Danamon

A member of MUFG, a global financial group

65 Tahun
Tumbuh Melalui Kolaborasi

MEMBERI KENDALI KEPADA NASABAH MELALUI KOLABORASI DAN INOVASI YANG BERKELANJUTAN

2021 Laporan Tahunan

Memberi Kendali Kepada Nasabah Melalui

Kolaborasi dan Inovasi yang Berkelanjutan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") dengan visinya untuk peduli dan berkomitmen untuk mensejahterakan nasabah, karyawan, dan masyarakat luas, secara konsisten berfokus pada kebutuhan nasabah dan memberikan pilihan produk dan layanan perbankan yang semakin beragam dan disertai *unique value proposition* untuk memenuhi tujuan finansial nasabah. Hal ini sebagai perwujudan janji Danamon untuk membantu nasabah memegang kendali dalam solusi keuangan sekaligus sebagai bagian dari anggota masyarakat yang berkontribusi dan mempunyai kepedulian tinggi. Meski di tengah tantangan pandemi, kami secara terus menerus berinovasi melalui akselerasi digital. Di tahun 2021, Danamon meluncurkan D-Bank PRO, aplikasi *mobile banking* baru kami dengan fitur yang beragam disertai *platform omnichannel* dan juga digital *Wakaf,* untuk meningkatkan kemudahan bagi nasabah. Danamon juga meningkatkan *cash management* platformnya yaitu D-Connect, sementara Adira Finance, anak perusahaan pembiayaan kami, meluncurkan aplikasi Adiraku 2.0.

Kolaborasi adalah juga pilar bagi Danamon untuk memberikan berbagai *unique value proposition* kepada nasabah. Sejak 2019, kami terus memperluas dan memperdalam kolaborasi antara Danamon, Adira Finance dan MUFG, pemegang saham pengendali kami, termasuk di bagian *financial supply chain,* pelayanan *payroll,* ekosistem kendaraan bermotor, ekosistem real estate dan upaya upaya keberlanjutan. Kerjasama strategis dengan partner-partner dari perusahaan digital, asuransi dan *asset management* membantu Danamon untuk melengkapi penawaran layanan kami kepada nasabah. Menutup tahun 2021, sebagai bagian dari semangat kolaboratif, kami meluncurkan kartu kredit co-brand pertama kami, Danamon Grab Card, kartu untuk generasi Z dan milenial yang memungkinkan mereka menjadi diri sendiri dan menjalani gaya hidup mereka.

Dengan Danamon memasuki ulang tahunnya yang ke 65 dan selanjutnya, kami akan senantiasa mencari cara-cara yang baru dan lebih baik untuk melayani nasabah dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

KESINAMBUNGAN TEMA

2018 MENGHADIRKAN KEUNGGULAN

Danamon terus bertransformasi menjadi Bank yang semakin berorientasi kepada nasabah, di mana setiap proses berawal dari kebutuhan nasabah dan berakhir untuk kepuasan nasabah.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, Danamon menghadirkan kekuatan solusi digital sebagai bagian integral dari strategi bisnis Perusahaan. Danamon mampu melayani nasabah dari beragam lini bisnis dan anak perusahaan, sehingga dapat menawarkan solusi terintegrasi bagi nasabah.

Hadirnya entitas MUFG di Danamon juga menjadi potensi untuk memperkuat jangkauan dan produk layanan Perusahaan, membangun kemitraan yang handal dengan nasabah dalam mencapai kesuksesan yang dicita-citakan.

2019 MERAIH PENCAPAIAN BARU DENGAN KEMAMPUAN LOKAL DAN GLOBAL

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (“Danamon” atau “Bank”) meraih tonggak sejarah yang penting di 2019 di mana Mitsubishi UFJ Financial Group (“MUFG”) menjadi pemegang saham pengendali tunggal Danamon. Sekarang Danamon telah bertransformasi menjadi hybrid bank yang unik dengan jaringan dan pengetahuan lokal yang kuat, didukung oleh jaringan global serta kapabilitas luas dan berskala internasional dari MUFG.

Melalui kapabilitas kapabilitas baru ini, Danamon dapat melayani dengan baik kebutuhan finansial nasabah dan ekosistem bisnis mereka secara menyeluruh. Tujuan kami adalah untuk memahami kebutuhan nasabah dan menyediakan pelayanan one stop solution yang terintegrasi dan produk-produk perbankan yang berkualitas di seluruh segmen bisnis.

Meningkatkan kapabilitas digital adalah salah satu kunci untuk melayani nasabah dengan baik. Dengan tujuan itu, Danamon akan terus meningkatkan mobile platform D-Bank, melakukan digitalisasi proses bisnis dan menjalin kerja sama dengan perusahaan digital dan fintech.

Pencapaian kami di tahun 2019 hanyalah permulaan. Kombinasi unik yang dimiliki Danamon dengan kapabilitas lokal dan global akan membantu Bank untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan dan terus meraih pencapaian baru di tahun-tahun mendatang.

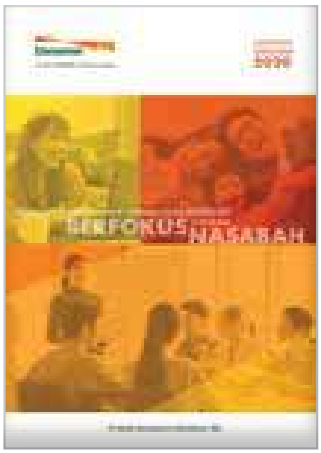

2020 BERADAPTASI DENGAN NEW NORMAL YANG KONSISTEN BERFOKUS KEPADA NASABAH

Pandemi COVID-19 telah memengaruhi setiap aspek ekonomi dan kehidupan. Perusahaan di semua sektor terkena dampak, dari yang kecil hingga yang besar. Selama periode ini Danamon telah menunjukkan ketahanannya dalam menghadapi tantangan-tantangan. Karyawan kami telah menunjukkan bahwa mereka fleksibel dan responsif, dan terus melayani nasabah dan mempertahankan kepercayaan mereka. Inilah yang ingin kami refleksikan dalam laporan tahunan ini.

Pandemi juga telah mendorong migrasi produk dan layanan ke digital, dan Danamon cukup gesit untuk merespon. Kami menyadari bahwa investasi di bidang digital dan sumber daya manusia adalah fondasi pertumbuhan masa depan yang berkelanjutan dalam jangka panjang, dan hal ini juga tercermin dalam laporan tahunan ini.

Terakhir, kami ingin menekankan bahwa mengatasi tantangan ini adalah upaya bersama. Kami tidak bekerja sendiri. Bagian penting dari perjalanan menuju new normal adalah memperkuat keterlibatan dengan pemangku kepentingan dan dengan komunitas yang kami layani. Ketika komunitas di sekitar kami menjadi lebih baik, kami juga berkinerja lebih baik.

2021

Memberi Kendali Kepada Nasabah Melalui

Kolaborasi dan Inovasi yang Berkelanjutan

Keberhasilan Danamon dalam melewati masa pandemi selama 2021 adalah implementasi strategi bisnis yang tepat ditopang dengan budaya kolaborasi dan inovasi serta dukungan yang kuat dan berkelanjutan dari MUFG selaku pemegang saham pengendali kami. Masa pandemi yang telah kami hadapi pada tahun sebelumnya, mendorong Danamon untuk berinovasi dan mengakselerasi layanan perbankan dan keuangan digital baik untuk perbankan konvensional, syariah maupun entitas anak. Layanan perbankan dan keuangan digital D-Bank PRO dan Waqaf serta Adiraku yang dikembangkan dengan fitur sesuai dengan kebutuhan nasabah mampu mengoptimalkan peluang bisnis sekaligus menciptakan lebih banyak interaksi dengan nasabah maupun calon nasabah di semua segmen usaha. Alhasil, kami mampu meraih kinerja yang solid di tengah pandemi dengan senantiasa memprioritaskan layanan nasabah yang berkualitas, menjalankan best practice tata kelola perusahaan sekaligus menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

DAFTAR ISI

2	Kesinambungan Tema
4	Daftar Isi

Bab 1

RINGKASAN KINERJA

8	Ikhtisar Utama 2021
10	Ikhtisar Keuangan
13	Ikhtisar Syariah
16	Ikhtisar Saham
18	Informasi Tentang Obligasi

Bab 2

LAPORAN MANAJEMEN

25	Laporan Dewan Komisaris
28	Dewan Komisaris
30	Laporan Direksi
36	Direksi
38	Laporan Dewan Pengawas Syariah

Bab 3

PROFIL PERUSAHAAN

46	Identitas Perusahaan
48	Sekilas Danamon
50	Kegiatan Usaha
52	Jejak Langkah
55	Visi Dan Misi
56	Nilai Perusahaan
57	Logo Perusahaan
58	Wilayah Operasional
60	Struktur Organisasi
64	Profil Dewan Komisaris
69	Profil Direksi
77	Profil Dewan Pengawas Syariah
79	Profil Pihak Independen
80	Demografis Karyawan
82	Komposisi Pemegang Saham
84	Pemegang Saham Utama Dan Pengendali
85	Kronologis Pencatatan Saham
87	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
88	Struktur Grup Perusahaan
90	Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Publik
91	Penghargaan & Sertifikasi 2021
93	Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Bab 4

PEMBAHASAN ANALISIS MANAJEMEN

96	Tinjauan Ekonomi Makro
97	Tinjauan Industri Perbankan
99	Tinjauan Strategi
100	Prospek Usaha
102	Tinjauan Operasional Segmen Usaha
103	Enterprise Banking
104	Treasury & Capital Market
105	Transaction Banking
107	Perbankan Usaha Kecil
109	Perbankan Konsumen
110	Perbankan Syariah
112	Grup Marketing
115	PT ADIRA Dinamika Multi Finance Tbk.
118	Struktur Organisasi ADIRA Finance
120	Tinjauan Keuangan

Bab 5

TINJAUAN OPERASIONAL

144	Manajemen Risiko
265	Pengelolaan Sumber Daya Manusia
275	Teknologi Informasi
279	Operasional

Bab 6

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

284	Tata Kelola Perusahaan
287	Kebijakan dan Organ Penerapan Tata Kelola Danamon
290	Fokus Dan Pencapaian Penerapan Tata Kelola Danamon Tahun 2021
292	Penilaian Penerapan Tata Kelola Danamon Tahun 2021
300	Penilaian Eksternal
301	Penghargaan Atas Pelaksanaan Tata Kelola
301	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon
302	Rapat Umum Pemegang Saham
312	Dewan Komisaris
324	Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
366	Komite-Komite Di Bawah Direksi
378	Hubungan Dan Transaksi Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris Dan Pemegang Saham Utama
379	Sekretaris Perusahaan
382	Fungsi Kepatuhan
387	Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
391	Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
395	Akuntan Perseroan/Eksternal Auditor
397	Manajemen Risiko
403	Sistem Pengendalian Internal
404	Permasalahan Hukum Dan Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan, Perusahaan Anak, Anggota Direksi Dan/Atau Anggota Dewan Komisaris
405	Perkara Penting Yang Dihadapi Danamon
407	Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan Bank
408	Kebijakan Remunerasi
412	Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
413	Buy Back Saham Dan Buy Back Obligasi Bank
414	Rencana Strategis Bank
417	Akses Informasi Perusahaan
418	Hubungan Investor
419	Service Quality & Contact Center
420	Unit Layanan Nasabah
421	Budaya Perusahaan
422	Kode Etik
423	Kebijakan Anti Penyuapan Dan Korupsi
423	Kebijakan Anti Fraud
426	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
431	Tata Kelola Terintegrasi
432	Penerapan Dan Laporan Pelaksanaan
441	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
442	Satuan Kerja Audit Terintegrasi
443	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
447	Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
448	Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS)

Bab 7

DATA PERUSAHAAN

468	Produk dan Layanan
481	Pejabat Eksekutif Senior dan Pejabat Eksekutif
484	Kantor Cabang dan Kantor Cabang Syariah

Bab 8

LAPORAN KEUANGAN

506	Laporan Keuangan

RINGKASAN KINERJA

IKHTISAR UTAMA 2021

Pertumbuhan laba bersih yang kuat ditengah kondisi perekonomian yang menantang

56,1%

Laba bersih tumbuh 56,1% menjadi sebesar Rp1,57 triliun.

Peningkatan pada *Granular Funding*

59,1%

Rasio CASA mencapai 59,1%, meningkat 680bps dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sejalan dengan fokus Danamon pada *granular funding*.

Kualitas aset yang tetap terjaga

2,7%

NPL bruto tercatat sebesar 2,7% di tahun 2021, membaik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,8%.

Permodalan yang Sehat

26,7%

Rasio KPMM tetap menunjukkan permodalan yang sehat. Rasio KPMM konsolidasi meningkat menjadi 26,7% dari 25,0% pada tahun sebelumnya.

Mencatatkan rasio *Loan Loss Coverage* yang tinggi

225,6%

Rasio *Loan Loss Coverage* mencapai rekor tertinggi sebesar 225,6%.

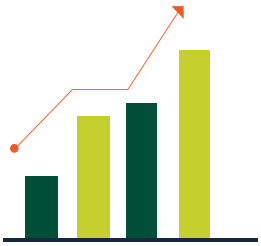

IKHTISAR **KEUANGAN**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Dalam Rp miliar)

Keterangan	2021	2020	2019
Aset	192.240	200.890	193.534
Surat berharga - bruto	5.534	4.701	9.433
Obligasi Pemerintah	30.338	25.535	14.227
Kredit yang diberikan – *bruto*[a)]	127.708	134.161	141.460
Investasi dalam saham	82	107	116
Simpanan nasabah dan bank lain[b)]	123.354	126.211	114.275
Total Pendanaan[c)]	134.405	143.580	138.095
Total liabilitas	147.157	157.315	148.117
Total ekuitas	45.083	43.575	45.417
Jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh (dalam satuan)	9.773.552.870	9.773.552.870	9.773.552.870

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

(Dalam Rp miliar)

Keterangan	2021	2020	2019
Pendapatan bunga – neto	13.747	13.724	14.579
Pendapatan operasional lainnya – neto	3.992	4.192	3.787
Beban operasional lainnya	15.325	15.645	15.093
Laba operasional	2.414	2.271	3.273
Pendapatan beban non-operasional	(134)	(204)	2.214
Laba sebelum beban pajak	2.280	2.067	5.488
Beban pajak penghasilan	611	978	1.619
Laba tahun berjalan	1.669	1.089	3.868
Pendapatan setelah beban pajak pendapatan	1.669	1.089	4.241
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemegang Entitas induk	1.573	1.008	4.073
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	96	81	167
Pendapatan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemegang Ekuitas induk	1.776	1.302	4.175
Pendapatan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	117	81	155
Laba bersih per saham (nilai penuh)	161	103	417

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(Dalam Rp miliar)

Keterangan	2021	2020	2019
Pengukuran Kembali Keuntungan/(Kerugian) Imbalan Pasca Kerja	292	(20)	(173)
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar:			
1. Perubahan Nilai Wajar Tahun Berjalan	(16)	737	425

Keterangan	2021	2020	2019
2. Jumlah yang Ditransfer ke Laba Rugi Sehubungan dengan Perubahan Nilai Wajar	(186)	(263)	(26)
Perubahan Nilai Wajar pada Lindung Nilai Arus Kas	200	(73)	(123)
Pajak Penghasilan terkait dengan Penghasilan Komprehensif Lain	(69)	(92)	(14)
Total Penghasilan Komprehensif	1.893	1.382	4.330

RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan Utama (%)	2021	2020	2019
I. Modal			
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	26,7	25,0	24,2
KPMM Modal Inti	25,9	24,2	23,4
KPMM Modal Pelengkap	0,9	0,8	0,8
2. Aset Terhadap Ekuitas (x)	4,3	4,6	4,3
II. Kualitas Aset			
1. Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,5	1,7	2,0
2. Aset produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif	1,4	1,5	1,9
3. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bruto	2,7	2,8	3,0
4. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bersih	0,4	0,9	2,0
5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	4,3	4,0	2,7
6. *Loan Loss Coverage*	225,6	199,9	112,6
III. Rentabilitas			
1. Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) sebelum pajak	1,2	1,0	3,0
2. Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) setelah pajak	0,8	0,5	2,1
3. Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROAE)	4,1	2,7	11,1
4. Liabilitas Terhadap Aktiva	0,8	0,8	0,8
5. Liabilitas Terhadap Ekuitas	3,3	3,6	3,3
6. Marjin Bunga Bersih (NIM)	7,5	7,4	8,3
7. Rasio biaya terhadap pendapatan	47,7	46,3	50,9
8. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,6	88,9	84,5
IV. Likuiditas			
1. Loan to Deposit Ratio (LDR)	84,6	84,0	98,9
2. Rasio Dana Murah	59,1	52,3	49,7
V. Kepatuhan			
1. Presentase Pelanggaran BMPK			
a.1. Pihak Terkait	-	-	-
a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-
b. Presentase Pelampauan BMPK			

Rasio Keuangan Utama (%)	2021	2020	2019
b.1. Pihak Terkait	-	-	-
b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-
2. *Statutory Reserve Requirement* [d)]			
a. GWM Rupiah			
• Harian	0,5	-	3,0
• Rata-rata	3,0	3,1	3,0
b. GWM Valuta Asing	2,0	2,0	6,0
3. Posisi Devisa Net	0,8	1,4	1,4
Lainnya			
1. Jumlah Karyawan [e)]	25.866	25.350	28.059
2. Jumlah Cabang [e)]	864	846	920
3. Total ATMs	1.471	1.487	1.345

*Angka tersebut diperoleh dari laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma Pricewaterhouse Coopers) dan laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota jaringan firma Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

Catatan:
a) Termasuk pinjaman, piutang dari pembiayaan konsumen dan piutang sewa dari Adira Finance.
b) Termasuk simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.
c) Termasuk deposito, obligasi, dan pinjaman.
d) Sesuai dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 dan PADG No 23/27/PADG/2021 tentang GWM Rupiah dan Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK), Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).
e) Termasuk Adira Finance

IKHTISAR **SYARIAH**

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

(Dalam Jutaan Rupiah)

Jenis Penghimpun Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang akan dibagihasilkan	Porsi Pemillik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Bagi Hasil	*Rate of Return* (%)
	A	B	C	D	E=(D/A x 100%) x 12
1. Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-			
2. Giro *mudharabah*					
a. Bank	185.221	1.577	10	158	1,02
b. Non Bank	855.443	7.285	15	1.080	1,52
3. Tabungan *mudharabah*					
a. Bank	145.895	1.243	13	162	1,33
b. Non Bank	997.041	8.491	10	840	1,01
4. Deposito *mudharabah*					
a. Bank					
- 1 Bulan	108.882	927	25	232	2,56
- 3 Bulan	51.613	440	25	110	2,56
- 6 Bulan	11.621	99	25	25	2,58
- 12 Bulan	26.497	226	29	64	2,90
b. Non Bank					
- 1 Bulan	882.827	7.519	25	1.880	2,56
- 3 Bulan	299.321	2.549	25	637	2,55
- 6 Bulan	97.482	830	25	208	2,56
- 12 Bulan	37.243	317	28	88	2,84
5. Pembiayaan yang Diterima	-	-			
Jumlah	**3.699.086**	**31.503**			

(Dalam Jutaan Rp)

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Diterima
	A	B
1. Penempatan pada Bank Lain		
2. Piutang Murabahah		
a. Bank	-	-
b. Non Bank	4.672.828	42.426
3. Piutang Istishna		
a. Bank	-	-
b. Non Bank	-	-
4. Piutang Multijasa		
a. Bank	-	-
b. Non Bank	-	-

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Diterima
	A	B
5. Pembiayaan Gadai		
a. Bank		
b. Non Bank		
6. Pembiayaan Mudharabah		
a. Bank	46.018	364
b. Non Bank	2.052.055	4.657
7. Pembiayaan Musyarakah		
a. Bank		
b. Non Bank	1.769.709	8.146
8. Pembiayaan Sewa		
a. Bank		
b. Non Bank	486.167	4.081
9. Pembiayaan Lainnya		
a. Bank		
b. Non Bank	998	-
Jumlah	**9.027.775**	**59.674**

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Uraian	2021	2020	2019
A.	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat			
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari:			
	a. Internal UUS		-	-
	b. Eksternal UUS	1.830	3.039	3.605
	Total penerimaan	1.830	3.039	3.605
2.	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola Zakat			
	a. Lembaga amil zakat		1.673	4.734
	b. Badan amil zakat	1.134		
	Total penyaluran	1.134	1.673	4.734
B.	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf			
1.	Penerimaan dana wakaf yang berasal dari:			
	a. Internal BUS		-	-
	b. Eksternal BUS	4.250	-	-
	Total penerimaan	4.250	-	-

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Uraian	2021	2020	2019
2.	Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf			
	a. Badan Wakaf Indonesia	303	-	-
	b. Nadzir lain[1] Yayasan Pesantren	800	-	-
	c. Nadzir Lain[2] DD Republika Wakaf	586	-	-
	d. Lain-lain[3]	-	-	-
	Total penyaluran	1.689	-	-

Keterangan:
1) Disebutkan nama lembaga atau pihak sebagai nadzir dimana UUS menyalurkan paling sedikit 5% (lima persen) dari total penyaluran dana wakaf.
2) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) dan paling banyak 20 (dua puluh) nadzir dimana UUS menyalurkan paling sedikit 5% (lima persen), disebutkan nama lembaga atau pihak dimaksud.
3) Seluruh nadzir dimana UUS menyalurkan kurang dari 5% (lima persen) dari total penyaluran dana wakaf.

DANA KEBAJIKAN

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Uraian	2021	2020	2019
1.	Saldo awal dana kebajikan	1.551	1.079	1.099
2.	Penerimaan dana kebajikan			
	a. Infak dan sedekah	113	115	185
	b. Pengembalian dana kebajikan produktif			
	c. Denda	3.622	1.440	227
	d. Penerimaan non halal			
	e. Lainnya			
	Total Penerimaan	3.735	1.555	412
3.	Penggunaan dana kebajikan			
	a. Dana kebajikan produktif			
	b. Sumbangan	3.726	1.083	432
	c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum			
	Total Penggunaan	3.726	1.083	432
4.	Kenaikan / penurunan sumber dana kebajikan	9	472	(20)
5.	Saldo akhir dana kebajikan	1.560	1.551	1.079

IKHTISAR **SAHAM**

Kinerja Perdagangan Saham

Uraian	2021				
	Harga Saham			Volume Transaksi	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)
	Tertinggi	Terendah	Penutupan		
Triwulan I	3.440	2.730	2.730	183.909.500	26.681,80
Triwulan II	2.870	2.040	2.040	143.335.300	19.938,05
Triwulan III	2.790	2.040	2.660	471.158.100	25.997,65
Triwulan IV	2.900	2.350	2.350	279.786.900	22.967,85

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM

GRAFIK VOLUME PERDAGANGAN DAN HARGA PENUTUPAN SAHAM SELAMA TAHUN 2021

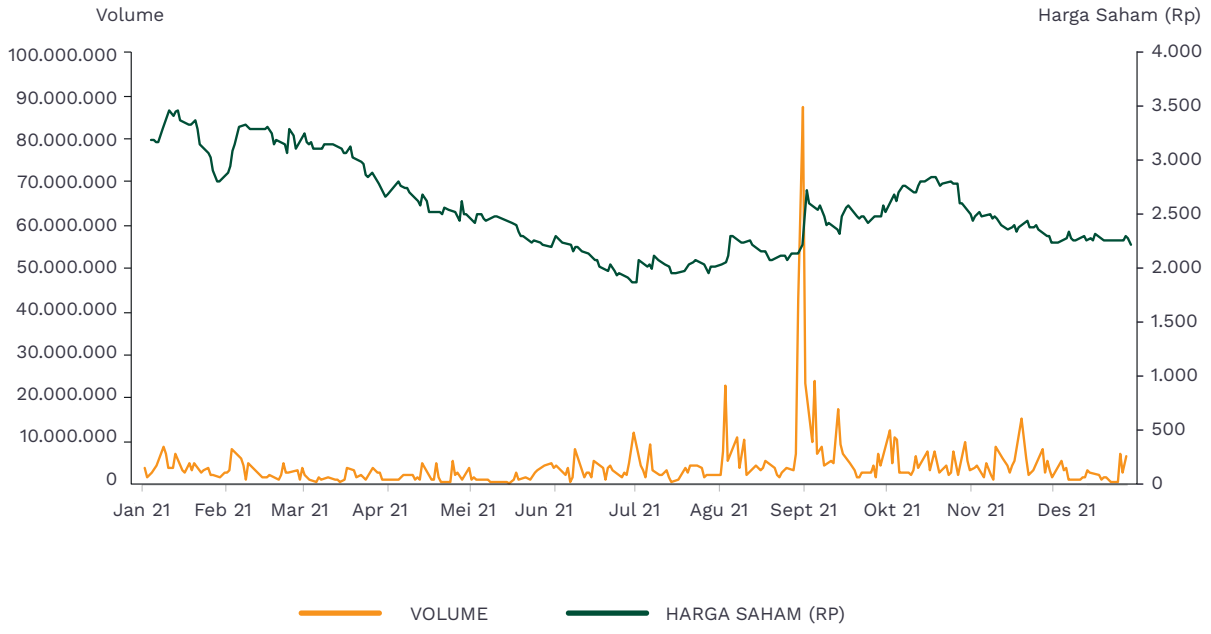

Uraian	2020				
	Harga Saham			Volume Transaksi	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)
	Tertinggi	Terendah	Penutupan		
Triwulan I	3.375	1.389	1.733	171.741.000	16.940,97
Triwulan II	2.990	1.922	2.690	188.059.800	26.290,86
Triwulan III	2.850	2.110	2.170	149.566.800	21.208,61
Triwulan IV	3.480	2.220	3.200	259.782.800	31.275,37

GRAFIK VOLUME PERDAGANGAN DAN HARGA PENUTUPAN SAHAM SELAMA TAHUN 2020

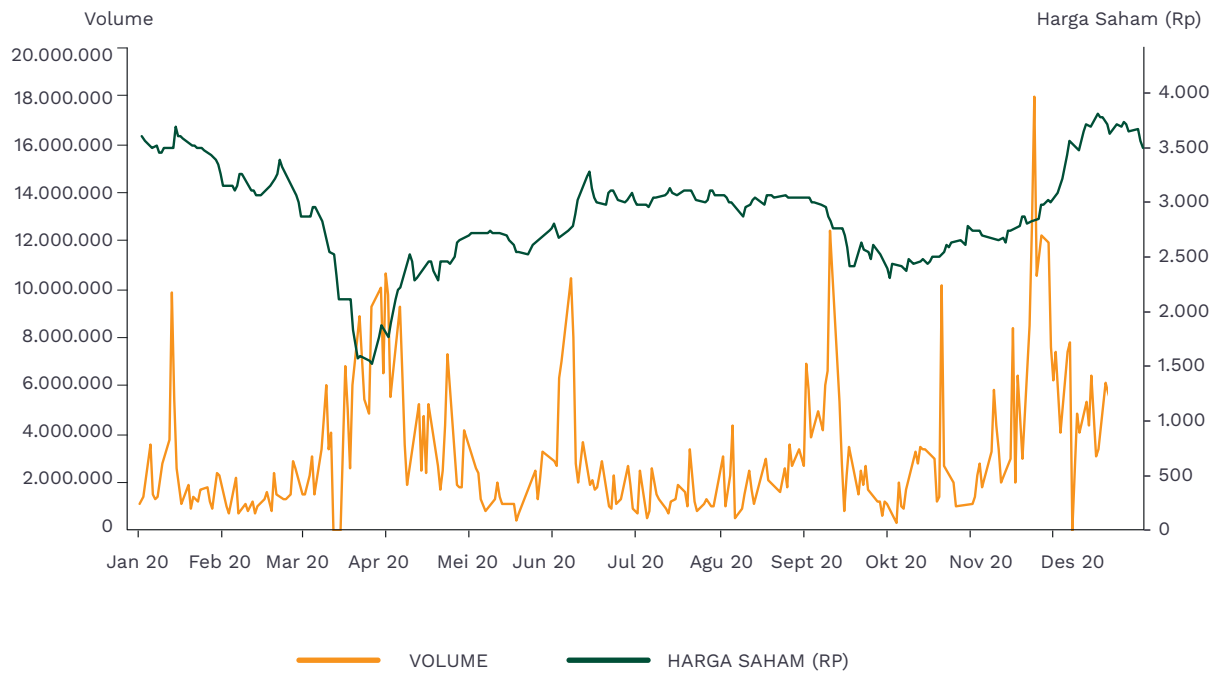

AKSI KORPORASI

Danamon tidak melakukan aksi korporasi pada tahun 2021 yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Oleh karena itu, Danamon tidak menyajikan informasi terkait aksi korporasi sebagaimana yang dimaksud.

SUSPENSI PERDAGANGAN SAHAM DAN *DELISTING*

Pada tahun 2020 dan 2021, Danamon tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

INFORMASI TENTANG **OBLIGASI**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Danamon tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Adapun obligasi korporasi yang telah diterbitkan sebelumnya dan belum jatuh tempo per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Informasi Tentang Obligasi

31 Desember 2021

Surat Hutang	Tanggal penerbitan Efektif	Nomor Surat	Jumlah (dalam Rp juta)	Wali Amanat	Jadwal Pembayaran Bunga
Danamon Surat Jangka Menengah I Danamon Tahun 2019	Februari 2019	No. S-081/ PB.32/2018	500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan Danamon Tahap I Tahun 2019	Mei 2019	No. S-053/D.04/2019	2.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Adira Finance Tahun 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V)	Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI)	Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan Adira Finance Tahap IV Tahun 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2020 Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan

31 Desember 2021

Surat Hutang	Tanggal penerbitan Efektif	Nomor Surat	Jumlah (dalam Rp juta)	Wali Amanat	Jadwal Pembayaran Bunga
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap II)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk Mudharabah II Tahap III Tahun 2017 (Lanjutan Sukuk Mudharabah II Tahap III)	Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap I Tahun 2017 (Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap I)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap II Tahun 2018 (Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap II)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap III Tahun 2018 (Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap III)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap IV Tahun 2019 (Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap IV)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan

PERINGKAT **KREDIT**

Pefindo Maret 2021	*Outlook*	*Stable*
	Corporate Rating	idAAA
Fitch Rating Desember 2021	*Outlook*	*Stable*
	LT issuer Default rating	BBB
	ST issuer default rating	F2
	national long term	AAA(IDN)
	national short term	F1+(IDN)
	viability rating	BB
	support rating	2
Moody's Desember 2021	*Outlook*	*Stable*
	Counterparty Risk Rating	A3/P-2
	Bank Deposits	Baa1/P-2
	Baseline Credit Assesment	baa3
	Adjusted Baseline Credit Assesment	baa1
	Counterparty Risk Assessment	A3(cr)/P-2(cr)

PERISTIWA **PENTING 2021**

FEBRUARI

Indonesia 2021 Summit

MARET

Peluncuran Wakaf

APRIL

Danamon Perluas Layanan Perbankan Syariah di Aceh

APRIL

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Danamon

JUNI

Danamon, Adira Finance and MUFG Organize Vaccine Center

JUNI

Vaksinasi Gotong Royong melibatkan karyawan

JULI

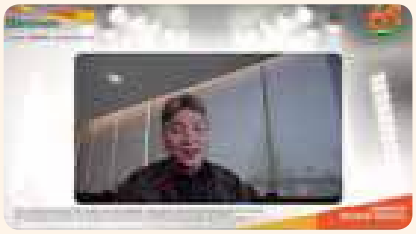

HUT 65 tahun hadirkan Festival Kolaborasi

AGUSTUS

Peluncuran *Employee Value Proposition (EVP)*

AGUSTUS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Danamon

NOVEMBER

Danamon New Live Experience Vol. 2- Konser *Drive in*

02

LAPORAN MANAJEMEN

SISSY

"Kolaborasi yang dilakukan oleh Danamon, Adira Finance, dan MUFG juga menjadi kunci untuk memanfaatkan keunggulan dari masing-masing entitas. Sebagai sebuah grup, kami memiliki aspirasi yang sama untuk memberikan solusi keuangan yang komprehensif di seluruh segmen dan rantai bisnis, termasuk ekosistem industri otomotif dan pengembang properti.

Takayoshi Futae
Komisaris Utama

LAPORAN **DEWAN KOMISARIS**

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Meskipun dampak dari pandemi COVID-19 masih dirasakan selama tahun 2021, Danamon terus menunjukkan ketangguhan, inovasi, dan komitmennya untuk memberikan dukungan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Seiring memasuki tahun ke-65 beroperasi, Danamon meningkatkan kolaborasi dengan MUFG, mempercepat inisiatif TI dan digital, dibarengi dengan pengelolaan kualitas aset yang baik.

Tahun ini, Indonesia mengalami fase pemulihan ekonomi yang diwujudkan melalui kebijakan suku bunga rendah, program Pemulihan Ekonomi Nasional pemerintah, dan kenaikan harga komoditas yang kuat, serta dorongan vaksinasi massal. Dewan Komisaris bangga atas kontribusi positif Danamon terhadap perekonomian Indonesia, kesejahteraan karyawan dan kontribusi terhadap publik. Danamon dan entitas anak mendukung program vaksinasi pemerintah dengan mengadakan kegiatan vaksinasi nasional untuk karyawan, keluarga mereka, dan masyarakat lokal. Pada saat yang sama, Bank melanjutkan kerja sama dengan nasabah yang terdampak pandemi terkait relaksasi restrukturisasi kredit.

Dengan bergandengan tangan bersama berbagai pihak dan berkat dukungan MUFG, Danamon akan terus membangun berdasarkan posisinya yang kuat dan stabil di industri perbankan nasional dengan berperan dan secara aktif mendukung inisiatif Pemulihan Ekonomi Nasional pemerintah.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Selama pandemi, Direksi telah menunjukkan kegigihan dalam melaksanakan inisiatif dan kebijakan strategis untuk menopang kinerja operasional dan keuangan Bank. Danamon mencapai hasil yang lebih baik pada tahun 2021, didukung oleh permodalan Bank yang kuat, pemberian pinjaman secara hati-hati, likuiditas yang lebih kuat, dan pengelolaan kualitas aset yang baik.

Danamon membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp1,57 triliun, tumbuh 56,1% dibandingkan pencapaian Rp1,01 triliun pada tahun 2020. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit Bank mencapai Rp5,7 triliun pada tahun 2021. Pencatatan ini lebih rendah 12,6% dari Rp6,54 triliun pada tahun 2020 seiring dengan perbaikan profil risiko portofolio kredit Bank sejalan dengan momentum pemulihan ekonomi pada tahun 2021 dan inisiatif pengelolaan kualitas aset Danamon.

Danamon juga mengelola kredit bermasalah (NPL) dengan baik. NPL Bruto tercatat sebesar 2,74% pada tahun 2021, membaik dibandingkan 2,84% pada tahun sebelumnya. Selain itu, Bank membukukan tingkat kecukupan modal yang kuat guna mendukung ekspansi bisnis di tahun mendatang dengan CAR konsolidasi sebesar 26,7% pada tahun 2021, dibandingkan 25,0% pada tahun 2020.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris senantiasa berkoordinasi dengan Direksi dan seluruh karyawan Danamon untuk menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2021. Kerja sama yang erat memungkinkan Bank untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan konsisten dengan strategi yang telah disetujui.

Pada tahun 2021, Danamon menyalurkan kredit secara hati-hati dan sejalan dengan strategi masing-masing segmen usaha. Dengan fokus pada nasabah *blue chip* dan kolaborasi MUFG, Enterprise Banking (EB) mampu tumbuh 6,2% YoY menjadi Rp58,18 triliun. Walaupun permintaan pinjaman secara keseluruhan tetap lemah, pertumbuhan di segmen UKM dan pembiayaan mobil terlihat pada kuartal terakhir tahun 2021.

Berkat dukungan dari pemegang saham pengendali kami, MUFG, Danamon telah bermitra dengan beberapa pengembang properti Jepang untuk menjadi penyedia KPR pilihan dalam proyek-proyek properti mereka. MUFG juga berinvestasi di berbagai pelaku bisnis digital, termasuk Grab, operator *ride-hailing* dan *super app* di Asia Tenggara. Sebagai bagian dari kemitraan strategis, pada November 2021, Danamon dan Grab Indonesia meluncurkan kartu kredit *co-branding* untuk menarik nasabah milenial.

Dari sisi pendanaan, Direksi menerapkan diversifikasi untuk meraih pendanaan granular melalui pendekatan institusional, solusi khusus dalam *transaction banking*, dan inovasi digital. Pada bulan Mei 2021, Danamon

meluncurkan aplikasi *mobile banking* baru, D-Bank PRO, dengan berbagai fitur tambahan dan pelayanan multi-channel. Unit usaha syariah kami, Danamon Syariah, juga meluncurkan layanan Wakaf digital pada tahun 2021 untuk meningkatkan kenyamanan kontribusi amal nasabah. Danamon juga terus memutakhirkan Danamon Cash Connect, platform *cash management* untuk nasabah bisnis. Alhasil, saldo giro dan tabungan (CASA) tumbuh 10,5% YoY mencapai Rp72,93 triliun dengan rasio CASA 59,1%, meningkat 680bps dari tahun sebelumnya.

Di tengah pandemi, kami memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan. Danamon telah menerapkan protokol COVID-19 yang ketat dan berinvestasi dalam sarana dan prasarana untuk mendukung kebijakan Bekerja dari Rumah, menyelenggarakan program vaksinasi untuk karyawan beserta keluarga, serta mendukung mereka yang terinfeksi virus.

PROSPEK BISNIS

Danamon berkeyakinan bahwa dengan strateg yang telah ditetapkan, budaya kolaborasi dan inovasi yang ditanamkan oleh manajemen, serta dukungan MUFG sebagai pemegang saham pengendali, kami akan menghasilkan pertumbuhan bisnis yang kuat dan berkelanjutan. Didukung oleh posisi permodalan yang kuat, Danamon diakui sebagai salah satu dari sepuluh bank teratas di Indonesia. Sesuai dengan peraturan OJK terbaru, POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum Konvensional, Danamon masuk dalam kategori Bank Grup III berdasarkan modal Tier 1, dengan ekuitas inti sebesar Rp31,0 triliun per 31 Desember 2021, serta melebihi kategori ekuitas minimal sebesar Rp 14,0 triliun.

Kualitas manajemen Danamon tercermin dari penilaian eksternal, terutama yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat independen berskala nasional dan internasional. Moody's meningkatkan peringkat Danamon menjadi Baa1/stable untuk *Adjusted Baseline Credit Assessment* dan Baa1/P2 untuk *deposits rating* Bank. Fitch Ratings menetapkan BBB/stabil untuk *LT issuer default rating*, dan AAA(idn)/stabil sebagai peringkat jangka panjang nasional. Sementara itu, perusahaan pemeringkat Indonesia, Pefindo, memberikan peringkat korporasi tertinggi kepada Danamon yaitu idAAA/stabil.

Ke depannya, dengan kolaborasi yang berkelanjutan dan dukungan kuat dari MUFG, Danamon akan memberikan lebih banyak layanan kepada lebih banyak nasabah untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka, menghubungkan Danamon sebagai sebuah bank lokal dengan jaringan internasional yang luas yang didukung oleh kemampuan global MUFG, dan menarik investasi asing ke Indonesia sekaligus berkontribusi pada pemulihan ekonomi negara.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sangat penting bagi kelangsungan bisnis Danamon serta kinerja keuangan dan operasional yang kuat. Danamon secara konsisten menerapkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan dan kesetaraan, serta independensi dalam praktik GCG untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementasi GCG Danamon terdiri dari tiga aspek yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Bank juga memiliki Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi bagi Bank dan Konglomerasi Keuangan.

Dewan Komisaris mengakui praktik GCG Bank yang sehat sejalan dengan praktik terbaik atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Kami mengapresiasi hasil konsistensi nilai "Baik" Danamon pada pelaksanaan self-assessment GCG yang dilakukan setiap enam bulan pada tahun 2021. Kami juga mengapresiasi tindakan Danamon dalam menyempurnakan dan memperbaharui berbagai kebijakan utama, seperti manajemen risiko dan tata kelola terintegrasi, serta kebijakan lainnya terkait dengan GCG.

Kriteria penilaian kami adalah berdasarkan pada laporan masing-masing komite yang mereka serahkan secara rutin. Kami juga menilai kualitas pekerjaan mereka berdasarkan, antara lain, jumlah dan topik rapat, keputusan yang diambil selama rapat dan tindak lanjut yang dilaksanakan dengan baik.

Sebagai wujud komitmen pada penerapan GCG, Danamon mengikutsertakan seluruh karyawan dalam menanamkan budaya sadar risiko. Bank juga mendorong seluruh karyawan untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif sehingga tidak ada ruang untuk praktik penipuan. Danamon telah mengembangkan *whistleblowing system* (WBS) sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan dan praktik bisnis yang terbaik dan berintegritas.

WBS memberi ruang bagi setiap karyawan untuk melaporkan dugaan penipuan atau kecurigaannya secara terbuka dan bertanggung jawab didorong oleh itikad baik dan tanpa rasa takut. Laporan karyawan bersifat sangat rahasia dan identitas mereka dilindungi. Danamon juga telah menunjuk pihak ketiga yang independen untuk mengelola WBS, termasuk menindaklanjuti dan mengadministrasikan laporan. Pihak ketiga selanjutnya akan meneruskan laporan tersebut ke tim WBS Danamon; selanjutnya tim kami mengevaluasi laporan tersebut dan memutuskan apakah akan melanjutkan penyelidikan atau mengirim laporan ke otoritas terkait. Dewan Komisaris meyakini bahwa praktik ini akan menjunjung tinggi integritas Danamon, mengingatkan seluruh karyawan untuk mempraktikkan budaya kepatuhan dan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap Bank.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris Danamon mengalami perubahan setelah diangkatnya Bapak Dan Harsono dan Bapak Takanori Sazaki sebagai Komisaris, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan pada tanggal 30 April 2021. Pada RUPS tahunan yang sama, Danamon menerima pengunduran diri Bapak Masamichi Yasuda, Bapak Noriaki Goto, dan Bapak Made Sukada dari jabatannya sebagai Komisaris. Kami berterima kasih kepada mereka atas bimbingan dan dukungan yang konstan selama mereka menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Danamon.

Berdasarkan keputusan RUPS luar biasa tanggal 26 Agustus 2021, Danamon mengangkat Bapak Halim Alamsyah sebagai Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Danamon sampai dengan penulisan laporan tahunan ini adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Takayoshi Futae
- Wakil Komisaris Utama (Independen): J.B. Kristiadi Pudjosukanto
- Komisaris Independen: Peter Benyamin Stok
- Komisaris: Nobuya Kawasaki
- Komisaris Independen: Hedy Maria Helena Lapian
- Komisaris: Takanori Sazaki
- Komisaris: Dan Harsono
- Komisaris Independen: Halim Alamsyah

APRESIASI

Dewan Komisaris percaya Danamon akan terus meningkatkan kinerjanya dengan terus berinovasi dan berkolaborasi serta melalui penerapan GCG yang konsisten. Kami ingin mengajak manajemen dan seluruh karyawan untuk secara konsisten mempertahankan pola pikir yang berfokus pada nasabah dan memberikan layanan terbaik kepada semua nasabah.

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan semua karyawan di Danamon karena kegigihan mereka dalam menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh nasabah atas dukungan yang berkelanjutan. Kami berharap dapat terus membangun hubungan yang lebih kuat dengan mereka. Akhir kata, kami berterima kasih kepada Pemerintah Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas dukungannya yang berkesinambungan terhadap industri perbankan, khususnya bagi Danamon.

Tanpa dukungan dari para pemangku kepentingan, Danamon tidak akan dapat mencapai ulang tahunnya yang ke-65. Kami percaya dengan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan, Danamon memiliki potensi yang signifikan untuk tumbuh dan berkembang di industri perbankan Indonesia di masa depan.

Jakarta, 25 Februari 2022
Atas nama Dewan Komisaris

TAKAYOSHI FUTAE
Komisaris Utama

DEWAN **KOMISARIS**

HALIM ALAMSYAH
Komisaris Independen

J.B. KRISTIADI PUDJOSUKANTO
Wakil Komisaris Utama (Independen)

DAN HARSONO
Komisaris

PETER BENYAMIN STOK
Komisaris Independen

TAKAYOSHI FUTAE
Komisaris Utama

TAKANORI SAZAKI
Komisaris

HEDY MARIA HELENA LAPIAN
Komisaris Independen

NOBUYA KAWASAKI
Komisaris

Sebagai bagian dari MUFG, bank terbesar di Jepang dan salah satu lembaga keuangan terkemuka di dunia, kami dapat memanfaatkan kekuatan, keahlian dan jaringan MUFG dalam melayani para nasabah kami. Danamon berkomitmen untuk mengembangkan organisasi yang berpusat pada nasabah untuk memprioritaskan kepentingan para nasabah serta seluruh pemangku kepentingan. Hal ini selaras dengan brand promise Danamon untuk memberikan solusi keuangan agar nasabah dapat memegang kendali atas kebutuhan dan tujuan keuangan mereka

Yasushi Itagaki
Direktur Utama

LAPORAN **DIREKSI**

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Kami merayakan ulang tahun Danamon yang ke-65 pada tahun 2021. Ini adalah tahun yang istimewa bagi kami sebagai tonggak pencapaian yang berhasil dilewati. Danamon mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia. Kami membangun fondasi yang kokoh dan fokus pada kolaborasi dan inovasi untuk menjawab tantangan, memanfaatkan peluang yang ada, dan memberikan *unique value proposition* kepada nasabah di tengah ketidakpastian pemulihan ekonomi akibat pandemi COVID-19.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pandemi COVID-19 yang mulai merebak pada awal tahun 2020 telah menghambat pemulihan ekonomi global. Pandemi ini adalah sebuah peristiwa luar biasa yang telah menjadi *game-changer* dan membalikkan arah situasi global, bermula dari krisis kesehatan dan akhirnya berdampak pada berbagai kondisi sosial dan ekonomi. Upaya peningkatan penanganan pandemi di Indonesia pada tahun 2021 menghadapi tantangan baru yakni semakin cepatnya penyebaran varian Delta sejak Mei 2021 yang telah memicu gelombang baru kasus COVID-19 di Indonesia.

Menyikapi situasi tersebut, pemerintah kembali memberlakukan pembatasan kegiatan sosial melalui pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Skala Mikro, PPKM Darurat dan PPKM Level 1-4 untuk menekan penyebaran kasus COVID-19. Selama masa pembatasan sosial, hanya sektor-sektor kritikal yang diizinkan beroperasi penuh. Sektor-sektor esensial seperti bank diizinkan untuk beroperasi pada kapasitas 50%. Sementara itu, sektor non-esensial seperti *dealer* kendaraan yang menjadi sumber *referral* utama kredit kendaraan bermotor dilarang beroperasi.

Kebijakan ini mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi pada kuartal ketiga tahun 2021 menjadi 3,51% dari 7,07% pada kuartal sebelumnya, naik tajam dibandingkan kontraksi ekonomi sebesar 0,71% pada kuartal pertama tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi pada tahun 2021 terutama dipengaruhi dari surplus perdagangan di tengah kenaikan harga komoditas dunia yang disebabkan oleh kendala *supply chain* dan peningkatan investasi. Harga minyak sawit naik 24,98% YoY menjadi sekitar USD1.270,29/mt sementara harga batubara naik 104,32% YoY menjadi USD169,65/mt pada akhir tahun 2021.

Namun demikian, konsumsi rumah tangga hanya tumbuh 1,03% dibanding tahun sebelumnya. Rendahnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga tersebut berpengaruh terhadap rendahnya inflasi sebesar 1,87%, di bawah target inflasi 3±1% yang ditetapkan BI untuk tahun 2021. Menyikapi hal tersebut, pemerintah melakukan berbagai langkah strategis untuk mendorong kegiatan ekonomi, termasuk menurunkan BI 7-*Day Reverse Repo Rate* menjadi 3,5% pada bulan Februari, suku bunga acuan terendah dalam sejarah. Pemerintah juga mengizinkan uang muka nol persen untuk KPR dan KPM guna mendorong konsumsi. Selain itu, Diberlakukan juga insentif sementara berupa diskon pajak penjualan atas barang mewah untuk kendaraan tertentu dan diskon PPN untuk jenis properti tertentu.

Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung berdampak pada industri perbankan Indonesia. Pertumbuhan kredit perbankan tetap rendah sebesar 4,73%, sejalan dengan permintaan kredit yang melemah dan terganggunya aktivitas ekonomi domestik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memutuskan untuk memperpanjang relaksasi restrukturisasi kredit COVID-19 hingga 31 Maret 2023 untuk mengurangi dampak COVID-19 pandemi.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2021

Direksi memiliki peran kunci dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Danamon sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan bagi kami dalam *Board Charter*. Direksi menjabarkan strategi dan kebijakan tersebut dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2021 (RBB).

Selain bertanggung jawab penuh atas penetapan arah dan prioritas strategis jangka pendek dan jangka panjang, Direksi juga menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank di semua tingkatan organisasi untuk memastikan

bahwa penerapan strategi berada pada jalur yang benar dan sesuai dengan visi dan misi Bank. Untuk mengevaluasi pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis, Direksi juga menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit intern Bank, masukan dari auditor eksternal dan hasil pengawasan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan/atau otoritas lainnya.

Di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, Danamon terus menerapkan strategi penyaluran pinjaman yang hati-hati, serta diversifikasi sumber pendanaan melalui pendekatan institusional, dan pendapatan non-bunga berdasarkan *unique value proposition* yang didukung oleh kolaborasi dengan MUFG. Untuk mendukung penerapan strategi tersebut, kami senantiasa melakukan inovasi melalui digitalisasi layanan dan transaksi perbankan kami.

Kami meluncurkan D-Bank Pro, sebuah aplikasi *mobile banking* baru yang menawarkan lebih banyak fitur dan layanan *omnichannel*, pada bulan Mei 2021. Untuk layanan perbankan syariah, Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon memperkenalkan Wakaf digital pada tahun 2021 guna meningkatkan kenyamanan nasabah dalam berdonasi. Kami juga terus meningkatkan Danamon Cash Connect dan menyediakan solusi *cash management* yang disesuaikan untuk nasabah bisnis. Inovasi-inovasi tersebut terbukti mampu meningkatkan proporsi CASA dari 52,3% pada tahun 2020 menjadi 59,1% pada tahun 2021.

Anak perusahaan kami, Adira Finance (ADMF), juga mempercepat inisiatif digitalnya. ADMF mengoptimalkan aplikasi digital Adiraku untuk menciptakan lebih banyak interaksi dengan nasabah dan calon nasabah. Fitur unik yang ditawarkan antara lain poin *reward* dan penukaran poin, integrasi dengan *marketplace* untuk mobil baru dan bekas, integrasi dengan *marketplace* elektronik dan furnitur, serta persetujuan batas kredit untuk nasabah yang memenuhi syarat.

Enterprise Banking (EB) melanjutkan pertumbuhannya dengan berfokus pada kolaborasi MUFG dan nasabah korporat *blue chip*. Sebagai nilai tambah bagi nasabah, Danamon dan MUFG menggelar Indonesia Summit di awal tahun, sebuah acara *Economic Outlook* bergengsi yang dihadiri oleh para nasabah dari kedua lembaga keuangan tersebut. Melalui acara *Business Matching*, kami mampu menghubungkan nasabah Indonesia dengan nasabah MUFG dan bank mitranya di Asia.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Bank memberikan layanan yang lebih fokus dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Penyaluran pinjaman UKM untuk plafon lebih rendah dilayani di kantor cabang dengan proses yang lebih sederhana. Di sisi lain, layanan untuk UKM dengan plafon lebih tinggi dan kompleks dilayani oleh tim spesialis UKM kami. Kami juga terus meninjau dan menyempurnakan proses penyaluran pinjaman secara menyeluruh untuk mempercepat waktu penyelesaian.

Kolaborasi dengan mitra merupakan strategi utama kami untuk menciptakan diferensiasi dan *value proposition* yang relevan di Perbankan Konsumer. Danamon bekerja sama dengan pengembang dari Jepang untuk menjadi salah satu penyedia KPR pilihan dalam proyek pengembangan properti mereka, berkat dukungan dari pemegang saham pengendali kami, MUFG. Danamon juga memperbanyak kemitraan dengan perusahaan aset manajemen untuk menyediakan pelayanan *wealth management* yang lebih komprehensif. Selanjutnya, kami bekerja sama dengan Grab, *super app* terkemuka di Asia Tenggara dimana MUFG mempunyai kepemilikan saham minoritas, dengan meluncurkan kartu kredit *co-branding* dengan target segmen *millenial* Indonesia.

TARGET DAN REALISASI

Di tengah pandemi yang masih berlangsung pada tahun 2021, Danamon mempertahankan kinerja yang baik meskipun ada tekanan pada daya beli dan konsumsi masyarakat. Kami tetap mengutamakan pemberian kredit yang *prudent* dan selektif kepada setiap segmen nasabah perbankan. Danamon mencatat pinjaman konsolidasi (termasuk *Trade Finance Marketable Securities*) sebesar Rp130,5 triliun pada tahun 2021, turun 3,9% dibandingkan pada tahun 2020. Meskipun total kredit menurun, kami tetap optimis karena kami melihat peningkatan 6,2% YoY pada pinjaman di *Enterprise Banking* melalui kerjasama dengan MUFG. Pencairan pinjaman baru di Adira Finance juga mencatat pertumbuhan sebesar 47,1% dan penyaluran kredit UKM menunjukkan tren positif, terutama setelah PPKM level 4 berakhir pada Agustus lalu.

Sejalan dengan penurunan kredit, total aset turun 4% menjadi Rp192,2 triliun pada tahun 2021. Realisasi kredit pada tahun 2021 lebih rendah dari target sebesar 3,7%. Namun demikian, total aset tumbuh lebih tinggi dari target sebesar 5,1%.

Danamon melakukan pemantauan risiko yang ketat dan pengelolaan aset produktif dengan hati-hati untuk menjaga kualitas aset di tengah pandemi yang sedang berlangsung di tahun 2021. Rasio NPL bruto Danamon pada tahun 2021 membaik 10bps YoY menjadi 2,74% dari 2,84% tahun lalu. Selain itu, Danamon juga mencatatkan rasio *NPL Coverage* yang tinggi sebesar 225,6%. Danamon juga menawarkan program restrukturisasi kredit kepada nasabah yang terdampak COVID-19. Kredit yang direstrukturisasi mencapai Rp5,07 triliun pada tahun 2021, turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp13,47 triliun.

Dari sisi pendanaan, sejalan dengan strategi kami untuk fokus pada pendanaan granular, Danamon mencatatkan CASA sebesar Rp72,9 triliun atau tumbuh 10,5% dari Rp66,0 triliun di tahun 2020. Alhasil, proporsi pendanaan murah (CASA) naik menjadi 59,1% dibanding tahun sebelumnya. Strategi untuk meningkatkan porsi CASA sekaligus mengurangi Deposito yang mahal membantu mengurangi biaya pendanaan. Sementara itu, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) tercatat sebesar 86,0%, menunjukkan likuiditas yang cukup.

Dari sisi Permodalan, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Konsolidasi mencapai 26,7%, jauh di atas ketentuan regulator dan salah satu yang tertinggi di industri perbankan.

Laba bersih konsolidasi tercatat sebesar Rp1,57 triliun, tumbuh 56,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, ROA dan ROE masing-masing sebesar 0,8% dan 4,1% pada tahun 2021.

Danamon menerima beberapa penghargaan di tingkat nasional selama tahun 2021. Di tengah situasi pandemi COVID-19, kami bersyukur telah dinobatkan sebagai pemenang pertama *Infobank Satisfaction, Loyalty, Engagement Awards* 2021 Kategori Bank BUKU 4 dan pemenang 2021 *Indonesia Most Popular Digital Financial Brand* (*Milenial's Choice*) Kategori Bank BUKU 4 - *E-Loan by Iconics*.

SUMBER DAYA MANUSIA

Danamon mengutamakan keselamatan karyawan melalui penerapan protokol COVID-19 yang ketat dan berinvestasi pada sarana dan prasarana pendukung alternatif *Work From Home*. Bank menyelenggarakan program vaksinasi COVID-19 yang melibatkan lebih dari 98,0% karyawan dan keluarganya serta memberikan dukungan dan bantuan kepada mereka yang terinfeksi virus.

Dalam hal pengembangan sumber daya manusia, Danamon terus berinvestasi untuk menyiapkan pemimpin masa depan melalui program Danamon *Bankers Trainee*, bahkan di masa pandemi. Untuk talenta yang ada, Danamon mendukung *learning culture* dengan menyiapkan *platform learning* digital termasuk *e-library* dan juga membentuk *talent council* untuk melakukan *review*, mengutamakan mobilitas internal, dan juga meningkatkan kolaborasi dengan MUFG dan MUFG partner banks dalam hal program-program pelatihan. Pada tahun 2021, kami telah memperkenalkan *Employee Value Proposition* Danamon guna mewujudkan misi kami sebagai *employer of choice* dengan program "Let's GROW" (*Global Exposure, Rise to Excellence, Own Your Future, Wellness & Well-Being*).

PROSPEK USAHA

Beberapa faktor yang mendukung optimisme kami terhadap prospek usaha Danamon di tahun 2022 antara lain kondisi makro ekonomi, berbagai langkah untuk menghadapi pandemi, perkembangan industri perbankan dan kondisi internal Bank.

Berbagai upaya dilakukan untuk menghadapi pandemi COVID-19, terutama keberhasilan program vaksinasi tahun 2021, program vaksinasi *booster* yang akan dilakukan dan pembatasan aktivitas sosial yang sesuai, akan meningkatkan kemampuan Pemerintah untuk mengendalikan situasi pandemi saat ini.

Sejalan dengan perkiraan perbaikan pertumbuhan ekonomi, Bank Indonesia memproyeksikan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 4,7-5,5% pada tahun 2022. Faktor-faktor pendorong pertumbuhan adalah kinerja ekspor Indonesia yang kuat ditopang oleh pemulihan ekonomi global Indonesia dan peningkatan permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi, pembukaan sektor ekonomi dan kebijakan stimulus.

Bank Indonesia juga memperkirakan stabilitas sistem keuangan akan tetap terjaga dengan baik dengan pertumbuhan kredit yang lebih tinggi pada tahun 2022. Pertumbuhan kredit industri perbankan dan dana pihak ketiga diperkirakan masing-masing mencapai 6,0-8,0% dan 7,0-9,0%. Pertumbuhan kredit akan ditopang oleh tingginya rasio KPMM industri perbankan, rasio kredit bermasalah (NPL) yang stabil, serta peraturan OJK tentang restrukturisasi kredit yang masih berlaku.

Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran nasional untuk percepatan ekonomi digital seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) dan implementasi BI-FAST akan sangat berpengaruh terhadap akselerasi digitalisasi layanan perbankan. Selain itu, meningkatnya preferensi masyarakat terhadap belanja *online*, perluasan ekosistem *e-commerce*, pengembangan layanan pembayaran digital dan perbaikan kondisi ekonomi domestik juga akan memperkuat tren digital di industri perbankan. Nilai transaksi *e-commerce* diprediksi Bank Indonesia mencapai Rp530 triliun, uang elektronik Rp337 triliun, dan transaksi *digital banking* tumbuh lebih dari Rp48 ribu triliun pada 2022.

Selain Digitalisasi, Danamon juga melihat keberlanjutan sebagai bagian integral dari bisnis. Mengatasi masalah lingkungan adalah tanggung jawab semua orang dan Danamon terus berupaya untuk mengutamakan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Sebagai salah satu prioritas Keuangan Berkelanjutan kami, Danamon berkomitmen untuk mendukung dalam pembiayaan bagi kegiatan bisnis yang berkelanjutan.

Karena bank memainkan peran yang semakin penting dalam dua inisiatif ini yakni Digitalisasi dan Keberlanjutan, Danamon akan terus secara proaktif mendorong transisi perubahan dan peningkatan kualitas dengan memanfaatkan berbagai inisiatif dan pengetahuan dari MUFG untuk menangkap peluang bisnis yang baru dan besar.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Danamon sangat berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kami terus meningkatkan GCG setiap tahun untuk menjadi bank dengan penerapan tata kelola perusahaan terbaik sehingga setiap program dan rencana dapat terwujud sesuai dengan visi dan misi Bank. Pada tahun 2021, kami menyempurnakan dan memperbaharui beberapa kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, serta kebijakan yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan.

Danamon secara berkala melakukan *self-assessment* atas penerapan tata kelola perusahaan setiap semester. Berdasarkan hasil penilaian sendiri, Danamon memperoleh predikat "Baik" yang berarti penerapan tata kelola perusahaan di Bank secara umum baik, yang tercermin dari kepatuhan yang memadai terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Selain itu, kami menerima penghargaan untuk kategori *3rd Best Public Company in* BUKU IV dari Indonesia GCG Award VI tahun 2021 atas komitmen dan kerja keras kami dalam menerapkan GCG.

Salah satu komitmen Danamon untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan praktik bisnis yang beretika diwujudkan melalui *Whistleblowing System* (WBS). Melalui WBS, setiap orang dapat secara rahasia melaporkan dugaan terkait penipuan, pelanggaran kebijakan, penyuapan, aktivitas ilegal, dan pelanggaran kode etik lainnya yang melibatkan pegawai Danamon dan/atau pihak terkait Danamon.

Danamon bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan WBS untuk menciptakan sistem pelaporan WBS yang lebih mandiri, transparan, nyaman, rahasia, terlindungi dan terpantau bagi masyarakat yang menyampaikan laporan tersebut. Danamon memberikan perlindungan pribadi dan perlindungan hukum bagi pelapor sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Danamon menyadari bahwa seiring dengan kinerja operasional dan keuangan Bank yang baik, keberhasilan bisnis juga ditentukan oleh keterlibatan masyarakat di sekitar Bank, di mana anggota masyarakat mejadi bagian dari bisnis dan interaksi sosial dengan Bank. Oleh karena itu, pelaksanaan program dan bantuan Tanggung Jawab Sosial tidak hanya dimaksudkan untuk memenuhi misi keuangan berkelanjutan Bank, tetapi juga untuk membangun sebuah hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan.

Pelaksanaan program SR juga sejalan dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Divisi Keuangan Berkelanjutan Danamon bertugas mengoordinasikan pelaksanaannya. Divisi ini melakukan berbagai inisiatif untuk memastikan keberhasilan proses Tanggung Jawab Sosial, kelangsungan usaha Bank, dan penerapan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan bertanggung jawab.

Pada tahun 2021, Danamon memperbarui kebijakan dan tata kelola Keberlanjutan agar selaras dengan strategi saat ini. Kami juga meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan tentang keberlanjutan melalui materi *e-learning*. Selain itu, kami telah menyelesaikan proses sertifikasi bangunan hijau oleh *Green Building Council Indonesia* untuk kantor pusat kami, Menara Bank Danamon. Upaya ini merupakan bukti awal dari aspirasi Danamon yang lebih besar, bekerja sama dengan MUFG, untuk terus mengurangi emisi karbon dalam operasi kami sendiri dan mencapai netral karbon pada akhir dekade ini.

Sepanjang tahun 2021, kontribusi Danamon untuk program SR mencapai Rp7,2 miliar yang disalurkan ke berbagai kegiatan seperti asuransi jiwa untuk relawan COVID-19, rumah sakit darurat, air dan sanitasi, literasi keuangan, tanggap bencana serta, dukungan perbankan yang sehat untuk pasar tradisional dan lembaga pendidikan.

Untuk mendukung upaya vaksinasi pemerintah, Bank juga menyelenggarakan program vaksinasi bagi masyarakat sekitar. Secara kumulatif, Danamon telah memvaksinasi lebih dari 20.000 orang di seluruh wilayah operasionalnya. Program vaksinasi tersebut dilakukan atas kerja sama dengan berbagai instansi terkait, memanfaatkan dua jalur vaksinasi yang tersedia, yaitu Program Vaksinasi Pemerintah (VPP) dan Vaksinasi Gotong Royong (VGR) program.

Kami berkomitmen untuk menjalankan program SR yang sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, sehingga memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2021 terjadi beberapa perubahan susunan Direksi Danamon menyusul pengunduran diri Bapak Adnan Qayum Khan selaku Direktur mulai tanggal 24 Juli 2021 dan Ibu Michellina Laksmi Triwardhany sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tanggal 4 September 2021. Direksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Adnan Qayum Khan dan Ibu Michellina Laksmi Triwardhany atas dedikasi dan kontribusi mereka kepada Bank selama masa jabatan mereka. Susunan Direksi Danamon terakhir adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Yasushi Itagaki
- Wakil Direktur Utama: Honggo Widjojo Kangmasto
- Direktur: Herry Hykmanto
- Direktur: Rita Mirasari
- Direktur: Heriyanto Agung Putra
- Direktur: Dadi Budiana
- Direktur Muljono Tjandra
- Direktur: Naoki Mizoguchi

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas nasihat, bimbingan dan rekomendasi yang diberikan selama tahun 2021. Kami juga berterima kasih kepada nasabah, kolega, dan mitra bisnis kami atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang diberikan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan Danamon atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mewujudkan visi dan misi Bank. Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia, dan khususnya OJK atas kepemimpinan, bimbingan dan dukungannya yang tak kenal lelah. Kami berharap dapat terus bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang untuk mencapai pertumbuhan kinerja positif yang berkelanjutan.

Jakarta, 25 Februari 2022
Atas nama Direksi

YASUSHI ITAGAKI
Direktur Utama

DIREKSI

HERIYANTO AGUNG PUTRA
Direktur

HERRY HYKMANTO
Direktur

RITA MIRASARI
Direktur

YASUSHI ITAGAKI
Direktur Utama

HONGGO WIDJOJO KANGMASTO
Wakil Direktur Utama

DADI BUDIANA
Direktur

MULJONO TJANDRA
Direktur

NAOKI MIZOGUCHI
Direktur

LAPORAN DEWAN **PENGAWAS SYARIAH**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillaahirabbil'aalamiin, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala atas segala kenikmatan, kemudahan dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Allah Ta'ala mampukan kita menjalankan tugas dan amanah yang dititipkan kepada kita, shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa sallam.

Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (DPS-UUS) Danamon, sebagai pihak yang diamanahkan dalam mengawasi dan memastikan kesesuaian produk dan bisnis yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, sesuai dengan amanat peraturan dan Charter Dewan Pengawas Syariah yang berlaku, telah menjalankan fungsi dan tugasnya untuk melakukan pengawasan dan pemberian opini atas usulan produk baru, kebijakan dan prosedur, ataupun hal lain terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara keseluruhan di UUS Danamon.

Kami sebagai Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (DPS-UUS) Danamon berpendapat bahwa kegiatan perbankan Syariah yang dijalankan oleh UUS Danamon sepanjang tahun 2021 telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan opini yang telah dikeluarkan oleh kami selaku DPS.

Akhir kata, kami berharap kepada manajemen UUS Bank Danamon untuk selalu bekerja dengan penuh semangat dalam rangka mencapai target-target yang ditetapkan untuk meraih sukses di tahun mendatang. Dan sebagai penutup, marilah kita selalu berdoa kepada Allah SWT agar memberikan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan atas segala niat dan upaya yang kita lakukan. Aamiin yaa rabbal 'alamin.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Atas nama Dewan Pengawas Syariah

PROF. DR. H. M. DIN SYAMSUDDIN
Ketua Dewan Pengawas Syariah

DEWAN
PENGAWAS SYARIAH

DR. K.H. HASANUDIN M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

PROF. DR. H. M. DIN SYAMSUDDIN
Ketua Dewan Pengawas Syariah

DR. ASEP SUPYADILLAH, M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN

Berikut adalah pernyataan bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2021 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Februari 2022

Dewan Komisaris

TAKAYOSHI FUTAE
Komisaris Utama

J.B. KRISTIADI PUDJOSUKANTO
Wakil Komisaris Utama (Independen)

PETER BENYAMIN STOK
Komisaris Independen

NOBUYA KAWASAKI
Komisaris

HEDY MARIA HELENA LAPIAN
Komisaris Independen

TAKANORI SAZAKI
Komisaris

DAN HARSONO
Komisaris

HALIM ALAMSYAH
Komisaris Independen

Direksi

YASUSHI HAGAKI
Direktur Utama

HONGGO WIDJOJO KANGMASTO
Wakil Direktur Utama

HERRY HYKMANTO
Direktur

RITA MIRASARI
Direktur

HERIYANTO AGUNG PUTRA
Direktur

DADI SUDIANA
Direktur

MULJONO TJANDRA
Direktur

NAOKI MIZOGUCHI
Direktur

DEWAN
PENGAWAS SYARIAH

Ketua : **Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin**
Anggota : **Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag.**
Anggota : **Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.**

Pernyataan:
Dengan ini seluruh anggota DPS menyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Danamon yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan yang dituangkan dalam surat pernyataan 23 April 2021 dan ditandatangani oleh anggota DPS serta diperbaharui setiap tahun.

Jakarta, 25 Februari 2022

PROF. DR. H. M. DIN SYAMSUDDIN
Ketua Dewan Pengawas Syariah

DR. K.H. HASANUDIN, M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

DR. ASEP SUPYADILLAH, M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Halaman ini sengaja dikosongkan

#03

PROFIL PERUSAHAAN

IDENTITAS **PERUSAHAAN**

NAMA PERUSAHAAN

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

BIDANG USAHA

Layanan Perbankan

AKTA PENDIRIAN

16 Juli 1956

NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)

9120205531975

NOMOR POKOK WAJIB PAJAK

01.308.470.2-091.000

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134 tanggal 16 Juli 1956 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

IZIN BANK KUSTODIAN

Surat Bapepam & LK No. Kep-02/PM/Kstd/2002 tanggal 15 Oktober 2002.

IZIN WALI AMANAT

Surat Bapepam & LK No.S-1600/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000

ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Akta No.40 tanggal 10 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0420961 tanggal 18 Desember 2020.

***GLOBAL INTERMEDIARY IDENTIFICATION NUMBER* (GIIN)**

WZU780.99999.SL.360

www.danamon.co.id

corporate.secretary@danamon.co.id
corporate.communications@danamon.co.id
investor.relations@danamon.co.id

BURSA EFEK

Bursa Efek Indonesia

KODE SAHAM

BDMN

ISIN CODE

ID1000094204

SWIFT CODE

BDINIDJA

IZIN USAHA

Surat Departemen Keuangan Republik Indonesia No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958.

IZIN BANK DEVISA

Surat Bank Indonesia No.21/10/Dir/UPPS Tanggal 05 November 1988.

IZIN BANK DENGAN KEGIATAN PRINSIP SYARIAH

Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia No.3/744/DPIP/Prz Tanggal 31 Desember 2001.

IZIN BANK PERSEPSI

Surat Direktorat Jenderal Pajak-Departemen Keuangan Republik Indonesia No.S-480/PJ.9/1989 Tanggal 07 September 1989.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

- Perhimpunan Bank Swasta Nasional (Perbanas)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
- Asosiasi Pengelola Risiko Bank (BARa)

KANTOR PUSAT

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK.

Menara Danamon
Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10
Kel. Karet, Kec. Setiabudi | Jakarta 12920
Indonesia
Phone : +62218064 5000

ANAK PERUSAHAAN

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE, TBK.
(ADIRA FINANCE)

Bidang Usaha: Pembiayaan
Kantor Pusat: Milenium Centennial Center
Lantai 53, 56-61
Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta
Phone : (+62 21) 3973 3232, 3973 3322
Fax : (+62 21) 3973 4949
E-mail : af.investor.relation@adira.co.id

AKSES INFORMASI

INFORMASI KORPORASI Corporate Secretary	INFORMASI INVESTOR Investor Relations	KEPERLUAN SIARAN PERS Corporate Communications
Menara Bank Danamon Jl. H.R. Rasuna Said Blok C No. 10 Karet Setiabudi, Jakarta-Indonesia 12920 Phone: +622180645000 | Fax: +622180645030		
Lantai 17	Lantai 16	Lantai 11
corporate.secretary@danamon.co.id	investor.relations@danamon.co.id	corporate.communications@danamon.co.id

SEKILAS **DANAMON**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") didirikan pada tahun 1956, dan kini telah berkembang menjadi salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia dengan dipandu oleh visi perusahaan yaitu "Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan".

Danamon melayani seluruh segmen nasabah mulai dari segmen Konsumen, UKM dan Enterprise Banking (Komersial dan Korporasi), dengan rangkaian produk dan jasa perbankan dan keuangan yang komprehensif, termasuk layanan perbankan Syariah. Selain itu, Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang konsumen melalui anak perusahaan Adira Finance.

Sebagai bagian dari MUFG Bank, bank terbesar di Jepang dan lembaga keuangan terkemuka di dunia, Danamon akan dapat memanfaatkan kekuatan, keahlian dan jaringan MUGF dalam melayani nasabah dan dapat bertumbuh serta memberikan nilai jangka panjang kepada seluruh pemangku kepentingan.

Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan lebih dari 864 kantor cabang dan gerai pelayanan yang terdiri dari kantor cabang konvensional, unit Syariah, dan jaringan cabang Adira Finance. Melalui struktur jaringan *Branch Network*, Danamon memberikan penawaran produk secara terintegrasi sehingga meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah.

Jaringan distribusi Danamon didukung oleh *platform e-channel* yang mencakup jaringan 1.471 ATM dan CDM (Cash Deposit Machine), dengan akses ke ATM di jaringan ATM Bersama, ALTO dan Prima. Danamon juga telah mengembangkan layanan digital yang lengkap meliputi SMS banking, *internet banking* dan *mobile banking* untuk nasabah individu maupun korporasi, dengan fitur dan kapabilitas yang terus ditingkatkan sesuai dengan tuntutan pengguna jasa perbankan di era digital yang semakin mengutamakan kemudahan dan kecepatan bertransaksi.

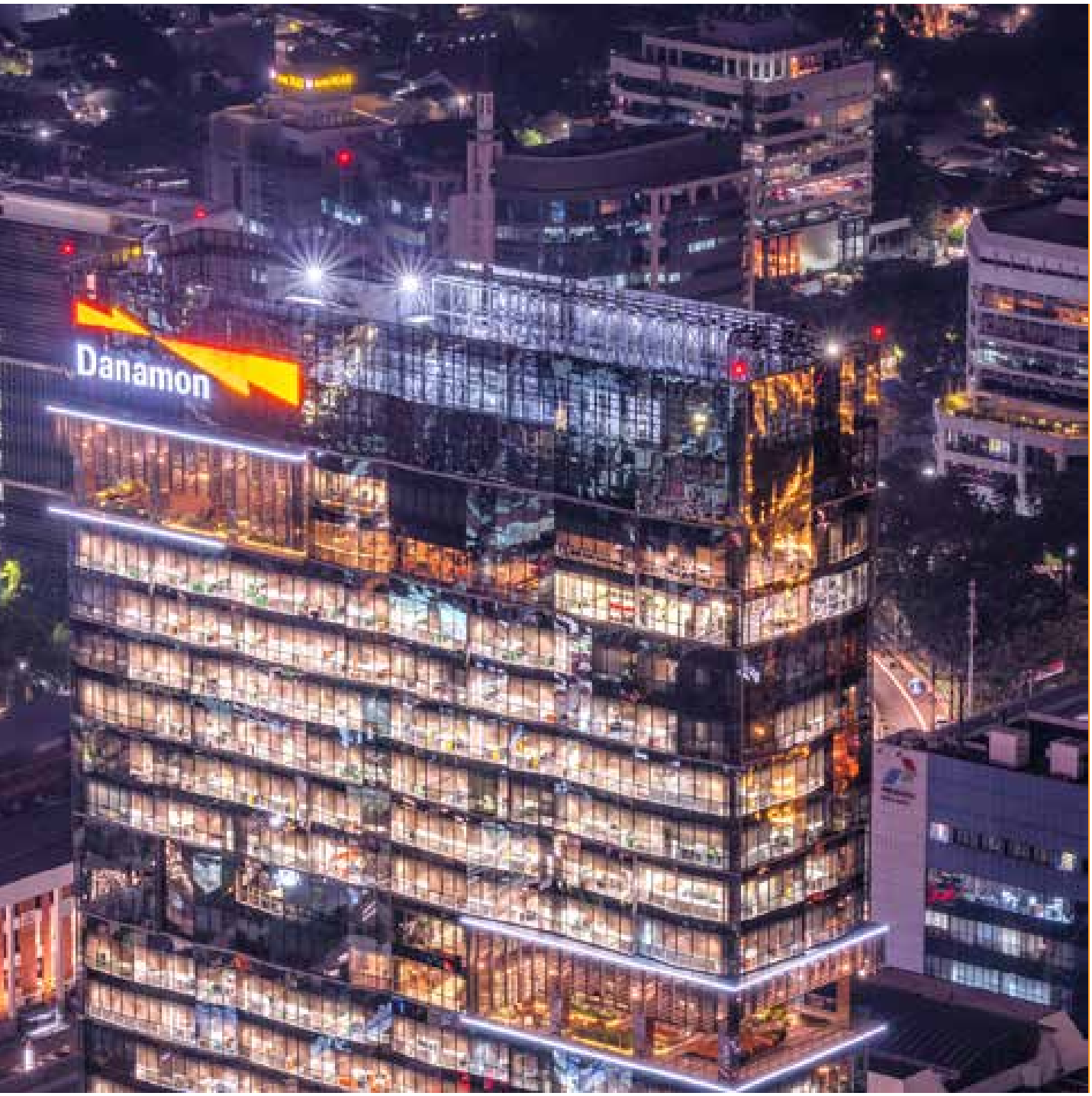

Dengan total aset sebesar Rp192,24 triliun per 31 Desember 2021, saham Danamon dimiliki oleh MUFG BANK, LTD. (92,47%) dan pemegang saham publik (7,53%).

KEGIATAN **USAHA**

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PASAL 3

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah menjalankan kegiatan usaha sebagai Bank Umum.
2. Kegiatan Usaha Utama
   Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
   a. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang sama dengan hal tersebut, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
   b. memberikan pinjaman, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan;
   c. menerbitkan surat pengakuan utang;
   d. membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
      (i) surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
      (ii) surat pengakuan utang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
      (iii) surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
      (iv) sertifikat Bank Indonesia (SBI);
      (v) obligasi;
      (vi) surat promes berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
      (vii) surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
   e. memindahkan dana, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
   f. menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada, bank lain, baik secara tertulis, dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya;
   g. menerima pembayaran tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
   h. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
   i. melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu perjanjian;
   j. melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
   k. melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan sebagai wali amanat;
   l. melakukan kegiatan dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
   m. menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
   n. melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan produk perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi negara atau lainnya sesuai ketentuan.

3. Kegiatan Usaha Penunjang
   Untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
   a. membeli agunan, baik seluruh maupun sebagian, melalui atau di luar pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan bahwa agunan tersebut harus dapat dijual dalam waktu singkat;
   b. bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun;
   c. menerbitkan kredit berdokumen (letter of credit) dalam berbagai bentuk dan bank garansi;
   d. melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, perusahaan Efek, asuransi, lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
   e. melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
   f. melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan.

JEJAK **LANGKAH**

1956 – 2005

1956
Didirikan sebagai Bank Kopra Indonesia

1976
Berubah nama menjadi PT Bank Danamon Indonesia

1988
Menjadi Bank Devisa pertama di Indonesia.

1989
Menjadi perusahaan publik melalui penawaran saham di Bursa Efek Jakarta

1998
Diambil alih oleh Pemerintah akibat krisis keuangan Asia

2000
Legal *merger* dengan 8 bank yang diambil alih Pemerintah (Bank *Taken Over*)

2003
Akuisisi mayoritas saham Pemerintah oleh Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.

2004
- Peluncuran Danamon Simpan Pinjam
- Akuisisi Adira Finance

2005
- Ekspansi jaringan cabang Danamon Simpan Pinjam
- Peluncuran visi, misi dan nilai perusahaan yang baru

2013

- Kerja sama dengan Wells Fargo dan *Overseas Private Investment Corporation* (OPIC) serta *International Finance Corporation* (IFC) untuk membiayai sektor UMKM Indonesia
- Jumlah transaksi *online* per bulan melalui Danamon Online Banking mencapai 2,6 juta
- Pembangunan kantor pusat Danamon baru "Menara Danamon"
- Penerbitan laporan keberlanjutan bersertifikasi *Global Reporting Initiative* (GRI)

2006 – 2012

2006
- Akuisisi bisnis kartu American Express di Indonesia
- Perayaan hari jadi Danamon yang ke-50

2007
Peluncuran DirhamCard, Kartu Kredit Syariah pertama di Indonesia

2008
- Peresmian Danamon Corporate University
- Perluasan jaringan kantor cabang

2009
- *Rights issue* senilai Rp4 triliun
- Penambahan kepemilikan saham di Adira menjadi 95%

2010
Danamon dan Adira Finance melakukan penerbitan obligasi dengan bunga tetap untuk meragamkan sumber pendanaan

2011
- *Rights issue* senilai Rp5 triliun
- Perayaan hari jadi Danamon yang ke-55

2012
- Perluasan kantor cabang Solusi Emas Syariah
- Peluncuran kartu debit dan ATM Manchester United

2014

- Peluncuran aplikasi "D-Mobile" Danamon Mobile Banking
- Peluncuran Tabungan BISA iB dan Tabungan BISA Qurban iB Danamon Syariah
- Kerja sama Program Literasi dan Edukasi Keuangan serta Perbankan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui sosialisasi Si MObil LitErasi Keuangan (SiMOLEK)
- Penandatanganan nota kesepahaman dengan Indosat untuk menjalin kerja sama strategis layanan telekomunikasi dan perbankan
- Penandatanganan nota kesepahaman dengan *International Finance Corporation* (IFC), anggota kelompok Bank Dunia dalam pengembangan dan model desain pembiayaan khususnya pada sektor agrobisnis di unit bisnis Danamon Simpan Pinjam

2015

- Kerja sama dengan International Islamic Trade Finance Corporation (IITFC) dalam Syariah *Joint Trade Financing*
- Peluncuran Mobil DSP untuk nasabah mikro
- Peluncuran Tabungan Bisa Umrah iB
- Peluncuran fitur *e-commerce* melalui Danamon Online Banking

2016

- Perayaan HUT Danamon-ke 60 dan peresmian kantor pusat baru "Menara Danamon" Peluncuran fitur Ponsel
- D-Cash yang memungkinkan pemberian uang tunai melalui aplikasi D-Mobile
- Peluncuran kartu prabayar Danamon Flazz Manchester United
- Peluncuran aplikasi D-Card untuk pemegang kartu kredit Danamon
- Yayasan Danamon Peduli menjadi salah satu wakil Indonesia dalam Konferensi PBB Habitat III di Quito, Ekuador

2017

- Peluncuran D-Point, sistem poin rewards untuk semua aktivitas perbankan
- Peluncuran D-Connect, layanan *digital banking* untuk pebisnis
- Peluncuran Asuransi Syariah Proteksi Prima Amanah, berkerja sama dengan Manulife Indonesia
- Pelaksanaan ajang lari Danamon Run Perdana dengan konsep bebas tentukan finish pada saat berlari
- Peluncuran Danamon *Red Match Soccer Camp*, memberi kesempatan kepada anak-anak nasabah
- Danamon untuk berlatih sepak bola dengan pelatih dari Manchester United Soccer School

2018

- Investasi 40% saham Danamon oleh MUFG Bank Ltd.
- Perjanjian bersyarat untuk menjual kepemilikan saham mayoritas di Adira Insurance kepada Zurich Insurance Company Ltd.
- Peluncuran Tabungan Haji Danamon Syariah yang telah terhubung secara *online* dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) milik Kementerian Agama Republik Indonesia
- Pelaksanaan ajang lari Danamon Run 2018 yang kali ini menghadirkan pilihan jarak baru yaitu *Half Marathon* Danamon dan Adira berbagi 40.040 buku untuk Indonesia

2020

- Danamon ditetapkan menjadi Bank BUKU IV oleh Bank Indonesia
- Danamon luncurkan Danamon Optimal, solusi keuangan untuk segmen *Upwardly Mobile*
- Danamon persembahkan konser Drive-In Danamon Optimal *New Live Experience*
- Danamon meraih tiga penghargaan mengenai digital banking secara berturut- turut dari tiga lembaga internasional berbeda, yaitu Retail Bankers International, Asiamoney, dan International Data Corporation
- Danamon memberikan lebih dari 11.000 APD, 12.000 paket sembako, dan asuransi untuk 10.000 relawan BNPB untuk melawan COVID-19

2019

- Danamon dan Bank BNP tuntaskan penggabungan usaha
- MUFG Bank Ltd. tingkatkan investasi saham di Danamon menjadi 94%
- Danamon tuntaskan penjualan kepemilikan saham mayoritas di Asuransi Adira kepada Zurich
- Danamon dan MUFG menyelenggarakan *business matching fair* pertama di Indonesia Danamon Run 2019 hadirkan 6.000 pelari di kawasan ICE BSD

2021

- Danamon luncurkan aplikasi D-Bank PRO, aplikasi satu kendali yang mudah dan nyaman untuk penuhi kebutuhan transaksi harian
- Danamon Syariah meluncurkan layanan Wakaf digital pada tahun2021 untuk meningkatkan kenyamanan kontribusi amal nasabah
- Peringatan Perayaan HUT Danamon ke 65 menyelenggarakan rangakaian program bertajuk “Festival Kolaborasi”
- Danamon persembahkan konser drive-in New Live Experience Vol.2
- Danamon bekerja sama dengan Grab untuk meluncurkan kartu kredit Visa Grab
- Danamon menerima berbagai penghargaan bergengsi yaitu The Asian Banker Transaction Award 2021 untuk menyediakan sistem layanan Cash Management melalui pembayaran otomatis real-time dan fasilitas posting
- Danamon menerima Penghargaan Properti Indonesia 2021 untuk kategori The Most Progressive Mortgage Bank with Accelerating Partnership
- Danamon menerima Penghargaan Mitra Bakti Husada 2021 dari Kementerian Kesehatan RI sebagai pengakuan atas upaya inovasi digital dan penerapan protokol kesehatan di perusahaan.
- Danamon juga menerima penghargaan sebagai peringkat satu SLE Index 2021 kategori Bank BUKU IV dari ajang Satisfaction Loyalty Engagement Awards 2021
- Danamon bersama MUFG dan Adira Finance menyelenggarakan sentra vaksinasi untuk mendukung percepatan program vaksinasi pemerintah dalam melawan pandemi Covid-19 dengan bekerja sama dengan kementerian kesehatan.

VISI DAN **MISI**

VISI

Kita Peduli dan Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan. Danamon berkeyakinan bahwa keberadaannya adalah untuk mewujudkan kepeduliannya kepada nasabah, karyawan, serta masyarakat luas dan membantu kesemuanya itu bertumbuh kembang mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

MISI

Danamon berupaya untuk mewujudkan visinya melalui tiga misinya, yaitu: Danamon bertekad untuk menjadi "Lembaga Keuangan Terkemuka di Indonesia" yang keberadaannya diperhitungkan.

Danamon berkeyakinan bahwa kekuatannya dalam intermediasi keuangan dalam perekonomian menjadikannya katalis bagi penciptaan kesejahteraan dan kemakmuran. Untuk mengoptimalkan perannya dalam perekonomian, merupakan keharusan bagi Danamon untuk mempunyai reputasi yang baik dan memimpin di antara lembaga-lembaga keuangan lainnya, sebagai:

- Mitra bisnis bagi nasabahnya; dan
- Bagian dari anggota masyarakat yang berkontribusi dan mempunyai kepedulian tinggi.

Suatu organisasi yang berpusat pada nasabah, yang melayani semua segmen dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi kelas dunia.

- Dalam menjalankan peran-perannya, Danamon selalu berupaya memahami apa yang dibutuhkan setiap nasabah dan menanggapi kebutuhan tersebut secara tepat.
- Danamon memberikan solusi bagi setiap kebutuhan, secara unik, yang tidak diberikan lembaga keuangan lainnya di industrinya dan melakukannya berdasarkan pengetahuan dari riset serta teknologi.
- Dalam pelaksanaannya, Danamon fokus pada proses pelayanan yang menerapkan teknologi dengan kehati-hatian dan tanggung jawab.
- Penting bagi karyawan Danamon untuk memuaskan para nasabahnya dan bertindak secara terhormat dalam memberikan pelayanan yang akan dihargai oleh masyarakat luas.
- Sikap karyawan yang positif sebagaimana berikut ini dibutuhkan:
  1. Dapat beradaptasi, terbuka dan terus belajar menyikapi perubahan.
  2. Memahami dan fokus pada pengembangan diri dan sumber daya manusia.

Aspirasi kami adalah menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas di mana kami berada.

- Danamon berinvestasi untuk membangun budaya yang kondusif untuk mencapai tujuan-tujuannya.
- Danamon membangun kolaborasi dengan para pemangku kepentingannya, baik di dalam maupun di luar lingkungannya, untuk menciptakan kontribusi yang bermanfaat bagi penerimanya, di tempat-tempat yang paling membutuhkan.

Review Terhadap Visi dan Misi:

Di tahun 2021, Danamon telah mengkaji kesesuaian Visi dan Misi terhadap kondisi perusahaan dan berbagai tantangan yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kajian ini dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi masih sesuai dengan kondisi Danamon pada saat ini dan terhadap tantangan ke depan.

NILAI **PERUSAHAAN**

Sebagai panduan dalam berperilaku serta menjalankan setiap tugas dan kewajiban, nilai-nilai perusahaan harus diterapkan oleh seluruh Karyawan, Manajemen, Direksi, dan Komisaris Danamon. Seiring dengan perkembangan dan perubahan bisnis yang sangat dinamis, Danamon melakukan penyempurnaan nilai-nilai perusahaan untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi Danamon.

Nilai-nilai Danamon adalah
Berkolaborasi
Integritas
Sigap Melayani dan
Adaptif

disingkat menjadi **"BISA".**

BERKOLABORASI
Menyelaraskan keberagaman sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan bersama.

INTEGRITAS
Mengutamakan profesionalisme, keterbukaan, tanggung jawab dan etika sebagai pedoman kinerja secara konsisten.

SIGAP MELAYANI
Memberikan layanan terbaik dengan cepat, sigap dan akurat.

ADAPTIF
Senantiasa menyesuaikan dan meningkatkan potensi diri untuk menjadi yang terbaik.

LOGO **PERUSAHAAN**

Simbol Danamon
Sinar Mercusuar

Simbol kita terinspirasi dari sinar mercusuar yang terdiri dari dua cahaya yang terpancar keluar dari satu sumber. Hal ini melambangkan peran kita sebagai pemandu jalan bagi nasabah dalam mengarungi lika-liku layanan finansial. Selain itu juga menyimbolkan visi kita membantu jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan.

Tulisan Logo Danamon

Ini adalah tampilan huruf korporat yang terletak di bawah simbol Danamon. Jenis huruf yang dipakai adalah spesifik dan harus digunakan dalam satu kesatuan bersama simbol Danamon.

WILAYAH **OPERASIONAL**

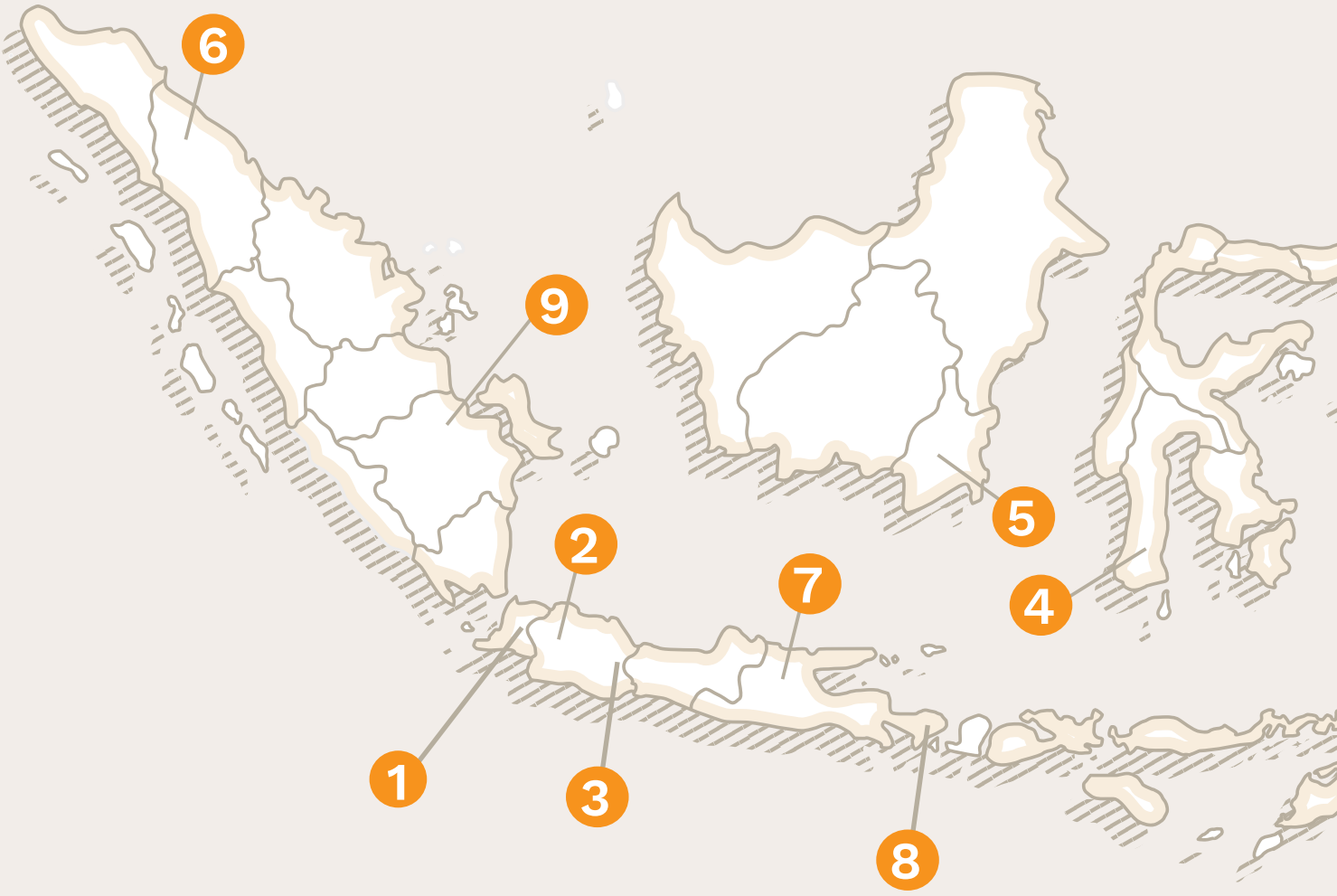

Danamon memiliki jaringan di seluruh Indonesia yang menjangkau Aceh hingga Papua.

Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan sekitar 864 kantor cabang dan gerai pelayanan terdiri dari kantor cabang Konvensional, unit Syariah, dan jaringan cabang Adira

Total Cabang

864 Cabang

(424 Danamon + 440 ADMF)

Wilayah Operasional

JAKARTA
Meliputi Lampung, Tangerang, Depok, Bogor, Serang, Cilegon, Bekasi, Karawang.

BANDUNG
Meliputi Sukabumi, Tasikmalaya, Purwakarta, Cirebon

SURABAYA
Meliputi Kediri, Malang, Jember, Pasuruan, Blitar, Madiun

MAKASSAR
Meliputi Jayapura, Ambon, Palu, Pare, Kendari, Ternate, Manado, Gorontalo

BALIKPAPAN
Meliputi Pontianak, Palangkaraya, Banjarmasin, Samarinda, Tarakan

MEDAN
Meliputi Banda Aceh, Lhokseumawe, Siantar, Sibolga, Batam

SEMARANG
Meliputi Solo, Purwokerto, Yogyakarta, Kudus, Tegal, Magelang

DENPASAR
Meliputi Mataram, Kupang

PALEMBANG
Meliputi Palembang, Padang, Bengkulu, Jambi, Pekanbaru

STRUKTUR ORGANISASI

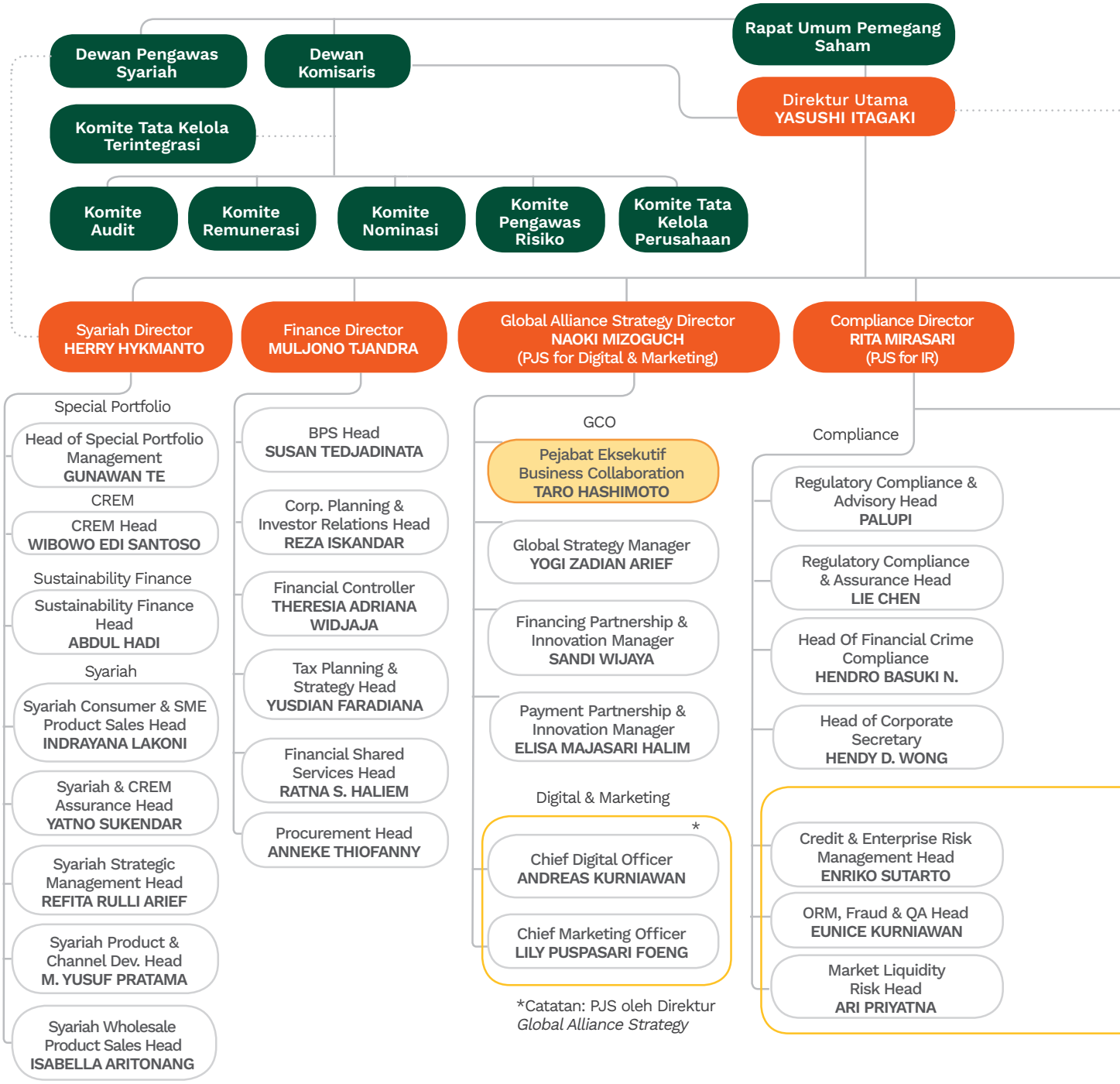

Komite Direksi

- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Komite Aset & Liabilitas
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Keberlanjutan
- Komite Pengarah *Real Estate*

Credit Director
DADI BUDIANA

- Sr. Credit Officer Enterprise Banking **ANDRE SANTOSO S.**
- Sr. Credit Officer Enterprise Banking **NG SUWITO MULJANA**
- Sr. Credit Officer EB Remedial **SHEKY LEMASOA**
- CCO Consumer, SME & Mass Market **REZA PELY R.**
- Portfolio, Policy & Analytics Head **RUSMIN BASUKI**
- Head Of Litigation **CAHYANTO C. GRAHANA**
- Head of Legal Counsel **SATYO HARYO WIBISONO**

Human Capital Director
HERIYANTO AGUNG PUTRA

- HCBP & HC Region Head **PRISKA M CAHYA**
- HC Chief Operating Officer **RONNY ISWARA**
- Rewards Head **ROY FAHRIZAL PERMANA**
- Talent Acquisition & Employer Branding Head **WIDYARINI UTAMI**
- Organization Dev & Talent Mngt Head **MAIZA DEWI YANTI**
- Employee & Industrial Relations Head **ABDUL HADI**
- Learning, Engagement & CU Head **CHRISTIAN T**

*

- Consumer Business Head **LANNY HENDRA**
- SME Business Head **HARYANTO**
- Bancassurance Business Head **PAULUS BUDIHARDJA**
- Business Operational Risk & Control Head **HUMILO FELONA R.**
- Branch Network Head **SONNY WAHYUBRATA**

*Catatan : PJS oleh Direktur Utama

Integrated Risk (IR)

*

- Risk Modeling, Quant.Tech. & Analytics Head **DWI SUSIYANTO**
- Information Risk Management Head **RONY I. KUSTENDRO**
- Change Risk Management Head **VIVIAN WIDJAJA**

*Catatan: PJS oleh Direktur *Compliance*

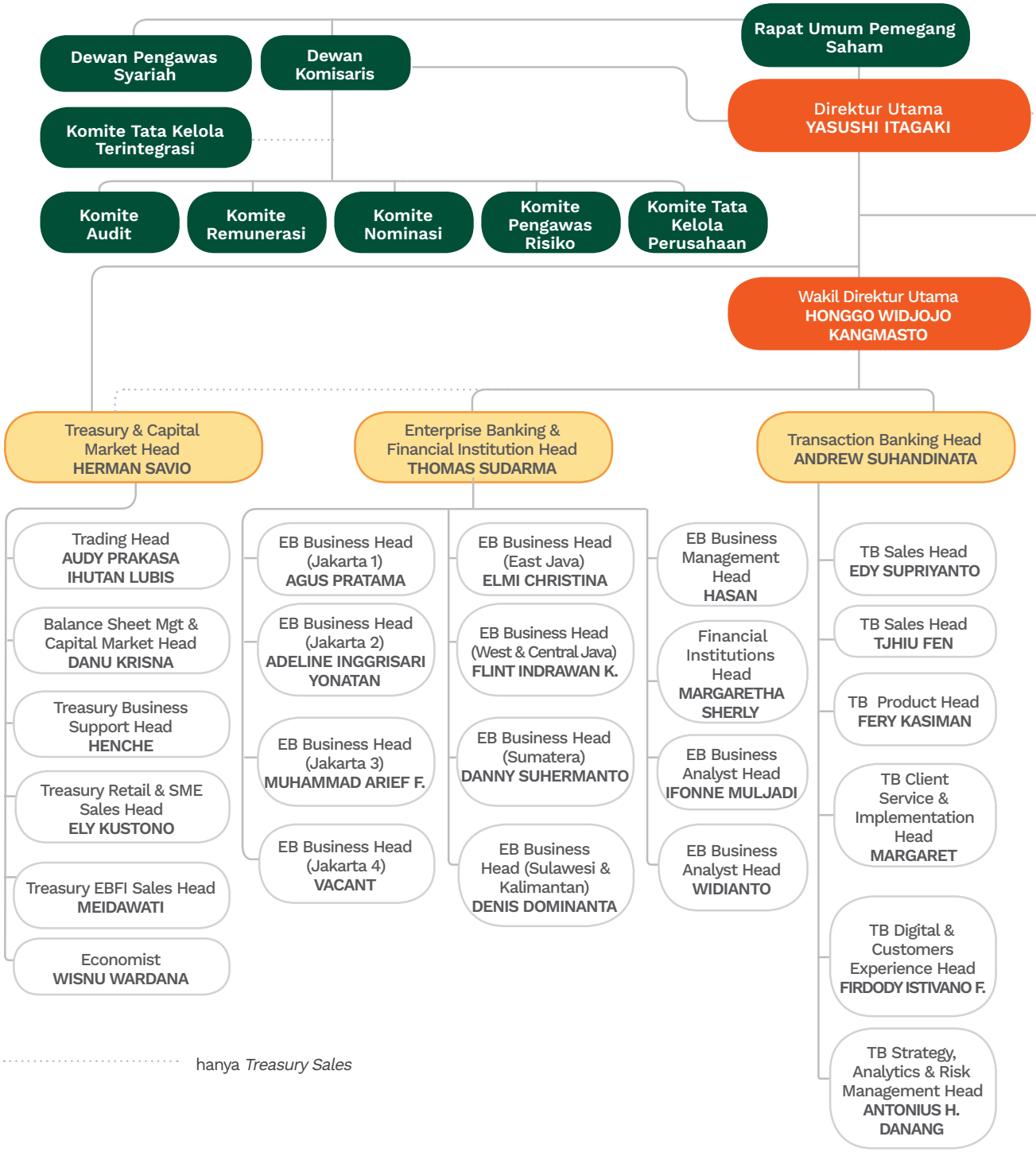
Rapat Umum Pemegang Saham
Dewan Pengawas Syariah
Dewan Komisaris
Komite Tata Kelola Terintegrasi
Direktur Utama YASUSHI ITAGAKI
Komite Audit
Komite Remunerasi
Komite Nominasi
Komite Pengawas Risiko
Komite Tata Kelola Perusahaan
Wakil Direktur Utama HONGGO WIDJOJO KANGMASTO
Treasury & Capital Market Head HERMAN SAVIO
Enterprise Banking & Financial Institution Head THOMAS SUDARMA
Transaction Banking Head ANDREW SUHANDINATA
Trading Head AUDY PRAKASA IHUTAN LUBIS
Balance Sheet Mgt & Capital Market Head DANU KRISNA
Treasury Business Support Head HENCHE
Treasury Retail & SME Sales Head ELY KUSTONO
Treasury EBFI Sales Head MEIDAWATI
Economist WISNU WARDANA
EB Business Head (Jakarta 1) AGUS PRATAMA
EB Business Head (Jakarta 2) ADELINE INGGRISARI YONATAN
EB Business Head (Jakarta 3) MUHAMMAD ARIEF F.
EB Business Head (Jakarta 4) VACANT
EB Business Head (East Java) ELMI CHRISTINA
EB Business Head (West & Central Java) FLINT INDRAWAN K.
EB Business Head (Sumatera) DANNY SUHERMANTO
EB Business Head (Sulawesi & Kalimantan) DENIS DOMINANTA
EB Business Management Head HASAN
Financial Institutions Head MARGARETHA SHERLY
EB Business Analyst Head IFONNE MULJADI
EB Business Analyst Head WIDIANTO
TB Sales Head EDY SUPRIYANTO
TB Sales Head TJHIU FEN
TB Product Head FERY KASIMAN
TB Client Service & Implementation Head MARGARET
TB Digital & Customers Experience Head FIRDODY ISTIVANO F.
TB Strategy, Analytics & Risk Management Head ANTONIUS H. DANANG
hanya Treasury Sales

Komite Direksi

- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Komite Teknologi Informasi
- Komite Aset & Liabilitas
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Keberlanjutan
- Komite Pengarah *Real Estate*

Chief Operations Officer
EVI DAMAYANTI
(PJS for SQCC)

Operations

- Loan & Trade Operation Head **JULIANDO MENACHEM**
- Operation Control & Policy Head **FILIPUS SUWANDI K.**
- Operation Reporting & Development Head **CHARLES NOVIS S.**
- Centralized & Shared Services Operations Head **BAYU PRASETYANTO**
- Operation Strategi Management Head **VACANT**

SQCC

- Service Quality & Contact Centre Head **SRI SETYANINGSIH** *

*PJS by Chief Operations Officer

Chief Information Officer
MAHESH AJIT RANADE

Information Technology

- IT Core Systems & Service Integration Head **ANTONY TAN**
- IT Consumer & SME Digital & Front End Solutions Head **HENNY**
- IT Enterprise Banking Systems Head **BONDAN MULIAWAN**
- IT Regulatory, Data & Analytics Head **RICKY INDRAYANTO D.**
- IT Risk Systems Head **HENRY AZA WIDJAJA YAPPUTRA**
- IT Strategy & Architecture Head **DICKY JAYA PUTRA DJOHAN**
- IT Security, Control & Governance Function Head **LINDA SURYANY W.**
- IT Production Management Head **GEMILANG MADYAKUSUMA**
- IT Infrastructure Management Head **TITUS JONATHAN**

BPR & TMO

- BPR & TMO Head **VACANT (Bondan M. Acting)**

Chief Internal Auditor
YENNY LINARDI

- Product & Support Audit Group Head **KHO TJHING KIAN**
- Credit Audit Group Head **INDRA PRASETYA**
- IT Audit & Analytics Group Head **ANDRE HERMAWAN**
- Branch Audit Group Head **DWIKO YUNAYANTO**
- Fraud Investigation Head **ADI PURWANTORO**
- Audit & Fraud Inv Strat Dev Group Head **ANGGORO H. GUNADHARMA A.**

PROFIL DEWAN **KOMISARIS**

TAKAYOSHI FUTAE
Komisaris Utama

Warga Negara Jepang.
Usia 61 tahun. Berdomisili di Tokyo.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Diangkat sebagai Komisaris Danamon pada RUPST 20 Maret 2018. Kemudian diangkat sebagai Komisaris Utama pada RUPST Danamon pada 26 Maret 2019. Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Lulus dengan gelar sarjana ekonomi dari Osaka University di Osaka, Jepang, dan mendapatkan gelar Master pada bidang Administrasi Bisnis dari Booth School of Business, University of Chicago, Amerika Serikat.

PENGALAMAN KERJA
Seorang bankir yang sarat akan keahlian dengan lebih dari 30 tahun pengalaman, Beliau memulai kariernya pada tahun 1983 pada The Sanwa Bank, Ltd., yang merupakan pendahulu dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ia bekerja di Amerika Serikat selama lebih dari 10 tahun, pada cabang-cabang di Chicago dan New York sebelum kembali ke Jepang untuk menempati posisi yang lebih senior dalam pembiayaan terstruktur, pembiayaan berbasis proyek dan aset (*structured finance, project and asset based finance)* serta restrukturisasi korporasi. Sebagai *Managing Executive Officer* yang bertanggung jawab atas Kredit Korporasi Jepang *(Japanese Corporate Credit*), beliau memegang peran penting dalam memulai dua fungsi bisnis kunci dari bank-yaitu Divisi Pembiayaan berbasis Proyek dan Aset *(Project & Asset-based Financing Division)* yang saat ini adalah bagian dari divisi Pembiayaan Terstruktur *(Structured Finance Division)*, dan Divisi Perbankan Korporasi Global *(Global Corporate Banking)*, yang melayani perusahaan-perusahaan multinasional dan perusahaan-perusahaan *non* Jepang. Selama bertahun-tahun, beliau terlibat dalam kegiatan perbankan korporasi, penasihat kredit dan korporasi (*corporate banking, credit and corporate advisory).*

Saat ini sebagai *Chief Executive Officer* dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ wilayah Asia & Oseania, beliau bertanggung jawab atas kegiatan usaha BTMU pada 15 negara di wilayah tersebut sejak Mei 2016, dan dipromosikan sebagai *Senior Managing Executive* pada Mei 2017. Pada Juli 2018 beliau diangkat sebagai *Regional Executive* untuk MUFG Bank di Asia, memastikan keamanan dan kesehatan *platform* bisnis dan operasi bank di wilayah tersebut. Pada April 2019, ia ditunjuk sebagai Kepala Eksekutif Unit Bisnis Perbankan Komersial Global, dan juga sebagai Kepala Operasional Internasional. Beliau telah diangkat sebagai Direktur pada Dewan di Security Bank Corporation, salah satu bank terkemuka di Filipina, di mana MUFG memiliki penyertaan sebesar 20 persen sejak April 2016-Mei 2018. Beliau juga merupakan *Vice-Chairman* pada Dewan di Bank of Ayudhya Plc (Krungsri), bank terbesar kelima di Thailand, di mana MUFG memiliki penyertaan mayoritas sebesar 77 persen dari Mei 2016-Juni 2018. Dengan pengalaman perbankan bertahun-tahun dan keahlian yang terakumulasi dari berbagai lokasi yang membentang dari Amerika sampai Asia, beliau memiliki suatu perspektif global dalam dirinya, keahlian yang beragam serta ketelitian yang akan menjadi tidak ternilai bagi bisnis manapun. Sebagai *Vice-Chairman* pada Dewan di Bank of Ayudhya, beliau memahami pentingnya memanfaatkan sinergi antara mitra lokal yang dihormati dan suatu grup keuangan global untuk mencapai kesuksesan bersama.

Warga negara Indonesia.
Usia 75 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Danamon sejak tahun 2005 dan diangkat kembali sebagai Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Indonesia, Diploma dari IIAP/ENA Paris dan Sertifikat (*short course*) dari Adam Smith Institute London. Mendapatkan gelar Ph.D (*Public Administration*) dari Sorbonne University Paris, Perancis.

PENGALAMAN KERJA
Direktur Pembinaan Kekayaan Negara pada Direktorat Jenderal Moneter (Departemen Keuangan) (1980-1987), Direktur Pembinaan Anggaran Departemen Keuangan RI (1987-1990) dan Ketua Lembaga Administrasi (LAN) Negara RI (1990-1998). Asisten Menko Pengawasan Pembangunan (1999-2001), Deputi Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (2001-2003). Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informasi (2003-2005), Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan (2005), Ketua Yayasan Atmajaya (Universitas Katolik Jakarta (2006-2011), Staf Khusus Menteri Keuangan (2009-2011), Sekretaris Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai (2010). Ketua Tim Reformasi Birokrasi Nasional (sampai dengan sekarang). Komisaris pada beberapa BUMN yaitu PT Tambang Batubara Bukit Asam (1980), Bank Dagang Negara (1982), PT Aneka Tambang (1986) dan Bank BNI (2005), PT Citra Tubindo sampai dengan saat ini. Guru Besar di Universitas Padjadjaran, Bandung, sejak tahun 2007. Anggota Dewan Pengawas Jakarta French School (Sekolah Menengah Perancis Jakarta) (2012), Ketua Tim Panel Independen Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik. SK Menpan 2021. Anggota Dewan Pengawas Perubahan Iklim Indonesia Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup (2021).

J.B. KRISTIADI PUDJOSUKANTO
Wakil Komisaris Utama (Independen)

PETER BENYAMIN STOK
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia.
Usia 72 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Diangkat sebagai Komisaris Independen Danamon pada RUPST 20 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia.

PENGALAMAN KERJA
Beliau adalah seorang bankir yang terpandang dengan pengalaman lebih dari empat dekade di industri perbankan. Beliau memulai karier perbankannya sebagai *management trainee* dan berhasil menempati berbagai posisi penting dan puncak di beberapa bank terkemuka. Beliau menjabat sebagai anggota Direksi PT Bank CIMB Niaga Tbk dari tahun 1991 sampai 1994 dan menjadi Wakil Presiden Direktur dari tahun 1994 sampai 1997. Beliau kemudian pindah ke Bank Pelita sebagai Wakil Presiden Direktur dari tahun 1997 sampai 1998 sebelum memegang peran pengawasan sebagai Presiden Komisaris Danamon pada tahun 1998 sampai 1999. Beliau juga memimpin Bank Dagang Negara, salah satu bank milik Pemerintah, selaku Presiden Direktur, Bank tersebut kemudian bergabung dengan tiga bank lainnya dan menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, di mana beliau ditugaskan sebagai *Executive Vice President* dari tahun 1999 sampai 2000. Beliau kembali ke PT Bank CIMB Niaga Tbk dan dipercaya menjadi Presiden Direktur dari tahun 2000 sampai 2006. Beliau kemudian menjabat sebagai Komisaris Bank Permata tahun 2008-2009 dan kemudian diangkat sebagai Presiden Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dari tahun 2009 sampai 2015. Kemampuan beliau dalam mengelola dan mengawasi bank dalam beragam situasi di industri perbankan di mana beliau mampu memberikan kreasi nilai dan kontribusi yang sangat berharga tidak hanya kepada bank tempat bekerja tetapi juga industri perbankan secara keseluruhan. Kepemimpinan beliau yang kuat dan kemampuan dalam mewujudkan hubungan kerja yang harmonis di antara para pemangku kepentingan telah membuatnya menerima banyak pengakuan dan penghargaan. Tim Panelis OJK untuk pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan bagi calon Direktur dan Komisaris Bank dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Sebuah tugas yang sangat penting dalam penentuan kepemimpinan dan masa depan industri perbankan Indonesia.

Warga Negara Jepang.
Usia 49 tahun. Berdomisili di Jepang.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Diangkat sebagai Komisaris Danamon pada RUPSLB 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Komisaris pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Nobuya Kawasaki lulus dari Universitas Keio dengan gelar Sarjana *Mechanical Engineering* dan meraih gelar *Magister Mechanical Engineering* dari Universitas Keio.

PENGALAMAN KERJA
Kawasaki adalah *Managing Director, Head* Perencanaan Perbankan Komersial Global, yang bertanggung jawab untuk pengembangan, komunikasi, dan pelaksanaan inisiatif inorganik strategis. Kawasaki juga menjadi bagian dari divisi M&A Mitsubishi UFJ Morgan Stanley, salah satu anak perusahaan utama MUFG, di mana selama tujuh tahun ia bertanggung jawab sebagai penasihat M&A. Pada awal kariernya, Kawasaki bertanggung jawab atas bisnis sekuritisasi selama enam tahun dan merupakan salah satu anggota pendiri Divisi Manajemen Portofolio Kredit. Berkarier selama lebih dari 20 tahun di MUFG Bank, Kawasaki telah mengembangkan keahlian yang baik di bidang M&A dan investasi perbankan. Dia memimpin investasi MUFG di *Security* Bank (2016) dan Danamon (2018-2019).

NOBUYA KAWASAKI
Komisaris

Warga negara Indonesia.
Usia 63 tahun. Berdomisili di Jakarta.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Diangkat sebagai Komisaris lndependen Danamon pada RUPSLB 26 November 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar MBA dari Joseph M. Katz Graduate School of Business University of Pittsburgh, USA, Program Akselerasi dengan konsentrasi Keuangan dan mendapatkan gelar Doktoranda dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Indonesia, jurusan Manajemen.

PENGALAMAN KERJA
Sebelum bergabung dengan Danamon Hedy Lapian pernah menjabat sebagai *Crisis Management Advisor* (April 2020-Juni 2020) dan Direktur Sumber Daya Manusia pada PT Bank Cimb Niaga Tbk (April 2016-April 2020). Pernah menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (Oktober 2015-Maret 2016). Menjadi Direktur SRO (mencakup risiko kredit dan manajemen risiko) pada Bank DBS Indonesia (Mei 2014-Agustus 2014). Direktur Manajemen Risiko pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Juli 2010-Maret 2014). Direktur Komersial di PT Bank Barclays Indonesia (Januari 2009-Juni 2010), bertanggungjawab dalam merancang dan memulai unit Korporasi, Komersial, UKM, Lembaga Keuangan, *Trade and Cash Management* pada bank yang baru didirikan tersebut. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai *Country Head, Corporate and Institutional Banking* di ABN AMRO Bank N.V., (September 2007-Desember 2008). Kemudian tahun 2001 hingga 2006, menjabat sebagai Direktur & CFO pada PT AIG Life, saat itu perusahaan asuransi dengan keuntungan paling besar di Indonesia. Maret 2000 hingga Desember 2001, menjabat sebagai *Managing Director Corporate & Investment Banking* PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Direktur American Express Bank (1994 –2000). Pernah menduduki beberapa posisi *Non* Eksekutif, antara lain ING Indonesia Bank, American Express TRS, Standard Chartered Bank dan Bank of Trade, San Fransisco.

HEDY MARIA HELENA LAPIAN
Komisaris Independen

TAKANORI SAZAKI
Komisaris

Warga Negara Jepang.
Usia 57 tahun. Berdomisili di Singapura.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Diangkat sebagai Komisaris Danamon pada RUPST 30 April 2021.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Master of Business Administration dari The Wharton School of University of Pennsylvania (1994) dan Bachelor of Arts in Law dari Universitas Tokyo, Jepang (1988).

PENGALAMAN KERJA
Taka diangkat sebagai Regional Executive untuk Asia Pacific di MUFG Bank pada 14 Mei 2021. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Regional Executive for EMEA, Head of Japanese Corporate Banking Division for EMEA di MUFG Bank, London. Kemudian beliau bertanggung jawab untuk mengembangkan dan melaksanakan strategi bisnis dan operasi MUFG di EMEA.

Taka adalah *seasoned* bankir dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, yang sebagian besar pengalamannya di perbankan investasi, dengan fokus khusus pada M&A Advisory dan pasar modal, serta perencanaan strategis. Beliau telah memimpin bank untuk melakukan investasi strategis di VietinBank dan pada tahun 2013 dan investasi mayoritas sebesar US$5 miliar di Krungsri di Thailand, mendirikan platform perbankan komersial MUFG di Asia. Beliau telah mendorong dan merealisasikan beragam strategi MUFG Group dari berbagai aspek, tidak hanya untuk bisnis, tetapi juga tata kelola dan pengendalian internal.

DAN HARSONO
Komisaris

Warga Negara Thailand.
Usia 61 tahun. Berdomisili di Thailand.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Diangkat sebagai Komisaris Danamon pada RUPST 30 April 2021.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Master Business Administration di bidang Keuangan dan Pemasaran dari Indiana University, Bloomington, IN, USA (1984) dan Sarjana dengan predikat Cum Loude di bidang Teknik Elektro dan Biomedis dari University of Southern California di Los Angeles, California (1982).

PENGALAMAN KERJA
Dan merupakan Senior Advisor di Bank Ayudhya (Krungsri). Beliau mempunyai pengalaman yang sangat luas di bidang manajemen bisnis dan layanan keuangan. Sebelum menjabat posisinya saat ini, Dan pernah menduduki berbagai posisi penting di Bank Ayudhya (Krungsri) diantaranya: Chief Marketing Officer, Head of Marketing and Cross Sale, Head of Marketing and International Business Development, Head of Marketing and Branding, dan Head of Retail and Consumer Banking. Sebelum bergabung dengan Bank Ayudhya (Krungsri), Dan pernah bekerja di GE Money Asia Regional Office di Bangkok Thailand dengan jabatan terakhir sebagai Chief Marketing Officer. Dan berhasil mengelola GE Capital Thailand dengan baik selama krisis keuangan 'Tom Yam Gung' periode 1997-2001.

Warga Negara Indonesia.
Usia 65 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Diangkat sebagai Komisaris Independen Danamon pada RUPS Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2021.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Doktor (S3) Universitas Indonesia, Keuangan (2004-2008), Master of Arts Development Economics (S2) Universitas Boston, USA (1983-1985), Sarjana (S1) Universitas Gadjah Mada, Indonesia, Fakultas Hukum (1976-1981) dan Sarjana (S1) Universitas Islam Indonesia, Indonesia, Fakultas Ekonomi Manajemen (1975-1980).

PENGALAMAN KERJA
Halim Alamsyah adalah individu yang sangat dikenal dan dihormati di bidang regulasi industri keuangan Indonesia. Pada tahun 1982, Halim Alamsyah memulai karir di Bank Indonesia sebagai Analis Kredit di Perkreditan Koperasi. Beliau kemudian mendedikasikan dirinya dalam penelitian ekonomi dan moneter selama lebih dari satu dekade, sebelum menjabat sebagai Kepala Biro Gubernur Bank Indonesia pada tahun 2000.

Dengan mempertimbangkan pengalamannya yang luas di Bank Indonesia dan kinerjanya yang sangat baik, Halim Alamsyah ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia untuk mengemban amanat sebagai Deputi Gubernur Bank Indonesia untuk masa jabatan dari Juni 2010 sampai dengan Juni 2015. Pada September 2015, Beliau kembali dipercaya oleh Pemerintah Indonesia sebagai Ketua Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) hingga September 2020. Saat ini, Halim Alamsyah menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Keuangan Syariah dan Keuangan.

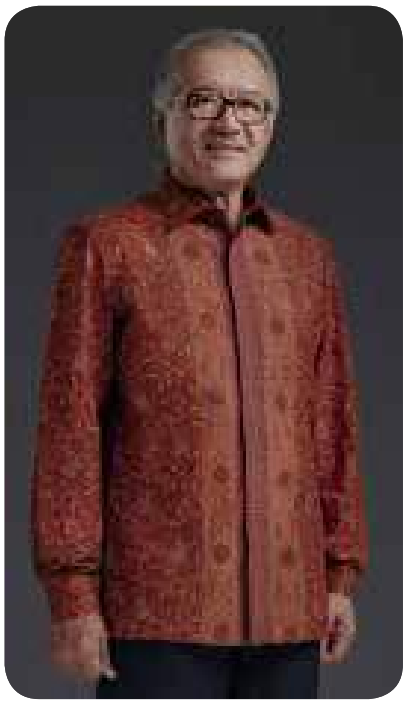

HALIM ALAMSYAH
Komisaris Independen

PROFIL **DIREKSI**

Warga negara Jepang.
Usia 57 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Itagaki bergabung dengan Danamon sebagai Direktur pada Maret 2018 dan diangkat menjadi Direktur Utama pada RUPSLB 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Direktur Utama pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
Lulus dengan gelar Sarjana Hukum *(Bachelor of Laws)* dari Kyoto University pada tahun 1987.

PENGALAMAN KERJA
Sebelum bergabung dengan Danamon Itagaki adalah *Managing Executive Officer* dan *Deputy Chief Executive* Unit Bisnis Perbankan Komersial Global dari MUFG Bank dan *Executive Officer* MUFG. Sebelum menempati posisinya di atas, Itagaki adalah *General Manager* Divisi Perencanaan Global di mana di antara banyak perannya, dia bertanggung jawab atas perencanaan strategis dalam mendukung ekspansi bisnis global. Selama kariernya di MUFG, Itagaki telah memegang sejumlah peran penting dengan tanggung jawab yang semakin meningkat. Itagaki menempati posisi di Singapura di tahun 2013 hingga 2015 guna membangun kantor pusat MUFG Bank untuk wilayah Asia & Oceania dan men*support* CEO Regional dalam mengembangkan dan melaksanakan strategi serta inisiatif penting untuk wilayah tersebut.

Di antara banyak kontribusi penting untuk pengembangan *platform* bisnis MUFG, Itagaki merancang *grand picture* dan strategi jaringan perbankan komersial ASEAN. Sepanjang kariernya di MUFG, Itagaki telah memainkan peran penting dalam kemitraan strategis di kawasan ASEAN dengan Krungsri Bank, Security Bank, Vietin Bank, dan Danamon. Posisi kepemimpinan lainnya yang dipegang oleh Itagaki termasuk *Chief Manager of the Global Planning Division* di MUFG Bank, di mana ia terlibat dalam *privatization of Union Bank* di California dan memimpin proses pelaksanaan investasi strategis MUFG di Morgan Stanley selama krisis keuangan global. Itagaki memulai kariernya di Bank of Tokyo pada tahun 1987.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Itagaki memimpin sebagai Direktur Utama pada Danamon Indonesia dan mengawasi seluruh bisinis dan operasi Bank yang meliputi: *Consumer & SME Banking, Enterprise Banking, Micro Banking, Sharia Banking, Global Collaboration, Transaction Banking, Treasury & Capital Market, and Branch Network.* Beliau juga mengawasi *Human Capital, Integrated Risk, Finance, Information Technology, Operations, Compliance, Corporate Secretary, Legal, Operations*, Internal Audit, dan entitas anak perusahaan.

YASUSHI ITAGAKI
Direktur Utama

HONGGO WIDJOJO KANGMASTO
Wakil Direktur Utama

Warga Negara Indonesia.
Usia 55. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Danamon pada RUPSLB 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Lulus dengan gelar Sarjana dari Universitas Negeri Sam Ratulangi jurusan Ekonomi Sosial Perikanan pada tahun 1988, dan menerima gelar MBA dari Institut Teknologi Royal Melbourne pada tahun 1994.

PENGALAMAN KERJA

Beliau adalah seorang bankir dengan 31 tahun pengalaman dan memiliki banyak pengetahuan di bidang perbankan dan industri keuangan. Beliau memulai karier perbankannya dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan posisi terakhir sebagai *Head of Regional Credit Department* (1989-1996) dan kemudian pindah ke PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) sebagai VP dan *Head of Corporate Banking* (1996-2000). Beliau menghabiskan sekitar 6 tahun di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2006) yang bertanggung jawab di bidang *Retail Banking, Distribution & Network*, dan *Commercial Banking* dengan posisi terakhir sebagai EVP dan *Board of Management*. Beliau juga ditugaskan sebagai Komisaris PT Mandiri Sekuritas (2003-2006). Setelah itu beliau bergabung dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. sebagai *Managing Director* (2006-2007). Beliau kembali ke industri perbankan dan menjadi *Managing Director Wholesale Banking* di PT Bank Permata Tbk (2008-2010). Pada 2010 hingga 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) mempercayakan beliau sebagai *Managing Director* yang bertanggung jawab atas IT dan *Operations*. Beliau kemudian diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2016-2017) dan Komisaris Utama di PT Bank DKI (2015-2018).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Enterprise Banking, Financial Institution, Transaction Banking and Treasury Sales.

Warga Negara Indonesia.
Usia 53 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Danamon sejak tahun 2008 dan diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar sarjana dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

PENGALAMAN KERJA

Memulai karier di Bank Universal, dengan jabatan terakhir sebagai *International Operations Head* (1992-2000). Standard Chartered Indonesia sebagai *Senior Cash Management & Trade Business Development Manager* (2000-2003). Tahun 2003 bergabung di Danamon Indonesia sebagai *Head of Transaction Banking*. Merupakan Bankir pertama yang memperoleh sertifikasi internasional untuk *letter of credit* dari International Chamber of Commerce, Perancis di tahun 1998.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Perbankan Syariah, *Corporate Real Estate Management, Micro Banking, Business Banking Unit* dan *Sustainability Finance.*

HERRY HYKMANTO
Direktur

RITA MIRASARI
Direktur

Warga Negara Indonesia.
Usia 52 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Diangkat Direktur Danamon sejak tahun 2016 dan diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

PENGALAMAN KERJA
Memulai kariernya di bidang perbankan sejak tahun 1991. Menjadi *Compliance Director, Country Head Legal & Compliance* di Standard Chartered Bank, Indonesia (1998-2006). Direktur, *Country Compliance Representative* di ABN AMRO Bank NV Indonesia (2006-2009). Direktur *Legal, Compliance* dan *Corporate Secretary* di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (sekarang PT Bank Maybank Indonesia Tbk) (2009-2013). Direktur, *Regulatory Compliance & Financial Crime Compliance*, The Hongkong Shanghai Banking Limited (HSBC Indonesia) (2013-2016).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan, serta bertanggung jawab sebagai Pejabat Sementara Direktur yang membawahkan Manajemen Risiko Terintegrasi sejak 24 Juli 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Warga Negara Indonesia.
Usia 56 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat menjadi Direktur Danamon sejak tahun 2016 dan diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar Master di Universitas Indonesia.

PENGALAMAN KERJA

Pengalaman sebelumnya di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai Direktur SDM dan Umum sejak (2011-2016), Komisaris Utama di PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF), perusahaan anak Garuda (2011-2016), Sekretaris Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2010-2011). Dan juga sebagai *Head of Human Capital Management, Business Support, Head of Cost Controller, Head of General Strategic Sourcing.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Human Capital.

HERIYANTO AGUNG PUTRA
Direktur

DADI BUDIANA
Direktur

Warga Negara Indonesia.
Usia 56 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Bergabung di Danamon sejak 2017 dan diangkat sebagai Direktur pada RUPST tanggal 20 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi dari Binghamton University, Amerika Serikat.

PENGALAMAN KERJA
Memulai kariernya sebagai *Management Trainee* pada tahun 1992 di PT United Overseas Bank Bali. Tahun 1994 melanjutkan karier di PT Bank Modern Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai *Investment Banking Team Leader*. Tahun 1998 bergabung dengan PT Bank HSBC Indonesia dan memegang beberapa jabatan *senior* seperti *Senior Vice President* di bidang *Business Banking, Human Resources, Global Banking, Credit Risk Management*, dan lain-lain. Pada tahun 2009, mendapat penugasan dari HSBC Group sebagai *Credit Risk Management Consultant* di PT Bank Ekonomi Raharja Tbk Tahun 2010 menjabat *Head of Corporate Banking* dan juga sebagai anggota berbagai komite di PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Jabatan terakhir di HSBC Group adalah sebagai *Chief Risk Officer* PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sejak tahun 2014 dan Presiden Komisaris PT HSBC Securities Indonesia sejak tahun 2016.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Kredit dan *Legal*.

Warga Negara Indonesia.
Usia 56 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Danamon dalam RUPSLB pada 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta dan Akuntan Publik Bersertifikat-Indonesia.

PENGALAMAN KERJA

Muljono bergabung dengan Danamon sebagai Direktur Keuangan pada Juni 2019. Sebelumnya Muljono adalah Direktur Keuangan di PT Bank UOB Indonesia (2015-2019) dan Direktur Keuangan di PT Asuransi Adira Dinamika Tbk (2012-2015). Muljono pernah bergabung dengan Danamon (2003-2012) dengan posisi terakhir sebagai Kepala Unit Kerja Akuntansi Keuangan dan Pajak. Muljono juga pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik PwC dan KPMG (Indonesia dan Australia) dari tahun 1990 hingga 2003.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Keuangan, Perencanaan, Strategi dan Layanan Korporasi.

MULJONO TJANDRA
Direktur

NAOKI MIZOGUCHI
Direktur

Warga Negara Jepang.
Usia 49 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Bergabung dengan Danamon sejak Oktober 2018 sebagai *Senior Consultant Global Collaboration.* Diangkat sebagai Direktur pada RUPSLB 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Keio University (1995) dan *Magister Sains* Manajemen dari Stanford Graduate School of Business (2014).

PENGALAMAN KERJA
Naoki memulai kariernya di perbankan ketika bergabung dengan MUFG Bank pada tahun 1995 sebagai Rekanan yang bertanggung jawab atas Operasional, Perbankan Ritel, dan Perbankan UKM dan kemudian ditugaskan ke New York sebagai Rekanan yang bertanggung jawab atas *Treasury Sales and Trading* pada tahun 1999. Naoki kemudian dipromosikan sebagai *Vice President* yang bertanggung jawab atas Perbankan Korporat pada tahun 2002. Setelah satu dekade di *front-line*, Naoki ditugaskan oleh MUFG Bank sejumlah peran di bidang perencanaan strategis dengan tanggung jawab yang makin meningkat yaitu: Direktur *Corporate Planning* di Tokyo (2006-2010), Direktur *Regional Planning* di London (2010-2013) dan *Managing Director Global Planning* di Tokyo (2014-2018).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Kolaborasi dengan MUFG dan mitra bank.

PROFIL DEWAN **PENGAWAS SYARIAH**

Warga Negara Indonesia.
Usia 63 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah Danamon sejak tahun 2002 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1979), serta meraih gelar M.A. (1988) dan Ph.D dari University of California Los Angeles (UCLA), USA tahun 1991.

PENGALAMAN KERJA

Beliau adalah Guru Besar Politik Islam, UIN Jakarta, Ketua Umum PP Muhammadiyah (2005-2015), Ketua Dewan Pertimbangan MUI (2015-2020), Special Envoy of the President of Republic of Indonesia for Interfaith and Intercultural Dialogue and Cooperation (2017-2018), President Asian Conference on Religions for Peace (ACRP) (2004-2021), Pendiri dan Ketua Center for Dialogue and Cooperation among Civilizations (2007-sekarang), Co-President World Conference of Religions for Peace (WRCP) (2006-sekarang), Ketua World Peace Forum (2006-sekarang), Anggota Leadership Council of United Nation Sustainable Development Solution Network (2015-sekarang), Anggota Dewan Penasehat King Abdulaziz International Centre for Interfaith and Intercultural Dialogue (KAICIID) (2015-sekarang), Anggota Group for Strategic Vision Russia-Islamic World (2006-sekarang).

PROF. DR. H.M. SIRAJUDDIN SYAMSUDDIN, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

DR. K.H. HASANUDIN, M. AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga negara Indonesia.
Usia 60 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah Danamon sejak 2002 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar Sarjana (1989), Magister Agama (M.Ag) (1997) dan Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2008).

PENGALAMAN KERJA
Beliau adalah Dosen UIN Syarif Hidayatullah Program Pascasarjana (Magister) dan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) (2010-sekarang), Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (1997-2010), Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (1999-2015), Wakil Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (2015-2020), Ketua dan Anggota DPS PT Bank BNI Syariah (2010-2021), Anggota Dewan Standard Akuntansi Syariah (DSAS)-Ikatan Ahli Akuntan Indonesia (IAI) (2012 sd 2016), Anggota Tim Kerja KPJKS OJK (2014-2016), Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (2010-sekarang), Ketua BPH DSN-MUI (2020-sekarang), Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada Bank Syariah Indonesia (2020-sekarang), Ketua DPS pada Toyota Astra Finance Service Syariah (2014-sekarang), Ketua DPS pada PT Trimegah Asset Management (2015-sekarang), Ketua DPS pada Unit Usaha Syariah PT. Sarana Multigriya Finansial (2018-sekarang) , Anggota Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI), Instruktur pelatihan yang diselenggarakan oleh DSN-MUI dalam bidang perbankan syariah, asuransi syariah, perusahaan pembiayaan syariah, pasar modal syariah, dan koperasi syariah (2015-sekarang).

Warga negara Indonesia.
Usia 54 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah Danamon sejak 2018 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar Sarjana dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1993) dan Meraih Magister Agama (M.Ag) dari Universitas Muhammadiyah Jakarta (2001), serta gelar Doktor dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2020).

PENGALAMAN KERJA
Beliau adalah seorang Dewan Pengawas Syariah yang memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun. Bapak Asep adalah Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (2008-sekarang) dan Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (2015-2020 dan 2020-sekarang). Selain itu, Bapak Asep merupakan Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Capital Life Syariah (2016-sekarang); Ketua DPS PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Unit Usaha Syariah) (2017-sekarang), dan Anggota DPS PT Fintek Karya Nusantara (Link Aja Syariah) (2020-sekarang). Bapak Asep juga pernah menjabat sebagai Anggota Bidang Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (2013-2015), dan Senior Lawyer pada Law Office of Remy & Partners (2002-2015).

DR. ASEP SUPYADILLAH, M.AG
Anggota Dewan Pengawas Syariah

PROFIL PIHAK **INDEPENDEN**

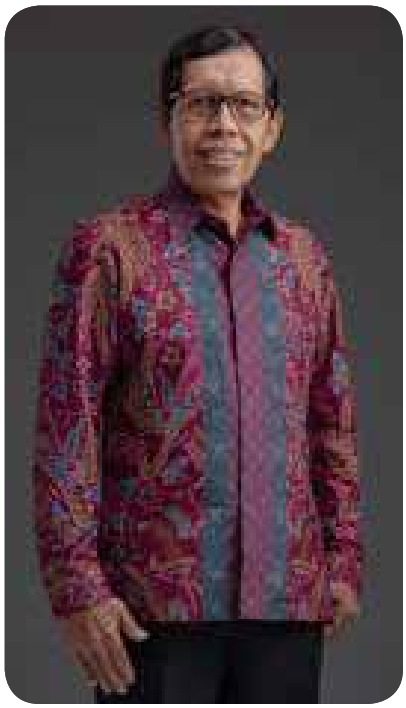

ZAINAL ABIDIN
Pihak Independen

Warga negara Indonesia. Usia 66 tahun.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Menjabat sebagai pihak independen dan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, anggota Komite Audit independen dan anggota Komite ICG Danamon sejak tahun 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi-Universitas Airlangga (1982) dan *Master of Arts* (MA) dalam bidang Ekonomi Pembangunan dari Williams College, Williamstown, Massachusetts, USA (1989). Bersertifikasi Chartered Accountant (CA-Indonesia).

PENGALAMAN KERJA
Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Artajasa Pembayaran Elektronis (2017-2020). Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Mekar Prana Indah-Bidakara Group (2014-2017). Memulai karier Perbankannya di Bank Indonesia dengan beberapa jabatan di antaranya sebagai Direktur Eksekutif pada Departemen Kredit, BPR dan UMKM (2012-2013). Direktur pada Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran (2012-2012). Peneliti Utama Bidang Pengaturan Perbankan dan Studi Bank Sentral (2008-2012). Direktur pada Direktorat Pengawasan dan Pemeriksaan Bank (2007-2008). Deputi Direktur/Kepala *Dealing Room*/Kepala Biro Manajemen Devisa dan Nilai Tukar pada Direktorat Pengelolaan Devisa (2001-2007).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

MAWAR I.R. NAPITUPULU
Pihak Independen

Warga negara Indonesia. Usia 59 tahun.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Menjabat sebagai pihak independen dan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko dan anggota Komite Audit independen Danamon sejak tahun 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi- Universitas Indonesia (1986) dan *Master of Business Administration* bidang Keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia (1990). Merupakan *Registered Public Accountant*, bersertifikasi *Certified Public Accountant* dan CA.

PENGALAMAN KERJA
Beliau adalah seorang akuntan publik dengan jabatan *Senior Managing Partner* di Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, *member firm of RSM International* (1994-sekarang). Sebelumnya beliau adalah *Associate Consultant* di Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1990-1994) dan Senior Auditor pada Kantor Akuntan Publik SGV-Utomo, *member firm of Arthur Andersen & C0.* (1996-1998). Beliau juga adalah Pengajar pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis- Universitas Indonesia (1985-sekarang). Di samping itu beliau adalah Ketua dan anggota Dewan Pengawas Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2018-sekarang), Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (2004-sekarang) dan Anggota Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (1999-sekarang).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

DEMOGRAFIS **KARYAWAN**

DATA *HEAD COUNT* PER 31 DESEMBER 2021 (KONSOLIDASI)

Entitas	2021	2020	2019
Danamon	8.773	8.926	10.382
Adira Finance	17.093	16.424	17.677
Jumlah	25.866	25.350	28.059

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT JABATAN (KONSOLIDASI)

Tingkat jabatan	2021	2020	2019
Manajemen puncak dan *Technical Advisor*	22	23	22
Manajer senior	359	354	339
Manajer	2.983	2.890	2.934
Officer	7.564	7.806	8.380
Staf	14.938	14.277	16.384
Jumlah	25.866	25.350	28.059

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LAMA BEKERJA (KONSOLIDASI)

Lama kerja (tahun)	2021	2020	2019
0-3	7.937	6.242	8.975
3-5	3.537	3.768	3.138
5-10	5.171	5.819	7.946
10-20	7.210	7.393	5.894
>20	2.011	2.128	2.106
Jumlah	25.866	25.350	28.059

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA (KONSOLIDASI)

Usia (tahun)	2021	2020	2019
<25	977	931	1.763
25-34	11.969	11.761	11.633
35-44	9.370	9.255	11.173
>45	3.550	3.403	3.490
Jumlah	25.866	25.350	28.059

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (KONSOLIDASI)

Tingkat pendidikan	2021	2020	2019
Pasca sarjana	475	417	419
Sarjana	18.353	17.821	19.620
Diploma	4.532	4.668	5.204
SLTA	2.503	2.441	2.812
SLTP/SD	3	3	4
Jumlah	25.866	25.350	28.059

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN (KONSOLIDASI)

Tingkat pendidikan	2021	2020	2019
Permanen[1)]	22.509	22.335	22.999
Non-Permanen[2)]	3.357	3.015	5.060
Jumlah	25.866	25.350	28.059

Catatan
[1)] Pekerja Permanen meliputi permanen dan probation.
[2)] Pekerja Non Permanen meliputi kontrak, trainee, honor dan ekspatriat.
Data tidak termasuk dengan pekerja outsource.

KOMPOSISI PEMEGANG **SAHAM**

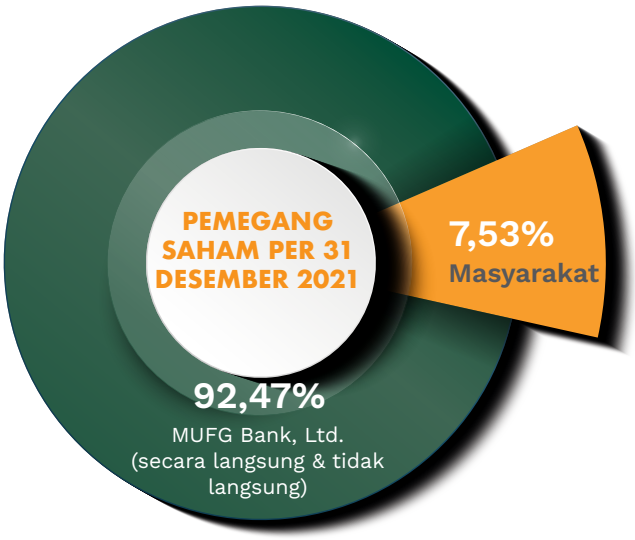

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
PER 31 DESEMBER 2021

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	(%)
MUFG Bank, Ltd. (secara langsung & tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%
Masyarakat	735.499.678	7,53%
Jumlah	9.773.552.870	100,00%

KEPEMILIKAN SAHAM DANAMON OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase
1.	Takayoshi Futae	Komisaris Utama	-	-
2.	JB Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	-
3.	Peter Benyamin Stok	Komisaris (Independen)	-	-
4.	Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	-
5.	Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris (Independen)	-	-
6.	Takanori Sazaki	Komisaris	-	-
7.	Dan Harsono	Komisaris	-	-
8.	Halim Alamsyah	Komisaris (Independen)	-	-

DIREKSI

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase
1.	Yasushi Itagaki	Direktur Utama	-	-
2.	Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	260.600	0,00
3.	Herry Hykmanto	Direktur	350.956	0,00
4.	Rita Mirasari	Direktur	164.700	0,00
5.	Heriyanto Agung Putra	Direktur	207.600	0,00
6.	Dadi Budiana	Direktur	272.500	0,00
7.	Muljono Tjandra	Direktur	184.100	0,00
8.	Naoki Mizoguchi	Direktur	-	-

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2021

No.	Investor	Jumlah Saham yang Dimiliki	(%) Kepemilikan
1	MUFG Bank Ltd	8.940.317.662	91,5
2	UBS AG London-2140724000	161.982.884	1,7
3	PT Guna Dharma	95.846.434	1,0
4	UL Equity Solid	28.589.200	0,3
5	Citibank New York S/A Government of Norway	27.172.100	0,3
6	PT. Cealmi Khiezt Indonesia	10.725.800	0,1
7	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio of DFA Inv Dimensions GRP Inc.	9.341.454	0,1
8	Reksa Dana Insight Infra Development (I-INFRA)	9.525.700	0,1
9	Caceis Bank, Luxembourg Branch	8.000.000	0,1
10	LGT Bank AG - Client Assets	6.496.900	0,1
11	Credit Suisse AG, Singapore Branch Trust Account Clients	7.239.300	0,1
12	JPMCB NA RE-Vanguard Total International Stock Index Fund	6.946.150	0,1
13	BCSL Client A/C PB Cayman Clients	7.022.600	0,1
14	Erik Chan	6.370.000	0,1
15	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	6.038.500	0,1
16	Efendi	5.410.000	0,1
17	Manulife Dana Ekuitas	4.686.100	0,1
18	PT. Prudential Life Assurance - REF	4.702.100	0,1
19	UOB Kay Hian Pte Ltd	3.959.544	0,0
20	Dana Pensiun Astra Dua	3.712.100	0,0

PEMEGANG SAHAM UTAMA **DAN PENGENDALI**

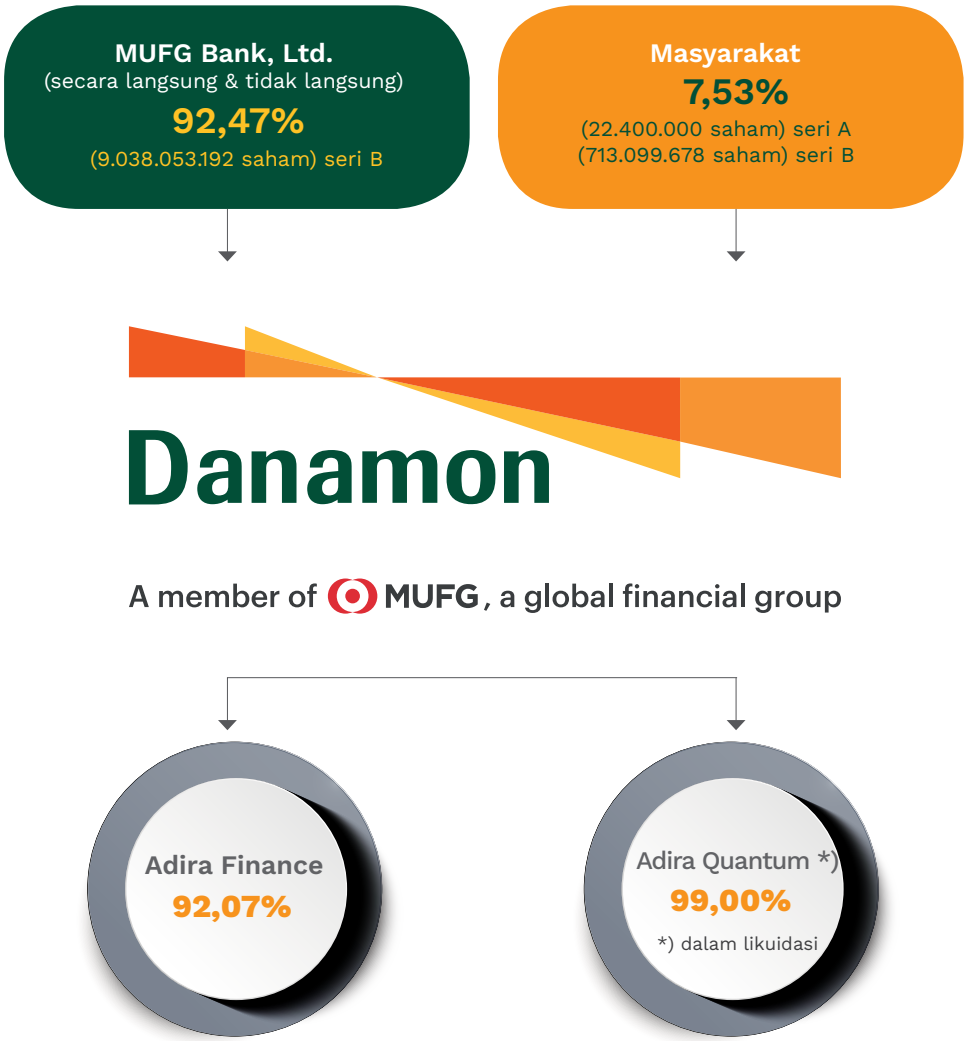

TENTANG MUFG

MUFG merupakan salah satu grup keuangan terkemuka dunia. Berkantor pusat di Tokyo dengan sejarah lebih dari 360 tahun, MUFG memiliki jaringan global dengan lebih dari 2.500 lokasi di lebih dari 50 negara. Grup MUFG memiliki lebih dari 130.000 karyawan dan menawarkan berbagai layanan, termasuk perbankan komersial, trust banking, sekuritas, kartu kredit, pembiayaan konsumen, manajemen aset, dan leasing. MUFG bertekad "menjadi grup jasa keuangan paling terpercaya di dunia" dengan berlandaskan pada tujuan MUFG "Berkomitmen untuk menciptakan masa depan yang lebih baik" melalui kolaborasi erat antara perusahaan-perusahaan operasional Grup dan secara fleksibel menjawab semua kebutuhan finansial nasabah kami, melayani masyarakat, serta mendorong pertumbuhan bersama dan pertumbuhan berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik. Perdagangan saham MUFG dilakukan di bursa saham Tokyo, Nagoya, dan New York. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi **https://www.mufg.jp/english.**

KRONOLOGIS PENCATATAN **SAHAM**

Danamon telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989, dengan kode BDMN dengan jumlah yang beredar sebesar 9.773.552.870 lembar saham, terdiri dari 22.400.000 lembar Saham Seri A dan 9.751.152.870 lembar Saham Seri B. Untuk total saham yang tidak dicatatkan guna memenuhi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum sebanyak 97.735.530 lembar saham atas nama PT Guna Dharma.

Kronologi pencatatan saham Danamon sebagai berikut:

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Saham Seri A	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000
	2.240.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* pada tahun 2001	:20 112.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* pada tahun 2003	:5 22.400.000
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2021	**22.400.000**

Saham Seri B	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (*Taken-Over Banks*) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000
	488.452.200.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	:20 24.422.610.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	:5 4.884.522.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV pada tahun 2009	3.314.893.116
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V pada tahun 2011	1.162.285.399
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	
-2005	13.972.000
-2006	24.863.000
-2007	87.315.900
-2008	13.057.800
-2009	29.359.300
-2010	26.742.350
-2011	5.232.500
Saham yang berasal dari proses penggabungan usaha antara Perseroan dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	188.909.505
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2021	**9.751.152.870**

KRONOLOGIS PENCATATAN **EFEK LAINNYA**

Obligasi/Kode Perdagangan/ Bursa Tempat Pencatatan	Jumlah Pokok & Tingkat Bunga	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Status	Wali Amanat	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Tahunan
Subordinated Debt Code: CI	US$300 7,65%	30 Maret 2004	30 Mar 2014 (Option Settlement 30 Mar 2009)	Buy back/ Settlement 30 Maret 2009	DB Trustees (Hong Kong) Limited	Moody's Investors Service, Inc. Fitch, Inc	2004: B3 2005: B2 2006: Ba3 2007: Ba2 2008: B1 2004: B
Singapore Stock Exchange						S&P	2005: B
Bond Series IA Year 2007 Code: BDMN01A Indonesia Stock Exchange	Rp250.000.000.000 9,40%	20 April 2007	19 April 2010	Dibayar penuh	PT Bank Mega Tbk.	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2007: AA- 2008: id AA+ 2009: id AA+ 2010: idAA+
Bond Series IB Year 2007 Code: BDMN01B Indonesia Stock Exchange	Rp1.250.000.000.000 10,60%	20 April 2007	19 April 2010	Dibayar penuh	PT Bank Mega Tbk.	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2010: idAA+ 2011: id AA+ 2012: id AA+ 2013: id AA+
Bond Series IIA Year 2010 Code: BDMN02A Indonesia Stock Exchange	Rp1.879.000.000.000 8,75%	10 Desember 2010	9 Desember 2013	Dibayar penuh	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2010: idAA+ 2011: id AA+ 2012: id AA+ 2013: id AA+ 2014:idAAA 2015:idAAA
Bond Series IIB Year 2010 Code: BDMN02B Indonesia Stock Exchange	Rp921,000,000,000 9%	10 Desember 2010	9 Desember 2013	Dibayar penuh	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2010: idAA+ 2011: id AA+ 2012: id AA+ 2013: id AA+ 2014:idAAA 2015:idAAA
MTN I Bank Danamon Year 2019 Kode: BDMN01XXMF	Rp500.000.000.000 8,15%	26 Februari 2019	6 Maret 2020	Dibayar penuh	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2019: idAAA
Bonds Series IA Year 2019 Code: BDMN01ACN1 Indonesia Stock Exchange	Rp1.148.000.000.000 7,55%	24 Mei 2019	4 Juni 2020	Dibayar penuh	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	PT Fitch Rating Indonesia	2019: AAA(idn)
Bonds Series IB Year 2019 Code: BDMN01BCN1 Indonesia Stock Exchange	Rp852.000.000.000 8,55%	24 Mei 2019	24 Mei 2022	Outstanding	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	PT Fitch Rating Indonesia	2020: AAA(idn)

STRUKTUR GRUP **PERUSAHAAN**

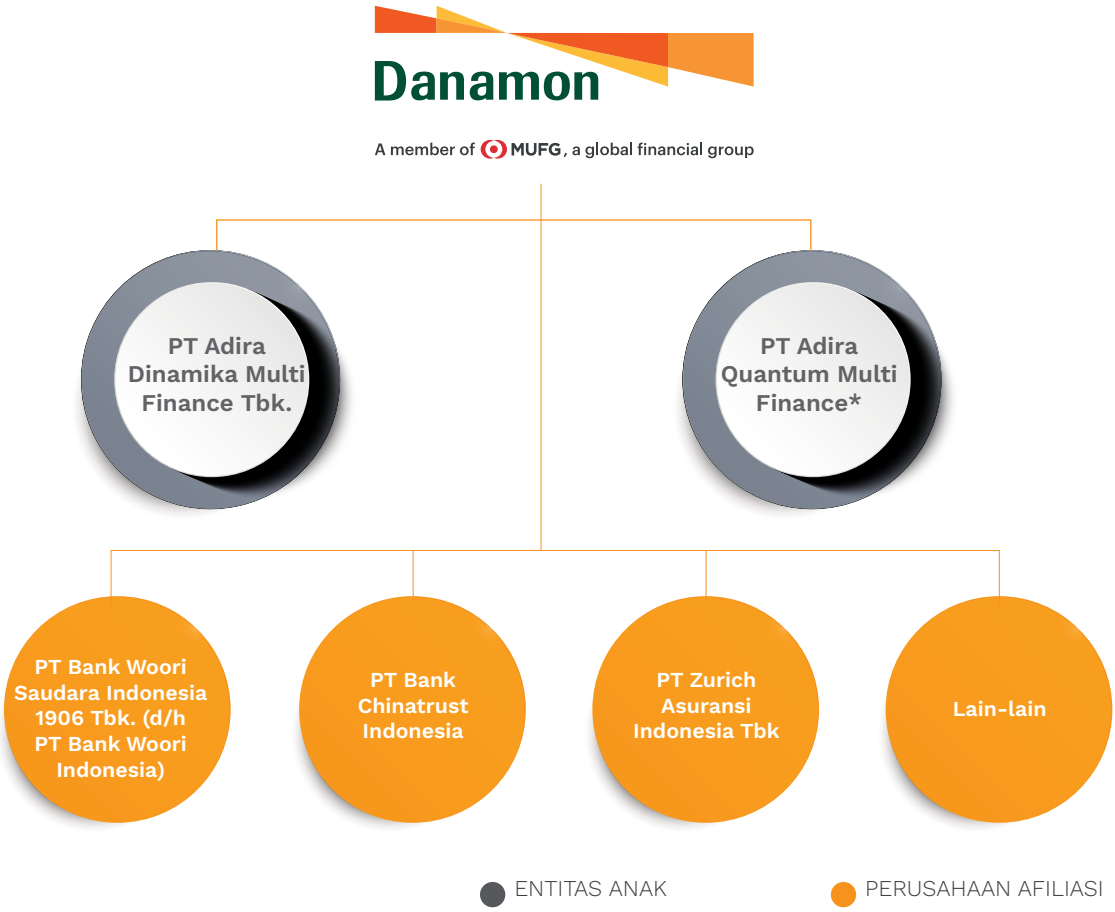

ENTITAS ANAK

Nama Perusahaan	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance)
Bidang Usaha	Pembiayaan
Profil Perusahaan	Dengan mengemban visi untuk "Menciptakan Nilai Bersama untuk Meningkatkan Kesejahteraan," Adira Finance memiliki misi "Menyediakan beragam solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan setiap nasabah melalui sinergi dengan ekosistem." Sesuai dengan logo dan tagline "Sahabat Setia Selamanya," Adira Finance berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang yang sehat dengan konsumen dan mitra usaha yang diyakini mampu mendukung kinerja yang berkelanjutan. Komitmen ini merupakan pendorong bagi Adira Finance dalam melayani konsumen pada setiap aspek kehidupan, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang atau *customer for life*. Adira Finance berupaya untuk memposisikan diri bagi nasabah, sebagai sahabat yang dapat bekerja sama dan menyediakan solusi yang dibutuhkan dengan konsep "Sahabat Adira." Dalam filosofi Adira Finance, konsep "Sahabat" memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para nasabah: Fleksibel, Terbuka, Inovatif, dan Sinergis. Fokus utama Adira Finance adalah memberikan jasa produk pembiayaan yang beragam kepada nasabah meliputi pembiayaan kendaraan bermotor yaitu sepeda motor dan mobil, baik baru dan bekas. Adira Finance juga menawarkan pembiayaan *durables* dan pembiayaan multiguna. Di samping itu, Adira Finance membiayai pembiayaan berbagai merek kendaraan bermotor seperti Honda, Toyota, Mitsubishi dan merek lainnya. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi Perusahaan dalam menerima pengajuan pembiayaan dari merek apapun. Produk dan layanan utama yang ditawarkan oleh Adira Finance meliputi bidang usaha: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain serta sewa operasi (*operating lease*) dan pembiayaan syariah berdasarkan peraturan perundang-undangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
Kepemilikan Saham	92,07%
Tanggal dan Tahun Pendirian	13 November 1990
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset (Rp Miliar)	23.726
Alamat	Milenium Centennial Center Lantai 53, 56-61 Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta Phone: (+62 21) 3973 3232, 3973 3322 Fax: (+62 21) 3973 4949 E-mail: af.investor.relation@adira.co.id
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Yasushi Itagaki Komisaris Independen: Krisna Wijaya Komisaris Independen: Manggi Taruna Habir Komisaris: Muliadi Rahardja Komisaris: Eng Heng Nee Philip Komisaris: Congsin Congcar **Direktur** Direktu Utama: Hafid Hadeli Direktur: Ho Lioeng Min Direktur: I Dewa Made Susila Direktur: Swandajani Gunadi Direktur: Niko Kurniawan Bonggowarsito Direktur: Harry Latif Direktur: Jin Yoshida

PERUSAHAAN AFILIASI

Perusahaan	Bidang Usaha	Kepemilikan
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk.	Asuransi	19,81 %
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank Komersial	2,12%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank Komersial	1,00%
Lainnya	Modal Ventura Telekomunikasi	0,24%-4,21%

AKUNTAN PUBLIK DAN **KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KAP Imelda & Rekan (Member Firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)
The Plaza Office Tower 32nd Floor.
Jl M.H. Thamrin kav 28-30 Jakarta 10350
Tel: +62 21 5081 8000 Fax: +62 21 2992 8200/2992 8300
Website: www.deloitte.com/id

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG **PASAR MODAL PUBLIK**

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53-Jakarta 12190 Indonesia
Tel: (+62 21) 5150 515 | Faks.: (+62 21) 5154 153
E-mail: listing@idx.co.id
Website: www.idx.co.id

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Tel: (+62 21) 5152 855 | Faks.: (+62 21) 5299 1199
Toll Free: 0800-186-5734
E-mail: helpdesk@ksei.co.id Website: www.ksei.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Buotique Office
Jl Kirana Avenue III Blok F3 No 5
Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250
Phone: +6221 29745222 | Faks.: +6221 29289961
E-mail: opr@adimitra-jk.co.id

PERUSAHAAN PEMERINGKAT

MOODY'S SINGAPORE PTE LTD PTE LTD

50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower 048623
Tel: (65) 6398 8300 | Faks.: (65) 6398 8301
Website: www.moodys.com

PT FITCH RATINGS INDONESIA

DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta-Indonesia 12940
Tel: (62-21) 29886800 | Faks.: (62-21) 29886822
Website: www.fitchratings.com

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)

Equity Tower Lantai 30
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Tel:+62 21 509 684 69 | Faks.:+62 21 509 684 68
Website: www.pefindo.co.id

NOTARIS

Mala Mukti, S.H., LL.M.
AXA Tower Lantai 27 #06
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta 12940
Tel: (021) 3005 6229 | Faks.: (021) 3005 6373
E-mail: malamukti@cbn.net.id

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Divisi Investment Services
Bagian Trust & Corporate Services
Gedung BRI II, Lantai 30
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210-Indonesia
Tel. (021) 575 8144 | Fax: (021) 575 2360

PENGHARGAAN & **SERTIFIKASI 2021**

The 3rd Best Bank Buku IV
The 3rd Best Public Company - Bank Buku IV
oleh Economic Review, Indonesia - Asia Institute, PPPI, dan Ideku Group

The Best Companies To Work For 2021
oleh The HR Asia

2nd The Best CSR of The Year 2021, Kategori Public Company Bank Buku 4
Indonesia Corporate Social Responsibility Award (ICSRA) IV 2021
oleh Economic Review

Best Cash Management Bank in Indonesia & Best Virtual Account Initiative, Application, or Programme - Virtual Account API
Transaction Finance Awards 2021
oleh The Asian Banker

The Asset Triple A Awards. Kategori Best Hedging and Solution: FX, Indonesia
The Asset Triple A Awards
oleh The Asset

Kofax Customer Excellence Awards, Kategori Innovation Excellence
Kofax Customer Excellence Awards
oleh Kofax

Property Supporting Business; sub kategori Perbankan dengan title: The Progressive Mortgage Bank with Accelerating Partnership
Media Properti Indonesia
oleh Majalah Tempo

The Best Financial Performance Bank
kategori Bank Konvensional Aset > 100 Triliun
Tempo Financial Award 2021
oleh Majalah Tempo

Peringkat Very Good untuk kategori Managing Transformation
Indonesia HR Excellence 2021
oleh SWA Magazine

Program Terbaik kategori Respon Kebencanaan.

Penerapan K3 dan Protokol Kesehatan Covid-19 Terbaik kategori Perkantoran Swasta
Mitra Bakti Husada (CSR Awards) 2021
oleh Kementrian Kesehatan RI

Award dari MUFG
Inisiatif Project Impact, Crisis Command Center (CCC) Covid-19, Syariah Leasing (IMBT) untuk Rumah Sakit Siloam, Program Restrukturisasi Kredit terkait COVID-19 Adira Finance
MUFG President's Awards 2020
oleh MUFG

Peringkat 1 Best Overall
Kategori Bank BUKU 4
Infobank Satisfaction, Loyalty, Engagement 2021
4th Infobank Satisfaction, Loyalty, Engagement 2021
oleh Infobank

- **The Best Talent Management Strategy 2021 in Banking Industry**
- **The Human Capital Director of the Year 2021**
- **The Best Human Capital Future Leader / Millenial of the Year**
  Human Capital & Performance Award

Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction
Stellar Workplace Award 2021
oleh ML Performance Consulting & Kontan

Best Talent Acquisition team
LinkedIn Talent Awards 2021
oleh Linkedin

2nd the Best Indonesia Human Capital 2021 | Platinum A - Very Excellent Category Public Company Bank BUKU 4
Indonesia Human Capital Award VII - 2021
oleh Economic Review

INFORMASI PADA SITUS **WEB PERUSAHAAN**

Sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Danamon telah memiliki situs web perusahaan yang mencakup 4 (empat) bagian utama informasi yaitu:

a. Informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik;
b. Informasi bagi pemodal atau investor;
c. Informasi tata kelola perusahaan; dan
d. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Situs web Danamon memiliki dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain itu, situs web perusahaan juga memuat informasi-informasi lain yang dapat berfungsi untuk menambah pengetahuan yang terkait bisnis Danamon.

04

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

TINJAUAN **EKONOMI MAKRO**

Tahun 2021 menjadi tahun yang penuh harapan untuk perbaikan ekonomi dunia. Vaksinasi yang progresif di berbagai belahan dunia mendorong pembukaan kembali berbagai aktivitas ekonomi. Pemulihan ekonomi berlanjut terutama pada sisi permintaan, sedangkan pada sisi penawaran masih mengalami berbagai hambatan di tengah ketidakpastian mutasi virus *corona*. Hal ini turut mendorong peningkatan harga berbagai komoditas sejak paruh kedua 2021.

Peningkatan harga tersebut memberikan keuntungan dari sisi ekspor untuk negara-negara yang mayoritas ekonominya digerakkan oleh komoditas, termasuk Indonesia. Surplus neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2021 mencapai USD 35 Miliar, meningkat dari sekitar USD 22 Miliar pada tahun 2020. Surplus neraca perdagangan tersebut memberikan dukungan terhadap stabilitas nilai tukar rupiah. Volatilitas nilai tukar rupiah sepanjang 2021 tercatat sekitar 4%, di bawah rata-rata jangka Panjang sebesar 6%. Meski demikian, Rupiah ditutup melemah ke level Rp 14.263/USD pada akhir 2021, dari Rp 14.050/USD pada akhir 2020. Pelemahan rupiah pada akhir tahun 2021 terkait dengan munculnya ketidakpastian dari varian *omicron* dan percepatan normalisasi kebijakan moneter AS.

Kinerja ekspor yang membaik serta pemulihan permintaan domestik, mendorong perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,7% yoy pada 2021. Perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut juga didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang tetap akomodatif. Bank Indonesia menjaga suku bunga acuan tetap rendah pada level 3,5% sepanjang tahun dan berkomitmen untuk melakukan pembelian langsung atas surat utang Pemerintah melalui kesepakatan bersama jilid III. Hal ini dilakukan untuk memastikan pembiayaan stimulus untuk menahan dampak varian delta terhadap perekonomian. Realisasi pembelian surat utang Pemerintah pada pasar primer mencapai Rp358 triliun, dari total realisasi stimulus Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dikucurkan Pemerintah sebesar Rp659 triliun.

Dengan respon kebijakan fiskal dan moneter yang memadai, kesehatan perbankan terjaga dengan rasio Alat Likuid (AL) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) berada pada kisaran 35% dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada kisaran 25% di akhir tahun 2021. Fungsi intermediasi turut membaik, dengan kredit yang tumbuh sekitar 5,2% yoy pada tahun 2021, seiring dengan menurunnya tingkat bunga pinjaman dan meningkatnya permintaan domestik.

Pada tahun 2022, ekonomi Indonesia diproyeksikan akan tumbuh pada level 5,1% yoy. Motor penggerak pertumbuhan pada tahun ini diperkirakan berasal dari permintaan domestik. Pada sektor keuangan, volatilitas nilai tukar diperkirakan akan meningkat, seiring dengan ketidakpastian dari normalisasi kebijakan bank sentral di berbagai dunia. Pemulihan ekonomi domestik yang akan mendorong impor juga menjadi sumber tekanan pada rupiah di tahun 2022. Meski demikian, kondisi sektor keuangan diperkirakan tetap stabil, mempertimbangkan likuiditas domestik yang melimpah dan defisit transaksi berjalan yang rendah.

TINJAUAN INDUSTRI **PERBANKAN**

PERKEMBANGAN INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA TAHUN 2021

Fungsi intermediasi bank sebagai penyalur kredit menunjukkan perbaikan kinerja di tahun 2021 seiring dengan pertumbuhan kredit yang positif pada tahun 2021. Didukung oleh perbaikan pertumbuhan tahunan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 3,69% pada tahun 2021, pinjaman yang diberikan oleh sektor perbankan tumbuh sebesar 4,31% dibandingkan tahun sebelumnya atau mencapai Rp5.754,72 triliun. Pertumbuhan penyaluran kredit ini lebih baik dibandingkan kinerja penyaluran kredit perbankan pada tahun 2020 yang terkontraksi sebesar 2,40% (yoy) menjadi senilai Rp5.547,62 triliun. Sejalan dengan perbaikan penyaluran kredit perbankan tersebut, industri perbankan Indonesia mampu membukukan total aset sebesar Rp9.913,67 triliun pada tahun 2021 atau tumbuh 9,50% dibandingkan posisi tahun sebelumnya.

Penyaluran kredit perbankan untuk tujuan produktif mengalami pertumbuhan tahunan sebesar 4,97% menjadi Rp4.101,41 triliun. Dari jumlah tersebut, sekitar 62,99% berupa kredit modal kerja dan sementara 37,01% disalurkan untuk kredit investasi. Sementara itu, penyaluran kredit untuk tujuan non-produktif (konsumsi) juga membukukan pertumbuhan tahunan sebesar 4,11% dengan kontribusi terhadap total kredit sebesar 28,11%.

Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kenaikan tahunan sebesar 10,37% menjadi Rp7.323,36 triliun di tahun 2021. Hal ini mendorong likuiditas perbankan semakin membaik. Pertumbuhan DPK yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan kredit tersebut menyebabkan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) turun menjadi 77,90% pada tahun 2021 dari 82,54% di tahun sebelumnya.

Sementara itu, ditengah kondisi pandemi, permodalan perbankan masih terjaga dengan baik dengan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) sebesar 25,67% pada tahun 2021. Pencapaian ini lebih baik dibandingkan posisi permodalan di tahun sebelumnya yang mencapai 23,89%.

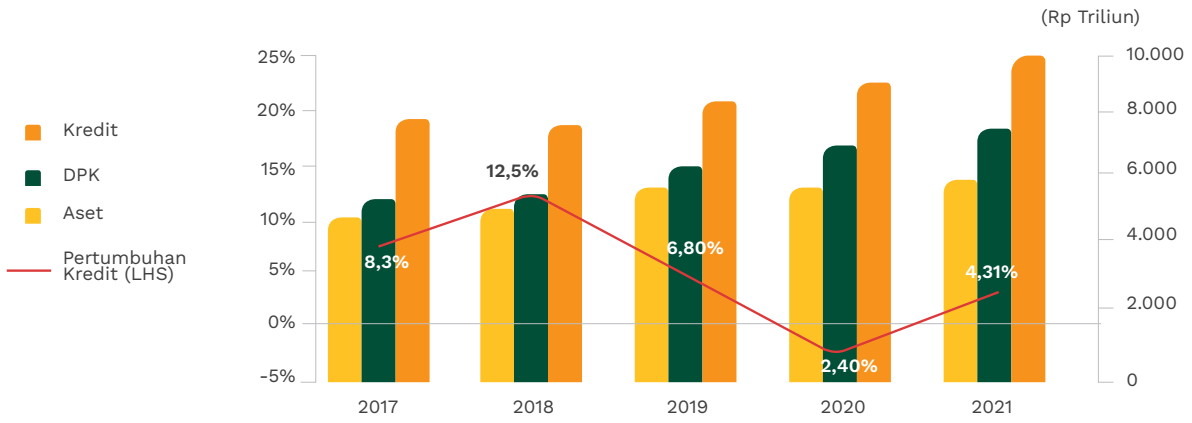

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Meski permintaan kredit masih relatif rendah, sektor perbankan mampu menjaga kinerja rentabilitas dengan rasio *Retum* on Assets (ROA) di level 1,91% per Desember 2021 naik dari 1,59% pada tahun sebelumnya. Kinerja rasio ini ditopang oleh perbaikan laba sebelum pajak yang mencapai Rp180.00 triliun, lebih tinggi dibandingkan pencapaian per Desember 2020 sebesar Rp100,15 triliun. Sementara itu, sejalan dengan penurunan rasio BOPO dari 86,58% menjadi 82,97% per Desember 2021, rasio NIM naik menjadi 4,51% di tahun 2021 dari 4,45% di tahun sebelumnya.

POSISI DANAMON DALAM INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA

Pada tahun 2021, laba Danamon tumbuh sebesar 56% didukung oleh pelaksanaan strategi *granular funding* dan pengelolaan aset yang berhati-hati. Hasil yang dicatat lebih tinggi dari pertumbuhan profitabilitas Industri yang sebesar 32%.

Kredit konsolidasian menurun 4% YoY dikarenakan kredit UKM dan otomotif. Namun, segmen Enterprise Banking Danamon mencatat pertumbuhan sebesar 6%, yang lebih tinggi dari pertumbuhan industri.

Sejalan dengan penurunan kredit, dana pihak ketiga Danamon juga turun sebesar 2% dibanding tahun sebelumnya, terutama dari penurunan deposito berjangka. Namun CASA Danamon tumbuh 11% sepanjang tahun sebagai bagian dari fokus Bank terhadap *granular funding* melalui digital dan *institutional approach*. Hal ini selaras dengan pertumbuhan CASA secara industri sebesar 15%.

TINJAUAN **STRATEGI**

FOKUS STRATEGIS PADA TAHUN 2021

Di tengah pandemi COVID-19 yang berlanjut pada tahun 2021, Bank Danamon mampu menunjukkan ketahanan operasional dan efektivitas strateginya. Bank secara konsisten menjalankan strategi pinjaman yang berhati-hati, pendanaan yang terdiversifikasi melalui pendekatan institusional, dan pendapatan non-bunga berdasarkan *unique value proposition* yang didukung oleh kolaborasi MUFG.

Kami juga secara konsisten berinvestasi dan berinovasi dalam layanan digital pemasaran, dan sumber daya manusia dengan hasil awal yang menjanjikan. Pada saat yang sama, Danamon memprioritaskan keselamatan karyawan melalui penerapan protokol COVID-19 yang ketat dan fasilitas yang lengkap, investasi infrastruktur untuk mendukung alternatif *Work From Home*, program vaksinasi yang mencakup seluruh karyawan dan keluarga serta dukungan komprehensif bagi mereka yang terinfeksi virus.

Bank Danamon menjalankan inovasi yang berkelanjutan atas *digital banking* dan *transaction banking*. Bank meluncurkan D-Bank Pro pada bulan Mei 2021, sebuah aplikasi *mobile banking* baru dengan fitur yang diperkaya dan pengalaman *omni-channel*. Danamon Syariah juga memperkenalkan Wakaf digital pada tahun 2021 untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dalam berdonasi. *Transaction Banking* terus meningkatkan penggunaan Danamon Cash Connect serta menyediakan solusi yang disesuaikan untuk kebutuhan nasabah bisnis dalam *cash management*.

Perbankan UKM Danamon melakukan inovasi pelayanan nasabah dengan memberikan layanan yang lebih terfokus dan disesuaikan dengan kepentingan nasabah. Penyaluran pinjaman UKM untuk plafon yang dilayani oleh tim *Branch Network* dengan proses yang lebih sederhana sedangkan pinjaman UKM yang bernilai lebih besar dengan kebutuhan yang lebih kompleks dilayani oleh tim spesialisasi UKM. Tim UKM juga senantiasa meninjau dan menyempurnakan proses penyaluran pinjaman secara menyeluruh untuk mempercepat waktu penyelesaian.

Perbankan Konsumer terus menerapkan fokus segmentasinya dengan *value propositions* yang berbeda untuk nasabah Danamon Privilege, Danamon Optimal (*Emerging Affluent*) dan *Middle Market*. Transaksi yang lebih sederhana dilayani secara digital sedangkan kantor cabang memberikan layanan untuk transaksi yang lebih kompleks. Kolaborasi dengan para mitra merupakan strategi utama Perbankan Konsumer untuk menciptakan diferensiasi dan *value propositions* yang relevan. Mengoptimalkan hubungan dengan MUFG, Bank Danamon bekerja sama dengan berbagai pengembang properti Jepang untuk menjadi salah satu penyedia KPR utama dalam proyek pengembangan real estat mereka. Di tahun 2021, Danamon juga menambah kemitraan dengan perusahaan *asset management* dalam rangka memberikan penawaran produk *wealth management* yang lebih komprehensif. Pada November 2021, Bank Danamon meluncurkan satu-satunya *co-branding* kartu kredit dengan Grab di Indonesia untuk menjangkau target segmen generasi Z dan milenial.

Acara Business Matching berhasil menghubungkan nasabah Bank Danamon, MUFG dan MUFG *partner banks*. Selain itu, nasabah Danamon dan MUFG juga dapat menghadiri Indonesia Summit yang diselenggarakan bersama, yaitu sebuah acara *economic forecast* terkemuka, di awal tahun.

Entitas anak Danamon, Adira Finance, selain mulai memasuki ke segmen mobil mewah juga berhasil meningkatkan kembali pangsa pasar di segmen utama mereka, yaitu sepeda motor dan mobil ekonomis. Adira Finance juga mengoptimalkan penggunaan aplikasi digital Adiraku untuk menciptakan lebih banyak interaksi dengan nasabah dan calon nasabah. Fitur-fitur unggulan aplikasi Adiraku termasuk poin *reward* untuk setiap transaksi dan penukaran poin-nya, integrasi dengan *marketplace* untuk mobil baru dan bekas barang-barang elektronik dan furnitur, serta *pre-approved* plafon kredit yang telah disetujui sebelumnya untuk nasabah yang memenuhi syarat.

Bank Danamon terus berinvestasi untuk menyiapkan pemimpin masa depan melalui program Danamon Bankers Trainee, bahkan di tengah pandemi. Untuk talenta yang ada, Danamon telah membentuk *talent council*, mengutamakan mobilitas internal, dan menjajaki kolaborasi dengan MUFG dan MUFG *partner banks* dalam pelatihan. Pada tahun 2021, Danamon juga memperkenalkan Employee Value Proposition untuk mewujudkan misi kami sebagai employer of choice dengan program “Let’s GROW” (Global Exposure, Rise to Excellence, Own Your Future, Wellness & Wellbeing)

PROSPEK **USAHA**

MAKROEKONOMI 2022

Pemerintah Indonesia telah menjalankan berbagai kebijakan penanggulangan COVID-19 hingga saat ini. Mulai dari percepatan program vaksinasi, peningkatan jumlah *tracing & testing*, hingga pembatasan mobilitas. Kebijakan tersebut terbukti mampu menekan jumlah kasus penyebaran COVID-19 di Indonesia. Selain itu, Pemerintah Indonesia telah menyalurkan stimulus melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dibagi menjadi belanja kesehatan, perlindungan sosial, stimulus UMKM, dan insentif bisnis. Program ini ditujukan untuk menahan dampak ekonomi dan kesehatan dari penyebaran COVID-19.

Realisasi anggaran PEN mencapai Rp575,8 triliun pada tahun 2020, dan diperkirakan mencapai Rp658,6 triliun pada 2021. Untuk tahun ini, Pemerintah mengalokasikan anggaran PEN sekitar Rp451 triliun, dengan fokus utama pada belanja kesehatan, perlindungan sosial, dan insentif fiskal.

Komitmen dan kerja keras Pemerintah Indonesia dalam menanggulangi pandemi dan menahan dampaknya terhadap ekonomi, berhasil mendorong pertumbuhan ekonomi tahunan sebesar 3,7%, dibandingkan pertumbuhan tahun 2020 yang terkontraksi 2,03%.

Sementara itu, International Monetary Fund (IMF) dalam laporan terkini World Economic Outlook yang dipublikasi pada bulan Oktober 2021 memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia tumbuh melambat menjadi 4,9% *yoy* pada tahun 2022 dibandingkan 5,9% pada tahun 2021. Perkiraan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia ini terutama terjadi di negara maju akibat gangguan rantai pasokan dan kondisi pandemi yang tidak terkontrol dengan baik di negara berkembang yang berpendapatan rendah.

Sebagai salah satu negara berkembang terkemuka di dunia, Indonesia berada dalam posisi yang lebih baik berkat akselerasi program vaksinasi untuk penanganan pandemi yang baik dan terkendali. Selain itu, tren kenaikan berbagai harga komoditas dunia di akhir tahun 2021 berkontribusi positif pada ekonomi Indonesia terutama dengan peningkatan surplus neraca perdagangan. Dengan perkembangan sejauh ini, Bank Danamon memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh lebih kuat dengan level 5,1% yoy pada tahun 2022, dengan indikator ekonomi sebagai berikut:

Indikator	2021	2022
Pertumbuhan Ekonomi (%,yoy)	3,4	5,1
Inflasi (%,yoy)	1,87	4,0
Nilai Tukar (Rp/US$)	14.296	14.511
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%)	6,35	7,20
Harga Minyak Mentah Indonesia (US$/barel)	68	63
Lifting Minyak Mentah (ribu barel per hari)	662	703
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari)	982	1.036

Sumber: Danamon, Kementerian Keuangan, *proyeksi 2021

Pandangan Bank Danamon terhadap perbaikan ekonomi tahun 2022 juga sejalan dengan Bank Indonesia yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia membaik ke 4,7% - 5,5% pada tahun 2022. Faktor pendorongnya adalah keberlanjutan perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini akan didukung oleh vaksinasi dosis ketiga, pembukaan sektor ekonomi, dan kebijakan stimulus.

Bank Indonesia berkomitmen menjaga stabilitas sistem keuangan dengan pertumbuhan kredit yang meningkat pada 2022. Pertumbuhan kredit dan DPK diperkirakan masing-masing mencapai 6,0-8,0% dan 7,0-9,0% pada 2022. Pertumbuhan kredit tersebut ditopang dengan rasio KPMM perbankan yang tinggi dan rasio kredit bermasalah (NPL) tetap terjaga, termasuk dengan tetap berlakunya pengaturan restrukturisasi kredit dari Otoritas Jasa keuangan (OJK).

Permintaan kredit diperkirakan akan semakin membaik, dengan peningkatan pertumbuhan konsumsi, investasi, maupun ekspor, sejalan dengan berangsur pulihnya aktivitas ekonomi dari pandemi COVID-19. Dari sisi *supply*, peningkatan kredit didukung oleh longgarnya likuiditas dan menurunnya persepsi risiko, di samping kebijakan makroprudensial yang akan tetap akomodatif.

STRATEGI TAHUN 2022

Untuk menanggapi peluang sekaligus tantangan di tahun 2022, Danamon akan terus menjalankan strateginya dengan fokus utama sebagai berikut:

- Dengan memanfaatkan ekosistem nasabah yang besar yang dimiliki secara kolektif oleh Danamon, ADMF dan MUFG, Danamon akan memperluas inisiatif kolaborasi antara ketiga entitas. Bank akan memanfaatkan keberadaan cabang untuk kebutuhan berbagai segmen termasuk pinjaman kendaraan bermotor dari ADMF. Bank akan menjajaki hubungan perbankan di segmen SME dan EB dengan *dealer* otomotif yang sudah memiliki hubungan yang erat dengan ADMF. Danamon juga akan berfokus untuk memperdalam hubungan dengan nasabah hasil kolaborasi yang sudah ada.
- Mempercepat adopsi digitalisasi layanan perbankan oleh nasabah. Untuk itu, Danamon telah menyiapkan proses dan kapasitas untuk menjalankan transformasi digital yang lebih cepat, *partnership* digital yang lebih banyak dan pengalaman omni-channel.
- Meningkatkan *marketing* dan *branding* untuk mendukung strategi pertumbuhan Danamon. Melalui 65 tahun sejarah operasional, Brand Danamon sudah dikenal sebagai salah satu bank umum terbesar di Indonesia. Tetapi kami akan meningkatkan lebih jauh lagi *brand presence* Danamon untuk dikenal sebagai *hybrid* bank yang unik dengan solusi produk yang berfokus kepada kebutuhan nasabah, jaringan cabang yang kuat, dilengkapi dengan kemampuan tingkat global sebagai bagian dari MUFG Group.

TINJAUAN OPERASIONAL **SEGMEN USAHA**

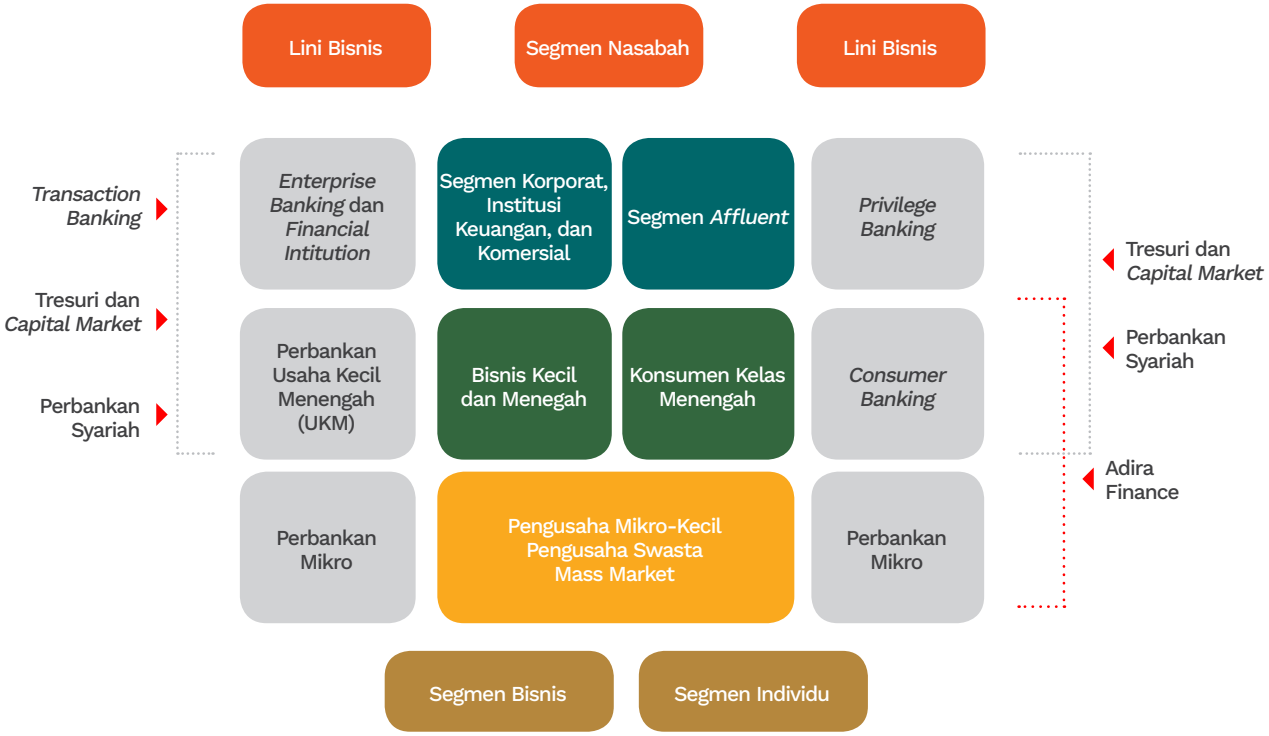

Pada tahun 2021, Danamon meneruskan strateginya yaitu pertumbuhan kredit secara berhati-hati melalui pendekatan ekosistem, pertumbuhan CASA melalui *Institutional Approach* dan meningkatkan *fee income* melalui *unique value proposition*. Selain itu, kolaborasi MUFG memungkinkan Danamon untuk memasuki pasar nasabah korporasi Jepang dan multinasional melalui layanan *distributor financing, cash management,* kredit pemilikan rumah dan *payroll accounts.*

ENTERPRISE **BANKING**

Di tengah tantangan pandemi, portofolio pinjaman Enterprise Banking tetap tumbuh sebesar 6% di tahun 2021 dibandingkan posisi tahun sebelumnya.

Enterprise Banking melayani segmen Wholesale dan Lembaga Keuangan dengan memberikan solusi keuangan yang komprehensif, seperti pinjaman, pengelolaan kas, pembiayaan perdagangan, dan layanan tresuri. Dengan memahami dan melayani kebutuhan nasabah, Enterprise Banking bertujuan untuk menjadikan Danamon sebagai bank transaksional pilihan nasabah.

PRODUK DAN LAYANAN

Enterprise Banking menyediakan produk dan layanan sebagai berikut:

- Pinjaman Modal Kerja (*Trade Finance* & *Financial Supply Chain*);
- Pinjaman Investasi;
- Pengelolaan Kas (Pembayaran, Penagihan dan Manajemen Likuiditas);
- Pertukaran valuta asing;
- Kustodian.

STRATEGI DAN INISIATIF DI 2021

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang cukup menantang bagi perbankan dimana pandemi COVID-19 masih berkepanjangan. Kondisi perekonomian makro yang belum stabil ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kondisi ekonomi dan pertumbuhan kredit.

Enterprise Banking terus fokus untuk memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada, serta mengembangkan portofolionya melalui akuisisi nasabah baru dan mengoptimalkan ekosistem *value chain* secara menyeluruh dengan terus meningkatkan kolaborasi kami dengan MUFG Group.

Enterprise Banking juga berkomitmen untuk berinvestasi dalam sumber daya manusia dengan menarik dan mempertahankan talenta terbaik, menerapkan program pelatihan ekstensif, dan mendorong organisasi berbasis kinerja.

KINERJA 2021

Terlepas dari kondisi makroekonomi yang belum stabil sepanjang tahun 2021, portofolio pinjaman *Enterprise Banking* tetap tumbuh sebesar 6% dibandingkan periode yang sama di tahun lalu.

STRATEGI DAN INISIATIF 2022

Pada tahun 2022, *Enterprise Banking* akan terus menerapkan strategi berikut:

- Memperdalam hubungan dengan nasabah kami yang sudah ada
- Mendapatkan nasabah baru dalam target pasar kami serta dalam ekosistem *value chain* secara menyeluruh dari nasabah yang ada.
- Melanjutkan kolaborasi dengan MUFG Group untuk mendapatkan nasabah perusahaan Multinasional serta value chain dari perusahaan tersebut.
- Terus meningkatkan kolaborasi dengan MUFG untuk menyediakan produk dan layanan bernilai tambah seperti solusi *Debt Capital Market* dan *Global Business Matching*.
- Terus memelihara dana pihak ketiga dengan menawarkan solusi pengelolaan kas yang komprehensif yang ditunjang dengan penggunaan e-channel dan solusi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.
- Berinvestasi dalam sumber daya manusia dan meningkatkan keterampilan karyawan kami melalui pelatihan dan penugasan proyek. Melanjutkan upaya untuk menarik talenta baru dan mempertahankan talenta yang sudah ada.

TREASURY & CAPITAL MARKET

Sinergi dan bekerja sama dengan semua lini bisnis Danamon serta kolaborasi dengan entitas induk (MUFG) menjadi faktor kunci keberhasilan *Treasury & Capital Market* mengelola kebutuhan investasi dan instrumen lindung nilai.

Treasury & Capital Market (TCM) terus berfokus pada pengelolaan neraca yang efisien dan berpegang pada prinsip kehati-hatian. Sebagai mitra produk dari lini bisnis Danamon, TCM memberikan solusi bagi nasabah yang membutuhkan produk lindung nilai dan investasi. TCM juga mendukung regulator dalam meningkatkan dan memperdalam pasar keuangan.

TCM bertanggung jawab untuk mengelola risiko likuiditas Danamon dengan memastikan kebutuhan likuiditas selalu terpenuhi, sehingga mendukung ekspansi bisnis dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian. TCM juga bertugas mengelola risiko suku bunga yang melekat dalam neraca Danamon.

PRODUK DAN LAYANAN

TCM menawarkan berbagai macam produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah, serta melakukan aktivitas trading. Produk-produk yang ditawarkan di antaranya Valuta Asing (termasuk *FX Today, FX Tomorrow, FX Spot, FX Forward, FX Swap, Domestic Non-Deliverable Forward), Interest Rate Swap, Cross Currency Swap, Structured Product (Dual Currency Investment dan Call Spread Option),* Surat Berharga (Obligasi Pemerintah baik Konvensional maupun Syariah dan Obligasi Korporasi), Pasar Uang (instrumen antar bank & Bank Indonesia), dan *Repo & Reverse Repo*.

Danamon telah ditunjuk oleh Bank Indonesia menjadi *Appointed Cross Currency Dealer Bank* atau Bank ACCD untuk melakukan *Local Currency Settlement* (LCS) untuk mata uang THB/IDR dan CNY/IDR pada tahun 2021. Dengan adanya layanan tersebut, nasabah dapat menikmati kurs valas yang lebih kompetitif dan pengiriman dana ke negara partner Bank ACCD lebih cepat dan efisien.

STRATEGI & INISIATIF 2021

Pada tahun 2021, TCM terus berfokus pada strategi pengelolaan neraca yang efisien pada Pengelolaan Modal, pengelolaan portofolio *Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI), Rencana Pendanaan Darurat, Pembaharuan Sistem Tresuri, dan Sistem *Asset Liability Management* (ALM).

TCM melakukan aktivitas trading dalam rangka mendukung *Treasury Sales* dalam penyediaan likuiditas dan harga terbaik kepada nasabah. TCM menawarkan investasi alternatif bagi nasabah ritel, seperti: obligasi pemerintah dan obligasi korporasi. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan berbasis biaya bagi Danamon. TCM juga berusaha menyediakan instrument-instrumen lindung nilai baru sebagai solusi bagi nasabah.

TCM terus bekerja sama dengan lini bisnis (*Line of Business*) untuk mendukung nasabah yang membutuhkan produk investasi dan instrumen lindung nilai untuk mengelola eksposur mereka. TCM juga melanjutkan kolaborasi dengan MUFG Group untuk memanfaatkan peluang bisnis dengan perusahaan Jepang dan jaringan perusahaan multinasional.

Danamon akan terus berinovasi dan berkembang dalam memberikan layanan kepada nasabah seiring dengan perkembangan pasar uang di Indonesia.

KINERJA 2021

Di tahun 2021, TCM menawarkan beberapa *Structured Product* baru yaitu *Dual Currency Investment* untuk nasabah ritel pada kuartal ketiga dan *Call Spread Option* untuk nasabah korporasi pada kuartal keempat.

TCM juga mendukung rencana pendanaan Pemerintah dengan aktif mengikuti kegiatan lelang Surat Utang Negara dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing yang baru diterbitkan pada tahun 2021.

STRATEGI & INISIATIF 2022

Pada tahun 2022, TCM akan terus menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

1. Terus memperkuat strategi pengelolaan neraca yang efisien dengan prinsip kehati-hatian.
2. Bekerja sama dengan lini bisnis untuk mendukung nasabah yang membutuhkan produk investasi dan instrumen lindung nilai dalam rangka mengelola eksposur mereka. TCM juga akan terus berkolaborasi dengan MUFG Group untuk memanfaatkan lebih banyak peluang bisnis dengan perusahaan Jepang dan jaringan perusahaan multinasional.
3. Mengembangkan tambahan instrumen lindung nilai bagi nasabah, seperti *Par Forward*.
4. Mengembangkan layanan investasi Danamon, seperti: *FX Online* serta *Obligasi Ritel Online*.
5. Terus mendukung inisiatif Bank Indonesia sesuai dengan Blueprint Pengembangan Pasar Uang 2025.

TRANSACTION **BANKING**

(CASH MANAGEMENT, TRADE FINANCE & FINANCIAL SUPPLY CHAIN)

Pengembangan produk dan digitalisasi layanan *Cash Management, Trade Finance* dan *Financial Supply Chain* mampu meningkatkan efisiensi kegiatan bisnis selain memenuhi permintaan nasabah di tengah tantangan pandemi.

Transaction Banking terus mengembangkan produk dan memanfaatkan teknologi digital terbaru, dengan fokus pada manajemen rantai pasok (*financial supply chain*) untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dan menyediakan layanan yang unggul.

Transaction Banking Danamon menawarkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dari berbagai segmen, baik nasabah korporasi, komersial maupun UMKM. Melalui layanan *cash management*, *trade finance* dan *financial supply chain*, Danamon dapat menyediakan solusi transaksi perbankan yang tepat, efektif dan kompetitif bagi nasabah. Pengembangan platform Internet banking yang berkesinambungan dapat memfasilitasi nasabah dalam melakukan transaksi *Cash Management*, *Trade Finance* dan *Financial Supply Chain* secara *online* sehingga meningkatkan efisiensi kegiatan bisnis.

PRODUK DAN LAYANAN

Transaction Banking menyediakan produk-produk sebagai berikut:

- ***Cash Management***
  Merupakan solusi perbankan terpadu yang dirancang untuk membantu nasabah dalam mengelola perputaran arus kas, likuiditas, dan pelaksanaan transaksi harian secara efisien sehingga menghasilkan hasil yang optimal. Dengan memanfaatkan *Cash Management* Danamon, nasabah dapat lebih berfokus pada pengembangan strategi bisnis.

- ***Trade Finance & Services***
  Layanan *Trade Finance* Danamon membantu nasabah untuk melakukan transaksi perdagangan dan memperoleh pembiayaan modal kerja baik mencakup perdagangan internasional (impor dan ekspor) maupun perdagangan domestik.

- ***Financial Supply Chain* (FSC)**
  Financial Supply Chain Danamon mendukung kelancaran siklus transaksi dari distributor ke *principal*, tidak hanya dengan menyediakan fasilitas modal kerja bagi distributor serta pembayaran, namun juga pembuatan laporan komprehensif yang memberikan nilai tambah dalam menjalin kerja sama bisnis yang baik dan berkesinambungan.

STRATEGI & INISIATIF 2021

- **Layanan Perbankan Digital**
  a. Peningkatan fitur Danamon *Cash Connect* memberikan "*Customer Experience*" yang lebih baik untuk nasabah dalam melakukan transaksi bisnis secara *online* dan *real time* dengan pilihan fasilitas seperti cek saldo, transfer dana, transfer secara massal, layanan rekening *virtual*, pembayaran gaji, pembayaran pajak, *Bill Payment, Treasury Rate,* serta lainnya, di mana layanan tersebut tersedia melalui *Website* maupun *Mobile Banking*.
  b. API Central memberikan layanan koneksi real-time untuk transaksi *Fund Transfer (payment)*, *Virtual Account (collection)* dan rantai pasok (*Financial Supply Chain*).
  c. Aplikasi Mobile untuk *Financial Supply Chain* (D-BisMart) menyediakan solusi rantai pasok digital yang dapat memfasilitasi *Anchor* dalam membangun dan meningkatkan proses digitalisasi penjualan dengan ekosistem UKM sampai *retailers*.

- Kolaborasi MUFG
  Melalui kerja sama yang baik dengan MUFG, *Transaction Banking* terus menambah kerja sama baru dengan *principal* bisnis dan distributor dalam berbagai industri, antara lain Otomotif, FMCG, Farmasi.

STRATEGI & INISIATIF 2022

1. *Transaction Banking* terus mengembangkan kolaborasi dengan MUFG Bank di bidang *Cash Management*, *Trade Finance dan Financial Supply Chain*.
2. Peningkatan kerja sama dengan MUFG Bank terkait *Domestic Network Service*, antara lain penarikan, penyetoran uang tunai, dan memanfaatkan layanan digital lainnya seperti QRIS.
3. Peningkatan fitur Danamon *Cash Connect* (DCC) seperti Bill Payment, *Online Transfer*, *Trade loan*, penempatan Deposito serta sistem *Financial Supply Chain* (FSC) yang komprehensif baik kepada *Supplier* maupun kepada Distributor, termasuk kebutuhan pembiayaan modal kerja.
4. Menjadi salah satu ACCD (*Appointed Cross Currency Dealer*) Bank untuk memfasilitasi nasabah menggunakan mata uang negara tertuju dalam melakukan penyelesaian pembayaran.
5. API Central untuk layanan pengiriman dana ke luar negeri dan penerimaan dana dari luar negeri, fitur baru untuk API seperti *API Direct Debit, API BI-Fast, API untuk pembayaran pajak dan lainnya*.
6. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan *Financial Technology* (Fintech).
7. Mengembangkan solusi *Financial Supply Chain* yang terintegrasi dalam hal penyediaan laporan yang lebih komprehensif dan transaksi.

PERBANKAN USAHA KECIL **DAN MENENGAH**

Perbankan UKM Danamon berfokus pada usaha kecil dan menengah dengan total kebutuhan pinjaman hingga Rp30 miliar dan omset penjualan tahunan hingga Rp100 miliar.

Perbankan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Danamon menawarkan berbagai solusi keuangan komprehensif yang mencakup pinjaman bisnis produktif, pendanaan, transaksi, dan proteksi *(bancassurance).*

PRODUK DAN LAYANAN

Perbankan UKM Danamon menawarkan solusi keuangan komprehensif, meliputi:

1. **Pinjaman bisnis produktif**
   Pembiayaan Modal Kerja (Fasilitas Rekening Koran dan Kredit Berjangka), Pembiayaan Investasi (KAB-Kredit Angsuran Berjangka), serta pembiayaan *Financial Supply Chain*, Pinjaman Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan Pinjaman Koperasi Pegawai.

2. **Pendanaan**
   Deposito dan rekening transaksional untuk kemudahan transaksi operasional dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito Berjangka.

3. **Transaksi**
   Menawarkan kemudahan bertransaksi di mana saja, kapan saja melalui jaringan cabang Danamon di seluruh Indonesia dan melalui saluran digital, seperti *internet banking, mobile banking, cash management* dan *Trade Finance*.

4. **Bancassurance**
   Menawarkan berbagai produk untuk memberikan perlindungan kepada pemilik bisnis dan aset mereka.

STRATEGI DAN INISIATIF 2021

Pada tahun 2021, Perbankan UKM Danamon meluncurkan inisiatif strategisnya yaitu resegmentasi ulang lini bisnis UKM yang berfokus pada penyediaan solusi keuangan yang komprehensif bagi nasabah dengan pendekatan yang disesuaikan dengan segmen bisnis hingga Rp 5 miliar dan di atas Rp 5 miliar.

Melanjutkan inisiatif dan strategi tahun sebelumnya, selain resegmentasi bisnis, fokus tahun 2021 juga disertai dengan konsistensi upaya peningkatan kualitas portofolio dan peningkatan kapasitas pembayaran pinjaman. Salah satu inisiatif yang dilakukan yaitu dengan memisahkan pengelolaan akun berisiko tinggi dan akun bermasalah terbukti telah menunjukkan hasil.

Secara paralel Danamon juga terus proaktif mengembangkan sarana untuk mengidentifikasi akun-akun yang berisiko tinggi agar cepat ditangani dan termonitor dengan baik. Perbaikan kurikulum pelatihan di Perbankan UKM Danamon juga berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas lini depannya. Selain itu tindakan peninjauan *end to end* atas *sales culture* Perbankan UKM Danamon juga mulai menghasilkan perbaikan di area disiplin proses dan *credit monitoring*.

Di tahun 2021, pembaharuan kebijakan kredit UKM serta perbaikan proses inisiasi kredit yang berkelanjutan dengan tetap menjaga aspek kehati-hatian diharapkan akan mampu menopang pertumbuhan bisnis yang *sustainable* ke depannya.

KINERJA 2021

- Berhasil mengelola krisis COVID-19 dengan merestrukturisasi portofolio berkelanjutan dengan skema yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- Meningkatkan pertumbuhan penyaluran kredit secara berkelanjutan secara berkesinambungan setiap bulan.
- Portofolio CASA terus bertumbuh dengan CoF yang relatif rendah melalui CASA granular dan transaksi.
- Pertumbuhan jumlah nasabah yang berkelanjutan ke tingkat di atas 80.000.
- Mencapai pendapatan operasional yang berkesinambungan dengan meningkatkan pendapatan bunga maupun pendapatan non-bunga transaksional, serta pengelolaan biaya operasional.
- Peningkatan *product holding per customer*, terutama dari pebisnis UKM individual.

STRATEGI DAN INISIATIF 2022

Ekonomi Indonesia dinilai mulai membaik dengan berangsur membaiknya COVID-19. Pada masa pemulihan ekonomi ini, Perbankan UKM Danamon berfokus pada pertumbuhan bisnis kredit dan pendanaan serta keberlangsungan portofolio restrukturisasi sebagai berikut:

- **Melanjutkan pertumbuhan penyaluran kredit UKM**
  Melanjutkan tren pencapaian tahun sebelumnya, UKM Danamon masih akan terus menyalurkan kredit bagi usaha kecil dan menengah dalam rangka memperbesar pangsa pasar kredit UKM. Dengan telah diperkuatnya kemampuan manajemen kredit dan teknologi penunjangnya, Perbankan UKM Danamon akan memperluas fokus kepada segmen debitur dengan kebutuhan limit kredit yang lebih tinggi.

- **Meningkatkan pendapatan, terutama dari *fee based income* transaksional**
  Untuk meningkatkan rasio efisiensi operasional, Danamon akan memperdalam hubungan dengan nasabah untuk mengidentifikasi lebih baik kebutuhan nasabah di luar layanan pendanaan dan pinjaman tradisional. Melalui langkah ini, Danamon dapat memberikan layanan yang lebih baik sekaligus meningkatkan pendapatan dengan menghasilkan pendapatan *fee* yang lebih tinggi. Salah satu pilar dalam inisiatif ini adalah dengan menyediakan lebih banyak fasilitas FX dan Trade Finance bagi nasabah yang aktivitas bisnisnya terkait dengan perdagangan internasional.

- **Fokus pada pengelolaan portofolio kredit**
  Untuk meningkatkan pengelolaan portfolio, terutama untuk nasabah dengan plafon kredit yang lebih tinggi, Bank berencana untuk menata ulang model penjualan dan mengubah susunan organisasi UKM kantor pusat. Hasil dari inisiatif tersebut akan terus dipantau efektifitas dan dampaknya terhadap pengelolaan portofolio kredit. Selain itu, Bank juga akan terus meningkatkan *credit scoring* yang dipakai.

- **Memanfaatkan saluran digital dan media elektronik untuk transaksi dan registrasi**
  Kondisi pandemi COVID-19 telah menekankan pentingnya beradaptasi cepat terhadap teknologi digital dan media elektronik, di mana sebagian besar nasabah mengadopsi saluran digital alternatif untuk mengakses layanan perbankan dan bertransaksi di manapun mereka berada. Perbankan UKM Danamon akan melakukan kolaborasi bersama penyelenggara *fintech lending* dan pembentukan platform komunitas digital termasuk diantaranya untuk menjaring nasabah baru melalui *channel* digital untuk memberikan literasi pasar finansial, serta kolaborasi antara bisnis nasabah. Implementasi teknologi seperti *Loan Origination System* dan OCR yang mumpuni diperkirakan akan mampu berkontribusi terhadap perbaikan efektivitas proses kredit untuk segmen UKM.

PERBANKAN **KONSUMEN**

Perbankan Konsumen berkeinginan kuat memberikan solusi dan layanan keuangan yang tepat serta inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah melalui berbagai media agar mampu bersaing dalam situasi yang penuh tantangan dan persaingan yang dinamis.

Pada tahun 2021, pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama bagi perekonomian Indonesia. Hal tersebut telah membatasi pertumbuhan ekonomi dan berdampak pada masyarakat dan industri, termasuk perbankan konsumen.

Tantangan lain bagi Perbankan Konsumen adalah persaingan yang lebih ketat dari perbankan digital dan perusahaan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) karena lembaga-lembaga ini memberikan akses mudah atas layanan keuangan dan membangun ekosistem mereka sendiri.

Untuk merespons tantangan tersebut, Perbankan Konsumen disiplin dalam menerapkan strategi komprehensif yang berfokus pada proposisi nilai segmen yang mencakup affluent/high net-worth dan milenial, memperluas basis nasabah, dan memperdalam keterlibatan nasabah.

PRODUK DAN LAYANAN

Perbankan Konsumen menawarkan produk dan layanan berikut:

- **Simpanan**
  Disesuaikan dengan kebutuhan segmen pasar, produk simpanan kami adalah tabungan, giro dan deposito berjangka.
- **Pinjaman**
  Perbankan Konsumen menawarkan berbagai produk pinjaman, baik pinjaman dengan jaminan (Kredit Kepemilikan Rumah) maupun pinjaman tanpa jaminan seperti (kartu kredit dan kredit tanpa agunan).
- **Investasi dan Bancassurance**
  Untuk produk investasi dan bancassurance, Perbankan Konsumen menyediakan berbagai produk melalui kemitraan dengan berbagai lembaga keuangan pihak ketiga terkemuka di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah affluent/high net-worth, Perbankan Konsumer juga menyediakan layanan yang personal dan eksklusif.

STRATEGI DAN INISIATIF 2021

Pada tahun 2021, Perbankan Konsumer fokus dan senantiasa menetapkan strategi yang tepat terkait segmentasi, akuisisi, pelibatan nasabah, produk dan proses. Semua elemen tersebut didukung oleh akselerasi digitalisasi dan kolaborasi.

Meskipun situasi pandemi, akuisisi pelanggan lebih tinggi pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 dan beberapa tahun sebelum pandemi terjadi. Perbankan Konsumen memanfaatkan saluran digital untuk memperluas basis pelanggan dengan menggunakan beragam cara yang lebih akurat dan menyenangkan bagi pelanggan untuk menjadi nasabah bank. Langkah ini merupakan jawaban atas peningkatan persaingan terutama dari bank digital dan Fintech.

Perbankan Konsumen mempunyai performa yang kuat pada Wealth Management yang disikapi dengan meluncurkan lebih banyak produk untuk meningkatkan pilihan produk bagi nasabah di semua segmen, mempercepat penetrasi basis nasabah, dan menyederhanakan proses.

Untuk segmen kartu kredit, Perbankan Konsumen Danamon meluncurkan kartu kredit *co-brand* Danamon GRAB untuk mendapatkan nasabah segmen *millenial* dan meningkatkan pangsa pasar. Untuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Danamon telah mempercepat momentum dengan meningkatkan produktivitas dan kerjasama dengan MUFG.

STRATEGI DAN INISIATIF 2022

- Melanjutkan fokus segmentasi dengan memperkuat proposisi di semua segmen dengan senantiasa menyempurnakan model penjualan & layanan dan menyesuaikan produk dan manfaat yang relevan dengan kebutuhan nasabah.
- Memperluas basis nasabah dengan mempercepat saluran digital, membangun API dengan mitra strategis, dan memanfaatkan kolaborasi dan ekosistem.
- Inovasi produk, penawaran dan program yang sesuai target serta kemitraan dengan mitra strategis untuk menarik pelanggan lebih aktif dan menggunakan produk tersebut.
- Mempercepat strategi pendanaan melalui program untuk segmen *affluent* dan membangun ekosistem pembayaran.
- Melanjutkan performa *Wealth Management* yang kuat melalui lebih banyak variasi produk, program inovatif, dan penyempurnaan proses.
- Meningkatkan bisnis kartu kredit dengan memanfaatkan *co-brand card*, pemberdayaan digital, dan penyempurnaan kebijakan.
- Meningkatkan KPR melalui akuisisi yang agresif, proses retensi, dan inisiatif *cross-sell*.

PERBANKAN **SYARIAH**

Unit Syariah meluncurkan *Digital Syariah On Boarding* dan layanan digital wakaf uang melalui *social banking* sebagai tonggak penting *platform digital*.

INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH

Berdasarkan data OJK, Pertumbuhan industri perbankan Syariah Indonesia melebihi pertumbuhan perbankan konvensional pada tahun 2021, karena sekitar 87% dari sekitar 237 juta penduduk negara adalah Muslim. Industri perbankan Syariah terbukti tetap dapat tumbuh di tengah pandemi Covid-19. Per September 2021 aset industri perbankan Syariah tercatat sekitar Rp 631 triliun, tumbuh signifikan sebesar 12,5% *year on year* seiring dengan pemulihan ekonomi nasional.

Pangsa pasar Syariah meningkat menjadi 6,59% per September 2021 menunjukkan peluang yang luar biasa bagi industri perbankan Syariah untuk tumbuh lebih besar. Dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang signifikan untuk mengembangkan ekosistem halal untuk pertumbuhan pasar syariah lebih lanjut.

PERBANKAN SYARIAH DANAMON

Danamon Syariah adalah divisi bisnis Danamon berdasarkan prinsip syariah. Dikelola oleh Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon. Visi Danamon Syariah adalah membantu jutaan orang untuk sejahtera berdasarkan prinsip Syariah.

Danamon Syariah melayani semua segmen mulai dari nasabah dan UKM hingga korporasi dan lembaga keuangan guna memenuhi kebutuhan nasabah, didukung oleh seluruh infrastruktur, teknologi dan jaringan distribusi Danamon.

PRODUK DAN LAYANAN

Pengembangan produk unik berbasis digital menjadi kunci sukses Perbankan Syariah Danamon, yang menawarkan produk dan layanan kompetitif dan berorientasi nasabah berikut:

- **Simpanan**
  Rekening Tabungan Jamaah Haji (RTJH) adalah Tabungan Haji yang terhubung langsung dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu milik pemerintah (SISKOHAT). Produk simpanan lainnya antara lain Tabungan Rencana Haji iB, Tabungan Bisa Umroh iB, Tabungan Bisa Qurban iB, Danamon Lebih iB, Fleximax iB, Dsave iB, Giro Bisa iB dan Deposito iB.

- **Pembiayaan**
  Pembiayaan Koperasi Karyawan, Pembiayaan Modal Kerja Syariah, Pembiayaan Investasi Syariah, Pembiayaan Modal Usaha Syariah, *Leasing* Syariah, dan Pembiayaan Kepemilikan Rumah Syariah.

- **Produk Bancassurance**
  Perlindungan Prima Amanah (PPA).

- **Jasa**
  Cash Management, *Electronic Channel*, *Digital Onboarding*, Penerima Wakaf Tunai, Layanan Wakaf Uang melalui *Social Banking* dan pembayaran listrik *Big Bill*.

KINERJA 2021

Aset Danamon Syariah bertumbuh 17% di Desember 2021 dibandingkan dengan tahun lalu pada periode yang sama, lebih tinggi dari pertumbuhan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa Produk Syariah dapat terus ditingkatkan agar dapat mencapai pertumbuhan yang lebih signifikan.

- **Portfolio Pembiayaan Syariah**
  Di tahun 2021, Danamon Syariah fokus pada pengembangan Pembiayaan *Leasing* Syariah dan Pembiayaan Koperasi Karyawan. Pembiayaan Syariah pada Desember 2021 tumbuh menjadi Rp7,8 triliun meningkat 12%, dibandingkan dengan tahun lalu pada periode yang sama.

- **Portfolio Pendanaan Syariah**
  Pada Desember 2021, simpanan mencapai Rp5 triliun. Simpanan dana murah tumbuh menjadi Rp2,9 triliun atau meningkat 50% dari Rp1.9 triliun pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh strategi *leverage* yaitu memperluas jaringan cabang Danamon Syariah yang mengarah pada pertumbuhan yang lebih besar pada penghimpunan dana pihak ketiga secara granular.

FOKUS BISNIS/PRODUK

Danamon Syariah memberikan solusi keuangan bagi nasabah melalui rangkaian lengkap produk dan layanan berbasis syariah yang unik.

Pada tahun 2020-2021, Danamon Syariah telah ditetapkan sebagai LKS-PWU (Penerima Wakaf Uang) oleh Kementerian Agama. Selain itu, tetap mempertahankan mandat dari Badan Pengelola Dana Haji Nasional (BPKH) untuk mengelola dana haji sebagai bank pengumpul, bank mitra investasi, bank penyimpan dana dan bank pengelola dana. Melalui izin ini, Danamon Syariah dapat menerima wakaf uang dan akan terus melayani calon jemaah haji mulai dari pembukaan rekening hingga pendaftaran haji. Selain itu, Danamon Syariah telah meluncurkan Digital Syariah *On Boarding* dan juga meluncurkan layanan digital wakaf uang melalui *social banking* sebagai tonggak penting *platform digital*.

Di sisi pembiayaan, Danamon Syariah terus mengembangkan produk pembiayaan uniknya yang disebut Syariah Leasing yang memberikan manfaat lebih bagi nasabah terutama di segmen komersial dan korporasi.

Sejalan dengan perkembangan produk inovatif, produk unggulan Danamon Syariah dipromosikan secara intensif di seluruh jaringan distribusi baru Danamon.

Danamon Syariah terus meningkatkan produktivitas sumber daya manusianya dengan meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas khususnya dalam promosi produk dan perbankan syariah.

Danamon Syariah terus meningkatkan manajemen risiko dan tata kelola yang baik. Infrastruktur dan teknologi telah ditingkatkan dan disempurnakan agar lebih terintegrasi. Ini telah meningkatkan tingkat layanan nasabah dengan meminimalkan dan mengintegrasikan beberapa proses dalam sistem bank induk.

Sejalan dengan diberlakukannya peraturan Qonun Aceh, Danamon Syariah telah mengonversi 4 cabang konvensional menjadi cabang syariah di NAD.

PENGHARGAAN

Di tahun 2021, Danamon Syariah menerima beberapa penghargaan sebagai pengakuan atas layanan terbaiknya kepada nasabah. Penghargaannya adalah sebagai berikut:

- Peringkat ke-1 kategori Unit Usaha Syariah dengan aset < Rp500 Triliun, Infobank Digital Brand Awards.
- Peringkat ke-3 Unit Usaha Syariah dengan pelayanan paling prima, Survey BSEM.

RENCANA BISNIS 2022

Danamon telah menyusun sejumlah inisiatif strategis untuk lebih memperluas layanan Perbankan Syariah pada tahun 2022, dengan mengoptimalkan jaringan kantor cabang bank induk dan berkolaborasi dengan MUFG Group. Sejalan dengan strategi Danamon di tahun 2022 untuk mengembangkan perbankan digital Syariah, Danamon Syariah akan meningkatkan produk dan layanannya khususnya pada komunitas melalui *platform* perbankan digital. Selain itu juga, Danamon Syariah berencana melengkapi produk pembiayaan melalui pembiayaan *green financing*.

Secara bersamaan, Danamon akan terus menghadirkan produk-produk inovatif dan unik yang didedikasikan untuk nasabah. Produk akan berorientasi pada kebutuhan nasabah dan menjadi lebih kompetitif dibandingkan layanan dan produk yang ditawarkan kompetitor.

GRUP **MARKETING**

Melalui 7 elemen penting, yakni brand identity, brand association, *brand image, quality perception, brand awareness, brand experience* dan *brand loyalty, Group Marketing* memiliki tujuan untuk terus membangun *brand values."*

Fungsi pemasaran dan komunikasi Danamon terintegrasi dalam divisi Group Marketing, dipimpin oleh Chief Marketing Officer (CMO) yang bertanggung jawab langsung kepada Wakil Presiden Direktur.

Group Marketing memiliki tujuan untuk mengembangkan *brand equity* Danamon yang kuat, melalui 7 elemen penting, *brand identity, brand association, brand image, perceived quality, brand awareness, brand experience* dan *brand loyalty* dengan mengkomunikasikan *brand positioning* atas solusi yang *customer-centric* dengan teknologi dan sentuhan manusia melalui produk, layanan, *channel* dan *brand story.*

Group Marketing terdiri dari:

- **Brand Communications:** Membangun identitas korporat Danamon dalam Citra modern dengan meremajakan dan memanusiakan cerita tentang Danamon Saatnya Pegang Kendali, bahwa Danamon ingin memberdayakan setiap orang untuk mengendalikan hidup mereka guna mencapai kebutuhan dan tujuan finansial.
- **Marketing Communications:** Menciptakan perhatian dan permintaan pelanggan melalui cerita tentang produk, layanan dan *channel* yang relevan.
- **Corporate Communications:** Menjaga reputasi bank & menavigasi opini publik.
- **Digital Marketing**: Digital Marketing, juga disebut sebagai online marketing, adalah promosi brand untuk berhubung dengan calon nasabah baru melalui saluran digital. Peran Digital Marketing dalam hal ini adalah mengelola saluran digital, seperti Danamon Corporate Website (DCW), email, akun media sosial Danamon, pencarian organik (Search Engine Optimization), pencarian berbayar (Search Engine Marketing) dan iklan *mobile* dan *display*, untuk memastikan kehadiran kami secara online dan meningkatkan *brand awareness*, inisiatif pemasaran serta penjualan.
- **Brand Activations:** Membangun *Brand Relevance* dan *Scale*: Menciptakan skala persepsi-perasaan bahwa Danamon ada "di mana-mana", dan menciptakan kehadiran yang kuat dalam kehidupan masyarakat dengan membawa *brand experience* yang relevan dengan aspirasi, kebutuhan, dan gaya hidup mereka.
- **Marketing Planning and Research:** Mengembangkan organisasi pemasaran yang didorong oleh pemahaman yang dalam tentang perilaku masyarakat dan pengelolaan anggaran pemasaran yang kuat.

MARKETING ACTIVITIES 2021

DANAMON SYARIAH WAKAF ONLINE

Wakaf merupakan bentuk donasi yang memberikan manfaat abadi bagi masyarakat luas. Selama ini wakaf lebih banyak dikenal dalam bentuk lahan, bangunan, atau benda lain dimana nilai wakaf relatif besar, sehingga tidak semua orang mampu berwakaf. Bekerjasama dengan Minasa Finteknologi Syariah, melalui aplikasi digital wakaf Social Banking, Danamon Syariah menawarkan solusi bagi para pewakaf (Wakif) untuk dapat berwakaf tunai mulai dari Rp10 ribu, sehingga siapapun bisa berwakaf. Dana wakaf yang terkumpul akan disalurkan ke project wakaf sesuai pilihan Wakif. Dana wakaf akan dikelola oleh pengelola wakaf (Nazhir) rekanan Danamon secara profesional dan transparan. Wakif dapat melihat histori transaksi wakaf melalui menu "Kisah Wakaf", dan memantau perkembangan progres penyaluran dana wakaf melalui aplikasi Social Banking. Kerjasama ini memperkuat Danamon Syariah dalam memberikan solusi finansial bagi masyarakat, khususnya mendukung gaya hidup halal dan berkesinambungan.

RAMADAN AND LEBARAN CAMPAIGN

Ramadan tahun ini, Danamon meluncurkan kampanye #RamadanBijak, sebuah gerakan yang mendukung peraturan pemerintah larangan 'mudik' dengan mengajak masyarakat Indonesia untuk memegang kendali dan beradaptasi untuk merayakan Ramadan kali ini dengan lebih bijak dan bertanggung jawab.

Pesan #RamadanBijak ini disampaikan melalui sebuah video yang menceritakan bagaimana kita dapat merayakan Ramadan tahun ini dengan cara yang berbeda, lebih bijak, tanpa menghilangkan makna dari Ramadan itu sendiri. Masyarakat diajak bergabung untuk berbagi cara #RamadanBijak versi mereka. Dalam kampanye ini juga Danamon memberikan banyak promo spesial Ramadan.

DANAMON 65TH ANNIVERSARY CAMPAIGN

16 Juli 2021 menandakan 65 tahun dedikasi Danamon untuk Indonesia. Dengan semangat Tumbuh Melalui Kolaborasi, Danamon meluncurkan Festival Kolaborasi, sebuah festival virtual yang mengusung semangat kolaborasi untuk kita tumbuh bersama, tetap produktif dan bersikap positif walaupun #dirumahaja. Danamon percaya, bersama kita bisa tumbuh lebih cepat dan lebih jauh. Di area festival virtual ini masyarakat dapat menemukan kisah inspiratif perjalanan Danamon, promosi produk promo kolaborasi spesial HUT ke-65 serta 650 menit *talkshow* yang menyoroti pentingnya kolaborasi, dari berbagai topik, aspek, dan sudut pandang.

Danamon juga bekerja sama dengan MUFG dan Adira Finance membantu pemerintah dalam percepatan program vaksinasi dengan memfasilitasi sentra vaksinasi dan membangun rumah sakit darurat. Melalui Aksi Danamon Peduli, Danamon juga terus berkomitmen mendukung pergerakan ekonomi melalui program Aksi Pasar Sehat dan Tangguh, serta mengadakan Aksi Air & Sanitasi Untuk Nusantara yang berupa program fasilitas sanitasi dan sumber air bersih untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di daerah yang membutuhkan.

D-BANK PRO

ahun ini Danamon meluncurkan aplikasi terbarunya yaitu D-Bank PRO, Aplikasi Satu Kendali. Yang tidak hanya menyedikan beragam aktivitas perbankan, tetapi juga memberikan kemudahan akses melalui kecanggihan fiturnya.

Danamon semakin memanjakan nasabahnya lewat kehadiran D-Bank PRO. Aplikasi ini didesain untuk memberikan kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dari membuka rekening digital, transfer, top up e-wallet, bayar/beli token listrik, hingga buka deposito online. Bahkan kini, terdapat fitur baru yaitu QR Payment untuk mendukung fitur pembayaran melalui QR Code dan juga Transfer BI Fast untuk transaksi transfer ke Bank Lain dengan cepat, mudah,dan hemat serta limit yang lebih besar.

D-Bank PRO, Aplikasi Satu Kendali yang tidak sekedar memberikan kemudahan dan kenyamanan,melainkan juga berkomitmen menjagakeamanan nasabah dalam bertransaksi

FINANCIAL FRIDAY

Seiring dengan berkembangnya gerakan untuk tetap di rumah, berbagai layanan video *online* menjadi sumber informasi utama bagi publik. Memanfaatkan tren ini, Group Marketing menghadirkan tayangan edukasi mingguan bertajuk "Financial Friday" yang menampilkan pakar keuangan eksternal dan pembicara internal. Acara tersebut memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan dan perencanaan investasi, sekaligus membangun asosiasi Danamon sebagai *thought leader* dalam solusi keuangan.

Kemasan edukasi "Financial Friday" dibuat dalam berbagai *channel* untuk memenuhi kebutuhan dan kebiasaan konsumsi media *public* seperti Youtube, Podcast Spotify dan IGTV.

Untuk generasi muda program ini dibuat dalam format *talkshow* radio ternama HardRock FM, yang dibawakan lebih santai namun tetap *informative*.

DANAMON BRAND CAMPAIGN "SEMUA BUTUH UANG"

Saatnya Pegang Kendali adalah *brand promise* yang dijanjikan Danamon kepada nasabah bahwa Danamon akan selalu siap menjadi *enabler* dan *financial catalyst* agar bisa pegang kendali akan kebutuhan finansial untuk bisa mencapai objektifnya masing-masing. Oleh karena itu, Danamon meluncurkan video manifesto untuk mengingatkan kembali janji Saatnya Pegang Kendali yang disambungkan dengan konteks yang berhubungan dan relevan dengan *insight* dari nasabah saat ini. Melalui video ini, diharapkan dapat merejuvinasi *image* Danamon untuk dilihat lebih modern, progresif dan selalu mengikuti zaman.

KARTU KREDIT DANAMON GRAB

Danamon dan Grab meluncurkan Kartu Kredit Danamon Grab, yang diciptakan khusus untuk memberikan solusi keuangan terbaik bagi generasi muda Indonesia agar dapat menjadi *smart spenders*, di mana Kartu Kredit Danamon Grab dirancang dengan berbagai manfaat untuk mendukung kebutuhan dan gaya hidup sehari-hari generasi muda yang aktif secara sosial dan digital, namun tetap dapat mengontrol pengeluaran mereka.

STRATEGI DAN RENCANA AKSI 2022

- Membangun *Brand Awareness* Danamon melalui *brand stories*, produk, layanan dan *channel*.
- Membangun Reputasi dan persepsi tentang Danamon melalui *Brand Stories.*
- Membangun *Brand Awareness* sebagai bank modern terpercaya dengan kemampuan global dan lokal melalui *brand stories* yang relevan bagi nasabah.
- *Solution-Centric Communications* untuk produk, layanan dan *channel*. *Solution-centric Communications* adalah *value proposition* berdasarkan perpaduan antara produk, layanan dan *channel* yang unggul dan komunikasi yang kuat, bermakna, relevan serta membangun hubungan emosional yang kuat. Memposisikan fitur produk, layanan dan *channel* kami untuk membantu nasabah dalam mengidentifikasi kebutuhan finansial, memberikan solusi dan kendali atas aspek finansial mereka.
- Membangun Skala Persepsi melalui *Brand Presence* dan *Experience*.
- Menciptakan perasaan bahwa Danamon ada "di mana-mana" dalam kehidupan nasabah, melalui persepsi dan pengalaman nyata yang relevan menjadi sangat penting untuk membangun *Brand Awareness*.

DIGITAL MARKETING

Kemampuan untuk menjangkau nasabah dimanapun mereka berada adalah suatu keharusan di era digital saat ini. Digital Marketing akan menjadi sarana penting untuk menjangkau nasabah pada skala yang kami butuhkan untuk meraih nasabah-nasabah baru.

DANAMONERS SEBAGAI BRAND AMBASSADORS

Untuk membangun lingkungan yang memberikan motivasi, menginspirasi dan melibatkan karyawan sebagai *brand ambassador* Danamon.

PT ADIRA DINAMIKA **MULTI FINANCE TBK.**

Adira Finance terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan dari pembiayaan bersama dengan Perusahaan induknya, Danamon dan memperoleh pinjaman eksternal.

PROFIL

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Pada tahun 2004, Adira Finance mulai melakukan Penawaran Umum Perdana dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa aksi korporasi, saat ini Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance. Sebagai anak perusahaan Danamon, Adira Finance menjadi bagian dari MUFG Group yang merupakan salah satu bank terbesar di dunia.

Adira Finance memiliki visi untuk **"Menciptakan nilai bersama untuk meningkatkan kesejahteraan".**

PT Adira Dinamika Multi Finance sejak tahun 2015 memperkenalkan logo Perusahaan dan janji brand, yaitu "Sahabat Setia Selamanya". Janji ini bermakna sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang baik dengan seluruh ekosistem, baik internal maupun eksternal, seperti karyawan, konsumen, mitra bisnis dan seluruh pemangku kepentingan.

Identitas dan janji brand tersebut merupakan manifestasi dari strategi bisnis jangka panjang perusahaan yang diyakini mampu mendukung kinerja berkelanjutan. Melalui identitasnya, Adira Finance ingin melayani konsumen di seluruh aspek kehidupan mereka, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang atau *customer for life*. Adira Finance ingin agar para konsumennya dapat merasakan kehadiran Adira Finance sebagai seorang sahabat yang mampu memberikan solusi finansial, sekaligus bersinergi dalam konsep "Sahabat Adira."

"Sahabat" dalam filosofi Perusahaan memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para nasabah: **Fleksibel, Terbuka, Inovatif, dan Sinergis.**

KEPRIBADIAN BRAND

- **Fleksibel**
  Tidak membuat hal yang mudah menjadi sulit. Adira Finance selalu memberikan kemudahan dalam segala hal bagi pelanggan.

- **Terbuka**
  Adira Finance selalu terbuka dan transparan dalam memberikan informasi kepada pelanggan.

- **Inovatif**
  Adira Finance selalu memberikan solusi yang tepat dan kreatif baik dalam bekerja maupun dalam memberikan produk dan layanan kepada pelanggan.
- **Sinergis**
  Adira Finance selalu menanamkan spirit kolaborasi baik internal maupun dengan pelanggan dan mitra bisnis.

PRODUK DAN LAYANAN

Ruang lingkup Adira Finance meliputi bidang usaha: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain serta sewa operasi (*operating lease*) dan pembiayaan syariah berdasarkan peraturan perundang-undangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Unit usaha syariah Perusahaan memiliki ruang lingkup meliputi bidang usaha: pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa.

Sedangkan untuk produk yang ditawarkan meliputi produk otomotif meliputi roda dua dan roda empat baik bekas maupun baru serta barang durables seperti elektronik, perlengkapan rumah tangga, *furniture* dan lain-lainnya.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA 2021

Adira Finance melakukan beberapa strategi dan program kerja dalam merespons tantangan di tahun 2021 antara lain:

1. **Strategi dalam Pengembangan Bisnis**
   - Adira Finance lebih agresif dan kompetitif dalam meningkatkan penetrasi bisnis otomotif baik mobil dan sepeda motor. Perseroan memberikan berbagai program penjualan yang menarik dan mengadakan *virtual expo* 2021 bagi nasabah yang baru maupun yang *existing* serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer* dalam meningkatkan pembiayaan baru.
   - Memperluas jaringan ke bisnis non otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
   - Melanjutkan investasi dan mempercepat digitalisasi melalui platform *online* Adira yaitu Adiraku, Momobil.id, Momotor.id dan didicilaja.com sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen baik *existing* maupun konsumen baru.
   - Perusahaan akan berusaha mengelola kualitas aset guna menjaga Rasio NPL tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati.
   - Perusahaan memastikan ketersediaan likuiditas yang cukup untuk menyalurkan pembiayaan baru kepada nasabah dan melunasi seluruh kewajiban keuangannya baik melalui penerimaan angsuran nasabah maupun menambah fasilitas pendanaan dari berbagai sumber pendanaan.

2. **Strategi dalam pengelolaan pendanaan yang optimal**
   Di tengah dinamika pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun 2021, Adira Finance memiliki ketersediaan likuiditas yang cukup untuk melunasi seluruh kewajiban keuangannya dan mendanai kebutuhan bisnisnya melalui penerimaan angsuran dari nasabah dan fasilitas sumber pendanaan yang tersedia.

   Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan dari pembiayaan bersama dengan Perusahaan induknya, Danamon dan memperoleh pinjaman eksternal (pinjaman bank dan obligasi). Per posisi Desember 2021, Pembiayaan Bersama mewakili 47% dari piutang yang dikelola. Pada Juli 2021, Perusahaan berhasil menerbitkan Obligasi PUB V Tahap II dan Sukuk Mudharabah IV Tahap II tahun 2021 senilai Rp1,5 triliun dengan *oversubscribe* 4,8x.

   Dari sisi total pinjaman eksternal Perusahaan per posisi Desember 2021 turun 34,8% *yoy* menjadi Rp 10,9 triliun, terdiri dari pinjaman bank (luar negeri dan dalam negeri) dan obligasi, masing-masing memberikan kontribusi 45%: 55%. Hasilnya, *gearing ratio* turun menjadi 1,2 kali dari sebelumnya 2,1 kali di FY21, sehingga Perusahaan masih memiliki ruang gerak yang cukup besar untuk melakukan ekspansi saat pasar pulih kembali

3. **Inisiatif dalam meningkatkan produktivitas dan *operational excellence* antara lain:**
   a. **Peningkatan Produktivitas,** Inisiatif peningkatan produktivitas dilakukan melalui beberapa program, diantaranya penyesuaian perhitungan produktivitas, mengembangkan organisasi cabang yang berfokus kepada *customer centric*, proyek *Organization Effectiveness* (OE), dan *refreshment training*.
   b. **Pengembangan SDM dengan meningkatkan Ekosistem Pembelajaran**, bertumpu kepada pendekatan secara *online* serta peningkatan kemampuan dan skalabilitas FMA (*Faculty Member of Adira*) masih menjadi agenda utama di dalam peningkatan ekosistem pembelajaran.
   c. **Pengembangan Budaya sesuai dengan Inisiatif Bisnis,** terdapat beberapa kegiatan budaya yang dilakukan di tahun 2021, seperti *Entrepreneurship Culture*, AHA, program inovasi dan budaya digital.

KINERJA 2021

Penjelasan tentang kinerja usaha tahun 2021 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

Rincian	yoy	2021	2021	2020
		Realisasi	Proyeksi	
Pembiayaan Baru (Rp triliun)	39%	25.921	25.496	18.622
Kredit Bermasalah	-	2,3%	±2,5%	1,9%
Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	-0,3%	9,2%	±10%	9,5%
Pangsa Pasar Mobil Baru	-0,1%	4,0%	±4%	4,1%

STRATEGI DAN RENCANA 2022

Beberapa strategi yang akan dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2022 adalah:

- Perusahaan akan memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer- dealer* kami.
- Memperluas jaringan ke bisnis non otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
- Melanjutkan investasi dan mempercepat digitalisasi melalui platform *online* Adira yaitu Adiraku, Momobil.id, Momotor.id dan didicilaja.com sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen baik *existing* maupun konsumen baru.
- Melanjutkan Business Process Reengineering (BPR) guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis dengan menciptakan proses yang lebih sederhana, lebih cepat, dan ramping, serta memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.
- Melanjutkan fokus terhadap *customer centric* dengan meningkatkan pelayanan, menawarkan produk yang beragam dan memberikan program *loyalty* konsumen.
- Perusahaan mengelola kualitas aset guna menjaga Rasio NPL tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati;

STRUKTUR ORGANISASI **ADIRA FINANCE**

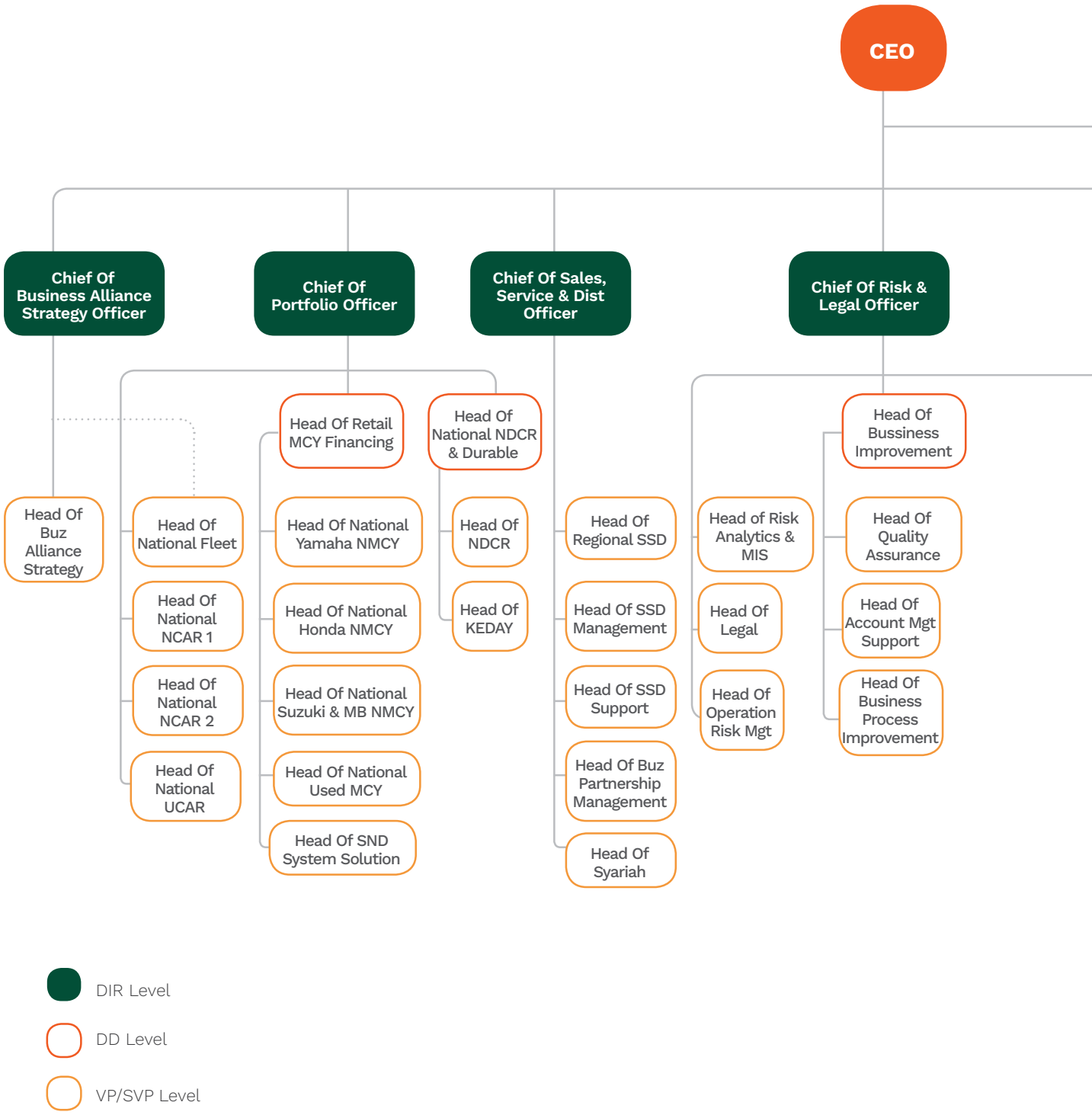

DIR Level

DD Level

VP/SVP Level

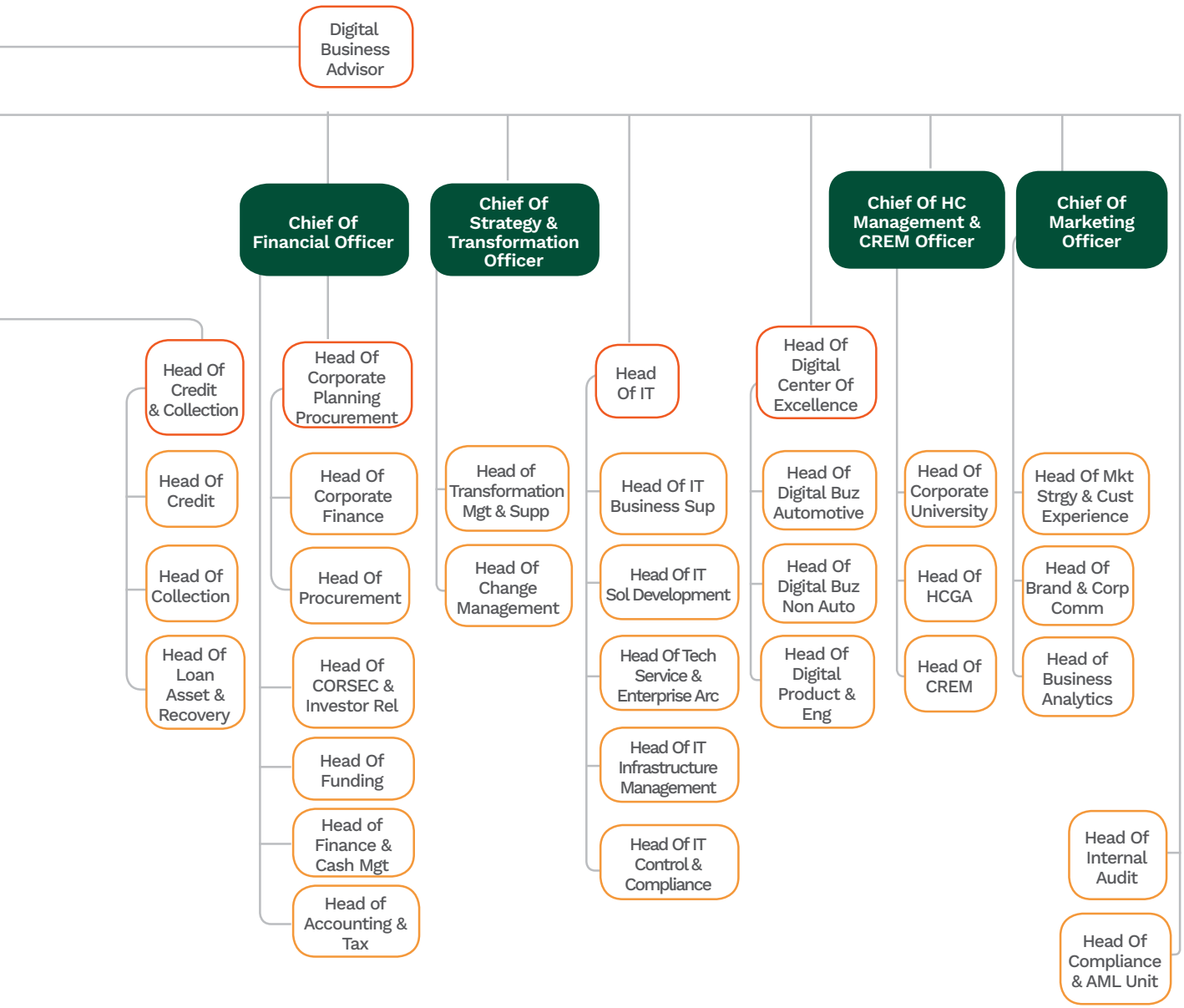
Digital Business Advisor
Chief Of Financial Officer
Chief Of Strategy & Transformation Officer
Chief Of HC Management & CREM Officer
Chief Of Marketing Officer
Head Of Credit & Collection
Head Of Credit
Head Of Collection
Head Of Loan Asset & Recovery
Head Of Corporate Planning Procurement
Head Of Corporate Finance
Head Of Procurement
Head Of CORSEC & Investor Rel
Head Of Funding
Head of Finance & Cash Mgt
Head of Accounting & Tax
Head of Transformation Mgt & Supp
Head Of Change Management
Head Of IT
Head Of IT Business Sup
Head Of IT Sol Development
Head Of Tech Service & Enterprise Arc
Head Of IT Infrastructure Management
Head Of IT Control & Compliance
Head Of Digital Center Of Excellence
Head Of Digital Buz Automotive
Head Of Digital Buz Non Auto
Head Of Digital Product & Eng
Head Of Corporate University
Head Of HCGA
Head Of CREM
Head Of Mkt Strgy & Cust Experience
Head Of Brand & Corp Comm
Head of Business Analytics
Head Of Internal Audit
Head Of Compliance & AML Unit

TINJAUAN **KEUANGAN**

Pada tahun 2021. Danamon mencatat Laba bersih setelah pajak sebesar Rp1.57 triliun. meningkat 56,1% dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini berdampak pada ROA dan ROE yang masing-masing menjadi 0,8% dan 4,1% di akhir 2021 dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya yang tercatat masing-masing sebesar 0,5% dan 2,6%. Rasio NPL Danamon (konsolidasi) tetap terjaga sebesar 2,7% pada akhir 2021. membaik 10bps dibandingkan dengan akhir tahun 2020 yang tercatat sebesar 2,8%.

Rasio NPL *Coverage* mencapai 225,6%. naik dibandingkan 208,7% di akhir tahun sebelumnya.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Danamon dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021. Desember 2021 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian yang dilakukan oleh auditor Elisabeth Imelda dengan Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. AP.0849 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini tanpa modifikasian.

Dalam Miliar Rupiah	2020			2021		
	Retail[1]	*Wholesale*[2]	Jumlah	*Retail*[1]	*Wholesale*[2]	Jumlah
Aset	80.543	107.967	188.510	71.328	109.167	180.494
Liabilitas	85.684	57.946	143.630	83.001	51.452	134.453
Pendapatan Bunga Bersih	9.723	4.001	13.724	9.395	4.352	13.747
Pendapatan Selain Bunga	3.181	1.011	4.192	2.099	1.893	3.992
Pendapatan Operasional	12.904	5.012	17.916	11.495	6.244	17.739
Beban Operasional	(8.114)	(991)	(9.105)	(8.487)	(1.074)	(9.561)
Beban atas Kredit	(5.651)	(889)	(6.540)	(5.049)	(715)	(5.764)
Pendapatan dan Beban *Non*-Operasional	(61)	(75)	(136)	(194)	98	(97)
Biaya Restrukturisasi	-	-	(68)	-	-	(37)
Laba sebelum Pajak Penghasilan	-	-	2.067	-	-	2.280
Beban Pajak Penghasilan	-	-	(978)	-	-	(611)
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	-	-	1.089	-	-	1.669
Laba Bersih setelah Pajak Penghasilan	-	-	1.089	-	-	1.669
Laba Bersih setelah Pajak Penghasilan yang diatribusikan kepada entitas induk	-	-	1.008	-	-	1.573

1. Terdiri dari bisnis usaha kecil dan menengah. mikro. kartu kredit. syariah. bisnis asuransi. pembiayaan konsumen. pegadaian. dan perbankan retail.
2. Terdiri dari perbankan komersial. korporasi. institusi keuangan. dan tresuri.

Laporan Keuangan Konsolidasian

Danamon membukukan total aset sebesar Rp192,24 triliun pada tahun 2021. 4,3% lebih rendah dibandingkan Rp200,89 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan aset ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya pinjaman yang diberikan - net dan Piutang pembiayaan konsumen & Piutang sewa Pembiayaan - net masing-masing sebesar 3,8% dan 11,4% menjadi Rp99,97 triliun dan Rp20,24 triliun di tengah kondisi pandemi yang berlanjut hingga tahun 2021.

Selaras dengan penurunan aset. liabilitas total Bank juga menurun dari Rp157,31 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp147,16 triliun di tahun 2021. Penurunan liabilitas ini terutama disebabkan oleh berkurangnya Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pinjaman yang diterima sebesar 2,3% dan 52,2% menjadi Rp123,35 triliun dan Rp4,27 triliun pada tahun 2021. Pada tahun sebelumnya. DPK Danamon dan pinjaman yang diterima masing-masing tercatat sebesar Rp126,21 triliun dan Rp8,95 triliun.

ASET

Danamon membukukan total aset senilai Rp192,24 triliun pada tahun 2021. turun sebesar 4,3% dari Rp200,89 triliun di tahun 2020. Akun-akun di laporan keuangan bagian aset yang mengalami penurunan terbesar adalah pinjaman yang diberikan. piutang pembiayaan konsumen. dan giro pada bank lain. Sementara itu. obligasi pemerintah menunjukkan kenaikan signifikan di sepanjang tahun 2021. Penjelasan lebih lanjut terkait akun-akun keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020	2021	YoY
Kas	2.838	2.790	-1,7%
Giro pada Bank Indonesia	2.186	3.060	40,0%
Giro pada Bank Lain-net	4.417	2.978	-32,6%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.304	9.888	35,4%
Surat Berharga-net	4.689	5.514	17,6%
Obligasi Pemerintah	25.535	30.338	18,8%
Tagihan derivatif	363	187	-48,3%
Kredit yang diberikan-net	103.937	99.966	-3,8%
Piutang pembiayaan konsumen & Piutang sewa Pembiayaan-net	22.852	20.239	-11,4%
Aset tetap dan Aset Hak Guna-net	2.106	1.896	-10,0%
Aset lainnya	12.900	12.264	-4,9%
Total aset	200.890	192.240	-4,3%

KAS

Danamon membukukan kas sebesar Rp2,79 triliun per 31 Desember 2021. lebih rendah 1,7% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,84 triliun. Kas memberi kontribusi 1,5% terhadap total aset Danamon.

GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia meningkat 40,0% menjadi Rp3,06 triliun dari Rp2,19 triliun pada tahun sebelumnya mengikuti persyaratan cadangan yang lebih rendah. di mana sepanjang tahun 2021 Bank Indonesia menurunkan persentase GWM beberapa kali dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas industri perbankan.

Rasio GWM Danamon dalam Rupiah adalah 3,53% sementara GWM dalam valuta asing adalah 4,10% pada 2021.

GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain pada tahun 2021 turun 32,6% menjadi Rp2,98 triliun terutama seiring berkurangnya giro Rupiah dari Rp3,12 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp0,94 triliun pada tahun 2021. Porsi giro pada bank lain terhadap total aset adalah 1,5% pada tahun 2021 dibandingkan dengan 2,2% pada tahun 2020.

PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Danamon membukukan kenaikkan penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia sebesar 35,4% menjadi Rp9,89 triliun, Kenaikkan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya penempatan pada Bank Indonesia berupa deposito berjangka Bank Indonesia sebesar 167,6% dari Rp1,85 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp4,95 triliun pada tahun berikutnya,

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku. seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 digolongkan sebagai lancar.

SURAT BERHARGA

Berdasarkan penerbitnya, efek-efek yang dimiliki oleh Danamon berupa obligasi korporasi yang diterbitkan oleh bank-bank dan korporasi, Efek-efek yang diterbitkan oleh korporasi memiliki porsi lebih besar yakni 18,1% dibandingkan efek-efek yang diterbitkan oleh bank yaitu 16,7%

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku. seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 digolongkan sebagai lancar.

Grafik Surat Berharga

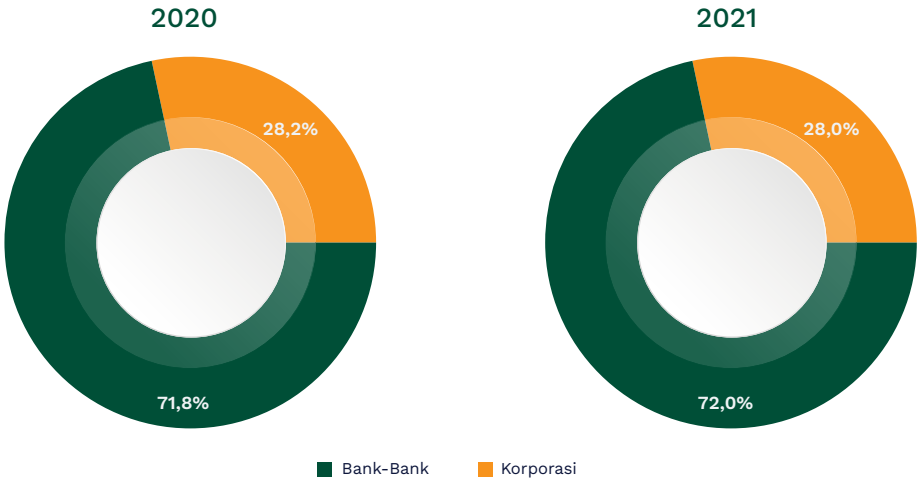

OBLIGASI PEMERINTAH

Danamon membukukan kenaikan obligasi pemerintah sebesar 18.8% dari Rp25.53 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp30.34 triliun di tahun 2021. Kenaikan ini didorong oleh 21.7% peningkatan obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah menjadi Rp26.15 triliun. Obligasi pemerintah dengan periode jatuh tempo 1-5 tahun memiliki porsi terbanyak sebesar 71.8%.

Grafik Obligasi Pemerintah

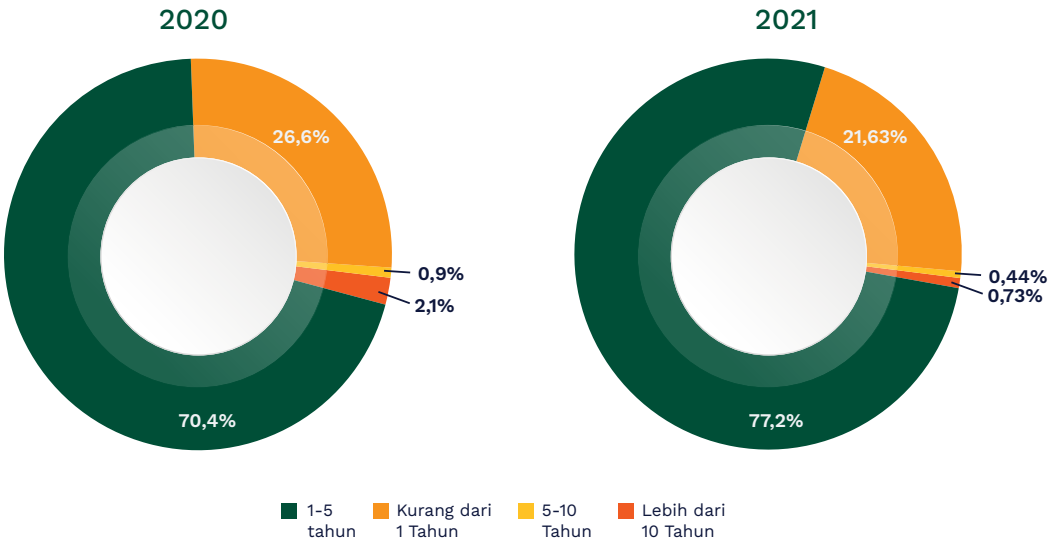

PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Dampak dari penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) seiring dengan peningkatan kasus COVID-19 karena penyebaran varian delta turut berpengaruh kepada aktivitas penyaluran kredit akibat penurunan aktivitas ekonomi, Pinjaman bersih yang diberikan Danamon mencapai Rp99,96 triliun pada tahun 2021, lebih rendah 3,8% dari posisi tahun 2020. Meski demikian, pinjaman yang diberikan masih memiliki kontribusi terbesar terhadap total aset yang mencapai 52,0% pada tahun 2021.

Berdasarkan jenis mata uang, kredit dalam mata uang Rupiah mengalami penurunan sebesar 3,8% sedangkan kredit dalam mata uang asing tumbuh 4,6% menjadi Rp11,21 triliun, Porsi kedua jenis kredit tersebut masing-masing sebesar 90,2% dan 9,8% pada tahun 2021.

Sementara itu berdasarkan jenis dan orientasi penggunaan, kredit modal kerja masih memiliki porsi terbesar yakni 62,8% meski mengalami penurunan sebesar 3,4% menjadi Rp66,66 triliun pada tahun 2021 dan penyaluran kredit untuk tujuan produktif lainnya yakni investasi mengalami penurunan sebesar 7,0% menjadi Rp14,53 triliun. Secara kumulatif, kedua jenis kredit untuk tujuan produktif tersebut berkontribusi sebesar 86,3% dari total kredit pada tahun 2021.

Kredit konsumsi mengalami kenaikan sebesar 0,5% menjadi Rp24,90 triliun pada tahun 2021 didukung oleh berbagai stimulus yang diberikan Pemerintah untuk meningkatkan daya beli masyarakat.

Grafik Pinjaman yang diberikan

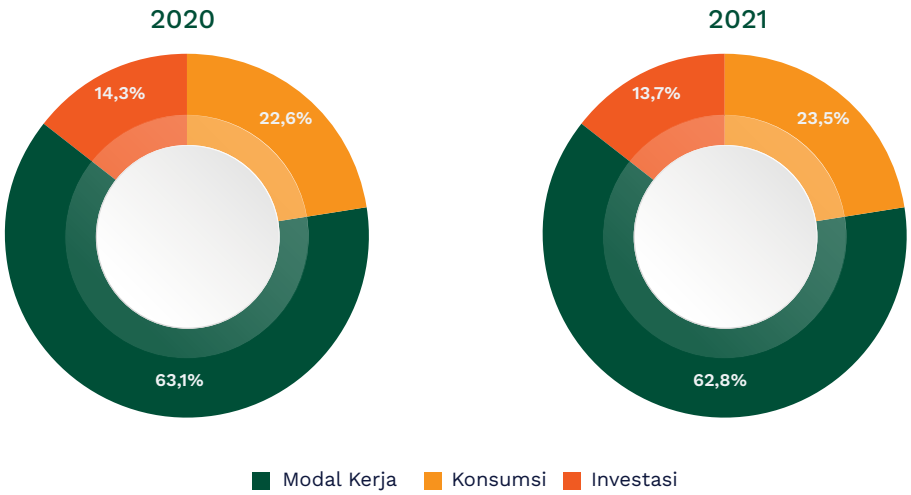

Penyaluran kredit berdasarkan lapangan usaha didominasi oleh sektor pengolahan yang mencapai Rp25,60 triliun dengan porsi sebesar 24,1% dari total kredit (gross). Sektor perdagangan besar dan eceran membukukan penyaluran kredit terbesar kedua senilai Rp25,36 triliun atau dengan kontribusi sebesar 23,9% pada tahun 2021. Sementara itu, kredit untuk perantara keuangan mencapai Rp13,22 triliun dengan memberikan kontribusi sebesar 12,5% dari total pinjaman yang diberikan.

Di sisi lain, kredit rumah tangga mencapai Rp24,90 triliun dengan pertumbuhan sebesar 0,5% di tahun 2021. Pada tahun sebelumnya, kredit untuk rumah tangga senilai Rp24,78 triliun. Kontribusi kredit rumah tangga masing-masing mencapai 23,5% dan 22,7% pada tahun 2021 dan 2020.

Dalam Rp miliar

Uraian	2020	2021	Pertumbuhan YoY
Perdagangan besar dan eceran	30.561	25.357	-17,0%
Pengolahan	21.776	25.601	17,6%
Perantara keuangan	15.634	13.218	-15,5%
Transportasi. Pergudangan dan Komunikasi	3.108	5.273	69,7%
Konstruksi	4.345	3.623	-16,6%
Lain-lain	9.188	8.117	-11,7%
Rumah Tangga	24.780	24.903	0,5%
Jumlah - gross	**109.392**	**106.092**	-3,0%

Grafik Penyaluran Kredit

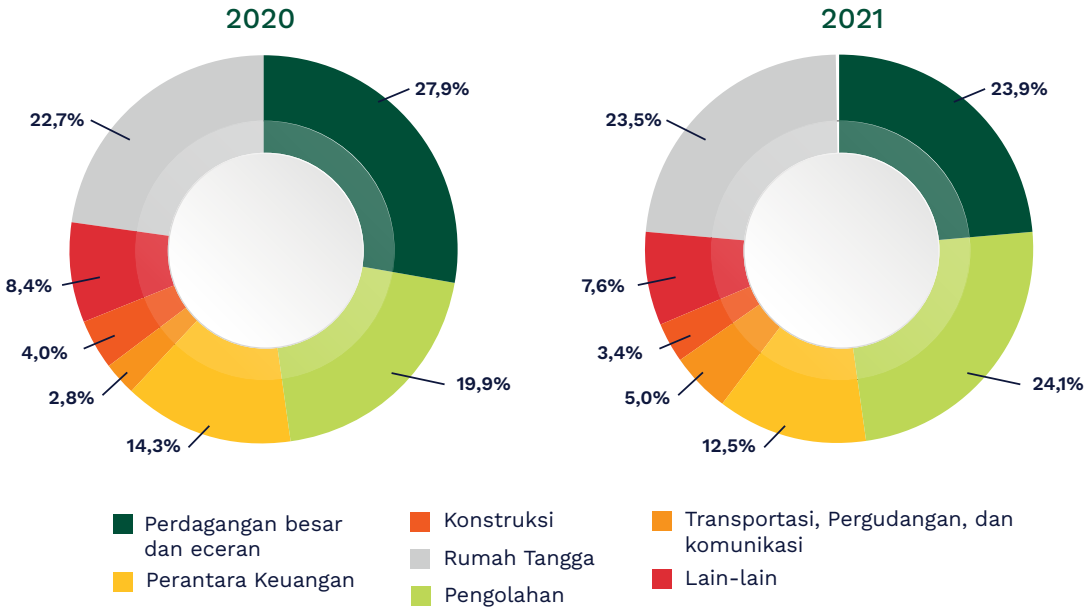

Berdasarkan wilayah geografis, pinjaman yang diberikan oleh Danamon terkonsentrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung. Jumlah kredit di wilayah tersebut mencapai Rp70,34 triliun pada tahun 2021 atau 66,3% dari total kredit. Pada tahun sebelumnya, porsi pinjaman yang diberikan di wilayah tersebut juga terbesar yakni mencapai 61,0%. Tabel berikut menjelaskan penyebaran pinjaman yang diberikan oleh Danamon.

Dalam Rp miliar

Uraian	2020	2021	Pertumbuhan YoY
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	66.753	70.337	5,4%
Jawa Barat	8.610	7.272	-15,5%
Sumatera Utara	8.320	6.923	-16,8%
Jawa Timur	7.516	6.152	-18,1%
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.062	5.834	-3,8%
Sulawesi, Maluku, dan Papua	5.235	3.725	-28,9%
Kalimantan	3.514	2.729	-22,3%
Sumatera Selatan	1.759	1.645	-6,5%
Bali, NTT, dan NTB	1.623	1.475	-9,1%
Jumlah-*gross*	109.392	106.092	-3,0%

PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Di samping kredit perbankan, Danamon juga memberikan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan melalui anak perusahaan Adira Finance. Piutang bersih pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan turun sebesar 11,4% menjadi Rp 20,24 triliun pada tahun 2021 dari Rp 22,85 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh kondisi perekonomian yang belum pulih seutuhnya setelah terdampak oleh pandemi COVID-19.

Kolektibilitas Pinjaman yang Diberikan. Pembiayaan Nasabah dan Sewa Pembiayaan

Uraian	2020	2021
NPL-*gross*	2,8%	2,7%
Dalam Perhatian Khusus	11,3%	9,3%
Lancar	85,9%	88,0%

Di tengah pandemi yang berlanjut hingga tahun 2021. Danamon beserta Adira Finance melakukan restrukturisasi kredit terkait COVID-19 sebagaimana yang diamanatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK telah merilis peraturan yang memperpanjang masa kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit perbankan dari Maret 2022 menjadi Maret 2023 untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi.

Pinjaman yang direstrukturisasi oleh Danamon dan Adira Finance meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga. Kredit restrukturisasi COVID-19 menurun dari Rp29,96 triliun di 2020 menjadi Rp18,21 triliun di 2021, dimana hanya Rp5,07 triliun yang masih dalam masa relaksasi.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 8,4% untuk Rupiah dan 3,3% untuk mata uang asing. Pada tahun sebelumnya, tingkat suku bunga efektif yang dimaksud masing-masing sebesar 9,6% dan 3,4%.

ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Aset tetap dan Aset Hak Guna Danamon pada tahun 2021 turun 10,0% menjadi Rp1,90 triliun dari Rp2,11 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama oleh depresiasi regular yang lebih tinggi dari penambahan aset tetap di tahun ini.

Dalam Rp miliar

Aset Tetap	2020	2021	Pertumbuhan YoY
Tanah	641	614	-4,1%
Bangunan	672	607	-9,7%
Perlengkapan Kantor	250	193	-22,8%
Kendaraan Bermotor	40	38	-5,0%
Total Aset Tetap-net	1.603	1.452	-9,4%
Aset Hak Guna			
Harga perolehan	698	784	12,3%
Akumulasi amortisasi	(195)	(341)	74,9%
Nilai buku neto	503	443	-11,9%
Total Aset tetap dan aset hak guna	2.106	1.896	-10,0%

ASET LAINNYA

Aset lain-lain Danamon, terdiri dari akun-akun selain yang dijelaskan diatas. Total aset lain-lain, mencapai Rp12,26 triliun pada tahun 2021 dari senilai Rp12,90 triliun pada tahun sebelumnya.

LIABILITAS

Untuk mendukung pertumbuhan kredit. sumber pendanaan Danamon terdiri dari simpanan nasabah. simpanan bank lain. efek yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima. Pada tahun 2021. rasio CASA Danamon meningkat 6,8% mencapai 59,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berada pada level 52,3%. Hal ini sejalan dengan strategi Bank untuk berfokus pada *granular funding*.

SIMPANAN NASABAH

Danamon mampu menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) senilai Rp121,07 triliun. Dari posisi DPK di tahun 2021 tersebut. komposisi DPK berupa giro dan tabungan (CASA) dari nasabah yang berbiaya murah mencapai 58,6% dibandingkan porsi deposito sebesar 41,4%. Selain itu, sejalan dengan strategi Danamon yang berfokus pada granular funding. CASA tumbuh 10,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kontribusi simpanan nasabah terhadap total liabilitas mencapai 82,3% pada tahun 2021 dan 78,7% pada tahun sebelumnya.

Dalam Rp miliar

Liabilitas	2020	2021	Pertumbuhan YoY
Simpanan Nasabah	123.733	121.069	-2%
Simpanan dari Bank Lain	2.478	2.285	-8%
Total Dana Pihak Ketiga	126.211	123.354	-2%
Efek yang Diterbitkan	8.392	6.750	-20%
Pinjaman yang Diterima	8.952	4.276	-52%
Pinjaman Subordinasi	25	25	0%
Lain-lain	13.735	12.752	-7%
Total	157.315	147.157	-6%

Dalam Rp miliar

Uraian	2020	2021	Pertumbuhan YoY
Giro	22.900	25.437	11,1%
Tabungan	40.967	45.518	11,1%
Deposito berjangka	59.866	50.114	-16,3%
Jumlah DPK	123.733	121.069	-2,2%

Grafik Simpanan Nasabah

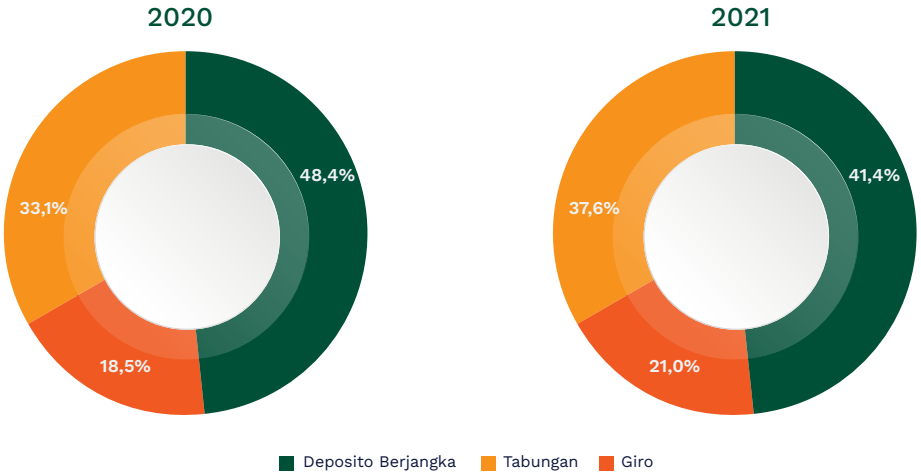

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Pada tahun 2021, simpanan dari Bank lain mencapai Rp2,28 triliun, turun sebesar 7,8% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,48 triliun, Kontribusi akun ini terhadap total liabilitas mencapai 1,6% dan 1,5% masing-masing untuk tahun 2020 dan 2021

EFEK YANG DITERBITKAN

Secara konsolidasi utang obligasi Danamon yang belum jatuh tempo mencapai Rp6,35 triliun pada tahun 2021, lebih rendah 19,8% dari posisi tahun sebelumnya senilai Rp7,91 triliun. Dari jumlah utang obligasi tersebut. Rp851,32 miliar atau 13,4% diterbitkan oleh Danamon. Obligasi yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2022 tersebut mendapatkan peringkat AAA(idn) dari Fitch Ratings.

Selain itu, Danamon melalui Adira Finance menerbitkan obligasi untuk mendukung kegiatan usaha pembiayaan. Total obligasi Adira Finance yang belum jatuh tempo dikurangi biaya penjaminan emisi dan lain-lain adalah Rp5,50 triliun pada tahun 2021, lebih rendah dari Rp7,06 triliun tahun sebelumnya. Seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari Pemeringkat Efek (Pefindo).

Selain itu, Adira Finance memiliki Sukuk Mudharabah yang belum jatuh tempo sebesar Rp402,00 miliar pada tahun 2021, lebih rendah dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp478,00 miliar. Seluruh sukuk mudharabah Adira Finance juga mendapat peringkat idAAA(sy) dari Pemeringkat Efek (Pefindo).

PINJAMAN YANG DITERIMA

Anak perusahaan Danamon, Adira Finance. juga memiliki skema pembiayaan jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun sebagai sumber pendanaan stabil yang lain.

Jumlah pinjaman yang diterima pada tahun 2021 mencapai Rp4,27 triliun. lebih rendah 52,2% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp8,95 triliun. Penurunan pinjaman yang diterima terutama dipengaruhi oleh penurunan pinjaman mata uang asing dari Rp7,51 triliun menjadi Rp3,18 triliun pada tahun 2021. Jumlah pinjaman yang diterima berasal dari berbagai lembaga keuangan dari luar negeri dan domestik yang menunjukkan fleksibilitas tinggi yang dimiliki grup Danamon untuk memperoleh sumber pendanaan.

PINJAMAN SUBORDINASI

Danamon mendapat dukungan yang kuat secara finansial dari pemegang saham pengendali. Pada tanggal 27 November 2018. Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank. Ltd., pihak berelasi,

senilai Rp25,00 miliar dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,3% per tahun.

Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank. Ltd, pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut diterbitkan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*recovery plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

EKUITAS

Danamon membukukan ekuitas yang lebih kuat pada tahun 2021 ditengah kondisi pandemi, mencapai Rp45,08 triliun. Hal ini terutama didukung oleh kenaikan saldo laba menjadi Rp29,64 triliun pada tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 3,5%.

Dalam Rp miliar

Uraian	2020	2021	Pertumbuhan
			YoY
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.996	5.996	0,0%
Tambahan modal disetor	7.986	7.986	0,0%
Komponen Ekuitas Lainnya	443	915	106,6%
Saldo Laba	28.683	29.643	3,3%
Kepentingan non-pengendali	467	544	16,3%
Jumlah	43.575	45.083	3,5%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Dalam Rp miliar

Uraian	2020	2021	Pertumbuhan
			YoY
Pendapatan bunga	20.088	17.749	-11,6%
Beban bunga	(6.364)	(4.002)	-37,1%
Pendapatan bunga-neto-	13.724	13.747	0,2%
Pendapatan operasional lainnya-neto-	4.192	3.992	-4,8%
Beban operasional lainnya	(15.645)	(15.325)	-2,0%
Laba operasional	2.271	2.414	6,3%
Pendapatan beban non-operasional	(204)	(134)	-34,4%
Laba sebelum beban pajak	2.067	2.280	10,3%
Beban pajak	(978)	(611)	-37,6%
Laba tahun berjalan	1.089	1.669	53,3%
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan-setelah pajak	1.089	1.669	53,3%
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**1.382**	**1.893**	**36,9%**
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Entitas induk	1.008	1.573	56,1%
Kepentingan non-pengendali	81	96	18,2%
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Entitas induk	1.302	1.776	36,4%

Uraian	2020	2021	Pertumbuhan YoY
Kepentingan non-pengendali	81	117	44,8%
Laba bersih per saham (nilai penuh)	103	161	56,3%

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Sejalan dengan penurunan beban bunga yang terjadi pada tahun 2021. Danamon membukukan pendapatan bunga bersih yang tumbuh 0,2% menjadi Rp13,75 triliun. Pada tahun sebelumnya, pendapatan bunga bersih mencapai Rp13,72 triliun.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatn operasional lainnya mencapai Rp3,99 triliun di 2021, menurun 4,8% dibanding pencapaian tahun lalu. Pendapatan provisi, komisi dan imbalan jasa lainnya meningkat. Namun, keuntungan dari instrumen keuangan dan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah tercatat menurun.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya Danamon terutama berasal dari kerugian penurunan nilai serta beban tenaga kerja dan tunjangan. Kedua komponen beban operasional lainnya tersebut mencapai Rp5,76 triliun dan Rp5,26 triliun pada tahun 2021. Pada tahun sebelumnya. kedua komponen tersebut mencapai Rp6,54 triliun dan Rp5,04 triliun. Secara kumulatif, akun beban operasional lainnya mengalami penurunan sebesar 2,0% dari Rp15,64 triliun menjadi Rp15,32 triliun.

Grafik Beban Operasional

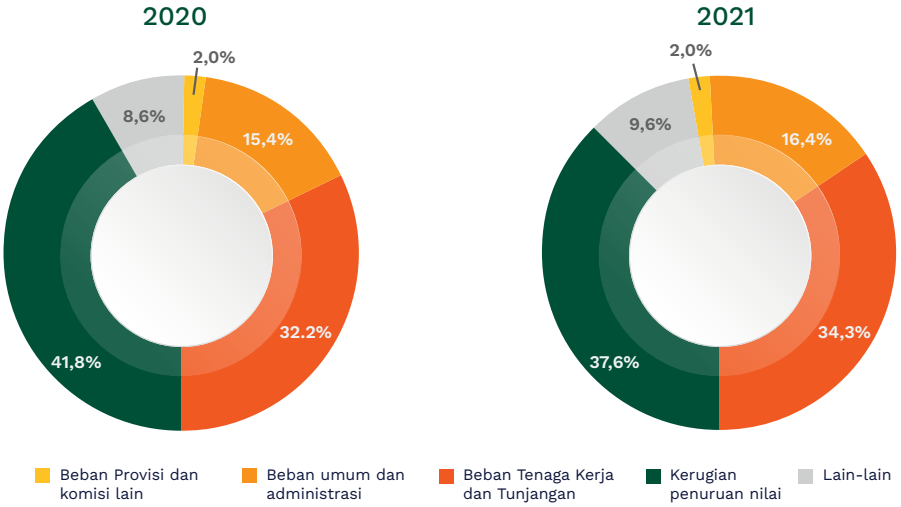

PENDAPATAN OPERASIONAL NETO

Danamon membukukan pendapatan operasional neto sebesar Rp2,41 triliun pada tahun 2021. Pencapaian ini lebih tinggi 6,3% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,27 triliun. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya beban bunga dan juga penurunan kerugian penurunan nilai.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Sejalan dengan naiknya pendapatan operasional neto. Danamon membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp2,28 triliun pada tahun 2021, naik 10,3% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,07 triliun.

LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk naik 56,1% dari tahun sebelumnya menjadi Rp1,57 triliun pada tahun 2021.

Pada tahun 2021, laba per saham Danamon mencapai Rp161 per saham (nilai penuh), meningkat dibandingkan dengan Rp103 per saham (nilai penuh) pada tahun sebelumnya.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Dalam Rp miliar

Uraian	2020	2021	Pertumbuhan YoY
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	17.306	15.173	-12,3%
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	(5.282)	(6.544)	23,9%
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(8.479)	(7.051)	-16,8%
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas-neto	3.545	1.578	-55,5%
Kas dan setara kas pada awal tahun	13.075	16.698	27,7%
Kas dan setara kas pada akhir tahun	16.698	18.261	9,4%

ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI

Danamon membukukan defisit kas neto diperoleh dari kegiatan operasi senilai Rp15,18 triliun pada tahun 2021. Pencapaian ini lebih rendah 12,3% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp17,31 triliun karena pembiayaan kredit baru meningkat, sementara jumlah deposito menurun.

ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI

Danamon membukukan kas neto digunakan untuk kegiatan investasi sebesar Rp6,54 triliun pada tahun 2021 atau naik 23,9% dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp5,28 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pembelian dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah tahun 2021.

ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN

Danamon melaporkan kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan mencapai Rp7,05 triliun pada tahun 2021. turun 16,8% dari posisi tahun sebelumnya senilai Rp8,48 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman neto dibandingkan tahun sebelumnya.

RASIO KEUANGAN UTAMA

Danamon menjalankan kegiatan usahanya dengan prinsip kehati-hatian dan menaati peraturan Bank Indonesia, OJK serta perundang-undangan lain yang berlaku.

Sejalan dengan hal tersebut, Danamon mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator di tengah tantangan pandemi. Rasio-rasio keuangan utama Danamon adalah sebagai berikut:

Rasio Keuangan Utama (%)	2020	2021
Rasio KPMM-Konsolidasi	25,0	26,7
NPL *gross* – Konsolidasi	2,8	2,7
ROA-Konsolidasi	0,5	0,8
ROE-Konsolidasi	2,6	4,1

NIM-Konsolidasi	7,4	7,5
Cost to Income-Bank only	46,5	47,7
LDR-*Bank only*	84,0	84,6
RIM-*Bank only*	85,0	86,0

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Dari sisi eksternal, kemampuan membayar utang Danamon dapat dinilai melalui *rating* yang ditetapkan kepada Bank oleh lembaga pemeringkat nasional dan internasional, Pefindo, lembaga pemeringkat berskala nasional, memberikan penilaian yang sangat baik kepada Danamon dengan menetapkan *corporate rating* idAAA dengan *outlook* Stabil.

Sementara itu, lembaga pemeringkat internasional Fitch memberikan *National Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AAA(IDN) dan F1+(IDN), sedangkan *Foreign Currency Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing BBB dan F2. *Outlook* dari peringkat jangka panjang dari Fitch adalah Stabil.

Selain itu, pada tahun 2021 lembaga pemeringkat berskala internasional lainnya. Moody's, juga memberikan kenaikkan peringkat Danamon menjadi Baa1/P-2 untuk *Long Term Bank Deposits* serta Baa3 dan Baa1, masing-masing untuk *Baseline Credit Assessment* dan *Adjusted Baseline Credit Assessment*. *Outlook* dari peringkat jangka panjang dari Moodys adalah Stabil.

Sementara itu, dari sisi internal perusahaan kemampuan Danamon dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

Rasio Solvabilitas

Rasio permodalan adalah salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. Danamon senantiasa memastikan bahwa permodalan yang dimiliki mampu memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang meliputi risiko kredit risiko pasar dan risiko operasional. Secara konsolidasi Danamon membukukan KPMM sebesar 26,7% pada tahun 2021 lebih tinggi dari 25,0% di tahun 2020. Rasio KPMM Danamon berada diatas batas KPMM yang ditentukan oleh regulator.

Rasio Rentabilitas

Rasio-rasio keuangan Danamon untuk mengukur profitabilitas bank dan efisiensi kinerja adalah *Return on Average Asset* (ROAA). *Return on Average Equity* (ROAE). *Net Interest Margin* (NIM) dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Danamon membukukan ROAA dan ROAE masing-masing sebesar 0,8% dan 4,1% pada tahun 2021. Kedua rasio tersebut pada tahun sebelumnya mencapai 0,5% dan 2,6% masing masing. Adapun rasio *Net Interest Margin* (NIM) tercatat sebesar 7,5% pada tahun 2021 dan sebesar 7,4% pada tahun 2020. Disisi lain rasio BOPO Danamon tercatat sebesar 86,6% pada tahun 2021 dibandingkan 88,9% pada tahun sebelumnya.

Rasio Likuiditas

Pengelolaan likuiditas bank sangat penting bagi Danamon karena hal tersebut terkait dengan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran kunci risiko likuiditas termasuk Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding* Ratio (NSFR). Rasio-rasio tersebut masing-masing sebesar 85,0%, 84,0%, 188,0% dan 143,7% pada tahun 2020 dibandingkan masing masing sebesar 86,0%, 84,6%, 187,0% dan 140,7% pada tahun 2021. Semua rasio tersebut menunjukkan likuiditas Danamon yang cukup.

STRUKTUR PERMODALAN

Komponen Struktur Modal

Danamon berkomitmen untuk mengelola struktur modal yang kuat dan sehat sebagai fondasi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. modal bank terdiri dari:

- Modal inti (Tier 1) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan
- Modal pelengkap (Tier 2)

Modal inti memiliki porsi 96,77% dari total modal Danamon di 2021.

Rp Miliar	Individual			Konsolidasi		
	2020	2021	YoY	2020	2021	YoY
Modal Inti (Tier I)	31.035	31.014	(21)	37.970	38.974	1.004
Modal Pelengkap (Tier II)	1.202	1.238	36	1.308	1.302	(6)
Jumlah Modal	32.236	32.252	16	39.278	40.276	998
Aset tertimbang rata menurut risiko kredit. pasar dan operasional	125.974	122.256	(3.718)	157.251	150.732	(6.519)
Rasio KPMM	25,6%	26,4%	0,8%	25,0%	26,7%	1,7%

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal terefleksi dari rasio KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) Danamon sebagai indikator utama kecukupan modal Bank. Kemampuan Bank untuk bertumbuh dan menanggung kemungkinan risiko kerugian juga dapat diukur melalui rasio KPMM.

Danamon selalu menjaga tingkat kecukupan modal di atas tingkat minimum KPMM yang ditetapkan oleh regulator. Rasio KPMM Danamon Konsolidasi mencapai 26,7% pada tahun 2021 dibandingkan 25,0% tahun 2020.

Danamon juga melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Profil risiko Bank pada tahun 2021 berada pada peringkat Low to Moderate (2). Sesuai dengan POJK No. 34/ POJK.03/2016 dan SEOJK No.26/SEOJK.03/2016. minimum KPMM untuk bank dengan peringkat profil risiko *Low to Moderate* (2) setelah memperhitungkan Basel *Capital Buffer* pada tahun 2021 adalah sebesar 13,4%.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Dalam penetapan kebijakan atas struktur modal, manajemen mempertimbangkan beragam faktor diantaranya proyeksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress testing* dan target rasio permodalan. Melalui perencanaan ini diharapkan Danamon mampu memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, serta bertahan melalui beragam siklus ekonomi. Dengan didukung analisis data. Direksi dan Dewan Komisaris Danamon melakukan perencanaan, kajian dan pembahasan terkait permodalan Bank.

Komitmen dan Kontijensi

Danamon memiliki komitmen penyediaan fasilitas pinjaman kepada nasabah maupun kontinjensi di antaranya dalam bentuk pendapatan dalam penyelesaian dan garansi bank yang diterima.

Secara kumulatif. pada tahun 2021 Total liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi neto sebesar Rp7,0 triliun atau naik 13,7% dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp6,16 triliun.

Dalam Rp miliar

Uraian	2020	2021	Pertumbuhan YoY
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	260	259	-0,5%
Irrevocable L/C yang masih berjalan	1.067	1.782	66,9%
Jumlah liabilitas komitmen	1.327	5.373	304,8%
Tagihan kontinjensi			
Garansi dari bank lain	229	412	79,7%
Jumlah tagihan kontinjensi	229	412	79,7%
Liabilitas kontijensi			
Garansi yang diterbitkan	5.057	4.965	-1,8%
Jumlah liabilitas kontinjensi	5.057	4.965	-1,8%
Liabilitas kontinjensi-neto	4.828	4.961	2,8%
Liabilitas komitmen dan kontinjensi-neto	6.156	7.002	13,7%

DAMPAK PERUBAHAN SUKU BUNGA DAN PERUBAHAN MATA UANG TERHADAP KINERJA DANAMON

Dampak Perubahan Suku Bunga

Perubahan suku bunga membawa pengaruh terhadap industri perbankan dengan adanya pemangkasan bunga bank untuk kredit ritel; konsumer termasuk KPR. Bank Indonesia telah menurunkan *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25bps pada bulan Februari 2021 dan mempertahankan BI7DRR tersebut di level 3,5% hingga akhir tahun 2021.

Dampak perubahan suku bunga tersebut terhadap kinerja Bank dapat mendorong penyerapan kredit lebih optimal kemudian mendorong perekonomian semakin maju sehingga kinerja Bank sendiri dapat membaik, sehingga meningkatkan nilai Bank di mata pemegang saham.

Manajemen risiko suku bunga Danamon secara teratur melakukan analisis sensitivitas pada sejumlah skenario untuk melihat dampak perubahan suku bunga. Hal ini penting karena risiko suku bunga adalah probabilitas kerugian yang mungkin terjadi akibat pergerakan berlawanan dalam posisi *vis-à-vis* pasar suku bunga atau transaksi Bank.

Dampak Perubahan Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari posisi *on* dan *off-balance sheet* baik dalam sisi aset maupun liabilitas melalui transaksi dalam mata uang asing. Danamon mengukur risiko nilai tukar mata uang asing guna memahami dampak pergerakan nilai tukar terhadap pendapatan dan modal Bank.

Properti Investasi

Danamon tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sampai dengan akhir tahun 2021, Danamon tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal. Oleh karena itu, data terkait nama pihak yang melakukan ikatan; tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak disajikan di bagian ini.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

Danamon melakukan investasi barang modal berupa aset tetap dalam bentuk tanah, bangunan, perlengkapan, mesin, perabot kantor, kendaraan bermotor dan aset tidak tetap berupa pengembangan sistem dan infrastruktur.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Perbandingan Target dan Realisasi 2021

Ekonomi Indonesia tahun 2021 secara berangsur menunjukkan pemulihan telah menyebabkan profitabilitas Danamon mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya akan tetapi masih sedikit lebih rendah dari target yang sudah ditetapkan tahun sebelumnya disebabkan tantangan dari lonjakan varian delta pada pertengahan tahun 2021. Hal ini juga menyebabkan penyaluran kredit lebih rendah dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 30 April 2021. telah diputuskan antara lain untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2020. yang merupakan 35.0% dari Laba Bersih tahun buku 2020 atau kurang lebih sebesar Rp352.664.900.000 atau sebesar Rp36.08 per saham.

Adapun pembayaran dividen untuk periode 3 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Tanggal RUPST	% Laba Bersih	Dividen per Saham untuk seri A dan seri B (Rp jumlah penuh)	Jumlah Pembayaran Dividen (Rp Miliar)	Tanggal Pembayaran	Cadangan Umum & Wajib (Rp Miliar)
2020	30 April 2021	35%	36,08	352,7	3 Juni 2021	10,1
2019	23 Maret 2020	45%	187,55	1.833,1	24 April 2020	40,7
2018	26 Maret 2019	35%	143,22	1.372,8	26 April 2020	39,2

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2021, Danamon tidak memiliki program pemberian opsi saham bagi Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait:

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
2. Jangka waktu;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan
4. Harga *exercise*.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran

Pada tahun 2021. Danamon sebagai perusahaan induk tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham. Dengan demikian informasi terkait total perolehan dana; rencana penggunaan dana; rincian penggunaan dana; saldo dana; dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada) tidak disajikan.

Perubahan-Perubahan penting yang Terjadi di bank dan kelompok Usaha Bank Pada Tahun 2021

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di Bank dan kelompok usaha Bank sampai dengan periode 31 Desember 2021 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Danamon.

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya Dalam Jumlah Yang Signifikan

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Danamon di sepanjang tahun 2021 selain yang sudah dijelaskan dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen ini.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di sepanjang tahun 2021. Danamon tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Danamon melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Transaksi tersebut dilakukan secara wajar sesuai persyaratan komersial normal seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Informasi lebih lengkap terkait transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat di lampiran laporan keuangan audit tahun 2021 PT Danamon Tbk (catatan No. 47).

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Investasi

Danamon tidak melakukan kegiatan investasi pada tahun 2021 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan investasi tidak disajikan.

Ekspansi

Danamon tidak melakukan kegiatan ekspansi pada tahun 2021 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan.

Divestasi

Danamon tidak melakukan kegiatan divestasi pada tahun 2021 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan.

Akuisisi

Danamon tidak melakukan kegiatan akuisisi pada tahun 2021 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan.

Restrukturisasi

Tidak terdapat kegiatan restrukturisasi utang maupun modal di tahun 2021. Oleh karena itu. Danamon tidak menyajikan informasi terkait kegiatan restrukturisasi dalam hal tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan pada Tahun 2021

No	Regulasi BI / OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI
1	PADG No.23/26/ PADG/2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas PADG No. 21/25/PADG/2019 Tentang Rasio *Loan To Value* Untuk Kredit Properti. *Rasio Financing To Value* Untuk Pembiayaan Properti. Dan Uang Muka Untuk Kredit Atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PADG Perubahan Ketiga LTV/FTV dan Uang Muka) Efektif: 1 Januari 2022	Cakupan Materi : 1. Penyesuaian pengaturan batasan rasio LTV/FTV untuk KP/PP 2. Penyesuaian pengaturan batasan Uang Muka untuk KKB/PKB 3. Jangka waktu batasan Rasio LTV untuk KP. Rasio FTV untuk PP. dan Uang Muka untuk KKB atau PKB tersebut di atas diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	Kebijakan LTV tersebut merupakan relaksasi yang diberikan oleh BI dan menjadi peluang bagi Bank untuk pertumbuhan kredit properti dan otomotif.

1. Penyesuaian pengaturan batasan rasio LTV/FTV untuk KP/PP

Tipe Properti (m2) Termasuk Properti Berwawasan Lingkungan	Batasan Rasio LTV/FTV (Paling Tinggi)		
	Bank yang Memenuhi Persyaratan NPL/NPF	Bank yang Tidak Memenuhi Persyaratan NPL/NPF	
	KP/PP Fasilitas I dst	KP/PP Fasilitasi I	KP/PP Fasilitasi II dst
Rumah Tapak			
Tipe > 70	100%	95%	90%
Tipe >21 - 70	100%	95%	95%
Tipe ≤21	100%	100%	95%
Rumah Susun			
Tipe > 70	100%	95%	90%
Tipe >21 - 70	100%	95%	95%
Tipe ≤21	100%	100%	95%
Ruko/Rukan	100%	95%	90%

2. Penyesuaian pengaturan batasan Uang Muka untuk KKB/PKB

Jenis Kendaraan Termasuk Kendaraan Bermotor Berwawasan Lingkungan	Batasan Uang Muka (Paling Sedikit)	
	Bank yang Memenuhi Persyaratan NPL/NPF	Bank yang Tidak Memenuhi Persyaratan NPL/NPF
Roda 2	0%	10%
Roda 3 atau Lebih - Non Produktif	0%	10%
Roda 3 atau Lebih - Produktif	0%	5%

No	Regulasi BI / OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI
2	SEOJK No. 12/ SEOJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank Umum Efektif: 31 Maret 2021	Cakupan Pengaturan : • SEOJK No.25/SEOJK.03/2016 dicabut dan tidak berlaku • Penyampaian Rencana Bisnis. Laporan Realisasi Rencana Bisnis. dan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis secara daring melalui system pelaporan OJK (APOLO) • Penyesuaian format proyeksi laporan keuangan menjadi mengacu pada Laporan Bank Umum Terintegrasi; • Penyesuaian format berdasarkan kebutuhan pengawasan terkini. antara lain perubahan rasio dan jenis kegiatan usaha yang menjadi fokus rencana pemberian kredit (berfokus pada sektor dan/atau produk tertentu) • Penyesuaian format rencana penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang menjadi bersifat strategis.	Bank sudah menyampaikan Rencana Bisnis. Laporan Realisasi Rencana Bisnis dan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis secara daring melalui sistem pelaporan OJK (APOLO). Bank juga telah mengacu pada LBUT dan menggunakan format laporan sesuai ketentuan terkini.
3	SEOJK No.14/ SEOJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Efektif: 30 April 2021	Cakupan Materi : 1. Penyampaian Rencana Bisnis. Laporan Realisasi Rencana Bisnis. dan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis secara daring melalui sistem pelaporan OJK (APOLO); 2. Penyesuaian format proyeksi laporan keuangan menjadi mengacu pada Laporan Bank Umum Terintegrasi; 3. Penyesuaian format rencana penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang menjadi bersifat strategis.	Bank harus menyesuaikan format baru dan pelaksanaan penyampaian laporan.

Nama Laporan	Periodisasi	Batas Waktu Penyampaian	Periode Pelaporan Pertama Kali melalui APOLO
Laporan Realisasi Rencana Bisnis	Triwulanan	30 April. atau 15 Mei bagi BUK yang sistem antar kantornya belum secara daring dan memiliki lebih dari 100 (seratus) kantor cabang sesuai Peraturan OJK mengenai rencana bisnis bank	Maret 2021 (untuk Rencana Bisnis Tahun 2021)
Laporan Pengawasan Rencana Bisnis	Semesteran	31 Agustus	Juni 2021 (untuk Rencana Bisnis tahun 2021)
Rencana Bisnis	Tahunan	30 November sebelum tahun Rencana Bisnis	Rencana Bisnis tahun 2022

<table>
<tr><th>No</th><th>Regulasi BI / OJK</th><th>Deskripsi</th><th>Dampak Terhadap BDI</th></tr>
<tr><td>4</td><td>PADG No.23/7/ PADG/2021 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional. Bank Umum Syariah. dan Unit Usaha Syariah.

Efektif: 1 Mei 2021</td><td>Berikut cakupan perubahan:
a. Penambahan Pos Wesel Ekspor pada perhitungan RIM. sehingga menjadi sebagai berikut:

$= \frac{\textit{Loans/Financing + Corporate Bonds + Export Bills}}{\textit{3rd Party Funds + Bonds Issued}}$

b. Pemberlakuan disincentive batas bawah secara bertahap dimulai dari 1 Mei 2021 sampai dengan 1 Januari 2022
<table>
<tr><th>NPL</th><th>CAR</th><th>1 Mei – 31 Aug ‘21</th><th>1 Sep – 31 Des ‘21</th><th>1 Jan ‘22 Dst</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>RIM < 75%</td><td>RIM < 80%</td><td>RIM < 84%</td></tr>
<tr><td></td><td>≤ 14%</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr>
<tr><td><5%</td><td>14% < CAR ≤ 19%</td><td>0.1</td><td>0.1</td><td>0.1</td></tr>
<tr><td></td><td>> 19%</td><td>0.15</td><td>0.15</td><td>0.15</td></tr>
<tr><td>≥5%</td><td>-</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr>
</table></td><td>BDI perlu melaksanakan penyesuaian atas perhitungan dan melakukan pemenuhan GWM sesuai dengan ketentuan parameter Disinsentif yang berlaku.</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/17/PBI/2021 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.23/31/ PADG/2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/ PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional. Bank Umum Syariah. dan Unit Usaha Syariah

Efektif: 3 Januari 2022</td><td>Untuk pemenuhan Giro RIM berlaku untuk BUK dan UUS. apabila RIM tidak memenuhi target RIM. dengan limit RIM 84% < RIM < 94%. maka pemenuhan Giro RIM dapat memperhitungkan saldo rekening Giro Rupiah dari system BI RTGS & Dana Bank Indonesia – Fast Payment</td><td>BDI perlu dan dapat menambahkan posisi saldo akhir hari rekening BI-FAST dalam perhitungan pemenuhan GWM.</td></tr>
<tr><td>6</td><td>PBI NO. 23/8/ PBI/2021 Tentang Perubahan Kedua Atas PBI No. 21/9/ PBI/2019 dan PADG No. 23/13/PADG/2021 tentang Perubahan Kedua atas PADG No.21/23/ PADG/2019 Tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi

Efektif: 1 Juli 2021</td><td>Cakupan Materi :
Penyesuaian pengaturan mengenai waktu implementasi LBUT. yaitu:
1. Periode penyampaian LBUT terdiri atas:
a. Periode parallel run penyampaian laporan dan/atau koreksi laporan sejak data akhir bulan Desember 2019 sampai dengan data akhir bulan Desember 2021.
b. Periode implementasi penuh: penyampaian laporan dan/koreksi laporan sejak data Januari 2022.
2. Pemberitahuan tertulis diberikan kepada bank yang terlambat dan tidak menyampaikan laporan dan/atau koreksi laporan sejak data akhir bulan Maret 2021 sampai dengan data akhir bulan Desember 2021.</td><td>Bank akan menyesuaikan penyampaian LBUT sesuai dengan PBI LBUT tersebut</td></tr>
</table>

No	Regulasi BI / OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI
7	1. LPS : SE-2/ DKRB/2021 tentang Penyesuaian Kewajiban Penyampaian Laporan Data Penjamin Simpanan Berbasis Nasabah Bank Umum 2. LPS : Salinan Keputusan Kepala Eksekutif No. 55 Tahun 2021 tentang Penyesuaian Kewajiban Penyampaian Laporan Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah Bank Umum Efektif: 9 Agustus 2021	Cakupan Materi : Penyesuaian waktu penyampaian pelaporan LPS SCV sbb : 1. Kewajiban pelaporan Data Mentah mengikuti ketentuan mengenai pelaporan Bank Umum terintegrasi dan ketentuan mengenai penyampaian laporan melalui portal laporan terintegrasi; 2. Kewajiban pelaporan Data SCV Per Nasabah kepada LPS dimulai pada periode laporan tahunan tahun 2022; dan 3. kewajiban pelaporan Data Ringkas SCV Per Bank kepada LPS dimulai pada periode laporan bulan Januari 2022 4. Selama perpanjangan batas waktu penyampaian tidak diberlakukan sanksi administratif, namun Bank tetap menyampaikan laporan dan surat pernyataan sesuai ketentuan dalam PLPS SCV	Bank akan menyesuaikan penyampaian LPS SCV sesuai dengan Peraturan LPS tersebut.
8	POJK No. 12/ POJK.03/2021 tentang Bank Umum Efektif: 31 Oktober 2021	Cakupan Materi : 1. Pendirian Bank Berbadan Hukum Indonesia (BHI) : modal disetor untuk mendirikan Bank BHI ditetapkan paling sedikit Rp10T 2. Bank yang berkantor pusat dan berkedudukan di luar negeri yang akan membuka KCBLN harus memenuhi *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA) paling sedikit Rp10T 3. Bank yang berkantor pusat dan berkedudukan di luar negeri yang akan membuka KPBLN harus menempatkan deposito di Bank BHI paling sedikit Rp3T 4. Pengelompokkan Bank Berdasarkan Modal Inti. menjadi 4 KBMI: a. KBMI 1: Modal Inti sampai dengan Rp6T b. KBMI 2: Modal Inti lebih dari Rp6T s.d Rp14T c. KBMI 3: Modal Inti lebih dari Rp14T s.d Rp70T d. KBMI 4: Modal Inti lebih dari Rp70T 5. Pengelompokkan berdasarkan BUKU jika dikaitkan dengan KBMI: a. BUKU 1 dapat disetarakan dengan KBMI 1; b. BUKU 2 dapat disetarakan dengan KBMI 1; c. BUKU 3 dapat disetarakan dengan KBMI 2 atau KBMI 3; d. BUKU 4 dapat disetarakan dengan KBMI 3 atau KBMI 4.	Bank telah memenuhi ketentuan permodalan sebagai BHI. Berdasarkan modal inti yang dimiliki. Bank merupakan KBMI 3.
9	PADG No.23/16/ PADG/2021 tentang Penyelesaian Transaksi Bilateral antara Indonesia dan Tiongkok Menggunakan Rupiah dan Yuan melalui Bank Efektif: 6 September 2021	Cakupan Materi 1. Pembahasan tentang kriteria penunjukan dan pendaftaran sebagai Bank ACCD Indonesia (Bank yang Ditunjuk untuk Melaksanakan Transaksi Mata Uang atau *Appointed Cross Currency Dealer* Bank) serta evaluasi dan pengakhiran penunjukan Bank ACCD Indonesia oleh Bank Indonesia 2. Pembahasan jenis transaksi. cakupan *underlying* transaksi. batasan nominal. dan jangka waktu dalam melakukan transaksi *(spot. forward. swap.* CCS. DNDF. dan transaksi lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia) 3. Instrumen keuangan yang dilarang untuk dilakukan investasi dalam rangka pengelolaan saldo SNA Yuan dan Sub-SNA Yuan (deposito. tabungan. setifikat deposito. dan bentuk lain yang dipersamakan) 4. Mekanisme form pelaporan berkala (4 *form*) dan penyampaian kuotasi harga yang harus merefleksikan harga wajar dan dapat ditransaksikan.	BDI sebagai *Appointed Cross Currency Dealer* (ACCD) Bank dapat mengikuti mekanisme transaksi *Local Currency Settlement* (LCS) untuk mata uang Rupiah dan Yuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku tersebut.

No	Regulasi BI / OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI
10	POJK No. 17/ POJK.03/2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 Efektif: 10 September 2021	Pokok-pokok penyesuaian : • Bank dapat menetapkan untuk debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 s.d 31 Maret 2023 : a. Penilaian kualitas aset berdasarkan ketepatan pembayaran untuk kredit/pembiayaan dengan plafon s.d. Rp10 miliar b. penetapan kualitas lancar atas kredit/pembiayaan yang direstrukturisasi c. Penetapan kualitas kredit/pembiayaan baru secara terpisah dari fasilitas existing • Cakupan stimulus : a. Penyediaan dana pendidikan kurang dari 5% dari anggaran pengeluaran SDM bagi bank tidak hanya berlaku untuk tahun 2020 dan 2021. tetapi juga untuk tahun 2022 b. Penetapan kualitas Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) oleh bank yang diperoleh s.d. 31 Maret 2020 berdasarkan kualitas agunan yang diambil alih posisi akhir bulan Maret 2020 s.d 31 Maret 2023 c. LCR. NSFR. dan *Capital Conservation Buffer* (CCB) berlaku s.d 31 Maret 2022	Bank telah memiliki dan mengimplementasikan kebijakan relaksasi berpedoman pada ketentuan OJK. Teknis pelaksanaan tetap dijalankan mengikuti strategi penanganan yang selektif disertai pengawasan yang ketat terhadap perkembangan portofolio restrukturisasi Covid untuk menjaga kualitas kinerja aset Bank secara menyeluruh. Bank senantiasa menerapkan manajemen risiko bagi debitur yang terdampak COVID-19. Terkait dengan POJK Stimulus Perekonomian Nasional. berikut kebijakan relaksasi yang tidak dipergunakan oleh BDI: 1. Penetapan *Capital Conservation Buffer* (CCB) adalah sebesar 2.5%. 2. Terkait LCR dan NSFR. Bank tetap menerapkan limit internal dengan memberikan *buffer* di atas ketentuan normal (100%). Selama periode stimulus. Bank belum pernah memiliki nilai LCR dan NSFR di bawah *internal limit* tsb.

05

TINJAUAN OPERASIONAL

MANAJEMEN **RISIKO**

Penerapan manajemen risiko di lingkungan Danamon dan Perusahaan Anak terus ditingkatkan sejalan dengan perkembangan regulasi dan praktik bisnis terbaik. Penerapan manajemen risiko ini ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh unit kerja baik di lini bisnis maupun unit pendukung.

VISI & MISI

VISI

Danamon mengedepankan Manajemen Risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis, dengan demikian, mendukung budaya risiko yang kuat yang melekat dengan baik dalam pengambilan keputusan sehari-hari, aktivitas operasional dan perilaku karyawan.

MISI

1. Menjadi mitra/rekan kerja tepercaya bagi lini bisnis melalui *Risk Appetite* yang transparan dan tepat sehingga memberikan hasil yang positif bagi nasabah, pemegang saham, regulator dan karyawan.
2. Menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip-prinsip perusahaan yang didukung oleh kerangka kerja risiko yang kuat yang didefinisikan dan dikomunikasikan dengan baik serta bersifat pencegahan.
3. Menyiapkan kebijakan, model, alat dan kerangka kerja terbaik yang dapat membantu dalam pengukuran dan pengambilan risiko yang sehat.
4. Mendukung budaya risiko dan kontrol yang kuat serta proaktif di seluruh Danamon dan Perusahaan Anak.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

PENDEKATAN TIGA LINI PERTAHANAN

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif, Danamon melaksanakan konsep pendekatan Tiga Lini Pertahanan dengan membagi peran dan tugas setiap unit kerja dalam melaksanakan pengelolaan risiko sebagai berikut:

Pengawasan Dewan Komisaris		
Pengawasan Direksi		
Lini Pertahanan Pertama	**Lini Pertahanan Kedua**	**Lini Pertahanan Ketiga**
• Lini Bisnis • Unit Kerja Operasional • Unit Kerja Pendukung Lainnya	Direktorat *Integrated Risk* Satuan Kerja Kepatuhan	Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
Lini bisnis, unit kerja operasional dan unit kerja pendukung lainnya merupakan Lini Pertahanan Pertama yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko sehari-hari di masing-masing unit kerja.	Direktorat *Integrated Risk* dan Satuan Kerja Kepatuhan berperan sebagai Lini Pertahanan Kedua untuk melakukan fungsi pemantauan risiko secara independen.	Satuan Kerja Audit Intern berperan sebagai Lini Pertahanan Ketiga yang melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Lini Pertahanan Pertama dan Kedua.

MANAJEMEN RISIKO DI DANAMON

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang penerapan manajemen risiko, elemen-elemen utama yang menjadi pendukung struktur tata kelola manajemen risiko Danamon adalah:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
3. Kecukupan proses manajemen risiko dan sistem informasi manajemen risiko
4. Sistem Pengendalian Intern

PENGAWASAN AKTIF DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Penerapan Manajemen Risiko di Danamon melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Danamon serta Dewan Pengawas Syariah (untuk Unit Usaha Syariah). Menyadari peran strategis ketiganya, Danamon telah menetapkan pembagian tugas pengawasan pada masing-masing pihak sebagai berikut:

Fungsi Pengawasan Aktif		
Dewan Komisaris	**Dewan Pengawas Syariah**	**Direksi**
Dewan Komisaris mendelegasikan fungsi pemantauan risiko kepada Komite Pemantau Risiko. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap sebagai penanggung jawab akhir.	Danamon menempatkan Dewan Pengawas Syariah pada Unit Usaha Syariah sesuai rekomendasi Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	• Sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan operasional, termasuk memantau pelaksanaan manajemen risiko, Direksi berperan dalam menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. • Direksi menetapkan Komite Manajemen Risiko untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya terkait penerapan manajemen risiko.

Fungsi Pengawasan Aktif		
Dewan Komisaris	**Dewan Pengawas Syariah**	**Direksi**
1. Menyetujui kebijakan, strategi dan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko serta melakukan evaluasi secara berkala. 2. Melakukan pemantauan atas risiko dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko serta eksposur risiko melalui kajian berkala dengan Direksi. 3. Menyetujui aktivitas bisnis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. 4. Menyetujui kebijakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris yang diprasyaratkan oleh ketentuan BI/OJK atau peraturan eksternal lainnya. 5. Melaksanakan fungsi manajemen risiko sebagaimana diatur dalam peraturan. 6. Mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk memungkinkan mereka menyetujui aktivitas bisnis dan tugas-tugas lainnya.	1. Melakukan evaluasi atas Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah. 2. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah. 3. Bertindak sebagai penasihat dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen bisnis Syariah (pejabat yang terkait dengan pelaksanaan bisnis Syariah) mengenai hal-hal terkait dengan prinsip Syariah. 4. Berkoordinasi dengan Dewan Syariah Nasional untuk mendiskusikan usulan dan rekomendasi Danamon atas produk dan perkembangan jasa yang membutuhkan *review* dan keputusan dari Dewan Syariah Nasional.	1. Menyusun kebijakan, strategi dan kerangka kerja manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, serta bertanggung jawab atas pelaksanaannya. 2. Mengkaji ulang secara berkala metodologi penilaian risiko, implementasi sistem informasi manajemen risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko. 3. Menyetujui aktivitas bisnis yang membutuhkan persetujuan Direksi. 4. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi. 5. Memantau kualitas risiko dibandingkan tingkat kewajaran yang berlaku. 6. Memastikan bahwa manajemen (*Board of Management* dan pejabat eksekutif) menerapkan pendekatan yang hati-hati dan konservatif dalam mengembangkan bisnis mereka. 7. Menetapkan *risk appetite*. 8. Memastikan langkah perbaikan atas temuan yang dilaporkan oleh SKAI. 9. Memastikan efektivitas pengelolaan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko. 10. Menempatkan pejabat yang kompeten pada unit kerja sesuai sifat, jumlah dan kompleksitasnya. 11. Menyusun dan menempatkan mekanisme persetujuan transaksi termasuk yang melampaui limit kewenangan untuk setiap jenjang jabatan. 12. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT MANAJEMEN RISIKO

Dengan mempertimbangkan struktur Konglomerasi Keuangan, di mana terdiri dari hubungan vertikal (hubungan langsung antara perusahaan induk dan perusahaan anak) dan horizontal (hubungan antara perusahaan terelasi), maka kebijakan manajemen risiko untuk bank dan konglomerasi keuangan dibedakan menjadi 2 dokumen, yaitu:

1. Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Danamon dan Perusahaan Anak.
2. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Kebijakan Manajemen Risiko – Danamon dan Konsolidasi merupakan kebijakan utama dalam penerapan manajemen risiko di Danamon dan Perusahaan Anak serta menjadi acuan dalam membuat kebijakan, prosedur dan panduan manajemen risiko sesuai dengan peraturan yang berlaku. Terkait dengan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dapat dilihat pada sub bab "Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi".

Namun demikian, dikarenakan Perusahaan Anak merupakan entitas yang terpisah dengan Danamon, penerapan atas Manajemen Risiko tetap harus mempertimbangkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasar Modal serta ketentuan eksternal lainnya yang terkait. Danamon dan Perusahaan Anak telah menyusun pedoman dan prosedurnya masing-masing secara lebih detail. Pedoman dan prosedur tersebut sejalan dengan Kebijakan Manajemen Risiko – Danamon dan Konsolidasi, prinsip kehati-hatian dan peraturan eksternal lainnya yang terkait.

Danamon telah memiliki berbagai kebijakan manajemen risiko seperti Kebijakan Risiko Kredit, Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas, Kebijakan Keamanan Informasi, Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha, dan lainnya; yang dibuat secara terpisah dan mengacu ke Kebijakan Manajemen Risiko – Danamon dan Konsolidasi.

Manajemen risiko berujung pada penetapan *risk appetite* dan batas toleransi risiko yang dapat diambil/diterima oleh Danamon dalam menetapkan portofolio, sesuai dengan *price risk* yang telah dipertimbangkan dengan matang dan dicerminkan pada besaran modal yang dikelola untuk mengantisipasi risiko kerugian, sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis/usaha Danamon.

Danamon dan Perusahaan Anak baik secara individu maupun secara konsolidasi telah menetapkan limit risiko sesuai dengan *risk appetite*, toleransi risiko dan strategi bisnis. Penetapan limit risiko dilakukan di level grup lalu diterapkan ke lini bisnis dan Perusahaan Anak.

Kebijakan, prosedur, limit risiko dan sistem pengelolaan risiko dikaji ulang secara berkala disesuaikan dengan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan serta peraturan yang berlaku.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Struktur organisasi manajemen risiko terdiri dari beberapa komite risiko, satuan kerja manajemen risiko di Danamon dan Perusahaan Anak dan unit kerja terkait lainnya dengan berbagai tingkat tanggung jawab.

a. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan otoritas pengelola risiko tertinggi yang berada pada tingkat Dewan Komisaris. Peran utamanya adalah memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan penerapannya, evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi, Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko dalam penerapan manajemen risiko serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko.

b. Komite Manajemen Risiko

Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab diantaranya untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi sehubungan dengan penyusunan strategi dan kebijakan manajemen risiko, pelaksanaan proses manajemen risiko secara keseluruhan, serta evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Manajemen Risiko membawahi 2 (dua) Sub-Komite, yaitu:

1. Sub-Komite *Credit Policy*

   Peran utama dari Sub-Komite *Credit Policy* adalah meninjau, memberikan masukan, melakukan pemantauan dan evaluasi sehubungan dengan penyusunan dan penerapan Kebijakan Risiko Kredit (*Credit Risk Policy*).

   Ketua Sub-Komite *Credit Policy* adalah Direktur *Integrated Risk* dan Pengganti Ketua adalah Direktur Kredit. Anggota Tetap Sub-Komite adalah *CCO Consumer, SME,* dan *Mass Market, Senior Credit Officer, Chief Internal Auditor, Business Head (EB, SME,* dan *Consumer),* dan *Credit & Enterprise Risk Management Head.*
2. Sub-Komite Pengungkapan Informasi

   Sub-Komite Pengungkapan Informasi dibentuk

dalam rangka memenuhi ketentuan MUFG Bank untuk memastikan bahwa Sub-Komite telah melakukan *review*, membahas dan menyimpulkan mengenai akurasi dan kesesuaian pelaporan keuangan serta memastikan bahwa kerangka pengendalian internal atas pelaporan keuangan telah dirancang dan ditingkatkan secara tepat.

Ketua Sub-Komite Pengungkapan Informasi adalah Direktur Keuangan. Anggota Tetap terdiri dari beberapa direktur dan pejabat yang ditunjuk.

c. Satuan Kerja Manajemen Risiko

Direktorat *Integrated Risk* merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko di Danamon yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Direktorat ini terdiri dari beberapa divisi yaitu *Credit & Enterprise Risk Management (CERM); Market Liquidity Risk (MLR); Operational Risk Management, Fraud & QA (ORM); Information Risk Management (IRM); Risk Modelling, Quantitative Technique & Analytics (RA);* dan *Change Risk Management.*

Direktorat ini beranggotakan para profesional dan senior dalam bidang manajemen risiko. Fungsi ini adalah fungsi yang independen sebagai lini pertahanan kedua.

Direktorat *Integrated Risk* mengembangkan secara keseluruhan strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, metodologi, kerangka kerja, limit dan prosedur serta kontrol untuk Danamon dan Perusahaan Anak.

PROSES MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Danamon secara berkala melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian seluruh risiko yang dihadapi baik secara individu maupun konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Proses ini tercantum dalam kebijakan dan panduan kerja di setiap unit kerja di Danamon dan Perusahaan Anak. Gambaran proses manajemen risiko sebagai berikut:

Dalam struktur Manajemen Risiko yang diterapkan Danamon, Direktorat *Integrated Risk* mengkonsolidasikan seluruh eksposur risiko Danamon yang dikelola oleh masing-masing pemilik risiko.

Lini bisnis, unit fungsional dan Perusahaan Anak merupakan satuan kerja operasional yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko dari awal hingga akhir dalam lingkup tanggung jawabnya. Mereka harus dengan jelas mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko. Sebelum memasuki kegiatan yang mengandung risiko, mitigasi dalam pengelolaan risiko perlu dipertimbangkan.

Dalam menjalankan perannya sebagai pemantau dan pengontrol risiko pada satuan kerja operasional, Direktorat *Integrated Risk* akan mengevaluasi strategi bisnis, kebijakan dan *product program*.

Dalam melakukan kontrol dan sistem pemantauan yang baik, Danamon telah memiliki sistem informasi manajemen risiko pada tingkat yang cukup rinci, antara lain *Internal Credit Rating System, ALM System, Operational Risk Management System,* dan sebagainya. Sistem - sistem tersebut digunakan untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang menguntungkan pada tahap dini, sehingga memungkinkan melakukan tindakan korektif untuk meminimalisir kerugian kepada Danamon.

PENGENDALIAN INTERN

Penerapan pengendalian intern dalam pengelolaan risiko mencakup:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan budaya pengendalian dimana Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan budaya organisasi yang menekankan pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Danamon. Untuk mendukung budaya pengendalian tersebut maka kebijakan, standar, dan prosedur didokumentasikan secara tertulis dan tersedia bagi pegawai terkait.
2. Identifikasi dan penilaian risiko dilakukan untuk semua jenis risiko mencakup penilaian kuantitatif dan kualitatif.
3. Kegiatan pengendalian yang diterapkan pada semua tingkatan fungsional dan melibatkan seluruh karyawan bertujuan untuk mengelola dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian. Pemisahan fungsi juga diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan operasional dengan tujuan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas pada seluruh jenjang organisasi dan langkah kegiatan operasional.
4. Adanya sistem akuntansi, sistem informasi dan alur komunikasi yang memadai yang dapat menghasilkan laporan dan informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

5. Pemantauan terhadap risiko inheren harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan kerja operasional (*risk taking unit*) maupun fungsi QA di masing-masing LOB. Kaji ulang atas efektivitas penerapan manajemen risiko termasuk kecukupan kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen dilakukan secara berkala. Termasuk melakukan audit internal atas proses manajemen risiko dan pemantauan perbaikan atas hasil temuan audit.

Selain itu, Danamon senantiasa memastikan dipenuhinya berbagai hal pokok dalam proses pengendalian, mencakup adanya kesesuaian sistem pengendalian internal dan risiko Danamon, penetapan wewenang, pemantauan pelaksanaan kebijakan, prosedur dan limit, struktur organisasi yang jelas dan kecukupan prosedur untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Penerapan Manajemen Risiko di Danamon didukung oleh sumber daya manusia yang memadai dan kompeten di semua tingkat. Kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia terkait dengan manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan secara internal maupun eksternal serta keharusan mengikuti sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan regulasi yang berlaku.

BUDAYA RISIKO

Budaya manajemen risiko yang kuat tercipta apabila seluruh karyawan mengetahui dan mengerti risiko-risiko yang dihadapi, serta menjalankan proses manajemen risiko secara memadai, dalam menjalankan berbagai aktivitas. Dalam hal ini, Danamon berkomitmen membangun suatu kombinasi nilai-nilai yang unik, yakni kepercayaan, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen, guna memastikan bahwa seluruh jajaran Danamon telah menjalankan aktivitas bisnis dan operasional secara hati-hati (*prudent*) dan berdasarkan praktik terbaik.

Budaya risiko ditetapkan melalui:

- Pengarahan dan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi Danamon dan Perusahaan Anak.
- Pengenalan manajemen risiko sebagai bagian yang utuh dari pelaksanaan bisnis.
- Kepatuhan terhadap semua kebijakan, prosedur, hukum, dan peraturan yang berlaku.

Kesadaran dan budaya risiko pada semua tingkatan organisasi terus dibangun melalui:

- Komunikasi akan pentingnya mengelola risiko.
- Komunikasi atas tingkat toleransi risiko dan profil risiko yang diharapkan melalui berbagai batasan dan manajemen portofolio.
- Memberi kewenangan kepada karyawan untuk menangani risiko secara hati-hati (*prudent*) dalam kegiatan mereka, termasuk menyiapkan mitigasi risiko yang memadai.
- Memantau efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh area.

PENGELOLAAN RISIKO KHUSUS

a. Manajemen Risiko Produk Baru

Sesuai rencana bisnis Bank, Danamon telah merumuskan kebijakan yang mengatur tata cara penerbitan dan pemantauan produk. Termasuk di dalamnya, penerapan pengelolaan risiko produk baru sesuai ketentuan yang berlaku.

Produk baru disusun, direkomendasikan dan ditinjau sesuai dengan kebijakan yang berlaku serta harus melalui uji kepatuhan sebelum diterbitkan.

Kewenangan persetujuan untuk produk baru dibedakan atas tingkat risikonya dengan tetap memperhatikan ketentuan dari regulator. Tingkat risiko produk dievaluasi berdasarkan kinerja produk, sasaran nasabah, kompleksitas proses operasional dan kondisi pasar. Bagi produk Syariah, juga harus berkonsultasi dan mendapat persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah.

b. Manajemen Risiko Usaha Syariah

Penerapan manajemen risiko Unit Syariah dilaksanakan berdasarkan ketentuan POJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan manajemen risiko bagi Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dari sisi kebijakan, Danamon memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Danamon dan Konsolidasi yang digunakan sebagai kerangka utama dan prinsip dasar dalam mengelola risiko yang wajib diikuti oleh semua lini bisnis dan Perusahaan Anak, termasuk Unit Usaha Syariah. Selain itu, Unit Syariah juga berpedoman pada prinsip syariah, yang merupakan prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang.

Pengukuran Risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai dengan karakteristik Unit Usaha Syariah, melalui pengukuran tingkat profil risiko yang dievaluasi secara triwulanan.

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memberikan persetujuan untuk kebijakan, prosedur, sistem dan produk yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah dan akad yang akan digunakan. Pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko di Unit Usaha Syariah mengikuti kebijakan Danamon dan patuh terhadap aturan perbankan syariah. Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah juga menjadi salah satu anggota Komite Manajemen Risiko.

c. Manajemen Risiko Perusahaan Anak

Danamon menerapkan proses konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Anak, dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Perusahaan Anak dengan Danamon. Hal itu dilakukan, antara lain melalui proses pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, metodologi pengukuran risiko, pelaporan manajemen risiko dan peningkatan budaya sadar risiko.

Dalam hal pemantauan, Direktorat *Integrated Risk* secara berkelanjutan memantau kinerja portofolio Perusahaan Anak dan mengidentifikasi setiap peringatan dini dari penurunan kualitas portofolio Perusahaan Anak. Danamon juga memberikan bantuan teknis dalam proses pengelolaan risiko terkait dengan risiko kredit, risiko pasar dan likuiditas, risiko operasional, SDM, sistem informasi, kebijakan dan prosedur serta metodologi dalam manajemen risiko.
Hasil pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko Perusahaan Anak dilaporkan secara berkala. Pengelolaan risiko Perusahaan Anak ini menjadi salah satu fokus utama dari manajemen perusahaan karena berperan penting dalam menunjang rencana strategi Danamon.

Proses konsolidasi ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Danamon Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak. Dengan adanya pengaturan tersebut, Danamon sebagai Perusahaan Induk akan terus melakukan upaya penyempurnaan terhadap proses pengelolaan risiko secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka melaksanakan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite di bawahnya.

Agar mendapatkan data dan gambaran yang memadai mengenai langkah-langkah yang telah dijalankan dalam pengelolaan risiko, komite-komite tersebut mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas masalah yang terkait risiko dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, evaluasi secara berkala dilakukan atas metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem, sistem informasi manajemen, serta ketepatan kebijakan, prosedur dan limit agar sesuai dengan perubahan peraturan, bisnis dan kondisi operasional. Sebagai hasil proses peninjauan kembali tersebut, selanjutnya Danamon menyelenggarakan *Portfolio Meeting* untuk mengevaluasi kondisi risiko portofolio terhadap Danamon dan Perusahaan Anak secara berkala.

PROFIL RISIKO

Penilaian profil risiko mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) baik secara individual, konsolidasi maupun terintegrasi. Penilaian profil risiko individual dan konsolidasi dilakukan terhadap 10 (sepuluh) risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi. Sedangkan dalam Manajemen Risiko Terintegrasi, risiko yang dikelola juga mencakup Risiko Transaksi Intra-Grup namun mengecualikan Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi.

Sesuai dengan hasil pemantauan atas masing-masing kelompok risiko utama yang dianalisa oleh Danamon selama tahun 2021, peringkat komposit untuk profil risiko Danamon secara individual, konsolidasi dan terintegrasi per 31 Desember 2021 berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*).

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO SECARA UMUM

RISIKO UMUM

TABEL 1. UKURAN UTAMA (*KEY METRICS*) - BANK SECARA INDIVIDU

(dalam jutaan rupiah)

No	Deskripsi
Modal yang Tersedia	
1	Modal Inti Utama (CET1)
2	Modal Inti (*Tier* 1)
3	Total Modal
Aset Tertimbang Menurut Risiko	
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR	
5	Rasio CET1 (%)
6	Rasio *Tier* 1 (%)
7	Rasio Total Modal (%)
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR	
8	*Capital conservation buffer* (2,5% dari ATMR) (%)
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2,5% dari ATMR) (%)
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)
12	Komponen CET1 untuk *buffer*
Rasio pengungkit sesuai Basel III	
13	Total Eksposur
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction*(SFT) secara *gross* (%)
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat Securities Financing Transaction (SFT) secara *gross* (%)
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)	
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)
17	LCR (%)
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)	
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)
20	NSFR (%)

* Berdasarkan surat OJK No.S-12/D.03/2020 terkait Kebijakan Relaksasi Lanjutan dalam rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan, kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* sampai dengan 31 Maret 2021.

** Setelah kebijakan relaksasi selesai di 31 Maret 2021, *Capital Conservation Buffer* telah kembali berlaku sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

	31 Desember 21	30 September 21	30 Juni 21	31 Maret 21	31 Desember 20
	31.014.115	31.721.384	31.541.585	31.052.432	31.034.546
	31.014.115	31.721.384	31.541.585	31.052.432	31.034.546
	32.251.735	32.940.054	32.746.977	32.252.629	32.236.393
	122.255.943	124.002.606	123.389.653	122.937.738	125.974.355
	25,37%	25,58%	25,56%	25,26%	24,64%
	25,37%	25,58%	25,56%	25,26%	24,64%
	26,38%	26,56%	26,54%	26,23%	25,59%
	2,50%**)	2,50%**)	2,50%**)	0,00%*)	0,00%*)
	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
	3.50%	3.50%	3.50%	1.00%	1.00%
	17,.38%	17,56%	17,54%	17,23%	16,59%
	177.529.796	173.182.004	176.706.872	175.622.829	179.259.522
	17,47%	18,32%	17,85%	17,68%	17,31%
	17,47%	18,32%	17,85%	17,68%	17,31%
	17,57%	18,02%	17,41%	17.09%	16,77%
	17,57%	18,02%	17,41%	17,09%	16,77%
	46.261.467	48.974.413	54.015.310	55.140.743	51.026.785
	24.905.018	25.516.531	27.069.231	27.704.992	26.960.649
	185,75%	191,93%	199,55%	199,03%	189,26%
	123.381.969	121.972.873	124.001.764	123.422.643	127.327.039
	85.598.106	84.822.504	86.022.499	84.906.869	85.187.371
	144,14%	143,80%	144,15%	145,36%	149,47%

TABEL 1. UKURAN UTAMA (*KEY METRICS*) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

(dalam jutaan rupiah)

No	Deskripsi
Modal yang Tersedia	
1	Modal Inti Utama (CET1)
2	Modal Inti (*Tier* 1)
3	Total Modal
Aset Tertimbang Menurut Risiko	
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR	
5	Rasio CET1 (%)
6	Rasio *Tier 1* (%)
7	Rasio Total Modal (%)
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR	
8	*Capital conservation buffer* (2,5% dari ATMR) (%)
9	*Countercyclical buffer* (0 - 2,5% dari ATMR) (%)
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)
12	Komponen CET1 untuk *buffer*
Rasio pengungkit sesuai Basel III	
13	Total Eksposur
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction*(SFT) secara *gross* (%)
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat *Securities Financing Transaction* (SFT) secara *gross* (%)
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)	
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)
17	LCR (%)
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)	
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)
20	NSFR (%)

* Berdasarkan surat OJK No.S-12/D.03/2020 terkait Kebijakan Relaksasi Lanjutan dalam rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan, kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* sampai dengan 31 Maret 2021.

** Setelah kebijakan relaksasi selesai di 31 Maret 2021, *Capital Conservation Buffer* telah kembali berlaku sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

	31 Desember 21	30 September 21	30 Juni 21	31 Maret 21	31 Desember 20
	38.974.429	39.103.781	38.594.493	38.228.398	37.969.851
	38.974.429	39.103.781	38.594.493	38.228.398	37.969.851
	40.275.907	40.385.159	39.876.119	39.505.611	39.277.600
	150.731.797	152.838.420	153.003.096	153.773.180	157.250.615
	25,86%	25,59%	25,22%	24,86%	24,15%
	25,86%	25,59%	25,22%	24,86%	24,15%
	26,72%	26,42%	26,06%	25,69%	24,98%
	2,50%**)	2,50%**)	2,50%**)	0,00%*)	0,00%*)
	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	3,50%	3,50%	3,50%	1,00%	1,00%
	17,72%	17,42%	17,06%	16,69%	15.98%
	199.197.996	195.161.285	199.757.317	199.865.206	206.310.845
	19,57%	20,04%	19,32%	19,13%	18,40%
	19,57%	20,04%	19,32%	19,13%	18,40%
	19,67%	19,75%	18,89%	18,57%	17,90%
	19,67%	19,75%	18,89%	18,57%	17,90%
	46.364.100	49.078.395	54.058.544	55.183.919	51.068.326
	24.797.359	25.868.244	27.047.778	28.192.784	27.170.258
	186,97%	189.72%	199.86%	195,74%	187.96%
	131.196.107	131.060.348	133.107.034	133.606.618	139.305.729
	93.260.999	93.227.512	95.284.910	94.876.704	97.082.718
	140,68%	140,58%	139,69%	140,82%	143,49%

TABEL 2. PERBEDAAN ANTARA CAKUPAN KONSOLIDASI DAN MAPPING PADA LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DENGAN KATEGORI RISIKO SESUAI DENGAN KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN KATEGORI RISIKO (LI1)

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan
ASET		
1.	Kas	2.789.555
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	12.919.403
3.	Penempatan pada bank lain	3.008.340
4.	Tagihan spot dan derivatif / forward	187.297
5.	Surat berharga yang dimiliki	35.871.469
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	3.308.308
8.	Tagihan akseptasi	2.061.194
9.	Kredit yang diberikan	98.258.555
10.	Pembiayaan syariah	7.833.869
11.	Piutang pembiayaan konsumen	21.322.765
	Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen -/-	(1.364.566)
12.	Penyertaan modal	1.031.087
13.	Aset keuangan lainnya	1.707.652
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-
	a. Surat berharga yang dimiliki	(19.689)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(6.126.463)
	c. Lainnya	(16.526)
15.	Aset tidak berwujud	4.417.508
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(2.718.078)
16.	Aset tetap dan inventaris *)	5.302.978
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(3.407.504)
17.	Aset non produktif	-
	a. Properti terbengkalai	69.105
	b. Agunan yang diambil alih	601.223
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor	-
18.	Sewa pembiayaan	292.320
19.	Aset lainnya	4.909.896
	TOTAL ASET	**192.239.698**
LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS	
1.	Giro	25.437.405
2.	Tabungan	45.518.289
3.	Deposito	50.113.623
4.	Uang Elektronik	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-

	Nilai tercatat masing-masing risiko				
	Sesuai Kerangka Risiko Kredit	Sesuai Kerangka *Counterparty Credit Risk*	Sesuai Kerangka Sekuritisasi	Sesuai Kerangka Risiko Pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	2.789.555	-		195.933	-
	12.919.403	-		4.229.073	-
	3.008.340	-		2.039.850	-
		187.297		1.487	-
	33.940.314	-		6.430.075	-
	-	-		-	-
	3.308.308	-		-	-
	2.061.194	-		1.761.218	-
	98.299.002	-		10.808.174	-
	7.833.869	-		398.635	-
	21.322.765	-		-	-
	(693.929)	-		-	-
	82.078	-		-	949.009
	1.688.002	-		339.100	-
	-	-		-	-
	(5.059.136)	-		(404.125)	-
	-	-		(3.598)	-
	-	-		-	4.417.508
				-	(2.718.078)
	5.302.978	-		-	-
	(3.407.504)	-		-	-
	69.105	-		-	-
	601.223	-		-	-
	-	-		-	-
				-	-
	252.392	-		-	-
	2.043.072	-		-	2.875.122
	186.361.031	**187.297**	**-**	**25.795.822**	**5.523.561**
	-	-		7.964.558	-
	-	-		5.553.554	-
	-	-		6.330.786	-
	-	-		-	-
	-	-		-	-

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	
6.	Libilitas kepada bank lain	2.284.587	
7.	Liabilitas spot dan derivatif / forward	277.212	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	0	
9.	Liabilitas akseptasi	2.061.194	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	6.750.234	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	4.300.546	
12.	Setoran jaminan	9.831	
13.	Liabilitas antar kantor	0	
14.	Liabilitas lainnya	10.403.719	
15.	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	543.951	
	TOTAL LIABILITAS	**147.700.591**	
	EKUITAS		
16.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	12.333.044	
	b. Modal yang belum disetor -/-	(6.337.467)	
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	
17.	Tambahan modal disetor	0	
	a. Agio	7.985.971	
	b. Disagio -/-	0	
	c. Dana setoran modal	0	
	d. Lainnya	8.242	
18.	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya	0	
	a. Keuntungan	408.070	
	b. Kerugian	0	
19.	Cadangan	0	
	a. Cadangan umum	480.283	
	b. Cadangan tujuan	0	
20.	Laba/rugi	0	
	a. Tahun-tahun lalu	28.440.481	
	b. Tahun berjalan	1.573.113	
	c. Deviden yang dibayarkan -/-	(352.630)	
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**44.539.107**	
	TOTAL EKUITAS	**44.539.107**	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**192.239.698**	

* Kolom nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan dapat berbeda dengan penjumlahan seluruh nilai tercatat masing-masing risiko, karena terdapat item yang dihitung lebih dari satu kerangka risiko, atau terdapat item yang sama sekali tidak masuk dalam kerangka risiko.

	Nilai tercatat masing-masing risiko				
	Sesuai Kerangka Risiko Kredit	Sesuai Kerangka *Counterparty Credit Risk*	Sesuai Kerangka Sekuritisasi	Sesuai Kerangka Risiko Pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	-	-	-	15.171	-
	-	-	-	23.437	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	1.761.218	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	3.177.119	-
	-	-	-	476	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	57.544	-
	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**24.883.863**	**-**
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	224	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**224**	**-**
	-	-	-	-	-
	0	**0**	**0**	**24.884.087**	**-**

TABEL 3. PERBEDAAN UTAMA ANTARA NILAI TERCATAT SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DENGAN NILAI EKSPOSUR SESUAI DENGAN KETENTUAN OJK (LI2) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

	Komponen	Total	Item Sesuai:			
			Kerangka Risiko Kredit	Kerangka Sekuritisasi	Kerangka *Counterparty Credit Risk*	Kerangka Risiko Pasar
1	Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	**212.344.150**	186.361.031	-	187.297	25.795.822
2	Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	**24.884.087**	-	-	-	24.884.087
3	Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	**237.228.237**	186.361.031	-	187.297	50.679.909
4	Nilai rekening administratif	**40.505.576**	5.330.950	-	420.315	34.754.311
5	Perbedaan valuasi	**-**	-	-	-	-
6	Perbedaan karena netting rules , selain dari yang termasuk pada baris 2.	**-**	-	-	-	-
7	Perbedaan provisi	**-**	-	-	-	-
8	Perbedaan karena adanya prudential filters	**-**	-	-	-	-
	Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	**277.733.813**	**191.691.981**	**-**	**607.612**	**85.434.220**

RISIKO PERMODALAN

TABEL 4. KOMPOSISI PERMODALAN (CC1)

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) /CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				
1	Saham biasa (termasuk *stock surplus*)	13.981.548	13.981.548	a + b + c
2	Laba ditahan	29.660.964	29.660.964	d + e + f
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	962.662	962.662	g + h + i
4	Modal yang yang termasuk phase out dari CET1	N/A	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	
6	**CET1 sebelum *regulatory adjustment***	**44.605.174**	**44.605.174**	
CET 1 : Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)				
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*	-	-	
8	*Goodwill*	-	(1.074.532)	j + k
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*)	(455.599)	(624.898)	l + m
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability*	N/A	N/A	

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
11	*Cash-flow hedge reserve*	N/A	N/A	
12	*Shortfall on provisions to expected losses*	N/A	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekutitisasi	-	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah diatas batasan 10%)	N/A	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan10%)	N/A	N/A	
20	***Mortgage servicing rights***	-	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	N/A	
24	mortgage servicing rights	N/A	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
26a	Selisih PPKA dan CKPN	-	-	
26b	PPKA atas aset non produktif	(107.184)	(107.184)	
26c	Aset Pajak Tangguhan	(2.533.371)	(2.875.122)	n
26d	Penyertaan	(10.494.905)	(949.009)	o
26e	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	
26f	Eksposur sekuritisasi	-	-	
26g	Lainnya	-	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
28	**Jumlah pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap CET 1**	**(13.591.059)**	**(5.630.745)**	
29	**Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang**	**31.014.115**	**38.974.429**	
Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen				
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	-	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
33	Modal yang yang termasuk phase out dari AT1	N/A	N/A	
34	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk ***phase out***	N/A	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum ***regulatory adjustment***	**-**	**-**	

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang *(Regulatory Adjustment)*				
37	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan net posisi short yang diperkenankan)	N/A	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
41a	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
43	**Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap AT1**	**-**	**-**	
44	**Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang**	**-**	**-**	
45	**Jumlah Modal Inti (*Tier* 1) (CET1 + AT 1)**	**31.014.115**	**38.974.429**	
Modal Pelengkap (*Tier* 2) : Instrumen dan cadangan				
46	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk *stock surplus*)	9.583	9.583	p
47	Modal yang termasuk *phase out* dari *Tier* 2	N/A	N/A	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	N/A	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.228.037	1.291.895	
51	**Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) sebelum faktor pengurang**	**1.237.620**	**1.301.478**	
Modal Pelengkap (*Tier* 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
52	Investasi pada instrumen *Tier* 2 sendiri	N/A	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen *Tier* 2 pada entitas lain	-	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan *threshold* 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net posisi short* yang diperkenankan)	N/A	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
56a	*Sinking fund*	-	-	
56b	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	-	
57	**Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) Modal Pelengkap**	**-**	**-**	
58	**Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah *regulatory adjustment***	**1.237.620**	**1.301.478**	
59	**Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)**	**32.251.735**	**40.275.907**	
60	**Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)**	**122.255.943**	**150.731.797**	

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)				
61	**Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR**	**25,37%**	**25,86%**	
62	**Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR**	**25,37%**	**25,86%**	
63	**Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR**	**26,38%**	**26,72%**	
64	**Tambahan modal (*buffer*) – persentase terhadap ATMR**	**3,50%**	**3,50%**	
65	*Capital Conservation Buffer*	2,50%	2,50%	
66	*Countercyclical Buffer*	0,00%	0,00%	
67	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,00%	1,00%	
68	**Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (*buffer*) – persentase terhadap ATMR**	**17,38%**	**17,72%**	
National minima (*if different from Basel* 3)				
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
70	Rasio terendah *Tier* 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)				
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain	N/A	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A	
74	*Mortgage servicing rights* (*net* dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada *Tier* 2				
76	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A	
77	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan *cap*)	N/A	N/A	
79	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)				
80	*Cap* pada CET 1 yang temasuk *phase out*	N/A	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan *maturities*)	N/A	N/A	
82	*Cap* pada AT1 yang temasuk *phase out*	N/A	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	
84	*Cap* pada *Tier* 2 yang temasuk *phase out*	N/A	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari *Tier* 2 karena adanya *cap* (kelebihan di atas cap setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	N/A	

TABEL 5. REKONSILIASI PERMODALAN (CC2)

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
ASET				
1	Kas	2.635.688	2.789.555	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	12.919.403	12.919.403	
3	Penempatan pada bank lain	2.131.578	3.008.341	
4	Tagihan spot dan derivatif	182.737	187.297	
5	Surat berharga yang dimiliki	35.949.370	35.871.469	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	3.308.308	3.308.308	
8	Tagihan akseptasi	2.061.194	2.061.194	
9	Kredit yang diberikan	98.937.722	98.258.555	
10	Pembiayaan syariah	7.833.869	7.833.869	
11	Piutang pembiayaan konsumen	-	21.322.765	
	Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen -/-	-	(1.364.566)	
12	Penyertaan modal			
	a. Penyertaan sebagai faktor pengurang modal	10.494.905	949.009	o
	b. Penyertaan tidak sebagai faktor pengurang modal	82.078	82.078	
13	Aset Keuangan Lainnya	1.707.652	1.707.652	
14	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga	(19.689)	(19.689)	
	b. Kredit	(6.126.463)	(6.126.463)	
	c. Lainnya	(4.819)	(16.526)	
15	Aset tidak berwujud			
	a. Goodwill	-	1.906.685	j
	b. Aset tidak berwujud lainnya	2.015.553	2.510.823	l
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-			
	a. Goodwill	-	(832.153)	k
	b. Aset tidak berwujud lainnya	(1.559.954)	(1.885.925)	m
16	Aset tetap dan inventaris	4.020.584	5.302.978	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.614.645)	(3.407.504)	
17	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	69.105	69.105	
	b. Aset yang diambil alih	601.223	601.223	
	c. Rekening tunda	-	-	
	d. Aset antar kantor	-	-	
18	Sewa pembiayaan	-	292.320	
19	Aset lainnya			
	a. Aset pajak tangguhan sebagai faktor pengurang modal	2.533.371	2.875.122	n
	b. Aset lainnya tidak sebagai faktor pengurang modal	1.536.710	2.034.773	
	Total Aset	**178.695.480**	**192.239.698**	
LIABILITAS & EKUITAS				
1	Giro	26.252.023	25.437.405	
2	Tabungan	45.518.289	45.518.289	
3	Simpanan berjangka	50.113.623	50.113.623	

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
4	Uang Elektronik	-	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6	Libilitas kepada bank lain	2.284.587	2.284.587	
7	Liabilitas spot dan derivatif / forward	123.098	277.212	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
9	Liabilitas akseptasi	2.061.194	2.061.194	
10	Surat berharga yang diterbitkan	851.316	6.750.234	
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima			
	a. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	9.583	9.583	p
	b. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	15.417	4.290.963	
12	Setoran jaminan	9.831	9.831	
13	Liabilitas antar kantor	-	-	
14	Liabilitas lainnya	6.917.412	10.403.719	
15	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	543.951	
	Total Liabilitas	**134.156.373**	**147.700.591**	
16	Modal disetor			
	a. Modal dasar	12.333.044	12.333.044	a
	b. Modal yang belum disetor -/-	(6.337.467)	(6.337.467)	b
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	
17	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	7.985.971	7.985.971	c
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	8.242	8.242	
18	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya			
	a. Keuntungan			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	482.379	482.379	g
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(74.309)	(74.309)	
	b. Kerugian			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	-	-	h
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	-	-	
19	Cadangan			
	a. Cadangan umum	480.283	480.283	i
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	28.440.481	28.440.481	d
	b. Tahun berjalan			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	1.573.113	1.573.113	e
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	-	-	
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(352.630)	(352.630)	f
	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik	**44.539.107**	**44.539.107**	
	Total Ekuitas	**44.539.107**	**44.539.107**	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**178.695.480**	**192.239.698**	

TABEL 6. FITUR UTAMA INSTRUMEN PERMODALAN DAN TLAC-*ELIGIBLE* (CCA)

31 Desember 2021

No	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)	
	Pertanyaan	
1	Penerbit	
2	Nomor identifikasi	
3	Hukum yang digunakan	
	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	
5	Setelah masa transisi	
6	Apakah instrumen *eligible* untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	
7	Jenis instrumen	
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan rupiah)	
9	Nilai Par dari instrumen (dalam jutaan rupiah)	
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	
11	Tanggal penerbitan	

	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)	
	Jawaban	**Jawaban**
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	Kode bursa : BDMN | ISIN : ID1000094204	N/A
	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	CET1	Tier 2
	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
	13.981.548	14.583
	5.995.577	25.000
	Ekuitas	Liabilitas - Biaya perolehan amortisasi
	SAHAM SERI A • Penawaran Umum Perdana sebesar 12.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham pada tanggal 08 Desember 1989. • Saham pendiri 22.400.000 lembar. • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 34.400.000 lembar pada tahun 1992. • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I sebesar 224.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Desember 1993. • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 112.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) pada tahun 1995 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) II sebesar 560.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 29 April 1996. • Saham pendiri sebesar 155.200.000 lembar pada tahun 1996. • Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham sebesar 1.120.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) pada tahun 1997. • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) menjadi 112.000.000 lembar pada tahun 2001. • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) menjadi 22.400.000 lembar pada tahun 2003.	Pinjaman diterima tanggal 4 Desember 2018

No	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)
	Pertanyaan
11	Tanggal penerbitan
12	Tidak ada jatuh tempo (*perpertual*) atau dengan jatuh tempo
13	Tanggal Jatuh tempo
14	Eksekusi *call option* atas persetujuan pengawas Bank
15	Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)
16	*Subsequent call option*
	Kupon / deviden
17	Dividen atau kupon dengan bunga tetap atau *floating*
18	Tingkat dari *coupon rate* atau index lain yang menjadi acuan
19	Ada atau tidaknya dividend stopper
20	*Fully discretionary; partial or mandatory*
21	Apakah terdapat fitur *step up* atau insentif lain
22	Non-kumulatif atau kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan *trigger point*-nya.
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagaian
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya
27	Jika dapat dikonversi; apakah *mandatory* atau optional
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan *issuer of instrument it converts into*
30	*Fitur write-down*

	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)	
	Jawaban	**Jawaban**
	SAHAM SERI B • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III sebesar 215.040.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) efektif tanggal 29 Maret 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI sebesar 45.375.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara sebesar 35.557.200.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 2000. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO lainnya sebesar 192.480.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 2000. • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) menjadi 24.422.610.000 lembar pada tahun 2001 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) menjadi 4.884.522.000 lembar pada tahun 2003 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) IV sebesar 3.314.893.116 lembar (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) efektif tanggal 20 Maret 2009. • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) V sebesar 1.162.285.399 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Agustus 2011. • Saham yang diterbitkan selama jangka waktu mulai 01 Juli 2005 sampai dengan 30 Juni 2011 jumlah saham serie B yang telah diterbitkan oleh Perseroan kepada, dan ditempatkan/diambil bagian oleh, para anggota Direksi yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan karyawan senior yang ditentukan oleh Direksi Perseroan ("Para Penerima Hak Opsi") yang telah melaksanakan hak opsi yang diberikan kepada mereka berdasarkan program E/M SOP adalah sebanyak 200.542.850 saham serie B atau seluruhnya berharga nominal sebesar Rp 100.271.425.000,- dengan nilai nominal Rp 500,- per saham pada periode antara tahun 2005 sampai dengan tahun 2011. • Konversi saham atas penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (Bank BNP), melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham serie B (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) efektif tanggal 1 Mei 2019.	
	perpertual	Dengan jatuh tempo
	Tidak ada tanggal jatuh tempo	4 Desember 2023
	Tidak	Tidak
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	Floating	*Fixed*
	N/A	9,27%
	Ya	Tidak
	Mandatory	*Mandatory*
	Tidak	Tidak
	Non - Kumulatif	Kumulatif
	Tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	Tidak	Ya

No	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)	
	Pertanyaan	
31	Jika terjadi *write-down*, sebutkan *trigger*-nya	
32	Jika terjadi *write-down*, apakah penuh atau sebagian	
33	Jika terjadi *write-down*; permanen atau temporer	
34	Jika terjadi *write-down* temporer, jelaskan mekanisme *write-up*	
34a	Tipe subordinasi	
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	
36	Apakah terjadi fitur yang *non-compliant*	
37	Jika Ya, jelaskan fitur *non-compliant*	

	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)	
	Jawaban	**Jawaban**
	N/A	(i) Rasio Modal Inti Utama Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 8% dari ATMR Debitur; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (ii) Rasio KPMM Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 13,5%; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (iii) Regulator memutuskan bahwa Debitur berpotensi terganggu kelangsungan usahanya
	N/A	secara penuh atau sebagian
	N/A	Permanen
	N/A	N/A
	N/A	Ya
	• Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. • Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi maupun pada saat likuidasi	Pinjaman Subordinasi memiliki peringkat pembayaran terakhir, pemegang pinjaman subordiansi (Kreditur) hanya akan memperoleh pengembalian sesuai urutan setelah para Kreditur Separatis, Kreditur Preferen, Kreditur Konkuren, dan Nasabah Penyimpan menerima pembayarannya sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia pada saat likuidasi terjadi
	Tidak	Tidak
	N/A	N/A

TABEL 7. LAPORAN PEMENUHAN RASIO PENGUNGKIT

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jumlah	
		Bank	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	184.846.451	199.766.942
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi Bank Umum.	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	N/A	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	612.155	775.823
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi *reverse repo*.	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	11.706.036	11.706.036
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(19.634.846)	(13.050.805)
12	Penyesuaian lainnya	-	-
13	**Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.**	**177.529.796**	**199.197.996**

TABEL 7. LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Bank Danamon		Konsolidasi	
		31 Desember 2021	30 September 2021	31 Desember 2021	30 September 2021
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan					
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	181.320.683	177.733.041	196.236.614	193.544.374
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(6.150.971)	(5.044.713)	(7.527.244)	(6.485.237)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(13.483.875)	(12.734.505)	(5.523.561)	(5.352.108)
7	**Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan**	**161.685.837**	**159.953.823**	**183.185.809**	**181.707.029**
Eksposur Transaksi Derivatif					
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	255.832	229.524	262.216	238.356
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif.	539.060	608.287	700.904	825.530
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diseleseaikan melalui *central counterparty* (CCP).	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif**	**794.892**	**837.811**	**963.120**	**1.063.886**
Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT)					
14	Nilai tercatat aset SFT secara *gross*.	3.343.031	1.051.027	3.343.031	1.051.027
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan *Current Exposure*	-	-	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18	**Total Eksposur SFT**	**3.343.031**	**1.051.027**	**3.343.031**	**1.051.027**
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN	71.559.584	65.156.721	71.559.584	65.156.720
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(59.764.683)	(53.715.252)	(59.764.683)	(53.715.251)

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Bank Danamon		Konsolidasi	
		31 Desember 2021	30 September 2021	31 Desember 2021	30 September 2021
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan).	(88.865)	(102.126)	(88.865)	(102.126)
22	**Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)**	**11.706.036**	**11.339.343**	**11.706.036**	**11.339.343**
Modal dan Total Ekposur					
23	Modal Inti	31.014.115	31.721.384	38.974.429	39.103.781
24	**Total Eksposur**	**177.529.796**	**173.182.004**	**199.197.996**	**195.161.285**
Rasio Pengungkit (*Leverage*)					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17,47%	18,32%	19,57%	20,04%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengeceualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17,47%	18,32%	19,57%	20,04%
26	**Nilai Minimum Rasio Pengungkit**	**3,00%**	**3,00%**	**3,00%**	**3,00%**
27	**Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit**	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**
Pengungkapan Nilai Rata-Rata					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatataset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akutansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	2.309.779	3.900.511	2.309.779	3.900.511
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akutansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	3.343.031	1.051.027	3.343.031	1.051.027
30	Total eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	176.496.544	176.031.488	198.164.744	198.010.769
30a	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	176.496.544	176.031.488	198.164.744	198.010.769
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	17,57%	18,02%	19,67%	19,75%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	17,57%	18,02%	19,67%	19,75%

FOKUS DAN KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2021

Sesuai rencana bisnis bank, pada tahun 2021 Danamon melanjutkan berbagai program yang diimplementasikan tahun sebelumnya dan melaksanakan sejumlah program baru sebagai berikut:

Risiko	Kegiatan
Manajemen Risiko secara Umum	• Penerapan Manajemen Risiko secara individu dan konsolidasi di Danamon dan Perusahaan Anak. • Penyempurnaan laporan profil risiko sesuai ketentuan regulator. • Penyusunan dan penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 2022-2026 dalam rangka memenuhi POJK no. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. • Melaksanakan program-program yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko - Bank dan Konsolidasi telah dilakukan. • Pengkinian Kebijakan *Sustainability* dan Pedoman *Sustainability* terkait kredit telah dilakukan. • Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai dengan POJK No. 14/POJK.03/2017. • Melaksanakan *Risk Academy* secara berkesinambungan sebagai sarana pembelajaran manajemen risiko bagi seluruh karyawan Bank melalui pelatihan secara virtual dan berbagai macam modul *e-Learning* terkait manajemen risiko. • Menjalankan kerangka ICAAP yang telah dimiliki bank secara berkelanjutan. • Melaksanakan *stress test* secara *bankwide* sesuai Basel II minimal sekali dalam 1 tahun. • Turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan *Joint Stress Test* dengan menggunakan template dan makroekonomi skenario yang diberikan oleh OJK dan BI. • Melaksanakan *Thematic Stress Test* terkait pandemi COVID-19 untuk mengukur dampaknya terhadap kecukupan permodalan dan kualitas aset. • Melaksanakan program Budaya Risiko yang berfokus pada kampanye mengenai penerapan Tiga Lini Pertahanan. • Melakukan kaji ulang secara menyeluruh atas *Risk Appetite Statement* (RAS), serta menurunkan kepada Lini Bisnis dan Perusahaan Anak.
Kredit	• Memantau hasil *Internal Rating Model* untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan dan Perusahaan Pembiayaan. • Penerapan Deteksi Dini (*Early Warning Indicator*) untuk lini bisnis Korporasi dan Komersial. • Penerapan *Behaviour Scorecard* pada lini bisnis *Small Medium Enterprise* (SME) untuk mendukung proses kredit. • Penerapan CKPN PSAK 71 atau IFRS9 untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan, Perusahaan Pembiayaan, SME, KPR, KMG, Kartu Kredit, KTA, Kredit Mikro (SEMM), Kredit Kepemilikan Kendaraan, Kredit Konsumsi dan Investasi, mulai Januari 2020 sesuai dengan ketetapan OJK. • Memperbaharui dan memberi petunjuk atas pelaksanaan Kebijakan Risiko Kredit yang berlaku *bankwide* supaya sejalan dengan regulasi BI maupun OJK, kebijakan internal dan *risk appetite* Danamon. • Memperbaharui Memo Stimulus terkait Dampak COVID-19 sebagai implementasi terhadap POJK No. 11/POJK.03/2020, POJK No. 48/POJK.03/2020 serta POJK no. 17/POJK.03/2021, termasuk meninjau memo implementasi di masing-masing LOB dan memantau performa dari portofolio kredit yang direstrukturisasi serta kecukupan pencadangannya. • Melakukan peninjauan secara berkala atas klasifikasi jenis industri berdasarkan tingkat risiko (risiko tinggi dibatasi, risiko tinggi, risiko sedang, dan risiko rendah), serta menetapkan *risk appetite* industri untuk memastikan pertumbuhan industri sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan. • Menetapkan wewenang persetujuan kredit level HO di masing-masing LOB termasuk ketentuan wewenang persetujuan kredit Restrukturisasi COVID-19. • Meninjau kebijakan kredit EB dan SME, serta merevisi kriteria kredit untuk segmen yang memiliki kinerja yang buruk serta menetapkan batasan untuk segmen berisiko tinggi. • Membatasi penyaluran kredit pada segmen risiko tinggi seperti UPL. • Menghentikan penyaluran kredit berisiko tinggi di bisnis Kredit Mikro (SEMM) dan memperkuat strategi *collection*.
	• Meninjau program-program inisiatif baru di segmen Digital dan MUFG Collaboration supaya tetap sejalan dengan regulasi dan *risk appetite* Danamon. • Secara rutin meninjau semua prosedur, kebijakan dan limit yang relevan dan akan menyesuaikannya jika diperlukan, termasuk penyesuaian yang diperlukan oleh peraturan OJK/BI dan pihak berwenang lainnya. • Secara rutin meninjau *product program*, baik dari sisi portofolio, kriteria, batasan dan ketentuan lainnya, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. • Secara berkala melakukan *backtesting* untuk menilai kecukupan pencadangan kredit. Apabila diperlukan, maka akan dilakukan penambahan pencadangan kredit berdasarkan hasil dari *backtesting* tersebut. • *Credit Quality Assurance (CQA)* sebagai lini pertahanan kedua yang bertanggung jawab untuk melakukan peninjauan kredit secara *independent* dan *forward looking*, dimana cakupan aktivitas CQA saat ini hanya untuk cabang regional yang memiliki *portfolio Enterprise Banking (EB)*. Fungsi CQA adalah untuk memastikan ketepatan/kepantasan pengambilan keputusan kredit, meninjau kepatuhan terhadap kebijakan kredit dan metodologi, dan meninjau proses dan hasil persetujuan kredit.

Risiko	Kegiatan
Operasional, *Fraud* & QA	• Meningkatkan independensi fungsi dan peran *operational risk manager* di lini bisnis, fungsi pendukung dan Perusahaan Anak. • Menyempurnakan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola risiko operasional secara komprehensif di Danamon dan Perusahaan Anak. • Membangun kesadaran terhadap Manajemen Risiko Operasional melalui *e-Learning*, modul *risk academy*, *email blast*, kampanye kesadaran *anti fraud* untuk meningkatkan kesadaran seluruh jajaran manajemen dan karyawan akan pentingnya mengelola risiko operasional. • Meningkatkan implementasi ORPA (*Operational Risk Pre-Assessment*) untuk meninjau kembali risiko atas usulan inisiatif stratejik baru, beserta rekomendasi mitigasi risikonya. • Memperbaiki implementasi *review* produk/sistem/proses dalam melakukan tinjauan risiko Operasional serta mitigasinya. • Menerapkan mekanisme *Self Raise Issue* untuk memberikan sarana bagi pegawai dalam mengemukakan suatu isu yang berpotensi menimbulkan risiko operasional. • Menerapkan mekanisme eskalasi atas potensi/kejadian risiko operasional. • Implementasi *Risk Acceptance* untuk memastikan bahwa isu yang sama sekali tidak dapat dilakukan upaya mitigasi namun proses/aktivitas tersebut akan tetap dijalankan dan risikonya tetap akan ditanggung oleh Bank, maka wajib dimintakan persetujuan manajemen terkait. • Menyempurnakan metodologi QA dan sistem pendukung serta memperbaharui kebijakan terkait QA. • Meningkatkan *awareness* tentang pengendalian risiko. • Meningkatkan kemampuan deteksi dini atas potensi *fraud* melalui pengembangan sistem deteksi *fraud* serta menyediakan saluran pelaporan *Whistle-blower* melalui pihak ketiga yang independen. • Membangun komitmen dan kesadaran terhadap *Fraud* melalui kewajiban penandatanganan Pakta Integritas Anti *Fraud* oleh seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Danamon. • Melakukan peninjauan dan pembaruan atas kebijakan dan kerangka kerja anti *fraud* yang diselaraskan dengan peraturan dari regulator. • Melakukan revisi kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) sesuai dengan kondisi terkini.
Teknologi dan Keamanan Informasi	• Melakukan pemutakhiran dokumen kebijakan keamanan informasi Bank, untuk mencakup mengenai ketentuan penggunaan media sosial. Termasuk memutakhirkan dokumen panduan mengenai klasifikasi informasi yang berlaku dalam Bank. • Melanjutkan implementasi sistem permodelan ancaman siber atau *Cyber Threat Modelling* untuk melaksanakan identifikasi risiko siber terhadap suatu aplikasi pada tahap awal sehingga dapat diakomodasi dan dimitigasi dengan baik dalam proses pengembangan aplikasi. • Meningkatkan proses pengendalian internal sehingga memadai untuk meminimalisir risiko inheren dan residual serta dampaknya dalam pengelolaan dan penggunaan Layanan Teknologi Informasi. • Menjalankan fungsi konsultasi dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan terkait dengan pengelolaan risiko penggunaan Layanan Teknologi Informasi dan keamanan informasi dalam lini pertahanan pertama. • Mengembangkan dan memutakhirkan *tools* yang digunakan untuk melaksanakan siklus implementasi dari Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi. • Melakukan implementasi secara bertahap terhadap Kebijakan Keamanan Informasi Danamon dengan prioritasisasi dan fokus sesuai strategi implementasi yang telah disetujui, termasuk pengembangan *tools* dalam rangka meningkatkan proses *monitoring*. • Melanjutkan implementasi atas kerangka kerja Penanganan Risiko Keamanan Informasi terhadap vendor yang memproses data sensitif milik Danamon dengan klasifikasi *confidential/ strictly confidential*. • Melanjutkan program kesadaran keamanan informasi melalui berbagai media yang tersedia, termasuk mulai memutakhirkan materi *training* internal bank dengan pendekatan yang baru.
Manajemen Risiko Perubahan	• Memiliki divisi *Change Risk Management* di bawah Direktorat *Integrated Risk* yang bertugas untuk bekerjasama dengan *Bankwide stakeholders* yang terlibat dalam proyek transformasi untuk memastikan unsur-unsur risiko (*appetite, safeguard & control*) selalu menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek utama. • Memastikan eskalasi masalah dan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari pelaksanaan berbagai proyek transformasi strategis/manajemen perubahan pada bank secara keseluruhan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat terlaksana secara tepat waktu. • Mengawasi pengembangan kebijakan, prosedur dan pedoman serta tata kelola & pengawasan untuk semua program transformasi strategis *bankwide* yang signifikan dan/atau proyek manajemen perubahan dalam area lini pertahanan kedua. • Menjalankan fungsi PMO jika diperlukan dan ditugaskan, dengan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan baik internal dan eksternal dalam melakukan perencanaan, koordinasi dan pemantauan implementasi proyek transformasi strategis termasuk memastikan terpenuhi tata kelola proyek, kecukupan identifikasi dan mitigasi risiko, kecukupan komunikasi dan eskalasi kepada senior manajemen.

Risiko	Kegiatan
Pasar dan Likuiditas	• Pengkinian struktur limit dan kebijakan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Bank. • Penerapan validasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar dan likuiditas, termasuk metodologi untuk mendukung produk baru *Treasury*. • Validasi oleh pihak eksternal yang independen atas kebijakan, metodologi, dan hasil pelaporan yang dihasilkan oleh *ALM System* terkait dengan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), dan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB). • Penyempurnaan dan pengkinian *ALM System* untuk mendukung penyesuaian perhitungan dan pelaporan LCR, NSFR serta IRRBB. • Penerapan *Big Data* sebagai sumber data yang digunakan oleh *ALM System* sejalan dengan strategi Bank atas penggunaan *Big Data* sebagai sumber data utama. • Mempelajari *OJK Consultative Paper* serta berpartisipasi dalam *Forum Group Discussion* (FGD) mengenai Revisi Persyaratan Modal Minimum untuk Risiko Pasar. • Mempelajari OJK *Consultative Paper* terkait *Internal Liquidity Adequacy Assessment Process* (ILAAP).

UPAYA PENGELOLAAN RISIKO DENGAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Danamon terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), *treasury* dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada wilayah geografis maupun karakteristik debitur tertentu.

a. Manajemen Risiko Kredit

Danamon menerapkan Manajemen Risiko Kredit secara individual dan konsolidasi dengan Perusahaan Anak yang melibatkan peran aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi. Danamon juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko secara menyeluruh pada setiap aspek aktivitas perkreditan sesuai dengan regulasi yang berlaku, antara lain POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Terkait pandemi COVID-19, Danamon telah menerapkan POJK No. 11/POJK.03/2020, POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk melakukan langkah antisipatif dan lanjutan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan menghindari *moral hazard*.

Danamon memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan manajemen risiko kredit. Kebijakan ini dan panduan kredit di lini bisnis mengatur proses manajemen risiko kredit secara komprehensif mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan, hingga pengendalian risiko. Kebijakan dan panduan kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan *risk appetite* Danamon.

Proses	Langkah Penerapan
Identifikasi	• Meninjau secara berkala Program Produk Lini Bisnis yang memuat analisa industri dan strategi pemasaran, kriteria pemberian kredit, performa produk, serta penerapan manajemen risiko. • Menetapkan kriteria pemberian kredit yang didasarkan atas pendekatan 5C: *Character, Capacity to Repay, Capital, Collateral* dan *Condition of Economy* serta menyesuaikan dengan *risk appetite*, profil risiko dan rencana bisnis Bank.
Pengukuran	• Membangun dan menggunakan metodologi pengukuran risiko kredit seperti *internal credit rating* dan *credit scorecards* yang senantiasa dikembangkan dan divalidasi untuk mengevaluasi pemberian pinjaman maupun fasilitas lain terkait perkreditan. • Menentukan parameter pengukuran risiko kredit serta menetapkan nilai pemicu dan batasan terhadap tingkat kredit bermasalah, konsentrasi portofolio, maupun parameter kredit lainnya. • Melakukan *stress test* terhadap perubahan kondisi yang signifikan sebagai estimasi dampak potensial kondisi tersebut terhadap portofolio, pendapatan, maupun kondisi permodalan Danamon.
Pemantauan	• Memantau secara berkala risiko yang diambil sesuai dengan *risk appetite* dan kinerja bisnis agar tetap berada dalam batas yang diinginkan. • Memantau performa produk dan portofolio Danamon secara keseluruhan maupun di tingkat bisnis melalui Sistem Informasi Manajemen yang andal. • Mengevaluasi kecukupan penerapan manajemen risiko yang dapat memberikan langkah perbaikan dan penyesuaian terhadap strategi manajemen risiko.

Proses	Langkah Penerapan
Pengendalian	• Menetapkan dan meninjau secara berkala Kebijakan dan Panduan atas penerapan manajemen risiko kredit baik yang berlaku secara umum maupun secara khusus pada unit bisnis. • Menerapkan *four eyes principle* yang memadai pada setiap proses pemberian fasilitas kredit. • Mendelegasikan kewenangan pemberian kredit kepada anggota Komite Kredit yang dipilih berdasarkan kualifikasi dan kompetensi. • Menetapkan limit internal Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada debitur individual maupun grup debitur, baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait. • Menetapkan tingkat risiko dan limit konsentrasi terhadap sektor industri tertentu. • Mengenali kredit yang bermasalah secara dini agar proses remedial dapat dilaksanakan secara tepat dan efisien. • Membentuk pencadangan sesuai dengan regulasi yang berlaku. • Membangun mekanisme sistem pengendalian internal yang independen dan berkelanjutan.

Proses Manajemen Risiko Kredit dilakukan secara menyeluruh di setiap lini pertahanan di lingkungan Danamon. Lini Bisnis, Perusahaan Anak dan unit kerja CCO sebagai *risk taking unit* berperan sebagai lini pertama yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan manajemen risiko secara memadai.

Divisi Manajemen Risiko Kredit berperan sebagai lini pertahanan kedua yang independen. Unit ini bertanggung jawab untuk memantau dan mengkaji parameter risiko kredit, meninjau dan menyesuaikan Kebijakan Risiko Kredit, serta mengembangkan metodologi pengukuran risiko dan prosedur pengendalian risiko. Satuan Kerja Kepatuhan sebagai lini kedua juga senantiasa aktif dalam memberikan rekomendasi atas pelaksanaan manajemen risiko kredit sejalan dengan arahan regulasi dan pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait Danamon.

Kesesuaian atas pelaksanaan manajemen risiko kredit secara berkelanjutan dievaluasi oleh Satuan Kerja Audit Internal yang independen berperan sebagai lini pertahanan ketiga. Satuan ini secara aktif memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan pelaksanaan manajemen risiko pada seluruh unit di Danamon.

Model Peringkat Internal dan Scorecard pada Risiko Kredit

Danamon memiliki Divisi *Risk Modelling, Quantitative Technique & Analytics* (RA) untuk mengembangkan, mengimplementasikan, memantau dan mengkaji permodelan dan metodologi teknik kuantitatif manajemen risiko. Serta memastikan bahwa bank memiliki permodelan risiko yang kuat untuk pengelolaan portofolio yang *prudent*, pada bisnis kredit di bawah ini:

- Korporasi
- Komersial
- *Mid Market*
- Perusahaan Pembiayaan
- Institusi Keuangan
- Kartu Kredit
- Kredit Mikro
- Kredit Tanpa Agunan
- Kredit Usaha Kecil dan Menengah
- Kredit Pemilikan Rumah
- Pembiayaan pembelian kendaraan bermotor

Selain model-model di atas, Divisi RA juga mengembangkan model *Probability of Default* (PD) dan implementasi "Danamon *Rating Scale*" (DRS) yang dipetakan kepada Model PD dan *scores/ratings* yang berlaku untuk semua lini bisnis.

Model Peringkat Internal dan *Scorecard* Kredit digunakan sebagai basis perhitungan ECL PSAK 71/IFRS 9 dan menjadi salah satu dari beberapa parameter sebagai referensi untuk pengambilan keputusan kredit, akuisisi dan pemantauan portofolio. Dengan penerapan Model Peringkat Internal dan *Scorecard* Kredit, diharapkan dapat meningkatkan keseluruhan kualitas portofolio kredit Danamon.

b. Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah peminjam bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat mempengaruhi kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya serta sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Danamon mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, produk kredit, individual obligor, yang mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat dan untuk fokus pada upaya

pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Diversifikasi ini dilakukan berdasarkan rencana strategi Danamon, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan dan proyeksi pertumbuhan.

c. **Mekanisme Pengukuran Dan Pengendalian Risiko Kredit**

Danamon melakukan pemantauan secara intensif dan ketat atas setiap perkembangan yang dapat mempengaruhi portofolio Danamon secara individu maupun secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Peninjauan atas portofolio kredit dilakukan dari tingkat bisnis sebagai *risk taking unit* hingga tingkat Satuan Kerja Manajemen Risiko yang juga dipantau secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko di tingkat Direksi serta Komite Pemantau Risiko di tingkat Dewan Komisaris.

Danamon juga melakukan pengukuran atas tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai. Hal ini mencakup tagihan yang telah jatuh tempo berupa aset keuangan baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk pembayaran bunga, yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan tagihan yang mengalami penurunan nilai yakni aset keuangan yang memiliki bukti objektif mengalami penurunan nilai yang didasarkan atas estimasi arus kas di masa mendatang.

Evaluasi atas tagihan yang mengalami penurunan nilai dikategorikan dalam dua segmen utama, yaitu Wholesale (*Enterprise Banking & SME)* dan *Retail & Mass Market*. Pada segmen *Wholesale Banking*, penilaian mencakup empat kategori utama yaitu status pembayaran, kinerja keuangan debitur, penilaian atas status kemampuan bayar debitur dan tagihan yang mengalami restrukturisasi. Sedangkan untuk segmen *Retail & Mass Market*, penilaian dilakukan menggunakan pendekatan kolektif melalui portofolio dan dinilai berdasarkan kualitas aset serta kondisi restrukturisasi.

d. **Pencadangan**

Mulai Januari 2020, Danamon telah menerapkan PSAK71 (IFRS9) untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada kredit konvensional dengan melihat kondisi ke depan yang disebut cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL = *Expected Credit Loss*). Sedangkan perhitungan CKPN untuk pinjaman syariah masih menggunakan PSAK50/55.

Selain itu, Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) berlaku untuk seluruh lini bisnis Danamon serta Perusahaan Anak, baik untuk kredit konvensional maupun syariah mengikuti ketentuan dan peraturan mengenai pencadangan yang berlaku.

Perhitungan CKPN ini mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) dimana mulai Januari 2020 menggunakan prinsip-prinsip PSAK71 (IFRS9). Perhitungan pencadangan kredit tersebut didasarkan atas penurunan nilai tagihan dan metodologi melihat kondisi (makroekonomi) ke depan yang dikembangkan oleh Danamon dan disetujui oleh Direksi.

Perhitungan CKPN dapat dibagi menjadi sebagai berikut:

- CKPN Kolektif merupakan pencadangan dengan melihat kondisi ke depan atas penurunan nilai aset keuangan yang dievaluasi secara kolektif, yaitu apabila tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai aset.

  Estimasi PD sebagai basis perhitungan CKPN/ECL IFRS 9 secara kolektif pada segmen kredit *Enterprise Banking* (Korporasi, Komersial, FI, and Finco), menggunakan basis Internal Rating, sedangkan untuk segmen *Retail/consumer & Mass Market*, menggunakan basis Scorecard (B-score).
- CKPN Individual merupakan pencadangan atas penurunan nilai aset keuangan yang dievaluasi dengan melihat tingkat keyakinan kondisi ke depan secara individual menggunakan metode *discounted cash flow*, dimana dihitung selisih antara nilai wajar aset saat ini dengan nilai wajar aset sebelum *impairment*.

Danamon juga wajib melakukan perhitungan atas PPA baik terhadap Aset Produktif maupun Aset Non Produktif yang mengikuti peraturan OJK yang berlaku.

e. **Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit Danamon**

Perhitungan kuantitatif risiko kredit Danamon untuk tahun 2021 diungkapkan melalui beberapa tabel berikut:

RISIKO KREDIT

TABEL 8. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH - BANK SECARA INDIVIDU

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	46.186.148	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8.849.003	466	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga International	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	7.256.849	1.029.617	67.169
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	3.647.231	185.448	61.842
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	965.509	33.438	35.668
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	12.437.562	1.957.498	1.936.681
9	Tagihan Kepada Korporasi	50.755.601	3.630.882	3.243.380
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	209.047	25.289	14.075
11	Aset Lainnya	3.539.607	214.479	371.442
	Total	**133.846.557**	**7.077.117**	**5.730.257**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta
		(13)	(14)	(15)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	46.496.012	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	6.572.513	136	1
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga International	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.823.224	1.043.259	112.852
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	3.849.314	215.220	69.801
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	854.376	119.454	51.758
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	11.364.306	2.208.687	1.365.862
9	Tagihan Kepada Korporasi	47.275.651	4.642.001	4.281.426
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	423.905	60.842	27.986
11	Aset Lainnya	4.772.574	326.516	416.645
	Total	**128.431.875**	**8.616.115**	**6.326.331**

31 Desember 2021							
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
	Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	-	-	-	-	-	-	**46.186.148**
	-	-	340	-	10	-	**8.849.819**
	-	-	-	-	-	-	**-**
	9.628	49.229	9.445	-	4	46	**8.421.987**
	276.786	43.196	39.129	7.445	84.864	1.521	**4.347.462**
	76.400	7.847	2.153	19.906	60.625	35.354	**1.236.900**
	-	-	-	-	-	-	**-**
	1.608.830	742.330	2.811.873	1.206.381	90.052	140.150	**22.931.357**
	1.928.282	1.837.464	3.639.000	3.982.026	1.133.164	1.401.191	**71.550.990**
	48.767	14.303	33.987	8.233	17.962	1.236	**372.899**
	328.988	265.356	574.753	385.350	410.164	246.605	**6.336.744**
	4.277.681	**2.959.725**	**7.110.680**	**5.609.341**	**1.796.845**	**1.826.103**	**170.234.306**

31 Desember 2020							
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
	Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
	-	-	-	-	-	-	**46.496.012**
	28.775	-	652	89	62	-	**6.602.228**
	-	-	-	-	-	-	**-**
	16.471	119.832	25.815	-	4	30	**8.141.487**
	333.255	75.060	28.348	11.760	89.079	3.010	**4.674.847**
	80.989	18.525	544	15.283	62.131	27.555	**1.230.615**
	-	-	-	-	-	-	**-**
	2.255.983	247.456	2.978.332	1.451.295	3.818.873	192.014	**25.882.808**
	3.788.145	1.174.609	1.922.740	1.906.785	3.972.324	1.442.169	**70.405.850**
	134.681	48.042	41.509	27.874	65.073	12.695	**842.607**
	369.045	249.322	467.531	421.714	623.180	230.850	**7.877.377**
	7.007.344	**1.932.846**	**5.465.471**	**3.834.800**	**8.630.726**	**1.908.323**	**172.153.831**

TABEL 8. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio			
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	46.186.148	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8.849.011	539	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga International	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	8.236.257	1.029.617	67.169
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	3.647.417	185.528	61.842
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	965.509	33.438	35.668
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	16.566.842	3.416.392	3.393.913
9	Tagihan Kepada Korporasi	50.161.163	3.665.753	3.269.033
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	245.493	48.555	26.331
11	Aset Lainnya	4.482.141	244.278	391.726
	Total	**139.339.981**	**8.624.100**	**7.245.682**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio			
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	46.496.012	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	6.572.525	326	10
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga International	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	10.032.004	1.043.259	112.852
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	3.849.871	215.407	69.801
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	854.376	119.454	51.758
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	17.565.327	4.617.246	3.369.898
9	Tagihan Kepada Korporasi	47.092.726	4.642.001	4.281.426
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	516.135	94.927	41.711
11	Aset Lainnya	5.570.495	365.691	445.107
	Total	**138.549.471**	**11.098.311**	**8.372.563**

31 Desember 2021						
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
-	-	-	-	-	-	**46.186.148**
-	-	730	-	43	-	**8.850.323**
-	-	-	-	-	-	**-**
9.628	49.229	9.445	-	4	46	**9.401.395**
276.786	43.196	39.129	7.445	84.864	1.521	**4.347.728**
76.400	7.847	2.153	19.906	60.625	35.354	**1.236.900**
-	-	-	-	-	-	**-**
4.392.827	742.330	6.753.026	2.930.738	4.194.343	140.150	**42.530.561**
2.015.912	1.837.464	4.106.527	4.103.931	1.407.892	1.401.191	**71.968.866**
77.842	14.303	56.822	16.179	47.259	1.236	**534.020**
360.128	265.356	622.428	404.641	463.220	246.605	**7.480.523**
7.209.523	**2.959.725**	**11.590.260**	**7.482.840**	**6.258.250**	**1.826.103**	**192.536.464**

31 Desember 2020						
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
-	-	-	-	-	-	**46.496.012**
28.776	-	820	102	95	-	**6.602.654**
-	-	-	-	-	-	**-**
16.471	119.832	25.815	-	4	30	**11.350.267**
333.255	75.060	28.348	11.760	89.079	3.010	**4.675.591**
80.989	18.525	544	15.283	62.131	27.555	**1.230.615**
-	-	-	-	-	-	**-**
5.758.268	247.456	6.689.009	2.869.517	7.495.723	192.014	**48.804.458**
3.802.774	1.174.609	1.925.746	1.906.971	3.985.438	1.442.169	**70.253.860**
185.837	48.042	74.196	38.608	98.129	12.695	**1.110.280**
410.462	249.322	516.403	448.209	681.233	230.850	**8.917.772**
10.616.832	**1.932.846**	**9.260.881**	**5.290.450**	**12.411.832**	**1.908.323**	**199.441.509**

TABEL 9. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK - BANK SECARA INDIVIDU

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak			
		≤1 tahun	>1thn s.d. 3thn	>3thn s.d. 5thn	> 5thn
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	22.139.943	15.883.271	5.117.241	102.459
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.193.049	2.502.520	902.316	1.251.934
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga International	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	5.726.436	2.575.280	113.973	6.298
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	24.852	183.827	372.070	3.766.698
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	687.227	381.959	156.542	6.545
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	4.476.810	12.095.224	5.043.163	1.247.626
9	Tagihan Kepada Korporasi	53.762.359	6.879.291	6.862.862	3.711.551
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	81.733	173.576	45.890	23.818
11	Aset Lainnya	62	-	-	-
	TOTAL	**91.092.471**	**40.674.948**	**18.614.057**	**10.116.929**

TABEL 9. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak			
		≤1 tahun	>1thn s.d. 3thn	>3thn s.d. 5thn	> 5thn
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	22.139.943	15.883.271	5.117.241	102.459
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.193.182	2.502.685	902.522	1.251.934
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga International	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.634.415	2.646.709	113.973	6.298
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	25.070	183.875	372.070	3.766.698
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	687.227	381.959	156.542	6.545
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	8.275.672	23.898.412	9.032.620	1.255.323
9	Tagihan Kepada Korporasi	53.031.668	7.044.489	7.841.668	3.716.114
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	135.963	263.073	63.270	23.832
11	Aset Lainnya	276.994	351.924	2.279	-
	TOTAL	**95.400.134**	**53.156.397**	**23.602.185**	**10.129.203**

		31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak					
Non-Kontraktual	Total	≤1 tahun	>1thn s.d. 3thn	>3thn s.d. 5thn	> 5thn	Non-Kontraktual	Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2.943.234	**46.186.148**	26.393.390	13.650.816	3.849.159	498.228	2.104.419	**46.496.012**
-	**8.849.819**	3.750.317	989.968	1.832.224	29.719	-	**6.602.228**
-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
-	**8.421.987**	5.518.093	2.098.142	439.303	85.780	169	**8.141.487**
15	**4.347.462**	17.682	188.052	529.580	3.939.529	4	**4.674.847**
4.627	**1.236.900**	661.631	327.153	174.440	61.677	5.714	**1.230.615**
-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
68.534	**22.931.357**	5.687.890	12.750.669	5.967.358	1.440.665	36.226	**25.882.808**
334.927	**71.550.990**	52.051.748	6.991.138	7.143.088	4.069.251	150.625	**70.405.850**
47.882	**372.899**	124.921	163.682	103.046	177.569	273.389	**842.607**
6.336.682	**6.336.744**	289.433	-	-	-	7.587.944	**7.877.377**
9.735.901	**170.234.306**	**94.495.105**	**37.159.620**	**20.038.198**	**10.302.418**	**10.158.490**	**172.153.831**

		31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak					
Non-Kontraktual	Total	≤1 tahun	>1thn s.d. 3thn	>3thn s.d. 5thn	> 5thn	Non-Kontraktual	Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2.943.234	**46.186.148**	26.393.390	13.650.816	3.849.159	498.228	2.104.419	**46.496.012**
-	**8.850.323**	3.750.510	990.167	1.832.258	29.719	-	**6.602.654**
-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
-	**9.401.395**	8.555.339	2.269.676	439.303	85.780	169	**11.350.267**
15	**4.347.728**	17.877	188.601	529.580	3.939.529	4	**4.675.591**
4.627	**1.236.900**	661.631	327.153	174.440	61.677	5.714	**1.230.615**
-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
68.534	**42.530.561**	9.879.799	26.976.458	10.465.299	1.446.676	36.226	**48.804.458**
334.927	**71.968.866**	51.824.555	7.047.984	7.161.445	4.069.251	150.625	**70.253.860**
47.882	**534.020**	193.494	323.089	142.739	177.569	273.389	**1.110.280**
6.849.326	**7.480.523**	212.183	358.956	13.519	-	8.333.114	**8.917.772**
10.248.545	**192.536.464**	**101.488.778**	**52.132.900**	**24.607.742**	**10.308.429**	**10.903.660**	**199.441.509**

TABEL 10. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDU

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi *)	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Posisi 31 Desember 2021			
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	144.744	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	41.653	-
3	Industri pengolahan	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	1.045	-
6	Konstruksi	-	1.325.620	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	56	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.251.934	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.261.777	4.460.084	-
12	Real Estat	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	193	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	44.924.371	1.624.490	-
	TOTAL	**46.186.148**	**8.849.819**	**-**
	Posisi 31 Desember 2020			
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	139.486	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	782	-
6	Konstruksi	-	1.316.885	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	93	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.909.978	3.776.544	-
12	Real Estat	-	-	-

	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai / Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	612.051	2.417.142	4.552	-
	-	-	-	-	75.706	539.197	1.242	-
	-	-	-	-	517.016	24.029.814	94.703	-
	-	-	-	-	40.891	17.579	149	-
	-	-	-	-	27.707	6.663	59	-
	-	-	575.844	-	157.338	3.330.853	18.388	-
	-	-	-	-	2.958.188	20.439.349	73.552	-
	-	-	-	-	610.763	1.252.755	21.123	-
	-	-	-	-	79.312	850.924	1.339	-
	-	-	-	-	10.691	439.687	896	-
	8.421.987	-	-	-	14.884	4.531.743	762	-
	-	-	661.056	-	9.503	2.694	-	-
	-	-	-	-	501.946	230.678	6.121	-
	-	-	-	-	36.097	799.721	1.622	-
	-	-	-	-	136	-	-	-
	-	-	-	-	8.420	9.128	107	-
	-	-	-	-	1.103	155.998	67	-
	-	-	-	-	715	-	-	-
	-	-	-	-	39.189	125.582	3.189	-
	-	-	-	-	1.230	253	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	4.347.462	-	-	16.979.281	2.390.221	145.028	-
	-	-	-	-	249.190	9.981.009	-	6.336.744
	8.421.987	**4.347.462**	**1.236.900**	**-**	**22.931.357**	**71.550.990**	**372.899**	**6.336.744**
	-	-	-	-	833.421	2.351.990	5.525	-
	-	-	-	-	122.348	1.050.479	2.180	-
	-	-	-	-	676.036	20.409.784	72.321	-
	-	-	-	-	43.792	49.844	8	-
	-	-	-	-	17.514	53.798	232	-
	-	-	568.066	-	239.815	2.113.195	35.550	-
	-	-	-	-	3.866.864	24.876.588	353.113	-
	-	-	-	-	953.382	1.737.299	16.714	-
	-	-	-	-	120.099	861.939	3.461	-
	-	-	-	-	15.473	305.195	67	-
	8.141.487	-	-	-	22.838	5.745.130	11.999	-
	-	-	662.549	-	13.009	16.204	1.761	-

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi *)	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	381	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	44.586.034	1.368.057	-
	TOTAL	**46.496.012**	**6.602.228**	**-**

*) Sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBU Terintegrasi). Tagihan bersih yang tidak memiliki informasi sektor ekonomi di Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBU Terintegrasi) saat ini disajikan sebagai "Aktivitas Keuangan dan Asuransi" untuk tagihan kepada bank, sedangkan untuk selain tagihan kepada bank disajikan sebagai "Lainnya"

TABEL 10. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi *)	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Sektor publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Posisi 31 Desember 2021			
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	144.744	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	41.653	-
3	Industri pengolahan	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	1.500	-
6	Konstruksi	-	1.325.620	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	63	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.251.934	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.261.777	4.460.084	-
12	Real Estat	-	11	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-

	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai / Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	757.850	246.100	6.586	-
	-	-	-	-	55.126	760.183	2.103	-
	-	-	-	-	380	-	37	-
	-	-	-	-	10.601	12.153	288	-
	-	-	-	-	15.591	161.265	272	-
	-	-	-	-	505	-	-	-
	-	-	-	-	107.987	172.073	5.034	-
	-	4.674.628	-	-	16.753.487	1.945.805	325.305	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	219	-	-	664	-	51	-
	-	-	-	-	1.256.026	7.536.826	-	7.877.377
	8.141.487	**4.674.847**	**1.230.615**	**-**	**25.882.808**	**70.405.850**	**842.607**	**7.877.377**

	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Retail	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Asset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	1.236.805	2.515.222	7.228	-
	-	-	-	-	156.544	570.755	4.862	-
	-	-	-	-	720.687	24.061.684	96.242	-
	-	-	-	-	74.879	20.598	169	-
	-	-	-	-	48.246	11.189	152	-
	-	-	575.844	-	246.089	3.333.804	21.214	-
	-	-	-	-	4.453.215	20.676.236	83.512	-
	-	-	-	-	1.082.070	1.299.566	27.697	-
	-	-	-	-	125.579	858.705	1.472	-
	-	-	-	-	17.276	441.315	939	-
	9.401.395	-	-	-	24.943	3.792.389	765	-
	-	-	661.056	-	17.375	5.412	-	-
	-	-	-	-	869.991	270.956	8.214	-

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi *)	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Sektor publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	223	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	44.924.371	1.624.491	-
	TOTAL	**46.186.148**	**8.850.323**	**-**
	Posisi 31 Desember 2020			
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	139.486	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	1.107	-
6	Konstruksi	-	1.316.885	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	104	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.909.978	3.776.544	-
12	Real Estat	-	25	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	445	-
16	Pendidikan	-	-	-

	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Retail	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Asset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	50.672	800.844	1.637	-
	-	-	-	-	684	-	-	-
	-	-	-	-	11.617	9.784	110	-
	-	-	-	-	6.278	156.184	68	-
	-	-	-	-	715	-	-	-
	-	-	-	-	58.547	126.893	3.590	-
	-	-	-	-	2.284	728	3	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	4.347.728	-	-	33.076.873	3.035.596	276.145	-
	-	-	-	-	249.192	9.981.006	-	7.480.521
	9.401.395	**4.347.728**	**1.236.900**	**-**	**42.530.561**	**71.968.866**	**534.019**	**7.480.521**
	-	-	-	-	1.253.591	2.356.684	7.747	-
	-	-	-	-	200.802	1.066.743	4.377	-
	-	-	-	-	870.508	20.409.784	73.709	-
	-	-	-	-	76.054	49.975	55	-
	-	-	-	-	28.192	53.798	248	-
	-	-	568.066	-	367.971	2.113.510	35.832	-
	-	-	-	-	5.142.097	24.879.480	364.376	-
	-	-	-	-	1.492.403	1.778.636	20.807	-
	-	-	-	-	169.573	861.939	3.880	-
	-	-	-	-	23.060	305.195	75	-
	11.350.267	-	-	-	31.222	5.507.638	12.037	-
	-	-	662.549	-	19.469	16.204	1.813	-
	-	-	-	-	1.111.577	246.202	10.720	-
	-	-	-	-	68.936	760.183	2.310	-
	-	-	-	-	437	-	41	-
	-	-	-	-	14.389	12.153	290	-

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi *)	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Sektor publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	44.586.034	1.368.058	-
	Total	**46.496.012**	**6.602.654**	**-**

Catatan:
*) Sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBU Terintegrasi). Tagihan bersih yang tidak memiliki informasi sektor ekonomi di Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBU Terintegrasi) saat ini disajikan sebagai "Perantara Keuangan" untuk tagihan kepada bank.

TABEL 11. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN WILAYAH - BANK SECARA INDIVIDU

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan			
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan	146.376.609	7.550.385	6.259.735
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3)			
	a. Belum jatuh tempo	5.907.036	1.465.404	1.179.266
	b. Telah jatuh tempo	2.388.808	542.590	450.167
3	CKPN - *Stage* 1	1.050.689	108.996	60.587
4	CKPN - *Stage* 2	379.057	52.456	37.290
5	CKPN - *Stage* 3	1.742.658	428.393	450.360
6	Tagihan yang Dihapus Buku	2.006.157	495.168	211.639

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan			
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)
1	Tagihan	142.013.678	7.539.854	6.528.528
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3)			
	a. Belum jatuh tempo	9.547.649	2.612.676	1.766.121

	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Retail	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Asset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	20.516	161.265	282	-
	-	-	-	-	505	-	-	-
	-	-	-	-	181.320	184.763	5.082	-
	-	4.674.628	-	-	16.754.154	1.945.805	325.305	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	963	-	-	19.721.655	7.079	241.294	-
	-	-	-	-	1.256.027	7.536.824	-	8.917.772
	11.350.267	**4.675.591**	**1.230.615**	**-**	**48.804.458**	**70.253.860**	**1.110.280**	**8.917.772**

31 Desember 2021							
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
	Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	6.488.609	1.800.693	4.324.314	3.138.870	7.001.726	1.905.510	**184.846.451**
	967.841	512.389	849.787	528.052	953.836	138.815	**12.502.426**
	656.486	223.091	279.994	138.513	402.200	98.367	**5.180.216**
	134.028	10.688	76.222	27.952	122.319	7.371	**1.598.852**
	95.198	17.537	43.130	18.641	46.384	3.996	**693.689**
	420.377	172.113	172.164	111.109	286.651	74.605	**3.858.430**
	1.042.414	165.636	327.995	114.337	404.933	86.990	**4.855.269**

31 Desember 2020							
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
	Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
	7.795.774	2.058.990	5.743.969	3.966.953	9.007.658	2.007.638	**186.663.042**
	2.264.846	831.793	1.794.316	869.328	2.206.289	220.603	**22.113.621**

No	Keterangan	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta
	b. Telah jatuh tempo	1.050.566	178.579	172.879
3	CKPN - *Stage* 1	1.391.746	69.735	119.493
4	CKPN - *Stage* 2	308.441	59.604	44.335
5	CKPN - *Stage* 3	1.190.260	221.915	78.193
6	Tagihan yang Dihapus Buku	1.986.980	546.706	192.760

TABEL 11. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN WILAYAH - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan	143.953.976	9.192.923	7.830.761
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3)			
	a. Belum jatuh tempo	5.907.036	1.465.404	1.179.266
	b. Telah jatuh tempo	3.209.594	933.130	704.301
3	CKPN - *Stage* 1	1.228.024	174.482	123.418
4	CKPN - *Stage* 2	408.724	77.177	49.899
5	CKPN - *Stage* 3	1.815.536	478.086	475.200
6	Tagihan yang Dihapus Buku	2.655.642	844.066	453.560

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)
1	Tagihan	145.415.496	10.206.066	8.735.423
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3)			
	a. Belum jatuh tempo	9.547.649	2.612.676	1.766.121
	b. Telah jatuh tempo	1.767.383	544.540	467.648
3	CKPN - *Stage* 1	1.726.487	196.280	242.138
4	CKPN - *Stage* 2	403.102	123.085	100.677
5	CKPN - *Stage* 3	1.308.469	256.483	95.447
6	Tagihan yang Dihapus Buku	2.700.648	817.447	345.802

31 Desember 2020						
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
472.360	81.599	217.420	123.496	230.217	104.049	**2.631.165**
146.818	55.457	123.771	65.287	169.023	22.943	**2.164.273**
173.871	8.384	40.452	34.069	90.381	8.498	**768.035**
503.195	68.215	143.792	65.447	187.079	84.829	**2.542.925**
525.420	57.394	287.847	197.703	318.930	66.486	**4.180.226**

31 Desember 2021						
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
9.519.164	1.800.693	8.911.227	5.048.195	11.604.493	1.905.510	**199.766.942**
967.841	512.389	849.787	528.052	953.836	138.815	**12.502.426**
1.099.107	223.091	1.032.255	300.759	1.045.820	98.367	**8.646.424**
256.936	10.688	265.362	104.944	324.977	7.371	**2.496.202**
123.123	17.537	63.855	27.507	84.255	3.996	**856.073**
471.611	172.113	210.805	129.378	347.635	74.605	**4.174.969**
1.416.298	165.636	616.936	236.202	711.245	86.990	**7.186.575**

31 Desember 2020						
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
11.618.783	2.058.990	9.724.086	5.503.979	13.011.802	2.007.638	**208.282.263**
2.264.846	831.793	1.794.316	869.328	2.206.289	220.603	**22.113.621**
891.538	81.599	584.049	268.167	712.162	104.049	**5.421.135**
331.588	55.457	283.076	142.544	353.481	22.943	**3.353.994**
236.145	8.384	89.380	54.456	165.183	8.498	**1.188.910**
561.336	68.215	169.168	79.658	225.686	84.829	**2.849.291**
820.043	57.394	446.638	295.903	612.785	66.486	**6.163.146**

TABEL 12. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDU

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.228.718	356.171	25.950
2	Pertambangan dan Penggalian	837.880	353.422	7.766
3	Industri pengolahan	25.685.832	2.146.296	1.537.053
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	59.924	3.371	1.011
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	36.145	3.418	433
6	Konstruksi	5.496.128	634.152	103.229
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	25.584.399	3.981.413	2.111.378
8	Pengangkutan dan Pergudangan	3.362.667	441.716	239.838
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	969.288	505.773	11.908
10	Informasi dan Komunikasi	457.640	22.769	10.523
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	18.004.257	137.628	12.639
12	Real Estat	688.830	17.553	23.527
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	787.402	232.981	37.472
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	857.019	128.225	16.625
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	338	235	-
16	Pendidikan	20.690	3.252	3.063
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	157.243	890	77
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	715	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	178.259	74.207	11.893
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	1.493	197	1
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	25.054.071	3.458.634	663.304
23	Lainnya	73.377.513	123	362.526
	TOTAL	**184.846.451**	**12.502.426**	**5.180.216**

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 3	Tagihan yang Dihapus Buku
	(6)	(7)	(8)	(9)
	39.801	6.810	30.619	71.653
	8.940	8.188	166.565	13.490
	150.926	107.266	938.785	531.156
	1.148	185	887	45.562
	1.583	128	401	9.863
	48.844	20.477	52.443	199.708
	183.530	162.181	1.905.128	1.679.088
	48.813	39.392	170.332	137.332
	10.225	29.734	9.968	14.941
	3.655	1.224	5.095	9.656
	47.667	146	51	27.295
	3.558	163	15.692	5.711
	27.939	7.618	24.259	42.397
	6.512	4.065	13.515	83.621
	9	-	-	176
	177	4	2.956	472
	408	70	9	709
	-	-	-	67
	2.436	1.921	7.018	9.433
	32	-	1	20
	-	-	-	-
	989.920	304.117	514.706	1.972.830
	22.729	-	-	89
	1.598.852	**693.689**	**3.858.430**	**4.855.269**

31 Desember 2020
(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.397.009	704.504	10.031
2	Pertambangan dan Penggalian	1.350.091	165.123	4.762
3	Industri pengolahan	21.856.716	3.743.002	198.135
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	114.905	19.064	131
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	73.285	16.074	698
6	Konstruksi	4.471.259	713.504	97.484
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	30.833.923	7.209.928	1.040.730
8	Pengangkutan dan Pergudangan	2.917.758	858.642	37.010
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1.026.300	553.189	12.806
10	Informasi dan Komunikasi	330.577	38.596	7.443
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	19.236.964	364.207	17.522
12	Real Estat	701.689	159.282	5.398
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	1.055.672	475.506	14.224
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	875.661	290.117	4.800
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	818	296	50
16	Pendidikan	23.915	7.695	461
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	177.344	5.074	326
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	505	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	295.808	94.731	13.243
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	2.011	572	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	24.943.009	6.694.371	734.194
23	Lainnya	72.977.823	144	431.717
	TOTAL	**186.663.042**	**22.113.621**	**2.631.165**

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 3	Tagihan yang Dihapus Buku
	(6)	(7)	(8)	(9)
	49.659	12.800	28.228	51.515
	14.928	2.538	167.351	31.844
	238.457	134.777	401.414	863.077
	1.701	314	19.645	504
	808	113	466	783
	58.111	23.202	148.681	144.227
	504.124	295.883	1.216.536	1.374.808
	53.776	35.823	142.807	150.825
	25.377	21.237	5.240	20.510
	4.121	1.160	7.375	19.155
	105.424	77	116	27.639
	7.742	803	3.636	268
	26.756	20.239	4.618	34.880
	14.806	1.166	46.569	8.656
	12	1	14	-
	774	5	173	172
	986	20	54	1.981
	1	-	-	-
	7.029	1.161	5.042	25.286
	77	-	-	6
	-	-	-	140
	1.096.373	216.389	344.922	1.415.839
	(46.769)	327	38	8.111
	2.164.273	**768.035**	**2.542.925**	**4.180.226**

TABEL 12. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.992.479	356.171	114.544
2	Pertambangan dan Penggalian	1.053.612	353.422	33.916
3	Industri pengolahan	25.936.757	2.146.296	1.573.920
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	98.152	3.371	4.508
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	62.423	3.418	2.474
6	Konstruksi	5.652.207	634.152	126.042
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	27.400.890	3.981.413	2.359.397
8	Pengangkutan dan Pergudangan	3.980.241	441.716	359.624
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1.026.345	505.773	23.075
10	Informasi dan Komunikasi	467.486	22.769	11.416
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	18.903.512	137.628	13.439
12	Real Estat	699.841	17.553	24.658
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	1.231.594	232.981	120.258
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	873.333	128.225	18.585
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	918	235	40
16	Pendidikan	24.557	3.252	3.150
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	163.899	890	325
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	715	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	200.646	74.207	17.408
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	3.046	197	187
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	42.192.694	3.458.634	3.476.932
23	Lainnya	65.801.595	123	362.526
	TOTAL	**199.766.942**	**12.502.426**	**8.646.424**

31 Desember 2020
(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.864.844	704.504	55.609
2	Pertambangan dan Penggalian	1.479.944	165.123	25.274
3	Industri pengolahan	22.066.998	3.743.002	218.926
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	147.972	19.064	1.515

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 3	Tagihan yang Dihapus Buku
	(6)	(7)	(8)	(9)
	68.172	11.081	38.201	104.968
	22.110	10.493	170.608	24.683
	161.044	109.718	941.362	544.619
	2.385	241	1.206	46.103
	2.963	175	548	10.989
	53.897	22.332	56.619	207.176
	255.484	175.347	1.926.519	1.776.572
	73.110	48.122	183.547	179.290
	13.038	30.010	10.720	18.255
	3.978	1.246	5.198	9.746
	48.128	158	63	27.393
	4.079	193	15.791	6.256
	46.948	11.833	29.922	71.284
	7.078	4.188	13.691	85.182
	29	-	-	347
	234	5	2.958	490
	537	85	9	811
	-	-	-	79
	3.419	2.139	7.238	11.528
	93	-	5	25
	-	-	-	-
	1.706.746	428.707	707.764	4.060.690
	22.730	-	-	89
	2.496.202	**856.073**	**4.174.969**	**7.186.575**

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 3	Tagihan yang Dihapus Buku
	(6)	(7)	(8)	(9)
	64.360	19.455	30.645	68.147
	19.257	4.946	168.823	39.534
	245.043	137.604	402.188	869.730
	2.383	543	19.679	1.007

31 Desember 2020
(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	84.712	16.074	1.497
6	Konstruksi	4.661.137	713.504	124.979
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	32.196.872	7.209.928	1.184.771
8	Pengangkutan dan Pergudangan	3.626.008	858.642	127.734
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1.080.852	553.189	20.290
10	Informasi dan Komunikasi	338.324	38.596	7.850
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	22.187.040	364.207	18.230
12	Real Estat	708.837	159.282	6.466
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	1.439.737	475.506	64.347
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	891.104	290.117	6.953
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1.079	296	59
16	Pendidikan	27.733	7.695	478
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	182.408	5.074	487
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	505	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	399.350	94.731	20.168
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	2.702	572	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	46.002.666	6.694.371	3.103.785
23	Lainnya	66.891.439	144	431.717
	TOTAL	**208.282.263**	**22.113.621**	**5.421.135**

TABEL 13. PENGUNGKAPAN RINCIAN MUTASI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - BANK SECARA INDIVIDU

No	Keterangan
(1)	(2)
1	Saldo awal CKPN
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (net)
	a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan
	b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan
Saldo akhir CKPN	

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 3	Tagihan yang Dihapus Buku
	(6)	(7)	(8)	(9)
	1.299	203	487	1.020
	62.270	26.972	148.979	151.503
	547.280	316.508	1.224.453	1.424.507
	74.454	48.331	154.994	173.733
	27.665	23.280	5.510	22.714
	4.323	1.176	7.377	19.186
	105.549	244	172	30.886
	7.918	970	3.644	464
	40.355	27.964	7.163	50.138
	15.203	1.389	47.091	11.294
	15	1	16	-
	823	8	173	172
	1.062	35	56	1.987
	1	-	-	-
	8.840	1.656	5.463	32.421
	110	-	-	24
	-	-	-	140
	2.172.554	577.298	622.340	3.256.427
	(46.770)	327	38	8.112
	3.353.994	**1.188.910**	**2.849.291**	**6.163.146**

	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
	2.164.273	768.035	2.542.925	2.221.397	-	926.149
	(535.556)	(19.402)	6.083.210	2.473	784.312	5.114.197
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	(30.278)	(55.212)	(4.769.779)	(44.219)	(16.603)	(4.119.404)
	413	268	2.074	(15.378)	325	621.983
	1.598.852	**693.689**	**3.858.430**	**2.164.273**	**768.034**	**2.542.925**

TABEL 13. PENGUNGKAPAN RINCIAN MUTASI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No	Keterangan	
(1)	(2)	
1	Saldo awal CKPN	
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (net)	
	a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	
	b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	
Saldo akhir CKPN		

Dalam melakukan perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit, Bank hanya menggunakan peringkat pada eksposur berupa surat berharga. Oleh karena itu, kategori portofolio yang menggunakan peringkat sampai posisi akhir Desember 2021 terdiri dari:

- Tagihan kepada Pemerintah
- Tagihan kepada Entitas Sektor Publik
- Tagihan kepada Bank
- Tagihan kepada Korporasi

Dalam penggunaan peringkat pada posisi laporan 31 Desember 2021, Bank menggunakan lembaga pemeringkat yaitu: PT Pemeringkat Efek Indonesia, Moody's dan PT Fitch Ratings Indonesia.

TABEL 14. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT - BANK SECARA INDIVIDU

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih					
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	28.658.318	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		362.480	98.284	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		1.036.985	278.340	-	173.612	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						

	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
	3.353.995	1.188.910	2.849.291	3.795.608	-	926.149
	(779.439)	(238.433)	8.336.740	(275.846)	1.240.787	7.261.713
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	(78.767)	(94.672)	(7.013.136)	(150.389)	(52.203)	(5.960.554)
	413	268	2.074	(15.378)	325	621.983
	2.496.202	**856.073**	**4.174.969**	**3.353.995**	**1.188.909**	**2.849.291**

				Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	17.527.830	**46.186.148**
	-	-	-	-	-	-	-	8.389.055	**8.849.819**
	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	-	-	-	6.933.050	**8.421.987**
								4.347.462	**4.347.462**
								1.236.900	**1.236.900**
								-	**-**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021				
		Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi		1.089.638	484.365	41.158	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Aset Lainnya					
	TOTAL		**2.489.103**	**860.989**	**41.158**	**28.831.930**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020				
		Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	23.059.637
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		286.272	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		902.465	236.889	-	174.408
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi		945.145	814.782	51.191	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Aset Lainnya					
	TOTAL		**2.133.882**	**1.051.671**	**51.191**	**23.234.045**

				Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
								22.931.357	**22.931.357**
	-	-	-	-	-	-	-	69.935.829	**71.550.990**
								372.899	**372.899**
								6.336.744	**6.336.744**
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**138.011.126**	**170.234.306**

				Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	23.436.376	**46.496.013**
	-	-	-	-	-	-	-	6.315.956	**6.602.228**
	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	-	-	-	6.827.727	**8.141.489**
								4.674.847	**4.674.847**
								1.230.614	**1.230.614**
								-	**-**
								25.882.807	**25.882.807**
	-	-	-	-	-	-	-	68.594.733	**70.405.851**
								842.608	**842.608**
								7.877.378	**7.877.378**
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**145.683.046**	**172.153.835**

TABEL 14. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021				
		Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	28.658.318
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		362.480	98.284	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		1.036.985	278.340	-	173.612
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi		1.089.638	484.365	41.158	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Aset Lainnya					
	TOTAL		**2.489.103**	**860.989**	**41.158**	**28.831.930**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020				
		Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	23.059.637
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		286.272	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		902.465	236.889	-	174.408

				Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	17.527.830	**46.186.148**
	-	-	-	-	-	-	-	8.389.559	**8.850.323**
	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	-	-	-	7.912.458	**9.401.395**
								4.347.728	**4.347.728**
								1.236.900	**1.236.900**
								-	**-**
								42.530.561	**42.530.561**
	-	-	-	-	-	-	-	70.353.705	**71.968.866**
								534.020	**534.020**
								7.480.523	**7.480.523**
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**160.313.284**	**192.536.464**

				Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	23.436.376	**46.496.013**
	-	-	-	-	-	-	-	6.316.382	**6.602.654**
	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	-	-	-	10.036.503	**11.350.265**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih					
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		945.145	814.782	51.191	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
	TOTAL		**2.133.882**	**1.051.671**	**51.191**	**23.234.045**	

f. Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit

Danamon telah menetapkan agunan sebagai salah satu teknik mitigasi risiko kredit. Akan tetapi Danamon tidak menjadikan agunan sebagai dasar tunggal baik dalam pengambilan keputusan kredit maupun sebagai sumber utama pengembalian pinjaman. Tujuan dari mitigasi risiko kredit adalah sebagai berikut:

- Membatasi risiko kerugian pada saat debitur tidak mampu memenuhi kewajiban kepada Bank.
- Melindungi risiko yang tidak terduga dan melekat pada suatu eksposur kredit di masa mendatang.

Agunan yang dapat diterima sesuai kebijakan agunan yang telah ditetapkan oleh Danamon adalah sebagai berikut:

a. Agunan tunai dan setara *cash*
b. Surat Berharga pemerintah dan Bank Indonesia
c. *Standby* L/C dari *prime* bank.
d. Tanah dan bangunan
e. Mesin-mesin
f. Garansi Personal
g. Garansi Perusahaan

Penilaian agunan harus dilakukan pada saat di awal kredit. Penilaian ulang dilakukan pada periode tertentu sesuai dengan ketentuan agunan sebagai pengurang PPA. Untuk agunan yang digunakan sebagai faktor pengurang pembentukan pencadangan, maka penilaian agunan untuk fasilitas kredit lebih dari Rp 10 miliar (untuk produk konvensional) atau Rp 5 miliar (untuk produk syariah) harus dilakukan oleh penilai eksternal yang independen, memiliki kualifikasi yang baik, bersertifikat dan tidak memiliki hubungan dengan peminjam. Penilai eksternal harus ditunjuk oleh Danamon.

Penilaian agunan dapat juga dilakukan oleh penilai internal. Danamon memastikan penilai memiliki pengetahuan, pendidikan dan pengalaman pada bidang penilaian agunan serta tidak memiliki hubungan dengan peminjam. Hasil dari penilaian agunan harus didokumentasikan dalam arsip Kredit.

Danamon melakukan analisa terhadap kelayakan kredit dari pihak pemberi jaminan atau garansi, antara lain dengan melakukan analisa laporan keuangan untuk menilai rating kredit pihak pemberi jaminan atau garansi.

Selain itu, Danamon menetapkan kelompok industri menjadi 4 kategori berdasarkan tingkat risikonya yaitu high risk restricted, high risk, medium risk, dan low risk. Danamon juga menetapkan threshold maksimum pada setiap industri yang tergolong high risk restricted dan high risk. Terkait hal ini, Danamon melakukan

				Peringkat Jangka Pendek					
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3	Tanpa Peringkat	Total
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
								4.675.589	**4.675.589**
								1.230.614	**1.230.614**
								-	**-**
								48.804.457	**48.804.457**
	-	-	-	-	-	-	-	68.442.744	**70.253.862**
								1.110.280	**1.110.280**
								8.917.773	**8.917.773**
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**172.970.718**	**199.441.507**

pemantauan secara berkala guna memastikan agar tingkat eksposur pada tiap-tiap industri masih sesuai dengan *appetite* Danamon.

Metode Mitigasi Risiko Kredit Untuk Pendekatan Standar

Untuk menghitung mitigasi risiko kredit sebagai pengurang ATMR (Risiko Kredit), Danamon menggunakan Teknik MRK (Mitigasi Risiko Kredit) - agunan. Jenis agunan yang diakui adalah jenis agunan keuangan yang sesuai dengan ketentuan Regulator; yaitu uang tunai, tabungan, giro, simpanan berjangka, setoran jaminan, emas dan surat berharga yang memiliki kriteria tertentu sebagaimana yang telah ditentukan oleh OJK/ Bank Indonesia.

Untuk transaksi *reverse repo*, agunan berupa surat berharga yang menjadi *underlying* dari transaksi *reverse repo* dan/atau uang tunai diperhitungkan sebagai bentuk mitigasi risiko kredit atas transaksi *reverse repo*.

Berikut data-data pengungkapan risiko kredit setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit.

TABEL 15. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA INDIVIDU

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio			
		0%	20%	25%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Eksposur Laporan Posisi Keuangan				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	42.839.581	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	460.764	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	39	3.446.072	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	874.672	1.335.093
6	Kredit Beragun Properti Komersial	65.712	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	56.589	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	1.623.498	1.574.003	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
11	Aset Lainnya	2.635.688	-	-
	TOTAL EKSPOSUR LAPORAN POSISI KEUANGAN	**47.221.107**	**6.355.511**	**1.335.093**
B. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	3.665	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	764	2
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	250	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	113.972	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF	**114.222**	**4.429**	**2**
C. Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.343.031	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK	**3.343.031**	**-**	**-**

31 Desember 2021						ATMR	Beban Modal
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	8.312.053	-	-	-	-	4.248.179	531.022
					-	-	-
-	4.220.014	-	-	-	-	2.799.221	349.903
2.136.914	-	-	-	-	-	1.256.628	157.079
-	-	-	1.170.138	-	-	1.170.138	146.267
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	22.625.810	-	-	-	16.969.358	2.121.170
-	998.725	-	62.369.167	-	-	63.183.330	7.897.916
-	-	-	17.177	355.722	-	550.760	68.845
-	-	-	3.095.953	605.103	-	4.003.608	500.451
2.136.914	**13.530.792**	**22.625.810**	**66.652.435**	**960.825**	**-**	**94.181.222**	**11.772.653**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	219.735	-	-	-	-	110.601	13.825
17	-	-	-	-	-	159	20
-	-	-	1.050	-	-	1.050	131
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	228.642	-	-	-	171.481	21.435
-	-	-	4.762.855	-	-	4.762.855	595.357
-	-	-	-	-	-	-	-
17	**219.735**	**228.642**	**4.763.905**	**-**	**-**	**5.046.146**	**630.768**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	0%	20%	25%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Eksposur Laporan Posisi Keuangan				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	34.344.003	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	286.272	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	5.311	2.678.441	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	961.659	1.623.426
6	Kredit Beragun Properti Komersial	121.102	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	67.817	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	1.494.972	1.759.927	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	27	-	-
11	Aset Lainnya	2.761.955	-	-
	TOTAL EKSPOSUR LAPORAN POSISI KEUANGAN	**38.795.187**	**5.686.299**	**1.623.426**
B. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	14.654	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.609	2
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	18.760	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	93.284	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF	**112.044**	**16.263**	**2**
C. Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	12.148.377	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK	**12.148.377**	**-**	**-**

31 Desember 2020						ATMR	Beban Modal
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	6.315.956	-	-	-	-	3.215.232	401.904
-	-	-	-	-	-	-	-
-	4.856.960	-	-	-	-	2.964.168	370.521
2.088.024	-	-	-	-	-	1.328.997	166.125
-	-	-	1.108.463	-	-	1.108.463	138.558
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	24.810.713	-	-	-	18.608.035	2.326.004
-	51.191	-	63.095.099	-	-	63.472.680	7.934.085
-	-	-	115.757	726.823	-	1.205.992	150.749
-	-	-	4.430.077	685.345	-	5.458.095	682.262
2.088.024	**11.224.107**	**24.810.713**	**68.749.396**	**1.412.168**	**-**	**97.361.662**	**12.170.208**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	61.106	-	-	-	-	33.484	4.186
127	-	-	-	-	-	367	46
-	-	-	1.050	-	-	1.050	131
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	930.701	-	-	-	698.026	87.253
-	-	-	3.728.636	-	-	3.728.636	466.080
-	-	-	-	-	-	-	-
127	**61.106**	**930.701**	**3.729.686**	**-**	**-**	**4.461.563**	**557.696**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

TABEL 15. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio			
		0%	20%	25%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Eksposur Laporan Posisi Keuangan				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	42.839.581	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	460.764	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	39	4.322.835	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	874.938	1.335.093
6	Kredit Beragun Properti Komersial	65.712	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	56.589	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	1.623.499	1.512.297	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1	-	-
11	Aset Lainnya	2.789.555	-	-
	TOTAL EKSPOSUR LAPORAN POSISI KEUANGAN	**47.374.976**	**7.170.834**	**1.335.093**
B. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	3.665	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	764	2
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	250	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	113.972	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF	**114.222**	**4.429**	**2**
C. Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.343.031	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK	**3.343.031**	**-**	**-**

31 Desember 2021						ATMR	Beban Modal
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	8.312.557	-	-	-	-	4.248.431	531.054
-	-	-	-	-	-	-	-
-	4.220.014	-	-	-	-	2.974.574	371.822
2.136.914	-	-	-	-	-	1.256.681	157.085
-	-	-	1.170.138	-	-	1.170.138	146.267
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	42.225.014	-	-	-	31.668.761	3.958.595
-	2.069.988	-	61.777.487	-	-	63.114.941	7.889.368
-	-	-	17.189	516.830	-	792.435	99.054
-	-	-	4.085.865	605.103	-	4.993.519	624.190
2.136.914	**14.602.559**	**42.225.014**	**67.050.679**	**1.121.933**	**-**	**110.219.480**	**13.777.435**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	219.735	-	-	-	-	110.601	13.825
17	-	-	-	-	-	159	20
-	-	-	1.050	-	-	1.050	131
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	228.642	-	-	-	171.481	21.435
-	-	-	4.762.853	-	-	4.762.853	595.357
-	-	-	-	-	-	-	-
17	**219.735**	**228.642**	**4.763.903**	**-**	**-**	**5.046.144**	**630.768**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio			
		0%	20%	25%
(1)	(2)	(3)	(4)	
A. Eksposur Laporan Posisi Keuangan				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	34.344.003	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	286.272	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	5.312	5.697.294	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	962.403	1.623.426
6	Kredit Beragun Properti Komersial	121.102	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	67.816	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	1.494.971	1.710.471	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	28	-	-
11	Aset Lainnya	2.838.129	-	-
	TOTAL EKSPOSUR LAPORAN POSISI KEUANGAN	**38.871.361**	**8.656.440**	**1.623.426**
B. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	14.654	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.609	2
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	18.760	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	93.285	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF	**112.045**	**16.263**	**2**
C. Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	12.148.377	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK	**12.148.377**	**-**	**-**

31 Desember 2020						ATMR	Beban Modal
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(3)	(4)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	6.316.382	-	-	-	-	3.215.445	401.931
-	-	-	-	-	-	-	-
-	4.856.960	-	-	-	-	3.567.939	445.992
2.088.024	-	-	-	-	-	1.329.146	166.143
-	-	-	1.108.463	-	-	1.108.463	138.558
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	47.732.364	-	-	-	35.799.273	4.474.909
-	51.191	-	62.992.567	-	-	63.360.257	7.920.032
-	-	-	115.947	994.305	-	1.607.405	200.926
-	-	-	5.394.298	685.345	-	6.422.316	802.790
2.088.024	**11.224.533**	**47.732.364**	**69.611.275**	**1.679.650**	**-**	**116.410.244**	**14.551.281**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	61.106	-	-	-	-	33.484	4.186
127	-	-	-	-	-	367	46
-	-	-	1.050	-	-	1.050	131
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	930.701	-	-	-	698.026	87.253
-	-	-	3.728.635	-	-	3.728.635	466.079
-	-	-	-	-	-	-	-
127	**61.106**	**930.701**	**3.729.685**	**-**	**-**	**4.461.562**	**557.695**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

TABEL 16. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH DAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA INDIVIDU

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021				
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan			
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Eksposur Laporan Posisi Keuangan						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	42.839.581	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8.772.817	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	7.666.125	39	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.346.679	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.235.850	65.712	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	22.682.399	56.589	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	66.565.393	1.623.498	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	372.899	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	6.336.744	-	-	-	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**160.818.487**	**1.745.838**	**-**	**-**	**-**
B. Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	223.400	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	783	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.050	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	228.892	250	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	4.876.827	113.972	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**5.330.952**	**114.222**	**-**	**-**	**-**
C. Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.343.031	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)	3.343.031	-	-	-	-
	Total (A+B+C)	**169.492.470**	**1.860.060**	**-**	**-**	**-**

	31 Desember 2020						
	Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
	42.839.581	34.344.003	-	-	-	-	34.344.003
	8.772.817	6.602.228	-	-	-	-	6.602.228
	-	-	-	-	-	-	-
	7.666.086	7.540.712	5.311	-	-	-	7.535.401
	4.346.679	4.673.109	-	-	-	-	4.673.109
	1.170.138	1.229.565	121.102	-	-	-	1.108.463
	-	-	-	-	-	-	-
	22.625.810	24.878.530	67.817	-	-	-	24.810.713
	64.941.895	66.401.189	1.494.972	-	-	-	64.906.217
	372.899	842.607	27	-	-	-	842.580
	6.336.744	7.877.377	-	-	-	-	7.877.377
	159.072.649	**154.389.320**	**1.689.229**	**-**	**-**	**-**	**152.700.091**
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	223.400	75.760	-	-	-	-	75.760
	783	1.738	-	-	-	-	1.738
	1.050	1.050	-	-	-	-	1.050
	-	-	-	-	-	-	-
	228.642	949.461	18.760	-	-	-	930.701
	4.762.855	3.821.920	93.284	-	-	-	3.728.636
	-	-	-	-	-	-	-
	5.216.730	**4.849.929**	**112.044**	**-**	**-**	**-**	**4.737.885**
	3.343.031	12.148.377	-	-	-	-	12.148.377
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	3.343.031	12.148.377	-	-	-	-	12.148.377
	167.632.410	**171.387.626**	**1.801.273**	**-**	**-**	**-**	**169.586.353**

TABEL 16. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH DAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021				
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan			
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Eksposur Laporan Posisi Keuangan						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	42.839.581	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8.773.321	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	8.542.888	39	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.346.945	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.235.850	65.712	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	42.281.603	56.589	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	66.983.271	1.623.498	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	534.020	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	7.480.523	-	-	-	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**183.018.002**	**1.745.838**	**-**	**-**	**-**
B. Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	223.400	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	783	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.050	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	228.892	250	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	4.876.825	113.972	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**5.330.950**	**114.222**	**-**	**-**	**-**
C. Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.343.031	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)	**3.343.031**	**-**	**-**	**-**	**-**
	Total (A+B+C)	**191.691.983**	**1.860.060**	**-**	**-**	**-**

		31 Desember 2020					
	Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
	42.839.581	34.344.003	-	-	-	-	34.344.003
	8.773.321	6.602.654	-	-	-	-	6.602.654
	-	-	-	-	-	-	-
	8.542.849	10.559.566	5.311	-	-	-	10.554.255
	4.346.945	4.673.853	-	-	-	-	4.673.853
	1.170.138	1.229.565	121.102	-	-	-	1.108.463
	-	-	-	-	-	-	-
	42.225.014	47.800.180	67.817	-	-	-	47.732.363
	65.359.773	66.249.200	1.494.972	-	-	-	64.754.228
	534.020	1.110.280	27	-	-	-	1.110.253
	7.480.523	8.917.772	-	-	-	-	8.917.772
	181.272.164	**181.487.073**	**1.689.229**	**-**	**-**	**-**	**179.797.844**
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	223.400	75.760	-	-	-	-	75.760
	783	1.738	-	-	-	-	1.738
	1.050	1.050	-	-	-	-	1.050
	-	-	-	-	-	-	-
	228.642	949.461	18.760	-	-	-	930.701
	4.762.853	3.821.921	93.284	-	-	-	3.728.637
	-	-	-	-	-	-	-
	5.216.728	**4.849.930**	**112.044**	**-**	**-**	**-**	**4.737.886**
	3.343.031	12.148.377	-	-	-	-	12.148.377
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	3.343.031	**12.148.377**	**-**	**-**	**-**	**-**	**12.148.377**
	189.831.923	**198.485.380**	**1.801.273**	**-**	**-**	**-**	**196.684.107**

g. Pengungkapan Sekuritisasi Aset

Sekuritisasi adalah proses pengambilan aset tidak likuid atau kelompok aset dan melalui *financial engineering*, mentransformasikannya menjadi efek. Efek yang diterbitkan atas dasar pengalihan aset keuangan dari kreditur asal yang diikuti oleh pembayaran dari hasil penjualan efek beragun aset kepada investor.

Pada 31 Desember 2021, Danamon tidak memiliki posisi aset KIK EBA.

h. Pengukuran Risiko Kredit menggunakan Pendekatan Standar

Dalam menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit, Danamon menggunakan pendekatan standar yang memenuhi ketentuan OJK yang berlaku, yaitu Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

i. Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan

Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan *(counterparty credit risk)* timbul dari jenis transaksi yang secara umum dipengaruhi oleh karakteristik sebagai berikut:

- Transaksi dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar.
- Nilai wajar dari transaksi dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar tertentu.
- Transaksi menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan.
- Bersifat bilateral.

Salah satu transaksi yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan adalah transaksi *over the counter* (OTC) *derivative* dan transaksi repo/*reverse repo*, baik posisi *Trading Book* maupun *Banking Book*.

Baik Transaksi Repo maupun *Reverse Repo*, Danamon mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang menurut risiko untuk risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar. Untuk transaksi repo, Danamon mencatat selisih positif antara nilai tercatat bersih surat berharga yang menjadi *underlying repo* dengan nilai tercatat kewajiban repo. Nilai tercatat bersih surat berharga adalah nilai tercatat surat berharga setelah dikurangi dengan CKPN/ECL IFRS9 atas surat berharga tersebut. Sedangkan untuk Transaksi *Reverse Repo*, Danamon mencatat nilai tagihan *reverse repo* setelah dikurangi dengan CKPN/ECL IFRS9 atas tagihan tersebut.

TABEL 17. PENGUNGKAPAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR - BANK SECARA INDIVIDU

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	42.839.581	-	-	34.344.003	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	42.839.581	-	-	34.344.003	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8.772.817	4.248.179	4.248.179	6.602.228	3.215.232	3.215.232
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	7.666.125	2.799.241	2.799.221	7.540.712	2.966.824	2.964.168
	a. Tagihan Jangka Pendek	2.130.748	426.150	426.150	1.539.086	307.817	307.817
	b. Tagihan Jangka Panjang	5.535.377	2.373.091	2.373.071	6.001.626	2.659.007	2.656.351
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.346.679	1.256.628	1.256.628	4.673.109	1.328.997	1.328.997

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.235.850	1.235.850	1.170.138	1.229.565	1.229.565	1.108.463
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	22.682.399	17.011.799	16.969.358	24.878.530	18.658.898	18.608.036
9	Tagihan kepada Korporasi	66.565.393	64.806.828	63.183.330	66.401.189	64.967.652	63.472.681
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	372.899	550.760	550.760	842.607	1.206.032	1.205.991
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	17.177	17.177	17.177	115.757	115.757	115.757
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	355.722	533.583	533.583	726.850	1.090.275	1.090.235
11	Aset Lainnya	6.336.744	-	4.003.608	7.877.377	-	5.458.095
	a. Uang Tunai, Emas dan Commemorative Coin	2.635.688	-	-	2.761.954	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	82.078	-	84.018	107.213	-	109.153
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	3.880	-	5.820	3.880	-	5.820
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	78.198	-	78.198	103.333	-	103.333
	c. Aset tetap dan inventaris Neto	1.405.939	-	1.405.939	1.546.378	-	1.546.378
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	601.223	-	901.835	681.465	-	1.022.198
	e. Antar Kantor Neto	-	-	-	-	-	-
	f. Lainnya	1.611.816	-	1.611.816	2.780.367	-	2.780.366
TOTAL		**160.818.487**	**91.909.285**	**94.181.222**	**154.389.319**	**93.573.200**	**97.361.663**

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	223.400	110.601	110.601	75.760	33.484	33.484
	a. Tagihan Jangka Pendek	3.664	733	733	14.654	2.931	2.931

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	b. Tagihan Jangka Panjang	219.736	109.868	109.868	61.106	30.553	30.553
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	783	159	159	1.738	367	367
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.050	1.050	1.050	1.050	1.050	1.050
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	228.892	171.669	171.481	949.461	712.096	698.026
9	Tagihan kepada Korporasi	4.876.827	4.876.827	4.762.855	3.821.920	3.821.920	3.728.635
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**5.330.952**	**5.160.306**	**5.046.146**	**4.849.929**	**4.568.917**	**4.461.562**

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.343.031	-	-	12.148.377	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	3.343.031	-	-	12.148.377	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**3.343.031**	**-**	**-**	**12.148.377**	**-**	**-**

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen *(settlement risk)*

Tidak ada eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

5. Eksposur Sekuritisasi

Tidak ada eksposur sekuritisasi pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	3.536	-	-	3.632	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	3.536	-	-	3.632	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	77.002	38.501	38.501	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	532.462	210.249	210.249	525.015	215.001	215.001
	a. Tagihan Jangka Pendek	186.606	37.321	37.321	158.355	31.671	31.671
	b. Tagihan Jangka Panjang	345.856	172.928	172.928	366.660	183.330	183.330
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	20.066	15.050	15.050	54.817	41.113	41.113
6.	Tagihan Kepada Korporasi	108.770	108.770	108.770	182.741	182.741	182.741
7.	Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)*			26.551			59.258
TOTAL		**741.836**	**372.570**	**399.121**	**766.205**	**438.855**	**498.113**

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		31 Desember 2021	31 Desember 2020
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	99.626.489	102.321.338
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	99.626.489	102.321.338
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

TABEL 17. PENGUNGKAPAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	42.839.581	-	-	34.344.003	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	42.839.581	-	-	34.344.003	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8.773.321	4.248.431	4.248.431	6.602.654	3.215.445	3.215.445
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4	Tagihan Kepada Bank	8.542.888	2.974.594	2.974.574	10.559.566	3.570.595	3.567.939
	a. Tagihan Jangka Pendek	3.007.511	601.502	601.502	4.557.940	911.588	911.588
	b. Tagihan Jangka Panjang	5.535.377	2.373.091	2.373.071	6.001.626	2.659.007	2.656.351
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.346.945	1.256.681	1.256.681	4.673.853	1.329.146	1.329.146
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.235.850	1.235.850	1.170.138	1.229.565	1.229.565	1.108.463
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	42.281.603	31.711.202	31.668.761	47.800.180	35.850.135	35.799.273
9	Tagihan kepada Korporasi	66.983.271	64.738.439	63.114.941	66.249.200	64.855.228	63.360.257
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	534.020	792.435	792.435	1.110.280	1.607.446	1.607.406
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	17.190	17.190	17.190	115.948	115.948	115.948
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	516.830	775.245	775.245	994.332	1.491.498	1.491.458
11	Aset Lainnya	7.480.523	-	4.993.519	8.917.771	-	6.422.315
	a. Uang Tunai, Emas dan Commemorative Coin	2.789.555	-	-	2.838.128	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	82.078	-	84.018	107.213	-	109.153
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	3.880	-	5.820	3.880	-	5.820
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	78.198	-	78.198	103.333	-	103.333
	d. Aset tetap dan inventaris Neto	1.895.474	-	1.895.474	2.105.692	-	2.105.692
	e. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	601.223	-	901.835	681.465	-	1.022.198
	f. Antar Kantor Neto	-	-	-	-	-	-
	g. Lainnya	2.112.193	-	2.112.193	3.185.273	-	3.185.273
TOTAL		**183.018.002**	**106.957.632**	**110.219.480**	**181.487.072**	**111.657.560**	**116.410.244**

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	223.400	110.601	110.601	75.760	33.484	33.484
	a. Tagihan Jangka Pendek	3.664	733	733	14.654	2.931	2.931
	b. Tagihan Jangka Panjang	219.736	109.868	109.868	61.106	30.553	30.553
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	783	159	159	1.738	367	367
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.050	1.050	1.050	1.050	1.050	1.050
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	228.892	171.669	171.481	949.461	712.096	698.026
9	Tagihan kepada Korporasi	4.876.825	4.876.825	4.762.853	3.821.920	3.821.920	3.728.635
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**5.330.950**	**5.160.304**	**5.046.144**	**4.849.929**	**4.568.917**	**4.461.562**

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.343.031	-	-	12.148.377	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	3.343.031	-	-	12.148.377	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**3.343.031**	**-**	**-**	**12.148.377**	**-**	**-**

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen *(settlement risk)*
Tidak ada eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

5. Eksposur Sekuritisasi
Tidak ada eksposur sekuritisasi pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	3.536	-	-	3.632	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	3.536	-	-	3.632	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	77.002	38.501	38.501	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	635.107	261.572	261.572	714.941	309.964	309.964
	a. Tagihan Jangka Pendek	186.606	37.321	37.321	158.355	31.671	31.671
	b. Tagihan Jangka Panjang	448.501	224.251	224.251	556.585	278.293	278.293
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	20.066	15.050	15.050	54.817	41.113	41.113
6.	Tagihan Kepada Korporasi	108.770	108.770	108.770	182.740	182.740	182.740
7.	Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)*			53.319			203.107
TOTAL		**844.481**	**423.893**	**477.212**	**956.130**	**533.817**	**736.924**

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		31 Desember 2021	31 Desember 2020
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	115.742.836	121.608.730
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	115.742.836	121.608.730
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

TABEL 18. ANALISIS EKSPOSUR COUNTERPARY CREDIT RISK (CCR1) - BANK SECARA INDIVIDU

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

	Keterangan	*Replacement cost* (RC)	*Potential future exposure* (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan *regulatory* EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	182.737	347.145		1.4	741.835	372.569
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

	Keterangan	*Replacement cost* (RC)	*Potential future exposure* (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan *regulatory* EAD	Tagihan Bersih	ATMR
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	**Total**						**372.569**

Analisis Kualitatif

Nilai Tagihan Bersih SA-CCR (untuk derivatif) Bank secara individual pada akhir Desember 2021 (Rp 742 milyar) mengalami penurunan dibandingkan posisi Desember 2020 (Rp 766 milyar). Oleh karena itu, nilai ATMR SA-CCR (untuk derivatif) Bank secara individual pada akhir Desember 2021 (IDR 373 milyar) juga mengalami penurunan dibandingkan posisi Desember 2020 (Rp 439 milyar).

TABEL 18. ANALISIS EKSPOSUR COUNTERPARY CREDIT RISK (CCR1) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

	Keterangan	*Replacement cost* (RC)	*Potential future exposure* (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan *regulatory* EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	187.297	415.903		1.4	844.480	423.892
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	**Total**						**423.892**

Analisis Kualitatif

Nilai Tagihan Bersih SA-CCR (untuk derivatif) Bank secara konsolidasi pada akhir Desember 2021 (Rp 844 milyar) mengalami penurunan dibandingkan posisi Desember 2020 (Rp 956 milyar). Oleh karena itu, nilai ATMR SA-CCR (untuk derivatif) Bank secara konsolidasi pada akhir Desember 2021 (IDR 424 milyar) juga mengalami penurunan dibandingkan posisi Desember 2020 (Rp 534 milyar).

TABEL 19. CAPITAL CHARGE UNTUK CREDIT VALUATION ADJUSTMENT (CCR2) - BANK SECARA INDIVIDU

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan bersih	ATMR
Total portfolio berdasarkan *Advanced* CVA *capital charge*		N/A	N/A
1.	(i) komponen VaR (termasuk 3× *multiplier*)		N/A
2.	(ii) komponen *Stressed VaR* (termasuk 3× *multiplier*)		N/A
3.	Semua Portfolio sesuai *Standardised CVA Capital Charge*	741.835	26.551
4.	**Total sesuai CVA *Capital Charge***	**741.835**	**26.551**

Analisis Kualitatif

Nilai ATMR Total sesuai CVA *Capital Charge* Bank secara individual pada akhir Desember 2021 (Rp 27 miliar) mengalami penurunan dibandingkan posisi Desember 2020 (Rp 59 miliar).

TABEL 19. CAPITAL CHARGE UNTUK CREDIT VALUATION ADJUSTMENT (CCR2) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

	Keterangan	Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolio berdasarkan *Advanced* CVA *capital charge*	N/A	N/A
1.	(i) komponen VaR (termasuk 3× *multiplier*)		N/A
2.	ii) komponen *Stressed VaR* (termasuk 3× *multiplier*)		N/A
3.	Semua Portfolio sesuai *Standardised CVA Capital Charge*	844,480	53,319
4.	**Total sesuai CVA Capital Charge**	**844,480**	**53,319**

Analisis Kualitatif
Nilai ATMR Total sesuai CVA Capital Charge Bank secara konsolidasi pada akhir Desember 2021 (Rp 53 miliar) mengalami penurunan dibandingkan posisi Desember 2020 (Rp 203 miliar).

TABEL 20. EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3) - BANK SECARA INDIVIDU

31 desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio Indonesia \ Bobot Risiko	0%	10%	20%
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	3.536		
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik			
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			
Tagihan kepada Bank Lain			186.606
Tagihan kepada perusahaan sekuritas			
Tagihan kepada Korporasi			
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel			
Aset lainnya			
TOTAL	**3.536**	**-**	**186.606**

TABEL 20. EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio Indonesia \ Bobot Risiko	0%	10%	20%
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	3.536		
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik			
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			
Tagihan kepada Bank Lain			186.606
Tagihan kepada perusahaan sekuritas			
Tagihan kepada Korporasi			
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel			
Aset lainnya			
TOTAL	**3.536**	**-**	**186.606**

50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
					3.536
77001.55031					77.002
					-
345.856					532.462
					-
		108.770			108.770
	20.066				20.066
					-
422.858	**20.066**	**108.770**	**-**	**-**	**741.835**

50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
					3.536
77.002					77.002
					-
448.501					635.107
					-
		108.770			108.770
	20.066				20.066
					-
525.503	**20.066**	**108.770**	**-**	**-**	**844.480**

2. Risiko Pasar

Penerapan Manajemen Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar merupakan proses *top-down* dalam struktur organisasi Danamon dimulai dari Komite Pemantau Risiko, Direksi melalui *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dan *Senior Management* yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan kembali dan pengkajian seluruh risiko yang terkait.

Risiko *Trading* terutama dikelola melalui struktur limit dan dipantau setiap hari oleh divisi *Market and Liquidity Risk* (MLR), yang mencakup risiko nilai tukar dan risiko suku bunga.

Di sisi lain, risiko suku bunga pada *banking book* adalah eksposur yang timbul atas pergerakan suku bunga pasar yang merugikan (*adverse market movement*) terhadap neraca Bank.

Risiko tersebut merupakan bagian yang melekat dari bisnis perbankan. Pengelolaan risiko dengan baik, dapat menjadikan eksposur tersebut sumber tambahan pendapatan yang akan meningkatkan nilai pemegang saham. Namun, eksposur risiko suku bunga berlebihan dapat menimbulkan ancaman yang signifikan terhadap pendapatan dan modal bank. Monitoring dari risiko suku bunga pada *banking book* dilakukan secara harian oleh divisi MLR.

Secara umum, pengukuran risiko pasar mencakup risiko nilai tukar dan suku bunga, yang tercatat dalam *trading book* dan *banking book* Danamon. Pengukuran risiko pasar meliputi proses valuasi instrumen keuangan, perhitungan *market risk capital charge, stress testing* dan *sensitivity analysis*. Metode pengukuran yang dipakai mengacu kepada *regulatory requirement* dan standar umum manajemen risiko pasar dalam perbankan.

RISIKO PASAR

TABEL 21. PENGUNGKAPAN RISIKO PASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE STANDAR

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Risiko	31 Desember 2021				31 Desember 2020			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	43.713	546.418	43.713	546.418	52.556	656.953	52.556	656.953
	a. Risiko Spesifik	356	4.450	356	4.450	693	8.662	693	8.662
	b. Risiko Umum	43.357	541.968	43.357	541.968	51.863	648.291	51.863	648.291
2	Risiko Nilai Tukar	20.821	260.260	20.867	260.834	37.308	466.354	37.683	471.043
3	Risiko Ekuitas								
4	Risiko Komoditas								
5	Risiko Option								

Portfolio yang Diperhitungkan dalam KPMM

Danamon berkomitmen untuk memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditentukan oleh regulator. Oleh karena itu, setiap bulan Bank menghitung ATMR risiko pasar dengan menggunakan pendekatan standar. Di dalam perhitungan, Bank memperhitungkan dua eksposur, yakni eksposur risiko suku bunga dan eksposur risiko nilai tukar (FX). Eksposur risiko suku bunga, terdiri dari risiko spesifik dan risiko umum, mencakup *debt, debt related instruments,* dan *interest rate derivatives* pada *trading book*. Sedangkan eksposur risiko nilai tukar mencakup eksposur risiko yang ada pada *trading book* dan *banking book*.

Antisipasi Risiko Pasar atas Transaksi Valuta Asing

Sebagai antisipasi atas risiko pasar yang dihadapi, manajemen risiko pasar di Danamon dilandasi oleh prinsip-prinsip berikut:

- Bank harus membuat sistem pengelolaan risiko pasar yang sehat dan komprehensif yang terintegrasi erat dengan proses dan sistem pengelolaan risiko sehari-hari.
- Pengelolaan risiko pasar melibatkan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko atas semua material/faktor risiko pasar, termasuk juga penilaian atas kecukupan modal yang terkait

dengan risiko tersebut. Pada akhirnya, melalui manajemen risiko pasar, Bank berusaha untuk memastikan bahwa Bank tidak mengambil risiko pasar melebihi kapasitasnya dalam menyerap potensi kerugian.

- Kebijakan dan prosedur disusun dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian sebagai fondasi atau dasar dari suatu sistem manajemen risiko yang kuat.
- Sistem manajemen risiko pasar pada Bank harus setara dengan lingkup, ukuran dan kompleksitas dari aktivitas Bank.
- Sistem pengelolaan risiko pasar harus mencakup semua material/faktor risiko pasar, baik yang bersifat *on-balance sheet* mau pun *off-balance sheet*.

Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)

a. Definisi IRRBB

Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Yang termasuk dalam eksposur IRRBB adalah tiap instrumen atau posisi yang sensitif terhadap suku bunga namun tidak termasuk dalam *Trading Book/Fair Value to Profit & Loss* (FVPL). Dalam hal ini, termasuk instrumen atau aset keuangan yang dibukukan sebagai kelompok *Available-for-Sale* (AFS)/*Fair Value to OCI* (FVOCI) dan sebagai *Held-to-Maturity* (HTM).

b. Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB

IRRBB dikelola untuk setiap eksposur dalam mata uang tertentu dengan nilai yang material (utama), yaitu eksposur dalam mata uang tertentu dengan jumlah paling sedikit 5% (lima persen) dari total aset atau liabilitas dalam posisi *Banking Book*. Mata uang utama tersebut harus secara aktif dikelola oleh unit *Treasury* dan dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko secara independen.

Terkait dengan hal tersebut, Direksi mendelegasikan wewenang kepada *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) untuk memonitor dan mengevaluasi struktur dan tren dari neraca dari sisi, antara lain, risiko suku bunga, termasuk risiko suku bunga dalam *Banking Book* (IRRBB). Oleh karena itu, ALCO harus melakukan pertemuan secara berkala, dengan agenda pembahasan termasuk IRRBB.

Secara umum dalam pengelolaan IRRBB, ALCO didukung oleh Divisi *Treasury & Capital Market* (TCM) dan Divisi *Market & Liquidity Risk* (MLR).

TCM berperan aktif dalam mengelola eksposur IRRBB dalam limit dan parameter yang disetujui oleh ALCO, termasuk pengelolaan gap risk, *repricing risk*, serta risiko lainnya yang terkait dengan IRRBB, serta melakukan lindung nilai (*hedge*) suku bunga apabila diperlukan. Pengelolaan dilakukan sesuai dengan keputusan serta mandat yang diberikan oleh ALCO sebagai komite manajemen senior yang merupakan badan tertinggi pengelola risiko suku bunga serta pemilik limit IRRBB.

MLR merupakan fungsi independen dalam Bank yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko pasar dan likuiditas. Tanggung jawab MLR dalam kaitannya dengan pengelolaan IRRBB antara lain:

- Mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan melaporkan eksposur risiko sesuai dengan peraturan, metode dan kebijakan terkait IRRBB.
- Mengembangkan dan mengkaji kebijakan, pedoman, metode dan prosedur yang terkait dalam pengelolaan IRRBB.
- Mengkaji limit terkait IRRBB secara berkala untuk memastikan kesesuaian limit.

c. Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran yang Digunakan untuk Mengukur Sensitivitas Terhadap IRRBB

Secara internal, Bank mengukur dan memantau eksposur IRRBB melalui metode ΔEVE dan ΔNII secara bulanan.

d. Skenario *Shock* Suku Bunga dan Skenario Stress yang Digunakan Bank

Sesuai dengan POJK, pengukuran eksposur IRRBB melalui metode ΔEVE dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario shock suku bunga sebagai berikut:

- *parallel shock up*
- *parallel shock down*
- *steepener shock*
- *flattener shock*
- *short rates shock up* dan
- *short rates shock down*

Sedangkan, pengukuran melalui metode ΔNII dilakukan berdasarkan 2 (dua) skenario sebagai berikut:

- *parallel shock up*
- *parallel shock down*

Besarnya *shock* suku bunga yang digunakan Bank dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII mengikuti skenario yang diatur oleh OJK, yaitu sebagai berikut:

(dalam bps)	IDR	USD
Parallel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

e. Asumsi Pemodelan yang Berbeda dengan Pendekatan Standard

Untuk tujuan pengungkapan IRRBB, Bank menggunakan pendekatan standard sebagaimana diatur dalam SE OJK.

Sebagai pelengkap dalam pengelolaan risiko suku bunga, dalam pengukuran kecukupan modal secara internal (ICAAP), Bank juga melakukan simulasi IRRBB dengan pendekatan standard, dengan menggunakan asumsi perubahan suku bunga secara internal.

f. Lindung Nilai (hedging) terhadap IRRBB dan Perlakuan Akuntasi Terkait

Dalam hal terdapat aktivitas yang menggunakan perlakuan akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*) maka aktivitas tersebut diperhitungkan dalam pengukuran IRRBB.

Sampai dengan pelaporan bulan Desember 2021, Perusahaan anak memiliki aktivitas dengan perlakuan akuntansi hedge accounting yang telah termasuk dalam cakupan perhitungan IRRBB secara konsolidasi.

g. Asumsi Utama Pemodelan dan Parametrik yang Digunakan dalam Menghitung ΔEVE dan ΔNII

1. Dalam menghitung arus kas dan diskonto pada perhitungan ΔEVE, Bank tidak memasukkan komponen margin komersial dan *spread components* lainnya.
2. Penentuan *repricing maturities* untuk NMD ditentukan berdasarkan analisa perilaku dari NMD menggunakan data historis yang cukup.
3. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman dan *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka adalah nilai maksimum dari *prepayment rate* dan *early withdrawal rate* berdasarkan data historis.
4. Saat ini tidak terdapat asumsi lainnya yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII yang dikeluarkan dari perhitungan.
5. Metode agregasi antar mata uang adalah sebagai berikut:
   - Untuk tujuan pengukuran secara konsolidasi, perhitungan dilakukan dengan cara menggabungkan hasil ΔEVE dan ΔNII dari masing-masing entitas berdasarkan kategori skenario suku bunga yang sama dan jenis mata uang yang sama.
   - Untuk tujuan pengukuran secara agregasi antar mata uang yang signifikan, perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai maksimum kerugian ΔEVE dan ΔNII yang terburuk dari masing-masing jenis mata uang yang signifikan.

Analisis Kuantitatif

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk NMD untuk posisi akhir Desember 2021 dihitung berdasarkan analisa perilaku dari NMD menggunakan data historis yang cukup.

Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD untuk posisi akhir Desember 2021 ditetapkan melalui asumsi internal.

TABLE 22. INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK - LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB - BANK SECARA INDIVIDU

Nama Bank : P.T. Bank Danamon Tbk (Individu)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Mata Uang : IDR

Dalam Jutaan Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	31-Dec	30-Sep	31-Dec	30-Sep
Parallel Up	(3.282.223)	(3.164.261)	(732.613)	(769.473)
Parallel Down	3.685.016	3.498.583	(959.730)	(994.147)
Steepener	667.468	638.817		
Flattener	(1.355.591)	(1.331.000)		
Short Rate Up	(2.537.679)	(2.445.561)		

Short Rate Down	2.635.751	2.484.183		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	3.282.223	3.164.261	959.730	994.147
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	31.031.292	31.721.384	8.513.768	8.513.768
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	10,58%	9,98%	11,27%	11,68%

Mata Uang : USD

Dalam Jutaan Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	31-Dec	30-Sep	31-Dec	30-Sep
Parallel Up	(101.590)	(136.786)	(39.020)	(27.141)
Parallel Down	5.058	(2.690)	(130.754)	(93.263)
Steepener	90.525	122.035		
Flattener	(79.564)	(107.218)		
Short Rate Up	(113.368)	(152.725)		
Short Rate Down	20.075	4.599		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	113.368	152.725	130.754	93.263
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	31.031.292	31.721.384	8.513.768	8.513.768
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	0,37%	0,48%	1,54%	1,10%

Mata Uang : Gabungan (IDR & USD)

Dalam Jutaan Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	31-Dec	30-Sep	31-Dec	30-Sep
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	3.395.591	3.316.986	1.090.484	1.087.410
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	31.031.292	31.721.384	8.513.768	8.513.768
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	10,94%	10,46%	12,81%	12,77%

TABLE 22. INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK - LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

Nama Bank : P.T. Bank Danamon Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Mata Uang : IDR

Dalam Jutaan Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	31-Dec	30-Sep	31-Dec	30-Sep
Parallel Up	(3.825.162)	(3.620.825)	(666.608)	(687.506)
Parallel Down	4.290.319	3.993.940	(1.028.198)	(1.079.170)
Steepener	766.753	735.086		
Flattener	(1.572.863)	(1.525.377)		
Short Rate Up	(2.949.695)	(2.801.441)		
Short Rate Down	3.070.661	2.844.825		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	3.825.162	3.620.825	1.028.198	1.079.170
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	38.991.605	39.103.781	15.624.876	15.624.876
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	9,81%	9,26%	6,58%	6,91%

Mata Uang : USD

Dalam Jutaan Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	31-Dec	30-Sep	31-Dec	30-Sep
Parallel Up	(101.590)	(136.786)	(39.020)	(27.141)
Parallel Down	5.058	(2.690)	(130.754)	(93.263)
Steepener	90.525	122.035		
Flattener	(79.564)	(107.218)		
Short Rate Up	(113.368)	(152.725)		
Short Rate Down	20.075	4.599		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	113.368	152.725	130.754	93.263
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	38.991.605	39.103.781	15.624.876	15.624.876
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	0,29%	0,39%	0,84%	0,60%

Mata Uang : Gabungan (IDR & USD)

Dalam Jutaan Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	31-Dec	30-Sep	31-Dec	30-Sep
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	3.938.530	3.773.550	1.158.952	1.172.434
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	38.991.605	39.103.781	15.624.876	15.624.876
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	10,10%	9,65%	7,42%	7,50%

3. Risiko Likuiditas

Tata Kelola Pengelolaan Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas merupakan proses *top-down* dalam struktur organisasi Danamon dimulai dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko serta Direksi/Manajemen Senior melalui ALCO yang secara aktif terlibat di dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan dan pengkajian dari seluruh risiko yang ada.

Dalam rangka mengevaluasi pemenuhan likuiditas, ALCO memiliki jangkauan otoritas yang luas yang didelegasikan oleh Direksi untuk mengelola struktur aset dan kewajiban serta strategi pendanaan Danamon. ALCO fokus pada pengelolaan likuiditas dengan tujuan untuk:

a. Memahami sumber risiko likuiditas dan mengikutsertakan karakteristik dan risiko dari berbagai macam sumber likuiditas terutama pada saat kondisi stres.
b. Mengembangkan pendekatan risiko yang komprehensif untuk memastikan kesesuaian terhadap *risk appetite* secara keseluruhan.
c. Menentukan strategi pendanaan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas termasuk penggabungan beberapa sumber pendanaan.
d. Mengembangkan rencana kontinjensi yang efektif.
e. Meningkatkan ketahanan terhadap penurunan yang tajam pada risiko likuiditas dan menunjukkan kemampuan Danamon dalam mengatasi kondisi dimana tidak tersedianya satu atau lebih pasar pendanaan dengan memastikan pendanaan dapat digalang melalui berbagai macam sumber pendanaan.

ALCO sebagai komite manajemen senior Danamon berperan sebagai badan tertinggi yang ditugaskan untuk mengawasi dan mengevaluasi struktur dan tren dari neraca dari sisi likuiditas, risiko suku bunga dan manajemen permodalan. Termasuk di dalamnya adalah penetapan kebijakan dan prosedur, penentuan kerangka limit dan evaluasi strategi pada neraca yang bertujuan untuk menyediakan likuiditas dan modal yang cukup bagi Danamon serta struktur pendanaan yang terdiversifikasi.

Danamon mengelola risiko likuiditas melalui analisa *gap* likuiditas dan rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dimonitor secara periodik berdasarkan kerangka limit risiko likuiditas.

Proses pemantauan (*monitoring*) dan pengendalian (*controlling*) dilakukan melalui mekanisme Limit Risiko Likuiditas. MLR merupakan divisi yang independen (sebagai *second line of defense*) yang melakukan pemantauan atas limit terkait Risiko Likuiditas secara harian dengan mempertimbangkan *risk appetite* dan arah strategi bisnis Danamon.

Strategi Pendanaan

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko likuiditas, Danamon menerapkan strategi pendanaan melalui komposisi DPK yang terdiversifikasi pada pendanaan segmen *wholesale* dan retail. Pengawasan terhadap strategi pendanaan tersebut, salah satunya dipantau melalui pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan atas penyedia dana terbesar yang dipantau secara harian.

Teknik Mitigasi Risiko Likuiditas

Dalam melakukan mitigasi atas risiko likuiditas yang dihadapi, manajemen risiko likuiditas Danamon dilandasi oleh prinsip-prinsip berikut:

a. Strategi, kebijakan dan praktik diarahkan untuk mengelola risiko likuiditas sehingga menyediakan likuiditas yang cukup.
b. Proses yang kuat harus tersedia untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas.
c. Fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab atas manajemen risiko likuiditas harus secara struktural dan fungsional independen dari fungsi pengambilan risiko likuiditas (*Risk Taking Unit*).
d. Harus ada pengawasan aktif dan kontrol, baik untuk eksposur risiko likuiditas saat ini dan ke depan.
e. Sumber pendanaan dan tenor harus secara efektif di-diversifikasi untuk meminimalkan konsentrasi dana yang berlebihan.
f. *Contingency Funding Plan* (CFP) yang bersifat komprehensif yang menetapkan strategi untuk mengatasi kesulitan likuiditas dalam situasi krisis harus tersedia dan diuji secara berkala untuk menilai efektivitas dan kelayakan operasional dari strategi tersebut.
g. Bank harus menjaga, secara berkelanjutan, cadangan likuiditas berupa aset likuid berkualitas tinggi, yang sesuai dengan toleransi risiko maupun ketentuan dari regulasi.
h. *Stress test* likuiditas Bank harus mencakup komponen pada *on*-dan *off-balance sheet*.

Stress Test

Stress testing risiko likuiditas bertujuan menilai kapasitas Bank untuk bertahan dalam skenario *stress* dari berbagai tingkatan *severity* yang disebabkan kondisi pasar dan/atau kondisi spesifik perusahaan sehingga dapat mengidentifikasi kerentanan Bank atas sumber risiko likuiditas tertentu.

Stress test harus dirancang untuk menilai risiko likuiditas dari portofolio dan strategi pengelolaan likuiditas Bank dalam keadaan yang tidak biasa. Skenario yang digunakan oleh Danamon adalah:

a. ***General Market Stress/ Systemic Problem***
   Tujuan dari skenario ini adalah untuk mengilustrasikan situasi dimana kondisi likuiditas di sejumlah lembaga keuangan besar di negara ini terpengaruh. Hal ini mungkin dipicu oleh masalah ekonomi makro dan keuangan atau krisis politik di negara yang menyebabkan nasabah kehilangan kepercayaan dalam sistem perbankan. Situasi sistemik yang timbul dari skenario pasar yang tidak langsung berhubungan dengan Bank (misalnya penurunan tajam dan volatilitas yang tinggi di harga aset, kepanikan pasar, pasar pendanaan jangka pendek yang mendadak kering, kesulitan ekonomi keuangan).

b. **Bank-*Specific Stress/Name Problem***
   Tujuan dari skenario ini adalah untuk mengilustrasikan situasi dimana stres likuiditas timbul karena bank itu sendiri mengalami masalah, baik secara nyata atau persepsi. Masalah-masalah ini meliputi kualitas aset yang memburuk, kasus *fraud* yang besar, kerugian *trading* yang besar dan rumor atas kredibilitas bank atau penurunan peringkat kredit, kerugian besar akibat dari risiko pasar/kredit/operasional; dimana hal tersebut dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan publik terhadap Bank, penarikan besar-besaran, dan penurunan likuiditas.

Pengukuran Risiko Likuiditas

Secara umum, pengukuran risiko likuiditas dapat dikelompokkan menjadi pengukuran yang bersifat regulasi (*regulatory*) dan yang bersifat internal (*non-regulatory*). Untuk pengukuran risiko likuiditas yang bersifat regulasi, Bank secara internal menerapkan ambang batas (*threshold*) tambahan dari tingkat yang telah ditetapkan oleh regulasi, dengan ambang batas yang bersifat lebih konservatif dari yang diterapkan oleh regulasi.

RISIKO LIKUIDITAS

TABEL 23. LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LCR)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	INDIVIDUAL			
		31 Desember 21		30 September 21	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 hari		63 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	*Total High Quality Liquid Asset* (HQLA)		46.261.467		48.974.413
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOWS)*		47.349.017		46.455.849
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
11	TOTAL ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOWS)*	26,437,764	22.443.998	26.064.822	20.939.318
			TOTAL ADJUSTED VALUE[1]		TOTAL ADJUSTED VALUE[1]
12	TOTAL HQLA		46.261.467		48.974.413
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH *(NET CASH OUTFLOWS)*		24.905.018		25.516.531
14	LCR (%)		185,75%		191,93%

Analisis secara Individu

Secara umum, kondisi likuiditas PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank") masih sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter risiko likuiditas yang menunjukkan tingkat risiko rendah. Selain itu, Bank juga didukung oleh permodalan yang kuat.

Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, Bank berkewajiban melakukan pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 4 untuk posisi laporan Desember 2021 dengan berdasarkan rata-rata harian dari bulan Oktober - Desember 2021.

Rata-rata rasio LCR Bank Danamon Indonesia secara Individual untuk Triwulan-IV 2021 adalah sebesar 185,75%. Rasio tersebut masih berada diatas ketentuan nilai rasio yang telah di tetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022. Komposisi LCR untuk Triwulan-IV 2021 dijelaskan pada bagian di bawah ini.

Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (High Quality Liquid Assets/HQLA) yang dimiliki Bank pada Triwulan-IV 2021 masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI. Secara rata-rata sepanjang Triwulan-IV 2021, komposisi HQLA terbesar adalah Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan BI sebesar 73,03% terhadap total HQLA, kemudian diikuti oleh Penempatan pada BI sebesar 22,69%, Kas atau setara Kas 3,89%, Obligasi Korporasi Level 2A 0,34% dan Obligasi Korporasi Level 2B sebesar 0,05%.
Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki Bank tetap terdiversifikasi pada pendanaan segmen wholesale dan retail. Untuk menjaga stabilitas DPK agar tidak terkonsentrasi pada suatu pihak tertentu maka sebagai mitigasi risiko, Bank secara internal melakukan pemantauan atas rasio konsentrasi pendanaan secara harian dan terus melakukan upaya diversifikasi DPK secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan total transaksi derivatif yang dilakukan Bank tidak berdampak signifikan terhadap perhitungan LCR. Secara komposisi, perbandingan net cash outflow transaksi derivatif *(cash outflow* transaksi derivatif dikurangi *cash inflow* transaksi derivatif) terhadap total *net cash outflow* adalah 0,17%, dengan jumlah cash inflow transaksi derivatif lebih besar dari cash outflow transaksi derivatif. Selain itu, latar belakang aktifitas portofolio derivatif masih terbatas pada produk plain vanila yang sebagian besar dilakukan untuk kebutuhan hedging, mendukung transaksi nasabah, atau kebutuhan likuiditas dalam *Balance Sheet Management.*

Penerapan manajemen likuiditas Bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Secara tata kelola risiko, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memiliki awareness mengenai risiko manajemen likuiditas dan direpresentasikan melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Secara kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat *(Contingency Funding Plan*/CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas, serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-review secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, dan satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan Line Business.

	KONSOLIDASIAN			
	31 Desember 21		30 September 21	
	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
		65 hari		63 hari
		46.364.100		49.078.395
		48.248.668		47.856.628
	28,127,278	23.451.309	27.810.992	21.988.385
		TOTAL ADJUSTED VALUE[1]		TOTAL ADJUSTED VALUE[1]
		46.364.100		49.078.395
		24.797.359		25.868.244
		186,97%		189,72%

Analisis secara Konsolidasi

Likuiditas Bank secara konsolidasi juga menunjukkan kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas baik pada entitas utama maupun anak perusahaan dilakukan melalui pengukuran, pengawasan dan pengendalian parameter risiko likuiditas yang secara umum menunjukkan tingkat risiko rendah.

Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, Bank berkewajiban melakukan pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 4 untuk posisi laporan Desember 2021 dengan berdasarkan rata-rata harian dari bulan Oktober - Desember 2021.
Rata-rata rasio LCR Bank Danamon Indonesia secara Konsolidasi untuk Triwulan-IV 2021 adalah sebesar 186,97%. Rasio tersebut masih berada diatas ketentuan nilai rasio yang telah di tetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022. Komposisi LCR untuk Triwulan-IV 2021 dijelaskan pada bagian di bawah ini.

Perhitungan konsolidasi LCR merupakan penggabungan perhitungan LCR Bank sebagai entitas utama dengan LCR anak perusahaan, dalam hal ini adalah PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF), lembaga jasa keuangan yang bergerak di bidang pembiayaan atau multi finance.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marjinal terhadap HQLA melalui penambahan kas atau setara kas, serta menambah/mengurangi arus kas keluar melalui bond issuance dan interbank borrowing, serta menambah arus kas masuk melalui tagihan retail dan interbank asset.

Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (High Quality Liquid Assets / HQLA) yang dimiliki Bank secara konsolidasi pada Triwulan-IV 2021 masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI. Secara rata-rata sepanjang Triwulan-IV 2021, komposisi HQLA terbesar adalah Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan BI sebesar 72,87% dari total HQLA, kemudian diikuti oleh Penempatan pada BI sebesar 22,64%, Kas atau setara Kas sebesar 4,10%, Obligasi Korporasi Level 2A sebesar 0,34% dan Obligasi Korporasi Level 2B sebesar 0,05%.

Analisa Komposisi Dana Pihak Ketiga sebagai komponen outflow, mayoritas berada pada Entitas Utama (Bank Danamon) yang tetap terdiversifikasi pada pendanaan segmen wholesale dan retail. Pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan dipantau secara limit harian.

Transaksi derivatif berpusat pada Entitas Utama (Bank Danamon). Sebagaimana yang telah disampaikan dalam analisa Individual di atas, rasio transaksi derivatif baik dari sisi tagihan maupun kewajiban terhadap total Aset dan Kewajiban (termasuk modal) sangat minimum dampaknya terhadap perhitungan LCR. Latar belakang aktifitas portofolio derivatif hanya terbatas pada produk plain vanila untuk kebutuhan hedging, mendukung transaksi nasabah, atau kebutuhan likuiditas melalui Balance Sheet Management.

Penerapan manajemen likuiditas Konsolidasi sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas konsolidasi, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Secara tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi baik Entitas Utama dan Anak Perusahaan memiliki awareness mengenai risiko manajemen likuiditas yang direprsentasikan melalui ALCO (Asset and Liability Committee) dan RMC (Risk Monitoring Committee) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Secara kerangka manajemen risiko Entitas Utama dan/atau Anak Perusahaan telah memiliki rencana pendanaan darurat (Contingency Funding Plan/CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-review secara berkala.
3. Entitas Utama dan Anak Perusahaan telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Entitas Utama dan Anak Perusahaan telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan Line of Business.

Beberapa pengukuran yang digunakan Danamon antara lain:

a. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa bank mempertahankan tingkat kecukupan aset yang *unencumbered* dan berkualitas tinggi yang dapat dikonversi menjadi uang tunai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rentang waktu 30 hari kalender di bawah skenario stres likuiditas dengan parameter yang telah ditentukan oleh pengawas. Secara minimum, stok aset likuid bank dapat memungkinkan bank untuk tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya sampai 30 hari selama skenario *stress*, yang selama dalam waktu tersebut diasumsikan tindakan pemulihan yang tepat dapat diambil oleh manajemen dan/atau regulator.

b. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)

Rasio ini bertujuan untuk mengukur ketahanan Bank melalui profil pendanaan yang stabil sesuai dengan komposisi neraca dan aktivitas *off-balance sheet*.

TABEL 24. LAPORAN NSFR - BANK SECARA INDIVIDU

(dalam jutaan rupiah)

	Komponen ASF	Sep-21			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	
1	Modal:	45.674.559	-	-	
2	Modal sesuai POJK KPMM	45.674.559	-	-	
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37.826.450	26.944.248	941.061	
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	1.581.491	221.962	76.985	
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	36.244.958	26.722.286	864.075	
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	30.474.901	21.243.951	1.322.603	
8	Simpanan operasional	13.877.257	-	-	
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	16.597.644	21.243.951	1.322.603	
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	5.877.971	-	13.801	
12	NSFR liabilitas derivatif		-		
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	5.877.971	3.102.105	13.801	
14	Total ASF				

	Komponen RSF				
				Nilai Tercatat Berdas Jangka Waktu (Dalam Ju	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1.892.174	-	-	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	59.089.930	17.752.807	
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	6.424.892	2.818.169	

			Des-21				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	-	45.674.559	45.703.551	-	-	-	45.703.551
	-	45.674.559	45.703.551	-	-	-	45.703.551
	-	-	-	-	-	-	-
	2.000	59.236.605	39.392.247	26.423.401	993.735	-	60.230.519
	-	1.786.417	1.665.531	288.979	86.967	-	1.939.403
	2.000	57.450.188	37.726.716	26.134.423	906.768	-	58.291.117
	75.000	17.054.808	34.351.560	23.304.660	476.750	75.000	17.428.291
	-	6.938.629	14.878.101	-	-	-	7.439.051
	75.000	10.116.180	19.473.459	23.304.660	476.750	75.000	9.989.240
	-	-	-	-	-	-	-
	-	6.901	6.785.791	-	39.215	-	19.607
				-	-	-	-
	1.697.415	6.901	6.785.791	2.021.979	39.215	137.971	19.607
		121.972.873	126.233.149	49.728.062	1.509.700	75.000	123.381.969

Sep-21			Des-21				
arkan Sisa uta Rupiah)		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
		1,601,655					1,566,305
	-	946.087	2.102.460	-	-	-	1.051.230
	29.892.892	60.575.079	-	59.823.621	18.955.824	31.333.215	61.614.572
	-	-	-	0	-	-	0
	4.309.628	6.682.447	-	6.433.028	2.383.299	4.350.359	6.506.963

	Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdas Jangka Waktu (Dalam Ju			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	51.910.603	13.542.557	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	384.197	395.012	
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	370.238	997.069	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	
26	Aset lainnya:	-	14.778.871	93.641	
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-			
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)		-	-	
29	NSFR aset derivatif		-	60.406	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	19.433	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	14.778.871	13.801	
32	Rekening Administratif		62.369.757	2.337.002	
33	**Total RSF**				
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))**				

TABEL 24. LAPORAN NSFR - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

(dalam jutaan rupiah)

	Komponen ASF	Sep-21			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	
1	Modal:	45.737.267	-	-	
2	Modal sesuai POJK KPMM	45.737.267	-	-	
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37.826.450	26.944.248	941.061	
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	1.581.491	221.962	76.985	
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	36.244.958	26.722.286	864.075	
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	29.556.190	23.937.438	4.341.987	
8	Simpanan operasional	13.877.257	-	-	
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	15.678.933	23.937.438	4.341.987	

Sep-21			Des-21				
arkan Sisa uta Rupiah)		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	17.856.055	47.391.073	-	52.156.788	14.923.214	19.869.382	48.774.822
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	5.699.123	4.094.034	-	390.957	400.998	5.776.118	4.150.454
	2.028.085	2.407.526	-	842.847	1.248.314	1.337.356	2.182.333
	-	-	-	-	-	-	-
	8.092.973	21.471.551	-	15.456.703	123.863	5.716.402	21.138.411
		-	-				-
	-	-		-	-	-	-
	-	60.406		-	60.148	-	60.148
	-	19.433		-	24.501	-	24.501
	8.092.973	21.391.711	-	15.456.703	39.215	5.716.402	21.053.762
	449.962	228.132		68.628.718	2.608.603	322.262	227.588
		84.822.504					**85.598.106**
		143.80%					**144.14%**

			Des-21				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	-	45.737.267	45.767.409	-	-	-	45.767.409
	-	45.737.267	45.767.409	-	-	-	45.767.409
	-	-	-	-	-	-	-
	2.000	59.236.605	39.392.247	26.423.401	993.735	-	60.230.519
	-	1.786.417	1.665.531	288.979	86.967	-	1.939.403
	2.000	57.450.188	37.726.716	26.134.423	906.768	-	58.291.117
	5.370.739	23.860.239	33.536.943	26.092.895	3.780.413	4.160.050	23.165.172
	-	6.938.629	14.878.101	-	-	-	7.439.051
	5.370.739	16.921.610	18.658.842	26.092.895	3.780.413	4.160.050	15.726.121

(dalam jutaan rupiah)

	Komponen ASF	Sep-21			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	5.809.002	-	652.573	
12	NSFR liabilitas derivatif		-		
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	5.809.002	4.229.224	652.573	
14	**Total ASF**				

	Komponen RSF	Sep-21			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2.626.165	-	-	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	64.143.144	22.871.136	
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	6.424.892	2.818.169	
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	56.963.817	18.660.886	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	384.197	395.012	
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	370.238	997.069	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	
26	Aset lainnya:	543.176	7.526.553	111.344	
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-			
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada *central counterparty* (CCP)		-	-	
29	NSFR aset derivatif		-	60.406	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		15.365	30.054	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	543.176	7.511.188	20.885	
32	Rekening Administratif		62.369.757	2.337.002	
33	**Total RSF**				
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))**				

			Des-21				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	-	-	-	-	-	-	-
	-	2.226.237	6.504.213	-	579.574	-	2.033.007
				-			
	3.597.366	2.226.237	6.504.213	3.493.185	579.574	1.881.191	2.033.007
		131.060.348					**131.196.107**

			Des-21				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
		1.601.655					1.566.305
	-	1.313.082	2.979.223	-	-	-	1.489.612
	39.953.162	74.212.081	-	65.010.417	23.622.150	41.483.130	75.168.561
	-	-	-	0	-	-	0
	4.309.628	6.682.447	-	6.433.028	2.383.299	4.350.359	6.506.963
	27.988.808	61.089.684	-	57.343.585	19.589.540	30.097.197	62.395.026
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	5.699.123	4.094.034	-	390.957	400.998	5.776.118	4.150.454
	1.955.603	2.345.916	-	842.847	1.248.314	1.259.456	2.116.118
	-	-	-	-	-	-	-
	9.185.421	15.872.561	511.050	7.849.086	79.189	6.528.166	14.808.934
		-	-				-
	-	-		-	-	-	-
	-	60.406		-	478	-	478
	13.747	59.165		11.886	33.815	9.623	55.324
	9.171.674	15.752.990	511.050	7.837.200	44.896	6.518.543	14.753.132
	449.962	228.132		68.628.718	2.608.603	322.262	227.588
		93.227.512					**93.260.999**
		140.58%					**140.68%**

c. ***Maximum Cumulative Outflow*** **(MCO)**

Pengukuran MCO memperkirakan profil likuiditas dari Bank berdasarkan skenario yang telah didefinisikan dengan rentang waktu *survival* tertentu dan asumsi yang telah dikalibrasi.

Untuk menilai kecukupan likuiditas, profil likuiditas perlu di estimasi menurut pengelompokan tenor tertentu secara kumulatif. Untuk tetap dapat bersifat *solvent*, bank perlu memastikan bahwa arus kas positif tetap dapat dipertahankan di setiap *maturity bucket* atau kas yang cukup dapat dihasilkan dari sumber pendanaan untuk memenuhi kebutuhan dana setiap harinya.

Skenario disusun untuk mengatur kondisi serta tingkat keparahan dari pasar dan kondisi spesifik bank yang menjadi dasar/basis atas profil arus kas yang diproyeksikan untuk penilaian kecukupan likuiditas.

Skenario yang digunakan untuk pengelolaan risiko likuiditas mencakup:

- *Baseline* atau *Business as Usual* (BAU)
- *General Market Stress Test* atau *Systemic Problem*
- *Bank Specific Crisis* atau *Name Problem*

d. ***Large Fund Provider*** **(LFP)**

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, sebagai bagian dari strategi pendanaan, Danamon melakukan pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan terhadap penyedia dana terbesar atau *Large Fund Provider* (LFP). Pengawasan ini secara umum bertujuan untuk membatasi ketergantungan terhadap penyedia dana tertentu yang dapat menimbulkan masalah pada posisi likuiditas Danamon apabila terjadi penarikan dana dalam jumlah besar.

TABEL 25. ASET TERIKAT (*ENCUMBRANCE*) (ENC)

31 Desember 2021
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Aset Terikat (*Encumbered*)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total
Kas dan setara kas	-	-	2.635.029	2.635.029
Bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres	-	3.060.014	9.860.600	12.920.614
Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing	-	5.868.674	28.168.543	34.037.217
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi non-keuangan yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b POJK No 42 / POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	196.685	196.685
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf b POJK No 42 /POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	41.148	41.148

Analisis Kualitatif

Pada akhir Desember 2021, Bank tidak memiliki aset yang diklasifikasikan sebagai Aset Terikat (*encumbered asset*), namun memiliki Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuditias, dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dan Valas sebesar IDR 3.06 Tn dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar IDR 5,87 Tn.

Secara keseluruhan, Bank memiliki aset yang memenuhi kualifikasi sebagai HQLA sebesar IDR 49,83 Tn, yang didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Contingency Funding Plan

Suatu peristiwa stres/krisis likuiditas merupakan situasi darurat yang memiliki potensi untuk mempengaruhi posisi likuiditas bank secara material. Untuk menghadapi krisis likuiditas, Danamon telah memiliki *Contingency Funding Plan* (CFP) yang secara formal menetapkan

strategi untuk menghadapi krisis likuiditas dan prosedur untuk menutup defisit arus kas dalam situasi darurat. CFP harus secara komprehensif menjelaskan strategi manajemen kontingensi, prosedur eskalasi dan tanggung jawab dalam menangani peristiwa stres likuiditas.

Terkait dengan CFP terdapat indikator-indikator yang mewakili faktor eksternal (*Market Indicator*) dan faktor internal yaitu CFP *Monitoring* dengan rincian indikator antara lain sebagai berikut:

Indikator Internal	Indikator Pasar
• Rasio Intermediasi Makroprudensial • *Liquidity Coverage Rasio* • *Stress Test Maximum Cummulative Outflow*	• Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar • Tingkat Inflasi • *Trade Balance* • *Credit Rating* • Tingkat Imbal Hasil Obligasi Pemerintah

4. Risiko Operasional

Definisi risiko operasional telah diatur pada Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016, yaitu risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

Pendekatan Danamon terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Danamon dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional (*Operational Risk Management* - ORM).

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

a. Tiga Lini Pertahanan

Dalam pelaksanaan kerangka kerja ORM, diterapkan konsep "Tiga Lini Pertahanan" dengan penjelasan sebagai berikut:

- Lini bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, dan Fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi dan melaporkan Risiko Operasional.
- Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi *Information Risk Management* (IRM) dan Satuan Kerja Kepatuhan berperan sebagai lini pertahanan kedua yang bertanggung jawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Danamon.
- Divisi ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan, dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.
- Sedangkan Satuan Kerja Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai lini pertahanan ketiga yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.
- Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi efektivitas pelaksanaan dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh.

b. Pengelolaan Risiko Operasional

Pelaksanaan kerangka kerja manajemen risiko operasional di Danamon dan Perusahaan Anak dilakukan dalam proses manajemen risiko operasional secara terpadu yang terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko.

Proses ini mencakup:

1. Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.

2. Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database* (R/LED), *Self Raise*, *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk*

Indicator (KRI), untuk mengetahui profil risiko Danamon secara kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.

Perhitungan Beban Modal Risiko operasional masih menggunakan pendekatan indikator dasar sesuai Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2016. Berdasarkan Surat Edaran ini, biaya modal dengan risiko operasional adalah sebesar 15% dari pendapatan kotor rata-rata selama tiga tahun terakhir.

Pengungkapan kuantitatif risiko operasional Danamon secara individu dan konsolidasi dimuat dalam tabel-tabel berikut.

RISIKO OPERASIONAL

TABEL 26. PERHITUNGAN RISIKO OPERASIONAL - BANK SECARA INDIVIDU

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar	11.638.814	1.745.822	21.822.776	12.015.845	1.802.377	22.529.710

TABEL 26. PERHITUNGAN RISIKO OPERASIONAL - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar	18.230.245	2.734.537	34.181.709	18.407.408	2.761.111	34.513.889

3. Pemantauan risiko operasional melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen melalui Komite Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol.

   Sebagai bagian dari upaya Danamon untuk meningkatkan pemantauan risiko operasional, berikut adalah beberapa hal yang telah diterapkan dan akan terus ditingkatkan:
   - Perluasan cakupan pencatatan, analisis dan pelaporan *risk events* untuk mengetahui lebih detail posisi Danamon terhadap masalah-masalah yang timbul terkait dengan risiko operasional.
   - Pengembangan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) untuk meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko operasional.
   - Efektivitas dari ORM tools seperti *Risk/Loss Event Database*, *Self Raise*, *Risk Control Self Assessment* dan *Key Risk Indicator* yang digunakan untuk mengetahui potensi risiko operasional dan agar dapat melakukan tindakan pencegahan.

   Di samping itu, salah satu mitigasi utama risiko operasional adalah dengan penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif melalui cakupan polis asuransi yang optimum terhadap pemaparan risiko operasional Danamon.

4. Pengendalian risiko dilakukan di antaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional.

   Penerapan Manajemen Asuransi dilakukan sebagai salah satu mitigasi risiko operasional yang penting dan penerapannya dilakukan secara terkoordinasi untuk memastikan keseimbangan optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, cakupan asuransi, biaya premi dan *risk appetite* Danamon.

   Salah satu fungsi pengendalian adalah dengan menerapkan fungsi *Quality*

Assurance/Kontrol Internal pada setiap unit di Danamon mengacu pada praktik industri secara umum (COSO), aplikasi pengukuran kuantitatif atas efektivitas kontrol secara *bankwide* dan juga validasi silang dengan mekanisme kontrol yang dilakukan oleh pihak independen (SKAI). Fokus QA tahun ini dan tahun-tahun ke depan adalah untuk membangun aplikasi sistem QA yang terintegrasi, efektif, terukur dan informatif yang akan digunakan oleh semua Unit QA di Danamon dan Perusahaan Anak.

c. Sarana Pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*).

ORMS memperkuat pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi. Dengan demikian meningkatkan efektivitas dari penerapan manajemen risiko operasional pada Danamon.

Untuk meningkatkan kesadaran mengenai risiko operasional, telah dibuat media pembelajaran dalam bentuk *e-learning*. Hal ini telah dan masih dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Danamon.

d. *Technology Risk Management*

Risiko yang ditimbulkan oleh penggunaan sistem Teknologi Informasi yang ekstensif dalam mendukung proses bisnis, diidentifikasi sebagai bagian dari risiko operasional dalam kerangka kerja Manajemen Risiko *Enterprise*.

Oleh sebab itu dalam pengelolaan risiko sehubungan teknologi, secara umum, implementasinya mengacu kepada proses yang telah disetujui secara *bankwide* sehubungan dengan siklus manajemen risiko, yang diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, termasuk di dalamnya adalah:

- Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko melekat pada teknologi informasi yang mendukung produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- Pengukuran risiko di tingkat unit operasional teknologi informasi, yang didukung dengan perangkat *Risk/ Loss Event Database* (R/LED), *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), untuk mengetahui profil risiko teknologi informasi dari Bank.

Namun demikian, implementasi proses yang spesifik terhadap manajemen risiko sehubungan penggunaan teknologi informasi mengacu kepada kerangka kerja di dalam Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi yang telah dikembangkan di tahun 2020.

e. *Information Security Management*

Information Security adalah serangkaian kebijakan dan kerangka kerja atau panduan yang bertujuan untuk melindungi informasi Bank, ditinjau dari aspek-aspek kerahasiaan, integritas dan ketersediaan.

Kebijakan Keamanan Informasi dan kerangka kerja yang dikembangkan, memberikan persyaratan minimum dari penerapan keamanan informasi di Danamon, yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan (baik permanen maupun kontrak), termasuk pihak ketiga yang bekerja dan mendapatkan akses ke dalam informasi milik Danamon.

Kebijakan Keamanan Informasi dikembangkan dengan mengadopsi standar internasional yang mengatur mengenai Keamanan Informasi, yaitu ISO 27001. Selain itu juga mempertimbangkan regulasi dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Kunci kesuksesan dari penerapan aspek-aspek yang diatur dalam Kebijakan Keamanan Informasi merupakan hasil dari kesadaran, budaya, komitmen dan usaha kolektif dari seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung di Danamon, baik di tingkat karyawan hingga tingkat manajemen senior.

Untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan informasi, seperti telah disampaikan di atas, maka telah dilakukan sebagai berikut:

- Pengembangan materi edukasi sebagai bagian dari pelatihan *online* bagi seluruh karyawan Danamon.
- Memberikan *sharing session* bagi lini bisnis atau fungsi pendukung yang memerlukan.
- Menyebarkan materi edukasi dan tips praktis mengenai keamanan informasi melalui semua media komunikasi yang ada.
- Mengadakan sesi *Cyber Security Risk Awareness* yang ditujukan kepada manajemen senior.

Sebagai bagian dari penerapan Kebijakan Keamanan Informasi, unit kerja *Information Security Management* juga memberikan dukungan bagi Unit Kerja *Technology Risk Management* dalam melakukan penilaian risiko, dari perspektif keamanan informasi, terhadap produk dan layanan Bank yang didukung oleh teknologi informasi. Peran Unit kerja *Information Security Management* dalam aktivitas ini adalah untuk melakukan identifikasi kerentanan dan ancaman terhadap informasi yang digunakan oleh Bank untuk mencapai tujuan bisnis, dan menyediakan arahan mengenai tindakan yang teridentifikasi, jika ada, berdasarkan nilai yang ditimbulkan dari klasifikasi informasi tersebut.

f. Manajemen Risiko Perubahan

Manajemen risiko perubahan adalah pendekatan manajemen risiko untuk membantu mempersiapkan dan mendukung anggota *project* transformasi dalam pengendalian risiko yang timbul dari perubahan di dalam organisasi. Aktivitas ini mencakup identifikasi, penilaian, pengukuran, mitigasi dan pemantauan risiko sejak dari proses perencanaan, persiapan, pembangunan, implementasi sampai tahap paska implementasi. Termasuk didalamnya perubahan proses, prosedur, teknologi, organisasi maupun perubahan ketentuan regulasi.

Penerapan manajemen risiko perubahan difokuskan kepada berbagai proyek strategis maupun transformasi di dalam bank.

g. *Business Continuity Management* (BCM)

BCM disusun sebagai langkah untuk meningkatkan ketahanan dan membangun kemampuan pencegahan untuk merespons setiap insiden yang mengganggu kelangsungan aktivitas Bank tanpa mempermasalahkan penyebabnya. Hal ini meliputi risiko yang diklasifikasikan memiliki dampak rendah hingga tinggi, guna melindungi kepentingan *stakeholders*, reputasi, *brand* dan aktivitas usaha yang bernilai serta untuk meningkatkan ketahanan Bank. Pengelolaan dan implementasi BCM di Danamon tidak hanya fokus terhadap penanganan gangguan seperti bencana alam, tetapi juga fokus dan mencakup penyimpangan yang dapat mengancam rencana strategis operasional Danamon.

Kebijakan *Business Continuity Management* dikelola oleh Divisi *Operational Risk Management*, *Fraud* & QA – *Integrated Risk* dan pelaksanaannya dikelola oleh Divisi *Sustainability Finance*.

Antisipasi Pandemi COVID – 19

Danamon telah mengantisipasi COVID-19 dengan melakukan: aktivasi BCP *sites* pada sejumlah lokasi serta melakukan pemisahan karyawan untuk unit *critical/non-critical* agar kelangsungan bisnis tetap berjalan, meningkatkan kesadaran karyawan melalui kampanye internal tentang covid dan pencegahannya, *rapid test*, dll.

Pelaksanaan ini diselenggarakan oleh *Crisis Comand Center* (CCC) dalam komando dari Direktur.

h. *Fraud*

Danamon memitigasi dan mengelola risiko yang muncul akibat *fraud* berdasarkan kerangka kerja strategi anti *fraud* sesuai yang tertuang dalam "Kebijakan dan Kerangka Kerja *Fraud* Manajemen" yang telah diimplementasikan secara nasional serta ke Perusahaan Anak. Kebijakan dan strategi ini sejalan dengan POJK No. 39/POJK.03/2019 perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum dimana Danamon telah melakukan pelaporan ke OJK tiap semester.

Dalam penerapan kebijakan, Danamon telah secara konsisten mengimplementasi 4 pilar dari strategi kontrol *fraud* yang saling berkaitan, yaitu, pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan & sanksi, dan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

***Fraud* dapat mempengaruhi setiap bagian dari sebuah institusi, maka kita perlu tetap waspada dan memberi penekanan lebih besar terhadap internal control dan manajemen risiko**

Danamon telah melakukan penerapan strategi dengan berbagai inisiatif melibatkan karyawan dan sistem termasuk melakukan peningkatan secara berkala terhadap efektivitas dari kontrol internal, supervisi aktif dari Manajemen serta pembentukan budaya dan perhatian terhadap Anti *Fraud* pada semua tingkatan karyawan di Danamon.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko Hukum timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Serta adanya proses Litigasi (gugatan atau laporan polisi) sebagai akibat dari pelaksanaan aktivitas Bank dan Perusahaan Anak. Dalam Kerangka Kerja manajemen risiko dan merujuk pada regulasi yang berlaku, risiko hukum merupakan salah satu aspek penting yang pada hakikatnya bertujuan mengantisipasi risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Seiring dengan meningkatnya cakupan bisnis Danamon dan perkembangan produk yang sangat dinamis yang juga dipengaruhi banyak faktor, maka tingkat risiko hukum menjadi bagian yang harus dikelola secara baik. Pada dasarnya tujuan utama dari penerapan manajemen risiko hukum adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalisir kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi atas suatu aktivitas Danamon dan Perusahaan Anak.

a. Organisasi Pengelola Risiko Hukum Danamon

Risiko hukum Danamon dikelola oleh tim yang dikoordinir oleh Divisi Hukum dan dipimpin oleh *General Legal Counsel*. Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko hukum tersebut, tim pengelola risiko hukum di Divisi Hukum bekerja sama dengan beberapa unit kerja terkait yaitu: Divisi Litigation, Hello Danamon, Divisi Industrial Relation, Divisi Consumer Legal and Collection, dan Divisi Remedial pada masing-masing lini bisnis (terkait dengan eksekusi Hak Tanggungan dan kasus kepailitan).

b. Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Risiko Hukum

Danamon telah memiliki Kerangka Acuan Hukum dan Standar Prosedur Operasional (SOP) Penerapan Manajemen Risiko Hukum yang dievaluasi secara berkala sesuai perkembangan eksternal/internal Danamon dan perubahan peraturan perundangan yang berlaku dan telah disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan pelaksananya terkait dengan manajemen risiko.

c. Mekanisme Pengelolaan dan Pengendalian Risiko Hukum

Manajemen Risiko Hukum dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen. Dalam proses identifikasi, seluruh lini bisnis, fungsi pendukung, serta Perusahaan Anak wajib mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya risiko hukum di dalam lini bisnis, produk, proses serta teknologi informasinya yang berdampak kepada posisi keuangan maupun reputasi Danamon. Pengidentifikasian risiko juga mencakup penilaian risiko hukum yang timbul dari aktivitas operasional/ produk/ perjanjian dan risiko inheren dengan tujuan untuk:

- melindungi kepentingan Bank dan/atau Perusahaan Anak baik secara individu maupun secara konsolidasi; dan
- memiliki hak hukum yang dapat diterapkan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Dalam menilai risiko inheren atas risiko hukum, berikut parameter/indikator yang digunakan:

- Faktor litigasi.
- Faktor kelemahan perikatan.
- Faktor ketiadaan/perubahan peraturan perundang-undangan.

Terkait dengan implementasi manajemen risiko hukum tersebut, Danamon telah menerapkan beberapa hal yaitu:

- Pelaksanaan pengawasan risiko hukum oleh manajemen senior Danamon (khususnya untuk kasus-kasus hukum yang memiliki risiko hukum yang tinggi).
- Pembuatan Kerangka Acuan Hukum dan SOP Penerapan Manajemen Risiko Hukum yang antara lain mengatur tentang identifikasi dan *mapping* risiko hukum berikut mitigasinya, serta matriks parameter, baik untuk risiko inheren maupun kualitas penerapan manajemen risiko hukum.
- Pembentukan unit kerja yang ditunjuk manajemen untuk melakukan pengawasan dan mengelola risiko hukum yang melekat

dari suatu produk dan aktivitas Danamon dan Perusahaan Anak agar kemungkinan risiko hukum yang ada tidak berdampak luas dan menjadi pemicu timbulnya risiko lain.

Penerapan proses pengelolaan risiko hukum yang komprehensif disertai adanya *monitoring* atas risiko hukum tersebut ditargetkan berjalan dengan konsisten dengan partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait. Melalui upaya bersama dengan Divisi Hukum dan Divisi Litigasi sebagai penanggung jawab, maka risiko yang ada diharapkan tidak melampaui *risk appetite* yang telah ditetapkan sebelumnya oleh manajemen Danamon, serta kasus-kasus hukum yang ada semakin menurun. Untuk memastikan peningkatan kualitas pengelolaan risiko hukum, Danamon telah memberikan legal *training*/ sosialisasi hukum terkait kepada karyawan secara berkala.

6. Risiko Stratejik

Risiko stratejik dapat bersumber antara lain dari kelemahan maupun ketidak-akuratan formulasi strategi maupun kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik ditujukan untuk mengatasi beragam risiko yang diakibatkan oleh penetapan serta implementasi strategi yang kurang memadai.

a. Organisasi Manajemen Risiko Stratejik

Unit Kerja Risiko Stratejik berperan dalam pengelolaan risiko strategis dan berada di bawah pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Danamon. Kelompok kerja risiko stratejik Danamon mencakup keseluruhan lini bisnis dan unit-unit pendukung yang bekerja sama dengan Divisi *Corporate Planning and Investor Relations* dari Direktorat CFO dalam menganalisa dan memonitor risiko stratejik.

b. Pengelolaan Risiko Stratejik

Penerapan pengelolaan risiko stratejik dilakukan melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengarahkan dan menyetujui rencana bisnis, termasuk juga rencana stratejik Danamon dan Perusahaan Anak. Sementara itu Direksi bertanggung jawab dalam:

- Menyusun rencana strategis bisnis Danamon dan Perusahaan Anak.
- Menjamin bahwa sasaran strategi yang ditetapkan telah sejalan dengan misi, visi, kultur, arah bisnis dan toleransi risiko Danamon dan Perusahaan Anak.
- Menyetujui setiap perubahan rencana stratejik, serta mengkaji secara berkala atas kesesuaian rencana stratejik.
- Memastikan bahwa kondisi, kompetensi manajerial serta sistem dan mekanisme pengendalian di Danamon dan Perusahaan Anak telah memadai untuk mendukung implementasi strategi yang ditetapkan.
- Memantau perkembangan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi usaha Danamon dan Perusahaan Anak yang telah ditetapkan.
- Menetapkan satuan kerja/fungsi yang bertanggung jawab dan berwenang merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi, termasuk rencana strategi dan rencana bisnis.
- Memastikan bahwa manajemen risiko untuk risiko strategis telah diterapkan secara efektif dan konsisten.

Danamon dan Perusahaan Anak mengelola risiko stratejik dengan memantau risiko stratejik inheren serta kualitas implementasi manajemen risiko stratejik. Dalam menilai risiko stratejik inheren, parameter yang digunakan adalah:

- Pengaruh faktor risiko eksternal, termasuk kondisi ekonomi makro, peraturan, teknologi, nasabah yang dituju, kompetisi, serta posisi Danamon dan Perusahaan Anak dalam industri perbankan/industri jasa keuangan.
- Pengaruh faktor risiko internal, termasuk keselarasan strategi bisnis, model bisnis dan fokus strategi, struktur organisasi yang efektif, kecukupan dan kualitas sumber daya manusia, teknologi dan efisiensi operasional.
- Pemantauan implementasi strategi, termasuk hasil implementasi strategi, kesuksesan implementasi proyek strategis dan pengaruh keputusan strategis.

Lebih lanjut, dalam menilai kualitas manajemen risiko strategis, faktor yang dipertimbangkan adalah:

- Tata kelola risiko, termasuk preferensi risiko, toleransi risiko dan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kerangka kerja manajemen risiko, termasuk kecukupan struktur organisasi maupun kecukupan kebijakan dan prosedur.
- Proses manajemen risiko, sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan sistem informasi manajemen dan pengendalian risiko, serta jumlah dan kualitas sumber daya manusia untuk

mendukung manajemen risiko.

- Sistem pengendalian risiko, termasuk kecukupan sistem pengendalian internal dan kecukupan penelaahan oleh pihak independen dalam Danamon dan Perusahaan Anak.

c. Risiko Stratejik Inheren

Danamon dan Perusahaan Anak telah mengelola risiko stratejik inheren dengan baik. Pada dasarnya, Danamon dan Perusahaan Anak mempunyai visi dan misi yang jelas dan terdefinisi dengan baik dengan langkah-langkah pencapaian yang jelas dan terukur. Danamon bertujuan menjadi lembaga keuangan terkemuka serta menjadi organisasi yang memusatkan perhatian pada nasabah, melayani semua segmen dengan nilai unik untuk masing-masing segmen, serta keunggulan penjualan dan pelayanan yang didukung teknologi terkini.

Danamon dan Perusahaan Anak mengantisipasi persaingan usaha yang semakin kompetitif dan bervariasi dengan disertai pelayanan yang maksimal pada nasabah lama maupun calon nasabah baru. Layanan perbankan digital terus dikembangkan guna memberikan kemudahan transaksi dan terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang lebih baik untuk meningkatkan kepuasan nasabah.

Indikator perekonomian global menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi terus berlanjut pada tahun 2021, didukung dengan program vaksinasi yang masif dan terus berjalan. Akan tetapi perbaikan aktivitas ekonomi pada semester I tahun ini kemudian terbentur oleh merebaknya varian delta pada Juli 2021. Hal ini kembali menekan aktivitas ekonomi domestik. Meski demikian, kondisi tersebut dapat ditangani dengan baik sehingga kasus harian kembali turun secara bertahap. Bank masih akan tetap selektif dan berhati-hati dalam memberikan kredit. Kualitas aset Bank tetap dijaga sehingga diharapkan biaya kredit akan mulai menurun secara bertahap di tahun yang akan datang.

Sesuai dengan arahan pemerintah dan regulator, Danamon dan Perusahaan Anak telah melakukan restrukturisasi kredit kepada nasabah yang terdampak langsung pandemi COVID-19. Bank dan Perusahaan Anak juga melakukan pemantauan portofolio kredit secara ketat terkait pandemi COVID-19 terutama portofolio restruktur yang disebabkan karena dampak COVID-19.

Meski telah membaik, faktor ekonomi masih mempengaruhi pencapaian rencana strategis bank. Untuk itu Danamon dan Perusahaan Anak terus memantau beberapa indikator seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga BI dan perubahan nilai kurs Rupiah. Danamon dan Perusahaan Anak secara aktif menyesuaikan beberapa aktivitasnya, seperti penyaluran kredit dan juga mengusahakan peningkatan efisiensi biaya operasional sesuai dengan kondisi lingkungan bisnis saat ini.

Persaingan dalam pelayanan nasabah secara langsung berdampak pula pada persaingan antar perusahaan dalam memperoleh sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni. Danamon dan Perusahaan Anak menempatkan kecukupan dan kualitas SDM sebagai hal yang sangat penting. Danamon dan Perusahaan Anak senantiasa berupaya untuk meningkatkan kemampuan karyawan dan kepemimpinan melalui berbagai program *training* dan pengembangan yang dirancang untuk mengasah kemampuan profesional di bidangnya maupun kemampuan manajerial dan kepemimpinan. Dengan mengikuti pelatihan dan pengembangan yang bertahap ini diharapkan karyawan dapat beradaptasi dengan tantangan baru dan berkontribusi dengan maksimal guna menjalankan strategi bank dan mencapai apa yang diharapkan oleh organisasi.

Selain itu, Danamon dan Perusahaan Anak juga terus memperbaiki mekanisme penilaian kinerja karyawan untuk dapat mendorong kinerja karyawan serta memberikan apresiasi sepadan untuk kinerja yang baik. Danamon dan Perusahaan Anak juga mengoptimalkan penggunaan sistem informasi manajemen SDM dengan terus melakukan penyempurnaan dan pengembangan sehingga dapat dijadikan salah satu acuan bagi manajemen untuk dapat menetapkan strategi dan kebijakan pengelolaan kepegawaian.

Danamon dan Perusahaan Anak juga memperhatikan perkembangan kondisi dan ketersediaan penanganan medis (termasuk vaksin dan obat-obatan) untuk terus menekan risiko infeksi Covid-19 di kalangan karyawan dan keluarga. Bank mendukung program pemerintah dan ikut serta dalam vaksinasi gotong royong yang sudah diselenggarakan di kalangan karyawan. Di tahun 2021, Bank telah menyelenggarakan vaksinasi pada lebih dari 97% pegawai mencakup pegawai permanen dan

pegawai non-permanen. Pegawai yang belum mendapat vaksinasi adalah pegawai dalam kondisi khusus seperti memiliki penyakit komorbid atau penyintas. Selain itu Bank juga melakukan vaksinasi untuk keluarga karyawan dan masyarakat. Tercatat Bank telah melakukan vaksinasi terhadap lebih dari 15 ribu orang dari kedua kelompok segmen tersebut. Sebagai bagian dari rencana kerja tahun 2022, Bank akan melaksanakan vaksinasi ketiga/ booster sesuai dengan arahan dan ketentuan dari Pemerintah.

Terkait dengan pandemi COVID-19, Danamon dan Perusahaan Anak akan terus melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap tindakan antisipasi penanggulangan wabah untuk menjaga keberlangsungan bisnis (*business continuity*) Danamon dan Perusahaan Anak sehingga dapat selalu beroperasi dengan lancar dan aman.

d. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Stratejik

Penerapan manajemen risiko telah dilaksanakan dengan cukup memuaskan. Meski demikian Danamon dan Perusahaan Anak terus melakukan perbaikan atasnya. Perumusan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) cukup memadai dalam bentuk limit, kebijakan dan prosedur untuk proses berisiko. Para *risk manager* di masing-masing divisi dan Perusahaan Anak juga telah ditempatkan guna mendukung implementasi strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Danamon dan Perusahaan Anak juga terus memantau berbagai elemen risiko stratejik yang relevan serta secara terus-menerus melakukan pengkinian rencana tindakan mitigasi sebagai tanggapan atas perubahan pada lingkungan bisnis.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan termasuk Prinsip Syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.

Risiko kepatuhan pada umumnya dapat bersumber antara lain dari (i) perilaku hukum yaitu perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan dan (ii) perilaku organisasi, yaitu perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan dilakukan guna memastikan bahwa proses Manajemen Risiko dapat meminimalisasi kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan sedini mungkin.

Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Bank tidak hanya memantau risiko kepatuhan Bank secara individual tetapi juga risiko kepatuhan Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Dengan ditunjuknya Bank sebagai entitas utama konglomerasi keuangan MUFG, maka Bank juga memantau risiko kepatuhan secara terintegrasi dalam konglomerasi keuangan MUFG.

a. Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Organisasi manajemen risiko kepatuhan melibatkan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap risiko kepatuhan. Untuk mendukung fungsi pengawasan tersebut, Bank membentuk komite-komite yang diperlukan, antara lain Komite Pemantau Risiko pada tingkat Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko pada tingkat Direksi.

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko termasuk pelaksanaan fungsi kepatuhan dalam pengelolaan risiko kepatuhan. Direksi berperan aktif dalam menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank. Direksi memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan serta membentuk Satuan Kerja Kepatuhan.

Bank memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan) yang telah memenuhi persyaratan independensi dan tidak memiliki rangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan. Direktur Kepatuhan memiliki peranan penting dalam manajemen risiko kepatuhan dengan bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank.

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif (*ex-ante*) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta

kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk prinsip syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan didukung oleh Satuan Kerja Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan terdiri dari Divisi Regulatory Compliance & Advisory dan Divisi Regulatory Compliance & Assurance, yang merupakan unit yang independen dan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan Bank juga melaksanakan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

b. Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan secara umum diterapkan sesuai Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Bank dan Kerangka Acuan Kepatuhan Bank. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan terhadap hal-hal yang dapat meningkatkan eksposur risiko kepatuhan, baik yang berpotensi sanksi finansial maupun sanksi non-finansial.

Strategi pengelolaan risiko kepatuhan diterapkan melalui skema 3 (tiga) lini pertahanan.

Satuan Kerja Kepatuhan berperan sebagai lini pertahanan kedua.

c. Proses Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Penerapan pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Proses identifikasi dan pengukuran risiko kepatuhan dilakukan melalui pengkajian terhadap kebijakan, produk, aktivitas, penyediaan dan penghimpunan dana serta aktivitas usaha Bank lainnya.

Proses ini dilakukan untuk mendeteksi adanya potensi ketidakpatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip kehati-hatian, dan standar etika bisnis yang sehat. Pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan dilakukan berdasarkan hasil kajian kepatuhan kebijakan dan aktivitas Bank serta pemenuhan komitmen Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan/ Bank Indonesia/ otoritas pengawas lain yang berwenang, termasuk ketentuan prinsip kehati-hatian Bank dan Perusahaan Anak.

8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang terkait dengan dampak atas persepsi negatif terhadap Bank yang dapat bersumber dari berbagai kejadian yang tidak diinginkan, antara lain: publikasi negatif atas operasional Bank, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, kelemahan tata kelola dan kejadian lainnya yang dapat mengakibatkan penurunan citra Bank.

a. Organisasi Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi Danamon dikelola oleh Unit Sekretaris Perusahaan, yang berkoordinasi dengan unit kerja terkait penanganan keluhan nasabah, unit keuangan, unit *Treasury* dan unit yang menangani komunikasi perusahaan.

Pengelolaan risiko reputasi konsolidasi dilakukan melalui kerja sama dengan tim pengelola risiko Perusahaan Anak.

b. Kebijakan dan Mekanisme Pengelolaan Risiko Reputasi

Kebijakan dan penanganan risiko reputasi mengacu pada regulasi yang berlaku dengan fokus pada:

- Berita negatif terkait dengan pemilik Danamon dan/atau perusahaan terkait dengan Danamon.
- Pelanggaran terhadap etika/norma-norma bisnis yang berlaku secara umum.
- Jumlah dan tingkat penggunaan nasabah atas produk Danamon yang kompleks serta jumlah dan materialitas kerjasama Danamon dengan mitra bisnis.
- Frekuensi, jenis media dan materialitas pemberitaan negatif Danamon, termasuk pengurus Danamon.
- Frekuensi keluhan nasabah dan materialitas keluhan nasabah.

Danamon senantiasa berupaya untuk menerapkan pengelolaan risiko reputasi dengan standar yang tinggi melalui perbaikan dan pembaharuan tata kelola, kebijakan dan prosedur yang lebih tepat, pemanfaatan sistim informasi yang lebih baik, serta peningkatan kualitas sumber daya yang dilakukan secara berkelanjutan.

c. Pengelolaan Risiko Saat Krisis

Danamon telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis.

9. Risiko Investasi

Risiko Investasi (*Equity Investment Risk*) adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian

usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing* (misalnya mudharabah, musyarakah, musyarakah mutanaqishah atau MMQ). Risiko ini timbul dari kegiatan pembiayaan yang dilakukan Bank dengan menggunakan akad mudharabah dan musyarakah.

Pembiayaan berdasarkan akad mudharabah adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama suatu usaha antara Bank yang menyediakan seluruh modal dan nasabah yang bertindak sebagai pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Bank kecuali jika nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan berdasarkan akad musyarakah adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama antara Bank dengan nasabah untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah mutanaqisah atau MMQ adalah musyarakah atau syirkah yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu syarik (bank) berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya (nasabah).

Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi

Organisasi dan kebijakan manajemen risiko investasi sama dengan risiko kredit mengingat kedua risiko ini timbul dari kegiatan pembiayaan.

Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon memiliki unit kerja yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk menganalisis laporan aktual dibandingkan dengan target rencana bisnis. Danamon mempunyai infrastruktur yang memadai untuk melakukan evaluasi secara berkala *performance* dan operasional dari usaha yang dibiayai Danamon sebagai *partner.*

Mitigasi Risiko Investasi

Memantau secara berkala risiko yang diambil sesuai dengan *risk appetite* dan kinerja bisnis agar tetap berada dalam batas yang diinginkan.

Untuk mencegah agar nasabah tidak melakukan penyimpangan dan sebagai jaminan bagi Danamon jika nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian, Danamon meminta agunan dari nasabah atas pembiayaan yang diberikan. Kebijakan jenis agunan dan penilaian agunan mengikuti kebijakan agunan yang berlaku seperti untuk pembiayaan pada umumnya.

10. Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dan/atau dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank. Manajemen Risiko Imbal berlaku bagi Unit Usaha Syariah. Proses Manajemen Risiko Imbal Hasil mengacu pada ketentuan OJK.

Mitigasi Risiko Imbal Hasil

Monitor Imbal bagi hasil Bank setiap Bulan dibandingkan dengan imbal bagi hasil Bank lain dan menjaga komposisi sumber dana pembiayaan dari dana pihak ketiga dengan imbal hasil rendah.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Konglomerasi Keuangan Grup MUFG terdiri dari Danamon yang ditunjuk menjadi Entitas Utama dan anggota Konglomerasi Keuangan terdiri dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Berikut adalah struktur Konglomerasi Keuangan Grup MUFG:

Struktur	Nama Entitas	Hubungan ke Danamon
Entitas Utama	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)	
Entitas Anggota	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“ADMF”)	Perusahaan Anak (Hubungan vertikal)
Entitas Anggota	MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta (“MUFG Jakarta”)	Perusahaan Terelasi (Hubungan horisontal)
Entitas Anggota	PT U Finance Indonesia (“UFI”)[1]	Perusahaan Terelasi (Hubungan horisontal)
Entitas Anggota	PT Adira Quantum Multifinance (“AQM”)[2]	Perusahaan Anak (Hubungan vertikal)

[1] Di Q3 tahun 2021 terdapat perubahan pemegang saham UFI dimana MUFG tidak lagi tercatat sebagai pemegang saham UFI. Perubahan pemegang saham UFI sudah disetujui oleh Regulator di Q4 2021. Entitas Utama sudah menyampaikan surat perubahan konglomerasi keuangan Grup MUFG kepada Regulator di Des 2021 dan saat ini sedang menunggu Regulator mencatat perubahan tersebut.

[2] Sedang dalam proses penyelesaian likuidasi

Danamon telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang merupakan suatu kebijakan utama dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi sebagaimana diatur dalam peraturan OJK. Pada tahun 2021, kaji ulang atas kebijakan ini telah dilakukan.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Untuk Konglomerasi Keuangan, Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan MUFG Grup terdiri dari Direktur *Integrated Risk* Danamon sebagai ketua, Direktur Kepatuhan Danamon, Direktur Kredit Danamon, Direksi yang mewakili Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi, serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Peran utama Komite ini adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penyusunan, perbaikan, atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang akan muncul.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, telah dilakukan penyesuaian di Direktorat *Integrated Risk* dengan menambahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi untuk memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara terintegrasi dapat dilakukan dan dilaporkan sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko dan peraturan regulator.

Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, Konglomerasi Keuangan MUFG Group *Financial Conglomeration* telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkaji ulang Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
3. Koordinasi, komunikasi, dan sosialisasi dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi dilakukan secara terus menerus.

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah mengadakan pertemuan secara berkala yang membahas mengenai:

- Laporan Profil Risiko Terintegrasi
- *Update* dari Perusahaan Anak
- *Update* dari Perusahaan Terelasi
- *Update* Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
- *Update* Kebijakan Permodalan Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan
- *Update Phishing Email Exercise 2020 Summary Results*
- *Update* atas penerapan IFRS 9
- *Update related to market and liqidity risk*
- *Update* terkait Kecukupan Modal Minimum dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi
- Potensi perubahan struktur konglomerasi keuangan MUFG

RISIKO TRANSAKSI INTRA-GRUP

Selain 8 tipe risiko yang terdapat pada bab sebelumnya (di luar risiko investasi dan risiko imbal hasil), terdapat 1 tambahan risiko yang harus dikelola Danamon dalam kaitannya dengan manajemen risiko terintegrasi, yaitu Risiko Transaksi Intra-Grup.

Risiko Transaksi Intra-Grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana atau tidak diikuti perpindahan dana.

1. **Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup**

   Risiko Transaksi Intra-Grup dikelola oleh Danamon sebagai Entitas Utama beserta seluruh Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi sebagai anggota Konglomerasi Keuangan. Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan aktivitas transaksi antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

   Bank sebagai Entitas Utama telah mengatur penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup pada Kebijakan Transaksi Intra-grup yang dikaji secara berkala. Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen.

2. **Pengelolaan Risiko Transaksi Intra-Grup**

   Danamon, Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi sebagai anggota Konglomerasi Keuangan mengidentifikasi jenis-jenis transaksi intra-grup yang dapat menimbulkan risiko terhadap Konglomerasi Keuangan serta bertanggung jawab dalam melakukan pengukuran risiko transaksi intra-grup secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

   Danamon, Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi memantau transaksi intra grup untuk memastikan bahwa transaksi intragrup dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran dan ketentuan umum yang berlaku serta didokumentasikan dengan baik.

Pemantauan transaksi intra-grup antara entitas pada Konglomerasi Keuangan dilakukan secara periodik.

Danamon, Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan berkomitmen melakukan pengendalian atas transaksi intra-grup yang dapat menimbulkan risiko pada Konglomerasi Keuangan. Pengendalian risiko dilakukan atas hasil pemantauan terhadap transaksi intra-grup antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Transaksi intra-grup antar entitas pada Konglomerasi Keuangan dimonitor dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen yang ada pada tiap entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Danamon sudah melakukan penilaian profil risiko transaksi intra-grup bagi Konglomerasi Keuangan yang terintegrasi dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Pelaporan manajemen risiko transaksi intra-grup dilakukan secara komprehensif dan periodik kepada manajemen dan regulator untuk memonitor, menilai dan mengevaluasi risiko secara berkelanjutan.

PENERAPAN BASEL III

Terkait dengan permodalan, BI dan OJK telah menerbitkan beberapa peraturan terkait dengan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum untuk mendukung penerapan Basel III di Indonesia.

Berikut adalah tahapan penerapan Basel III bagi Danamon dalam kaitannya dengan pengelolaan di sisi Permodalan:

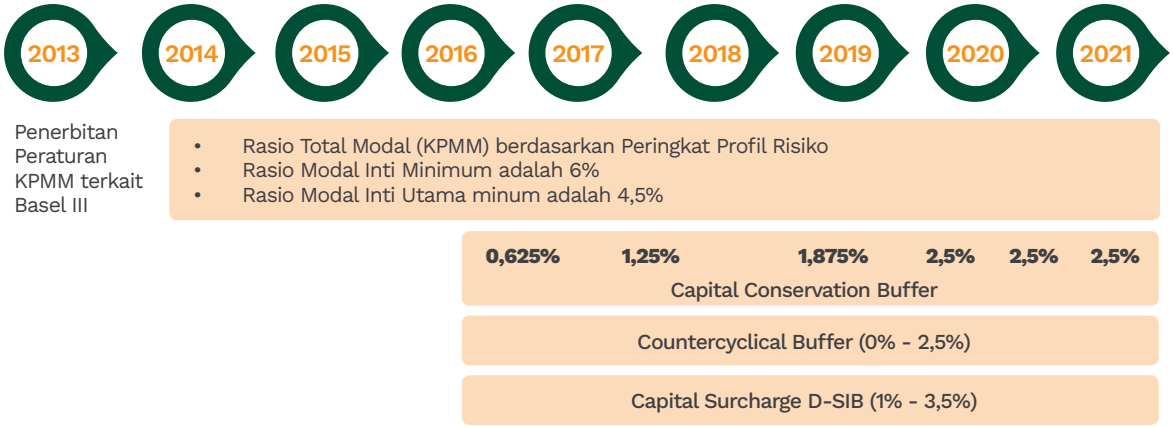

Terdapat tambahan 3 (tiga) penyangga modal yang harus disediakan oleh Danamon sejak tahun 2016 yakni:

- ***Capital Conservation Buffer,*** merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga apabila terjadi kerugian pada masa krisis, dimana diterapkan secara bertahap sebagai berikut:
  i. 1 Januari 2016: 0,625% terhadap ATMR
  ii. 1 Januari 2017: 1,25% terhadap ATMR
  iii. 1 Januari 2018: 1,875% terhadap ATMR
  iv. 1 Januari 2019: 2,5% terhadap ATMR

  Berdasarkan regulasi di atas, Danamon harus membentuk penyangga modal berupa Capital Conservation Buffer sebesar 2,5% terhadap ATMR.

  Sesuai peraturan OJK no. 48/POJK.03/2020 tentang perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulis Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, Bank diperbolehkan untuk tidak memenuhi *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% terhadap ATMR sampai Maret 2022.

- ***Countercyclical Buffer,*** merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan.

- Besar kisaran *countercyclical buffer* adalah antara 0% - 2,5% terhadap ATMR. Saat ini, *countercyclical buffer* masih ditetapkan sebesar 0% pada Danamon.

- ***Capital Surcharge Buffer* untuk Bank Sistemik,** merupakan tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.
  Capital Surcharge ini hanya berlaku bagi Bank yang dikategorikan sebagai Bank Sistemik, dengan tambahan penyangga sebesar 1% - 3,5% terhadap ATMR, tergantung keputusan OJK.

Berdasarkan surat OJK kepada Danamon tanggal 7 Oktober 2020, Danamon ditetapkan sebagai Bank Sistemik yang digolongkan dalam kelompok (*bucket*) 1, sehingga Danamon wajib membentuk *Capital Surcharge* sebesar 1% terhadap ATMR.

Dari sisi pengelolaan likuiditas perbankan, penerapan *Liquidity Coverage Ratio* didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*-LCR) Bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Desember tahun 2015, dan POJK No.32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank pada bulan Agustus tahun 2016, yang penerapannya telah sesuai dengan kerangka likuiditas Basel III.

Selain LCR, Basel juga memperkenalkan rasio tambahan yaitu *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) sebagai pelengkap pengelolaan risiko likuiditas, serta *leverage ratio* sebagai pelengkap dari rasio permodalan. Pengenalan terhadap *leverage ratio* adalah sebagai *backstop* rasio permodalan sesuai profil risiko untuk mencegah terjadinya proses *deleveraging* yang dapat merusak sistem keuangan dan perekonomian.

Penerapan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*-NSFR) Bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Juli tahun 2017. Implementasi pemenuhan POJK tersebut efektif pada bulan Januari 2018, dengan minimum rasio sebesar 100%. Aspek-aspek NSFR yang terkait dengan perhitungan, periode implementasi, pelaporan, publikasi, dan lainnya mengacu kepada POJK tersebut di atas.

Dalam kerangka penerapan Basel III, Danamon telah menerapkan manajemen risiko suku bunga dalam *Banking Book* sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2018 mengenai Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum.

RISK APPETITE

Risk Appetite merupakan sejumlah risiko yang siap untuk diambil/ditoleransi dalam mencapai tujuan bisnis. Penetapan *Risk Appetite* bukan untuk membatasi pengambilan risiko, namun bertujuan untuk memberikan transparansi dan memastikan kesesuaian profil risiko dengan strategi bisnis.

Danamon telah menetapkan *Risk Appetite* secara Grup dan Manajemen, dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk melakukan penurunan *Risk Appetite* ke tingkat Lini Bisnis dan Perusahaan Anak. Danamon juga telah melakukan kaji ulang atas parameter dan ambang batas *Risk Appetite*, guna memastikan kesesuaian dengan perubahan kondisi internal dan eksternal, ekspektasi manajemen, serta peraturan yang berlaku.

Penetapan berbagai parameter *Risk Appetite* didasarkan pada risiko-risiko yang dinilai utama bagi Danamon yang mencakup permodalan, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko konsentrasi kredit, risiko operasional, dan *fraud*. Selain itu, Danamon juga menetapkan berbagai limit risiko untuk masing-masing jenis risiko serta aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko, dimana harus sesuai dengan *Risk Appetite* yang telah ditetapkan.

Guna memastikan efektivitas atas pengelolaan *Risk Appetite*, Danamon juga telah memiliki Kebijakan *Risk Appetite Statements* yang menguraikan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pengelolaan *Risk Appetite*, serta mengatur proses dalam mendefinisikan, mengkaji ulang, dan memantau, serta eskalasi atas pelampauan *Risk Appetite*.

RENCANA AKSI (*RECOVERY PLAN*)

Setelah adanya krisis keuangan, regulasi secara global mewajibkan lembaga keuangan untuk membuat rencana aksi dan resolusi. Pada April 2017, Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "OJK") telah menerbitkan persyaratan dan regulasi, yaitu Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017, untuk Bank Sistemik di Indonesia untuk membuat, melakukan kaji ulang dan menerapkan Rencana Aksi (*Recovery Plan*). Rencana Aksi dibuat untuk menjamin bahwa Bank Sistemik memiliki Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) yang kredibel dan layak untuk mempertahankan Bank dalam serangkaian skenario stres parah yang dapat diterima.

Sebagai salah satu Bank Sistemik di Indonesia, Danamon telah melakukan kaji ulang Rencana Aksi pada tahun

2021 sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pengkinian Rencana Aksi ini telah disetujui Direktur Utama dan Komisaris Utama serta disampaikan kepada OJK.

Rencana Aksi Bank mencakup hal-hal berikut ini:

1. **Gambaran Umum Bank**
   Danamon telah menilai kontribusi setiap lini bisnis dan Perusahaan Anak dari perspektif kuantitatif (seperti kontribusi terhadap laba, pendanaan, dan pinjaman yang diberikan) dan kualitatif untuk mengidentifikasi materialitas dari lini bisnis dan Perusahaan Anak, termasuk jaringan kantor Danamon. Hal ini akan digunakan Danamon sebagai referensi dalam menentukan lini bisnis, Perusahaan Anak, maupun jaringan kantor yang perlu dipertahankan pada saat tekanan kondisi keuangan terjadi.

   Danamon juga telah melakukan analisis skenario secara menyeluruh untuk menilai ketahanan dan potensi kerentanan Danamon terhadap beberapa indikator yang ditentukan oleh OJK (yaitu permodalan, likuiditas, kualitas aset dan rentabilitas). Hasil analisis skenario menunjukkan bahwa Danamon memiliki posisi permodalan yang kuat (*resilient*), sehingga kecil kemungkinannya untuk mengancam kelangsungan usaha Danamon.

2. **Opsi Pemulihan**
   Danamon menerapkan sistem lampu lalu lintas untuk pelaksanaan Rencana Aksi dengan ambang batas yang terdefinisi dengan jelas sebagai *trigger* untuk ketiga fase pemulihan, yaitu hijau sebagai "Pencegahan", kuning sebagai "Pemulihan", dan merah sebagai "Perbaikan".

   Pada tahun 2021, Danamon melakukan revisi pada beberapa *trigger* Rencana Aksi untuk disesuaikan dengan perubahan regulasi dan/atau kondisi terkini.

   Danamon juga telah mengidentifikasi daftar Opsi Pemulihan untuk masing-masing fase dan menilai setiap opsi-opsi tersebut dalam hal kelayakan, kredibilitas, jangka waktu, dan efektivitas. Opsi pemulihan ini mencakup indikator keuangan utama Danamon, yaitu permodalan, likuiditas, kualitas aset dan rentabilitas dan akan menjadi dasar Rencana Aksi dan strategi Danamon dalam kondisi stres.

3. **Pengungkapan Rencana Aksi**
   Karena sifat rahasia dari beberapa bagian tertentu dari Rencana Aksi (misalnya opsi dan strategi pemulihan yang terperinci), maka pengungkapan Rencana Aksi hanya berdasarkan yang perlu diketahui *(need-to-know basis),* dimana diberlakukan tingkat pengungkapan yang berbeda untuk berbagai pihak. Danamon melakukan pengungkapan Rencana Aksi kepada pihak internal dan pihak eksternal sesuai regulasi yang berlaku.
   Selain itu, Danamon telah memiliki Kebijakan Rencana Aksi yang mengatur mengenai tata kelola Rencana Aksi dimana Kelompok Kerja Protokol Manajemen Krisis (CMPWG) menjadi komite khusus yang akan diaktivasi BOD untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana aksi dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan rencana aksi, khususnya pada fase "Pemulihan" dan "Perbaikan". Dalam menjalankan tugasnya, CMPWG akan didukung oleh *Recovery Planning Team* (RPT).

   Kebijakan Rencana Aksi juga mengatur mengenai proses serta tugas dan tanggung jawab setiap pihak dalam penyusunan, pemantauan, dan implementasi Rencana Aksi. Danamon melakukan pemantauan atas Indikator Rencana Aksi secara bulanan dan akan dilaporkan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko apabila terdapat indikator yang telah atau berpotensi melanggar fase "Pemulihan" atau "Perbaikan".

KEUANGAN BERKELANJUTAN *(SUSTAINABLE FINANCE)*

Danamon mengakui bahwa realisasi pembangunan sistem ekonomi nasional yang berkelanjutan yang mengutamakan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, serta mengatasi masalah lingkungan global, merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu Danamon bertujuan untuk berkontribusi dalam merealisasikannya, antara lain dengan mengurangi dampak lingkungan dan sosial yang negatif yang dapat timbul dari kegiatan bisnis dan operasional yang dilakukan, aktif bekerja mencari solusi untuk masalah lingkungan global melalui kegiatan bisnisnya serta mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Danamon mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan mulai 1 Januari 2019.

Penjelasan lebih detail dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan.

RENCANA KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO DI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, ekonomi Indonesia diprakirakan tumbuh membaik pada kisaran 4,5-5,5%. Motor

penggerak pertumbuhan akan perlahan bergeser dari permintaan eksternal pada tahun 2021, menjadi permintaan domestik. Pemulihan ekonomi akan diikuti dengan respons kebijakan fiskal dan moneter yang lebih ketat untuk mencegah terjadinya inflasi yang tinggi.

Namun demikian, perbaikan ekonomi pada tahun depan sangat dipengaruhi oleh bagaimana evolusi COVID-19 terjadi. Jika kemunculan varian baru mengancam kondisi kesehatan, maka restriksi mobilitas pada berbagai Negara dapat lebih ketat, yang akan berdampak pada pemulihan ekonomi. Oleh karena itu, ketidakpastian masih tinggi.

Berikut ini adalah beberapa tantangan yang mungkin akan ada di 2022:

- Mutasi baru COVID-19 terus muncul dan menimbulkan ketidakpastian atas restriksi mobilitas. Oleh karena itu, perkembangan varian COVID-19 masih menjadi sumber risiko utama.
- Tren inflasi global yang meningkat mendorong biaya input produksi dalam negeri. Laju inflasi diprakirakan akan meningkat signifikan jika pemulihan terus berlanjut, agar *margin* usaha tetap terjaga. Inflasi diprakirakan dapat menuju ke batas atas Bank Indonesia pada level 4%. Dalam merespons kenaikan inflasi, BI akan mulai melakukan pengetatan kebijakan moneter dengan menyerap likuiditas melalui operasi moneter dan Giro Wajib Minimum terlebih dahulu, kemudian diikuti oleh peningkatan suku bunga acuan.
- *Loan at risk* dapat meningkat jika varian baru menyebabkan restriksi mobilitas yang lebih ketat. Restriksi mobilitas yang lebih ketat akan menghambat pemulihan sehingga pendapatan masyarakat dapat kembali menurun. Dengan demikian kemampuan bayar dan daya beli akan melemah. Sementara itu, kebijakan restrukturisasi utang oleh OJK akan berakhir pada Maret 2022.
- Dinamika harga komoditas akan memberikan risiko pada kinerja ekonomi tahun depan. Pada tahun 2021, dinamika harga komoditas membantu kinerja ekonomi karena harga komoditas ekspor naik lebih tinggi dari impor. Jika varian baru menyebabkan harga komoditas impor naik lebih tinggi, maka akan terdapat risiko pelebaran defisit transaksi berjalan yang pada akhirnya mempengaruhi ketahanan rupiah.
- Nilai tukar cenderung akan melemah dari posisi akhir tahun 2021. Perkiraan pelemahan nilai tukar sejalan dengan risiko varian baru yang meningkat yang dapat menghambat arus modal untuk masuk ke Negara berkembang. Selain itu, jika pengurangan stimulus moneter di Amerika Serikat masih berlanjut, hal ini juga turut akan menjadi faktor yang menekan nilai tukar rupiah.

Mengantisipasi berbagai kondisi eksternal tersebut, Danamon telah dan akan melakukan berbagai inisiatif dalam kaitan pengelolaan risiko di tahun 2022, meliputi:

1. Pengelolaan Risiko secara Umum

a. Meningkatkan fungsi pemantauan dan pengendalian risiko dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko baik secara individu, konsolidasi dan terintegrasi.
b. Melakukan peninjauan secara komprehensif terhadap proses pemantauan dan pengukuran risiko baik secara individu, konsolidasi dan terintegrasi.
c. Menjaga pertumbuhan Danamon pada tingkat yang *acceptable* dengan tetap *prudent*.
d. Menyusun dan mulai melaksanakan berbagai program untuk membangun dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya Budaya Risiko di Danamon.
e. Melaksanakan kegiatan terkait dengan Keuangan Berkelanjutan seperti yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sudah disampaikan ke OJK.
f. Mengimplementasikan kerangka kerja ICAAP.
g. Melakukan *Bankwide Stress testing* minimal sekali dalam setahun dan dapat dilakukan lebih sering apabila terdapat perubahan pada sektor industri dan ekonomi dan ketika terdapat permintaan *stress testing* khusus dari regulator.
h. Melaksanakan *stress test* terkait pandemi COVID-19 untuk mengukur ketahanan permodalan Bank.
i. Melakukan pemantauan secara berkala dan kaji ulang atas *threshold Risk Appetite Statement* dan *trigger* Rencana Aksi Danamon.

2. Pengelolaan Risiko Kredit

a. Mengkaji kebijakan perkreditan secara berkala.
b. Memantau portofolio kredit dari seluruh lini bisnis Bank dan Perusahaan Anak secara rutin, membandingkan performa portofolio *real* vs. target serta mengeskalasi ke manajemen apabila ada indikasi perburukkan performa portofolio.
c. Memperbaharui ketentuan terkait Stimulus COVID-19 sesuai dengan regulasi yang berlaku.
d. Melakukan pemantauan secara ketat terhadap kinerja portofolio restrukturisasi COVID-19 dan membentuk pencadangan yang memadai.
e. Memantau sistem Model Rating Internal dan *scorecard* untuk Risiko Kredit di semua lini bisnis secara berkala.
f. Menggunakan Pendekatan Standar untuk perhitungan ATMR risiko kredit.
g. Melakukan evaluasi secara berkala untuk model pemeringkatan/*Scorecard*.
h. Melakukan *back testing* triwulanan untuk kecukupan CKPN bagi seluruh lini bisnis.
i. Memantau secara berkala dan mengkaji secara

bertahap atas perhitungan CKPN PSAK 71/IFRS 9.

j. Pemantauan *Internal Rating* pada system Rating Korporasi, Komersial, FI, dan Finco.
k. Pengembangan model Deteksi Dini (*Early Warning Indicator*) untuk lini bisnis SME.
l. Mempersiapkan alternatif *credit scoring* untuk mendukung kredit/bisnis secara digital termasuk *machine learning*.

3. Pengelolaan Risiko Operasional dan *Fraud*

a. Pelaksanaan siklus ORM telah dan akan terus dilakukan secara konsisten, meliputi identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian risiko operasional pada Danamon dan Perusahaan Anak.
b. Penerapan strategi *anti fraud* secara terus menerus diperbaiki dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan *trend fraud* terkini, antara lain dengan penerapan sistem dan teknologi sebagai pendukung untuk pilar deteksi dan pilar pelaporan dan sanksi, mencakup area kredit dan non-kredit.
c. Pengembangan sistem baru untuk mendeteksi transaksi *fraud* (Sistem Predator) dan perluasan penggunaan sistem deteksi *fraud* pada pembukaan rekening (Sistem *Instinct*).
d. Meningkatkan metode penilaian risiko *fraud* sebagai bagian upaya peningkatan pengendalian risiko *fraud*.
e. Proses identifikasi risiko yang dilakukan melalui pelaksanaan *risk identification* dan *risk assessment* atas produk, proses dan sistem yang telah ada maupun sistem baru untuk mengetahui adanya risiko melekat serta mitigasi yang harus dilakukan.
f. Pencatatan kejadian berisiko (*risk/loss event data*) dan faktor penyebabnya terus dilakukan dalam *database* yang terpusat, melaksanakan aktivitas RCSA secara periodik, melakukan pelaporan risiko yang terkait dan melakukan pemantauan atas risiko operasional melalui *Key Risk Indicator* (KRI).
g. Pengembangan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) agar efektivitas pelaksanaan siklus ORM di seluruh unit kerja Danamon dan Perusahaan Anak dapat dilakukan dengan lebih optimal.
h. Asuransi aset dan finansial (antara lain: BBB (*Bankers Blanket Bonds*), *money insurance, property all risks, earthquakes, serta Electronic Equipment Insurance*) sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko operasional yang penting telah dikoordinir oleh koordinator asuransi dalam Divisi ORM, Fraud & QA.
i. *Workshop*/sosialisasi ORM kepada RTU serta pelatihan (*Risk School* dan *E-Learning*) kepada karyawan baru akan tetap dilaksanakan secara berkala untuk memastikan kelanjutan dan keseragaman tingkat kesadaran akan risiko operasional dan pengenalan budaya risiko di Danamon.
   Disamping itu Divisi *Change Risk Management* mendukung kegiatan pembelajaran dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait tata kelola yang baik untuk manajemen proyek serta risiko yang terkait (penilaian risiko dari hulu ke hilir) terkait *Change Risk* dan proyek transformasi.
j. Pengembangan sistem dan proses dalam melakukan penilaian risiko siber melalui pemodelan aplikasi, sehingga bank dapat melakukan antisipasi untuk menutup potensi kerentanan tersebut sejak tahap awal siklus pengembangan suatu aplikasi.
k. Mengembangkan dan menerapkan prosedur dan petunjuk dalam merespons terhadap insiden keamanan siber.
l. Melakukan revisi kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) sesuai dengan kondisi terkini.
m. Memperbaiki proses eskalasi dan kampanye *self raise issue* untuk memastikan karyawan Danamon melakukan identifikasi risiko secara proaktif untuk dilakukan tindakan perbaikan yang diperlukan sebelum terjadi insiden risiko operasional.
n. Memberikan *sharing session* melalui *webinar, Risk Academy*, and *online trainings* kepada seluruh karyawan bank dalam rangka meningkatkan kesadaran sehubungan keamanan informasi dan risiko penggunaan teknologi secara umum.
o. Melanjutkan inisiatif penilaian risiko keamanan informasi terhadap vendor/ pihak ketiga yang memproses data sensitif milik Danamon dalam klasifikasi rahasia/ sangat rahasia.

4. Pengelolaan Risiko Pasar dan Likuiditas

a. Terus melakukan *Stress Testing* terkait ICAAP maupun BUST untuk memastikan bahwa Danamon berada pada kapasitas untuk mampu bertahan dalam kondisi *stress* likuiditas.
b. Mempersiapkan penerapan Revisi Persyaratan Modal Minimum untuk Risiko Pasar sesuai dengan ketentuan OJK.
c. Ikut serta berpartisipasi dalam membangun infrastruktur untuk mendukung rencana produk dan aktivitas baru *Treasury,* serta penerapan *Treasury System* yang baru.
d. Mengembangkan infrastruktur Sistem ALM guna mendukung simulasi *Balance Sheet* secara dinamis.
e. Secara bertahap melakukan penyempurnaan dan peninjauan secara berkelanjutan serta validasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar dan risiko likuiditas.

PENGELOLAAN **SUMBER DAYA MANUSIA**

Sesuai dengan *Road Map Human Capital Management*, maka di Tahun 2021 telah dilaksanakan serangkaian inisiatif dalam rangka meningkatkan kapabilitas karyawan. Hal ini dilakukan untuk mendukung akselerasi dari pembentukan kapabilitas karyawan agar dapat sesuai dengan model kerja ataupun bisnis di masa mendatang. Guna mendukung peningkatan kapabilitas karyawan agar selaras dengan *skill* ataupun kapabilitas di masa mendatang (*future Skills*), maka beberapa fokus yang dilakukan antara lain mendorong budaya belajar dengan memperluas pengetahuan dan juga *skills*, serta menyiapkan platform learning digital untuk semua materi training baik mandatory maupun non mandatory, internal dan eksternal (*training provider* untuk sertifikasi dan lain-lain) juga membangun perpustakaan digital untuk mendorong iklim belajar yang lebih tinggi kepada karyawan, dan prinsip bahwa belajar bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja tanpa terbatas oleh tempat dan waktu tertentu. Danamon juga terus intensif mendorong peningkatan kapabilitas karyawan dengan *Up Skilling dan Re Skilling* agar dapat sesuai dengan kebutuhan kedepan.

Agar dapat selaras dengan aspirasi dari perusahaan dan juga sesuai dengan aspirasi *Human Capital Management* yaitu *better employee experience*, maka Tim *Human Capital Management* terus mempromosikan perusahaan ke luar dengan *Employe Value Proposition* (EVP) yang baru guna dapat menarik para talenta dari luar dan juga meningkatkan kebanggaan serta kenyamanan bekerja dari karyawan, yang terlihat dari engagement karyawan dengan score 92.

Disisi lain pandemi COVID-19 yang dampaknya masih dirasakan cukup tinggi, Perusahaan tetap menjaga prioritas utamanya yaitu kesehatan dan keselamatan serta produktivitas karyawan. Berbagai upaya dilakukan seperti melakukan *tracing, tracking* dan juga treatment secara intensif terhadap karyawan, untuk memastikan kondisi karyawan dan juga keluarganya dalam kondisi baik. Selain hal tersebut guna meningkatkan immunitas dari karyawan, maka Danamon terus mendorong karyawan dan keluarganya, serta non karyawan lainnya di lingkungan Danamon untuk mendapatkan vaksinasi, yang saat ini telah mencapai +/- 98,0%.

Tahun 2021 masih ditandai dengan lanjutan pandemi COVID-19 yang masih menjadi momok, disisi lain aktivitas kantor sudah mulai meningkat walaupun masih ada beberapa pembatasan, sehingga perlu pengaturan yang tepat untuk mengelola model kerja dan juga karyawan agar tetap terjaga keamanan dan kesehatannya. Untuk itu Danamon melanjutkan berbagai upaya yang berfokus pada keselamatan dan kesehatan, keberlanjutan operasional, dan keberlanjutan usaha. Adapun bentuk kongkret usaha yang dilakukan selalu diselaraskan dengan prioritas yang diterapkan oleh pemerintah seperti pelaksanaan 3T (*Tracing, Tracking* dan *Treatment*), adaptasi kebiasaan baru dengan prinsip 5M, dan juga mendorong peningkatan immunitas komunitas dengan pelaksanaan vaksinasi.

Terkait dengan pelaksanaan vaksinasi, Danamon telah berhasil melaksanakan vaksinasi dengan lebih dari 98% karyawan. Adapun sisa sekitar 2% karyawan yang belum melakukan vaksinasi adalah para karyawan yang memiliki penyakit komorbid tertentu yang secara medis harus diperlakukan secara hati-hati. Kegiatan vaksinasi dilaksanakan melalui kerjasama dengan berbagai instansi terkait, dan menggunakan dua jalur pelaksanaan vaksinasi yang tersedia, yaitu Vaksin Program Pemerintah (VPP) dan Vaksin Gotong Royong (VGR).

Pelaksanaan vaksinasi tidak hanya untuk karyawan. Danamon juga melakukan vaksinasi kepada keluarga dan individu lainnya di lingkungan karyawan. Lebih jauh lagi, Danamon juga menyelenggarakan vaksinasi untuk komunitas-komunitas khusus seperti komunitas pasar dan masyarakat di sekitar kantor Danamon.
Secara keseluruhan di tahun 2021 Danamon telah melaksanakan vaksinasi untuk lebih dari 20 ribu orang di seluruh wilayah operasionalnya.

Di tahun 2021 Danamon juga menyelenggarakan pengukuran tingkat kepuasan karyawan (*Employee Enggagement Survey* – EES), dan mendapatkan nilai *engagement score* 92. Nilai ini tergolong tinggi, dan dikategorikan sebagai salah satu yang tertinggi di industri

perbankan di Indonesia. Dari hasil pendalaman lebih lanjut ditemukan bahwa salah satu faktor pendukung nilai tersebut adalah upaya penanganan pandemi yang dilakukan secara terus menerus yang sangat membantu karyawan dan keluarganya.

Visi dan Misi Pengelolaan SDM

Salah satu misi perusahaan adalah menjadi *employer of choice*, dan untuk mendukung misi tersebut, maka *Human Capital Management* Danamon mempunyai aspirasi: *better employee experience, developing future capabilities & dynamic organization to increase productivity,* dan *evolving high performance culture,* dengan menyiapkan berbagai upaya untuk memberikan pengalaman yang lebih baik bagi karyawan. Untuk itu telah dirumuskan nilai-nilai yang ditawarkan bagi karyawannya (*Employee Value Proposition* – EVP), yang terdiri dari empat pilar:

1. *Global Exposure*. Dengan menjadi bagian dari MUFG sebagai salah satu kelompok usaha perbankan terbesar di dunia, Danamon memberikan kesempatan bagi karyawannya untuk mendapatkan pengalaman bekerja di negara lain dalam kelompok usaha MUFG.
2. *Rise to Excellence*. Danamon mendorong karyawan untuk secara berkesinambungan selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja. Dengan demikian sebagai suatu organisasi Danamon akan dapat mewujudkan organisasi yang berkinerja tinggi.
3. *Own Your Future*. Danamon memposisikan diri untuk menyediakan berbagai peluang pengembangan diri dan pengembangan karir karyawan, dan memberikan keleluasaan bagi karyawan untuk beraspirasi dan mengambil peluang pengembangan diri tersebut sesuai dengan aspirasi dan potensi diri karyawan.
4. *Wellness and Wellbeing*. Danamon menerapkan pendekatan yang berimbang antara peningkatan kinerja dengan kesejahteraan pribadi karyawan.

Perspektif lain yang dilakukan oleh Danamon adalah melanjutkan upaya pengembangan karyawan selaras dengan kapabilitas/keahlian masa depan (*future skills*) yang telah dirumuskan. Danamon meyakini bahwa untuk dapat memenangkan persaingan bisnis sehubungan dengan perubahan jaman yang didorong oleh perkembangan teknologi yang pesat, sangat penting bagi Danamon untuk mengembangkan kapabilitas dan keahlian para karyawan.

Lebih lanjut lagi, Danamon menyiapkan inisiatif yang bertujuan untuk membangun organisasi yang berkinerja tinggi (*high performance organization*). Hal ini akan dilakukan melalui berbagai upaya perbaikan proses bisnis, dan membangun sistem manajemen kinerja yang lebih baik.

Secara lengkap, rencana strategi pengelolaan SDM Danamon adalah sebagai berikut:

2022-2023		
Membangun pengalaman yang lebih baik bagi karyawan	Membangun kapabilitas yang relevan untuk masa depan dan produktivitas yang lebih tinggi	Membangun budaya kinerja tinggi
• *Employer Branding*. Upaya ini ditujukan untuk membangun posisi Danamon melalui berbagai kegiatan di media sebagai salah satu organisasi tempat bekerja yang menjadi pilihan utama bagi para talenta • *Digital platform*. Dilakukan perubahan *platform system* informasi manajemen SDM untuk memberikan pengalaman yang lebih baik dan proses bisnis yang lebih memudahkan karyawan. Termasuk meningkatkan sistem pembelajaran online yang memudahkan karyawan untuk dapat belajar secara mandiri.	• *Capacity Building*. Membangun keahlian yang relevan dengan tantangan bisnis di masa depan, yang didominasi oleh perkembangan teknologi, dimana daya saing salah satunya ditentukan oleh kemampuan mengadopsi teknologi untuk kepentingan bisnis. • *Talent Management*. Membangun *talent pool,* memastikan kesiapan talenta untuk mengambil peran yang lebih luas, dan mengoptimalkan penugasan talenta ke luar negeri dalam kelompok usaha MUFG. • *Competitive Compensation*. Dilakukan dengan membangun manfaat yang bersifat swa-kelola untuk karyawan.	• *Performance Management System*. Meningkatkan penerapan manajemen kinerja yang lebih baik, dan menerapkan prinsip Objective Key Result (OKR). • *Agile way of working*. Membangun organisasi yang adaptif, dilakukan melalui penerapan tim kerja yang bersifat lintas bidang untuk berbagai proyek/inisiatif utama yang dilakukan oleh Danamon. Selain itu sehubungan dengan antisipasi pembatasan kerja sehubungan dengan pandemi, Danamon membangun prosedur dan kesiapan sistem yang memungkinkan karyawan yang melakukan transaksi kritikal untuk dapat melaksanakan pekerjaannya dari rumah. Perubahan pola kerja ini dilakukan dengan tetap memperhatikan produktivitas kerja karyawan.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Human Capital secara konsisten terus mengupayakan terjadinya keselarasan antara Kebijakan Pengelolaan SDM dengan perkembangan bisnis, kebijakan internal Perusahaan lainnya serta ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Pembaruan terkini Kebijakan dan Ketentuan Operasional Human Capital telah diterbitkan pada kuartal kedua tahun 2021.

Pembaruan meliput penyelarasan terhadap UU Cipta Kerja, POJK/SEOJK (APOLO), Kebijakan Penyuapan dan Anti Korupsi, Kebijakan APU-PPT, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta penyesuaian terhadap alur dan pola kerja baru yang berjalan di Perusahaan.

Selain perbaikan kebijakan dan ketentuan operasional, Tim Human Capital juga melakukan pengkinian prosedur kerja untuk mendukung proses kerja dan penerapan fungsi kontrol.

Pada kuartal pertama tahun 2021, Perusahaan telah menerbitkan Kode Etik versi terbaru dan telah disosialisasikan kepada seluruh Manajemen dan Pekerja menggunakan metodologi pembelajaran *online*. Pernyataan Pekerja terhadap Kode Etik juga telah diterima oleh Perusahaan sejalan dengan telah dilaksanakannya pembelajaran *online*. Tingkat rasio pembelajaran Kode Etik adalah 99%.

Kajian terhadap Kode Etik Perusahaan terus dilakukan di tahun 2021. Hasil kajian merekomendasikan untuk memperkuat Kode Etik Perusahaan dengan perilaku yang mendukung penerapan kode etik di dalam dan di luar premis Perusahaan, yaitu mengupayakan dan mempertahankan tingkat produktivitas serta kreativitas kerja setara dengan standar kinerja yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Sistem Pengargaan Sesuai Kontribusi (SIPASTI) masih menjadi tema utama dalam kebijakan manajemen kinerja pekerja, dengan tambahan penekanan pada perspektif bahwa tujuan utama manajemen kinerja adalah untuk menciptakan budaya kinerja tinggi, yang mana proses *review* berkala untuk tujuan mendukung pencapaian target bukan semata-mata evaluasi. Fokus kepada pengelolaan kinerja yang secara konsisten memantau dan meningkatkan kinerja pekerja. Implikasi penghargaan finansial diposisikan sebagai akibat lanjutan/konsekuensi dari kinerja yang baik, bukan sebagai tujuan utama.

Untuk selanjutnya, Danamon akan memberikan perhatian lebih pada rotasi talenta-talenta internal (*internal mobility*) untuk mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara internal. Hal ini didukung juga oleh kebijakan internal yang memungkinkan pekerja yang berprestasi dan sudah memegang suatu jabatan selama 3 tahun atau lebih untuk dapat pindah ke unit kerja lain yang sesuai dengan keahlian. Perpindahan ini diberlakukan sebagai hak mutlak dan bentuk pengembangan pekerja, dimana apabila telah memenuhi persyaratan tersebut pekerja dapat mengajukan pindah jabatan dengan memberitahukan (tidak dalam posisi meminta persetujuan) ke atasannya.

Kinerja Pengelolaan SDM

EMPLOYER BRANDING

Pada tahun 2021, Danamon berhasil menyusun *Employee Value Proposition* (EVP) Perusahaan yaitu GROW yang memiliki arti bertumbuh dan merupakan akronim dari *Global Exposure, Rise to Excellence, Own Your Future* dan *Wellness & Well-being* yang merupakan *value proposition* yang ditawarkan perusahaan kepada para karyawan dan kandidat karyawan di eksternal yang menjadi target perusahaan.

EVP ini dibuat dengan melibatkan *stakeholder* perusahaan meliputi manajemen, seluruh karyawan dan calon karyawan eksternal, melalui metode *strategic interview, focused group discussion, e-survey* kepada seluruh karyawan serta internal workshop sebelum disetujui oleh Manajemen.

Dengan telah dimilikinya EVP yang solid ini, maka hal ini merupakan komitmen jangka panjang perusahaan dimana seluruh kebijakan dan program Sumber Daya Manusia yang dikembangkan saat ini dan ke depan akan mengacu pada EVP yang telah ditetapkan ini.

EVP ini telah diluncurkan pada bulan Agustus 2021 dan dilakukan *bankwide kick off ceremony* secara virtual dan dilanjutkan dengan sosialisasi kepada seluruh Kantor Regional Cabang di seluruh Indonesia pada bulan September 2021 lalu. Dalam rangka meningkatkan *awareness* dan sosialisasi di internal, Danamon juga melakukan program aktivasi internal meliputi berbagai kompetisi EVP *Jingle* serta menggunakan berbagai

media komunikasi internal seperti *EAZY Chat, Email, Website, Microsite, Song Player* di *office building, virtual back ground, screen saver*, pemberian *gimmick*, testimonial karyawan dan lain-lain. Sedangkan untuk program aktivasi eksternal dan mendorong munculnya ambasador/*champion* internal, Danamon juga menggunakan media sosial seperti Instagram, LinkedIn, YouTube, Twitter, Facebook baik secara organik maupun anorganik untuk meningkatkan *awareness* kepada eksternal terkait EVP dan keunikan Danamon sebagai perusahaan di mata pencari kerja eksternal.

Rekrutmen dan Seleksi

Berdasarkan data bulan Desember 2021, Danamon telah merekrut sebanyak 1.317 karyawan. Rekrutmen tersebut terbagi dalam 39 rekrutmen di tingkat *Senior Management*, 279 di Middle Management, 580 di *First Line Management*, dan 419 pada *Clerical*. Dalam periode yang sama terdapat *turn over* sebanyak 1.470 karyawan. Danamon juga merekrut 103 Danamon *Bankers Trainee* (DBT) untuk 4 *batch* di tahun 2021 dan *trainees* Danamon *Bankers Officer* (DBO) sebanyak 3 batch di 2021.

Dalam proses pencarian kandidat pegawai, Danamon mendorong penggunaan media sosial dan layanan situs karir serta memanfaatkan *artificial intelligent*, baik untuk rekrutmen karyawan di level *first line*, *middle line* dan *senior line management*, antara lain melalui LinkedIn, disamping strategi *sourcing* lainnya seperti *referal, campus hiring, virtual career fair* dan lain-lain.

Danamon juga telah membangun kerjasama dan *sponsorship* karir dan webinar dengan berbagai universitas terkemuka di Indonesia seperti Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gajah Mada, Universitas Bina Nusantara maupun universitas luar negeri seperti Singapura, Australia dan Jepang dalam rangka melakukan *employer branding* serta melakukan rekrutmen para lulusan terbaik untuk dididik melalui *Danamon Bankers Trainee* (DBT) sebanyak 4 *batch* di tahun 2021. Selain itu, Danamon juga merekrut 3 batch trainee program *Danamon Banking Officer (DBO)* di seluruh region Indonesia untuk nantinya mereka ditempatkan pada posisi seperti *Customer Relationship Officer* (CRO) dan *Business Relationship Officer* (BRO) pada seluruh jaringan/*branch network* serta posisi *Relationship Manager* pada segmen bisnis Small Medium Enterprise (SME).

Melalui kerjasama dengan universitas-universitas tersebut, Danamon juga memberikan kesempatan bagi para mahasiswa/i semester akhir untuk menjalani pemagangan *(internship)* yang dipercaya dapat membantu menyiapkan mereka untuk masuk ke dalam dunia kerja.

Untuk menjaga kualitas hasil rekrutmen, Danamon tetap melakukan upaya *Know Your Employee* (KYE). Danamon telah menunjuk penyedia jasa independen untuk melakukan *reference checking* atau pemeriksaan rekam jejak Danamon, pendidikan maupun data personal lainnya untuk rekrutmen level *Senior Management*. Danamon juga memperbaiki kebijakan dan prosedur terkait *high risk candidate* dalam proses rekrutmen guna meningkatkan penerapan *Know Your Employee*.

Danamon juga melanjutkan pengembangan proses rekrutmen berbasis digital secara bertahap sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan organisasi serta agar dapat mengakomodir karakteristik khususnya kandidat *milenials* yang akan mendominasi pasar pencari kerja serta meningkatkan *customer/candidate's experience* (CX).

Tingkat Jabatan	2021	2020	2019	2018	2017
Manajemen Puncak	-	10	2	3	3
Manajer Senior	39	38	17	184	38
Manajer	279	171	84	1.213	247
Officer	580	415	503	194	1.385
Staf	419	221	1.819	4.503	5.705
Jumlah	1.317	855	2.425	6.097	7.378

Fungsi Pekerjaan	2021	2020	2019	2018	2017
Penjualan	285	280	852	1.716	3.389
Non-Penjualan	1.032	575	1.573	4.381	3.989
Jumlah	1.317	855	2.425	6097	7.378

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi/ Pendidikan

Sejak 2020, Danamon telah memaksimalkan teknologi dan men-*digitize* semua *module training* dan disimpan dalam *Learning Management System* (LMS) +/- 230 Materi atau *module*. Di tahun 2021 ini, Danamon terus berinovasi dalam melaksanakan program pelatihan dan pengembangan bagi pekerjanya. Tahun ini, telah dilaksanakan 778 program pelatihan untuk 107.780 peserta, baik terkait kemampuan teknis maupun *soft skill/leadership competency* dengan total 56.929 *mandays*.

Seluruh program pembelajaran sudah menggunakan metode *digital learning*. Metode ini digunakan untuk menjangkau pegawai secara lebih luas, efektif dan efisien karena dapat diakses dengan cepat dan mudah melalui perangkat mandiri dengan cara mengakses *Eazy Learning, Eazy Chat* ataupun eksternal platform, seperti Microsoft Teams dan Webex.

Danamon memfasilitasi pegawai agar mengakses pelajaran atau mendapatkan pengetahuan baru dalam meningkatkan budaya belajar dengan menyediakan *e-Library*. Saat ini terdapat ratusan judul buku dan bisa diakses kapan pun dan di mana pun.

Dalam mengikuti perkembangan teknologi, Danamon juga mengembangkan *virtual reality learning* sebagai salah satu metode pembelajaran. Teknologi pembelajaran ini menggantikan bank simulator yang sebelumnya digunakan untuk melakukan simulasi aktivitas perbankan.

Untuk mengelola manajemen risiko perbankan, Danamon telah mengikutsertakan 1.233 pekerja dalam *training, refreshment* dan ujian Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR).

Sebagai bagian dari pengembangan talenta khususnya dalam kemampuan teknikal, di tahun 2021 Danamon menyelenggarakan program-program pelatihan yang berfokus pada bidang *Leadership* and *Business Management Skill, Upskilling & Re-sklling, Emerging Digital, Digital Leadership, Leading Transformation Change, Business Project Assignment* dan *Business Simulation*. Diharapkan dengan meningkatnya kompetensi pegawai, maka mereka memiliki kesempatan untuk menjalankan peran dan tugas yang lebih menantang.

Direktorat *Human Capital* telah mengadakan program Danamon *Bankers Trainee* (DBT) yang merupakan program pengembangan bagi para lulusan S1/S2 terbaik dan berbakat untuk mempersiapkan calon pemimpin Danamon di masa depan. Hingga akhir 2021, sudah berjalan 13 *batch* dengan total talenta sebanyak 310 orang.

Dalam rangka mengakselerasi kapabilitas para *frontliners* dan tim *Sales* di Cabang, Danamon menjalankan program Danamon *Bankers Network-Relationship Officer* (DBN-RO) untuk Divisi Branch Network dengan jumlah peserta 51 pegawai. Kemudian pada pertengahan tahun, program ini dikembangkan menjadi *Danamon Bankers Officer Program* (DBOP) untuk Divisi Branch Network dan SME, yang telah meluluskan sejumlah 136 pegawai. Khusus bagi *Branch Manager*, Danamon menyelenggarakan program *Sales Leadership Academy* dengan jumlah peserta 119 pegawai sampai akhir 2021.

Untuk meningkatkan *credit skill* dari tim *Sales*, telah dilaksanakan *Upskilling Credit Skill* untuk *Business Relationship Officer* yang diikuti oleh 323 pegawai, dan juga program *Commercial Loans to Business* bagi *Branch Manager*.

Danamon telah merealisasikan investasi pelatihan sebesar Rp 85,626 miliar di tahun 2021 dalam bentuk program-program pelatihan dan pengembangan dalam bentuk *digital learning* yang disesuaikan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi pegawai.

Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2021, Danamon berhasil mencapai *training ratio* sebesar 3,69%, dengan total pegawai yang mengikuti *training* adalah sebanyak 8.701 pekerja dari 8.790 total pekerja (99%).

STATISTIK PROGRAM PELATIHAN DANAMON

Tingkat Jabatan	2021	2020	2019	2018	2017
Jumlah Program Pelatihan	778	508	982	1.232	1.411
Jumlah Peserta Pelatihan	107.780	95.102	90.203	128.399	164.554
Total *Man-days*	56.929	34.133	49.641	80.049	139.637
Total Investasi Pelatihan (Rp juta)	85.626	83.900	147.617	182.701	235.517
Rata-rata Investasi per Pekerja (Rp juta)	0,79	0,88	1,63	1,42	1,43

Employee Engagement

Pada tahun 2021 Danamon kembali menyelenggarakan *Sustainable Engagement Survey* kepada seluruh pegawai. Pada survei kali ini, Danamon berhasil mempertahankan *engagement score* di level 92%. *Score* ini sama seperti tahun sebelumnya.

Beberapa *engagement* program yang dilakukan di tahun ini adalah:

- ***Dejitaru,*** yaitu sesi *sharing session* yang melibatkan para *leaders* di Danamon dan pembicara eksternal yang membahas berbagai macam topik tentang teknologi digital yang bermanfaat dalam kegiatan perbankan.

- ***Employee Financial Wellness Festival,*** program dilakukan dengan metode seminar yang melibatkan Danamon dan Adira Finance. Program ini memberikan pengetahuan perihal pengelolaan keuangan khususnya di masa pandemi. Sesi ini juga diadakan untuk mengkomunikasikan kepada pegawai mengenai produk dan jasa Danamon beserta dengan manfaatnya.

- ***Online Learning Festival: Dawn of The New Era***
  Program ini dijalankan setiap tahun bertujuan untuk membangkitkan antusiasme sekaligus memberikan pengetahuan terkait tren pembelajaran terkini, ditujukan kepada seluruh pegawai.

- ***Internal Facilitator Day***
  Sebagai penghargaan yang diberikan kepada seluruh fasilitator internal yang telah berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para pegawai.

- ***BISA Awards***
  Dalam menginternalisasi nilai-nilai inti Danamon, diselenggarakanlah sebuah program kompetisi internal yang melibatkan seluruh pegawai untuk mengapresiasi mereka yang telah menunjukkan perilaku kerja sesuai dengan nilai-nilai inti dan yang memberikan dampak, baik finansial maupun non finansial kepada Danamon.

Pengembangan Organisasi

Dalam lima tahun terakhir, Danamon sudah menjalankan inisiatif transformasi di seluruh lini guna memperpendek proses bisnis dan percepatan proses. Hal ini terlihat dalam perubahan struktur organisasi, antara lain pada layer struktur, rentang kewenangan, proses rotasi/mutasi posisi, penggabungan/pemisahan fungsi, dan penyederhanaan proses hingga otomasi.

Evaluasi dan pengaturan ulang kerangka organisasi merupakan faktor mendasar dan kritikal untuk menjaga "*internal equity*" dan tetap kompetitif. Sejak 2019, Human Capital Danamon sudah menyelesaikan proyek *job simplification* dan menyelaraskan dengan kompetensi. Penyelarasan kompetensi ini dilakukan dengan mengimplementasikan kompetensi (kepemimpinan dan teknikal) yang dilengkapi jenjang kemahiran untuk setiap kompetensi, berdasarkan *job family* dan kebutuhan bisnis dalam hal keahlian baru di masing-masing fungsi untuk mendukung implementasi strategi bisnis.

Pengelolaan Kinerja

Sejak September 2017, Danamon memperkenalkan sistem manajemen kinerja dalam *platform EAZY*. Hal ini sangat membantu pekerja dan atasan untuk menjaga transparansi dalam proses penetapan sasaran kerja (*objective setting*) dengan tersedianya fitur *cascade*

sehingga memudahkan dalam menurunkan sasaran kerja dari atasan ke bawahan

Selain itu tersedia modul *continuous performance management* yang dapat diakses melalui perangkat komunikasi pribadi memungkinkan proses pemantauan dan pencatatan pencapaian kerja dapat dilakukan secara lebih mudah. Dengan sistem baru ini, diharapkan proses pencapaian objektif menjadi lebih fokus dan terencana, sehingga pelaksanaan dan pencapaian hasil kerja dapat dengan mudah dikomunikasikan pekerja dan atasannya.

Diharapkan dengan adanya perubahan sistem ini, sikap dan perilaku pekerja akan lebih berorientasi pada objektif yang ada. Jika terdapat pekerja yang kesulitan mencapai target kinerjanya, sistem dapat segera mendeteksi hal ini sehingga atasan bisa langsung melakukan *coaching* dan membantu dalam pencapaian target bersama.

Pengembangan *Talent Management* dan Karir Pekerja

Pengelolaan talenta merupakan bagian penting yang menjadi perhatian Direktorat *Human Capital* Danamon. Untuk itu disusun program pengelolaan talenta secara komprehensif dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan *future leaders* khususnya pada posisi-posisi kunci dalam perusahaan. Program tersebut dimulai dengan proses identifikasi talenta dengan melakukan pemetaan menggunakan dua kriteria, yaitu kinerja dan potensi. *Selanjutnya dilakukan talent review* dan kalibrasi untuk mengenali dan mengelola talenta terbaik dalam perusahaan agar dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dan potensi individu tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan *engagement level* melalui inisiatif mereka sendiri, baik secara bankwide maupun di dalam divisi masing-masing. Pada proses ini juga dilakukan perencanaan suksesi (*succession planning*), yang bertujuan untuk memastikan kinerja perusahaan terjaga terus-menerus dengan menyiapkan kader-kader pemimpin yang memiliki kemampuan menjadi *future leaders*.

Program *Management Trainee* (DBT—Danamon *Bankers Trainee*) dan *Development Program* (DP) diadakan dalam upaya membangun talenta internal Danamon. Program ini bertujuan untuk membentuk *future leaders* dengan memperkuat pengetahuan perbankan mereka secara komprehensif dan juga secara sistematis melakukan rotasi kerja untuk akselerasi karir dan keterampilan mereka.

Dalam rangka mendukung strategi perusahaan, saat ini Direktorat *Human Capital* Danamon mengembangkan sistem pengembangan karir pekerja, salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kompetensi pekerja melalui pelatihan baik *soft skill*, *technical skill* maupun *leadership*. Peningkatan kompetensi pekerja dilakukan dengan seksama dan selaras dengan tujuan dan strategi bisnis organisasi. Dalam hal ini Danamon berupaya melakukan *re-skill* dan *up-skill* kapabilitas pekerja agar mereka memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk mendukung strategi perusahaan hingga masa mendatang.

Sebagai tindak lanjut untuk mengembangkan internal *bench strength*, di 2021 Danamon bekerja sama dengan MUFG Jepang melaksanakan berbagai diskusi dan webinar dengan berbagai topik baik itu terkait pelatihan teknis maupun bisnis. Melalui program ini, pekerja dapat belajar dari strategi bisnis MUFG dan *Partner* Bank untuk meningkatkan bisnis dan pencapaiannya untuk diterapkan di Danamon.

Remunerasi Pekerja

Danamon merumuskan strategi remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi dengan menggunakan prinsip meritokrasi dimana Perusahaan memberikan *reward* berdasarkan kompetensi dan prestasi kerja. Strategi ini diwujudkan melalui prinsip SIPASTI dan secara konsisten telah diterapkan sejak tahun 2015 baik dalam bentuk program insentif jangka pendek maupun jangka panjang yang diberikan baik berupa finansial ataupun *non* finansial.

Komponen remunerasi pekerja terbagi atas komponen tetap berdasarkan nilai jabatan, *job family*, kelangkaan posisi tersebut di pasar (*scarcity*), serta acuan pasar dan komponen variabel berupa bonus kinerja dan insentif. Bonus kinerja diberikan berdasarkan pencapaian perusahaan terhadap rencana, acuan industri, pencapaian *operating unit*, serta pencapaian secara individu. Sedangkan insentif diberikan kepada posisi-posisi yang langsung mendatangkan *revenue* seperti *sales person* dan *collection* serta dirancang untuk meningkatkan motivasi dan membentuk perilaku penjualan atau penagihan yang efektif. Dengan sistem kompensasi yang adil dan berimbang diharapkan

dapat membangun suasana kerja yang produktif serta memacu kinerja dan motivasi pekerja Danamon untuk terus berkarya dan berkontribusi dengan lebih baik lagi.

Di tahun 2020, Perusahaan akan melakukan kajian ulang atas remunerasi pekerja dengan mempertimbangkan perubahan desain organisasi yang didapatkan dari proyek simplifikasi pekerjaan.

Kesejahteraan Pekerja

Dalam bidang kesejahteraan pekerja, selain memberikan fasilitas BPJS Kesehatan dan Jaminan Hari Tua (JHT), Danamon memberikan fasilitas asuransi kesehatan dengan pembaharuan pengelolaan limit keluarga sehingga memberikan fleksibilitas dalam penggunaannya sesuai kebutuhan pegawai dan keluarga, dana pensiun, dan pinjaman Kredit Pemilikan Rumah (KPR) khusus bagi pekerja. KPR juga telah dikaji ulang, dan telah mendapat persetujuan dari manajemen untuk kenaikan plafon pinjaman. Danamon juga memberikan fasilitas tunjangan kendaraan bermotor berupa *Car Ownership Cash Program* (COCP) dimana pekerja yang memenuhi persyaratan mendapatkan tunjangan kendaraan dalam bentuk tunai yang dibayarkan bersamaan dengan pembayaran gaji bulanan.

Tahun 2019, Danamon telah meluncurkan program pensiun sukarela melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Individu untuk membantu pegawai dalam mempersiapkan masa pensiun yang lebih baik dan terencana. Disamping program DPLK, Danamon juga menambah manfaat bagi pekerja yang pensiun dengan memberikan tambahan penghargaan khusus. Pemberian penghargaan khusus ini akan diterima oleh pekerja bersama-sama dengan pemberian kompensasi pensiun sesuai yang diatur ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selain program di atas, Danamon juga terus melanjutkan program kerja sama bersama dengan Adira Finance dan Adira Insurance meluncurkan program produk pembiayaan dan asuransi, dikenal sebagai Danamon Adira *Employee Program* (DAEP), yang khusus didesain bagi pekerja untuk memberikan manfaat bagi pekerja Danamon dan pekerja Adira. Melalui program ini, pekerja dapat mengajukan kredit pembelian kendaraan bermotor, produk perlengkapan rumah tangga, dan berbagai macam asuransi dengan tingkat suku bunga atau premi yang lebih rendah dibandingkan dengan suku bunga atau premi komersial.

Khususnya di masa pandemi tahun 2020 Danamon memberikan *treatment* khusus kepada pegawai agar semua pegawai dalam keadaan sehat dan aman, dengan melakukan *monitoring* individual pegawai setiap hari, serta memberikan pengobatan dan penanganan kepada pegawai dan keluarganya, baik kondisi, pengobatan, pelengkap kesehatan (masker) dan juga vitamin guna memastikan karyawan dan keluarganya selalu dalam keadaan sehat dan aman.

Program Pensiun

Danamon memiliki program pensiun sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam rangka menghargai pekerja yang akan segera memasuki masa pensiun, Danamon memberikan pembekalan berupa *Workshop* Persiapan Masa Pensiun. Pelatihan ini dilakukan agar pekerja yang akan memasuki masa pensiun lebih siap menghadapi masa pensiun mereka. Pelatihan ini meliputi kegiatan masa pensiun yang terdiri dari persiapan mental dan finansial.

Sistem Informasi Manajemen SDM

Dengan semangat untuk memberikan pengalaman yang lebih baik bagi para karyawan (*better employee experience*) dan mendapatkan proses bisnis yang lebih baik (*better business process*), Danamon telah melakukan kajian atas sistem informasi manajemen SDM. Dari kajian tersebut diputuskan bahwa perlu dilakukan perubahan atas *platform* sistem informasi manajemen. Untuk itu pada bulan November 2021 Danamon telah menyelesaikan proses pemilihan penyedia jasa atas *platform* sistem tersebut, dan pada bulan Desember 2021 telah dilakukan *kick-off* atas proyek untuk melakukan penggantian sistem manajemen SDM tersebut. Diharapkan bahwa *platform* yang baru akan mulai digunakan sebagian pada bulan April 2022, dan penerapan penuh pada bulan Juni 2022.

Platform sistem yang baru tersebut menggunakan pendekatan *cloud,* serupa dengan platform yang digunakan sebelumnya. Adapun kelebihan utama yang ditawarkan adalah fitur dan menu yang lebih mudah digunakan oleh para karyawan, dengan aplikasi yang berbasiskan *mobile application*

Pengelolaan Risiko

Pola kerja sebagai dampak dari situasi pandemi, perkembangan bisnis perusahaan dan persaingan bisnis yang bergerak semakin cepat dirasakan menyebabkan ada tuntutan yang lebih luas atas pengelolaan risiko; dari peran saat ini yang lebih fokus pada perspektif risiko menjadi peran yang juga menyertakan perspektif perbaikan proses untuk menghasilkan proses yang lebih efisien dan sedapat mungkin memanfaatkan teknologi secara tepat guna.

Pada tahun 2021, Perusahaan memiliki beberapa inisiatif utama yang perlu didukung dengan aktivitas pengelolaan risiko yang tepat dan adaptif, baik pada periode pra implementasi maupun setelah periode Implementasi. Selain itu, aktivitas pengelolaan risiko juga berfokus pada mitigasi risiko dan perbaikan proses yang berkaitan dengan penerapan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah, POJK/SEOJK yang berlaku serta memastikan aktivitas operasional utama yang berjalan di area Human Capital tetap dalam koridor yang telah ditetapkan.

Beberapa inisiatif utama di tahun 2021 yang mulai dilaksanakan di Human Capital adalah penerapan Prosedur Kandidat Berisiko Tinggi dalam rangka penerapan Anti Penyuapan dan Korupsi, SOX *Compliance* dan *Know Your Employee* (KYE) – SLIK *Checking* bagi Pekerja aktif dalam rangka pencegahan *fraud*, pengelolaan risiko yang aktif dan proaktif sangat dibutuhkan, terutama dalam memberikan petunjuk pelaksanaan kepada fungsi kerja agar efektif dan tetap berjalan dalam koridor ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas melakukan evaluasi dan kajian penerapan atas inisiatif utama tersebut.

Selain mendukung terlaksananya inisiatif baru di atas, pengelolaan risiko juga melakukan mitigasi serta merekomendasikan perbaikan proses yang telah tersedia dan berjalan saat ini agar menjadi lebih efisien, sadar risiko dan patuh pada ketentuan Perusahaan, Regulator dan Perundang-undangan yang berlaku. Diantaranya, perbaikan pengelolaan *database* dan administrasi kepegawaian, perbaikan pengelolaan pembelajaran, perbaikan pengelolaan Kandidat Berisiko Tinggi, perbaikan pengelolaan klaim manfaat asuransi, perbaikan administrasi *payroll*, dan pengkinian database Sertifikasi Manajemen Risiko.

Selama tahun 2021, pemantauan secara aktif dan proaktif telah dilaksanakan atas seluruh rencana perbaikan temuan pemeriksaan (internal/eksternal) yang diagendakan hingga seluruhnya telah ditindaklanjuti dan diselesaikan tepat pada waktunya oleh seluruh fungsi kerja terkait.

Hubungan Industrial

Kebijakan Hubungan Industrial adalah sesuatu yang diperlukan oleh Danamon dalam rangka menjamin kelangsungan usaha, menciptakan iklim kerja yang kondusif, menimbulkan kebanggaan bagi pekerja, dan menghadirkan reputasi positif dari pihak eksternal.

Terciptanya hubungan industrial yang harmonis jelas merupakan sarana dalam memastikan peningkatan kondisi kerja, produktivitas, daya saing, dan kualitas kerja. Disamping itu, kondisi hubungan industrial juga menjadi indikator *Good Corporate Governance* bagi Danamon.

Dalam berbagai kesempatan manajemen Danamon secara konsisten berusaha membangun komunikasi dan konsolidasi yang konstruktif terkait harapan-harapan yang diajukan oleh Serikat Pekerja. Sebagai bagian dari upaya keterbukaan komunikasi, manajemen Danamon telah melaksanakan sebanyak 31 kali pertemuan dengan 2 organisasi Serikat Pekerja, baik di tingkat pusat maupun di tingkat regional. Saat ini, terdapat 2 Serikat Pekerja di Danamon yang berdiri dan tercatat secara resmi di instansi ketenagakerjaan. Danamon berharap dengan terjalinnya komunikasi yang konstruktif dengan 2 organisasi Serikat Pekerja dapat semakin meningkatkan keharmonisan hubungan industrial di Danamon.

Implementasi atas kesepakatan-kesepakatan yang telah tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati sejak tahun 2018 telah dilakukan. PKB tersebut berlaku sampai dengan 31 Juli 2020. Sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19, Manajemen dan Serikat Pekerja telah menyepakati perpanjangan masa berlaku PKB menjadi sampai dengan 31 Juli 2021 yang kemudian kembali disepakati untuk diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2022.

Danamon Rumah Kita yaitu program yang diarahkan untuk membina hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dengan pekerja, dan antara pekerja

dengan pekerja. Kegiatan ini meski sempat tertunda di tahun 2020 karena situasi pandemi, namun pada akhirnya dapat kembali terlaksana secara virtual di tahun 2021

Namun demikian, kegiatan sejenis juga dilaksanakan di beberapa regional yang menginisiasi kegiatan *Virtual Outing* untuk menjaga dan meningkatkan kebersamaan. Untuk kegiatan sosial, program Karyawan Danamon Peduli (KDP) melakukan program-program untuk membantu 1.515 pegawai, bantuan diantaranya pelaksanaan program bantuan beasiswa bagi putra-putri pegawai dan bantuan bagi pegawai yang mengalami musibah atau dukacita

Khusus untuk bencana alam, KDP juga telah menyalurkan bantuan logistik kepada pegawai dan keluarganya yang menjadi korban bencana alam di beberapa lokasi seperti bencana banjir di Jabodetabek, Kalimantan, Semarang, Manado, dan Nganjuk. Selain itu dukungan juga diberikan kepada bencana Badai Siklon Tropik Surabaya, Erupsi Gunung Rawung serta bencana kebakaran dan angin puting beliung.

Total nilai bantuan yang disalurkan melalui KDP per tanggal 30 Desember 2021 adalah sebesar Rp3,9 miliar.

Danamon juga memfasilitasi kegiatan minat dan bakat pekerja melalui D'Club. Kegiatan ini berupa aktivitas olah raga rutin (baik mingguan maupun bulanan) seperti yoga, *bowling*, basket, futsal, badminton dan olah raga lainnya di 72 lokasi kegiatan seluruh Indonesia, termasuk keikutsertaan dalam aktivitas kegiatan yang diselenggarakan oleh OJK. Di masa pandemi COVID-19, aktivitas D'Club banyak diarahkan secara *online*. Salah satunya adalah dengan kegiatan serial *Webinar* yang merupakan ajang berbagi ilmu, pengalaman, dan informasi antara pemimpin Danamon dengan pegawai maupun antar pegawai. Melalui *Webinar*, selain dengan kegiatan minat dan bakat, pekerja juga mendapatkan informasi terkait dengan kesehatan. Kegiatan lomba untuk mendukung program-program Human Capital juga diinisiasi oleh D'Club. Total sebanyak 7.952 pekerja tercatat mengikuti kegiatan-kegiatan D'Club ini.

Strategi dan Rencana Kerja *Human Capital* 2022

Dengan prinsip membangun rencana kerja yang berkesinambungan, Human Capital Danamon akan melakukan beberapa fokus pekerjaan berikut ini yang dibangun dari inisiatif yang lewat dilaksanakan di tahun 2021:

1. Sebagai upaya lanjutan penanganan pandemi, selain dari penanganan kasuistis atas kasus penularan, Danamon juga akan menyiapkan pelaksanaan vaksinasi untuk anak usia 6 – 11 tahun dan vaksinasi ketiga untuk kelompok usia lainnya.
2. Menyiapkan *platform* sistem informasi manajemen SDM yang baru. Dengan *platform* baru ini diharapkan karyawan akan lebih dimudahkan dalam mengakses berbagai layanan kepegawaian secara daring.
3. Melanjutkan implementasi manajemen talenta. Dengan asumsi bahwa pandemi Covid-19 telah berakhir di tahun 2022, Danamon akan mengaktifkan kembali rencana penugasan karyawan ke badan usaha di negara lain dalam kelompok usaha MUFG. Hal ini sekaligus juga untuk merealisasi *Employee Value Proposition* yang menyebutkan *Global Exposure* sebagai salah satu nilai tambah yang dapat disediakan oleh Danamon bagi karyawannya.
4. Melanjutkan upaya untuk mengambangkan kapabilitas dan keahlian karyawan sehubungan dengan empat pilar *future skills* yang telah didefinisikan.

TEKNOLOGI **INFORMASI**

Akselerasi digitalisasi layanan perbankan selama pandemi oleh Danamon dilakukan dengan menyediakan beragam solusi perbankan digital dan infrastruktur pendukung yang digunakan untuk melayani nasabah dan juga karyawan internal. Disamping itu, otomasi atas berbagai proses internal seperti proses pinjaman dari inisiasi hingga pencairan dan proses-proses teknologi untuk pengembangan, *deployment* dan *daily operations* juga telah dilakukan dengan menggunakan kombinasi perangkat BPM (*Business Process Management*) dan RPA (*Robotic Process Automation*).

INISIATIF DAN KINERJA TEKNOLOGI INFORMASI

PENGALAMAN NASABAH, LAYANAN DAN SOLUSI DIGITAL

Sepanjang tahun 2021 nasabah telah beradaptasi dengan keadaan *new normal* setelah adanya COVID-19. Nasabah Danamon menjadi semakin bergantung kepada *online channels* untuk memenuhi kebutuhan perbankan mereka. Tim TI di Danamon telah siap untuk menyediakan solusi berbasis teknologi dan mengelolanya dengan baik, serta menerapkan berbagai peningkatan dalam beragam solusi perbankan digital dan infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang dinamis dan memberikan pengalaman positif bagi nasabah. Beberapa tindakan telah dilakukan untuk mencapai hal ini diantaranya: penyediaan yang tinggi atas akses internet, meningkatkan *internet bandwidth* untuk semua channel, mendukung cara baru dalam bekerja dari rumah, mendukung perpindahan lokasi dari tim operasional *back office* dan memberikan fleksibilitas lokasi bekerja untuk semua pegawai yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan menyediakan tambahan laptop komputer sesuai permintaan.

Layanan digital yang diluncurkan di tahun 2021 meliputi *D-Bank Pro* untuk menyediakan solusi digital dan memberikan pengalaman konsisten baik di web maupun aplikasi mobile bagi nasabah ritel; dan Danamon *Cash Connect* yang beroperasi melalui website dan aplikasi mobile untuk memenuhi semua kebutuhan pengelolaan kas dan likuiditas nasabah bisnis.

Dengan menggunakan sistem mobile CRM, para *front-liners* dapat membuka rekening nasabah baru atau menawarkan layanan perbankan lain dari rumah ataupun di kantor nasabah dengan bantuan perangkat tablet mereka. Untuk menjawab kebutuhan nasabah baru, Danamon sudah memiliki *Video Banking System* untuk membantu proses online eKYC. Dan untuk mempercepat waktu penyelesaian keputusan

pemberian pinjaman dan proses pencairan bagi nasabah, Danamon telah mengotomasi proses pinjaman dari inisiasi hingga pencairan dengan menggunakan kombinasi perangkat BPM (*Business Process Management*) dan RPA (*Robotic Process Automation*) yang memberikan kemudahan penggunaan bagi staf, proses yang lebih cepat, perampingan proses dan karenanya meningkatkan produktifitas. Diluar *Business Intelligence* (BI) tradisional, Danamon telah mengimplementasikan metode dan perangkat analytical yang didukung teknologi big data untuk melakukan analisa yang lebih dalam, membuat prediksi dan memberikan rekomendasi yang lebih akurat kepada nasabah.

Kedepannya, kami akan terus berusaha untuk meningkatkan pengalaman nasabah. Di tahun 2022 kami akan memperluas ragam layanan *digital* termasuk asuransi perjalanan, asuransi kendaraan bermotor, produk *wealth management*, transfer internasional dan transaksi forex. Kami akan memberikan laporan yang menyeluruh terhadap semua rekening pinjaman, pendanaan dan kartu kredit nasabah. Selain itu, kami akan meningkatkan dan memudahkan proses transaksi *online* dengan menggunakan *chatbots*, pemanfaatan pembayaran melalui *QRIS* dan *onboarding* secara mudah untuk nasabah dari aplikasi fintek melalui API.

Untuk mengantisipasi sektor fintek yang terus berkembang, Danamon akan terus mengembangkan *Application Programming Interface* (API) *Gateway* dengan membangun solusi baru atau mempercepat integrasi dengan *third party billers*, *payment gateways* atau fintek, yang mana sudah dilakukan terhadap beberapa fintek terkemuka di Indonesia. Untuk menyelaraskan diri dengan Blueprint Sistem Pembayaran Bank Indonesia (BSPI), Danamon akan memastikan kesesuaian dengan standar API dari BI. Selain itu, untuk memfasilitasikan proses pembayaran yang lebih cepat di Indonesia, Danamon telah menjadi salah satu *pilot* bank untuk *BI-FAST*, dengan adanya peluncuran BI-FAST pada D-Bank Pro, yang mengadopsi ISO20022 *messaging* terkini

untuk menjamin pembayaran yang lebih cepat, murah dan aman didukung oleh *proxy payment concept* melalui email atau nomor telepon seluler.

Untuk memberikan layanan *supply chain financing* dan *cash management* yang lebih luas kepada nasabah korporasi kami, Danamon akan terus membangun sistem internet dan mobile banking dan memberikan layanan seperti pengiriman uang antar negara secara terpadu, pembayaran tagihan dengan jumlah besar, penambahan fleksibilitas terhadap nasabah untuk mengelola transaksi, meningkatkan pemantauan dan pelaporan transaksi berdasarkan kebutuhan nasabah. Danamon berencana untuk menumbuhkan bisnis *Treasury* dengan mengotomasi dan memperkenalkan serangkaian produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan layanan yang terbaik di kelasnya untuk menjadi *one stop shop* bagi sebagian besar kebutuhan *Treasury*. Danamon akan meningkatkan sistemnya untuk mendukung perbedaan *pricing models* & *methods* dengan pengukuran control oleh *Integrated Risk* dan unit Operasional.

INFRASTRUKTUR DAN PENINGKATAN KAPABILITAS

Pandemi COVID-19 memicu perubahan yang masif dalam cara kita bekerja, dan untuk menanggapi hal itu, tim TI telah menunjukkan kecepatan, kemampuan memecahkan masalah dan ketahanan mereka. TI Danamon telah menerapkan sistem komunikasi dan kolaborasi terpadu berbasis *cloud* yang telah digunakan secara efektif dan luas selama situasi pandemi di mana sebagian besar karyawan harus bekerja dari rumah. Hal ini memfasilitasi pertemuan *online*, *video conferencing*, *webinars*, *voice calls*, pertemuan *townhalls* untuk karyawan dan sebagainya, yang semuanya dilakukan secara *online*.. Sebagian besar pekerjaan teknologi terkait implementasi dan dukungan untuk berbagai sistem juga telah sepenuhnya dipindahkan ke *online*. Di kantor-kantor kami, kami memberikan akses jaringan nirkabel yang lebih besar, penerapan untuk memonitor akses setiap individu serta untuk memeriksa suhu tubuh, dan menerapkan aplikasi *D-Care* untuk memastikan semua karyawan tetap aman melalui survei *online* dan *call tree* yang dilakukan secara harian. Dan dengan semakin bergantungnya nasabah dan karyawan terhadap transaksi digital, kami melihat kebutuhan untuk memberikan pelayanan yang stabil dan dapat diandalkan melalui implementasi *quality control* yang lebih baik, meningkatkan *monitoring* dan penyelesaian masalah dan pemulihan yang lebih cepat. Untuk mengantisipasi tantangan-tantangan tersebut, sangat penting untuk staf kami dilengkapi dengan perangkat dan latihan yang tepat, termasuk metode kerja secara *agile* dengan kolaborasi antara unit kerja, dan pergeseran menuju dokumentasi elektronik dari dokumen secara tradisional. Seluruh inisiatif yang dilakukan membuat karyawan kami dapat melayani nasabah dengan lebih baik lagi.

Kedepannya, Danamon TI sedang merencanakan migrasi DRC (*Disaster Recovery Center*) data center ke data center alternatif di Indonesia yang bisa memastikan infrastruktur dan standar keamanan berdasarkan standar DC Tier-3 atau Tier-4. Di tahun 2021, Danamon telah berhasil menyelesaikan Core Banking System yang melakukan proses pengalihan dari Production DC ke DRC dan kembali ke *Production DC*. Proses pengalihan yang serupa telah dilakukan untuk seluruh aplikasi yang utama. Hal ini menunjukkan keseriusan Danamon dalam memastikan transaksi dan layanan bagi nasabah dapat terus berjalan. Kepedulian terhadap karyawan tetap menjadi prioritas-aplikasi Danamon Care yang memungkinkan memberikan rekomendasi untuk lokasi kerja berdasarkan survei kesehatan, memungkinkan non-karyawan untuk dipantau dan mengikuti survei kesehatan dan semuanya dengan pengalaman yang lebih baik. Untuk lebih meningkatkan pelayanan nasabah, Danamon akan mengimplementasikan teknologi *DevSecOps* yang terkini untuk memastikan keandalan sistem, pemantauan pelayanan yang lebih baik dan

pemulihan yang cepat pada saat terjadi kegagalan di sistem TI. TI telah menginisiasikan langkah untuk menerapkan dasar pengembangan *software* yang modern dimana proses ini memungkinkan percepatan perubahan dan penyelesaian, dengan berfokus pada *software-defined life cycle* yang memungkinkan penggunaan perangkat untuk proses peningkatan efektifitas dan otomasi (*CICD – Continue Integration Continue Development*), sebuah budaya DevSecOps yang berlandaskan pada *responsiveness* dan *agility*.

REGULATORY, KEPATUHAN DAN INISIATIF KEAMANAN

Ketergantungan yang lebih besar terhadap sistem digital di masa pandemi mengakibatkan kebutuhan yang lebih penting untuk memastikan keamanan dari sistem bagi nasabah dan Bank. Tim TI Danamon mengerti akan hal ini dan selalu waspada terhadap segala potensi ancaman baik dari luar maupun dari dalam. Kami secara rutin memperbarui teknologi keamanan kami, menjalankan *vulnerability scan* dan *penetration test*, dan memberikan komunikasi untuk meningkatkan *Security Awaraness* diantara karyawan dan nasabah. Salah satu tindakan yang dikerjakan tahun lalu adalah memastikan karyawan bisa bekerja secara aman dari rumah melalui *Virtual Private Networks* (VPN). Kami juga memastikan ketersediaan proses dan solusi penanggulangan bencana untuk mengantisipasi dan merespons setiap kejadian tak terduga, untuk memastikan bahwa layanan perbankan Danamon tetap dapat diakses oleh nasabah setiap saat. Untuk mematuhi regulasi BI dan OJK, sistem baru dan peningkatan pada berbagai sistem TI sepertiAntasena, IFRS9, LLD, *Fraud Detection System* AML System dan sebagainya telah diimplementasikan. Kami akan terus meningkatkan kemampuan aplikasi yang bersifat *regulatory* pelaporan kepatuhan yang tepat waktu dan benar dapat dipastikan

Untuk membantu memastikan kualitas solusi dan pelayanan kepada nasabah, Danamon akan terus mengkaji dan menambah kapasitas sesuai kebutuhan disamping melanjutkan implementasi *DevSecOps* pada tahun 2022. Kami berencana untuk memperluas *Cloud-based Security Protection* pada semua aplikasi internet untuk menjaga keamanan data, informasi serta transaksi nasabah yang aman dari ancaman serangan *cyber*, yang mana di tahun 2021 ini kami sudah berhasil mengimplementasikannya terhadap aplikasi yang langsung digunakan oleh nasabah, lalu kami juga yakin bahwa hal ini merupakan aktivitas terus menerus dilakukan guna meningkatkan layanan, keamanan dan kenyamanan bagi nasabah, Untuk karyawan yang bekerja dari rumah, kami akan mengimplementasikan *network access control* untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan dengan maksimal infrastruktur teknologi Danamon. Kami akan senantiasa waspada dalam melangkah ke depan untuk mematuhi peraturan internal Bank selain memenuhi ketentuan regulator.

OPERASIONAL

Operasional Danamon yang senantiasa fokus pada pemenuhan kebutuhan nasabah yang beragam dan senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program *up-skilling* dan menerapkan *New Employee Value Proposition* (Let's GROW!), sehingga mendapatkan beragam pengakuan dari bank-bank koresponden.

Direktorat Operasional senantiasa mengevaluasi proses operasional untuk meningkatkan kepuasan nasabah. Untuk menjawab tantangan dan memenuhi kebutuhan nasabah, Direktorat Operasional bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan Danamon menciptakan model operasi yang optimal, berbudaya risiko dan kepatuhan, serta fokus pada pengembangan sumber daya untuk meningkatkan pengetahuan dan kinerja karyawan.

PENCAPAIAN KINERJA 2021

Sepanjang tahun 2021, Direktorat Operasional terus fokus mengoptimalkan efisiensi operasional dan mempertahankan tata kelola perusahaan yang baik. Direktorat Operasional juga senantiasa meningkatkan pemrosesan secara langsung dan meningkatkan sistem pendukung untuk penerapan kepatuhan dan kontrol yang lebih kuat.

Meski di tengah pandemi COVID-19, Direktorat Operasional terus menerapkan praktik terbaik dalam memberikan pengalaman perbankan yang optimal kepada nasabah sekaligus memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan.

Inisiatif perbaikan berkelanjutan kami termasuk:

1. Penerapan strategi pemisahan lokasi kerja operasional untuk fungsi kritikal dan kebijakan selektif bekerja dari rumah bagi tim operasional berdasarkan peran dan tanggung jawab untuk mencegah penyebaran COVID-19 dan memastikan proses operasional yang berkelanjutan.
2. Peningkatan proses pembayaran yang meliputi penerapan SIMODIS, BI FAST, dan Web Service Kredit SKN.
3. Mengoptimalkan pemrosesan pinjaman yang mencakup otomatisasi dalam pencairan pinjaman konsumen dan peningkatan sistem limit secara terpusat untuk pemantauan limit keseluruhan secara otomatis dan laporan yang lebih komprehensif.
4. Implementasi sistem pelaporan baru berbasis Antasena yang ditetapkan oleh regulator dan proyek penyetaraan kolektibilitas.
5. Peningkatan kontrol dan kepatuhan terkait Anti Pencucian Uang dan *Sanction Screening* di unit kerja operasional.
6. Melakukan rekayasa ulang proses bisnis yang meliputi pendekatan otomatisasi dengan proses *Robotic* di area *Trade Operation*.
7. Meningkatkan infrastruktur proses Treasury untuk mendukung investasi *dual currency*, produk *Call Spread Option*, dan *Market Link Deposit*.
8. Terlibat dalam pengembangan sistem deteksi *fraud* untuk mendeteksi potensi *fraud* yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal.

Untuk dapat beradaptasi di era digital, Direktorat Operasional terus mempersiapkan karyawan yang berkualitas dengan fokus baru berbasis kinerja dengan berinvestasi pada berbagai program *pengoptimalan keterampilan* dan menerapkan *New Employee Value Proposition* (Let's GROW!). Program pengembangan sumber daya pada tahun 2021 adalah:

1. Beragam modul *e-Learning* dan Webinar untuk meningkatkan pengetahuan tentang proses operasional untuk semua staf operasional.
2. Program peningkatan keterampilan yang dirancang ulang untuk memungkinkan pembelajaran secara daring.

3. Program pembelajaran spesialisasi dan sertifikasi untuk tim Operations, seperti *Trade Operation* dan tim penilaian jaminan.
4. Menyiapkan calon pemimpin dan rencana regenerasi untuk Operasional Danamon melalui program Danamon Bankers Trainee (DBT) dan rotasi pekerjaan internal.
5. Terlibat aktif dalam pembuatan modul pelatihan dan sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) sesuai target dari Bank Indonesia.

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN DI TAHUN 2021

Berbagai upaya dilakukan Danamon untuk menjalankan transaksi sesuai dengan tingkat pelayanan yang telah disepakati. Pada tahun 2021, Direktorat Operasional mendapatkan berbagai penghargaan terkait Straight-Through Processing dari bank koresponden, antara lain:

1. The 2021 Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best-in-Class MT202 with STP Rate 99.98% dari J.P. Morgan Chase Bank.
2. The 2021 Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best-in-Class MT103 with STP Rate 99.43% dari J.P. Morgan Chase Bank.
3. The 2020 Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best-in-Class MT202 with STP Rate 99.97% dari J.P. Morgan Chase Bank.
4. Award for USD Payment of Straight-Through Processing Excellence Award with STP Rate of more than 99.53% dari Citibank.
5. Award for USD Clearing Payment with STP Rate of more than 99.10% dari Standard Chartered.

RENCANA 2022

Pada tahun 2022, Direktorat Operasional akan terus fokus pada strategi pertumbuhan yang berkelanjutan melalui inisiatif perbaikan proses untuk memastikan kepuasan nasabah, mengoptimalkan produktivitas dengan tetap mempertahankan budaya risiko yang kuat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, berikut adalah strategi Operasional pada tahun 2022:

1. Inisiatif berkelanjutan untuk meningkatkan proses pembayaran dan mematuhi peraturan pembayaran baru, termasuk BI FAST dan sistem pemantauan transaksi valuta asing terhadap Rupiah (SISMONTAVAR) untuk meminimalkan risiko dan kesalahan.
2. Terus meningkatkan dan menyempurnakan pemrosesan pinjaman, termasuk otomatisasi dalam pencairan dan perpanjangan pinjaman.
3. Melanjutkan implementasi berbagai ketentuan regulasi termasuk penyempurnaan Pelaporan SLIK.
4. Melakukan rekayasa ulang proses bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi serta menciptakan layanan nasabah yang lebih baik dengan melanjutkan inisiatif *Robotic Process Automation* pada beberapa area utama Operasional dan peningkatan sistem.
5. Penyempurnaan sistem internal bank untuk menyempurnakan fungsi kontrol, mempercepat SLA, dan meningkatkan kepuasan nasabah, serta melindungi Danamon dari risiko kerugian.
6. Meneruskan program pengembangan karyawan yang meliputi rotasi pekerjaan dan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan, sertifikasi khusus untuk proses operasional serta terlibat aktif dalam sertifikasi pada industri perbankan.

Halaman ini sengaja dikosongkan

#06

TATA KELOLA

Portfolio

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan rangkaian nilai-nilai yang dilaksanakan secara konsisten untuk mencapai bisnis yang berkelanjutan dan merupakan kontribusi bagi keberhasilan Danamon sampai saat ini. Secara tertib tata kelola perusahaan yang baik dilaksanakan guna meningkatkan nilai tambah perusahaan kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan, serta menjadikan Danamon sebagai perusahaan bertaraf internasional yang secara konsisten memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia.

Eksistensi Danamon dalam kancah industri perbankan tidak terlepas dari keharmonisan yang terjalin diantara Danamon dengan lingkungan sekitar area usahanya. Sebab itu dibutuhkan suatu sistem pengaturan jangka panjang yang terkait dengan faktor internal maupun eksternal Perseroan. Tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) menjadi suatu rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahan, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan. Sistem GCG menjadi bentuk tanggung jawab Danamon kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengoperasian bisnisnya.

DASAR PELAKSANAAN KEBIJAKAN TATA KELOLA DANAMON

Danamon memiliki Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang menjadi pedoman dan rujukan praktis dalam pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap aktivitas dan jenjang organisasi di Danamon dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Kebijakan tersebut telah dilakukan kaji ulang dan disusun dengan merujuk pada peraturan dan perundang-undangan terkait, antara lain UU Perseroan Terbatas, UU Perbankan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, Pedoman Umum GCG Indonesia dan Pedoman GCG Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta *best practices* pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan, yang mencakup struktur, proses dan hasil dari penerapan tata kelola. Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan. Dengan sistem pengendalian dan pengawasan intern yang melekat, termasuk penerapan IT *Governance* dan *Resource* yang memadai dalam penerapan prinsip dan praktik GCG, diharapkan dapat meningkatkan *value of the firm in the long term*.

KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Danamon berkomitmen untuk secara konsisten meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh level organisasi dan seluruh aspek kegiatan usahanya termasuk pada Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi secara terintegrasi. Seiring berkembangnya *best practices* pelaksanaan tata kelola perusahaan, baik pada industri perbankan maupun industri jasa keuangan, Danamon sedang menyempurnakan kebijakan tata kelola sebagai salah satu wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan tata kelola di Danamon.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan diharapkan dapat lebih mendorong kinerja perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, dan mengoptimalkan nilai tambah (*value added*) Danamon serta dapat memberikan kontribusi positif kepada industri perbankan, industri keuangan dan perekonomian Indonesia.

ROADMAP PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Danamon secara konsisten dan berkelanjutan melakukan penyempurnaan dalam penerapan tata kelola Danamon yang dituangkan dalam roadmap penerapan tata kelola Danamon. *Roadmap* penerapan tata kelola Danamon adalah sebagai berikut:

2013

- Pengungkapan Agenda RUPS dan Penjelasannya.
- Publikasi Keputusan RUPS sehari setelah penyelenggaraan RUPS.
- Pengungkapan pada website Danamon: Kebijakan Tata Kelola, Anggaran Dasar, Kebijakan Investasi Pribadi, Kebijakan Transaksi Pihak Terkait dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan, Pemegang Saham serta grup.
- Penyempurnaan website Danamon termasuk bilingual.
- Melengkapi profil manajemen dan risalah RUPS.
- Pengungkapan Kebijakan Remunerasi Direksi dan Komisaris pada Laporan Tahunan.

2014

- Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik pelaksanaan *good corporate governance* dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku utamanya dengan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang tertuang dalam Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia.
- Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik pelaksanaan *good corporate governance* dengan ASEAN CG *Scorecard*.
- Memfasilitasi semua anggota Dewan Komisaris dengan pelatihan *risk management refreshment course*.
- Memisahkan Komite Nominasi & Remunerasi menjadi 2 (dua) komite, yaitu Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.
- Mengacu kepada peraturan yang berlaku, menyesuaikan struktur keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi, Komite Nominasi.
- Menyempurnakan dan memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi, Komite Remunerasi dan Komite Tata Kelola.
- Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

2015

- Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi melalui ketersediaan struktur dan infrastruktur terintegrasi.
- Penambahan Komisaris Independen pada Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.
- Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Tools Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Kebijakan Anti Gratifikasi (Penerimaan dan Pemberian Hadiah).
- Pembayaran dividen dalam waktu 30 hari.
- Pengungkapan profil kandidat anggota Dewan Komisaris.

2016

- Penyempurnaan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan penyempurnaan pedoman Tata Kelola Perusahaan Anak.
- Penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Penyempurnaan pedoman dan tata tertib kerja komite Nominasi dan Komite Remunerasi.
- Penyesuaian dan penyederhanaan komite-komite di bawah Direksi.
- Kebijakan Komunikasi, Kebijakan Suksesi Direksi, Tools Penilaian Kinerja Direksi.
- Penyempurnaan Kebijakan *Whistleblower*.

2017

- Penyelarasan pelaksanaan tata kelola Danamon dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Penyempurnaan website Danamon.
- Penyempurnaan kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola Danamon.

2018

- Penyempurnaan pelaksanaan tata kelola Danamon.
- Kaji ulang pedoman dan tata tetib kerja Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
- Kaji ulang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Anak.
- Penyesuaian struktur keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko.
- Perubahan struktur organisasi.

2019

- Penyempurnaan kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Penyempurnaan pedoman dan tata tertib kerja organ-organ tata kelola perusahaan.
- Pembaruan Kode Etik.
- Perubahan struktur organisasi.
- Penyesuaian struktur keanggotaan Komite.
- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.

2020

- Penyesuaian struktur dan anggota Konglomerasi Keuangan.
- Penyesuaian struktur keanggotaan komite.
- Penyempurnaan dan pengkinian pedoman dan tata tertib kerja organ-organ tata kelola perusahaan.
- Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.

2021

- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.
- Penyempurnaan dan pengkinian kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Penyesuaian struktur keanggotaan komite.
- Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Perubahan struktur organisasi.

2022

- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.
- Pengkinian Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan Bank.
- Penyempurnaan dan pengkinian kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
- Pengkinian beberapa pedoman dan tata tertib kerja komite-komite.
- Perubahan struktur organisasi.

KEBIJAKAN, ORGAN DAN **PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON**

KEBIJAKAN TATA KELOLA BANK DANAMON

Danamon sebagai Entitas Utama menyusun dan menetapkan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia. Kebijakan ini merupakan pedoman utama dalam penerapan tata kelola secara terintegrasi yang harus diikuti oleh seluruh Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia.

Bank Danamon melaksanakan penerapan Tata Kelola dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik sebagai berikut:

Transparansi

Danamon berkomitmen untuk memberikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, akurat dan tepat waktu, dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Penetapan yang jelas atas fungsi, tugas dan wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi yang telah diatur sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja masing-masing fungsi. Danamon sebagai lembaga dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara akuntabel.

Tanggung Jawab

Danamon berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Selain itu, Danamon juga mewujudkan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*).

Kewajaran dan Kesetaraan

Danamon senantiasa memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi. Danamon juga selalu memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingan.

Independensi

Organ-organ Danamon menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif, serta menghindari dominasi pengaruh dari pihak manapun. Danamon berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.

ORGAN TATA KELOLA DANAMON

Organ tata kelola Danamon dibentuk untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Organ pendukung pelaksanaan tata kelola Danamon memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.

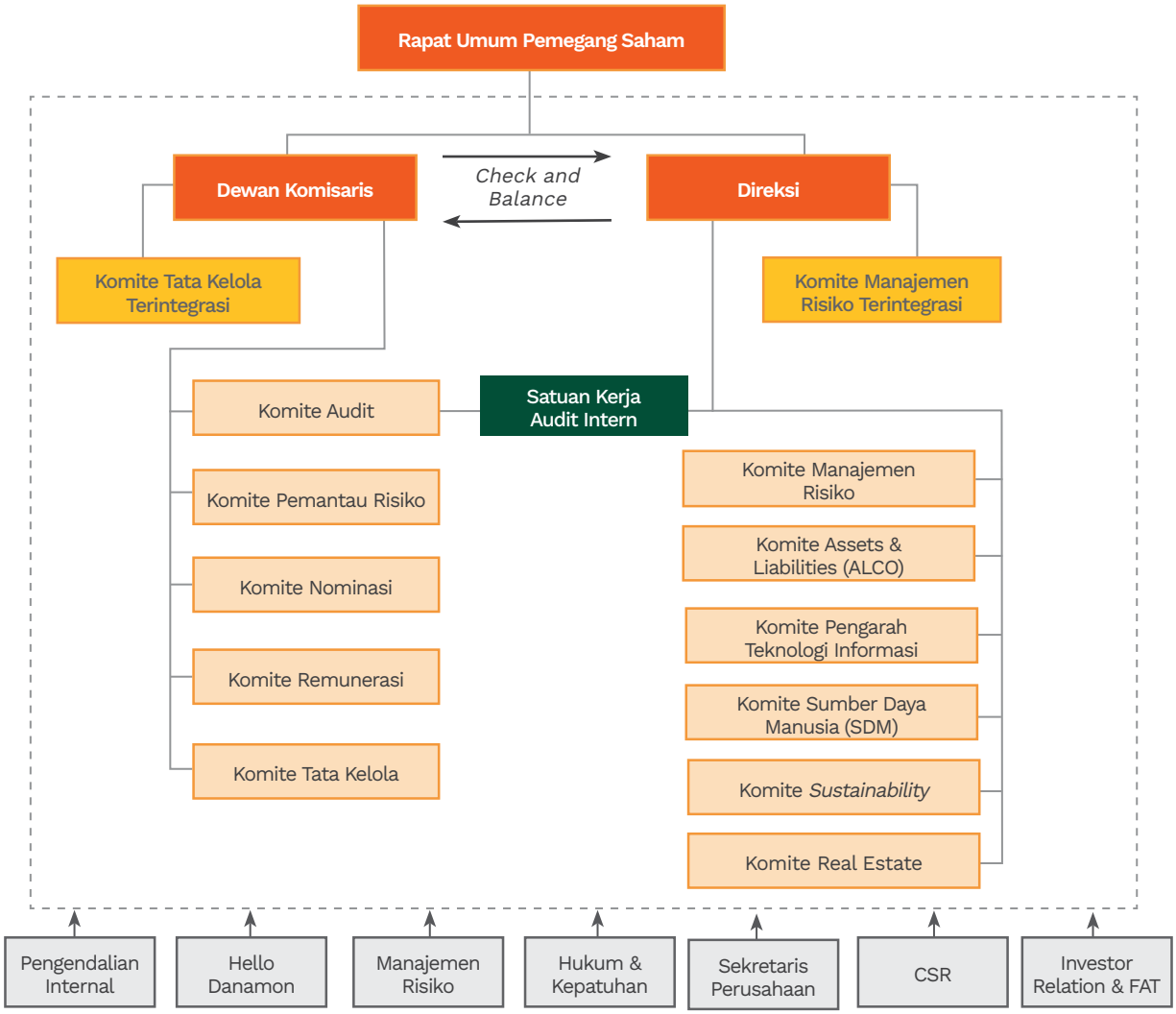

PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Danamon menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik bukan lagi merupakan keharusan, tetapi merupakan pondasi utama dan kebutuhan dasar dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, dan dilaksanakan dalam setiap aktivitas Danamon sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

Penerapan Tata Kelola Danamon berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola yang baik, yaitu prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan yang dikelompokkan dalam suatu *governance system* yang terdiri dari 3 (tiga) aspek tata kelola berupa Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola dan Hasil Tata Kelola.

Struktur Tata Kelola	Proses Tata Kelola	Hasil Tata Kelola
• Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite Danamon memadai dan sesuai kebutuhan Danamon dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia yang berlaku; • Danamon sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi; • Tugas pokok, tanggung jawab, dan fungsi seluruh level di Danamon memadai dan ditetapkan dalam Kebijakan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja. Kebijakan, Prosedur dan Sistem Informasi Manajemen Danamon tersedia dan mendukung kegiatan operasional Danamon; • Pedoman Tata Kelola, Kerangka manajemen risiko, kecukupan pengendalian internal, fungsi kepatuhan dan fungsi audit internal yang memadai dengan penugasan audit ekstern yang sesuai persyaratan; • Ketersediaan kebijakan penyediaan dana kepada pihak terkait/ penyediaan dana besar, benturan kepentingan dan aspek transparansi; • Rencana strategis dan bisnis sejalan dengan visi dan misi Danamon	• Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab organ-organ Danamon memadai sehingga dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian; • Proses penggantian dan pengangkatan Komisaris, Direksi dan Komite sesuai ketentuan yang berlaku; • Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan; • Pengungkapan transaksi afiliasi, benturan kepentingan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; • Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan melalui proses persetujuan kredit secara normal dan memperhatikan prinsip *arm's length*; • Manajemen risiko telah diterapkan dengan baik sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul dapat dikelola secara memadai; • Pengungkapan informasi keuangan, non keuangan, produk Danamon, pengaduan nasabah secara lengkap, akurat dan proporsional; • Penyusunan rencana strategis dan bisnis dilakukan secara realistis, komprehensif dan terukur yang disetujui Dewan Komisaris dan dikomunikasikan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi.	• Kinerja Danamon yang positif mencakup rentabilitas, efisiensi dan permodalan; • Kegiatan Danamon bebas dari intervensi pemilik dan pihak terkait lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; • Pengungkapan kondisi keuangan dan non keuangan serta informasi penting lainnya yang didukung dengan website Danamon yang informatif dan mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan; • Kepatuhan dan pengelolaan risiko yang memadai serta tindak lanjut hasil audit sesuai komitmen; • Rencana Bisnis Bank menggambarkan pertumbuhan Danamon yang berkesinambungan dan memberi manfaat ekonomis dan non ekonomis bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

FOKUS DAN PENCAPAIAN PENERAPAN TATA KELOLA **DANAMON TAHUN 2021**

Selama 2021, berbagai inisiatif dalam rangka penguatan penerapan tata kelola melalui penyelarasan penerapan tata kelola sesuai peraturan perundang-undangan serta penyempurnaan struktur dan kebijakan-kebijakan pendukung tata kelola, antara lain:

PENYESUAIAN KONGLOMERASI KEUANGAN

Pada awal 2020, MUFG Bank, Ltd sebagai Pemegang Saham Pengendali Danamon telah menunjuk Danamon sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Penunjukan Entitas Utama serta perubahan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan telah tercatat dalam administrasi pengawasan OJK pada bulan Maret 2020.

Merujuk pada Konglomerasi Keuangan MUFG Grup, terdapat perubahan kepemilikan PT U Finance Indonesia ("UFI") dari sebelumnya kepemilikan saham oleh MUFG Bank, Ltd. dan Mitsubishi-UFJ Nicos Co. Ltd. menjadi kepemilikan oleh Chailease International Co. (Hong Kong), Ltd. dan PT Artha Sekawan Asia pada tanggal 31 Agustus 2021. Hal tersebut juga telah dicatat di dalam Sistem lnformasi Perizinan Lembaga Jasa Keuangan (SIJINGGA) OJK.

Danamon telah melaporkan adanya perubahan anggota Konglomerasi Keuangan MUFG Grup tersebut kepada OJK melalui sistem pelaporan SIPENA pada tanggal 3 Desember 2021.

Berikut adalah struktur Konglomerasi Keuangan Grup MUFG:

Struktur	Nama Entitas	Hubungan ke Danamon
Entitas Utama	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	
Entitas Anggota	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF")	Perusahaan Anak (hubungan vertical)
Entitas Anggota	MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG Jakarta")	Perusahaan Terelasi (hubungan horisontal)
Entitas Anggota	PT U Finance Indonesia ("UFI")[1]	Perusahaan Terelasi (hubungan horisontal)
Entitas Anggota	PT Adira Quantum Multifinance ("AQM")[2]	Perusahaan Anak (hubungan vertical)

[1] Di Q3 tahun 2021 terdapat perubahan pemegang saham UFI dimana MUFG tidak lagi tercatat sebagai pemegang saham UFI. Perubahan pemegang saham UFI sudah disetujui oleh Regulator di Q4 2021. Entitas Utama sudah menyampaikan surat perubahan konglomerasi keuangan Grup MUFG kepada Regulator di Desember 2021 dan saat ini sedang menunggu Regulator mencatat perubahan tersebut.
[2] sedang dalam proses penyelesaian likuidasi

PERJANJIAN KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG

Sebagai tindak lanjut dari perubahan keanggotaan dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, maka Danamon sebagai Entitas Utama membuat Perjanjian Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang berisi antara lain komitmen-komitmen dan kesepakatan-kesepakatan terkait tata kelola terintegrasi dan manajemen risiko terintegrasi.

PERUBAHAN KEANGGOTAAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Terdapat perubahan dalam keanggotaan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris yang antara lain disebabkan adanya perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris, berakhirnya periode masa jabatan Dewan Komisaris dalam Komite-Komite, dan penyesuaian keanggotaan Konglomerasi Keuangan.

PENYEMPURNAAN KEBIJAKAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Pada tahun 2021, Bank telah melakukan kaji ulang dan menyempurnakan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Kebijakan tersebut sudah disampaikan kepada anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

PENYELARASAN DENGAN KEBIJAKAN MUFG

Sebagai bagian dari MUFG yang merupakan grup keuangan terkemuka di dunia, Danamon menerapkan beberapa kebijakan baru dan menyesuaikan beberapa kebijakan agar selaras dengan *best practices* yang berjalan di MUFG. Kebijakan yang baru diterapkan antara lain Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi serta Kebijakan *Volcker Rule Compliance Program*.

PENYEMPURNAAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2021, Danamon telah menyusun serta melakukan *review*/ kaji ulang terhadap beberapa kebijakan untuk mengakomodasi perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait manajemen risiko, yaitu antara lain:

1. Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi
2. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG
3. Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
4. Kebijakan Risiko Kredit
5. Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
6. Kebijakan Teknologi Informasi
7. Kebijakan Manajemen Permodalan
8. Kebijakan Pengelolaan Modal Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG
9. Kebijakan Kerugian Kredit Ekspektasian Dh. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
10. Sustainability Policy
11. Kebijakan Keamanan Informasi
12. Standar Produk Program dan panduan Kredit
13. Kebijakan Hirarki dan Standar Ketentuan

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA **DANAMON TAHUN 2021**

Bank senantiasa melakukan pengukuran kualitas penerapan tata kelola, baik yang dilaksanakan secara penilaian sendiri (self-assessment) maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen.

PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai POJK No.55/POJK.03/2016 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta aturan pelaksanaannya SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Danamon secara berkala melakukan penilaian sendiri atas pelaksanaan tata kelola perusahaan. Hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola perusahaan merupakan salah satu faktor cakupan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko atau RBBR, baik secara individu maupun secara konsolidasi yang dilakukan paling sedikit setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember sebagaimana diatur dalam POJK No.4/POJK.03/2016 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum serta SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Sehubungan dengan itu, Bank melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap penerapan Tata Kelola sesuai periode penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola Danamon telah disampaikan kepada OJK bersamaan dengan penyampaian laporan hasil penilaian sendiri Tingkat Kesehatan Bank.

Penilaian dilakukan berdasarkan faktor-faktor penilaian yang ditetapkan berdasarkan peraturan OJK antara lain kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan dalam 3 (tiga) aspek tata kelola yaitu:

1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)
   Penilaian Struktur Tata Kelola bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank. Termasuk dalam struktur Tata Kelola Bank adalah Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, dan satuan kerja pada Bank. Adapun yang termasuk infrastruktur Tata Kelola Bank antara lain kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi
2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)
   Penilaian Proses Tata Kelola bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga diharapkan Bank akan menunjukkan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank.
3. Hasil Tata Kelola (*Governance Otcome*)
   Penilaian Hasil Tata Kelola bertujuan untuk menilai kualitas outcome Bank yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan Bank yang merupakan hasil proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank.

FAKTOR PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

Bank melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian Intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan Penyediaan dana besar (large exposure);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, Laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank.

Selain itu, perlu diperhatikan informasi lain yang terkait penerapan Tata Kelola Bank di luar 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola.

HASIL PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TAHUN 2021

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan Tata Kelola posisi Juni dan Desember 2021 sebagai berikut:

	Peringkat	Definisi Peringkat
Bank	2 (Baik)	Mencerminkan Manajemen Danamon telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang secara umum adalah Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Danamon.

Selama tahun 2021, berdasarkan hasil penilaian terhadap 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola, Bank memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang mendukung efektivitas proses penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan Tata Kelola posisi Desember 2021, antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Direksi Danamon adalah 8 (delapan) orang dengan susunan sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Yasushi Itagaki	Direktur Utama
2	Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama
3	Herry Hykmanto	Direktur
4	Rita Mirasari	Direktur
5	Heriyanto Agung Putra	Direktur
6	Dadi Budiana	Direktur
7	Muljono Tjandra	Direktur
8	Naoki Mizoguchi	Direktur

Michellina Laksmi Triwardhany, telah mengundurkan diri sebagai wakil Direktur Utama efektif sejak tanggal 4 September 2021 yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 26 Agustus 2021. Adnan Qayum Khan, telah mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak tanggal 24 Juli 2021 yang ditetapkan melalui RUPSLB 26 Agustus 2021.

Seluruh anggota Direksi telah mendapatkan persetujuan dari OJK dan telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan atau lembaga lain, kecuali dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan atas penyertaan pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Danamon.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pribadi per 31 Desember 2021, rangkap jabatan Direktur Utama Danamon pada Perusahaan Anak sebagai Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk adalah dalam rangka pengawasan. Pembatasan rangkap jabatan bagi anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Selama periode penilaian, pelaksanaan kepengurusan Bank dilakukan sepenuhnya oleh Direksi sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilengkapi dengan kebijakan serta pedoman dan tata tertib kerja (Charter) yang jelas. Semua temuan audit dan rekomendasi dari SKAI dan auditor eksternal, selalu ditindaklanjuti oleh Direksi.

2. Jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) orang dan jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melampaui jumlah anggota Direksi, dengan susunan sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Takayoshi Futae	Komisaris Utama
2	J. B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)
3	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen
4	Nobuya Kawasaki	Komisaris
5	Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen
6	Takanori Sazaki	Komisaris
7	Dan Harsono	Komisaris
8	Halim Alamsyah	Komisaris Independen

dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya (mereka) sewaktu-waktu.

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK. Jumlah komposisi Komisaris lndependen telah sesuai dengan ketentuan yaitu paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Selama periode penilaian, tidak terdapat Komisaris lndependen yang menjadi ketua komite melebihi persyaratan yang ditetapkan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawabnya yang dilengkapi dengan kebijakan serta pedoman dan tata tertib kerja (charter) yang jelas. Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan melalui rapat-rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi yang dilakukan secara berkala maupun sewaktu-waktu. Pengawasan juga dilakukan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Direksi dan Komite-Komite Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak pernah terlibat dalam keputusan kegiatan operasional sehari-hari Bank.

3. Danamon telah memiliki Komite-Komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi, dan Komite Remunerasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Posisi di Komite	Jabatan
Komite Audit		
Peter Benyamin Stok	Ketua	Komisaris Independen
J. B. Kristiadi	Anggota	Wakil Komisaris Utama/ Independen
Halim Alamsyah	Anggota	Komisaris Independen
Mawar Napitupulu	Anggota	Pihak Independen
Zainal Abidin	Anggota	Pihak Independen
Komite Pemantau Risiko		
Hedy Maria Helena Lapian	Ketua	Komisaris Independen
Peter Benyamin Stok	Anggota	Komisaris Independen
Nobuya Kawasaki	Anggota	Komisaris
Dan Harsono	Anggota	Komisaris
Mawar Napitupulu	Anggota	Pihak Independen
Zainal Abidin	Anggota	Pihak Independen

Komite Remunerasi		
J. B. Kristiadi	Ketua	Wakil Komisaris Utama/ Independen
Takayoshi Futae	Anggota	Komisaris Utama
Hedy Maria Helena Lapian	Anggota	Komisaris Independen
Takanori Sazaki	Anggota	Komisaris
Roy Fahrizal Permana	Anggota	Pejabat Eksekutif
Komite Nominasi		
J. B. Kristiadi	Ketua	Wakil Komisaris Utama/ Independen
Takayoshi Futae	Anggota	Komisaris Utama
Hedy Maria Helena Lapian	Anggota	Komisaris Independen
Takanori Sazaki	Anggota	Komisaris
Roy Fahrizal Permana	Anggota	Pejabat Eksekutif
Komite Tata Kelola		
Peter Benyamin Stok	Ketua	Komisaris Independen
Hedy Maria Helena Lapian	Anggota	Komisaris Independen
Nobuya Kawasaki	Anggota	Komisaris
Halim Alamsyah	Anggota	Komisaris Independen
Komite Tata Kelola Terintegrasi		
Peter Benyamin Stok	Ketua	Komisaris Independen
Nobuya Kawasaki	Anggota	Komisaris
Halim Alamsyah	Anggota	Komisaris Independen
Zainal Abidin	Anggota	Pihak Independen
M. Din Syamsuddin	Anggota	Ketua Dewan Pengawas Syariah
Krisna Wijaya	Anggota	Komisaris Independen, Perwakilan dari Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)
Ramanathan S	Anggota	Perwakilan dari MUFG Jakarta
Tatsuya Ishikawa	Anggota	Perwakilan dari MUFG Jakarta
Andre S. Painchaud	Anggota	Perwakilan dari MUFG Jakarta

Komite-komite dibentuk sesuai ketentuan dan kebutuhan Danamon dengan komposisi keanggotaan yang mendukung independensi dan pelaksanaan tugas komite. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite-komite telah dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawabnya yang dilengkapi dengan kebijakan serta pedoman dan tata tertib kerja (*charter*) yang jelas dan dikinikan secara berkala. Mekanisme kerja komitetelah berjalan dengan baik, termasuk rapat dan dokumentasi risalah rapat.

4. Bank memiliki kebijakan terkait dengan penanganan benturan kepentingan yang mengatur pelaksanaan sistem dan prosedur penyelesaian benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai Bank. Selama periode penilaian tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

5. Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional, yaitu Regulatory Compliance. Satuan Kerja Kepatuhan berada di bawah tanggung jawab Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan). Penunjukan Direktur Kepatuhan telah memenuhi persyaratan yang berlaku, yaitu independen dan tidak membawahi fungsi-fungsi yang tidak diperkenankan oleh ketentuan yang berlaku

dan telah memperoleh persetujuan OJK. Fungsi Kepatuhan telah diterapkan secara memadai dengan didukung oleh sumber daya manusia yang memadai.

Sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, Bank telah memiliki fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) yang independen dari satuan kerja operasional lainnya yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan oleh Regulatory Compliance. SKKT bertanggung jawab kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. SKKT mempunyai tugas paling sedikit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Merujuk pada Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, terdapat perubahan kepemilikan PT U Finance lndonesia ("UFl") dari sebelumnya kepemilikan saham oleh MUFG Bank, Ltd. dan Mitsubishi-UFJ Nicos Co. Ltd. menjadi kepemilikan oleh Chailease lnternational Co. (Hong Kong), Ltd. dan PT Artha Sekawan Asia pada tanggal 31 Agustus 2021. Hal tersebut juga telah dicatat di dalam Sistem lnformasi Perizinan Lembaga Jasa Keuangan (SIJINGGA) OJK, yang pemberitahuannya disampaikan melalui Surat OJK tertanggal 16 November 2021 perihal Laporan Pelaksanaan Perubahan Kepernilikan PT. U Finance lndonesia. Sehubungan dengan adanya perubahan kepemilikan saham tersebut, Bank Danamon telah melaporkan adanya perubahan anggota Konglomerasi Keuangan MUFG Grup tersebut kepada OJK melalui sistem pelaporan SIPENA tanggal 3 Desember 2021. Grup tersebut kepada OJK melalui sistem pelaporan SIPENA tanggal 3 Desember 2021.

Bank telah melakukan berbagai upaya guna memastikan kepatuhan Bank, antara lain: melalui penguatan fungsi kepatuhan dengan peningkatan kesadaran dan pemahaman kepatuhan (*Compliance Culture*), pelaksanaan Kajian Kepatuhan, melakukan kegiatan *Regulatory Compliance Assurance (pengujian)*, pemantauan *regulatory parameter* Bank dan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan Regulator. Bank senantiasa mengacu kepada standar etika bisnis umum dan ketentuan yang berlaku yang menjadi budaya kepatuhan Bank dalam pengambilan keputusan dan kegiatan operasional Bank. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan disampaikan ke OJK melalui Laporan Kepatuhan.

6. Bank telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang independen, memiliki Piagam Audit Intern Terintegrasi (*Integrated Internal Audit Charter*) versi 2020 dan menyusun Panduan Audit Intern (Manual Audit dan *Standard Audit Program).* SKAI dipimpin oleh Kepala SKAI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk menunjang independensi SKAI dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, Kepala SKAI juga menyampaikan laporan ke Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur Kepatuhan.

   SKAI memiliki independensi dalam melakukan audit dan mengungkapkan pandangan sesuai dengan standar profesi dengan tidak memihak terhadap kepentingan pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

   SKAI memiliki sumber daya manusia yang berkualitas yang didapat melalui proses rekruitmen yang terstruktur serta pelatihan yang memadai sehingga memenuhi kebutuhan pelaksanaan tugas-tugas audit sesuai dengan ruang lingkup dan rencana audit. Direksi telah membentuk struktur pengendalian intern di masing-masing line of business. Fungsi audit intern di tingkatan manajemen telah dilakukan berdasarkan pendekatan audit berbasis risiko dan sesuaijadwalaudit yang telah disepakati. Direksi memastikan bahwa tindak lanjut atas setiap temuan audit intern Bank telah dilaksanakan oleh unit kerja yang bersangkutan dengan mengacu pada kebijakan dan arahan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Terdapat kerangka kerja yang mengatur mekanisme eskalasi untuk setiap tindak lanjut temuan audit yang melampaui tenggat waktu yang disepakati.
   SKAI menggunakan pendekatan audit berbasis risiko *(Risk Based Audit Approach)* untuk menentukan seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat mempengaruhi kepentingan Danamon dan masyarakat.

   Efektivitas pelaksanaan kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap peraturan OJK dievaluasi oleh pihak eksternal setiap 3 (tiga) tahun sesuai dengan ketentuan peraturan OJK. Tahun 2021 SKAI direview oleh PT Ernst & Young lndonesia ("EY"), dengan periode review Juni

2018 s.d. Juni 2021. Review dilaksanakan pada bulan Juni 2021 dan laporan hasil review telah disampaikan ke OJK via aplikasi SIPENA.

Rencana pemeriksaan SKAI disusun setiap tahun dan dituangkan dalam Rencana Audit Tahunan (Annual lnternal Audit Plan) Bank yang disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Tidak terdapat penyimpangan dalam realisasi atas rencana pemeriksaan SKAI Bank. Realisasi Audit 2021 telah sesuai dengan rencana audit yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Realisasi audit SKAI Danamon per 31 Desember 2021 sebanyak 209 entitas (termasuk 2 entitas audit ADMF) atau 100% dari rencana audit 2021. SKAI telah merencanakan dan merealisasikan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan melalui pelatihan & sertifikasi berdasarkan pada *Competency Model* serta *Curriculum* dan *Learning Rood Map* yang telah disusun sesuai kebutuhan fungsi Audit lntern. Pelaksanaan atas rencana audit serta hasil audit dipantau secara ketat dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit. Ruang lingkup pemeriksaan SKAI telah mencakup kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian Bank, kepatuhan terhadap ketentuan internal maupun eksternal serta kualitas kinerja. Laporan kegiatan pelaksanaan fungsi audit intern Bank telah tersedia dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Bank. Laporan hasil pemeriksaan SKAI lengkap dan obyektif serta berdasarkan analisis yang cermat dan tidak memihak.

7. Pelaksanaan fungsi audit eksternal telah memadai dengan penugasan yang sesuai dengan ketentuan. Penunjukkan AP dan KAP telah memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui Dewan Komisaris. RUPS Tahunan 30 April 202L, menunjuk Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik (AP) dan Imelda & Rekan (firma anggota jaringan Deloitte Touche Tohmatsu Limited global) sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Institut Akuntan Publik lndonesia IAPI dan OJK, Ruang lingkup penugasan adalah audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon lndonesia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021.

   Perjanjian Kerja ("*Engagement Letter*") telah ditandatangani pada tanggal 16 Agustus 2021. Standar profesional akuntan publik yang digunakan adalah Standar Audit yang dikeluarkan oleh IAPI. Akuntan Publik telah melakukan komunikasi langsung dengan OjK (Pengawas) terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan audit 2021 pada tanggal 8 Desember 2021. Sedangkan komunikasi atas hasil audit oleh KAP kepada OJK (pengawas) akan dilakukan pada kuartal 1 tahun 2022. Penugasan audit kepada AP dan KAP di atas telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK. Pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon lndonesia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021 dilakukan oleh AP dan KAP yang terdaftar di OJK.
   AP dan KAP telah memenuhi persyaratan untuk bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan. AP dan KAP telah menyampaikan Surat Pernyataan lndependensi kepada Bank tertanggal 9 September 2021.

8. Bank telah memiliki struktur organisasi yang mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik yaitu terdiri dari Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Satuan Kerja Kepatuhan, Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang berfungsi sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Bank Danamon telah melakukan pengkinian atas struktur organisasi secara berkala. Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang mengatur Kerangka Kerja Manajemen Risiko bagi Bank dan Perusahaan Anak dan Penerapan Manajemen Risiko pada tiap jenis risiko secara komprehensif. Kebijakan ini juga dilengkapi dengan kebijakan-kebijakan turunannya yang dibuat secara terpisah meliputi Kebijakan Risiko Kredit, Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas, Kebijakan *Business Continuity Management, Information Security Policy, Technology Risk Management Policy,* dan Kebijakan *Risk Appetite Statement* (RAS).

   Kebijakan-kebijakan tersebut ditinjau secara berkala agar dapat digunakan secara efektif sebagai pedoman dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Selain itu, Bank telah memiliki *Risk Appetite* secara Grup dan Manajemen, termasuk penurunan *Risk Appetite* ke tingkat Lini Bisnis dan Perusahaan Anak.

Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris terkait Manajemen Risiko sudah diatur secara jelas dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi. Direksi menetapkan Komite Manajemen Risiko untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya. Namun demikian, Direksi tetap berperan sebagai penanggung jawab final atas perannya dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko. Dewan Komisaris dapat mendelegasikan fungsi pemantauan risiko kepada Komite Pemantau Risiko. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap berperan sebagai penanggung jawab final atas monitoring pelaksanaan manajemen risiko. Peran utama dari Komite Pemantau Risiko adalah untuk memantau, melaporkan, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan manajemen risiko.

Sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko telah cukup menyeluruh dan memadai, antara lain melalui pendekatan tiga lini pertahanan, penetapan wewenang pemantauan kebijakan, prosedur dan limit, struktur organisasi yang jelas, penerapan *four eyes principle* yang memadai, penerapan kesadaran dan budaya risiko serta kecukupan prosedur untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan. Audit internal atas proses manajemen risiko juga dilakukan dan perbaikan atas hasil temuan audit dipantau. Pengelolaan risiko telah dilakukan secara memadai. Hal ini ditunjukkan dengan profil risiko Bank yang berada pada tingkat Low to Moderate, Prosedur dan penerapan manajemen risiko sudah disesuaikan dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi oleh Bank. Perubahan kebijakan dan tindakan mitigasi yang diperlukan akan dilakukan bila terdapat kejadian yang bisa menyebabkan adanya potensi kerugian bagi Bank. Permodalan bank di atas minimum modal yang disyaratkan dan mampu menyerap potensi risiko kerugian yang mungkin timbul. Melalui pertemuan Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko yang diadakan secara berkala, Dlreksi dan Dewan Komisaris menganalisa kinerja dan mendiskusikan hal-hal terkait dengan permasalahan risiko, mekanisme mitigasi, potensi kerugian serta tindak lanjut perbaikannya.

9. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur penyediaan dana kepada pihak terkait *(related parties)* maupun penyediaan dana besar *(large exposures),* yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku (bila ada perubahan). Kaji ulang dan revisi atas kebijakan/ pedoman ini telah dilakukan pada tahun 2020 agar sesuai dengan peraturan OJK mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar yang terbaru.
   Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan melalui proses persetujuan kredit secara normal dan *arms length* sebagaimana yang ditetapkan dalam kebijakan perkreditan Bank. Penyediaan dana kepada pihak terkait harus melalui kajian Direktur Kepatuhan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Penyediaan dana disetujui oleh Direksi melalui Komite Kredit secara independen dan sesuai dengan batas wewenang memutus kredit. Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan batas maksimum pemberian kredit kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Danamon selalu melakukan pemantauan atas batas maksimum penyediaan kredit dan diversifikasi portofolio penyediaan dana dengan mempertimbangkan kondisi modal Danamon dan menerapkan prinsip kehati-hatian dan peraturan yang berlaku dalam memberikan penyediaan dana. Bank secara berkala menyampaikan laporan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dengan baik dan sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan.
10. Ketentuan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan diatur dalam Pedoman Tata Kelola Bank. Bank senantiasa menyusun dan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola ke OJK yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan Bank dengan cakupan sesuai ketentuan yang berlaku. Bank memiliki sistem informasi manajemen (SlM) yang memadai, yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan IT *security system* yang memadai.

    Laporan keuangan termasuk kondisi keuangan/ non keuangan Bank Danamon telah dipublikasikan kepada Pemangku Kepentingan. Bank Danamon juga menyelenggarakan *analyst briefing* secara berkala (triwulanan). Bank Danamon senantiasa mengumumkan laporan keuangan dan non keuangan secara rutin melalui situs web perusahaan maupun melalui media cetak serta menyampaikan laporan keuangan dan non keuangan kepada OJK sesuai ketentuan yang berlaku.

Bank telah memiliki Kerangka Acuan Operasional Perlindungan Nasabah dan Kode Etik Pelayanan Nasabah, dengan tetap mengatur antara lain transparansi lnformasi dan penggunaan data pribadi Nasabah, penyampaian Informasi produk kepada Nasabah. Bank melakukan kajian terhadap dokumen pemasaran seperti Rincian Informasi Produk, Iklan, untuk memastikan Nasabah memperoleh Informasi produk dan layanan secara jelas, transparan, tidak menyesatkan, serta dapat diakses dengan mudah. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada Nasabah, Bank Danamon melakukan program pengembangan diri dan pelatihan petugas pemasaran dan petugas *call center* Hello Danamon.

Bank telah menginformasikan tata cara pengaduan dan penyelesaian sengketa melalui Corporate website. Bank telah memiliki kebijakan penanganan penyelesaian pengaduan nasabah dan unit khusus yang menangani keluhan nasabah serta memfasilitasi dan mendata keluhan nasabah yang diterima baik dari cabang dan channel lainnya termasuk Hello Danamon melalui *Corporate website*.

Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Bank telah disusun dan disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada OJK dan pemegang saham dengan cakupan dan isi sesuai dengan ketentuan. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola disusun berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) Bank terhadap pelaksanaan tata kelola pada Bank dan selama periode penilaian tidak terdapat revisi atas laporan pelaksanaan tata kelola. Hasil sef assessment Bank dilampirkan dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Bank yang menjadi bagian dalam Laporan Tahunan Bank.

Dalam peluncuran produk/ layanan/ fitur baru, Bank Danamon telah menyampaikan dan menjelaskan informasi produk kepada nasabah sesuai dengan ketentuan OJK. Bank menyampaikan informasi tersebut melalui media komunikasi yang mudah diakses termasuk melalui corporate website Bank. Bank telah memiliki panduan terkait penyusunan Ringkasan lnformasi Produk dan/atau Layanan (RIPLAY) yang merujuk kepada Pedoman Standar RIPLAY Sektor Jasa Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Bank juga menerapkan ketentuan penggunaan data pribadi nasabah sesuai dengan ketentuan.

11. Bank telah memiliki rencana strategis baik dalam bentuk Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis *(Business Plan)* sesuai dengan visi dan misi Bank. Bank secara rutin melakukan proses budgeting yang disampaikan kepada OJK dengan tepat waktu. Rencana Bisnis Bank 2022-2024 telah disusun oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris serta didukung sepenuhnya oleh pemilik, yang tercermin dari komitmen dan upaya pemilik dalam menjaga permodalan Bank Danamon yang sehat, di mana rasio permodalan Bank Danamon tetap dijaga di atas rasio minimum yang ditetapkan oleh regulator.

    Bank menyusun Rencana Bisnis dengan mempertimbangkan kondisi makro dan mikro, *risk appetite*, infrastruktur, strategi dan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta responsif terhadap perubahan internal dan eksternal. Rencana Bisnis Bank disusun oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

    Direksi telah mengkomunikasikan Rencana Korporasi *(Corporate Plan)* dan Rencana Bisnis Bank Danamon *(Business Plan)* kepada Pemegang Saham Pengendali. Realisasi vs rencana bisnis Bank di tahun 2021 telah dikomunikasikan ke seluruh karyawan melalui representasi karyawan senior setiap kuartal melalui forum pertemuan dengan karyawan (*leadership summit*). Bank akan mengkomunikasikan RBB 2022-2024 ke karyawan senior Bank Danamon melalui forum pertemuan dengan karyawan (*leadership summit*) pada awal lahun 2022. Direksi secara konsisten melaksanakan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Dalam membuat Rencana Bisnis untuk tahun 2022-2024, Bank mempertimbangkan aspek-aspek kondisi makro ekonomi terkini.

    Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan RBB melalui rapat-rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat Gabungan, serta berdasarkan laporan pengawasan Dewan Komisaris. Pemilik memiliki komitmen dalam rangka mendukung rencana strategis Bank Danamon antara lain melalui tingkat permodalan Bank yang memadai. Pertumbuhan Bank yang berkesinambungan diungkapkan dalam Rencana Bisnis Bank.

    Rencana strategis Bank telah disusun secara komprehensif dan memperhatikan peluang bisnis dan kekuatan yang dimiliki Bank. Infrastruktur yang memadai antara lain SDM, IT, jaringan kantor, kebijakan dan prosedur, merupakan faktor pendukung dalam penyusunan rencana strategis

Bank. Pembagian keuntungan Bank dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan permodalan untuk mendukung rencana strategis Bank.

Kondisi permodalan Bank sangat baik dengan rasio kecukupan modal di atas persyaratan minimal yang ditetapkan regulator. Bank juga telah menerapkan Internal *Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) dalam melakukan manajemen permodalan. Berdasarkan proses penilaian internal, rasio kecukupan modal berada jauh di atas tingkat yang dipersyaratkan, baik secara internal maupun yang dipersyaratkan oleh regulator.

Secara umum, tidak terdapat permasalahan yang signifikan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola di Danamon. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik telah diterapkan secara menyeluruh dan terstruktur terhadap tiga aspek tata kelola yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. Pengkajian atas aktivitas, proses, kebijakan dan strategi dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai proses yang optimal dan pengendalian yang efektif.

PENILAIAN **EKSTERNAL**

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ASEAN CG SCORECARD)

Danamon terus melakukan penyempurnaan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan Danamon. Salah satu upaya yang dilakukan Danamon adalah menggunakan ASEAN CG *Scorecard* sebagai salah satu panduan untuk penyempurnaan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola secara berkelanjutan.

ASEAN CG *Scorecard* adalah salah satu inisiatif dari Forum Pasar Modal ASEAN (*ASEAN Capital Market Forum*) dalam rangka integrasi pasar modal negara-negara anggota Asosiasi Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN). Pelaksanaan ASEAN CG *Scorecard* telah dimulai sejak tahun 2011. ASEAN CG *Scorecard* merupakan suatu alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN terhadap pedoman *corporate governance* menurut praktik-praktik keteladanan berbasis standar-standar internasional, khususnya prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

INDONESIAN INSTITUTE FOR CORPORATE DIRECTORSHIP (IICD)

Penilaian eksternal atas penerapan tata kelola telah dilakukan oleh IICD terhadap Danamon. IICD telah melakukan penilaian secara independen dimana Danamon termasuk sebagai salah satu nominator dan Top 50 Emiten dengan kapitalisasi pasar terbesar (*BigCap* PLCs) dari IICD CG award.

ECONOMIC REVIEW BERSAMA DENGAN INDONESIA - ASIA INSTITUTE, PPPI DAN IDEKU GROUP

Berdasarkan hasil penilaian pihak eksternal, Economic Review bersama dengan Indonesia - Asia Institute, PPPI dan Ideku Group, pada acara GCG Award-VI-2021, Danamon dinilai telah mampu menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan ketentuan yang berlaku.

PENGHARGAAN ATAS **PELAKSANAAN TATA KELOLA**

3RD. THE BEST – INDONESIA GCG AWARD - VI - 2021 CATEGORY : PUBLIC COMPANY - BANK BUKU IV

Danamon berhasil menjadi salah satu perusahaan yang mendapatkan penghargaan di *event* Indonesia GCG Award VI – 2021 (IGCGA-VI-2021) kategori *Public Company* - Bank BUKU IV. Acara digelar secara Zoominar karena situasi Pandemi Covid-19 pada 5 Februari 2021, yang diadakan oleh Economic Review bersama dengan Indonesia - Asia Institute, PPPI dan Ideku Group, dengan mengangkat tema "*Standardization of the Implementation of Sustainable GCG After the Pandemic Covid -19".* Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi kepada perusahaan yang dinilai telah mampu menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan ketentuan yang berlaku.

THE 12TH IICD CORPORATE GOVERNANCE AWARD

Danamon termasuk sebagai salah satu nominator dan Top 50 Emiten dengan kapitalisasi pasar terbesar *(BigCap* PLCs) dari IICD CG award. The 12th IICD *Corporate Governance Award* merupakan ajang tahunan pemberian apresiasi kepada perusahaan-perusahaan publik dengan praktik GCG terbaik. Penyelenggaraan award pada 31 Mei 2021 di Financial Hall (lantai 2) CIMB Niaga, Sudirman Jakarta.

LAPORAN PELAKSANAAN **TATA KELOLA DANAMON**

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon mencakup seluruh aspek pelaksanaan tata kelola di Danamon yang disusun dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* pelaksanaan tata kelola yang berlaku secara universal. Penerbitan laporan pelaksanaan tata kelola Danamon merupakan bagian dari tanggung jawab terhadap pelaksanaan prinsip transparansi kepada pemangku kepentingan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT UMUM **PEMEGANG SAHAM**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan Danamon yang merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Bank, serta dilakukan secara wajar dan transparan.

RUPS dalam perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa) sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan (RUPST)
   a. RUPS Tahunan (RUPST) wajib diselenggarakan oleh Direksi setiap tahun sekali, paling lambat dalam bulan Juni sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS;
   b. Direksi menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dengan cakupan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Danamon;
   c. RUPS Tahunan memutuskan mata acara atau hal-hal yang telah diajukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Danamon.

2. RUPS Luar Biasa (RUPS LB)
   a. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan oleh Direksi setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Danamon sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Danamon dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS;
   b. Dalam RUPS Luar Biasa dapat diputuskan mata acara yang diajukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN RUPS

Pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan oleh Danamon dilakukan dengan mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Anggaran Dasar Danamon dan Pedoman Tata Kelola Danamon.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham merupakan pemilik modal yang namanya tercatat sebagai pemegang saham dalam daftar pemegang saham Danamon. Modal dasar Danamon terbagi atas 22.400.000 saham seri A dengan hak suara, masing-masing dengan nilai nominal Rp.50.000,00 per saham dan 17.760.000.000 saham seri B dengan hak suara, masing-masing dengan nilai nominal Rp.500,00 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh para pemegang saham sebanyak 9.773.552.870 saham yang terdiri dari 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B. Pemegang saham adalah pemegang saham seri A maupun pemegang saham seri B dan semua saham yang dikeluarkan oleh Danamon adalah saham atas nama.

HAK DAN KEWENANGAN PEMEGANG SAHAM

Danamon tidak membagi saham ke dalam saham jenis istimewa ataupun saham biasa. Pemegang saham memiliki hak dan kewajiban yang setara. Pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengelolaan perusahaan melalui RUPS. RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan pemegang saham dengan terlebih dahulu memenuhi persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Danamon.

Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan-keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar dan perubahan-perubahan mendasar lainnya mengenai perusahaan, hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS, serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai RUPS termasuk mata acara/agenda, aturan dan prosedur dalam pengambilan suara.

Danamon melindungi hak-hak pemegang saham dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak dasar pemegang saham. Hak-hak dasar pemegang saham, antara lain:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
2. Mendapatkan informasi yang relevan dan material tentang Danamon secara tepat waktu dan teratur;
3. Mendapatkan metode pendaftaran kepemilikan;
4. Mengalihkan atau memindahkan saham;
5. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Mendapatkan bagian dalam keuntungan Danamon; dan

7. Menjalankan hak dan kewenangan lainnya berdasarkan Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan.
8. Hak dan kewenangan pemegang saham secara lengkap diatur dalam Anggaran Dasar Danamon yang dapat diakses melalui situs web Danamon (www.danamon.co.id).

PEMBATASAN BAGI PEMEGANG SAHAM

1. Pemegang saham tidak diperkenankan intervensi dalam pelaksanaan operasional Danamon serta Direksi dan Komisaris harus menolak intervensi tersebut.
2. Pemegang saham pengendali dapat melakukan koordinasi dalam penyusunan strategi bisnis, rencana perusahaan dan rencana bisnis.
3. Pengawasan oleh pemegang saham pengendali hanya dapat dilakukan melalui RUPS atau koordinasi secara kebijakan dan melakukan audit sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Pemegang saham pengendali harus menghindari terjadinya benturan kepentingan.
5. Pemegang saham pengendali dilarang menyalahgunakan dominasi kepemilikan saham atau pengendaliannya yang dapat mengakibatkan pelanggaran prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.
6. Dewan Komisaris dan Direksi harus menolak permintaan informasi mengenai Danamon dari pemegang saham pengendali yang tidak sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan.
7. Pemegang saham dilarang memanfaatkan Danamon untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip kewajaran yang lazim berlaku di bidang perbankan dan sektor keuangan.

AKSES INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham dapat memperoleh informasi mengenai Danamon melalui berbagai media komunikasi yang telah difasilitasi oleh Danamon, antara lain melalui RUPS, paparan kinerja, *analyst briefing*, situs web serta akses email kepada *Investor Relations* (investor.relations@danamon.co.id) dan *Corporate Secretary* (corporate.secretary@danamon.co.id).

MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PERHITUNGAN SUARA DALAM RUPS

Danamon menyusun dan menyiapkan Tata Tertib RUPS. Tata tertib RUPS diungkapkan dalam situs web Danamon, disampaikan dan dibacakan pada awal pelaksanaan RUPS. Tata tertib RUPS memuat tata cara pemungutan suara dan tata cara perhitungan suara. Sebelum diadakan pemungutan suara, pimpinan rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat kepada pemimpin RUPS sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap mata acara RUPS.

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan sebagai berikut:

1. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara.
2. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Danamon.
3. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
4. Dalam perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya berdasarkan *voting card* yang diterimanya.
5. Dalam pemungutan suara, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan karyawan Danamon dilarang bertindak sebagai kuasa dari pemegang saham.
6. Dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, maka pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2021

PENYELENGGARAAN RUPST DAN RUPSLB

Pada tahun 2021, Danamon telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"). Mekanisme penyelenggaran RUPST dan RUPSLB Tahun 2021 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank, POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RUPST 30 APRIL 2021

Danamon menyelenggarakan RUPST pada tanggal 30 April 2021.

Proses penyelenggaraan RUPST 30 April 2021 adalah sebagai berikut:

Tanggal dan Waktu	Jumat, 30 April 2021 RUPST dibuka pukul 09.30. WIB s.d. ditutup pukul 10.41 WIB
Tempat	Menara Bank Danamon, Auditorium, Lantai 23, Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet Setiabudi, Jakarta 12920
Kuorum (Kehadiran Pemegang Saham)	Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 7 April 2021, jumlah Saham yang berhak adalah sebesar 9.773.552.870 saham. Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPST adalah 9.170.934.612 saham atau 93,83% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum pengambilan keputusan untuk mata acara RUPST (yaitu lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Oleh karenanya, Rapat sah untuk dilakukan dan mengambil keputusan.
Pimpinan RUPST	RUPST dipimpin oleh Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto, Wakil Komisaris Utama (Independen) Danamon, sesuai Anggaran Dasar Danamon dan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris.
Kehadiran Dewan Komisaris	Dewan Komisaris yang hadir secara fisik: Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto, Wakil Komisaris Utama (Independen) Dewan Komisaris yang hadir melalui aplikasi Webex 1. Takayoshi Futae, Komisaris Utama 2. Made Sukada, Komisaris (Independen) 3. Peter Benyamin Stok Komisaris (Independen) 4. Masamichi Yasuda, Komisaris 5. Noriaki Goto, Komisaris 6. Nobuya Kawasaki, Komisaris 7. Hedy Maria Helena Lapian, Komisaris (Independen)
Kehadiran Dewan Pengawas Syariah	Dewan Pengawas Syariah yang hadir melalui aplikasi Webex: 1. Prof. DR. HM Din Syamsuddin, Ketua 2. Dr. Hasanudin, M. Ag., Anggota 3. Dr. Asep Supyadillah, M. Ag., Anggota
Kehadiran Komite Audit	Komite Audit yang hadir melalui aplikasi Webex: 1. Peter Benyamin Stok, Ketua 2. Mawar IR Napitupulu, Anggota (Pihak Independen) 3. Zainal Abidin, Anggota (Pihak Independen) Komite Audit yang hadir secara fisik: Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto, Anggota
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Komite Remunerasi	Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto selaku Ketua Komite Nominasi dan Ketua Komite Remunerasi hadir secara fisik.

Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Made Sukada selaku Ketua Komite Pemantau Risiko hadir melalui aplikasi Webex.
Kehadiran Direksi	Direksi yang hadir secara fisik: 1. Yasushi Itagaki, Direktur Utama 2. Rita Mirasari, Direktur 3. Muljono Tjandra, Direktur 4. Michellina Laksmi Triwardhany, Wakil Direktur Utama Direksi yang hadir melalui aplikasi Webex: 1. Honggo Widjojo Kangmasto, Wakil Direktur Utama 2. Herry Hykmanto, Direktur 3. Heriyanto Agung Putra, Direktur 4. Dadi Budiana, Direktur 5. Naoki Mizoguchi, Direktur 6. Adnan Qayum Khan, Direktur
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Rita Mirasari selaku Direktur Kepatuhan hadir.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST	Perseroan telah menunjuk Mala Mukti, S.H., LL.M. selaku Notaris Publik serta PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat pada RUPST	Tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada RUPST.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPST dan RUPSLB	1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. 2. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui untuk seluruh mata acara RUPST, oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dan atau diwakili dalam RUPST; 3. Suara ABSTAIN dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS, Direksi Danamon telah melakukan keterbukaan sebagai berikut:

a. Pemberitahuan rencana dan mata acara RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") telah dilakukan pada tanggal 2 Maret 2021;
b. Pengumuman kepada pemegang saham perihal akan diselenggarakannya RUPST pada tanggal 9 Maret 2021 dengan mengunggahnya dalam situs web Bursa Efek Indonesia ("Bursa Efek"), situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan situs web Perseroan, yakni www.danamon.co.id;
c. Pemanggilan kepada Pemegang Saham perihal RUPST telah dilakukan pada tanggal 24 Maret 2021 dan pemanggilan ulang pada tanggal 8 April 2021 dengan mengunggahnya dalam situs web Bursa Efek, situs web KSEI dan situs web Perseroan;
d. Mengunggah penjelasan mata acara Rapat, profil Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, profil calon Anggota Dewan Komisaris, tata tertib Rapat, dan bahan Rapat lainnya pada situs web Perseroan.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST 30 APRIL 2021

RUPST 30 April 2021 telah memutuskan 6 (enam) mata acara Rapat. Seluruh keputusan Rapat telah direalisasikan di tahun 2021, sebagaimana tercantum di bawah ini:

Mata acara, keputusan dan realisasi keputusan RUPST 30 April 2021

RUPST – Mata Acara Pertama			
Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 11 Februari 2021, Nomor 00038/2.1025/AU.1/07/0229-1/1/II/2021 dengan pendapat tanpa modifikasian; Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et décharge*") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.			
Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara Mayoritas** : 9.170.934.612 saham atau 100% **(setuju)**		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	2.038.198 saham atau 0,02%	0 saham atau 0%	9.168.896.414 saham atau 99,98%

RUPST – Mata Acara Kedua			
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.007.614.000.000,00 (satu triliun tujuh miliar enam ratus empat belas juta rupiah), dengan rincian sebagai berikut: 1. 1% dari Laba Bersih atau kurang lebih Rp10.076.140.000,00 (sepuluh miliar tujuh puluh enam juta seratus empat puluh ribu rupiah) disisihkan untuk dana cadangan untuk memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; 2. 35% dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp352.664.900.000,00 (tiga ratus lima puluh dua miliar enam ratus enam puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah) atau Rp36,08 (tiga puluh enam koma nol delapan rupiah) per saham (dengan asumsi jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan tidak lebih dari 9.773.552.870 (sembilan miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh) saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2020, dengan ketentuan sebagai berikut: a. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan"); b. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam dana Cadangan Khusus. Tata Cara pengambilan dividen yang ada di Cadangan Khusus dapat diakes di situs web Perseroan; c. Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku 2020 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham; d. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2020, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada: • menentukan tanggal pencatatan untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku 2020; dan • menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2020, dan segala sesuatu dengan tidak mengurangi pemenuhan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat. 3. Sisa dari laba bersih untuk tahun buku 2020 yang tidak ditentukan penggunaannya dicatat sebagai saldo laba Perseroan.			
Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara Mayoritas** : 9.170.934.612 saham atau 100% **(setuju)**		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	0 saham atau 0,00%	0 saham atau 0%	9.170.934.612 saham atau 100%

RUPST – Mata Acara Ketiga			
Menunjuk Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik dan Imelda & Rekan (firma anggota jaringan Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.			
Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara Mayoritas** : 9.170.934.612 saham atau 100% **(setuju)**		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	2.038.198 saham atau 0,02%	0 saham atau 0%	9.168.896.414 saham atau 99,98%

RUPST – Mata Acara Keempat			
1. a. menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020; b. menyetujui penetapan besarnya total gaji/honorarium dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris tahun buku 2021 sebesar-besarnya Rp16.834.707.632,00 (enam belas miliar delapan ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus tujuh ribu enam ratus tiga puluh dua rupiah) gross; dan c. menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2020 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi. 2. a. menyetujui total pembayaran bonus/tantieme yang akan dibagikan kepada Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2020; b. menyetujui penetapan besarnya total gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2021 sebesar-besarnya Rp764.639.964,00 (tujuh ratus enam puluh empat juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus enam puluh empat rupiah) gross; dan c. menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2020 bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi. 3. a. menyetujui total pembayaran bonus/tantieme yang akan dibagikan kepada Direksi untuk tahun buku 2020; b. menyetujui penetapan besarnya total gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar-besarnya Rp57.745.625.913,00 (lima puluh tujuh miliar tujuh ratus empat puluh lima juta enam ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus tiga belas rupiah) gross; dan c. menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantieme selama tahun buku 2020 bagi masing-masing anggota Direksi berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.			
Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara Mayoritas** : 9.164.348.487 saham atau 99,93% **(Setuju)**		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	0 saham atau 0%	6.586.125 saham atau 0,07%	9.164.348.487 saham atau 99,93%

RUPST – Mata Acara Kelima

1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Masamichi Yasuda dan Bapak Noriaki Goto dari jabatannya masing-masing sebagai Komisaris Perseroan serta Bapak Made Sukada sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPST ini dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan;
2. Menyetujui untuk mengangkat:
   a. Bapak Takanori Sazaki sebagai Komisaris;
   b. Bapak Dan Harsono sebagai Komisaris

Di mana Pengangkatan Bapak Takanori Sazaki sebagai Komisaris dan Bapak Dan Harsono sebagai Komisaris Perseroan berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Takayoshi Futae
Wakil Komisaris Utama (Independen)	:	Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Komisaris (Independen)	:	Peter Benyamin Stok
Komisaris	:	Nobuya Kawasaki
Komisaris (Independen)	:	Hedy Maria Helena Lapian
Komisaris	:	Takanori Sazaki*
Komisaris	:	Dan Harsono*

Direksi

Direktur Utama	:	Yasushi Itagaki
Wakil Direktur Utama	:	Michellina Laksmi Triwardhany
Wakil Direktur Utama	:	Honggo Widjojo Kangmasto
Direktur	:	Herry Hykmanto
Direktur	:	Adnan Qayum Khan
Direktur	:	Rita Mirasari
Direktur	:	Heriyanto Agung Putra
Direktur	:	Dadi Budiana
Direktur	:	Muljono Tjandra
Direktur	:	Naoki Mizoguchi

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	:	Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin
Anggota	:	Dr. Hasanudin, M.Ag.
Anggota	:	Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.

*Berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)* dari Otoritas Jasa Keuangan.

untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang akan dilaksanakan paling lambat Juni 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu akta pernyataan keputusan RUPST atau lebih yang dibuat di hadapan notaris, memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan.

Total Suara Mayoritas : 9.073.530.602 saham atau 98,93% **(Setuju)**

Hasil perhitungan kartu Suara	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	3.319.600 saham atau 0,04%	97.404.010 saham atau 1,06%	9.070.211.002 saham atau 98,90%

RUPST – Mata Acara Keenam			
Menyetujui Pengkinian Dokumen Rencana Aksi 2020-2021 untuk memenuhi pasal 31 ayat 2 Peraturan OJK No.14/ POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik.			
Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara Mayoritas** : 9.165.852.112 saham atau 99,94% **(Setuju)**		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	0 saham	5.082.500 saham atau 0,06%	9.165.852.112 saham atau 99,94%

RUPSLB 26 AGUSTUS 2021

Danamon menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 26 Agustus 2021. Proses penyelenggaraan RUPSLB 26 Agustus 2021 sebagai berikut:

Tanggal dan Waktu	Kamis, 26 Agustus 2021 RUPSLB - dibuka pukul 14:22 WIB s.d. ditutup pukul 14:40 WIB
Tempat	Menara Bank Danamon, Auditorium, Lantai 23, Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.
Kuorum (Kehadiran Pemegang Saham)	Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 3 Agustus 2021, jumlah Saham yang memiliki hak suara adalah sebanyak 9.773.552.870 saham. Jumlah pemegang saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam Rapat, baik secara fisik maupun melalui eASY.KSEI adalah sebanyak 9.141.223.370 saham atau 93,53% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum Rapat dan pengambilan keputusan untuk mata acara Rapat (yaitu oleh lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan). Oleh karenanya, Rapat adalah sah untuk dilakukan dan mengambil keputusan.
Pimpinan RUPSLB	RUPSLB dipimpin oleh Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto, Wakil Komisaris Utama (Independen) Danamon, sesuai Anggaran Dasar Danamon dan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris.
Kehadiran Dewan Komisaris	Anggota Dewan Komisaris yang hadir secara fisik: Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto, Wakil Komisaris Utama (Independen) Anggota Dewan Komisaris yang hadir melalui aplikasi Webex dan eASY.KSEI: 1. Takayoshi Futae, Komisaris Utama 2. Nobuya Kawasaki, Komisaris 3. Peter Benyamin Stok, Komisaris (Independen) 4. Hedy Maria Helena Lapian, Komisaris (Independen) 5. Takanori Sazaki, Komisaris 6. Dan Harsono, Komisaris
Kehadiran Dewan Pengawas Syariah	Dewan Pengawas Syariah yang hadir melalui aplikasi Webex dan eASY.KSEI: 1. Prof. DR. HM Din Syamsuddin, Ketua 2. Dr. Hasanudin, M. Ag., Anggota 3. Dr. Asep Supyadillah, M. Ag., Anggota
Kehadiran Komite Audit	Komite Audit yang hadir melalui aplikasi Webex dan eASY.KSEI: 1. Peter Benyamin Stok, Ketua 2. Mawar IR Napitupulu, Anggota (Pihak Independen) 3. Zainal Abidin, Anggota (Pihak Independen) Komite Audit yang hadir secara fisik: Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto, Anggota

Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Komite Remunerasi	Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto selaku Ketua Komite Nominasi dan Ketua Komite Remunerasi hadir secara fisik.
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Hedy Maria Helena Lapian hadir melalui aplikasi Webex dan eASY.KSEI
Kehadiran Direksi	Direksi yang hadir secara fisik: 1. Yasushi Itagaki, Direktur Utama 2. Rita Mirasari, Direktur Direksi yang hadir melalui aplikasi Webex dan eASY.KSEI: 1. Michellina Laksmi Triwardhany, Wakil Direktur Utama 2. Honggo Widjojo Kangmasto, Wakil Direktur Utama 3. Herry Hykmanto, Direktur 4. Heriyanto Agung Putra, Direktur 5. Dadi Budiana, Direktur 6. Muljono Tjandra, Direktur 7. Naoki Mizoguchi, Direktur
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Rita Mirasari hadir secara fisik
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan Kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPSLB	Danamon telah menunjuk Mala Mukti, S.H., LL.M. selaku Notaris serta PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada RUPSLB	Terdapat 1 orang Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan melalui aplikasi eASY.KSEI
Mekanisme pengambilan keputusan RUPSLB	1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. 2. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, yaitu berdasarkan suara setuju oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat; 3. Suara ABSTAIN dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Sehubungan dengan penyelenggaraan RUPSLB 26 Agustus 2021, Direksi Danamon telah melakukan keterbukaan sebagai berikut:

1. Pemberitahuan rencana dan mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 12 Juli 2021;
2. Pengumuman kepada pemegang saham perihal akan diselenggarakannya Rapat dengan mengunggahnya dalam situs web Bursa Efek Indonesia ("Bursa Efek"), yakni situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan situs web Perseroan, yakni www.danamon.co.id pada tanggal 19 Juli 2021;
3. Pemanggilan Rapat kepada pemegang saham telah dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2021 dengan mengunggahnya dalam situs web Bursa Efek, situs web KSEI dan situs web Perseroan;
4. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan mengenai pengunduran diri Bapak Adnan Qayum Khan selaku Direktur Perseroan dan Ibu Michellina Laksmi Triwardhany selaku Wakil Direktur Utama Perseroan, masing-masing pada tanggal 11 Juni 2021 dan tanggal 3 Agustus 2021; dan
5. Mengunggah profil Calon Komisaris Independen dan bahan Rapat Perseroan lainnya pada situs web Perseroan.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPSLB 26 AGUSTUS 2021

RUPSLB 26 Agustus 2021 telah memutuskan mata acara rapat. Seluruh keputusan rapat telah direalisasikan di tahun 2021, sebagaimana tercantum di bawah ini:

Mata acara, keputusan dan realisasi keputusan RUPSLB 26 Agustus 2021

RUPSLB - Mata Acara Pertama

1. a. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Dr. Halim Alamsyah selaku Komisaris Independen di mana pengangkatan Bapak Dr. Halim Alamsyah sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini.
   b. Menerima baik pengunduran diri Ibu Michellina Laksmi Triwardhany dari jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perseroan yang akan efektif terhitung tanggal 4 September 2021 dan Bapak Adnan Qayum Khan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 24 Juli 2021 dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan. Adapun pemberian pelunasan dan tanggung jawab (*volledig acquit et decharge*) kepada Ibu Michellina Laksmi Triwardhany dan Bapak Adnan Qayum Khan akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang membahas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.

Dengan demikian: Susunan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan dari masing-masing Bapak Takanori Sazaki, Bapak Dan Harsono dan Bapak Dr. Halim Alamsyah, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Takayoshi Futae
Wakil Komisaris Utama (Independen)	:	Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Komisaris (Independen)	:	Peter Benyamin Stok
Komisaris	:	Nobuya Kawasaki
Komisaris (Independen)	:	Hedy Maria Helena Lapian
Komisaris	:	Takanori Sazaki*
Komisaris	:	Dan Harsono*
Komisaris (Independen)		Halim Alamsyah*

Direksi

Direktur Utama	:	Yasushi Itagaki
Wakil Direktur Utama	:	Honggo Widjojo Kangmasto
Direktur	:	Herry Hykmanto
Direktur	:	Rita Mirasari
Direktur	:	Heriyanto Agung Putra
Direktur	:	Dadi Budiana
Direktur	:	Muljono Tjandra
Direktur	:	Naoki Mizoguchi

*Berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)* dari Otoritas Jasa Keuangan.

untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan notaris, memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan.

	Total Suara Mayoritas : 9.139.902.745 saham atau 99,985553082% (setuju)		
Hasil perhitungan kartu Suara	**Abstain**	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	6.800 saham atau 0,000074388%	1.320.625 saham atau 0,014446917%	9.139.895.945 saham atau 99,985478694%

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB pada tahun 2021 telah direalisasikan pada tahun yang sama.

DEWAN **KOMISARIS**

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Danamon yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *checks and balances* dengan prinsip bahwa kedua organ mempunyai kedudukan yang setara dan keduanya mempunyai tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS berdasarkan proses yang transparan dan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dengan periode masa jabatan 3 (tiga) tahun sesuai Anggaran Dasar dan dapat diangkat kembali.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *Fit and Proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS meskipun masa jabatannya belum berakhir, pemberhentian dilakukan berdasarkan alasan yang wajar dan setelah anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan membela diri.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur antara lain mengenai struktur dan keanggotaan, komisaris independen, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama, kewenangan, etika kerja, rapat dan pelaksanaannya, transparansi, dan pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, prinsip-prinsip tata kelola, serta praktik terbaik pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta ditinjau secara berkala.

ETIKA KERJA DEWAN KOMISARIS

a. Dilarang mengambil keuntungan dari Danamon untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak-pihak lain yang dapat menciderai atau mengurangi keuntungan dan reputasi Danamon dan perusahaan anak
b. Dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Danamon selain remunerasi dan fasilitas-fasilitas lain yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
c. Dilarang secara langsung atau tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta material atau tidak mengungkapkan fakta material sehingga pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Danamon pada saat pernyataan dibuat.
d. Dalam melakukan pengawasan dilarang ikut campur dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan kecuali untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Danamon.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris tunduk pada etika kerja (*code of conduct*), peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan dan kebijakan internal Danamon.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
3. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Danamon pada seluruh tingkatan organisasi.
4. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Danamon.
5. Dewan Komisaris tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Danamon, kecuali:
   - Dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait;
   - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dewan Komisaris wajib mengkaji visi dan misi Danamon secara berkala.
7. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk:
   - Komite Audit
   - Komite Pemantau Risiko
   - Komite Remunerasi
   - Komite Nominasi
   - Komite Tata Kelola
   - Komite Tata Kelola Terintegrasi
8. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap tahun.
9. Anggota Dewan Komisaris setuju untuk duduk sebagai anggota atau sebagai ketua di salah satu komite di atas seperti yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite di atas menjalankan tugasnya dengan efektif.

10. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Danamon, *auditor* eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
11. Dewan Komisaris wajib membuat rekomendasi atas perbaikan atau saran yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi.
12. Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi Danamon.
13. Dewan Komisaris wajib memberitahu Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
    - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
    - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan bisnis Danamon.
14. Dewan Komisaris wajib memonitor dan mengevaluasi rencana strategis teknologi informasi, termasuk meninjau kebijakan dan prosedur manajemen risiko penggunaan teknologi informasi oleh Danamon yang diusulkan oleh Direksi.
15. Dewan Komisaris wajib menyiapkan pedoman dan tata tertib kerja (piagam) Dewan Komisaris, meninjau dan memperbarui pedoman dan tata tertib kerja secara berkala.
16. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS UTAMA

Melakukan fungsi koordinasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

a. Menerima laporan dari Komite di bawah Dewan Komisaris.
b. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan dan *assurance*, menentukan keadaan mendesak dalam undangan rapat jika rapat Dewan Komisaris diselenggarakan dalam waktu kurang dari 5 (lima) hari.
c. Menerima kuasa dari RUPS untuk mendistribusikan tantiem kepada anggota Dewan Komisaris.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar, Kebijakan Tata Kelola, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Danamon yang dianggap perlu.
b. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, karyawan, dan pihak-pihak lain sehubungan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugasnya, jika diperlukan.
d. Menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JUMLAH, KOMPOSISI, KRITERIA, INDEPENDENSI DAN RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Susunan komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Jumlah Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris

No.	Nama	Jabatan
1	Takayoshi Futae	Komisaris Utama
2	J. B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)
3	Peter Benyamin Stok	Komisaris (Independen)
4	Nobuya Kawasaki	Komisaris
5	Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris (Independen)
6	Takanori Sazaki	Komisaris
7	Dan Harsono	Komisaris
8	Halim Alamsyah	Komisaris (Independen)

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah lulus uji penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(fit and proper test)* dari OJK.

Jumlah anggota Dewan Komisaris Danamon pada tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 8 (delapan) orang dimana jumlah tersebut tidak melebihi jumlah anggota Direksi yang berjumlah 8 (delapan) orang.

Separuh atau 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu J. B. Kristiadi, Peter Benyamin Stok dan Hedy Maria Helena Lapian, Halim Alamsyah. Separuh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas Danamon dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan, serta telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang akan dilaksanakan paling lambat Juni 2023, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan pada setiap waktu oleh RUPS meskipun masa jabatannya belum berakhir. Pemberhentian tersebut berlaku sejak penutupan rapat tersebut, kecuali jika RUPS menentukan lain.

Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:

- dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan; atau
- dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan undang-undang atau ketentuan peraturan perundangundangan; atau
- meninggal dunia; atau
- diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
- tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan; atau pengunduran diri.

Nama	Posisi	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/OJK)	Periode Jabatan	Jumlah Pengangkatan	Domisili
Takayoshi Futae	Komisaris Utama	20 Maret 2018	3 Oktober 2018	2018-2020	2x	Jepang
		26 Maret 2019*	25 April 2019**	2019-2020		
		23 Maret 2020	25 April 2019	2020-2022		
J. B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	9 Mei 2005	5 Desember 2005	2005-2008 2008-2011 2011-2014 2014-2017 2017-2020	6x	Indonesia
		26 Maret 2019*	25 April 2019**	2019-2020		
		23 Maret 2020	25 April 2019	2020-2022		
Peter Benyamin Stok	Komisaris (Independen)	20 Maret 2018	5 Juli 2018	2018-2020	2x	Indonesia
		26 Maret 2019*	25 April 2019**	2019-2020		
		23 Maret 2020	25 April 2019	2020-2022		
Nobuya Kawasaki	Komisaris	1 Oktober 2019	20 Mei 2020	2019-2020	2x	Jepang
		23 Maret 2020	20 Mei 2020	2020-2022		
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris (Independen)	26 November 2020	21 Desember 2020	2020-2022	1x	Indonesia
Takanori Sazaki	Komisaris	30 April 2021	25 Agustus 2021	2021-2022	1x	Jepang
Dan Harsono	Komisaris	30 April 2021	18 November 2021	2021-2022	1x	Thailand
Halim Alamsyah	Komisaris (Independen)	26 Agustus 2021	15 November 2021	2021-2022	1x	Indonesia

Keterangan:

* Sesuai keputusan RUPSLB 26 Maret 2019 telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dikarenakan adanya proses penggabungan *(merger)* antara Danamon dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ("BNP").

** Berdasarkan surat OJK No. S-122/PB.12/2019 tanggal 25 April 2019 perihal Penyampaian Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan atas Penggabungan Usaha (*merger*) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Hasil PKK atas Pengurus PT Bank Danamon Indonesia Tbk (hasil *merger*), seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)* dari OJK.

PERSYARATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen Danamon wajib pula memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Danamon yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Danamon.
3. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Danamon.
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau menduduki jabatan satu tingkat di bawah Direksi pada Bank yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir.
5. Semua Komisaris Independen menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbarui secara berkala, termasuk pernyataan mengenai tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh Otoritas Jasa Keuangan.

INDEPENDENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali. 63% anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

HUBUNGAN KELUARGA DAN KEUANGAN

Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dapat terlihat dari tabel di bawah ini:

Nama	Posisi	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Takayoshi Futae	Komisaris Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
J.B Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Peter Benyamin Stok	Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Takanori Sazaki	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Dan Harsono	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Halim Alamsyah	Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris hanya dapat menjabat sebagai:

1. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif pada satu lembaga/perusahaan non-keuangan; atau
   a. Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Danamon; Dengan pengecualian:

- Anggota Dewan Komisaris non independen yang melaksanakan tugas fungsional dari pemegang saham Perusahaan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya, dan/atau
- Anggota Dewan Komisaris menjabat di organisasi atau lembaga nirlaba.

2. Anggota Dewan Komisaris hanya dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di mana yang bersangkutan menjabat.

Semua Komisaris tidak ada yang merangkap jabatan yang dilarang oleh Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan tata kelola bagi bank umum, seperti yang tercermin dalam tabel di bawah ini.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Nama	Jabatan di Danamon	Jabatan di Perusahaan Lain
Takayoshi Futae	Komisaris Utama	1. Senior Managing Corporate Executive Group Head, Global Commercial Banking Business Group COO-I Incharge of Overseas Business Transformation- Mitsubishi UFJ Financial Group Inc. 2. Member of the Board of Directors, Deputy President Chief Executive, Global Commercial Banking Business Unit, Chief Operating Officer-International Incharge of Overseas Business Transformation – MUFG Bank, Ltd.
Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Wakil Komisaris Utama (Independen)	1. Anggota Dewan Komisaris – PT. Citra Tubindo Tbk 2. Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional – Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Peter Benyamin Stok	Komisaris (Independen)	Tidak ada
Nobuya Kawasaki	Komisaris	Managing Director - Mitsubishi UFJ Bank.
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris (Independen)	Tidak ada
Takanori Sazaki	Komisaris	1. Regional Executive for Asia Pasific, Managing Executive Officer - Mitsubishi UFJ Financial Group Inc. 2. Regional Executive for Asia Pasific, Managing Executive Officer - MUFG Bank, Ltd. 3. Chairman - MUFG Bank (China) Ltd. 4. Vice Chairman, Nomination and Remuneration Committee member - Bank Of Ayudhaya Public Company Limited. 5. Economic Partnership Agreements (EPA) Committee member (EPA is a small committee under JABCC) – The Japan Australia Business Coperation Committee (JABCC)
Dan Harsono	Komisaris	Tidak ada
Halim Alamsyah	Komisaris (Independen)	1. Tenaga Ahli Bidang Keuangan dan Keuangan Syariah – Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2. Anggota Komite Audit - PT Sinarmas Multi Artha – Indonesia 3. Advisor - Prudential Syariah 4. Presiden Komisaris - PT Pasti Bisa Maju 5. Komisaris Utama – Indosat Ooredoo Hutchison

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris menyampaikan keterbukaan informasi mengenai transaksi surat berharga Danamon dan Perusahaan Anak yang dilakukan kepada Sekretaris Perusahaan minimal 1 (satu) hari kerja sebelum transaksi dan maksimal 1 (satu) hari kerja setelah transaksi terjadi sebagaimana diatur dalam kebijakan internal mengenai Kebijakan Perdagangan Efek Pribadi dan Informasi Material Non Publik.

Pada 31 Desember 2021, informasi daftar kepemilikan saham yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham Pada				Keterangan
		Danamon	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain	
Takayoshi Futae	Komisaris Utama	-	-	Mitsubishi UFJ Financial Group Inc. Jumlah saham yang dimiliki: 19.684	-	Persentase kepemilikan saham: 0.00%
J. B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	-	-	-	-
Peter B. Stok	Komisaris (Independen)	-	-	-	1. PT Telkom (Persero) Tbk Jumlah saham yang dimiliki 153.900 2. Energi Mega Persada Tbk Jumlah saham yang dimiliki 451.125 3. Kawasan Industri Jababeka Tbk Jumlah saham yang dimiliki: 33,00 4. Krakatau Steel (Persero) Tbk Jumlah saham yang dimiliki 500.00 5. Resources Alam Indonesia Tbk Jumlah saham yang dimiliki 335.000,00 6. Semen Indonesia (Persero). Jumlah saham yang dimiliki 20.500,00 7. Wahana Otto Multiartha Tbk Jumlah saham yang dimiliki 1.009.600,00 8. Waskita Beton Precast Tbk. Jumlah saham yang dimiliki 608.000,00	
Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	-	-	-	-
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris (Independen)	-	CIMB Niaga Jumlah saham yang dimiliki 173,400	-	-	-
Takanori Sazaki	Komisaris (Independen)	-	-	Mitsubishi UFJ Financial Group Inc. Jumlah saham yang dimiliki 15.234	-	0.00%
Dan Harsono	Komisaris	-	-	-	-	-

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham Pada				Keterangan
		Danamon	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain	
Halim Alamsyah	Komisaris (Independen)	-	Bank Syariah Indonesia 150.000	• PT Aneka Tambang. Jumlah saham yang dimiliki 200.000 • PT Bukalapak. Jumlah saham yang dimiliki 300.000	-	

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris, selain memperhatikan persyaratan minimum, lingkup dan keseimbangan pengetahuan, keahlian dan pengalaman serta kebutuhan keberagaman juga menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris yang optimal akan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dalam hal ini, Danamon telah memiliki Kebijakan Keberagaman yang dijadikan sebagai salah satu acuan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris. Danamon menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam sudut pandang, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman masing-masing individu, serta tidak membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin, dan agama.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Indikator dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Formulasi remunerasi mengacu kepada kebijakan internal Danamon, peraturan eksternal yang berlaku, *industry comparison* serta mempertimbangkan kinerja Danamon. Komite Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan. Pembagian remunerasi dilakukan oleh Komisaris Utama. RUPS menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Danamon untuk menetapkan besarnya bonus/tantieme selama tahun buku 2021 serta besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2022 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Paket remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan pengelompokan tingkat remunerasi dan jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun, diungkapkan pada bagian Kebijakan Remunerasi dalam laporan ini.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

a. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (bulan).
b. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan minimal 2 (dua) kali rapat Dewan Komisaris dalam setahun yang dihadiri oleh semua anggota secara fisik.
c. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling sedikit 75% anggota Dewan Komisaris.
d. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
e. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 75% dari total rapat Dewan Komisaris dalam setahun. Anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik dapat berpartisipasi dalam rapat melalui *teleconference* atau *video conference*. Notulen rapat wajib ditandatangani oleh semua peserta yang menghadiri rapat secara fisik maupun oleh peserta yang berpartisipasi melalui *teleconference* atau *video conference* yang didukung oleh bukti rekaman.
f. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama tidak hadir, anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat ditunjuk untuk memimpin rapat.
g. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat-rapat tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Pada rapat-rapat yang telah dijadwalkan maka undangan rapat dan bahan/ materi rapat wajib disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal rapat tidak dijadwalkan, bahan atau materi rapat disampaikan kepada peserta paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
h. Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan ditentukan oleh paling sedikit 2/3 (dua pertiga) anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan yang dibuat oleh 2/3 (dua pertiga) didasarkan pada prinsip satu orang satu suara.
i. Hasil rapat Dewan Komisaris termasuk rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris serta didokumentasikan dengan baik.
j. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat-rapat maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
k. Semua keputusan Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
l. Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, dengan syarat bahwa semua anggota Dewan Komisaris menyetujui keputusan secara tertulis.
m. Dalam suatu rapat Dewan Komisaris, seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lain dengan surat kuasa.
n. Setiap anggota Dewan Komisaris dengan cara apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki kepentingan pribadi atau konflik dalam suatu transaksi, kontrak atau suatu usulan kontrak dimana Danamon menjadi salah satu pihaknya, maka wajib menyatakan sifat kepentingan tersebut dalam rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak berpartisipasi dalam pemungutan suara terkait dengan transaksi, kontrak atau usulan kontrak tersebut di atas, kecuali rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melaksanakan 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 kali Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi.

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	25 Januari 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Laporan Komite Pemantau Risiko • Laporan Komite Audit • Laporan Komite Tata Kelola
2	29 Maret 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Laporan Komite Audit • Laporan Komite Pemantau Risiko • Laporan Komite Nominasi
3	28 Mei 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Laporan Komite Audit • Laporan Komite Pemantau Risiko
4	26 Juli 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Laporan Komite Audit
		• Laporan Komite Pemantau Risiko • Laporan Komite Tata Kelola • Laporan Komite Nominasi
5	24 September 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Laporan Komite Audit • Laporan Komite Pemantau Risiko • Laporan Komite Nominasi
6	23 November 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Laporan Komite Audit • Laporan Komite Pemantau Risiko

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	29 Maret 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Update Bisnis (Update CEO, Update Keuangan, Update Kualitas Aset) • Pembayaran Dividen
2	26 Juli 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Update Bisnis (Update CEO, Update Keuangan, dan Update Kualitas Aset) • Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa 2021.
3	23 November 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Update Bisnis (Update CEO, Update Keuangan, dan Update Kualitas Aset) • Rencana Strategis Bank • Rencana Strategis Bisnis Retail dan Konsumer • Rencana Strategis Enabler • Rencana Strategis Wholesale Business

TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Tingkat Kehadiran di Rapat Dewan Komisaris	Tingkat Kehadiran di Rapat Komisaris mengundang Direksi
Takayoshi Futae	100%	100%
JB Kristiadi	100%	100%
Peter Benyamin Stok	100%	100%
Hedy Maria Helena Lapian	100%	100%
Nobuya Kawasaki	100%	100%
Takanori Sazaki	100%	100%
Dan Harsono	100%	100%
Halim Alamsyah	100%	100%

Seluruh rapat yang diselenggarakan selama tahun 2021 memenuhi persyaratan kuorum rapat dan dihadiri persyaratan kuorum rapat dan dihadir melalui teknologi telekonferensi melalui teknologi telekonferensi oleh para anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah dan mufakat dan tidak terdapat *dissenting opinion* dalam keputusan rapat yang diselanggarakan selama tahun 2021. Informasi tentang jadwal, agenda, bahan, hasil dan risalah rapat yang diselenggarakan telah didistribusikan kepada para peserta rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

JADWAL RENCANA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Di akhir tahun 2021 Dewan Komisaris telah menyusun jadwal rencana rapat yang akan dilakukan pada tahun 2022 sebanyak 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi.

PELAKSANAAN TUGAS DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi dengan memperhatikan masukan-masukan dari Komite yang membantu dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Danamon memiliki kebijakan penilaian kinerja yang digunakan sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa komponen antara lain:

- Struktur dan komposisi Dewan Komisaris.
- Efektivitas pelaksanaan program kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
- Pengawasan pelaksanaan strategi dan pengelolaan perusahaan.
- Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Danamon.
- Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam menghadapi potensi risiko.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu dilakukan setiap tahun oleh Komisaris Utama berdasarkan tolok ukur yang telah disepakati oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris serta sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Bagi Komisaris Baru, Danamon memiliki program pengenalan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang visi, misi dan Budaya Perusahaan Danamon, kode etik, struktur organisasi, *line of businesses*, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris serta peraturan-peraturan perbankan dan pasar modal. Program orientasi tersebut dilakukan melalui *On-Boarding Program* dan pemaparan singkat baik oleh manajemen maupun unit bisnis dan unit pendukung lainnya secara tatap muka.

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris senantiasa diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi melalui program pelatihan/seminar/*workshop* yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2021, keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam program-program pelatihan/seminar/*workshop* adalah sebagai berikut:

Tabel Pelatihan Dewan Komisaris

Nama	Program Pelatihan	Penyelenggara Training	Lokasi Training	Tanggal Pelatihan
J.B Kristiadi P.	Webinar FKDKP "Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based"	FKDKP	Jakarta	25 Maret 2021
Peter B. Stok	Webinar FKDKP "Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based"	FKDKP	Jakarta	25 Maret 2021
Hedy Maria Helena Lapian	Webinar "Peran UN dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi & Sosial di Asia Pacific Selama Masa Pandemi Covid-19"	STIE Indonesia Banking School (IBS)	Jakarta	5 Februari 2021
	Webinar "Merancang Ecosystem Startup Berbasis Teknologi Digital untuk Berkontribusi pada Perkembangan Ekonomi Nasional"	STIE Indonesia Banking School (IBS)	Jakarta	9 Februari 2021
	Webinar "Prospek Insurtech Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Masyarakat Indonesia	STIE Indonesia Banking School (IBS)	Jakarta	19 Februari 2021
	Webinar FKDKP "Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based"	FKDKP	Jakarta	25 Maret 2021
	Webinar "Kebijakan dan Regulasi Pembayaran Digital dalam Ekosistem Sistem Pembayaran Nasional yang Berkelanjutan"	STIE Indonesia Banking School (IBS)	Jakarta	23 April 2021
	Webinar "Kebijakan terhadap Digitalisasi di Sektor Jasa Keuangan Indonesia: Pengaruhnya terhadap Akses Keuangan dan Perlindungan Data Pribadi"	STIE Indonesia Banking School (IBS)	Jakarta	7 Mei 2021
	Webinar "Penerapan Governance, Risk & Compliance di era Digital: Strategi dan Aksi"	OJK	Jakarta	3 Juni 2021
	Webinar "Digital Leadership"	STIE Indonesia Banking School (IBS)	Jakarta	11 Juni 2021
	Post Covid 19: A stronger Indonesia	Congress of Indonesian Diaspora 6	Online	14 Agustus 2021
Hedy Maria Helena Lapian	Optimalisasi Pemanfaatan Big Data pada Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan	OJK Institute	Online	16 September 2021
	Transformasi Perbankan di Era Digital	OJK Institute	Online	22 Oktober 2021
	Carbon Market: Global Practices	OJK Institute	Online	4 November 2021
	Strategi Digitalisasi Keuangan dan Perbankan Syariah untuk Meningkatan Inklusi Keuangan Masyarakat Indonesia	STIE Indonesia Banking School	Online	13 Agustus 2021
	Rencana Pengaturan Perlindungan Data Pribadi sebagai Penyeimbang Pesatnya Perkembangan Teknologi Digital di Sektor Jasa Keuangan	STIE Indonesia Banking School	Online	20 Agustus 2021
	Arah Pengembangan Perbankan Indonesia Tahun 2022 ditengah Upaya Menuju Digitalisasi Perbankan	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Online	8 Desember 2021
	Penguatan Keuangan Hijau untuk Menjawab Tantangan dan Peluang Perubahan Iklim bagi Stabilitas Sistem Keuangan	Infobank Institute	Online	8 Desember 2021

Nama	Program Pelatihan	Penyelenggara Training	Lokasi Training	Tanggal Pelatihan
Halim Alamsyah	Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Lv.1	LSPP	Online	22 September 2021
	Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Lv.2	LSPP	Online	7 Oktober 2021
Takanori Sazaki	Certification Risk Management (Sertifikasi Manajemen Risiko – SMR) Lv. 1	LSPP	Online	28 Juni 2021
Dan Harsono	Certification Risk Management (Sertifikasi Manajemen Risiko – SMR) Lv. 1	LSPP	Online	27 Juli 2021

KOMITE-KOMITE DI BAWAH **DEWAN KOMISARIS**

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki 6 (enam) komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- Komite Nominasi;
- Komite Remunerasi;
- Komite Tata Kelola;
- Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Setiap komite wajib memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun dan ditinjau secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku. Keanggotaan komite diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan/atau keputusan sirkular Dewan Komisaris. Seluruh komite diketuai oleh Komisaris Independen.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Kinerja komite-komite Dewan Komisaris selama tahun 2021 dinilai baik oleh Dewan Komisaris dan memberikan kontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

PROFIL ANGGOTA KOMITE

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisilia	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Takayoshi Futae 61 tahun Komisaris Utama	Warga negara Jepang & Domisili Jepang	• Anggota Komite Remunerasi • Anggota Komite Nominasi	September 2021 - Sekarang	Keuangan	• Sarjana Ekonomi dari Osaka University di Osaka, Jepang, • Master pada bidang Administrasi Bisnis dari Booth School of Business, University of Chicago, Amerika Serikat.

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Komisaris Utama Bank Danamon, 2019- sekarang
- Komisaris Bank Danamon, 2018-2019
- Chief Executive Officer of MUFG Bank Asia & Ocenia region, 2017
- Senior Managing Executive of BTMU 2017
- Vice Chairman of the Board of Bank of Ayudhya Plc (Krungsri), Thailand.
- Director on the Board of Security Bank Corporation, Philippines, 2016-2018.
- Regional Executive for MUFG Bank in Asia, 2018.
- Senior Managing Director – MUFG Bank, 2017.
- Corporate banking, credit and corporate advisory.
- Part of the Structured Finance Division, serving the MNCs and the non-Japanese corporates.
- Senior roles in structured finance, project and asset based finance, and corporate restructuring – 10 years.
- The Sanwa Bank, Ltd. which was a predecessor of MUFG Bank, 1983.

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisilia	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
J. B. Kristiadi 75 Tahun, Wakil Komisaris Utama (Independen)	Warga Negara Indonesia & Domisili Indonesia	• Ketua Komite Nominasi • Ketua Komite Remunerasi • Anggota Komite Audit	September 2021 - Sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	• PhD (Public Administration), Sorbonne University, Perancis • Sertifikat (Short Course) Adam Smith Institue London 1980

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Wakil Komisaris Utama, Danamon, 2005-sekarang.
- Anggota Dewan Pengawas Perubahan Iklim Indonesia Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup, 2021.
- Ketua Tim Panel Independen Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik SK Menpan 2021
- Anggota Dewan Pengawas Jakarta French School (Sekolah Menengah Perancis Jakarta), 2012
- Guru Besar Universitas Padjajaran Bandung, 2007
- Komisaris, beberapa BUMN (PT Tambang Batu Bara Bukit Asam, 1980; PT Bank Dagang Negara, 1982; PT Aneka Tambang, 1986; Bank BNI, 2005, PT Citra Tubindo, sampai dnegan saat ini).
- Ketua Tim Reformasi Birokrasi Nasional
- Sekretaris, Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai, 2010.
- Staf Khusus, Menteri Keuangan, 2009-2011.
- Guru Besar, Universitas Negeri Padjadjaran Bandung, 2007-sekarang.
- Ketua Yayasan Atmajaya (Universitas Katolik Jakarta) 2006-2011
- Sekretaris Jenderal, Departemen Keuangan, 2005
- Sekretaris Jenderal, Kementerian Komunikasi dan Informasi, 2003-2005.
- Deputi, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, 2001-2003.
- Asisten Menko, Pengawasan Pembangunan, 1999-2001.
- Ketua, Lembaga Administrasi (LAN) Negara RI, 1990-1998.
- Direktur Pembinaan Anggaran Departemen Keuangan RI, 1987-1990.
- Direktur Pembinaan Kekayaan Negara Direktorat Jenderal Moneter, 1980-1987.

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisilia	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Peter Benyamin Stok 72 tahun Komisaris Independen	Warga Negara Indonesia & Domisili Indonesia	• Ketua Komite Audit • Ketua Komite Tata Kelola • Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi • Anggota Komite Pemantau Risiko	September 2021 - sekarang	Keuangan Perbankan	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung - Indonesia

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Komisaris Independen Bank Danamon, 2018-sekarang
- Tim panelis OJK untuk pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan bagi calon direktur dan komisaris Bank, 2016-2018
- Presiden Komisaris Bank Negara Indonesia, 2009-2015
- Komisaris Bank Permata, 2008-2009
- Presiden Direktur Bank Niaga, 2000-2006
- Presiden Direktur Bank Dagang Negara, 1999-2000
- Presiden Komisaris Bank Danamon, 1998-1999
- Wakil Presiden Direktur di Bank Pelita, 1997-1998
- Wakil Presiden Direktur Bank Niaga, 1994-1997
- Anggota Direksi Bank Niaga, 1991-1994

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisilia	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Nobuya Kawasaki 49 Tahun Komisaris	Warga Negara Jepang Domisili Jepang	• Anggota Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Tata Kelola • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	September 2021 - sekarang	Keuangan	• S2, Master of Mechanical Engineering, Keio University • S1, Bachelor of Mechanical Engineering, Keio University

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Komisaris Bank Danamon, 2018-sekarang
- Managing Director, Head of Global Commercial Banking Planning Division MUFG Bank Ltd., Singapura, Agustus 2019 – Sekarang
- Managing Director of Global Commercial Banking Planning Division MUFG Bank Ltd., Singapura, Agustus 2018 – Agustus 2019
- Managing Director of Planning Division for Asia & Oceania MUFG Bank Ltd., Singapura, September 2013– Agustus 2018
- Managing Director, Vice President Mitsubishi UFJ Morgan Stanley Securities, Jepang, Oktober 2006 –September 2013
- Manager of Credit Portfolio Management Division The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang, Oktober 2005 – Oktober 2006
- Manager Mitsubishi Securities, Jepang, Oktober 2002 – Oktober 2005
- Associate Product Development Division The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang, September 1998 – Oktober 2002
- Associate Marunouchi Branch The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang, April 1997– September 1998

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisilia	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Hedy Maria Helena Lapian 63 Tahun Komisaris Independen	Warga Negara Indonesia & Domisili Indonesia	• Ketua Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Nominasi • Anggota Komite Remunerasi • Anggota Komite Tata Kelola	September 2021 - Sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	• Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1977 • Master of Business Administration Joseph M Katz Gradute School of University of Pittsburgh, USA

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Komisaris Independen Danamon, 2020- sekarang
- Crisis Management Advisor (April 2020-Juni 2020), Direktur Sumber Daya Manusia PT CIMB Niaga Tbk, (April 2016-April 2020)
- Komisaris Independen PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, Oktober 2015-Maret 2016
- Direktur SRO Bank DBS Indonesia, Mei 2014-Agustus
- Direktur Manajemen Risiko PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Juli 2010- Maret 2014
- Direktur Komersial di PT Bank Barclays Indonesia, Januari 2009-Juni 2010
- Country Head, Corporate and Institutional Banking di ABN AMRO Bank N.V., (September 2007-Desember 2008)
- Direktur & CFO pada PT AIG Life, 2001-2006
- Managing Director Corporate & Investment Banking PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Direktur American Express Bank (1994 –2000)
- Pernah menduduki beberapa posisi Non Eksekutif, antara lain ING Indonesia Bank, American Express TRS, Standard Chartered Bank dan Bank of Trade, San Fransisco.

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisilia	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Takanori Sazaki 57 Tahun Komisaris	Warga Negara Jepang & Domisili Singapura	• Anggota Komite Nominasi • Anggota Komite Remunerasi	September 2021 – Sekarang	Keuangan, Perbankan	• Sarjana Hukum, Universitas Tokyo • Master Of Business Administration dari University of Pensylnvania

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Komisaris Bank Danamon 2021-sekarang
- Regional Executive Asia Pasific Region- Mei 2021
- Vice President Bank Ayudhya (Kungsri) Thailand
- Chairman of MUFG Bank (China)
- Regional Executive EMEA, 2018
- Head of Global Corporate Investment Banking Strategis, 2018
- Head of Global Compliance, 2016
- Head of Strategic Planning Office Kungsri, 2013-2015
- Director Capital Market Group, Managing Director, Group Head of Corporate Advisory Group Mitsubishi UFG Securities (USA) Inc 2003-2008
- Chief Manager Financial Planning MUFG, Tokyo

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisilia	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Dan Harsono 61 Tahun Komisaris	Warga Negara Thailand & Domisili Thailand	Anggota Komite Pemantau Risiko	September 2021 - sekarang	Keuangan	• Sarjana dengan predikat *Cum Loude* di bidang Teknik Elektro dan Biomedis dari University of Southern California di Los Angeles, California (1982). • Master Business Administration di bidang Keuangan dan Pemasaran dari Indiana University, Bloomington, IN, USA (1984).

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Komisaris Bank Danamon, 2021-sekarang
- Senior Advisor Bank Ayudhya PCL (Kungsri Bank), Bangkok, 2021
- Head of Retail & Consumer Banking Chief Marketing, Bank Ayudhya PCL (Kungsri Bank), Thailand, 2015-2020
- Head of Marketing and Branding Group Bank Ayudhya PCL (Kungsri Bank), Thailand, 2015
- Head of Marketing and International Business Development, Thailand, 2013-2015
- Head of Marketing and Cross Sell, Bank Ayudhya PCL (Kungsri Bank), Thailand 2010-2013
- Chief Marketing Officer Bank Ayudhya PCL (Kungsri Bank), Thailand, 2007-2010
- Chief Marketing Officer, GE Money Asia Regional Office Thailand, 2005-2007
- Regional Vice President of Marketing & CRM GE Consumer Finance Asial Regional Office, Thailand, 2002-2005
- Managing Director, GE Capital Consumer Finance, Thailand 1997-2001
- Marketing and Business Development Director, GE Capital Auto Kease Head Office Singapore, 1994-1997
- Marketing and Business Development Director GE Capital Auto Lease Head Office, USA, 1992-1994
- Corporate BD Director GE Corporate Office 1990-1992

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisilia	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Halim Alamsyah 65 Tahun Komisaris	Warga negara Indonesia & Domisili Indonesia	• Anggota Komite Audit • Anggota Komite Tata Kelola • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	September 2021 - sekarang	Keuangan	• Sarjana (S1) Universitas Gadjah Mada, Indonesia, Fakultas Hukum (1976-1981) • Sarjana (S1) Universitas Islam Indonesia, Indonesia, Fakultas Ekonomi Manajemen (1975-1980). • Master of Arts Development Economics (S2) Universitas Boston, USA (1983-1985) • Doktor (S3) Universitas Indonesia, Keuangan (2004-2008)

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Komisaris Independen Bank Danamon, 2021-sekarang
- Komisaris Utama Indosat Ooredo Hutchison, Desember 2021 – sekarang
- Tenaga Ahli Bidang Keuangan dan Keungan Syariah Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Ketua Komisioner - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (September 2015 – September 2020)
- Deputi Gubernur – Bank Indonesia (Juni 2010 – Juni 2015)
- Kepala Biro Gubernur – Bank Indonesia (2000)

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisilia	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Mawar IR Napitupulu 59 Tahun Pihak Independen	Warga Negara Indonesia & Domisili Indonesia	• Anggota Komite Audit • Anggota Komite Pemantau Risiko	September 2021 - sekarang	Akuntansi, Audit, Keuangan, Manajemen Risiko	• Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi - Universitas Indonesia (1986). • Master of Business Administration bidang Keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia (1990). • Merupakan Registered Public Accountant, bersertifikasi Certified Public Accountant dan CA.

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Senior Managing Partner-Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan-a member firm of RSM International, Juli 1994-sekarang
- Pengajar pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi-Universitas Indonesia, 1985-sekarang
- Associate Consultant-Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1990-1994
- Senior Auditor-SGV Utomo, Member Firm of Arthur Andersen & Co. Chase Plaza 8th Floor, Jakarta, 1986- 1988
- Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Institut Akuntan Publik Indonesia, 2018-sekarang
- Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia, 2004-sekarang
- Anggota Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia, 1999-sekarang

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisilia	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Zainal Abidin 66 Tahun Pihak Independen	Warga Negara Indonesia Domisili Indonesia	• Anggota Komite Audit • Anggota Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	September 2021 - sekarang	• Pengawasan dan pemeriksaan Perbankan; • Pasar Uang, Valas, Perdagangan dan Investasi Obligasi, Derivatif dan Manajemen Valuta Asing; • Pengembangan UMKM, Pembiayaan Mikro, Pelatihan dan Pengembangan Perbankan; • Manajemen Risiko	• Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi - Universitas Airlangga (1982) • Master of Arts (MA) dalam bidang Ekonomi Pembangunan dari Williams College, Williamstown, Massachusetts, USA (1989). • Bersertifikasi Chartered Accountant (CA-Indonesia).

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Pihak Independen, Bank Danamon, 2020-sekarang
- Komisaris Utama PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa Payment Electronics), 2017-2020
- Komisaris Utama PT Mekar Prana Indah/ Bidakara Group, September 2014-2017
- Direktur Eksekutif pada Departemen Kredit, Pengawasan dan Pemeriksaan BPR dan Pengembangan UMKM, Bank Indonesia, 2012-2013.
- Direktur pada Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran, Bank Indonesia, 2012
- Peneliti Utama Bidang Pengaturan Perbankan dan Studi, Bank Indonesia, 2008-2012.
- Direktur pada Direktorat Pengawasan dan Pemeriksaan Bank, Bank Indonesia, 2007-2008
- Deputi Direktur/Kepala Dealing Room/Kepala Biro Manajemen Devisa dan Nilai Tukar pada Direktorat Pengelolaan Devisa, Bank Indonesia, 2001-2007
- Deputi Direktur Pengawasan dan Pemeriksaan Bank, Bank Indonesia, 2001

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisilia	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
M. Din Syamsuddin 63 Tahun Ketua Dewan pengawas Syariah	Indonesia	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	September 2021 - sekarang	• Ilmu Hukum Islam (Syariah), Ilmu Politik Islam, dan Komunikasi antar agama/ budaya, Hubungan Internasional	• Meraih gelar Sarjana dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1979). • Gelar M.A. (1988) dan Ph.D dari University of California Los Angeles (UCLA), USA tahun 1991.

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- President Asian Conference on Religions for Peace (ACRP) (2004-2021)
- Ketua Dewan Pertimbangan MUI (2015-2020)
- Special Envoy of the President of Republic of Indonesia for Interfaith and Intercultural Dialogue and Cooperation (2017-2018)
- Anggota Leadership Council of United Nation Sustainable Development Solution Network (2015-sekarang)
- Anggota Dewan Penasehat King Abdulaziz International Centre for Interfaith and Intercultural Dialogue (KAICIID) (2015-sekarang)
- Ketua Umum PP Muhammadiyah (2005-2015)
- Pendiri dan Ketua Center for Dialogue and Cooperation among Civilizations (2007-sekarang)
- Co-President World Conference of Religions for Peace (WRCP) (2006-sekarang),
- Ketua World Peace Forum (2006-sekarang)
- Anggota Group for Strategic Vision Russia-Islamic World (2006-sekarang)
- Guru Besar Politik Islam, UIN Jakarta

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisilia	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Roy Fahrizal Permana 48 Tahun Pejabat Eksekutif SDM	Indonesia	• Sekretaris merangkap Anggota Komite Remunerasi • Sekretaris merangkap Anggota Komite Nominasi	September 2021 - sekarang	• Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) level 1 • Human Resources Management • Rewards and Performance Management	• S2 Magister Teknik Industri

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Rewards Head, Bank Danamon, 2018-sekarang
- Sekretaris merangkap anggota Komite Remunerasi dan Komite Nominasi, Bank Danamon, 2018-sekarang
- Country Head of HR, Grab Indonesia, 2017-2018
- Rewards and Services Head, Bank UOB Indonesia, 2009-2017
- Sekretaris dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, Bank UOB Indonesia, 2009-2017.
- Compensation and Benefit Head, Esia – Bakri eTelecom, 2008-2009
- Posisi managerial di Sumber Daya Manusia, antara lain: Rewards and Performance Management, HR Operation, HR Area dan Business Partner, Bank CIMB Niaga, 2003-2008
- HR Compensation and Benefit Analyst, Texmaco Group, 1998-2003
- Financial Executive, Bank Umum Nasional, 1998

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisilia	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Krisna Wijaya 66Tahun Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	Indonesia	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	September 2021 - sekarang	Ekonomi dan Tata Kelola Perusahaan	• (S1) Sarjana, Sosial Ekonomi, Institut Pertanian Bogor • (S2) Magister, Manajemen Agribisnis, Universtas Gajah Mada • (S3) Doktor, Studi Antar Bidang, Universitas Gajah Mada

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Utama – PT Perusahaan Pengelola Aset (Oktober 2020 – saat ini)
- Komisaris Utama – PT Danareksa (12 Mei – 9 Oktober 2020)
- Komisaris (Independen) – PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2016 – saat ini)
- Ketua Komite Audit – PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2016 – saat ini)
- Komisaris Independen - PT Brilian Indah Gemilang (2019 – saat ini)
- Anggota Tim Penilai Klarifikasi/ Presentasi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bidang Perbankan – Otoritas Jasa Keuangan (2016 – saat ini)
- Direktur - Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2016 – saat ini)
- Komisaris Utama/Komisaris Independen – PT BNI Life Insurance (2015 – 2018)
- Anggota Dewan Pengawas – Yayasan Adaro Membangun Negeri (2010 – saat ini)
- Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Anggota Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Credit Review – PT Bank Mandiri Tbk (2010 – 2015)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah – PT Jaya Proteksi Takaful (2009 – 2016)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah – PT Chub Syariah Insurance (2008 – saat ini)
- Komisaris dan Anggota Komite Audit- PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008 – 2010)
- Anggota Komite Audit – PT Mahaka Group (2006 – 2016)
- Anggota Komisioner – Lembaga Penjaminan Simpanan (2005 – 2007)
- Komisaris – PT Bank Rakyat Indonesia (2005 – 2007)
- Direktur Usaha Mikro dan Kecil – PT Bank Rakyat Indonesia (2003 – 2005)
- Direktur Operasi – PT Bank Rakyat Indonesia (2000 – 2003)
- Head of Education and Training Division – PT Bank Rakyat Indonesia (1996 – 2000)
- Kepala Cabang Semarang - PT Bank Rakyat Indonesia (1994 – 1995)
- Kepala Cabang Surakarta Sudirman - PT Bank Rakyat Indonesia (1992 – 1994)
- Head of Commercial Business Regional Office BRI Surabaya - PT Bank Rakyat Indonesia (1990 – 1991)
- Senior Leasing Officer - PT Bank Rakyat Indonesia (1983 – 1987)
- General Staff Candidate - PT Bank Rakyat Indonesia (1980)

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisilia	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Ramanathan S 43 Tahun Perwakilan dari MUFG Jakarta	India & Singapura	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	September 2021 - sekarang	Keuangan	• Graduate Degree in General Law, University of Bombay, India (May 2004) • Masters Degree in Accounting and Marketing (May 2000) • Graduate Degree in Accounting and Taxation (May 1998)

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Managing Director (GM), Regional Chief Compliance Officer for Asia and Head of Compliance Office for Asia (ACO) - MUFG Bank, Ltd. (June 2021 – Present)
- Managing Director (DGM), Deputy Regional Chief Compliance Officer & Head of Asia Group 1 (AG1), Compliance Office for Asia (ACO) - MUFG Bank, Ltd. (March 2021 – May 2021)
- Managing Director (DGM), Chief Compliance Officer for India and Head of Asia Group 1(AG1), Compliance Office for Asia (ACO) - MUFG Bank, Ltd. (Februari 2020 – March 2021)
- Managing Director (DGM), Chief Compliance Officer for India - MUFG Bank, Ltd. (October 2017– Februari 2020)
- Director, Chief Compliance Officer and General Counsel – India - Societe Generale, S.A. (July 2008 – October 2017)
- Head of Legal, Compliance & Secretarial - Future Generali India Insurance PLC (Desember 2007 - July 2008)
- Assistant Manager – Legal, Compliance & Secretarial - HDFC Standard Life Insurance PLC (Desember 2005 - Desember 2007)
- Secretarial Officer - Reliance Industries PLC (Desember 2002 –Desember 2005)
- Legal & Information Technology Consultant - Mega Ace Consultancy PTE (April 2000 – Desember 2002)
- Secretarial Trainee - Alpic Finance PLC (September 1998-April 2000)

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisilia	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Tatsuya Ishikawa 52 Tahun Perwakilan dari MUFG Jakarta	Domisili Singapura	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	September 2021 – Sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	Master of Engineering in Applied Systems Science, Mar. 1995 Kyoto University, Kyoto, Japan

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Managing Director, Head of Risk Management Office for Asia, Chief Risk Officer for Asia (Aug. 2019 – Present)
- Managing Director, Head of Global Market Planning Division (Jun. 2018 – Aug. 2019)
- Managing Director, Head of Market Risk Management Office (Dec. 2016 – May. 2018)
- Managing Director, Head of Treasury Department for the ASEAN region (Jun. 2013 – Dec. 2016)
- Director, International Treasury and Investment Division (Jan. 2010 – Jun. 2013)
- Various positions at the firm since started his career at Bank of Sanwa in 1995, including Manager of Bank of Japan's Institute for Monetary and Economic Studies (2001 – 2002) and Corporate Risk Management Division (1997 – 2001, 2002-2013)

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisilia	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Andre S. Painchaud 50 Tahun Perwakilan dari MUFG Jakarta	Domisili Singapore	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	September 2021 - Sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	Bachelor of Science from Salem State College in Salem Massachusetts, USA, in 1993. He obtained his MBA from Bentley College, Waltham, Massachusetts, USA with concentration in Finance in 1994

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Head of the Internal Audit and Credit Examination - The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- Audit Director, Quality Assurance for Institutional Clients Group at Citibank Singapore
- Managing Director & Head of Internal Audit for Asia region - Daiwa Capital Markets, November 2008 – Juni 2013
- Securities Compliance Examiner in Boston, USA in July 1995 – April 2002

PIHAK INDEPENDEN DALAM KOMITE

Pihak Independen merupakan pihak di luar Danamon yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Danamon yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dewan Komisaris mengangkat

Pihak Independen Zainal Abidin sebagai anggota independen pada komite - komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko,Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Mawar IR Napitupulu sebagai anggota independen Komite Audit, Komite Pemantau Risiko berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi. Pihak Independen yang diangkat wajib memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan oleh komite.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit memastikan bahwa integritas, akurasi dan kecukupan laporan keuangan dan semua risiko penting telah dipertimbangkan. Komite Audit juga melakukan pengawasan terhadap efektivitas kepatuhan terhadap peraturan. Komite Audit juga memberikan rekomendasi akuntan publik dari kantor akuntan publik yang tepat serta melakukan pengawasan terhadap efektivitasnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, organisasi, syarat keanggotaan, independensi, wewenang, pelaksanaan rapat, etika kerja, dan masa tugas Komite Audit. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit ditinjau secara berkala agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Pada tahun 2019 telah dilakukan pengkinian terhadap Piagam Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Pelaporan keuangan
   a. Mengkaji informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Danamon ke publik dan/atau kepada pihak otoritas, antara lain: laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Danamon.
   b. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku.
   c. Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan bahwa semua risiko yang signifikan telah dipertimbangkan.
   d. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Danamon.
2. Audit Eksternal
   a. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, persyaratan keterlibatan, dan remunerasi akuntan publik untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
   b. Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit akan mempertimbangkan sebagai berikut:
      - Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan orang dalam Kantor Akuntan Publik.
      - Ruang lingkup audit.
      - Imbalan jasa audit.
      - Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan tim Audit dari Kantor Akuntan Publik.
      - Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik.
      - Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan tim audit dari Kantor Akuntan Publik.
   c. Mengkaji lingkup pekerjaan dan hasil kerja akuntan publik, independensi dan objektivitas akuntan publik setiap tahun, dan menyatakan di Laporan Tahunan.
      - Jumlah keseluruhan biaya yang dibayarkan kepada akuntan publik untuk tahun buku dan
      - Rincian biaya yang dibayar secara total untuk jasa audit dan jasa non-audit, atau negative statements yang tepat dan apakah semua risiko yang signifikan di Laporan Tahunan telah dipertimbangkan.
   d. Mengkaji audit laporan keuangan, temuan-temuan yang signifikan, dan rekomendasi akuntan publik dan tanggapan Direksi.
   e. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau

Kantor Akuntan Publik paling sedikit melalui:
- Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
- Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
- Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
- Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
- Hasil evaluasi Komite Audit ini paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

f. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit akuntan publik serta memonitor tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporanan keuangan.

g. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan akuntan publik dengan standar audit yang berlaku.

3. Audit Internal

a. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas termasuk kecukupan dan efektivitas fungsi Satuan Kerja Audit Internal.

b. Mengkaji independensi Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan memastikan bahwa Kepala Satuan Kerja Audit Internal memiliki akses langsung dan tidak terbatas kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

c. Mengkaji lingkup pekerjaan dan rencana audit dari Satuan Kerja Audit Internal, termasuk memastikan interaksi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Auditor Ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.

d. Mengkaji temuan-temuan yang signifikan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal serta tanggapan Direksi.

e. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Internal, Akuntan Publik, dan temuan-temuan hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau regulator lainnya.

f. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI, Auditor Eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan dan atau regulator lainnya.

g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
- Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI
- Persetujuan Piagam Audit Intern
- Rencana audit tahunan, ruang lingkup dan alokasi anggaran SKAI
- Pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.

8. Pengendalian Internal

Mengkaji dan melaporkan kepada Dewan Komisaris secara teratur, kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang ditetapkan oleh Direksi, termasuk pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan, dan teknologi informasi.

5. Kepatuhan

f. Mengkaji kerangka kepatuhan, dan ruang lingkup kerja serta rencana fungsi kepatuhan.

g. Mengkaji kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Danamon.

h. Mengkaji masalah-masalah hukum yang mungkin memiliki dampak material terhadap laporan-laporan keuangan, kebijakan kepatuhan terkait, dan laporan-laporan yang diterima dari regulator.

6. Lain-lain

g. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara independen.

h. Komite Audit memeriksa dugaan kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan keputusan-keputusan rapat Direksi. Pemeriksaan dapat dilakukan oleh Komite Audit atau oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Danamon.

i. Komite Audit harus mempersiapkan, mengkaji, dan memperbarui Piagam Komite Audit secara berkala.

j. Komite Audit wajib menyerahkan laporan hasil kajian kepada semua anggota Dewan Komisaris setelah laporan hasil kajian selesai dilakukan oleh Komite Audit.

k. Memberikan pendapat independen dalam hal

terdapat perbedaan pendapat antara Direksi dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.

l. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Danamon.

m. Komite Audit mengkaji dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Danamon.

n. Anggota Komite Audit wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit mempunyai wewenang, sebagai berikut:

1. Menyelidiki masalah apapun yang termasuk dalam kerangka acuannya, akses dan kerja sama dengan Direksi dan keleluasaan untuk mengundang setiap direktur maupun pejabat eksekutif untuk menghadiri rapat-rapat Komite Audit, serta untuk memiliki sumber daya yang wajar dalam rangka melaksanakan fungsinya dengan baik.
2. Mengkaji transaksi-transaksi afiliasi dan benturan kepentingan setelah mendapatkan laporan penilaian dari Direktur Kepatuhan, untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan memperhatikan kepentingan Danamon dan pemegang saham minoritas serta dilakukan dengan wajar berdasarkan persyaratan komersial normal.
3. Jika diperlukan, melibatkan pihak independen di luar Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Mengundang/menunjuk peninjau
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
6. Komite Audit dapat mengakses dokumen, data, dan informasi Bank Danamon tentang karyawan,dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan dengan tetap memperhatikan ketentuan tentang kerahasiaan yang berlaku.
7. Komite Audit dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, Dasar Hukum Penunjukan dan Independensi Komite Audit

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit beranggotakan 5 (lima) orang, terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen (Peter Benyamin Stok, JB Kristiadi dan Halim Alamsyah) dan 2 (dua) orang Pihak Independen (Mawar Napitupulu dan Zainal Abidin).

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Peter Benyamin Stok. Struktur dan keanggotaan Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

No	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Audit
1	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	Ketua
2	JB Kristiadi	Komisaris Independen	Anggota
3	Halim Alamsyah	Komisaris Independen	Anggota
4	Mawar Napitupulu	Pihak Independen	Anggota
5	Zainal Abidin	Pihak Independen	Anggota

Keahlian Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite Audit meliputi bidang keuangan dan/atau akuntansi, manajemen risiko, perbankan dan/atau hukum, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang baik sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Audit diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Nomor KSR-Kom. Corp. Sec-004 tanggal 17 September 2021.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Danamon adalah independen (Komisaris Independen dan Pihak

Independen). Komisaris non independen dan Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit wajib memenuhi Kode Etik Danamon

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

- Rapat komite diselenggarakan minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan kebutuhan Danamon.
- Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota.
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Anggota Komite Dalam Rapat

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
Peter Benyamin Stok	100%
JB Kristiadi	100%
Halim Alamsyah	100%
Mawar Napitupulu	100%
Zainal Abidin	100%

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2021

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	19 Januari 2021	• Risalah Rapat Komite Audit • Update SKAI
2	23 Maret 2021	• Risalah Rapat Komite Audit • Update SKAI • Strategi Kerangka dan Implementasi Anti Fraud
3	25 Mei 2021	• Risalah Rapat Komite Audit • Update SKAI
4	21 Juli 2021	• Risalah Rapat Komite Audit • Update SKAI
5	21 September 2021	• Risalah Rapat Komite Audit • Update SKAI
6	12 November 2021	• Risalah Rapat Komite Audit • Update SKAI

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Danamon dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol. Komite Audit menyampaikan laporan pelaksanaan kerjanya kepada Dewan Komisaris secara berkala.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab dalam

menjalankan fungsi pengawasan risiko dan memberikan rekomendasi atau pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan kerangka kerja dan kebijakan pengelolaan risiko yang konsisten dengan *risk appetite* Danamon.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, etika kerja, independensi, masa jabatan dan pelaksanaan rapat. Piagam Komite Pemantau Risiko ditinjau secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan meninjau/ memperbarui Piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala
2. Memberikan pengawasan dalam pelaksanaan praktek manajemen risiko
3. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko bank dan terintegrasi dan mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, setidaknya sekali setahun.
4. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko;
5. Memantau dan mengevaluasi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan pelaksanaan tugas-tugas komitenya dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
6. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, Kerangka Kerja Risk Appetite Statement (RAS), termasuk thresholds dan triggers;
7. Meninjau semua kebijakan manajemen risiko dan dokumen regulatory/internal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, seperti yang direkomendasikan oleh Direksi;
8. Memantau efektivitas Kebijakan, Prosedur, Alat, Limit, dan Kerangka Manajemen Risiko yang disusun oleh Komite Manajemen Risiko, Direktorat Integrated Risk, Unit Kerja Pendukung dan Unit Kerja Bisnis.
9. Memastikan pertanggungjawaban Direksi dan Pejabat Eksekutif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko Bank dan Terintegrasi yang efektif;
10. Memulai suatu penyelidikan atau investigasi atas hal-hal yang memerlukan peninjauan dan penilaian independen terkait dengan Penipuan, Konflik Kepentingan, Penyimpangan dalam Tata Kelola, Kelalaian, dan Pelanggaran Kode Etik.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Danamon yang diperlukan.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Melibatkan pihak independen dalam rangka membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Pemantau Risiko

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, 2 (dua) orang pihak independen. Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko 2021

No.	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Pemantau Risiko
1.	Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris (Independen)	Ketua
2.	Peter B. Stok	Komisaris (Independen)	Anggota
3.	Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota
4.	Dan Harsono	Komisaris	Anggota
5.	Mawar Napitupulu	Pihak Independen	Anggota

No.	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Pemantau Risiko
6.	Zainal Abidin	Pihak Independen	Anggota

Dasar Hukum Penunjukan

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Nomor KSR-KOM.Corp.Sec-004 tanggal 17 September 2021.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Mayoritas anggota Komite merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen sebagai upaya untuk menjaga independensi dan objektivitas. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko

- Rapat diselenggarakan minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan kebutuhan Danamon.
- Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) anggota termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen baik secara tatap muka dan/atau *virtual*.
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Keputusan yang diambil berdasarkan suara mayoritas didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- Keputusan rapat wajib dicatat dalam notulen risalah rapat, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan alasan perbedaan yang terjadi dalam rapat Komite dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Anggota Komite Dalam Rapat

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
Hedy Maria Helena lapian	100%
Peter B. Stok	100%
Nobuya Kawasaki	100%
Dan Harsono	100%
Mawar Napitupulu	100%
Zainal Abidin	100%

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko 2021

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	21 Januari 2021	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • Treasury Capital Market (TCM) Update • Kajian Tahunan Batasan Treasury Trading • Pengkinian Program Produk Kartu Kredit • Update Risiko Integrasi • Risk Heat Map 2021 • Update Hukum dan Litigasi • Update Kepatuhan

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
2	25 Februari 2021	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • Pengkinan Program Produk Mortgage • Kajian Tahunan Batasan BSM • Kebijakan Integrated Capital Management • Update Kebijakan FTP dan CFP • Update Risiko Integrasi • Update Portofolio Kredit • RAS & Recovery Plan Monitoring
3	25 Maret 2021	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • Pengkinian Produk Program Trade Finance • Inisiatif Credit Risk Management dengan MUFG • Update Portfolio Kredit • RAS & Recovery Plan Monitoring • Peer Analysis • Kajian Kebijakan Hirarki
4	29 April 2021	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • Update Treasury Capital Market (TCM) Update • Update Risiko Integrasi • RAS & Recovery Plan Monitoring • Update Kepatuhan • Update Hukum dan litigasi
5	24 Juni 2021	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • Update Portfolio Kredit • RAS & Recovery Plan Monitoring • Peer Analysis Q1-21 • OJK Bottom Up Stress Test • Kerangka Information Sharing MUFG • Update Kepatuhan
6	22 Juli 2021	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • Update Treasury Capital Market • Update Kepatuhan • Update Hukum dan Litigasi • Update Risiko Integrasi • CCC Update terkait Covid-19 • Update Kebijakan Kerberlanjutan • Credit PP dan panduan • ICAAP Stress Test
7	26 Agustus 2021	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • Pengkinian KAO - Danamon Privilege Service • Update Portfolio Consumer • Update Portfolio Kredit • RAS & Recovery Plan Monitoring • Regulatory Risk Profile • Peer Analysis • Kajian ICAAP • Update Kepatuhan • Update Hukum
8	22 September 2021	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • Proposal batasan untuk employee attrition • Update Portfolio Kredit • RAS & Recovery Plan Monitoring • Update Kepatuhan

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
9	28 Oktober 2021	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • Update Treasury Capital Market • Kajian Tahunan Recovery Plan • Kajian Group RAS • Kajian Tahunan Kebijakan MLR • Kebijakan Manajemen Risiko Bank & konsolidasi • Update Portofolio Kredit • Update Risiko Integrasi • Update Hukum dan Litigasi • Update Kepatuhan
10	19 November 2021	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • Kebijakan ICAAP • Kebijakan Manajemen Risiko Integrasi – Grup MUFG • Rencana Aksi Keberlanjutan Keuangan • Update Portfolio Kredit • Update Internal Rating/Scorecard • Update Kepatuhan

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2021

Komite Pemantau Risiko melaporkan kegiatan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

KOMITE NOMINASI

Komite Nominasi adalah komite yang membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris untuk meninjau dan menilai nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi

Komite Nominasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan rapat, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi ditinjau ulang secara berkala.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi
2. Mengkaji, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengidentifikasikan, mengkaji dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi termasuk Direktur Utama kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan persetujuan.
4. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, atas pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite Dewan Komisaris.
5. Atas biaya Danamon, Komite Nominasi dari waktu ke waktu dapat menggunakan kewenangannya untuk menggunakan jasa satu atau lebih perusahaan pencari (*search firm*) untuk mengidentifikasikan kandidat (termasuk untuk menyetujui biaya maupun persyaratan perusahaan pencari tersebut).
6. Dapat mengevaluasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang akan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Mengkaji dan mengevaluasi Kandidat dengan cara yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.
8. Mengkaji ulang dan mengevaluasi Kandidat

berdasarkan persyaratan minimal dan kriteria lainnya dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang dianggap tepat, antara lain, pengetahuan perbankan dan keahlian Kandidat yang diusulkan, kedalaman dan keluasan pengalaman professional atau karakteristik latar belakang lainnya, independensi mereka, dan kebutuhan Dewan Komisaris/ Direksi.

9. Mengusulkan seluruh kandidat (baik yang diidentifikasikan secara internal maupun oleh pemegang saham) yang lolos evaluasi kepada Dewan Komisaris melalui surat edaran untuk dinominasikan sebagai anggota Dewan Komisaris/ Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
10. Pengangkatan resmi kandidat sebagai anggota Dewan Komisaris/Direksi akan dilakukan setelah RUPS memberikan persetujuan dan setelah semua persyaratan seperti yang dipersyaratkan oleh peraturan termasuk namun tidak terbatas pada *fit and proper test* OJK maupun oleh otoritas lainnya dipenuhi.
11. Mengevaluasi dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan anak yang memiliki dampak signifikan bagi Danamon, kepada Dewan Komisaris Danamon. Komite Nominasi dapat memberikan (*no objection*) atas kandidat anggota Direksi perusahaan anak.
12. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
13. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
14. Wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.
15. Wajib menyiapkan, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Nominasi secara berkala. Piagam Komite Nominasi tersedia di website Danamon.
16. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Danamon.

Komite Nominasi wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta prosedur nominasi yang telah dijalankan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut merupakan bagian dari Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS.

Wewenang Komite Nominasi

Komite Nominasi berwenang untuk, antara lain:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi yang diperlukan dari Danamon.
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
c. Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Nominasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi

Pada tahun 2021, terdapat perubahan struktur dan keanggotaan Komite Nominasi. Berdasarkan RUPS 30 April 2021 dan berdasarkan keputusan meeting Komite Nominasi tanggal 2 Juni 2021, Komite Nominasi berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Danamon yang membidangi Sumber Daya Manusia. Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Nominasi 2021

No.	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Pemantau Risiko
1.	J. B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Ketua
2.	Takayoshi Futae	Komisaris Utama	Anggota
3.	Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	Anggota
4.	Takanori Sazaki	Komisaris	Anggota
5.	Roy F Permana	Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia	Anggota

Independensi Komite Nominasi

Untuk menjunjung independensi dan obyektifitas, Komite Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu J. B. Kristiadi. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Nominasi. Anggota Komite Nominasi wajib mematuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi

1. Rapat Komite Nominasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite Nominasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Komite Nominasi dan dihadiri oleh Ketua Komite Nominasi termasuk Pejabat Eksekutif yang membidangi Sumber Daya Manusia.
3. Keputusan rapat Nominasi diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Keputusan yang diambil berdasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Komite Nominasi dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalan notulen rapat.
6. Setiap rapat Komite Nominasi dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi yang hadir.
7. Risalah rapat Komite Nominasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi

Selama tahun 2021, Komite Nominasi melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
J. B. Kristiadi	100%
Takayoshi Futae	100%
Hedy Maria Helena Lapian	100%
Takanori Sazaki	100%
Roy Fahrizal Permana	100%

Agenda Rapat Komite Nominasi Tahun 2021

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	03 Maret 2021	Perubahan komposisi anggota Komite Komisaris di Bank Danamon
2	23 Maret 2021	Penunjukan anggota Dewan Komisaris di Bank Danamon
3	08 April 2021	Penunjukan anggota Dewan Komisaris di Bank Danamon
4	02 Juni 2021	Komposisi anggota Dewan Komisaris di masing-masing Komite di Bank Danamon
5	07 Juli 2021	Penunjukan anggota Dewan Komisaris di Bank Danamon
6	05 Agustus 2021	Pengunduran diri anggota Direksi di Bank Danamon
7	15 September 2021	Komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (ICGC)

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Nominasi tahun 2021

Kegiatan kerja penting Komite Nominasi secara garis besar dapat dirangkum antara lain sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi komposisi anggota Komite-Komite Dewan Komisaris.
- Melakukan kajian atas nominasi penunjukan anggota Dewan Komisaris di Bank Danamon
- Memberikan rekomendasi komposisi anggota Dewan Komisaris disetiap Komite di Bank Danamon.
- Memberikan rekomendasi atas pengunduran dri anggota Direksi di Bank Danamon.
- Melakukan kajian atas nominasi kandidat anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

KOMITE REMUNERASI

Komite Remunerasi adalah komite yang membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi serta struktur remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Pihak Independen, Direksi dan Manajemen Senior tertentu. Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas efektivitas kerangka dan kebijakan serta struktur remunerasi Danamon.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi

Komite Remunerasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi yang mengatur hal- hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan rapat, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dikaji secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menyusun kebijakan, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan apabila perlu, untuk Manajemen Senior.
   - Remunerasi, termasuk gaji, tunjangan, bonus dan insentif yang akan diberikan berdasarkan pencapaian sasaran dan target yang telah ditentukan untuk Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
   - Remunerasi, termasuk gaji dan tunjangan Pihak Independen.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
3. Memperhatikan hal-hal berikut ini dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi:
   - Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha Danamon dalam industrinya
   - Kewajaran remunerasi dibandingkan dengan *peer group*
   - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Danamon
   - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
   - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel
   - Kinerja keuangan Danamon dan kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku
   - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Danamon
4. Mengevaluasi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud diatas paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
5. Mengkaji dan memperbaharui piagam kerjanya secara berkala.
6. Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data dan informasi Danamon.
7. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Komite Remunerasi wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta prosedur remunerasi yang telah dijalankan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut merupakan bagian dari Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS.

Wewenang Komite Remunerasi

Wewenang Komite Remunerasi antara lain:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, Manajemen Senior, Direksi dan atau Dewan Komisaris.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Remunerasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi

Pada tahun 2021, terdapat perubahan struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi. Berdasarkan Keputusan rapat Komite Nominasi 2 Juni 2021, telah diputuskan dan disetujui pengunduran diri 1 (satu) orang anggota Komisaris Independen yaitu Made Sukada dan 1 (satu) orang anggota Komisaris Noriaki Goto dan menambahkan Hedy Maria Helena Lapian dan Takanori Sazaki sebagai anggota baru Komite Remunerasi.

Dengan demikian Komite Remunerasi berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Danamon yang membidangi Sumber Daya Manusia. Struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Keahlian Anggota Komite Remunerasi

Seluruh anggota Komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Remunerasi diangkat melalui rekomendasi Komite Nominasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 004/HR-Nomco/0621 tanggal 2 Juni 2021 dan No.006/HR-Nomco/0921 tanggal 15 September 2021 yang selanjutnya ditetapkan dalam Keputusan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris No. KSR-KOM.Corp.Sec.-004.

Susunan Anggota Komite Remunerasi 2021

No.	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Pemantau Risiko
1.	J. B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Ketua
2.	Takayoshi Futae	Komisaris Utama	Anggota
3.	Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	Anggota
4.	Takanori Sazaki	Komisaris	Anggota
5.	Roy F Permana	Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia	Anggota

Independensi Komite Remunerasi

Untuk menjunjung independensi dan obyektifitas, Komite Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu J. B. Kristiadi. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Remunerasi. Anggota Komite Remunerasi wajib mematuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Remunerasi

a. Rapat Komite Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
b. Rapat Komite Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila oleh mayoritas anggota Komite Nominasi dan dihadiri oleh Ketua Komite Nominasi termasuk Pejabat Eksekutif yang membidangi Sumber Daya Manusia.
c. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.
d. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan ditentukan oleh suara mayoritas. Keputusan yang diambil dengan suara mayoritas dilakukan berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
e. Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Remunerasi yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi

Selama tahun 2021, Komite Remunerasi melaksanakan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Anggota Pada Rapat Komite Remunerasi

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
J. B. Kristiadi	100%
Takayoshi Futae	100%
Hedy Maria Helena Lapian	100%
Takanori Sazaki	100%
Roy Fahrizal Permana	100%

Agenda Utama Rapat Komite Remunerasi Tahun 2021

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	17 Februari 2021	Bonus Kinerja dan kenaikan gaji
2	02 Juni 2021	Remunerasi anggota Dewan Komisaris baru
3	14 Juni 2021	Pembayaran pertama Program Insentif Jangka Panjang 2019 di bulan Juni 2021.
4	07 Juli 2021	Remunerasi Komisaris Independen baru
5	15 Desember 2021	Usulan program Insentif Jangka Panjang 2021

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Remunerasi tahun 2021

Kegiatan kerja Komite Remunerasi secara garis besar dapat dirangkum sebagai berikut:

- Merekomendasikan tantiem dan kenaikan gaji 2021.
- Melakukan kajian dan merekomendasikan remunerasi anggota Dewan Komisaris baru
- Melakukan kajian pembayaran insentif jangka panjang 2019.
- Melakukan kajian dan merekomendasikan remunerasi Komisaris Independen baru.
- Melakukan kajian atas usulan program Insentif Jangka Panjang 2021.

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

KOMITE TATA KELOLA

Komite Tata Kelola adalah komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap efektivitas struktur, kerangka, kebijakan dan sumber daya tata kelola guna mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Komite Tata Kelola bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola dan kepatuhan Danamon terhadap peraturan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaannya, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola meliputi:

1. Mematuhi kode etik Danamon.
2. Mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan tata kelola Danamon.
3. Mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Danamon secara berkala dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan tata kelola dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.
5. Mengkaji laporan tata kelola yang dikeluarkan oleh Danamon untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi dalam rangka pemberian endorsement Dewan Komisaris atas laporan tata kelola dan kebijakan tata kelola Danamon.

7. Menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite secara berkala. Piagam Komite tersedia pada website Perusahaan.
8. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Danamon.
9. Melaporkan kegiatan Komite Tata Kelola kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Tata Kelola

Kewenangan Komite Tata Kelola, antara lain:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Danamon yang diperlukan.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
3. Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Tata Kelola

Struktur dan Keanggotaan Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris.

No.	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Tata Kelola
1.	Peter Benyamin Stok	Komisaris (Independen)	Ketua
2.	Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota
3.	Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris (Independen)	Anggota
4.	Halim Alamsyah*	Komisaris (Independen)	Anggota

*Halim Alamsyah baru diangkat sebagai anggota Komite per 17 September 2021

Keahlian Anggota Komite Tata Kelola

Seluruh anggota komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite Tata Kelola, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang baik sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Tata Kelola Danamon diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris, yaitu Nomor KSR-Kom.Corp.Sec-004 tanggal 17 September 2021.

Independensi Komite Tata Kelola

Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Komite Tata Kelola diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Peter B. Stok. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Tata Kelola. Anggota Komite Tata Kelola wajib mematuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola

1. Rapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Danamon paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
2. Kehadiran minimal rapat komite 51% (lima puluh satu persen) dari anggota Komite Tata Kelola.
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.

4. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan ditentukan oleh suara mayoritas. Keputusan yang diambil dengan suara mayoritas dilakukan berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
5. Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
6. Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Tata kelola yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2021, Komite Tata Kelola telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Anggota Komite dalam Rapat

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
Peter Benyamin Stok	100%
Nobuya Kawasaki	100%
Hedy Maria Helena Lapian	100%

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Tahun 2021

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	19 Januari 2021	Risalah rapat
		Draft CG *Self Assessment*
		Update Tata kelola Bank (Proposal revisi komite CG, Kebijakan CG, Sharia Spin-Off dan Qanun di Aceh, Komposisi BOC)
2	19 Juli 2021	Risalah rapat
		Draft CG *Self Assessment*
		Update Tata kelola Bank (Sharia Spin-Off dan Qanun di Aceh, Komposisi BOC, Sharia Spin-Off dan Qanun di Aceh)

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Danamon sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Grup MUFG membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selaku Dewan Komisaris Entitas Utama, khususnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan tata kelola terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Tata Kelola Terintegrasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi Danamon telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaannya, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan Tanggung Jawab Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama dalam hal penyempurnaan kebijakan tata kelola terintegrasi.
3. Meningkatkan kompetensi para anggota melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.
4. Memiliki, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala.
5. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Entitas Utama dan Perusahaan Anak.

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain:

1. Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang mengakses dokumen, data dan informasi yang diperlukan dari Entitas Utama, Perusahaan Anak, dan Perusahaan Terelasi, dengan tetap mematuhi kebijakan internal masing-masing entitas serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain dalam Entitas Utama, Perusahaan Anak, dan Perusahaan Terelasi.
3. Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya, jika diperlukan.
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Danamon/Entitas Utama.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sejalan dengan perubahan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, Komite Tata Kelola Terintegrasi berjumlah 9 (Sembilan) orang yaitu:

1. Dari Entitas Utama yang terdiri dari:
   - 2 (dua) orang Komisaris Independen.
   - 1 (satu) orang Komisaris.
   - 1 (satu) orang Pihak Independen.
   - 1 (satu) orang Anggota Dewan Pengawas Syariah.
2. Dari Perusahaan Anak: 1 (satu) orang Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Anak.
3. Dari Perusahaan Terelasi: 3 (tiga) orang Dewan Pengawas yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Terelasi.

Susunan anggota Komite ini telah memenuhi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi serta persyaratan independensi anggota Komite.

Keahlian Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Masing-masing anggota memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi komite dengan memperhatikan masing-masing memiliki integritas, akhlak dan moral baik yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi diangkat melalui Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Nomor KSR-KOM.Corp.Sec-004 yang berlaku efektif sejak tanggal 17 September 2021.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Komite Tata Kelola Terintegrasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Peter B. Stok. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dan Pelaksanaan Kerja Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

1. Rapat diselenggarakan sesuai kebutuhan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
2. Kehadiran minimal rapat komite 51% (lima puluh satu persen) dari anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan ditentukan oleh suara mayoritas. Keputusan yang diambil dengan suara mayoritas dilakukan berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

4. Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
5. Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama.

Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2021

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2021, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Rapat

Nama	Tingkat Kehadiran Dalam Rapat
Peter Benyamin Stok	100%
Nobuya Kawasaki	100%
Halim Alamsyah	*)
Zainal Abidin	100%
M Din Syamsudin	100%
Krisna Wijaya	100%
Ramanathan S	100%
Tatsuya Ishikawa	100%
Andre S Painchaud	100%

*)Halim Alamsyah baru diangkat sebagai anggota Komite per 17 September 2021

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	5 Februari 2021	Risalah rapat
		Draft ICG *Self Assessment*
		Update Tata Kelola Konglomerasi Keuangan (Usulan revisi piagam ICG, Kebijakan ICG, Update POJK tentang Konglomerasi Keuangan, dan Update tata kelola dari *subsidiaries* dan *sister companies*).
2	6 Agustus 2021	Risalah rapat
		Draft ICG *Self Assessment*
		Update Tata Kelola Konglomerasi Keuangan (Update tata kelola dari *subsidiaries* dan *sister companies*)

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh secara kolektif atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai Anggaran Dasar.

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi melalui Dewan Komisaris. Pengangkatan berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Apabila terdapat penambahan/pengangkatan anggota Direksi, masa jabatan anggota Direksi tersebut dimulai sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa jabatan anggota Direksi lainnya.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai Anggaran Dasar yang berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih kembali oleh RUPS untuk 3 tahun berikutnya.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang disusun dan dikaji secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku (Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia), *international best practices* dan praktik terbaik tata kelola. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi memuat dan mengatur hal-hal terkait dengan ketentuan umum, struktur keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, pembentukan komite, kewenangan, transparansi, etika kerja, rapat, masa jabatan dan pelaporan.

ETIKA KERJA DIREKSI

Anggota Direksi memiliki etika kerja, sebagai berikut:

1. Dilarang memanfaatkan Danamon untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan serta reputasi Danamon maupun Perusahaan Anak.
2. Dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Danamon selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif bank, perusahaan dan/atau lembaga lain. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada Perusahaan Anak Danamon, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak bukan bank yang dikendalikan oleh Danamon, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi.
4. Dilarang memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima per seratus) baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dari modal disetor Danamon dan/atau pada suatu perusahaan lain.
5. Dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
6. Dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan 1) Proyek bersifat khusus; 2) Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya; 3) Konsultan adalah pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
7. Dilarang baik langsung maupun tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Danamon yang terjadi pada saat pernyataan dibuat.
8. Tunduk pada Kode Etik Danamon, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan internal Danamon.

KETERBUKAAN DIREKSI

1. Direksi mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, antara lain:
   a. Kepemilikan saham baik pada Danamon maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
   b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Danamon;
   c. Remunerasi dan fasilitas yang diterima dari Danamon;
   d. Jabatan di perusahaan lain.
2. Direksi wajib mengungkapkan kebijakan Danamon yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, antara lain:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Danamon
2. Mengelola Danamon dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Danamon pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Danamon.
5. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Danamon, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Menjalankan program-program tanggung jawab sosial Danamon.
7. Membentuk Satuan Kerja *Audit Internal*, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan, dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
8. Memelihara hubungan yang sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya sebagai organ pengawas.
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
10. Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan Sumber Daya Manusia yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
11. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
12. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.

WEWENANG DIREKSI

1. Mewakili Danamon di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Danamon dengan pihak lain dan pihak lain dengan Danamon serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Danamon.
2. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Anggaran Dasar Danamon serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Danamon memiliki kebijakan keberagaman yang dijadikan sebagai salah satu acuan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Danamon menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam sudut pandang, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman masing-masing individu, serta tidak membeda- bedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama.

Dalam proses nominasi selain memperhatikan persyaratan minimum dan kriteria lainnya. Lingkup dan keseimbangan pengetahuan, keahlian dan pengalaman serta kebutuhan keberagaman menjadi bahan pertimbangan Danamon untuk mendapatkan komposisi Direksi yang optimal. Komposisi Direksi yang optimal dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Danamon memiliki kebijakan suksesi anggota Direksi untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi melalui *Talent Review Program*. Masing-masing anggota Direksi diwajibkan menyampaikan minimal 2 (dua) orang calon pengganti yang akan dievaluasi dan diidentifikasi kompetensi dan *skill gap*-nya. Calon-calon pengganti tersebut akan dikelompokkan dalam *talent inventory* untuk direkomendasikan kepada Komite Nominasi.

KEBIJAKAN NOMINASI DIREKSI

Kebijakan Nominasi disusun sebagai dasar dalam melakukan proses identifikasi kandidat-kandidat anggota Direksi dengan kualifikasi terbaik yang memenuhi persyaratan minimum sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan kriteria lainnya.

Proses identifikasi kandidat Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi, bilamana diperlukan Komite Nominasi dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firm*).

Komite Nominasi melakukan identifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan, wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi).

Komite Nominasi akan mempertimbangkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman professional, serta keberagaman komposisi tanpa membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama dalam mengidentifikasi kandidat. Komite Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Komite Nominasi juga akan melakukan evaluasi terhadap seluruh anggota Direksi yang akan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN KRITERIA DIREKSI

Susunan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1	Yasushi Itagaki	Direktur Utama
2	Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama
3	Herry Hykmanto	Direktur
4	Rita Mirasari	Direktur
5	Heriyanto Agung Putra	Direktur
6	Dadi Budiana	Direktur
7	Muljono Tjandra	Direktur
8	Naoki Mizoguchi	Direktur

Seluruh anggota Direksi telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK

Mayoritas anggota Direksi berkewarganegaraan Indonesia dan seluruhnya berdomisili di Indonesia. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama yang berasal dari kalangan profesional, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai. Direktur Utama merupakan pihak independen yang tidak memiliki keterkaitan kepengurusan, kepemilikan dan/atau hubungan keuangan serta hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali.

Seluruh anggota Direksi pada saat diangkat telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan, antara lain mempunyai ahlak dan moral yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana, serta memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif bank.

Jumlah, Komposisi dan Kriteria Direksi

Nama	Posisi	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan OJK/BI)	Periode Jabatan	Jumlah Pengangkatan	Domisili
Yasushi Itagaki	Direktur	20 Maret 2018	7 September 2018	2018-2020	2x	Indonesia
	Direktur	26 Maret 2019*	25 April 2019**	2019-2020		
	Direktur Utama	1 Oktober 2019	5 Desember 2019	2019-2020		
	Direktur Utama	23 Maret 2020	5 Desember 2019	2020-2022		
Honggo Widjaja Kangmasto	Wakil Direktur Utama	1 Oktober 2019	5 Desember 2019	2019-2020	2x	Indonesia
	Wakil Direktur Utama	23 Maret 2020	5 Desember 2019	2020-2022		

Nama	Posisi	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan OJK/BI)	Periode Jabatan	Jumlah Pengangkatan	Domisili
Herry Hykmanto	Direktur	03 April 2008	13 Mei 2008	2008-2011	5x	Indonesia
				2011-2014		
				2014-2017		
				2017-2020		
		26 Maret 2019*	25 April 2019**	2019-2020		
		23 Maret 2020	25 April 2019	2020-2022		
Rita Mirasari	Direktur	07 September 2016	14 September 2016	2016-2017	3x	Indonesia
				2017-2020		
		26 Maret 2019*	25 April 2019**	2019-2020		
		23 Maret 2020	25 April 2019	2020-2022		
Heriyanto Agung Putra	Direktur	28 April 2016	23 Desember 2016	2016-2017	3x	Indonesia
				2017-2020		
		26 Maret 2019*	25 April 2019**	2019-2020		
		23 Maret 2020	25 April 2019	2020-2022		
Dadi Budiana	Direktur	20 Maret 2018	17 Oktober 2018	2018-2020	2x	Indonesia
		26 Maret 2019*	25 April 2019**	2019-2020		
		23 Maret 2020	25 April 2019	2020-2022		
Muljono Tjandra	Direktur	1 Oktober 2019	5 Desember 2019	2019-2020	2x	Indonesia
		23 Maret 2020	5 Desember 2019	2020-2022		
Naoki Mizoguchi	Direktur	1 Oktober 2019	5 Desember 2019	2019-2020	2x	Indonesia
		23 Maret 2020	5 Desember 2019	2020-2022		

* Sesuai keputusan RUPSLB 26 Maret 2019 telah menyetujui perubahan komposisi Direksi dikarenakan adanya proses penggabungan *(merger)* antara Danamon dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ("BNP").

** Berdasarkan surat OJK No. S-122/PB.12/2019 tanggal 25 April 2019 perihal Penyampaian Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan atas Penggabungan Usaha (*merger*) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Hasil PKK atas Pengurus PT Bank Danamon Indonesia Tbk (hasil *merger*), seluruh anggota Direksi telah lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)* dari OJK.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Masing-masing anggota Direksi memiliki bidang tugas dan wewenang yang diatur dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan Keputusan Direksi. Pada 2021, berdasarkan Struktur Organisasi maka ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direksi	Tugas dan Tanggung Jawab
Yasushi Itagaki (Direktur Utama)	Membawahi seluruh tugas dan wewenang Direksi serta secara langsung mengawasi bidang Internal Audit, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, *Treasury Capital Market*, Teknologi Informasi, *Operation, Branch Control, Branch Network, Consumer Banking, Usaha Kecil & Menengah (UKM) , Bancassurance.*
Honggo Widjojo Kangmasto (Wakil Direktur Utama)	*Enterprise & Transactional Banking, Financial institutions, Treasury Sales*
Herry Hykmanto (Direktur)	*Perbankan Syariah, Perbankan Mikro, CREM, Business Banking Unit*
Rita Mirasari (Direktur)	Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan, AML/KYC, Risiko Terintegrasi (Pjs)

Direksi	Tugas dan Tanggung Jawab
Heriyanto Agung Putra (Direktur)	Sumber Daya Manusia
Dadi Budiana (Direktur)	Kredit, Hukum, Litigasi
Muljono Tjandra (Direktur)	Keuangan
Naoki Mizoguchi (Direktur)	*Global Alliance Strategy, Digital,* dan *Marketing*

INDEPENDENSI ANGGOTA DIREKSI

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi serta diperbaharui setiap tahun. Anggota Direksi telah memenuhi persyaratan independensi sesuai ketentuan Pelaksanaan Tata Kelola yang baik yang diakomodasi dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Nama	Posisi	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Yasushi Itagaki	Direktur Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Herry Hykmanto	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rita Mirasari	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Heriyanto Agung Putra	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dadi Budiana	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muljono Tjandra	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Naoki Mizoguchi	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Direksi mengungkapkan jabatan atau posisi lainnya yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi serta diperbarui setiap tahun. Tidak termasuk rangkap jabatan bagi Direksi yang memiliki tanggung jawab pengawasan pada Perusahaan Anak, menjalankan tugas fungsional dan menjadi Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak. Seluruh anggota Direksi Danamon tidak memiliki jabatan rangkap yang dilarang sesuai peraturan OJK tentang Pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Jabatan Anggota Direksi Danamon di Perusahaan Anak

Nama	Jabatan di Danamon	Jabatan di Perusahaan Anak
Yasushi Itagaki	Direktur Utama	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	-
Herry Hykmanto	Direktur	-

Nama	Jabatan di Danamon	Jabatan di Perusahaan Anak
Rita Mirasari	Direktur	-
Heriyanto Agung Putra	Direktur	-
Dadi Budiana	Direktur	-
Muljono Tjandra	Direktur	-
Naoki Mizoguchi	Direktur	-

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham yang mencapai 25% dari modal disetor suatu perusahaan. Kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung masing-masing anggota Direksi pada Danamon, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Perusahaan lain, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham Pada				Keterangan
		Danamon	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain	
Yasushi Itagaki	Direktur	-	-	-	-	
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	260.600	-	-	-	
Herry Hykmanto	Direktur	350.956	-	-	-	
Rita Mirasari	Direktur	164.700	-	-	-	
Heriyanto Agung Putra	Direktur	207.600			PT. Garuda Indonesia (Persero) ; Jumlah saham yang dimiliki 207.804	
Dadi Budiana	Direktur	272.500	-	-	-	
Muljono Tjandra	Direktur	184.100	-	-	-	
Naoki Mizoguchi	Direktur	-	-	-	-	

REMUNERASI DIREKSI

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Danamon dan hasil penilaian atas pencapaian target (*goal setting*), peraturan yang berlaku, industri sejenis di pasaran (*industry comparison)*, dan kinerja Danamon. Rekomendasi Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan Remunerasi Direksi dapat digambarkan sebagai berikut:

STRUKTUR REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

Paket remunerasi anggota Direksi dibayarkan secara berkala dan pengelompokan tingkat remunerasi dan jumlah anggota Direksi yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun, diungkapkan pada bagian Kebijakan Remunerasi dalam laporan ini.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

a. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
b. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
c. Direksi harus menjadwalkan rapat Direksi maupun rapat bersama Direksi dengan Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya sebelum berakhir tahun buku.
d. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan lainnya.
e. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
f. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud diatas, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
g. Undangan rapat disampaikan kepada peserta minimal 3 (tiga) hari sebelum rapat dilaksanakan.
h. Direktur Utama mengetuai rapat Direksi. Dalam hal jabatan Direktur Utama lowong atau Direktur Utama berhalangan untuk menghadiri rapat Direksi maka salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut untuk mengetuai rapat Direksi.
i. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi yang lain berdasarkan surat kuasa.
j. Rapat Direksi dapat diselenggarakan apabila dhadiri paling sedikit 75% anggota Direksi.
k. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
l. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Danamon menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Direksi menentukan lain.
m. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan kepada Sekretaris Perusahaan.
n. Hasil rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani

oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan kepada Sekretaris Perusahaan.

o. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat-rapat diatas, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

p. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaaan pendapat tersebut.

q. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan syarat semua anggota Direksi menyetujui secara tertulis dengan menandatangani surat keputusan yang memuat usul yang bersangkutan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

FREKUENSI PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 39 kali yang terdiri dari 36 kali Rapat Direksi dan 3 (tiga) kali Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris. Seluruh hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah dan mufakat serta tidak terdapat *dissenting opinion*.

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi di Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Direksi	Tingkat Kehadiran di Rapat Direksi	Tingkat Kehadiran di Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris
Yasushi Itagaki	100%	100%
Honggo Widjojo Kangmasto	90%	100%
Herry Hykmanto	97%	100%
Rita Mirasari	97%	100%
Heriyanto Agung Putra	100%	100%
Dadi Budiana	97%	100%
Naoki Mizoguchi	100%	100%
Muljono Tjandra	97%	100%

Agenda Rapat Direksi

No	Tanggal	Agenda
1	4 Januari 2021	Asuransi D&O dan BBB
2	13 Januari 2021	• Kajian dan persetujuan risalah rapat • Update Manulife • CoC dan NPL Desember 2020 • Update SKAI • *Employee Value Preposition*
3	20 Januari 2021	• Penunjukan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik 2021 • Kinerja Keuangan Desember 2020
4	24 Januari 2021	Update Manulife *collaboration fee*
5	26 Januari 2021	• Kajian dan persetujuan risalah rapat • *Loan workout case* • *Sharing session agile transformation*
6	8 Februari 2021	• Kajian dan persetujuan Risalah Rapat • Hasil audit 2020 • CoC dan NPL Januari 2021 • *Frontline and enablement/KPI Dashboard realese*

No	Tanggal	Agenda
7	22 Februari 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Implementasi SOS • Kinerja Keuangan Januari 2020 • Simulasi dampak FTP • Laporan bulanan Informasi Teknologi (IT) dan Business Process Reenginering (BPR) • CICD dan Automation Roadmap untuk key application • Kantor Prapatan
8	8 Maret 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • BSC 2021 • Alokasi biaya • CoC dan NPL Februari 2021
9	18 Maret 2021	Vaksinasi Covid 19
10	22 Maret 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Pembayaran dividen • BSC 2021 • Global Roll Out (GRO) • Laporan bulanan Informasi Teknologi (IT) dan Business Process Reenginering (BPR)
11	24 Maret 2021	Kinerja keuangan Februari 2021
12	5 April 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Inisiatif transformasi Adira Finance
13	20 April 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Kinerja Keuangan Maret 2021 • CoC dan NPL Maret 2021 • FX *Spread Plus Action Law Suit* • Update bisnis UKM • Laporan bulanan Informasi Teknologi (IT) dan Business Process Reenginering (BPR)
14	3 Mei 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Kick off Revisi* Rencana Bisnis Bank
15	24 Mei 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Kinerja Keuangan April 2021 • CoC dan NPL April 2021 • Update SKAI • Application Programming Interface (API) Banking • Laporan bulanan Informasi Teknologi (IT) dan Business Process Reenginering (BPR) • Vaksinasi Covid 19
16	31 Mei 2021	• Proyek simplifikasi • Resolution Plan • Robotic Process Otomation
17	07 Juni 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Revisi Rencana Bisnis Bank 2021 • Rencana dan Proyek Halo Danamon
18	21 Juni 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • CoC dan NPL Mei 2021 • Laporan bulanan Informasi Teknologi (IT) dan Business Process Reenginering (BPR) • Employee Value Proposition
19	24 Juni 2021	• Kinerja Keuangan Mei 2021
20	29 Juni 2021	• WFH *special emergency situation*
21	5 Juli 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • RUPSLB • Analisa cakupan LLP • Ulang tahun Danamon ke 65

No	Tanggal	Agenda
22	19 Juli 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • CoC dan NPL Juni 2021 • Deteksi dan penjegahan Malware • Laporan bulanan Informasi Teknologi (IT) dan Business Process Reenginering (BPR) • Proyek Simplifikasi • Dukungan Perusahaan selama pandemic Covid 19
23	21 Juli 2021	Kinerja Keuangan Juni 2021
24	3 Agustus 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Ongko Group Case
25	16 Agustus 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Proyeksi *mid year* 2021 • CoC dan NPL Juli 2021
26	24 Agustus 2021	Kinerja Keuangan Juli 2021
27	30 Agustus 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Kickoff Audit 2021 • Kickoff Rencana 3 Tahun • Pendekatan *agile auditing* di SKAI • Laporan Informasi Teknologi (IT) dan Business Process Reenginering (BPR) • Employee Engagement Survey • Voice of Internal Customer
28	13 September 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Project policy • Penilaian migrasi data center BSD
29	22 September 2021	Kinerja Keuangan Agustus 2021
30	27 September 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Update peraturan pajak • Proyek Simplifikasi • CoC dan NPL Agustus 2021 • Laporan Informasi Teknologi (IT) dan Business Process Reenginering (BPR)
31	11 Oktober 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • New Branch Project
32	25 Oktober 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Kinerja Kajian Keuangan September 2021 • CoC dan NPL September 2021 • Roadmap strategy 2022 • Laporan Informasi Teknologi (IT) dan Business Process Reenginering (BPR) • Project Dashboard • Branch Transformation • Struktur Organisasi Risiko Integrasi
33	8 November 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Diskusi tentang Rapat strategis BOC dan BOD • Update SKAI dan rencana SKAI 2022 • Status Proyek e-money • Proyek Simplifikasi
34	10 November 2021	Rencana dan Aspirasi Bisnis Bank 3 Tahun
35	6 Desember 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Receivable Write off • Harmonisasi Peraturan Perpajakan • Proyek simplifikasi • Reorganisasi Manajemen Risiko • Pendaftaran Trademark
36	14 Desember 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Hasil Interim Audit 2021 • Unrecoverable Deffered Tax Asset • Status Audit pajak 2017

Agenda Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	25 Januari 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Update Bisnis (Update CEO, Update Keuangan, Update Kualitas Aset, dan Crisis Command Center (CCC) Update • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021
2	28 Mei 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Update Bisnis (Update CEO, Update Keuangan, dan Update Kualitas Aset)
3	24 September 2021	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Update Bisnis (Update CEO, Update Keuangan, dan Update Kualitas Aset)

JADWAL RAPAT TAHUN 2022

Pada akhir tahun 2021, Direksi telah menyusun jadwal rapat-rapat yang akan dilakukan pada tahun 2022 sebanyak 25 (dua puluh lima) rapat Direksi dan 3 (tiga) kali rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS TAHUNAN

Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2021. Sebanyak 10 (sepuluh) anggota Direksi hadir pada penyelenggaraan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2021.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2021

Direksi menjalankan kegiatan usaha Danamon secara terarah dan terencana untuk memenuhi kewajiban yang diembannya kepada para pemangku kepentingan. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Menindaklanjuti pelaksanaan strategi jangka panjang Danamon yang telah diformulasikan di tahun 2020 secara konsisten.
2. Melakukan langkah untuk mendorong pertumbuhan dengan prinsip kehati-hatian atas lini bisnis utama Danamon yang meliputi Usaha Kecil & Menengah, *Enterprise Banking*, dan *Consumer Banking*.
3. Melalui *Crisis Command Center*, *memonitor protokol kesehatan terkait COVID 19, memastikan perlindungan kesehatan pegawai dan nasabah secara optimal, selain gangguan minimum dalam operasional dan layanan.*
4. Melaksanakan program stimulus ekonomi pemerintah melalui pemberian relaksasi kredit kepada nasabah yang terdampak pandemi COVID-19 sesuai dengan ketentuan dari regulator.
5. Meningkatkan kolaborasi dengan MUFG dalam peningkatan kredit, pendanaan, efisiensi proses, dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia.
6. Meningkatkan investasi pada solusi teknologi digital untuk memberikan peningkatan layanan pelanggan yang prima dan melakukan otomatisasi proses operasional agar menjadi lebih efisien dan efektif

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Proses Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan hasil kerja kolegial dari seluruh anggota Direksi terhadap pencapaian rencana kerja Danamon. Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Danamon.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan mencakup aspek *Financial, Franchise Building, Risk and Control, Human Capital* maupun Danamon *Core Values*, sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan,
2. Tingkat kesehatan Bank,
3. Permodalan,
4. Profil risiko,
5. Kepatuhan terhadap peraturan,
6. Signifikansi hasil audit,
7. Sasaran dan strategi jangka panjang, serta
8. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan

Pelaksana Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan hasil penilaian kinerja Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi memiliki target kinerja yang dituangkan dalam *balance scorecard* sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing- masing anggota Direksi termasuk pengelolaan kepatuhan, pengendalian risiko dan sumber daya manusia. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan setiap 6 (enam) bulan oleh Direktur Utama.

Opini Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi

Implementasi strategi Danamon dan sikap cepat tanggap dari Dewan Direksi berhasil menjaga kestabilan Bank dalam menghadapi tantangan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, Bank berhasil menjaga profitabilitas positif dengan pendapatan bersih setelah pajak mencapai Rp 1,57 triliun. Total kredit yang disalurkan Bank dan perusahaan anak mencapai Rp 127,7 triliun, dimana segmen Enterprise Banking berhasil mencapai pertumbuhan tahunan sebesar 6% dengan didukung oleh kolaborasi dengan MUFG.

Dari aspek kualitas aset, Danamon terus memastikan pengelolaan risiko yang berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian, serta senantiasa berpedoman pada *risk appetite statement*. Sebagai hasilnya, Danamon berhasil meningkatkan kualitas aset meskipun dalam kondisi perekonomian yang menantang. Rasio NPL berada di level 2,7%, membaik 0,1% dari tahun sebelumnya sebesar 2.8%. Selain itu Bank juga melakukan pencadangan secara proaktif untuk memperkuat neraca. Atas hal tersebut, Bank berhasil meningkatkan rasio *NPL coverage* mencapai rekor tertinggi di level 225,6%.

Tingkat permodalan Danamon berhasil ditingkatkan dengan baik dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang tercatat pada angka 26,7%, jauh di atas tingkat minimum yang ditentukan oleh peraturan. Hal ini memberi Danamon kemampuan untuk tumbuh dan juga kekuatan untuk menghadapi potensi dampak dari perlambatan ekonomi akibat pandemi.

Atas pencapaian yang baik di tahun 2021, serta dedikasi yang terus ditunjukkan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI

Selama tahun 2021, Komite-komite di bawah Direksi telah melakukan fungsinya dan memberikan kontribusi yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Danamon memiliki program orientasi bagi anggota Direksi baru melalui pemberian On-Boarding Pack dan pemahaman singkat oleh unit-unit terkait secara tatap muka untuk memberikan pemahaman lebih mengenai organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta proses yang ada di Danamon.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Danamon memberi kesempatan kepada anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* dalam mengembangkan kompetensi, profesionalisme dan wawasan secara berkesinambungan. Selama tahun 2021, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* sebagaimana berikut:

Nama Direktur	Pelatihan/ Konferensi/ Seminar/ Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Yasushi Itagaki	Kode Etik 2021	Danamon	Online	5 April 2021
	Webinar "Cross-Industry Collaboration for Multifinance"	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	27 Juli 2021
	Danamon Compliance 2021 – Seri 1	Danamon	Online	21 September 2021
	Danamon Compliance 2021 – Seri 2	Danamon	Online	21 September 2021
	APU-PPT: Peranan FLOD & GRO	Danamon	Online	4 Januari 2021
	ORM & QA 2020	Danamon	E-learning	4 Januari 2021
	Danamon Sustainability 2021	Danamon	Online	4 Januari 2021

Nama Direktur	Pelatihan/ Konferensi/ Seminar/ Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Honggo Widjojo Kangmasto	Kode Etik 2021	Bank Danamon	E-Learning	12 April 2021
	Sosialisasi Perubahan PMK 98/2021 dalam PMK 32/2021 (Program Pemulihan Ekonomi Nasional)	Indonesia Exim Bank / LPEI	Online	7 Mei 2021
	Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi dan Perlindungan Konsumen	Bank Danamon	E-learning	21 September 2021
Herry Hykmanto	Diskusi Interaktif Kolaborasi Dukung Vaksinasi COVID-19	Kemenkes RI	Online	15 Januari 2021
	E-Learning Compliance 2020	Danamon	Online	25 Januari 2021
	MUFG-DANAMON THE INDONESIA 2021 SUMMIT "THE FUTURE IS NOW"	MUFG-Danamon	Online	23 Februari 2021
	Virtual Executive Roundtable - *Building the Next Gen Engine to Win Millennials*	Synpulse Consulting	Online	15 April 2021
	E-Learning ORM & QA 2020	Danamon	Online	9 Juni 2021
	E-Learning Danamon Sustainability	Danamon	Online	9 Juni 2021
	Webinar Halal Lifestyle dengan Kementrian Pariwisata dan Gubernur Jakarta bersama IPEMI	IPEMI Jakarta	Online	29 Juni 2021
	Risk Management Certification – Refreshment Program	EfektifPro Consulting	Online	2 September 2021
	1st Asia Transition Finance	McKinsey Consulting	Online	8 September 2021
	2nd Asia Transition Finance	McKinsey Consulting	Online	27 September 2021
	Seminar Nasional Isu dan Permasalahan Terkini di bidang Trade Finance di Indonesia	Bank Indonesia	Online	29 & 30 September 2021
	Workshop Pengantar Koperasi Dan Regulasi Pembentukan USPPS/Koperasi Syariah	Danamon	Online	2 Oktober 2021
Rita Mirasari	Potensi UMKM di wilayah Jateng dalam rangka pemulihan Ekonomi Tahun 2021	IBS	Jakarta	14 Jan 2021
	Sosialisasi regulatory reform PBI Sistem Pembayaran	BI	Jakarta	15 Januari 2021
	Membangun optimism pasca pandemic Covid 19 " Arah Kebijakan Moneter, Macro- Prudential & Sistem Pembayaran Untuk mengoptimalkan program PEN"	BI & Infobank	Jakarta	22 Januari 2021
	Webinar launching implementasi aplikasi pelaporan goAML	PPATK	Jakarta	1 Februari 2021
	Mandiri Investment Forum 2021- Reform After The Storm	Bank Mandiri	Jakarta	3 Februari 2021
	Merancang ecosystem startup berbasis teknologi digital untuk berkontribusi pada perkembangan ekonomi nasional	IBS	Jakarta	9 Februari 2021
	Trainer: Workshop Sertifikasi Kepatuhan Level 3 (Eksekutif) re: Pelaporan Direktur Kepatuhan"	FKDKP	Jakarta	19 Februari 2021
	Webinar Pengendalian gratifikasi dan anti suap perbankan	FKDKP, OJK, PPATK	Jakarta	22 Februari 2021

Nama Direktur	Pelatihan/ Konferensi/ Seminar/ Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Rita Mirasari	MUFG-Danamon The Indonesia 2021 Summit " The Future is now"	MUFG-Danamon	Jakarta	23 Februari 2021
	Roadmap pengembangan perbankan Syariah Indonesia 2020-2025	OJK	Jakarta	25 Februari 2021
	Sosialiasi implementasi transaksi pembayaran digital melalui QRIS	Kadin dan Bank Indonesia	Jakarta	3 Maret 2021
	MUFG Overseas Management Compliance Workshop	MUFG	Jakarta	14 Juli 2021
	Transformasi Digital Perbankan	OJK	Jakarta	15 Juli 2021
	FGD: Analisis Yuridis Pengalihan Piutang melalui Cessie	OJK	Jakarta	22 Juli 2021
	Implementasi Platform Pertukaran Informasi Dalam Rangka Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Teroriesme di Indonesia	PPATK	Jakarta	2 Agustus 2021
	2nd Small Group Meeting for Compliance	BDI-FCC	Jakarta	3 Agustus 2021
	Sosialisasi tentang Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan Fraud Pegawai PUJK	OJK	Jakarta	12 Agustus 2021
	Sosialisasi Ketentuan Perbankan	OJK	Jakarta	1 September 2021
	Risk Management Certification Refreshment Program	Bank Danamon	Jakarta	2 September 2021
	Trainer: Pembekalan BSMR	Bank Danamon	Jakarta	9 September 2021
	Trainer: Pembekalan BSMR	Bank Danamon	Jakarta	13 September 2021
	Trainer Workshop Sertifikasi Kepatuhan Level 3	FKDKP	Jakarta	23 September 2021
	CEO Forum-The Future of Banking How Bank Stay Relevant	Perbanas	Jakarta	30 September 2021
	Transformasi Perbankan di Era Digital	OJK	Jakarta	22 Oktober 2021
	Tantangan dan solusi meningkatkan daya saing global melalui digitalisasi value chain financing UMKM dalam ekosistem bisnis keungan syariah	OJK	Bandung	10 Desember 2021
Heriyanto Agung Putra	Global HR Conference 2021	External	Online	23 Maret 2021
	Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris menjaga Kepatuhan Bank Menuju Era Pengaturan Principle Based	External	Online	25 Maret 2021
	COMPLIANCE 2020	Online	EAZY	16 April 2021
	KODE ETIK 2021	Online	EAZY	16 April 2021
	ANTI BRIBERY CORRUPTION (Anti Penyuapan dan Korupsi)	Online	EAZY	22 April 2021
	Danamon Sustainability	Online	EAZY	23 April 2021
	Elearning ORM & QA – 2020	Online	EAZY	24 April 2021
	Refreshment Risk Management Certification	Internal	Online	2 September 2021
	Danamon Sustainability 2021	Online	EAZY	27 Desember 2021
	APU PPT : Peranan First Line of Defense (FLOD) & Global Roll Out (GRO)	Online	EAZY	27 Desember 2021
	Danamon Compliance 2021 - Seri 1	Online	EAZY	27 Desember 2021

Nama Direktur	Pelatihan/ Konferensi/ Seminar/ Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Heriyanto Agung Putra	Danamon Compliance 2021 - Seri 2	Online	EAZY	27 Desember 2021
	HR Meet And Talk - ReThinking HR	External	Online	29 Juli 2021
	The heating battle for Digital Banking Opportunity in Asia Pacific: Can incumbents thwart the attack?	External	Online	11 Agustus 2021
	OJK : Undangan Sosialisasi tentang Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan Fraud Pegawai PUJK	External	Online	12 Agustus 2021
	Talent Acquiistion for Future Works	External	Online	15 September 2021
	Strategy to Recruit Talent with High Learning Skills - Inti Pesan	External	Online	15 September 2021
	Indonesia HC Award & National Zoominar	External	Online	17 September 2021
	Beyond Recovery: The Bridge to Growth	External	Online	21 September 2021
	HR Tech Festival Asia Online 2021 - HRM Asia	External	Online	21 September 2021
	PLN Webinar - HC Insight: Digital HR Operation : Transformation Towards Intelligence Services	External	Online	21 September 2021
	KADIN-Virtual Business Dialogue	External	Online	23 September 2021
	SWA - Webinar Indonesia HR Future Readiness Rating 2021	External	Online	28 September 2021
	IPB Career Day	External	Online	03 Oktober 2021
	User Gathering ITB	External	Online	25 Oktober 2021
	ITB Virtual Career Fair 21 - Redefining work to adapt with the new ways of work	External	Online	27 Oktober 2021
	CHRO Indonesia 2021	External	Online	28 Oktober 2021
	Kongres Nasional Indonesia Kompeten II - GNIK	External	Online	2 8Oktober 2021
	Into the Future: Make Agility and Employee Experience Your Advantage	External	Online	09 November 2021
	PwC : Getting Zero Trust Security Right in Today's Uncertain World	External	Online	16 November 2021
	OTI Webinar : How to Get Great Results From Company by Strategic Alignment	External	Online	16 November 2021
	Tanoto : Program Teladan	External	Online	25 November 2021
	PwC : Global Culture Survey 2021 - The link between culture and competitive advantage	External	Online	02 Desember 2021
	OJK Institute : Leadership Sharing Session - Pengembangan SDM di Era Digital	External	Online	02 Desember 2021
	PPM : Agile Talent & Human Capital: Preparing Organization for Dynamic Future Business Ecosystem	External	Online	04 November 2021
	SHL : Leveraging the Value of Emerging Leaders	External	Online	07 Desember 2021
	HR Expo : Organization Development Strategy	External	Online	09 Desember 2021

Nama Direktur	Pelatihan/ Konferensi/ Seminar/ Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Heriyanto Agung Putra	SWA NBO : Advancing HR Framework in Order to Build Agile Workforce	External	Online	16 Desember 2021
Dadi Budiana	Kode Etik 2021	Bank Danamon	Online	1 April 2021
	Danamon Sustainability 2021	Bank Danamon	Online	6 Agustus 2021
	Danamon Compliance 2021 – Seri 1	Bank Danamon	Online	6 Agustus 2021
	Danamon Compliance 2021 – Seri 2	Bank Danamon	Online	6 Agustus 2021
	Refreshment Risk Management Certification	Efektifpro	Jakarta	2 September 2021
Muljono Tjandra	APU PPT : Customer Due Diligence (2018)	BDI	EAZY	18 Januari 2021
	Risk Management Essentials	BDI	EAZY	25 Januari 2021
	MUFG-DANAMON The Indonesia 2021 Summit “The Future is Now”	MUFG & BDI	Online	23 Februari 2021
	Undangan Perbanas: Kajian Potensi Pertumbuhan Kredit Sektor Ekonomi di Segmen Korporasi dan UMKM	PERBANAS	Online	26 Februari 2021
	Kode Etik 2021	BDI	EAZY	7 April 2021
	APU PPT : Peranan First Line of Defense (FLOD) & Global Roll Out (GRO)	BDI	EAZY	15 Juni 2021
	Danamon Sustainability 2021	BDI	EAZY	15 Juni 2021
	Danamon Compliance 2021 - Seri 1: Anti Penyuapan dan Korupsi (Anti Bribery & Corruption/ABC) dan Perlindungan Konsumen.	BDI	EAZY	3 Juli 2021
	(EMEA & APAC) MUFG Overseas Management Compliance Workshop	MUFG -Global Compliance Division	Online	14 Juli 2021
	Danamon Compliance 2021 - Seri 2	BDI	EAZY	11 Oktober 2021
Naoki Mizoguchi	MUFG-Danamon The Indonesia 2021 Summit “The Future Is Now”	Bank Danamon	Zoom	23 Februari 2021
	Webinar - Fitch on Indonesia 2021: Navigating a Post-Pandemic World (Part 1)	The Fitch Group	Zoom	24 Maret 2021
	Webinar - Fitch on Indonesia 2021: Navigating a Post-Pandemic World (Part 2)	The Fitch Group	Zoom	31 Maret 2021
	BCG’s CxO Virtual Conference – AMICUS	BCG	Zoom	28 April 2021
	Digital Community Workshop Q1-21	Bank Danamon	Webex	19 Mei 2021
	BCG’s CxO Virtual Conference - AMICUS |	BCG	Zoom	11 Agustus 2021
	Risk Management Certification - Refreshment Program	Bank Danamon	Webex	2 September 2021
	Renewables in Southeast Asia: what perspectives could emerge beyond COP26	EY	Zoom	22 September 2021
	BNP Paribas Sustainable Future Forum 2021 - Global Edition	BNP Paribas	Virtual	20 Oktober 2021

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, maka Direksi memiliki komite-komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Direksi untuk memberikan saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Komite-komite di bawah Direksi adalah sebagai berikut:
1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Sumber Daya Manusia
3. Komite *Assets & Liabilities*
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
6. Komite Keberlanjutan (*sustainability)*
7. Komite *Real Estate*

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA KOMITE

Masing-masing komite di bawah Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja sebagai acuan dan mengikat setiap anggota komite. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite mengatur antara lain mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan rapat dan pelaporan. Pedoman dan tata tertib kerja komite senantiasa dikinikan sesuai perkembangan Danamon dan peraturan.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE

Ketua Komite	Direktur Utama
Pengganti Ketua	Direktur *Integrated Risk*
Anggota Tetap	Direksi
Ketua Alternatif	*Chief Financial Officer* (CFO)
Anggota	• Pejabat Eksekutif – *Board of Management* • Pejabat Eksekutif

Jika diperlukan Komite Manajemen Risiko akan mengundang pihak-pihak internal lainnya termasuk dari Perusahaan Anak untuk menghadiri rapat.

Komite Manajemen Risiko membawahi 2 (dua) Sub-Komite, yaitu Sub-Komite *Credit Policy* dan Sub-Komite Pengungkapan Informasi. Penjelasan lebih lanjut mengenai Sub-Komite dapat dilihat di bagian Manajemen Risiko.

STATUS HAK SUARA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan hasil suara terbanyak. Hanya anggota tetap yang mempunyai hak suara. Dalam hal hasil perhitungan suara berimbang, Ketua Komite atau Pengganti Ketua (jika Ketua Komite berhalangan hadir dalam rapat) berwenang memberikan keputusan akhir.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi atas hal-hal sehubungan dengan:

a. Membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko.
b. Penyusunan strategi, kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk *penetapan Risk Appetite* parameter and threshold, *Key Risk Indicators* dan batas Toleransi Risiko untuk membantu menetapkan batasan dimana manajemen Bank dapat beroperasi untuk mencapai tujuan bisnis mereka.
c. Penyusunan rencana kontijensi untuk mengantisipasi berbagai risiko yang dapat timbul dari waktu ke waktu dan memungkinkan Bank untuk terus beroperasi bahkan dalam kondisi stress.
d. Memastikan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam penerapan Manajemen Risiko, dengan kerangka kerja yang sesuai untuk identifikasi, pengukuran dan eskalasi risiko secara tepat waktu, dan persetujuan eksposur kepada Pihak Terkait serta deviasi kebijakan dan/atau keputusan bisnis.
e. Memastikan semua aktivitas bisnis dan operasional sejalan dengan peraturan, kebijakan dan prosedur risiko yang berlaku, dengan persetujuan dan

pemantauan atas pengecualian, deviasi dan pelanggaran yang mungkin terjadi.

f. Memastikan bahwa Bank mempunyai cadangan yang cukup untuk melindungi dari realisasi potensi risiko inheren, serta memastikan bahwa Bank mempunyai prosedur pemulihan bencana yang memadai untuk kelangsungan bisnis.

g. Pengkajian berbagai risiko yang ada dan timbul yang dihadapi oleh Bank, meliputi:
   - Risiko Kredit;
   - Risiko Pasar dan Likuiditas;
   - Risiko Operasional dan *Fraud*;
   - Risiko Reputasi;
   - Risiko Keamanan Informasi dan Teknologi Informasi;
   - Risiko Hukum dan Litigasi;
   - Risiko Kepatuhan, termasuk *financial crime risk*;
   - Risiko Stratejik; dan
   - Isu risiko signifikan lainnya secara berkala.

h. Pelaksanaan proses manajemen risiko dan perbaikan yang sejalan dengan perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi rasio kecukupan modal serta profil risikonya.

i. Mengevaluasi organisasi Risiko dan infrastruktur di Bank untuk memastikan bahwa proses-proses, sistem dan perangkat pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi dan rencana bisnis.

j. Memantau dan mengevaluasi sub komite di bawah Komite Manajemen Risiko.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2021, Komite menyelenggarakan 10 kali rapat dan dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite Manajemen Risiko
Yasushi Itagaki	Ketua	10
Adnan Qayum Khan	(Pengganti Ketua)	6 (mengundurkan diri di akhir Jul 2021)
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota Tetap	10
Michellina Triwardhany	Anggota Tetap	6 (mengundurkan diri di awal Sep 2021)
Dadi Budiana	Anggota Tetap	10
Rita Mirasari	• Anggota Tetap • Pengganti Ketua – Direktur *Integrated Risk* (acting) sejak rapat Komite Manajemen Risiko bulan Agustus 2021	10
Herry Hykmanto	Anggota	10
Heriyanto Agung Putra	Anggota	10
Naoki Mizoguchi	Anggota	10
Muljono Tjandra	Anggota	9

Rapat Komite Manajemen Risiko 2021

Bulan	Rapat Komite Manajemen Risiko 2021	Agenda
Januari	20 Januari 2021	Update Manajemen Risiko, Kepatuhan, Hukum, *Consumer Product*, *IT Security*, *EB Remedial*
Februari	22 Februari 2021	Update Manajemen Risiko, Kepatuhan, *Consumer Product, IT Security*
Maret	22 Maret 2021	Update Manajemen Risiko, Kepatuhan, *Transaction Banking Product*, SKAI, *IT Security*
April	26 April 2021	Update Manajemen Risiko, Kepatuhan, Hukum, *IT Security*
Juni	21 Juni 2021	Update Manajemen Risiko, Kepatuhan, *Consumer*, *IT Security*, *MUFG Information Sharing Framework*
Juli	19 Juli 2021	Update Manajemen Risiko, Kepatuhan, Hukum, SKAI, *IT Security*, *Special Portfolio Management* (SPM)

Bulan	Rapat Komite Manajemen Risiko 2021	Agenda
Agustus	23 Agustus 2021	Update Manajemen Risiko, Kepatuhan, Hukum, *Consumer Segment, Consumer Product, Information Disclosure Sub-Committee* (IDSC), HC - *New Attrition Threshold Proposal*, *IT Security*
September	20 September 2021	Update Manajemen Risiko, *Credit Portfolio*, Kepatuhan, HC - *New Attrition Threshold Proposal*, SKAI
Oktober	22 Oktober 2021	Update Manajemen Risiko, *Credit Portfolio*, Kepatuhan, Litigasi
November	18 November 2021	Update Manajemen Risiko, *Credit Portfolio*, Kepatuhan

KOMITE ASSETS & LIABILITIES (ALCO)

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE

Ketua	Direktur Utama
Ketua Alternatif	*Chief Financial Officer* (CFO)
Anggota	Direktur atau anggota yang ditunjuk dari Divisi/Unit Bisnis berikut: • *Sales & Distribution, SME and Consumer Banking* • *Integrated Risk* • *Treasury & Capital Market* • *Enterprise Banking & Financial Institution* • *Transaction Banking*

HAK SUARA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Komite ALCO terdiri dari anggota-anggota yang memiliki hak suara yang sama, apabila terdapat anggota komite yang tidak dapat menghadiri rapat maka anggota komite tersebut dapat menunjuk penggantinya dengan hak suara. Pendelegasian hak suara tersebut sebelumnya harus mendapatkan persetujuan Ketua Komite. Keputusan komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE

Komite *Assets & Liabilities* memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

a. Menetapkan ruang lingkup kerja Komite, prosedur rapat, proses kerja dan membentuk sub-komite untuk mendukung komite (ALCO).
b. Menentukan kebijakan dan pedoman mengenai risiko likuiditas, risiko suku bunga dan pengelolaan modal Danamon dan anak perusahaannya yang merefleksikan kecukupan likuiditas dan modal, pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi, serta mematuhi seluruh peraturan yang berlaku.
c. Memutuskan penerbitan surat berharga atau instrumen hutang lainnya dalam rangka menyediakan likuiditas dan modal yang cukup bagi Bank, serta struktur pendanaan yang terdiversifikasi.
d. Melakukan evaluasi kondisi pasar dan pengaruhnya terhadap kondisi likuiditas Bank, NII, dan permodalan serta menyetujui tindakan paling tepat.
e. Melakukan peninjauan dan menentukan struktur neraca untuk meningkatkan profitabilitas bank.
f. Melakukan peninjauan komposisi pendanaan dan menyetujui setiap perubahan dalam strategi dan alternatif pendanaan termasuk institusional/ struktural pendanaan baru.
g. Melakukan peninjauan atas topik berikut setiap bulannya:
   - Tinjauan Ekonomi dan Pasar
   - Pergerakan terkini komponen kunci dari neraca, *Yield*/COF dan NIM
   - *Funds Transfer Pricing* (FTP)
   - Suku bunga pendanaan dan pinjaman
   - Profil risiko pasar dan likuiditas pada neraca, portofolio AFS dan buku *trading*
   - *Monitor* atas Kebijakan Pendanaan Darurat (CFP)
   - Pengelolaan modal dan hal lainnya yang berkaitan dengan ALCO
h. Secara berkala, melakukan peninjauan dan menyetujui hal-hal berikut ini:
   - Kerangka limit untuk risiko pasar dan likuiditas atas neraca, portofolio AFS dan *derivative* untuk *funding*. Kerangka limit diajukan kepada BOC

untuk mendapatkan dukungan (*endorsement*)
- Asumsi untuk *stress test* risiko likuiditas dan suku bunga
- Perhitungan *core balance* risiko likuiditas, risiko suku bunga dan perhitungan FTP
- Kebijakan dan methodology FTP
- Kebijakan Pendanaan Darurat
- Target untuk Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

RAPAT KOMITE ASSETS & LIABILITIES

Selama tahun 2021, Komite menyelenggarakan 11 kali rapat dan dihadiri oleh anggota sebagai berikut:

Nama	Jabatan di Danamon	Jumlah Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite ALCO
Yasushi Itagaki	Ketua	11
Muljono Tjandra	Ketua Alternatif	11
Michelina Triwardhany[1)]	Anggota	8
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota	10
Adnan Qayum Khan [2)]	Anggota	6
Andrew Suhandinata	Anggota	10
Herman Savio	Anggota	11
Rita Mirasari [3)]	Anggota	4

Keterangan:
[1)] Michelina Triwardhany telah mengundurkan diri sejak September 2021
[2)] Adnan Qayum Khan telah mengundurkan diri sejak Juli 2021
[3)] Rita Mirasari mulai bergabung dalam ALCO meeting sejak Juli 2021 sebagai *acting Integrated Risk Director* menggantikan Adnan Qayum Khan

PELAKSANAAN KERJA KOMITE ASSETS & LIABILITIES TAHUN 2021

Komite Assets & Liabilities mengadakan pertemuan dengan materi pembahasan yang mencakup:
- *Economic & Market Outlook*
- Pengelolaan Neraca dan arahan bisnis Bank
- Pengelolaan *Fund Transfer Pricing* (FTP) *Rate*
- Kajian suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga
- Kajian risiko pasar dan likuiditas
- Pengelolaan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*
- Kajian permodalan
- Pengelolaan Pendanaan Profesional
- Pengelolaan portofolio *Available for Sale* (AFS) / portofolio *Fair Value-Other Comprehensive Income* (FVOCI)
- Perubahan regulasi atau regulasi baru terkait likuiditas dan neraca
- Pengajuan serta pengelolaan atas struktur limit neraca Bank
- *Contingency Funding Plan* (CFP)

Secara umum, materi-materi tersebut dibahas dalam agenda pertemuan ALCO sebagai berikut:

Bulan	Rapat ALCO	Agenda
Januari	29 Januari 2021	• *Economic & Market Outlook* • *Update Balance Sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas • Kajian FTP dan CASA *Pricing Guidelines* • Kajian Limit Risiko 2021
Februari	26 Februari 2021	• *Economic & Market Outlook* • *Update Balance Sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas • Kajian FTP dan SBDK • *Update Danamon's Bond Programme*
Maret	30 Maret 2021	• *Economic & Market Outlook* • *Update Balance Sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas • Kajian FTP dan SBDK • CFP *Liquidity Stage Management*

Bulan	Rapat ALCO	Agenda
Mei	5 Mei 2021	• *Economic & Market Outlook* • *Update Balance Sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas • Kajian FTP dan SBDK
	31 Mei 2021	• *Economic & Market Outlook* • *Update Balance Sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
Juni	29 Juni 2021	• *Economic & Market Outlook* • *Update Balance Sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas • Kajian FTP dan SBDK
Juli	30 Juli 2021	• *Economic & Market Outlook* • *Update Balance Sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas • Kajian FTP
Agustus	31 Agustus 2021	• *Economic & Market Outlook* • *Update Balance Sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas • Kajian FTP dan SBDK
September	30 September 2021	• *Economic & Market Outlook* • *Update Balance Sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas • Kajian FTP
Oktober	29 Oktober 2021	• *Economic & Market Outlook* • *Update Balance Sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas • Kajian SBDK • CFP *Monitoring Indicators*
November	30 November 2021	• *Economic & Market Outlook* • *Update Balance Sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas • Kajian FTP dan SBDK • CFP *Liquidity Stage Management*

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE

Ketua Komite	Direktur Finance
Anggota	Chief Financial Officer (CFO)
Member	• Chief Information Officer • Direktur *Consumer, SME & Branch Network* • Direktur *Enterprise Banking* • Direktur *Integrated Risk* • Direktur *Global Alliance Strategy* • *Digital Head*

Undangan lainnya tergantung kepada relevansi area/proyek masing-masing atau project strategis bagi bank. Jika terdapat kekosongan posisi Direktur yang disebutkan diatas, Komite dapat menunjuk seorang pengganti sebagai anggota dengan hak suara sampai posisi Direktur tersebut terisi. Direksi berhak mengubah susunan anggota KPTI sewaktu-waktu.

STATUS HAK SUARA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Masing-masing anggota komite memiliki hak suara yang sama. Pengambilan keputusan dalam rapat komite dilakukan dengan tujuan mencapai musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara dengan suara setuju sebanyak lebih dari ½ (setengah) dari total suara yang sah dalam Rapat.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE

Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Secara berkala mengkaji dan merekomendasi rencana strategi TI Bank dan memastikan agar proyek-proyek TI sejalan dengan rencana strateginya.
b. Mengkaji dan merekomendasi proyek TI yang sesuai dengan strategi Bank yang telah diajukan oleh IT

project prioritization team dimana memiliki nilai investasi Capex sama atau lebih besar dari USD 500 ribu atau nilai setaranya dalam Rupiah.

c. Mengkaji paska implementasi dari proyek strategis & manfaat dari realisasinya setelah implementasi dalam hal biaya dan manfaat. Proyek yang disetujui melalui rapat KPTI dengan investasi sama atau lebih besar dari USD 500 ribu dan telah diimplementasikan akan dilacak oleh CPS dan hasil akan disajikan oleh user/LoB terkait dalam rapat KPTI.

d. Memastikan alokasi sumber TI yang tepat dan baik. Jika hendak melakukan kerjasama dengan pihak ketiga guna membantu kelancaran implementasi proyek, maka KPTI harus memastikan bahwa proses pemilihan dan penunjukkan pihak ketiga tersebut sejalan dengan kebijakan dan prosedur Bank serta wajib melibatkan tim Procurement dan melibatkan TI dari awal apabila berkaitan dengan teknologi yang akan diimplementasikan dan /atau dipakai di Bank.

e. Mengkaji rekomendasi dari sub/komite kerja lain untuk hal-hal terkait dengan Teknologi Informasi.

f. Memberikan rekomendasi menyelesaikan masalah terkait IT yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara IT secara efektif, efisien dan tepat waktu.

g. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya yang dilimpahkan oleh Direksi dari waktu ke waktu.

h. Menyusun laporan aktivitas komite setiap tahun.

RAPAT KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

KPTI menyelenggarakan rapat secara periodik 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat KPTI juga dapat dilakukan pada waktu-waktu lain bilamana dipandang perlu. Rapat KPTI dipimpin oleh Ketua Komite. Jika Ketua berhalangan hadir, maka Ketua dapat menunjuk Ketua alternatif dari salah satu anggota komite tetap yang memiliki hak suara. Rapat dianggap kuorum jika dihadiri oleh: Ketua atau Direktur Integrated Risk serta dihadiri 2/3 dari anggota.

Selama tahun 2021, Komite menyelenggarakan 15 (lima belas) kali rapat dan dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi
Muljono Tjandra	Ketua	15
Naoki Mizoguchi	Anggota	15
Thomas Sudarma	Anggota	8
Mahesh Ajit Ranade	Anggota	15
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota	7
Andreas Kurniawan	Anggota	7
Rita Mirasari	Anggota	5
Yasushi Itagaki	Anggota	3

RAPAT KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2021

No	Bulan	Tanggal Rapat	Agenda
1	Januari	11 Januari 2021	*Digital Consumer Loan*
2	Januari	29 Januari 2021	*Omnichannel R6*
3	Februari	24 Februari 2021	*MUFG Group Reporting*
4	Maret	16 Maret 2021	*Cash Online*
5	April	6 April 2021	*New D – Wallet*
6	Mei	7 Mei 2021	*BI-Fast*
7	Mei	7 Mei 2021	*Nice-Actimize AML System*
8	Mei	21 Mei 2021	*IFRS9 Project phase 3*

No	Bulan	Tanggal Rapat	Agenda
9	Juni	29 Juni 2021	*CICD Project*
10	Juli	1 Juli 2021	*P2P Lending Phase 2 and 3*
11	Agustus	3 Agustus 2021	*Credit Card Digital Onboarding*
12	Agustus	3 Agustus 2021	*SME LOS Enhancement*
13	September	21 September 2021	*API Strategy and Execution*
14	September	21 September 2021	*Treasury System Upgrade*
15	September	30 September 2021	*IT Project Prioritization (3 years plan 2022-2024)*

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE

Ketua	Direktur Utama
Ketua Alternatif, Sekretaris	Direktur Sumber Daya Manusia
Anggota	• Wakil Direktur Utama *Consumer, SME & Branch Network** • Wakil Direktur Utama *Corporate Banking* • Direktur *Integrated Risk*** • Direktur *Credit****

Keterangan:
* Mengundurkan diri efektif bulan September 2021
** Mengundurkan diri efektif bulan Juli 2021
*** Ditunjuk sebagai anggota baru Komite SDM efektif bulan Agustus 2021

Anggota Komite Sumber Daya Manusia terdiri dari 4 anggota Direksi sebagaimana tabel diatas. Komite Sumber Daya Manusia bertanggung jawab kepada Direksi, dan secara rutin melaporkan kegiatannya kepada Direksi.

STATUS HAK SUARA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Masing-masing anggota Komite memiliki hak suara yang sama. Setiap keputusan yang diambil melalui Rapat Komite SDM harus diputuskan dengan suara bulat. Dalam hal keputusan tidak dapat diperoleh, maka diambil dengan cara pengambilan suara terbanyak. Ketua Komite Sumber Daya Manusia berhak menentukan keputusan akhir.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE

1. Memberikan arahan strategi dan membuat kebijakan umum di bidang Sumber Daya Manusia termasuk perubahan-perubahannya, antara lain (namun tidak terbatas) pada bidang-bidang berikut:
   - Strategi Sumber Daya Manusia
   - Kebijakan Umum tentang Ketenagakerjaan
   - Kompensasi dan *benefit* karyawan
   - Manajemen Penilaian Kinerja, termasuk promosi
   - Manajemen Talenta dan Perencanaan Suksesi
   - Struktur Organisasi dan jenjang kepangkatan
   - Pelatihan dan Pengembangan karyawan
   - Budaya dan nilai perusahaan serta Keterikatan karyawan
   - Pengembangan hubungan karyawan dan industri
   - Penyelarasan kebijaksanaan dengan anak perusahaan
   - Perencanaan Tenaga Kerja
   - Kesehatan dan Keselamatan Organisasi
2. Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lain yang mungkin diberikan oleh Direksi kepada Komite SDM, dari waktu ke waktu.
3. Komite SDM dapat membentuk sub Komite untuk melakukan lingkup tugas dan tanggung jawab Komite SDM.

RAPAT KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Selama tahun 2021, Komite menyelenggarakan 11 kali rapat dan dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Rapat Komite Sumber Daya Manusia

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite Sumber Daya Manusia
Yasushi Itagaki	Ketua	11
Heriyanto Agung Putra	Ketua Alternatif, Sekretaris	11
Michellina Laksmi Triwardhany	Anggota	6
Adnan Qayum Khan	Anggota	4
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota	10
Dadi Budiana	Anggota	5

Hasil Rapat Komite harus dituangkan dalam suatu risalah Rapat yang didokumentasikan dengan baik. Rapat dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh paling sedikit 2/3 dari anggota Komite Sumber Daya Manusia.

PELAKSANAAN KERJA KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2021

Komite Sumber Daya Manusia telah menyelenggarakan rapat dengan materi pembahasan antara lain:

No.	Tanggal	Agenda
1	Februari 2021	• *Finalize Bellcurve End Year 2020* • *Update PKB & DRK*
2	02 Maret 2021	• *Finalization Senior Promotion* • *Update & Discussion on CLA*
3	16 April 2021	• *CLA Negotiation* • Karyawan Danamon Peduli • *1st Talent Council*
4	18 Juni 2021	• *Update on KDP* • *Update on EES 2021* • *Update on BISA Value* • *Update on VoiC* • *Update on EVP*
5	Juli 2021	• *Update on CLA* • *Update Compensation align with job simplification and cost impact*
6	Agustus 2021	• *Update EES 2021* • *Update Survey Internal Customer (VoiC)*
7	16 September 2021	• *The 2nd Talent Council update* • *Risk Tolerance for attrition rate*
8	15 Oktober 2021	• *2021 Annual leave carry forward proposal* • *Danamon Young Leader Program*
9	05 November 2021	• *Update o Human Capital Management System (HCMS)* • *Update on HC Chatbot & WA Messenger Blast* • *Update on Club Membership Benefit* • *Top Talent Development Program*
10	08 Desember 2021	*The 3rd Talent Council*
11	09 Desember 2021	• *Update on Employee Value Proposition (EVP)* • *Update on Code of Conduct* • *Broadband Structure and Compensation Design*

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Pembahasan mengenai Komite Manajemen Risiko Terintegrasi diungkapkan pada bagian Laporan Tata Kelola Terintegrasi.

KOMITE KEBERLANJUTAN (*SUSTAINABILITY*)

Komite Keberlanjutan merupakan komite di level Direksi yang dibentuk dalam rangka pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Bank Danamon sesuai dengan ketentuan Regulator. Komite Keberlanjutan bertanggung jawab kepada Direksi.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE

Ketua Komite (merangkap anggota tetap)	Direktur Utama
Pengganti Ketua (merangkap anggota tetap)	Direktur Syariah & Sustainability Finance
Anggota Tetap	• Wakil Direktur Utama • Direktur Integrated Risk • Direktur Kredit • Direktur Kepatuhan • Direktur Golbal Alliance Strategy • Direktur Keuangan • Direktur Sumber Daya Manusia
Anggota Tidak Tetap	Tim Keberlanjutan
Sekretaris	Credit & Enterprise Risk Management

Direksi berhak mengubah susunan anggota Komite sewaktu-waktu. Jika diperlukan Komite dapat mengundang pihak-pihak lainnya untuk menghadiri rapat.

STATUS HAK SUARA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan hasil suara terbanyak. Hanya anggota tetap yang mempunyai hak suara. Dalam hal hasil perhitungan suara berimbang, Ketua Komite atau Pengganti Ketua (jika Ketua Komite berhalangan hadir dalam rapat) berwenang memberikan keputusan akhir.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE

Komite Keberlanjutan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Meninjau dan menyetujui isu-isu prioritas, program aksi dan target terkait Keberlanjutan.
b. Melakukan tinjauan atas penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan.
c. Memantau perkembangan kinerja Bank terkait Keberlanjutan terutama pelaksanaan RAKB untuk memastikan pelaksanaan sejalan dengan program aksi dan pencapaiannya sesuai dengan target.
d. Melakukan tinjauan atas Kebijakan Keberlanjutan dan perubahannya.
e. Meninjau dan menyetujui kerangka kerja dan pedoman keberlanjutan terkait kredit serta memantau pelaksanaannya.
f. Memantau pelaksanaan program pelatihan dan penyadartahuan Keuangan Berkelanjutan agar tercipta budaya dimana Manajemen dan Karyawan selalu memperhatikan aspek keuangan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional.

RAPAT KOMITE KEBERLANJUTAN

Rapat berkala Komite Keberlanjutan diselenggarakan setiap kuartal dan *od-hoc* basis. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite. Jika Ketua Komite sedang berhalangan hadir/ tidak hadir, maka dapat digantikan oleh Pengganti Ketua. Tiap anggota sebagai individu atau grup dapat meminta untuk diadakan rapat luar biasa (extraordinary meetingl untuk membahas topik/ masalah yang sangat penting dengan memberitahukan kepada Komite dalam rentang waktu tidak kurang dari 1x

24 jam. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh jumlah anggota tetap (termasuk Ketua Komite atau Pengganti Ketua) baik secara tatap muka dan/atau virtual. Jika rapat tidak mencapai korum kehadiran dan agenda rapat dibutuhkan segera untuk dibahas, maka rapat harus diadakan kembali dalam waktu 24 jam.

Agenda rapat diketahui oleh Ketua Komite atau Pengganti Ketua. Agenda rapat akan diedarkan oleh Sekretaris Komite ke seluruh anggota Komite Keberlanjutan. Hasil atau Keputusan rapat Komite Keberlanjutan harus dituangkan dalam suatu risalah rapat yang didokumentasikan dengan baik dan ditandatangani oleh Anggota Tetap serta dilampirkan daftar hadir peserta rapat. Risalah rapat yang sudah ditandatangani wajib diadministrasikan oleh Sekretaris. Keputusan resmi rapat mengikat seluruh anggota tetap Komite Keberlanjutan. Komite juga dapat membuat keputusan yang sah dan mengikat melalui sirkuler internal memorandum komite jika diperlukan keputusan memorandum secara mendesak dan tidak dimungkinkan untuk diadakannya rapat.

Selama tahun 2021, Komite menyelenggarakan 1 (satu) kali rapat dan dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota Tetap Komite dalam Rapat Komite Keberlanjutan*
Yasushi Itagaki	Chairman	1
Herry Hykmanto	Alternate Chairman	1
Honggo Widjojo Kangmasto	Permanent Member	-
Dadi Budiana	Permanent Member	1
Rita Mirasari	Permanent Member	1
Heriyanto Agung Putra	Permanent Member	1
Naoki Mizoguchi	Permanent Member	1
Muljono Tjandra	Permanent Member	1

*Komite Keberlanjutan dibawah Direksi baru dibentuk di bulan Oktober 2021

RAPAT KOMITE KEBERLANJUTAN TAHUN 2021

Bulan	Tanggal Rapat Komite	Agenda
November	2 November 2021	Persetujuan *Sustainability Policy*, *Sustainability Credit Guideline*, dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, serta update atas Pengungkapan terkait *Carbon Neutrality*

KOMITE REAL ESTATE

Komite Real Estate ("KRE") sebagai komite manajemen senior Bank Danamon yang ditugaskan untuk membantu Direksi dalam perencanaan dan pengawasan strategis kegiatan terkait Real Estate.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE

Ketua Komite	Direktur Utama
Anggota	• Direktur Syariah, SEMM & CREM • Chief Financial Officer (CFO) • Direktur Global Alliance Strategy • Direktur Kredit, Hukum & Litigasi

Jika terdapat kekosongan posisi Direktur yang disebutkan diatas, Komite dapat menunjuk seorang pengganti sebagai anggota dengan hak suara sampai posisi Direktur tersebut terisi. Direksi berhak mengubah susunan anggota KRE sewaktu-waktu. Undangan lainnya tergantung kepada relevansi area/proyek masing-masing.

STATUS HAK SUARA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Keputusan Rapat Komite dilakukan dengan tujuan mencapai musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara dengan suara setuju sebanyak lebih dari ½ (setengah) dari total suara yang sah dalam Rapat.

LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE

Komite KRE memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengawasan, Pengembangan Real Estate Bank Danamon
b. Secara berkala mengkaji, merekomendasi dan memutuskan arahan dan rencana strategi Real Estate Bank, dan memastikan agar proyek-proyek Real Estate sejalan dengan rencana strateginya.
c. Mengkaji, merekomendasi dan memutuskan kebijakan Real Estate dalam pembelian dan penjualan asset, proyek-proyek Pengembangan, Optimalisasi Asset dan proses sewa menyewa.
d. Mengkaji perkembangan semua proyek Real Estate yang sesuai dengan strategi Bank atau yang memiliki nilai investasi Capex lebih dari USD 1 Juta atau nilai setaranya dalam Rupiah.
e. Mengkaji kebijakan, merekomendasi dan memutuskan kegiatan operasional gedung kantor dan cabang yang berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
f. Mengkaji kebijakan dan mengevaluasi secara berkala penerapan standard design kantor dan cabang.
g. Secara berkala mengkaji Manajemen Risiko Real Estate yang mencakup:
   - Proyek penting/ strategis yang sedang berjalan
   - Masalah keamanan dan keselamatan kerja
   - Temuan audit Real Estate dan tindak lanjut perbaikannya.
   - Masalah perizinan dan status hukum yang berkaitan dengan Real Estate.
h. Mengkaji rekomendasi dari sub/ komite kerja lain untuk hal-hal terkait dengan Real Estate.
i. Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lain yang mungkin diberikan oleh Direksi kepada Komite dari waktu ke waktu.
j. Memberikan rekomendasi menyelesaikan masalah terkait Real Estate/ Properti yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja penguna dan penyelenggara Real Estate secara efektif, efisien dan tepat waktu.
k. Menyusun laporan aktivitas komite setiap tahun.

RAPAT KOMITE REAL ESTATE

KRE menyelenggarakan rapat secara periodik 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun dan juga dapat dilakukan pada waktu-waktu lain bilamana dipandang perlu. Rapat KRE dipimpin oleh Ketua Komite. Jika Ketua berhalangan hadir, maka Ketua dapat menunjuk Ketua alternatif dari salah satu anggota komite tetap yang memiliki hak suara. Rapat dianggap kuorum jika dihadiri oleh Ketua atau alternatif yang ditunjuk yaitu Direktur Syariah, SEMM & CREM serta dihadiri 2/3 dari anggota.

Hasil Rapat KRE harus dituangkan dalam suatu Risalah Rapat yang didokumentasikan dengan baik. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat KRE wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut. Risalah Rapat akan disimpan dan didistribusikan oleh CREM Head kepada setiap anggota dan Corporate Secretary Bank.

.Selama tahun 2021, Komite menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dan dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota Komite dalam Rapat Komite Real Estate
Yasushi Itagaki	*Chairman*	2
Herry Hykmanto (HH), Member	*Member*	2
Muljono Tjandra (MT), Member	*Member*	2
Naoki Mizoguchi (NM), Member	*Member*	2
Dadi Budiana (DB), Member	*Member*	2
Adnan Qayum Khan (AQ), Member	*Member*	1

RAPAT KOMITE REAL ESTATE TAHUN 2021

Month	Committee Meeting Date	Agenda
Maret	10 Maret 2021	• Building Health and Sanitation • BDI Prapatan Status • Update on Satellite Office • Propose New Price of Idle Asset • Land Kebagusan (illegal occupier) • BLBI (certificate under Ministry of Finance)
Agustus	9 Agustus 2021	• Building Health and Sanitation • BDI Prapatan Status • Update on Satellite Office • Progress Selling of Idle Asset • Land Kebagusan (illegal occupier) • BLBI (certificate under Ministry of Finance)

HUBUNGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI ANGGOTA DIREKSI, **DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA**

Danamon memiliki Kebijakan Bertransaksi Dengan Pihak Terafiliasi yang mengatur mengenai transaksi- transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Kebijakan ini mengatur agar proses transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar serta tidak merugikan kepentingan Danamon maupun pemegang saham minoritas.

Dewan Komisaris dan Direksi Danamon senantiasa menjaga independensi dan tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan obyektif.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI DENGAN ANGGOTA DIREKSI LAINNYA, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Seluruh anggota Direksi Danamon tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Lainnya, anggota Dewan Komisaris dan dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Terdapat 3 (tiga) Komisaris Non Independen yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali yaitu: Takayoshi Futae, Nobuya Kawasaki, Takanori Sazaki.
Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali telah diungkapkan dalam tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan Tata Kelola ini.

Kebijakan Bertransaksi Dengan Pihak Terafiliasi mensyaratkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan. Rencana transaksi yang material akan dilakukan pengkajian oleh Direktur Kepatuhan dan selanjutnya dilaporkan kepada Komite Audit. Dalam hal terjadi Benturan Kepentingan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian maupun persetujuan transaksi tersebut.

SEKRETARIS **PERUSAHAAN**

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Danamon secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Danamon dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

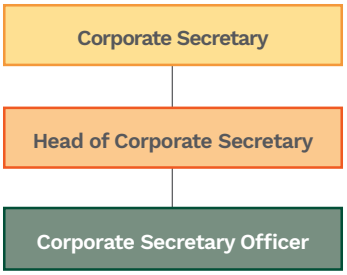

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Rita Mirasari adalah Direktur Danamon yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Danamon sejak 24 Oktober 2016 berdasarkan keputusan No.KSR-DIR.Cor. Sec-003 tanggal 17 Oktober 2016 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan.

RITA MIRASARI
Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, usia 53 tahun dan berdomisili di Indonesia.

Menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Memulai karirnya di Perbankan sejak tahun 1991 sebagai Legal Officer di bank lokal. Memiliki pengalaman yang luas di bidang hukum, kepatuhan serta menjadi sekretaris perusahaan di berbagai bank terkemuka di Indonesia. Jabatan terakhir sebelum bergabung di Danamon adalah Direktur Regulatory Compliance & Financial Crime Compliance HSBC, Indonesia. Beliau saat ini merupakan Direktur Kepatuhan, Financial Crime Compliance dan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab sebagai Pejabat Sementara Direktur yang membawahkan Manajemen Risiko Terintegrasi sampai dengan 31 Desember 2021.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Sebagai penghubung antara Danamon dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama 2021, berbagai pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi	Waktu
Potensi UMKM di Wilayah Jateng dalam rangka pemulihan Ekonomi Tahun 2021	IBS	Jakarta	14 Jan 2021
Sosialisasi regulatory reform PBI Sistem Pembayaran	BI	Jakarta	15 Januari 2021
Membangun optimisme pasca pandemic Covid 19 "Arah Kebijakan Moneter, Macro-Prudential & Sistem Pembayaran Untuk mengoptimalkan program PEN"	BI & Infobank	Jakarta	22 Januari 2021
Webinar launching implementasi aplikasi pelaporan goAML	PPATK	Jakarta	1 Februari 2021
Mandiri Investment Forum 2021- Reform After The Storm	Bank Mandiri	Jakarta	3 Februari 2021
Merancang ecosystem startup berbasis teknologi digital untuk berkontribusi pada perkembangan ekonomi nasional	IBS	Jakarta	9 Februari 2021
Trainer: Workshop Sertifikasi Kepatuhan Level 3 (Eksekutif) re: Pelaporan Direktur Kepatuhan	FKDKP	Jakarta	19 Februari 2021
Webinar Pengendalian gratifikasi dan anti suap perbankan	FKDKP, OJK, PPATK	Jakarta	22 Februari 2021
MUFG-Danamon The Indonesia 2021 Summit "The Future is now"	MUFG-Danamon	Jakarta	23 Februari 2021
Roadmap pengembangan perbankan Syariah Indonesia 2020-2025	OJK	Jakarta	25 Februari 2021
Sosialiasi implementasi transaksi pembayaran digital melalui QRIS	Kadin dan Bank Indonesia	Jakarta	3 Maret 2021
MUFG Overseas Management Compliance Workshop	MUFG	Jakarta	14 Juli 2021
Transformasi Digital Perbankan	OJK	Jakarta	15 Juli 2021
FGD: Analisis Yuridis Pengalihan Piutang melalui Cessie	OJK	Jakarta	22 Juli 2021
Implementasi Platform Pertukaran Informasi Dalam Rangka Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Teroriesme di Indonesia	PPATK	Jakarta	2 Agustus 2021
2nd Small Group Meeting for Compliance	BDI-FCC	Jakarta	3 Agustus 2021
Sosialisasi tentang Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan Fraud Pegawai PUJK	OJK	Jakarta	12 Agustus 2021
Sosialisasi Ketentuan Perbankan	OJK	Jakarta	1 September 2021
Risk Management Certification Refreshment Program	Bank Danamon	Jakarta	2 September 2021
Trainer: Pembekalan BSMR	Bank Danamon	Jakarta	9 September 2021
Trainer: Pembekalan BSMR	Bank Danamon	Jakarta	13 September 2021
Trainer Workshop Sertifikasi Kepatuhan Level 3	FKDKP	Jakarta	23 September 2021
CEO Forum-The Future of Banking How Bank Stay Relevant	Perbanas	Jakarta	30 September 2021
Transformasi Perbankan di Era Digital	OJK	Jakarta	22 Oktober 2021
Tantangan dan solusi meningkatkan daya saing global melalui digitalisasi value chain financing UMKM dalam ekosistem bisnis keuangan Syariah	OJK	Bandung	10 Desember 2021

PELAKSANAAN FUNGSI DAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi yang diemban antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Danamon.
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham dan Public Expose yang diselenggarakan oleh Bank.
3. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi dan rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.
4. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di Pasar Modal, baik laporan berkala maupun insidental kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
5. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menyiapkan rekomendasi perubahan atas panduan tata tertib kerja komite pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan.
7. Melakukan penyesuaian Anggaran Dasar sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta peraturan dan perundangundangan yang baru berlaku.
8. Melakukan pengkinian/ penyesuaian atas Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik.
9. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.

KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2021

Sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi, Danamon telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui website situs web Danamon yang tersedia dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Danamon juga menyampaikan laporan secara berkala maupun insidentil kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, diantaranya melalui pelaporan elektronik (*e-reporting*) IDXNet dan SPE Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan Berkala

Pada tahun 2021, Laporan Berkala yang telah dilaporkan oleh Danamon adalah sebagai berikut:

No	Jenis Laporan	Tujuan	Periode Laporan	Jumlah
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN	OJK & BEI	Bulanan	12
2	Laporan Hutang Valuta Asing	OJK	Bulanan	12
3	Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak	OJK & BEI	Triwulanan	4
4	Laporan Tahunan	OJK & BEI	Tahunan	1
5	Laporan Hasil *Rating*/Pemeringkatan Tahunan	OJK & BEI	Tahunan	2
6	Laporan Keuangan Pemegang Saham Pengendali	OJK	Semesteran	2
7	Laporan Hasil Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan	BEI	Tahunan	1

Laporan Insidentil

Pada tahun 2021, Bank Danamon telah melakukan keterbukaan informasi sebanyak 44 laporan insidentil kepada regulator OJK dan/atau BEI yang mana laporan dapat dilihat pada situs web Danamon dengan tautan: https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/Informasi-Aksi-Korporasi-dan-Keterbukaan-Informasi/2021

FUNGSI KEPATUHAN BANK

Fungsi Kepatuhan merupakan salah satu organ tata kelola Danamon yang berperan penting dalam upaya preventif (*ex-ante*) untuk meminimalkan potensi risiko pada kegiatan usaha Danamon. Merujuk POJK No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Fungsi Kepatuhan Bank meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk prinsip syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.
4. Memastikan kepatuhan bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEPATUHAN

Struktur organisasi Satuan Kerja Kepatuhan di Danamon adalah sebagai berikut.

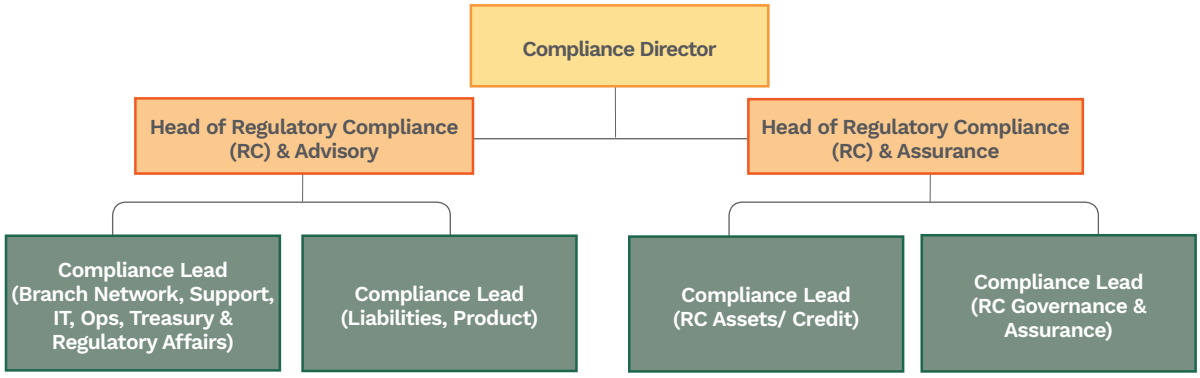

PERAN DIREKSI DAN KOMISARIS TERHADAP FUNGSI KEPATUHAN

Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank. Direksi wajib memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.

DIREKTUR KEPATUHAN

Danamon memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan), yaitu Rita Mirasari. Penunjukan Direktur Kepatuhan telah memenuhi persyaratan yang berlaku, yaitu persyaratan independensi dan tidak membawahi fungsi-fungsi yang tidak diperkenankan oleh ketentuan yang berlaku. Direktur Kepatuhan telah mendapatkan persetujuan OJK dan pengangkatan Direktur Kepatuhan telah melalui proses sebagaimana ketentuan OJK. Profil Direktur Kepatuhan selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan bagian Profil Direksi.

SATUAN KERJA KEPATUHAN

Danamon memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang dinamakan *Regulatory Compliance*. Sejak Januari 2021 Satuan Kerja Kepatuhan terbagi menjadi 2 (dua) divisi yaitu Divisi *Regulatory Compliance & Advisory* dengan Kepala Divisi Palupi Aly Ibrahim dan Divisi *Regulatory Compliance & Assurance* dengan Kepala Divisi Lie Chen. Penunjukan tersebut telah diinformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Kedua pejabat tersebut memiliki kompetensi dan kemampuan yang memadai dalam hal perbankan serta memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan budaya kepatuhan. Pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank dilakukan oleh kedua divisi tersebut yang dibentuk secara independen

serta mempunyai akses langsung kepada Direktur Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan Danamon.

Sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, Satuan Kerja Kepatuhan Danamon juga melaksanakan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT). Satuan Kerja Kepatuhan telah memiliki Kebijakan mengenai Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP: DIR-COMP-020 tanggal 28 Desember 2017, yang mencakup budaya kepatuhan, fungsi kepatuhan, pengelolaan risiko kepatuhan, dan pelaporan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan antara lain:

1. Membuat program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Danamon pada setiap jenjang organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan sesuai dengan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah serta mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
3. Menilai dan mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Danamon terhadap pelaksanaan ketentuan dari otoritas berwenang;
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem prosedur yang dimiliki oleh Danamon agar sesuai dengan ketentuan dari otoritas berwenang, termasuk prinsip Syariah bagi UUS;
5. Melakukan fungsi *liaison officer* (penghubung) Danamon dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kepatuhan dan pelaksanaan audit regulator.
6. Membuat program pelatihan/ sosialisasi mengenai ketentuan eksternal kepada unit kerja di Danamon.
7. Melakukan tugas lain yang terkait dengan fungsi kepatuhan;
8. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, antara lain mempunyai tugas paling sedikit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan.

PELAKSANAAN KERJA FUNGSI KEPATUHAN 2021

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan selama tahun 2021, antara lain:

1. Pelatihan dan Sosialisasi

   Sebagai bagian dari upaya membangun budaya kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan telah menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sosialisasi untuk seluruh karyawan Danamon. Pelatihan dan sosialiasi dilakukan baik melalui pertemuan secara langsung (*classroom/ online*) maupun melalui metode *e-learning*. Sehubungan dengan pandemi COVID-19, pelatihan dan sosialisasi dilakukan secara *virtual/ online*.

Pelatihan dan Sosialisasi	Per 31 Desember 2021
e-learning Compliance 2021	100% Manajemen dan karyawan Bank Danamon selesai mengikuti *e-Learning Compliance* 2021.
Pelatihan/ sosialisasi kepada unit kerja	38 pelatihan/ sosialisasi
Penyampaian ketentuan/ peraturan baru kepada unit kerja terkait	73 ketentuan baru Satuan Kerja Kepatuhan bekerja sama dengan unit kerja terkait membahas pelaksanaan pemenuhan ketentuan, termasuk hal-hal yang wajib dipenuhi dan target pelaksanaannya.

2. *Compliance Review dan Monitoring*

   Satuan Kerja Kepatuhan melaksanakan *compliance review* untuk memastikan bahwa produk, aktivitas, dan kebijakan-kebijakan yang diterbitkan Danamon dan produk program Perusahaan Anak tidak bertentangan dengan

ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2021, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan 364 *review* yang terdiri dari 190 *review* pada semester 1 – 2021 dan 174 *review* pada semester 2 – 2021.

Selain itu, Satuan Kerja Kepatuhan juga melakukan kegiatan *Regulatory Compliance & Assurance* (pengujian) untuk memantau risiko kepatuhan Danamon serta mengukur tingkat kepatuhan unit kerja dalam melakukan aktivitasnya dan kesesuaiannya terhadap peraturan regulator.

3. Pemantauan Pemenuhan Ketentuan Kehati-hatian
   Satuan Kerja Kepatuhan secara berkala melakukan pemantauan terhadap pemenuhan ketentuan kehati-hatian Danamon dalam bentuk *regulatory parameter* utama yaitu rasio BMPK, GWM, NPL, PDN, Penyertaan dan CAR. *Regulatory* parameter utama sebagai bagian dari komponen dalam pengukuran risiko kepatuhan dapat dipenuhi oleh Bank Danamon maupun Perusahaan Anak dengan baik. Pemantauan atas fungsi kepatuhan Perusahaan Anak merupakan bagian dari Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi. Risiko kepatuhan Bank Danamon dan Perusahaan Anak dapat dikelola dengan baik. Hal ini tercermin dari profil risiko kepatuhan yang berada pada peringkat 2 atau *Low to Moderate*.

   Selama tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran berdasarkan *regulatory parameter* yang ditetapkan.
4. Pengelolaan Risiko Kepatuhan
   Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan sesuai dengan penerapan manajemen risiko. Strategi pengelolaan risiko kepatuhan diterapkan melalui skema 3 (tiga) lini pertahanan. Satuan Kerja Kepatuhan melakukan analisa terhadap risiko kepatuhan baik risiko kepatuhan Bank secara individual maupun secara konsolidasi, serta risiko kepatuhan terintegrasi.
5. Komitmen Terhadap Regulator
   Satuan Kerja Kepatuhan memantau dan memastikan pemenuhan atas komitmen tindak lanjut terkait dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak regulator secara berkala. Selama tahun 2021, semua komitmen hasil pemeriksaan yang disampaikan oleh pihak regulator dapat dipenuhi dan tidak melewati batas waktu yang telah disepakati. Satuan Kerja Kepatuhan juga bertindak sebagai *liaison* terkait pelaksanaan kepatuhan bagi pihak internal dan eksternal.
6. Pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi diungkapkan pada bagian Tata Kelola Terintegrasi.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SATUAN KERJA KEPATUHAN

Per Desember 2021, Satuan Kerja Kepatuhan didukung oleh 21 orang pegawai (termasuk Kepala Satuan Kerja Kepatuhan) dengan mayoritas memiliki masa kerja di sektor perbankan di atas 5 tahun dengan kapasitas yang memadai. Danamon senantiasa memberikan kesempatan kepada pegawai Satuan Kerja Kepatuhan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya guna menunjang pelaksanaan tugasnya. Seluruh pegawai Satuan Kerja Kepatuhan sudah mengikuti sertifikasi Manajemen Risiko

Beberapa materi *training*/ pelatihan/ seminar/ *workshop* yang telah diikuti staf Satuan Kerja Kepatuhan baik internal maupun eksternal, antara lain:

Eksternal	Internal
Diskusi Rencana Implementasi Framework LCS Indonesia-Tiongkok dengan Nasabah Potensial.	*Effective Millennial Mentoring*
Sertifikasi Manajemen Risiko level 3	*The Power Of Data To Unleash Company Digital Growth*
Diskusi: Analisis Yuridis Pengalihan Piutang (Cessie) Bank Dalam Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah	*Risk Management Certification Level 3*
Webinar - *Global Developments in Digital Finance*	*Compliance 2019*
Diskusi terkait Rencana Implementasi LCS Indonesia-Tiongkok.	Transformasi Perbankan Digital Dengan Pemanfaatan Open API (*Aplication Programming Interface*)
Local Currency Settlement	*Learning From The Past, Looking For The Future*

Eksternal	Internal
FGD Penerapan Program APU & PPT dalam Konglomerasi Keuangan	Danamon *Compliance* 2021 - Seri 1
Sosialisasi Pembangunan Zona Integritas dalam rangka Wilayah Bebas Korupsi pada KPPN Khusus Penerimaan	Danamon *Compliance* 2021 - Seri 2
Sertifikasi Manajemen Risiko level 2	Danamon *Sustainability* 2021
Sosialisasi POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum	APU PPT : Peranan *First Line of Defense* (FLOD) & *Global Roll Out* (GRO)
Sosialisasi POJK No.13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum	*Risk Management Certification Level* 2
Sosialisasi PBI No. 23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran	APU PPT : *Customer Due Diligence* (2018)
Sosialisasi PADG No. 23/15/PADG/2021 tentang Implementasi Standar Nasional *Open Application Programming Interface* Pembayaran	*Cyber Security Awareness*
Webinar: Tantangan Setelah Restrukturisasi Berakhir	*How To Improve Collaboration In Digital Era?*
Diskusi terkait LCS *Campaign*.	Sosialisasi PBI PJP No. 23/6/PBI/2021 - part 1
Sosialisasi Ketentuan Perbankan (POJK No.12/POJK.03/21 tentang Bank Umum, POJK No.13/POJK.03/21 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum)	*Applied Cognitive AI In Data & Knowledge Driven Decision Making Era*
FGD Deteksi Kasus *Fraud* Perbankan Berbasis TI dan Mekanisme Penanganan melalui Mekanisme Blokir Rekening serta Langka Mitigasi Risiko	Ketentuan Pembayaran Devisa Impor (DPI) Dan Penerimaan Devisa Hasil Ekspor (DHE)
Governance dan Stabilitas Sistem Keuangan	*Workshop Operation Control & Policy* 2021
Penggunaan Mata Uang Lokal dalam Kerangka LCS untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional.	*Online Workshop Balance Score Card*
Pencegahan Penyuapan Melalui Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis ISO 37001 dan Pemaparan SE KPK tentang Pengendalian Gratifikasi terkait Industri Jasa Keuangan	*Blockchain And Digital Identity: The Decentralized Identity Revolution*
Undangan Sosialisasi "Implementasi Sistem Pembayaran Indonesia 2025: BI-FAST"	*Cyber Risk Awareness: Minimizing The Risk By Maximizing Your Role*
Diskusi Rencana Penerbitan Ketentuan Transaksi di Pasar Valas.	*Mental Health Workshop*
Sosialisasi Ketentuan BI dan Persiapan Implementasi Interkoneksi E-BOCS dengan BI SSSS	*Anti Bribery Corruption* (Anti Penyuapan Dan Korupsi)
Pembahasan pokok-pokok pengaturan transaksi di pasar valas.	*Elearning* ORM & QA - 2020
Perkembangan Inovasi Keuangan Digital dan Waspada Investasi Ilegal Di Indonesia	Danamon *Sustainability*
Sosialisasi Rencana Implementasi dan Pengujian Sistem dengan Calon Pilot Anggota CCP.	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
Seminar Nasional Riset Kebijakan Perbankan 2021	Penyelesaian Sengketa Perbankan Dan Arbitrase Internasional
Webinar Masa Depan Bank Digital di Indonesia	*Overview of Bank Danamon ISDA Schedule*
Diskusi Teknis Data Komponen Pemenuhan RPIM	*Information Security Awareness*
Transformasi perbankan di era digital	*Risk Management Essentials*
Launching Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan	Pakta Integritas *Anti Fraud*
Kick Off Pengawasan Perilaku Penyelenggara dan Sosialisasi Perlindungan Konsumen BI	Kode Etik 2021

Eksternal	Internal
Pentingnya Pendaftaran Merek dalam Memperkuat dan Melindungi Bisnis	*Online Market & Liquidity Risk For Non Treasury*
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	*Mindfulness At Work*
Sosialisasi Ketentuan BI Fast	*Online Training Improving Negotiation Skill*
Tips and Trick Pengajuan Permohonan Persetujuan dan Pelaporan Pengembangan Sistem Pembayaran Ritel	Webinar Pentingnya Pendaftaran Merek Dalam Memperkuat Dan Melindungi Bisnis
Aspek Hukum Penyimpanan Dokumen Pada Perusahaan Perbankan dan Permasalahan Hukumnya	Proses Pemberian Kredit
Penguatan keuangan Hijau Dalam Menjawab Tantangan dan Peluang Perubahan Iklim Bagi Stabilitas Sistem Keuangan	*Refreshment Risk Management Certification*
Webinar: Arah Pengembangan Perbankan Indonesia tahun 2022 ditengah upaya menuju digitalisasi perbankan	Seminar Aspek Hukum Penyimpanan Dokumen Pada Perusahaan Perbankan dan Permasalahan Hukumnya
Sosialisasi Program Penjaminan LPS	*Employee Financial Wellness Festival 2021*
Perubahan Ketentuan GWM, RIM dan PLM sehubungan dengan Implementasi BI FAST.	Risiko Siber Di Era Digitalisasi Perbankan
Peluncuran Infrastruktur Literasi Keuangan	Webinar Pertanggungjawaban Bank Dalam Pelanggaran Penerapan Prinsip Kehati-hatian Bank/ *Prudential Banking*
Soft Launching aplikasi *Single Customer View*	*Online Training Designing An Effective And Attractive Presentation*

KEPATUHAN TERHADAP REGULASI UTAMA 2021

Parameter		Persyaratan	Kepatuhan
Rasio Kecukupan Modal		Min. 9% s/d <10% (profil risiko Peringkat 2)	*Comply*
Giro Wajib Minimum (GWM)	Primer (Rp)	Min. 3%	*Comply*
	Primer (USD)	Min. 4%	*Comply*
	Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	80% - 92%	*Comply*
	Sekunder/ Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	6%	*Comply*
Kredit Bermasalah (NPL)		NPL Net Maks. 5%	*Comply*
Posisi Devisa Neto (PDN)		Maks. 20%	*Comply*
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Pihak Terkait		Maks. 10%	*Comply*
Portofolio Penyertaan		Maks. 25%	*Comply*
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)		Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap ketentuan BMPK	*Comply*

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

Selama tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif yang material dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Bank maupun sanksi administratif kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Bank yang diberikan oleh Regulator.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) **DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)**

ORGANISASI

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), Direksi dan Komisaris secara berkesinambungan memberikan komitmen penuh agar Danamon senantiasa memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, PPATK serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku terkait APU dan PPT.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif dalam pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU dan PPT, termasuk komitmen yang dibuat oleh Danamon kepada Otoritas Jasa Keuangan, PPATK serta pelaporan kepada regulator sesuai peraturan yang berlaku.

Penerapan Program APU dan PPT di Danamon dikoordinasikan oleh Unit Kerja *Financial Crime Compliance* (FCC) yang melapor langsung kepada Direktur Kepatuhan serta memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

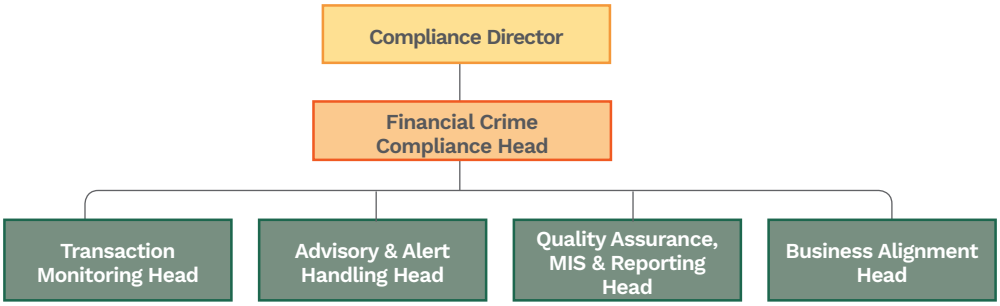

Danamon secara konsisten terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan Program APU dan PPT, baik melalui pengawasan aktif dari Manajemen, penyempurnaan kebijakan, penyelenggaraan program pelatihan, penyempurnaan sistem informasi maupun inisiatif-inisiatif lainnya.

Kerangka Kerja Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) digambarkan dalam konsep 3 lini pertahanan (*Three Lines of Defense*) sebagai berikut:

Pertahanan Lini Pertama

Pertahanan lini pertama merupakan lini pertahanan terpenting dalam mencegah Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme, mendeteksi kemungkinan terjadinya tindak pidana dimaksud serta mengidentifikasi kelemahan dan kerentanan dalam pengendalian penerapan APU dan PPT. Unit Bisnis/Operasional/Kontrol yang melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari sebagai garis depan Danamon.

Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan lini kedua dilaksanakan oleh Unit Kerja FCC di Kantor Pusat yang memiliki tugas dan tanggung jawab menyiapkan metode maupun alat yang dapat digunakan oleh lini pertama untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, menyiapkan kebijakan dan prosedur, sistem dan pelatihan yang memadai serta memastikan bahwa pertahanan lapis pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik.

Pertahanan Lini Ketiga

Fungsi ini dijalankan oleh auditor internal maupun auditor eksternal untuk memastikan penerapan Program

APU dan PPT pada lini pertama dan tanggung jawab pertahanan lini kedua telah berjalan secara efektif.

PELAKSANAAN PROGRAM APU DAN PPT SELAMA TAHUN 2021

1. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur

a. Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun ketentuan lainnya terkait penerapan APU dan PPT, Bank telah melakukan penyempurnaan atas ketentuan internal APU dan PPT dengan penerbitan 22 ketentuan internal.

b. Melakukan *review* atas 83 rancangan kebijakan dan/atau produk baru maupun formulir aplikasi berdasarkan permintaan unit kerja di Bank Danamon untuk memastikan kesesuaiannya dengan penerapan Program APU dan PPT.

c. Mempublikasi informasi terkait penerapan Program APU dan PPT pada *website* Danamon yang antara lain menyediakan informasi terkait Kebijakan Umum Bank, *US Patriot Act, Wolfsberg AML Questionnaire.*

2. Proses Pemantauan dan Evaluasi

c. *Monitoring & Testing*

Dalam rangka memastikan pelaksanaan program APU dan PPT di unit kerja, FCC melakukan *monitoring & testing* dengan berkoordinasi dengan *team Operational* Cabang dimana pelaksanaannya akan dilakukan oleh Unit *Branch Control* efektif 1 Juli 2021 sesuai dengan Implementasi *Global Roll Out*, adapun pemeriksaan ke cabang di sesuai kan dengan *Schedule Visit Plan Branch Control* ke cabang-cabang dimaksud untuk menilai *awareness*, efektivitas dan kualitas data pada penerapan Program APU dan PPT dibandingkan dengan ketentuan yang mengatur. Selain itu, FCC melakukan inisiatif untuk membuat rapor kepatuhan dan kelengkapan data nasabah (KYC) melalui *Branch AML CFT Report* (BAR).

Pelaksanaan *Quality Assurance* telah dilakukan di 10 cabang kompleksitas tinggi di area Jakarta, Jawa Barat, Jawa tengah, Bali Nusra, Sumatera, dan Kalimantan

d. Pemantauan atas Kelengkapan Data Nasabah

Pemantauan atas kualitas dan kelengkapan data nasabah dilakukan secara terus menerus dengan menggunakan beberapa metode/proses:

1) Selama tahun 2021 pemantauan pemenuhan data *mandatory* APU PPT terhadap pembukaan CIF dan rekening baru di tahun berjalan, pembukaan rekening baru dengan menggunakan CIF lama di tahun berjalan.

   Sampai bulan Desember 2021, dari pembukaan CIF/Rekening sebanyak 310.776 diketahui jumlah pembukaan CIF/Rekening yang datanya sudah lengkap adalah sebanyak 310.554 atau sebesar 99,92%.

2) Pengkinian data juga merupakan salah satu metode dalam memantau kualitas data Nasabah, Pengkinian data ini merupakan komitmen Bank kepada OJK di mana data target serta *progress* pencapaiannya disampaikan kepada OJK setiap tahunnya melalui Laporan Direktur Kepatuhan.

   Sampai bulan Desember 2021 telah dilakukan Pengkinian Data sebanyak 27.201CIF (100%) dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 27.201CIF.

3) Pemantauan kualitas data Nasabah melalui *AML System (Customer Due Diligence & Watch List Filtering)*:
   - *Alert CDD (Customer Due Diligence)* pada *AML System* bila terjadi perubahan nilai risiko yang signifikan dan terhadap pembukaan rekening baru dengan level risiko tinggi atau PEP. Sampai dengan Desember 2021 , dilakukan *monitoring* terhadap 4.200 *alert*, dan meminta perbaikan atau kelengkapan data/ informasi apabila masih terdapat data yang belum lengkap/memadai.
   - *Alert WLF (Watch List Filtering)*, merupakan proses *screening* atas pembukaan CIF baru terhadap data PEP dan *Negative List* yang dimiliki oleh Bank, dengan menggunakan *database World Check* (termasuk OFAC) dan DTTOT – Proliferasi WMD. Sampai dengan Desember 2021, dilakukan analisa atas 8.492 *alert* hasil *screening*. Terdapat 18 (delapan belas) *alert positif hit* dengan data PEP yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian data oleh

Cabang atau Unit Kerja terkait lainnya dan 11 (sebelas) alert yang dieskalasi ke unit FCC *Transaction Monitoring* untuk ditindak lanjuti dikarenakan adanya *negative news*.

4) Bank juga melakukan *periodic screening* terhadap seluruh *existing* CIF secara rutin yang merupakan salah satu metode pemantauan Nasabah untuk memastikan tidak terdapat nasabah yang termasuk ke dalam *Negative List* (DTTOT, Proliferasi WMD, *Negative News* dan OFAC). Dari hasil *screening* tersebut diketahui 4.088 CIF merupakan PEP/terkait dengan PEP sehingga memerlukan perbaikan atau penyesuaian data oleh Cabang atau unit kerja terkait. Hasil screening CIF terkait PEP mengalami kenaikan yang signifikan dikarenakan adanya perubahan rule parameter pada sistem.
5) Pemantauan kualitas data Nasabah juga dilakukan sebagai tindak lanjut dari proses *monitoring* transaksi nasabah yang dilakukan oleh Unit *Transaction Monitoring*. Sampai dengan Desember 2021 terdapat 514 CIF yang dimintakan ke cabang untuk melakukan pengkinian atau penyesuaian data dengan tujuan agar Cabang dapat melakukan *updating* data/profil nasabah tersebut sehingga data yang ada di database merupakan data yang ter-*update*.

c. *Branch AML CFT Report* (BAR)

Dalam rangka mengevaluasi penerapan ketentuan APU PPT dilakukan dengan baik dan benar oleh seluruh Cabang dan juga untuk melakukan kontrol secara proaktif serta untuk memastikan bahwa implementasi CDD/EDD telah sesuai dengan *risk appetite* Bank dan sejalan dengan ketentuan yang berlaku, maka hal ini dipantau melalui program BAR (*Branch AML CFT Report*).

Laporan BAR disampaikan kepada seluruh *Regional Head* dengan tembusan direksi terkait penilaian yang telah dilakukan terhadap seluruh Cabang BN, per semester setiap tahunnya.

Berdasarkan Laporan BAR tahun 2021 didapat informasi sebagai berikut :

Nilai BAR selama tahun 2021 per Area BN

No	Keterangan	Posisi Akhir Juni 2021	Posisi Akhir Des 2021
1	Nilai tertinggi	98,16	99,59
2	Nilai terendah	87,88	98,57

Nilai BAR selama tahun 2021 per masing-masing Cabang

No	Keterangan	Posisi Akhir Juni 2021	Posisi Akhir Des 2021
1	Nilai tertinggi	100	100
2	Nilai terendah	75	89,69
3	Jumlah Cabang dengan nilai < 70	Tidak ada	Tidak ada

Dengan hasil pencapaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan ketentuan APU PPT di seluruh Area BN Bank Danamon tetap masuk dalam kategori baik. Kondisi pandemi COVID-19 juga perlu menjadi pertimbangan karena keterbatasan aktivitas cabang dan nasabah di dalam menindaklanjuti ketidaklengkapan data.

3. Pelatihan dan Sosialisasi

Menyelenggarakan program pelatihan APU PPT bagi karyawan baru maupun karyawan *existing*, antara lain pelatihan APU PPT untuk Danamon *Bankers Trainee*, Sosialisasi prosedur baru berdasarkan inisiatif GRO atas proses QA, KYC dan *Sanctions, Refreshment* prosedur KYC dan *Sanctions* untuk BSM. Selama tahun 2021 FCC menyelenggarakan 14 kali pelatihan dengan topik-topik tersebut di atas. Selain pelatihan

dan sosialisasi, FCC juga menyelenggarakan *Fokus Group Discussion* (FGD) sebanyak 3 kali selama tahun 2021 yang diikuti oleh *frontliner* cabang dengan topik implementasi prosedur KYC dan *Sanctions*.

Selama masa pandemi COVID-19, program pelatihan dilaksanakan secara *online* menggunakan MS *teams*. Sebagai tindaklanjut dari arahan OJK terkait pemahaman anti pencucian uang dan pendanaan terorisme untuk masyarakat dan pegawai di sektor jasa keuangan, maka telah dilakukan *upload* video Sosialisasi OJK mengenai Pencegahan Tindak Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme ke dalam YouTube resmi Bank Danamon yang dapat diakses oleh Masyarakat dan jaringan intranet Bank untuk diakses oleh Pegawai Bank Danamon.

FCC membuat *e-learning* khusus APU - PPT terkait fungsi *First Line of Defense* dalam rangka penerapan program *Global Roll Out* yang telah berhasil diselesaikan dan di-*launch* pada 30 April 2021. *E-learning* ini wajib dilaksanakan oleh staf *first line of defense* (FLOD) dan *second line of defense* (SLOD) yang termasuk dalam program *Global Roll Out*. Pencapaian e-learning tahun 2021, sebanyak 6.289 staff dari 6.289 staff (100%) total karyawan per 30 September 2021 telah mengikuti *e-learning* tersebut.

4. Pelaporan

Danamon telah melakukan kegiatan pelaporan sesuai yang ditetapkan oleh Regulasi. Laporan tersebut adalah Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan dari dan ke Luar Negeri (LTKL/IFTI) dan Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). Selain pelaporan tersebut, Danamon juga memberikan tanggapan/respon atas permintaan data dan informasi dari pihak eksternal (PPATK, KPK, BI, Kepolisian dan pihak ketiga lainnya).

Berikut merupakan jumlah pelaporan dan tanggapan atas permintaan informasi dari pihak eksternal yang telah dilakukan sampai dengan Desember 2021:

TOTAL PELAPORAN 2021

LTKM	LTKT	IFTI	SIPESAT	Tanggapan Surat Pihak Eksternal
1.024	48.132	89.406	330.116 CIF	549

5. Sistem Informasi Manajemen

Danamon melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi pemantauan dan *screening* transaksi/ profil nasabah (*AML System*) dalam rangka meningkatkan kontrol dan efektivitas dalam mengidentifikasi transaksi keuangan yang mencurigakan dengan menggunakan parameter yang disesuaikan secara berkala, di antaranya yaitu:

- *Screening* transaksi SWIFT di Trade Operation
- Pengembangan *screening* nasabah *existing* di AML System dan otomasi pengkinian data *watchlist*.
- Peningkatan versi AML System

Selain itu, Danamon juga melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi pelaporan ke PPATK dengan tujuan meningkatkan kontrol dan keakuratan serta kelengkapan informasi dalam laporan yang disampaikan ke PPATK, di antaranya yaitu:

- Pengembangan aplikasi pelaporan GoAML Internal Danamon untuk memenuhi pelaporan Go AMLPPATK.
- Pengembangan proyek PEP *database* PPATK
- Pengembangan aplikasi GoAML untuk mendukung pelaporan SIPENDAR PPATK

6. Audit

Pada November 2020 telah dilakukan pemeriksaan implementasi APU dan PPT oleh Internal Audit (SKAI) hingga bulan Mei 2021. Secara umum pelaksanaan APU PPT cukup baik dengan beberapa rencana tindak lanjut perbaikan hingga bulan Mei 2022 meliputi proses, prosedur hingga system di unit kerja FCC, maupun unit kerja terkait.

SATUAN KERJA **AUDIT INTERN (SKAI)**

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI

Satuan Kerja Audit Intern di Bank Danamon ("Danamon") merupakan anggota dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) pada Konglomerasi Keuangan MUFG Grup, yang mana Bank Danamon sebagai Entitas Utama. SKAIT Danamon ("SKAIT") adalah fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk menunjang independensi dan pemantauan atas pelaksanaan program-program audit intern, maka Kepala SKAIT juga bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SKAIT bertujuan memberikan pandangan yang independen dan objektif dalam melakukan kegiatan *assurance* serta memberikan jasa konsultasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai bagian dari pengelolaan proses pengendalian dan manajemen risiko yang berkesinambungan dalam perusahaan.

SKAIT bertekad menjadi *business partner* yang memberikan nilai tambah dalam mendorong budaya pengendalian yang kuat untuk mendukung Danamon beserta perusahaan anak mencapai tujuan jangka panjang dengan merujuk pada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (IPPF) dari *The Institute of Internal Auditors* (IIA), peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kode Etik Perusahaan. SKAIT membantu manajemen mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Sesuai dengan Piagam Audit Intern (*Charter*) Terintegrasi yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris, SKAIT memiliki akses atas seluruh aktivitas, fungsi, catatan, properti, dan personil dari Danamon dan perusahaan anak dengan tetap mematuhi ketentuan rahasia bank dan/atau perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi serta menjamin penerapan prinsip *anti-tipping off* dalam melakukan audit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT).

SKAIT melaporkan kegiatan audit dan temuan-temuan audit yang signifikan termasuk rekomendasi tindak lanjut perbaikan yang telah disampaikan kepada unit terkait, kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta Direktur Kepatuhan.

Selain mematuhi Kode Etik Bank Danamon, SKAIT juga berpedoman pada Piagam Audit Intern dan Kode Etik Auditor, yang mengatur keberadaan dan fungsi SKAIT serta memuat standar profesi auditor sesuai yang ditetapkan di dalam *International Professional Practices Framework* oleh *The Institute of Internal Audit* (meliputi prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi).

Struktur Organisasi SKAIT

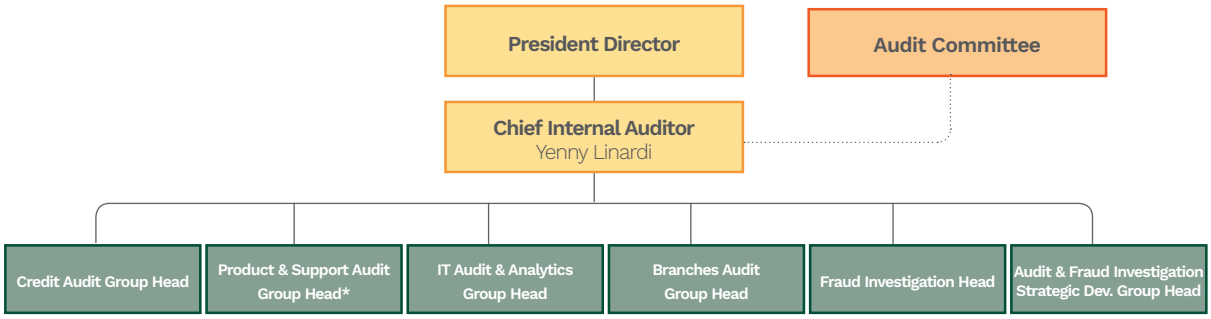

*mencakup Treasury & Operations Audit

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Dasar Hukum Penunjukan Kepala SKAIT

Kepala SKAIT diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAIT dilaporkan kepada OJK disertai dengan alasan pengangkatan/pemberhentian.

Sejak tanggal 12 Agustus 2019, SKAIT dipimpin oleh Yenny Linardi sebagai *Chief Internal Auditor* (Kepala SKAIT) menggantikan Nathan Tanuwidjaja sebagai pejabat sementara, berdasarkan Surat Pengangkatan No. B.194/HCKP/0819 dan pengangkatan ini telah dilaporkan ke OJK berdasarkan Surat Direksi No. B.748 – DIR tanggal 15 Agustus 2019 tentang Laporan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") Sementara dan Pengangkatan Kepala SKAIT PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Perseroan").

PROFIL KEPALA SKAIT

YENNY LINARDI
KEPALA SKAIT

Meraih gelar Sarjana (S1) jurusan Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Bergabung dengan Danamon sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern sejak bulan Agustus 2019. Sebelumnya, yang bersangkutan bekerja di Bank DBS selama hampir 11 tahun sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern. Pernah bekerja di Danamon pada tahun 2004 – 2008 dengan jabatan terakhir sebagai Head of Branches Audit dan sebelumnya di BCA (1989 – 2004) dengan jabatan terakhir sebagai Head of Analytical Review, Audit Kantor Pusat.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI TERINTEGRASI (SKAIT)

SKAIT memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Membuat rencana audit tahunan dengan metodologi berbasis risiko dan mengimplementasikan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk tugas/proyek khusus;
2. Meninjau dan memberikan rekomendasi terhadap rencana audit tahunan dari SKAI perusahaan anak;
3. Meningkatkan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan sertifikasi profesional yang memadai;
4. Memantau dan meninjau pelaksanaan audit intern dalam SKAI perusahaan anak;
5. Menyusun dan menyampaikan laporan ke OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku, antara lain berupa laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern, laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank, laporan hasil kaji ulang kualitas audit SKAIT oleh pihak ekstern, dan laporan hasil audit Teknologi Informasi;
6. Melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
7. Menyampaikan pemenuhan prinsip syariah kepada Dewan Pengawas Syariah dan juga untuk menetapkan paling sedikit 1 (satu) orang anggota SKAIT yang memiliki pengetahuan dan/atau pemahaman tentang operasional perbankan syariah;
8. Merekomendasikan rencana perbaikan atas temuan-temuan audit kepada unit terkait dan memonitor serta memastikan bahwa tindakan perbaikan telah dilakukan manajemen secara efektif dan efisien; atau Manajemen Senior telah menerima risiko yang belum dapat dimitigasi;
9. Melakukan pertemuan rutin dengan SKAI perusahaan anak sekurang-kurangnya setiap kuartal;
10. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
11. Menentukan strategi pelaksanaan audit intern perusahaan anak.

Tugas dan tanggung jawab diatur pada Piagam Audit Intern Terintegrasi dan disampaikan dalam Laporan Tata Kelola Terintegrasi.

PRIORITAS AUDIT INTERN TAHUN 2021

SKAI Terintegrasi (SKAIT) telah menjalankan kegiatan-kegiatan dalam rangka memperkuat fungsi audit intern di tahun 2021, sebagai berikut:

1. Melanjutkan prioritas audit dan pemantauan berkelanjutan pada entitas-entitas berisiko tinggi dan medium serta yang memiliki jaringan cabang yang luas.
2. Memberikan perhatian khusus pada risiko baru

(*emerging*) dan risiko terkait dengan proses dan inisiatif baru bank.

3. Terus meningkatkan kompetensi auditor melalui pelatihan-pelatihan, baik mengenai pengetahuan regulasi, produk dan prosedur, maupun pelatihan pemahaman manajemen risiko dan proses audit, serta sertifikasi profesional.
4. Melanjutkan pengembangan fungsi analitik dengan terus melakukan pengembangan atas cakupan data yang dianalisa.
5. Menyelesaikan proses *quality assurance* (kaji ulang) oleh pihak eksternal sebagai bagian dari kepatuhan terhadap POJK No.1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum yang dilakukan sekali setiap 3 (tiga) tahun; dengan hasil *Generally Conform* (sesuai) dengan peraturan OJK yang ditetapkan.
6. Melanjutkan proses *quality assurance* dan *improvement program* (QAIP) dengan mempelajari praktik-praktik terbaik audit intern di industri perbankan (SKAI Danamon) dan industri pembiayaan (Unit Audit Intern ADMF) sebagai pembanding.
7. Melakukan *joint audit* bersama dengan tim Audit Intern ADMF.
8. Menyelaraskan ruang lingkup audit dan metodologi melalui kolaborasi dengan MUFG, khususnya pada area pemeriksaan *Anti Money Laundering/Sanctions/ Anti Bribery Corruption* dan *Volcker Rules*.
9. Melanjutkan peran SKAI entitas utama dalam konglomerasi keuangan MUFG Grup, seperti melakukan pertemuan secara berkala, memantau perencanaan, implementasi, dan evaluasi dari fungsi SKAI setiap anggota entitas, termasuk juga memantau *key internal control gaps* dan pelaksanaan resolusi penyelesaiannya pada masing-masing anggota entitas.

RENCANA DAN REALISASI AUDIT HINGGA 31 DESEMBER 2021

Selama tahun 2021, SKAI Terintegrasi (SKAIT) telah melakukan kegiatan audit intern sebagai berikut:

1. SKAI Danamon telah melaksanakan audit atas 207 entitas di Danamon:

Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Audit per 31 Desember 2021

Danamon	Rencana Audit 2021	Realisasi Pelaksanaan Audit 2021
a. Audit Kantor Pusat	41	41
b. Audit Kantor Wilayah	12	12
c. Audit Cabang	154	154
Total Audit	207	207

2. Pelaksanaan kegiatan audit intern di entitas-entitas Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) saat ini dilakukan baik secara individual oleh Unit Audit Intern dari ADMF maupun secara *joint audit* bersama SKAI Danamon.

Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Audit per 31 Desember 2021

ADMF	Rencana Audit 2021	Realisasi Pelaksanaan Audit 2021
a. Audit Kantor Pusat	7	7
b. Audit Kantor Wilayah	46	45
c. Audit Cabang	130	131
Total Audit	183	183

AKTIVITAS AUDIT DI *NEW NORMAL*

Pandemi Covid-19 berdampak pada aktivitas audit SKAIT, terutama aktivitas audit menjadi terbatas pada audit *off-site*, hal ini untuk menghindari kontak fisik serta merupakan bagian dari protokol kesehatan yang ketat yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Perusahaan. Meskipun demikian, SKAIT dapat mengatasi kendala tersebut dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada (seperti penggunaan analisis data dan teknologi konferensi jarak jauh), dan juga mengadaptasi mekanisme audit untuk tetap menjaga dan mempertahankan indepedensi dan objektivitasnya.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Per Desember 2021, total personil SKAI Danamon sebanyak 136 personil yang berkedudukan di kantor pusat dan di kantor-kantor pemeriksaan wilayah (KPW) yang tersebar di kota Jakarta, Surabaya, Medan, dan Makassar. Sedangkan Audit Internal ADMF memiliki 62 personil.

Untuk menjaga standarisasi kualitas sumber daya manusia, SKAI bersama-sama dengan Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia telah menyusun *competency matrix*, yang merupakan peta jalan (*roadmap*) bagi setiap auditor dan *team leader* dalam mengikuti pelatihan-pelatihan dan sertifikasi yang diperlukan untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan pada setiap tingkatan.

Sertifikasi yang telah diikuti oleh staf SKAIT sepanjang tahun 2021:

Sertifikasi Internasional	Jumlah Personil
Certified Internal Auditor (CIA)	6
Certified Fraud Examiner (CFE)	2
Certified Ethical Hacker (CEH)	2
Certified Information System Auditor (CISA)	3
Certified Information System Manager (CISM)	1
Financial Risk Manager (FRM)	1
Certified Anti-Money Laundering Specialist (CAMS)	1
Certified in Risk Management Assurance (CRMA)	1
Commercial Loans to Business (CLB)	25
Financial Accounting for Lenders (FAL)	24
Minimizing Problem Loans (MPL)	2
Certified Anti Fraud Manager (CAFM)	1
Certified ISO 27001:2013 Lead Auditor	1
Certified COBIT 2019 Foundation	1

Sertifikasi Nasional	Jumlah Personil
Qualified Internal Auditor (QIA)	53
Risk Management Certification (SMR), Level I	107
Risk Management Certification (SMR), Level II	46
Risk Management Certification (SMR), Level III	10
Risk Management Certification (SMR), Level IV	1
A to Z Sharia Banking	4
Islamic Banking: Funding & Financing	1
Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia *(SPPI)*	9

PELAKSANAAN TRAINING DAN WORKSHOP TAHUN 2021

No.	SKAIT	#Personil YTD Des 2021	#Pelaksanaan Training dan Workshop	Mandays
1	SKAI Danamon	136 orang	125	8 hari
2	Unit Audit Intern ADMF	62 orang	45	10 hari

AKUNTAN PERSEROAN/ EKSTERNAL AUDITOR

PENUNJUKAN AKUNTAN PERSEROAN

Berdasarkan RUPST Danamon yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2021, menyetujui penunjukan Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagai KAP yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Danamon untuk tahun buku 2021. Serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan AP dan KAP tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan telah diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.

Usulan penunjukan AP dan/atau KAP yang diajukan oleh Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit telah mempertimbangkan:

a. Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP;
b. Ruang lingkup audit;
c. Imbalan jasa audit;
d. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
e. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
f. Manfaat *fresh eye perspectives* yang diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik (AP);
g. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

JASA LAIN SELAIN AUDIT KEUANGAN

Kantor Akuntan Publik selama tahun 2021 memberikan jasa lain selain jasa audit. Biaya jasa lain yang diberikan tidak lebih besar dari biaya jasa audit.

PERIODE AUDIT DAN NILAI IMBAL JASA AKUNTAN

Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit keuangan dan nilai imbalan jasa (*honorarium*) pelaksanaan audit, sebagai berikut:

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Perorangan)	Biaya Jasa Audit
2021	Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Elisabeth Imelda	Rp3,930 miliar
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Lucy Luciana Suhenda, S.E.,Ak.,CPA	Rp5,335 miliar
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Rp4,405 miliar
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Rp4,405 miliar
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Rp4,346 miliar

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT EKSTERNAL

Komite Audit mengkaji efektivitas pelaksanaan audit, termasuk memastikan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar profesional, perjanjian kerja dan ruang lingkup audit, serta independensi auditor eksternal. Komite Audit secara berkala melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk membahas perkembangan dan proses pemeriksaan yang dilakukan.

Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terhadap laporan keuangan Danamon telah dilakukan secara independen, profesional dan objektif, antara lain:

a. Pemeriksaan telah dilakukan terhadap semua akun yang material berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku dan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
b. Penyampaian laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit (*audited*) disertai dengan Surat Rekomendasi kepada Manajemen (*Management Letter*).

Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP di atas dilakukan melalui:

1. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
2. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
4. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

HUBUNGAN ANTARA BANK, AKUNTAN PUBLIK, DAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Danamon sebagai pihak yang diaudit secara terbuka memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka pemeriksaan. Auditor (Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik) secara independen melakukan pemeriksaan dan menyampaikan saran dan masukan perbaikan kepada Manajemen Danamon untuk ditindaklanjuti.

Komunikasi dan kerjasama dengan auditor eksternal senantiasa dilakukan terkait dengan isu-isu kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan secara wajar. Hasil audit telah dikomunikasikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik baik kepada Manajemen, Komite Audit, dan Otoritas Jasa Keuangan.

MANAJEMEN RISIKO

Danamon senantiasa meningkatkan penerapan manajemen risiko di lingkungan Bank serta Perusahaan Anak sejalan dengan perkembangan regulasi dan praktik bisnis terbaik. Penerapan manajemen risiko ini ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh lini bisnis dan unit pendukung.

Pada Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Danamon") ditunjuk menjadi Entitas Utama dan anggota Konglomerasi Keuangan terdiri dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Berikut adalah struktur Konglomerasi Keuangan Grup MUFG:

Struktur	Nama Entitas	Hubungan ke Danamon
Entitas Utama	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	
Entitas Anggota	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF")	Perusahaan Anak (hubungan vertical)
Entitas Anggota	MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG Jakarta")	Perusahaan Terelasi (hubungan horisontal)
Entitas Anggota	PT U Finance Indonesia ("UFI") 1	Perusahaan Terelasi (hubungan horisontal)
Entitas Anggota	PT Adira Quantum Multifinance ("AQM") 2	Perusahaan Anak (hubungan vertical)

[1] Di Q3 tahun 2021 terdapat perubahan pemegang saham UFI dimana MUFG tidak lagi tercatat sebagai pemegang saham UFI. Perubahan pemegang saham UFI sudah disetujui oleh Regulator di Q4 2021. Entitas Utama sudah menyampaikan surat perubahan konglomerasi keuangan Grup MUFG kepada Regulator di Desember 2021 dan saat ini sedang menunggu Regulator mencatat perubahan tersebut.
[2] sedang dalam proses penyelesaian likuidasi

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan holistik untuk mengelola risiko-risiko Danamon secara komprehensif yang mencakup 4 pilar, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
4. Sistem pengendalian intern

Hal ini sejalan dengan praktik di industri perbankan dan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Danamon memiliki fungsi Manajemen Risiko yang terpusat dan independen dari *Risk Taking Unit (RTU)*. Fungsi Manajemen Risiko mencakup pengelolaan risiko-risiko utama yang melekat dalam kegiatan Danamon dan Perusahaan Anak. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko dilakukan Direktorat *Integrated Risk* yang bertanggung jawab kepada Direktur *Integrated Risk*.

Danamon dan Perusahaan Anak baik secara individual maupun konsolidasi telah menerapkan Manajemen Risiko secara konsisten untuk mengelola eksposur risiko di dalam kegiatan usahanya. Pembahasan secara khusus mengenai penerapan manajemen risiko diungkapkan pada Tinjauan Operasional Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan Danamon.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite:

a. Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee*)
   Dengan kewenangan tertinggi pada tingkat Dewan Komisaris, komite ini berfungsi sebagai dewan pengawas untuk memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan penerapannya, serta evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi, Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko dalam penerapan manajemen risiko serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan

merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko.

b. Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*)
Berada di tingkat Direksi dan bertanggung jawab melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi sehubungan dengan penyusunan strategi dan kebijakan manajemen risiko, pelaksanaan proses manajemen risiko secara keseluruhan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Manajemen Risiko membawahi 2 (dua) Sub-Komite, yaitu:

- Sub-Komite *Credit Policy*
  Peran utama dari Sub-Komite Credit Policy adalah meninjau, memberikan masukan, melakukan pemantauan dan evaluasi sehubungan dengan penyusunan dan penerapan Kebijakan Risiko Kredit (*Credit Risk Policy*).
- Sub-Komite Pengungkapan Informasi
  Sub-Komite Pengungkapan Informasi dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan MUFG Bank untuk memastikan bahwa Sub-Komite telah melakukan review, membahas dan menyimpulkan mengenai akurasi dan kesesuaian pelaporan keuangan. Selain itu, Sub_Komite juga memastikan bahwa kerangka pengendalian internal atas pelaporan keuangan telah dirancang dan ditingkatkan secara tepat.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Danamon mengelola risiko secara individual maupun konsolidasi, yang menghubungkan antara *strategic planning, risk appetite, business execution*, *risk assessment* dan *performance evaluation*, dalam upaya mengoptimalkan pertumbuhan bisnis serta memaksimalkan *Stakeholder value*.

Danamon telah menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) yang menguraikan tingkat dan karakteristik risiko yang mampu diterima oleh Danamon dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Penerapan RAS ke Lini Bisnis dan Perusahaan Anak telah dilakukan sejak tahun 2017. Kaji ulang menyeluruh atas Parameter dan threshold RAS dilakukan secara berkala minimal 2 tahun sekali, guna memastikan kesesuaian RAS dengan kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal. Pada akhir tahun 2021 telah dilakukan kaji ulang atas RAS untuk diimplementasikan di tahun 2022.

Direksi dan manajemen senior bertanggung jawab memastikan bahwa *Risk Management Framework* efektif dan dapat memitigasi risiko yang akan dihadapi serta mencakup kebijakan secara rinci yang mengatur batasan prinsip kehati-hatian secara luas terhadap kegiatan Danamon.

Evaluasi efektivitas manajemen risiko dilakukan oleh unit kerja melalui *self assessments,* dan evaluasi berkala yang dilakukan oleh Auditor Internal terhadap metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem, sistem informasi manajemen, serta ketepatan kebijakan, prosedur, dan limit. Pada tahun 2021, penilaian efektivitas manajemen risiko Danamon dan Perusahaan Anak adalah *satisfactory* dengan tingkat risiko 2 (*low to moderate*).

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

Risiko-risiko yang melekat pada Danamon secara individual meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi. Sedangkan risiko- risiko yang melekat dalam manajemen risiko secara terintegrasi mencakup pula Risiko Transaksi Intra-Grup. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

Risiko Kredit
Adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Perusahaan Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk, settlement risk* dan *country risk*. Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination* dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Risiko Pasar
Adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar timbul akibat pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki Danamon baik dari sisi Asset, maupun dari sisi Liabilities, pada posisi trading book maupun posisi *banking book*, yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi bank.

Risiko Operasional
Adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional. Pengelolaan risiko operasional dilakukan untuk meminimalisasi dampak yang dapat menimbulkan kerugian keuangan maupun merusak reputasi, Pengelolaan risiko operasional mencakup juga pengelolaan risiko keamanan informasi (termasuk risiko keamanan siber), risiko teknologi, manajemen risiko perubahan dan kelangsungan bisnis.

- **Risiko Keamanan Informasi (termasuk risiko keamanan siber)**
  Adalah potensi dampak yang dapat terjadi karena ancaman dan kerentanan terkait dengan pengoperasian dan penggunaan sistem dan/atau informasi/data milik Bank sehubungan dengan Kerahasiaan, Keutuhan dan Ketersediaan informasi/data.
- **Risiko Teknologi**
  Adalah potensi terjadinya kerugian yang timbul dari ketidakcukupan pengendalian internal dari pengoperasian dan penggunaan perangkat dan/atau sistem Teknologi Informasi untuk mendukung proses bisnis dan operasional Bank.
- **Manajemen Risiko Perubahan**
  adalah pendekatan manajemen risiko untuk membantu mempersiapkan dan mendukung anggota proyek transformasi dalam mengelola risiko yang timbul dari perubahan di dalam organisasi.

Risiko Likuiditas
Adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Risiko Reputasi
Adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif. Pengelolaan Risiko Reputasi dilakukan melalui pengelolaan keluhan nasabah, menjalankan fungsi kehumasan, merespon pemberitaan negatif serta mengkomunikasikan informasi yang diperlukan kepada *stakeholder*. Secara konsolidasi, tim pengelola Risiko Reputasi Bank bekerja sama dengan tim pengelola risiko di Perusahaan Anak.

Risiko Stratejik
Adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik antara lain dilakukan melalui analisis kesesuaian strategi bisnis dengan kondisi lingkungan bisnis. Risiko stratejik terkait dengan beberapa bidang: rencana bisnis, teknologi informasi, dan sumber daya manusia.

Risiko Kepatuhan
Adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk Prinsip Syariah bagi bank umum Syariah dan unit usaha Syariah. Risiko kepatuhan dikelola oleh satuan kerja independen yang melakukan fungsi kepatuhan.

Risiko Hukum
Adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko Hukum timbul antara lain ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko Investasi
Adalah risiko akibat Bank dan/atau Perusahaan Anak ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing* atau *net revenue sharing*. Risiko investasi berlaku bagi unit usaha Syariah.

Risiko Imbal Hasil
Adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dan/atau dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga. Risiko imbal hasil berlaku bagi unit usaha Syariah.

Risiko Transaksi Intra-Grup
Adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Pengelolaan risiko transaksi intra-grup dilakukan oleh Bank bersama dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi.

Pembahasan secara khusus mengenai jenis-jenis risiko, upaya-upaya pengelolaan dan organisasi pengelolaan risiko diungkapkan pada Tinjauan Operasional Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan Danamon.

PENCAPAIAN INTEGRATED RISK TAHUN 2021

Manajemen Risiko secara Umum:

- Penerapan Manajemen Risiko secara individu dan konsolidasi di Bank, dan Perusahaan Anak
- Penyempurnaan laporan profil risiko sesuai ketentuan regulator.
- Penyusunan dan penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 2022-2026 dalam rangka memenuhi POJK no. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- Melaksanakan program-program yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko - Bank dan Konsolidasi telah dilakukan.
- Pengkinian Kebijakan *Sustainability* dan Pedoman *Sustainability* terkait kredit telah dilakukan.
- Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai dengan POJK No. 14/POJK.03/2017.
- Melaksanakan *Risk Academy* secara berkesinambungan sebagai sarana pembelajaran manajemen risiko bagi seluruh karyawan Bank melalui pelatihan secara *virtual* dan berbagai macam modul e-Learning terkait manajemen risiko.
- Menjalankan kerangka ICAAP yang telah dimiliki bank secara berkelanjutan.
- Melaksanakan stress test secara *bankwide* sesuai Basel II minimal sekali dalam 1 tahun.
- Turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan *Joint Stress Test* dengan menggunakan template dan makroekonomi skenario yang diberikan oleh OJK dan BI.
- Melaksanakan *Thematic Stress Test* terkait pandemi Covid-19 untuk mengukur dampaknya terhadap kecukupan permodalan dan kualitas aset.
- Melaksanakan berbagai program Budaya Risiko yang berfokus pada kampanye mengenai penerapan Tiga Lini Pertahanan.
- Melakukan kaji ulang secara menyeluruh atas *Risk Appetite Statement* (RAS), serta menurunkan kepada Lini Bisnis dan Perusahaan Anak.

Manajemen Risiko Kredit:

- Memantau hasil *Internal Rating Model* untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan dan Perusahaan Pembiayaan.
- Penerapan Deteksi Dini (*Early Warning Indicator*) untuk lini bisnis Korporasi dan Komersial.
- Penerapan *Behaviour Scorecard* pada lini bisnis *Small Medium Enterprise* (SME) untuk mendukung proses kredit.
- Penerapan CKPN PSAK 71 atau IFRS9 untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan, Perusahaan Pembiayaan, SME, KPR, KMG, Kartu Kredit, KTA, Kredit Mikro (SEMM), Kredit Kepemilikan Kendaraan, Kredit Konsumsi dan Investasi, mulai Januari 2020 sesuai dengan ketetapan OJK.
- Memperbaharui dan memberi petunjuk atas pelaksanaan Kebijakan Risiko Kredit yang berlaku *bankwide* supaya sejalan dengan regulasi BI maupun OJK, kebijakan internal dan *risk appetite* Danamon.
- Memperbaharui Memo Stimulus terkait Dampak Covid-19 sebagai implementasi terhadap POJK No. 11/POJK.03/2020, POJK No. 48/POJK.03/2020 serta Surat OJK No. S-19/D.03/2021 di Danamon, termasuk meninjau memo implementasi di masing-masing LOB dan memantau performa dari portfolio kredit yang direstrukturisasi serta kecukupan pencadangannya.
- Melakukan peninjauan secara berkala atas klasifikasi jenis industri berdasarkan tingkat risiko (risiko tinggi dibatasi, risiko tinggi, risiko sedang, dan risiko rendah), serta menetapkan *risk appetite* industri untuk memastikan pertumbuhan industri sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan.
- Menetapkan wewenang persetujuan kredit level HO di masing-masing LOB termasuk ketentuan wewenang persetujuan kredit Restrukturisasi Covid-19.
- Meninjau kebijakan kredit EB dan SME, serta merevisi kriteria kredit untuk segmen yang memiliki performance yang buruk serta menetapkan batasan untuk segmen berisiko tinggi.
- Membatasi penyaluran kredit pada segmen risiko tinggi seperti UPL.
- Menghentikan penyaluran kredit berisiko tinggi di bisnis Kredit Mikro (SEMM) dan memperkuat strategi *collection*.
- Meninjau program-program inisiatif baru di segmen Digital dan MUFG *Collaboration* supaya tetap sejalan dengan regulasi dan *risk appetite* Danamon.
- Secara rutin meninjau semua prosedur, kebijakan dan limit yang relevan dan akan menyesuaikannya jika diperlukan, termasuk penyesuaian yang diperlukan oleh peraturan OJK/BI dan pihak berwenang lainnya.

- Secara rutin meninjau *product program*, baik dari sisi portofolio, kriteria, batasan dan ketentuan lainnya, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan.
- Secara berkala melakukan *backtesting* untuk menilai kecukupan pencadangan kredit. Apabila diperlukan, maka akan dilakukan penambahan pencadangan kredit berdasarkan hasil dari *backtesting* tersebut.
- *Credit Quality Assurance* (CQA) sebagai lini pertahanan kedua yang bertanggung jawab untuk melakukan peninjauan kredit secara *independent* dan *forward looking*, dimana cakupan aktivitas CQA saat ini hanya untuk cabang regional yang memiliki portfolio Enterprise Banking (EB). Fungsi CQA adalah untuk memastikan ketepatan / kepantasan pengambilan keputusan kredit, meninjau kepatuhan terhadap kebijakan kredit dan metodologi, dan meninjau proses dan hasil persetujuan kredit.

Manajemen Risiko Operasional, Fraud dan QA:

- Meningkatkan independensi fungsi dan peran *operational risk manager* di lini bisnis, fungsi pendukung dan Perusahaan Anak.
- Menyempurnakan aplikasi Operational Risk Management System (ORMS) untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola risiko operasional secara komprehensif di Danamon dan Perusahaan Anak.
- Membangun kesadaran terhadap Manajemen Risiko Operasional melalui e-Learning, modul *risk academy, email blast*, kampanye kesadaran *anti fraud* untuk meningkatkan kesadaran seluruh jajaran manajemen dan karyawan akan pentingnya mengelola risiko operasional.
- Meningkatkan implementasi ORPA (Operational Risk Pre-Assessment) untuk meninjau kembali risiko atas usulan inisiatif stratejik baru, beserta rekomendasi mitigasi risikonya.
- Memperbaiki implementasi review produk/sistem/ proses dalam melakukan tinjauan risiko Operasional serta mitigasinya.
- Menerapkan mekanisme *Self Raise Issue* untuk memberikan sarana bagi pegawai dalam mengemukakan suatu isu yang berpotensi menimbulkan risiko operasional.
- Menerapkan mekanisme eskalasi atas potensi/ kejadian risiko operasional.
- Implementasi *Risk Acceptance* untuk memastikan bahwa isu yang sama sekali tidak dapat dilakukan upaya mitigasi namun proses/aktivitas tersebut akan tetap dijalankan dan risikonya tetap akan ditanggung oleh Bank, maka wajib dimintakan persetujuan manajemen terkait.
- Menyempurnakan metodologi QA dan system pendukung serta memperbaharui kebijakan terkait QA.
- Meningkatkan *awareness* tentang pengendalian risiko.
- Meningkatkan kemampuan deteksi dini atas potensi *fraud* melalui pengembangan sistem deteksi *fraud* serta menyediakan saluran pelaporan *Whistle-blower* melalui pihak ketiga yang independen.
- Membangun komitmen dan kesadaran terhadap *Fraud* melalui kewajiban penandatanganan Pakta Integritas Anti *Fraud* oleh seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Danamon.
- Melakukan peninjauan dan pembaruan atas kebijakan dan kerangka kerja anti *fraud* yang diselaraskan dengan peraturan dari regulator.
- Melakukan revisi kebijakan Business Continuity Management (BCM) sesuai dengan kondisi terkini.

Manajemen Risiko Teknologi dan Keamanan Informasi:

- Melakukan pemuktahiran dokumen kebijakan keamanan informasi Bank, untuk mencakup mengenai ketentuan penggunaan media sosial. Termasuk memuktahirkan dokumen panduan mengenai klasifikasi informasi yang berlaku dalam Bank.
- Melanjutkan implementasi sistem pemodelan ancaman siber atau *CyberThreat Modelling* untuk melaksanakan identifikasi risiko siber terhadap suatu aplikasi pada tahap awal sehingga dapat diakomodasi dan dimitigasi dengan baik dalam proses pengembangan aplikasi.
- Meningkatkan proses pengendalian internal sehingga memadai untuk meminimalisir risiko inheren dan residual serta dampaknya dalam pengelolaan dan penggunaan Layanan Teknologi Informasi.
- Menjalankan fungsi konsultasi dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan terkait dengan pengelolaan risiko penggunaan Layanan Teknologi Informasi dan keamanan informasi dalam lini pertahanan pertama.
- Mengembangkan dan memutakhirkan tools yang digunakan untuk melaksanakan siklus implementasi dari Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi.
- Melakukan implementasi secara bertahap terhadap Kebijakan Keamanan Informasi Danamon dengan prioritasisasi dan fokus sesuai strategi implementasi yang telah disetujui, termasuk pengembangan tools dalam rangka meningkatkan proses monitoring.

- Melanjutkan implementasi atas kerangka kerja Penanganan Risiko Keamanan Informasi terhadap vendor yang memproses data sensitif milik Danamon dengan klasifikasi *confidential/ strictly confidential*.
- Melanjutkan program kesadaran keamanan informasi melalui berbagai media yang tersedia, termasuk mulai memuktahirkan materi training internal bank dengan pendekatan yang baru.

Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas:

- Pengkinian struktur limit dan kebijakan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Bank.
- Penerapan validasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar dan likuiditas, termasuk metodologi untuk mendukung produk baru *Treasury*.
- Validasi oleh pihak eksternal yang independen atas kebijakan, metodologi, dan hasil pelaporan yang dihasilkan oleh ALM *System* terkait dengan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), dan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB).
- Penyempurnaan dan pengkinian ALM *System* untuk mendukung penyesuaian perhitungan dan pelaporan LCR, NSFR serta IRRBB.
- Penerapan *Big Data* sebagai sumber data yang digunakan oleh ALM *System* sejalan dengan strategi Bank atas penggunaan *Big Data* sebagai sumber data utama.
- Mempelajari OJK *Consultative Paper* serta berpartisipasi dalam *Forum Group Discussion* (FGD) mengenai Revisi Persyaratan Modal Minimum untuk Risiko Pasar.
- Mempelajari OJK *Consultative Paper* terkait *Internal Liquidity Adequacy Assessment Process* (ILAAP).

Manajemen Risiko Perubahan:

- Memiliki divisi Change Risk Management di bawah Direktorat Integrated Risk yang bertugas untuk bekerjasama dengan *Bankwide stakeholders* yang terlibat dalam proyek transformasi untuk memastikan unsur-unsur risiko (*appetite, safeguard & control*) selalu menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek utama.
- Memastikan eskalasi masalah dan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari pelaksanaan berbagai proyek transformasi strategis / manajemen perubahan pada bank secara keseluruhan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat terlaksana secara tepat waktu.
- Mengawasi pengembangan kebijakan, prosedur dan pedoman serta tata kelola & pengawasan untuk semua program transformasi strategis bankwide yang signifikan dan/atau proyek manajemen perubahan dalam area lini pertahanan kedua.
- Menjalankan fungsi PMO jika diperlukan dan ditugaskan, dengan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan baik internal dan ekternal dalam melakukan perencanaan, kordinasi dan pemantauan implementasi proyek transformasi strategis termasuk memastikan terpenuhi tata kelola proyek, kecukupan identifikasi dan mitigasi risiko, kecukupan komunikasi dan eskalasi kepada senior manajemen.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Penyediaan Dana Besar

Penyediaan Dana	Debitur	Nominal (Rp Juta)
Pihak terkait	Perusahaan Anak dan Manajemen Inti	1,030,346
Grup/Debitur terbesar	20 Group	28,887,945

Danamon membatasi konsentrasi pinjaman kepada individu, kelompok atau sektor industri dalam rangka mengurangi Risiko Konsentrasi. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan Perusahaan Anak dilakukan secara *arms length* dan sesuai dengan persyaratan komersial normal serta wajib mendapatkan Hasil Kajian Kepatuhan (HKK) dari Satuan Kerja Kepatuhan dan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Selama tahun 2021, tidak terjadi pelanggaran maupun pelampauan BMPK kepada Pihak Terkait, Pihak Tidak Terkait baik Individual maupun Kelompok Peminjam dan Badan Usaha Milik Negara.

Perhitungan BMPK mengacu kepada peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

SISTEM PENGENDALIAN **INTERNAL**

Pengendalian Internal merupakan satu kesatuan metodologi, kebijakan, prosedur dan penyusunan organisasi yang ditujukan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang timbul dari kegiatan Danamon dan Perusahaan Anak dengan pendekatan berbasis risiko. Pengendalian Internal di Danamon dan Perusahaan Anak dilakukan dengan mencakup semua aspek bisnis baik dari sisi *Asset* dan *Liabilities*.

Kerangka kerja Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Internal di Danamon mengadopsi Pendekatan Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense)* yang tertera seperti diagram di bawah ini:

Danamon *Three Lines of Defense*

Pengawasan Dewan Komisaris		
Pengawasan Direksi		
Lini Pertahanan Pertama	**Lini Pertahanan Kedua**	**Lini Pertahanan Ketiga**
• Lini Bisnis • Unit Kerja Operasional • Unit Kerja Pendukung Lainnya	• Direktorat *Integrated Risk* • Satuan Kerja Kepatuhan	• Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
Lini bisnis, unit kerja operasional dan unit kerja pendukung lainnya merupakan Lini Pertahanan Pertama yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko sehari-hari di masing-masing unit kerja.	Direktorat *Integrated Risk* dan Satuan Kerja Kepatuhan berperan sebagai Lini Pertahanan Kedua untuk melakukan fungsi pemantauan risiko secara independen.	Satuan Kerja Audit Intern berperan sebagai Lini Pertahanan Ketiga yang melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Lini Pertahanan Pertama dan Kedua.

Semua lini pertahanan wajib bertindak sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan pengendalian internal di masing-masing unit kerja di Danamon dan Perusahaan Anak. Selain itu di lini pertahanan pertama (unit bisnis / fungsi pendukung) telah dibentuk fungsi Quality Assurance yang bertugas untuk melakukan evaluasi implementasi pengendalian internal oleh unit tersebut.

Pemeriksaan ke unit kerja tersebut telah dilakukan secara berkala. Pelaksanaan pemeriksaan *quality assurance* diatur dalam standar acuan kerja (SOP) yang didasarkan pada Kerangka Acuan *Quality Assurance* yang dimiliki Danamon. Program awareness mengenai pengendalian internal terhadap unit kerja juga rutin dilakukan oleh fungsi *Quality Assurance*.

Pada prinsipnya pengendalian internal bukan hanya merupakan tugas dari fungsi *Quality Assurance*, tetapi merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh unit kerja di Danamon.

EVALUASI TINGKAT EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang menjadi bagian dari Sistem Pengendalian Internal melakukan audit guna memastikan tingkat efektivitas pengendalian internal Danamon, melalui evaluasi yang independen mengenai kecukupan dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan sistem. Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan salah satu dasar manajemen untuk menetapkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Evaluasi terhadap tingkat efektivitas sistem pengendalian internal digambarkan melalui *rating audit* yang menjadi dasar dilakukannya perbaikan-perbaikan antara lain dalam bentuk pengkinian kebijakan/prosedur/sistem.

PERMASALAHAN HUKUM DAN PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, **PERUSAHAAN ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

Permasalahan Hukum merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Danamon dan Perusahaan Anak selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Permasalahan Hukum Yang Melibatkan Danamon

Perkara Yang Dihadapi Danamon	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Danamon
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	151	42	Perkara tidak memiliki dampak finansial terhadap Danamon
Dalam proses penyelesaian	203	42	Proses Hukum belum berkekuatan hukum tetap sehingga belum timbul kewajiban terhadap Danamon

Catatan:
Perkara perdata dan pidana yang dihadapi Danamon selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan dan proses Penyidikan. Rekapitulasi total perkara selama tahun 2021 sesuai data per Desember 2021.

Permasalahan Hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Permasalahan Hukum Yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris & Direksi	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Danamon
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	2	-	Tidak ada
Dalam proses penyelesaian	-	-	Tidak ada

Permasalahan Hukum yang melibatkan Perusahaan Anak

Perkara Hukum Melibatkan PT Adira Dinamika Multi Finance	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Entitas Anak
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	-	-	Tidak ada
Dalam proses penyelesaian	-	-	Tidak ada

Perkara Hukum Melibatkan PT Asuransi Adira Dinamika	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Entitas Anak
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	-	-	Tidak ada
Dalam proses penyelesaian	-	-	Tidak ada

PT Adira Quantum Multifinance dalam proses penyelesaian likuidasi.

PERKARA PENTING **YANG DIHADAPI DANAMON**

Berikut adalah perkara penting yang dihadapi Danamon selama tahun 2021, dimana beberapa diantara perkara-perkara tersebut merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya:

PERKARA PERDATA AHLI WARIS EKS PEMEGANG SAHAM

Pada bulan Januari 2017, Bank Danamon dan Sng Seow Wah selaku Direktur Utama Bank Danamon menerima gugatan dari para ahli waris eks pemegang saham PT Bank Kopra Indonesia yaitu Taty Djuariah (ahli waris eks pemegang saham Daud Badaruddin) dan Irene Ratnawaty Rusli (ahli waris eks pemegang saham Roesli Halil) dengan register perkara No. 909/Pdt.G/2016/PN.Jkt. Sel. di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

PT Bank Kopra Indonesia didirikan pada tanggal 16 Juli 1956, kemudian menjadi PT Bank Persatuan Nasional berdasarkan Akta No. 159 tanggal 21 Agustus 1958 yang diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 31 tanggal 17 April 1959 dan terakhir menjadi PT Bank Danamon Indonesia berdasarkan Akta No. 18 tanggal 13 Agustus 1976 yang dimuat dalam Tambahan Berita Negara No. 85 tanggal 25 Oktober 1977, dan terakhir menjadi PT Bank Danamon Indonesia, Tbk pada 1989.

Pada tanggal 3 Januari 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang pada intinya menolak seluruh gugatan Penggugat. Pada tanggal 29 Oktober 2018, Pengadilan Tinggi Jakarta telah memberikan putusan yang pada intinya menolak permohonan banding dari Penggugat dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri. Pada tanggal 15 Agustus 2019, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memberikan putusan No. 1891 K/PDT/2019 yang pada intinya menolak permohonan kasasi dari Penggugat dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi. Pada tanggal 01 Maret 2021, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memberikan putusan No. 66/PK/PDT/2021 yang pada intinya menolak permohonan peninjauan kembali dari Penggugat, sehingga Bank Danamon selaku pihak yang dimenangkan pada seluruh tingkat pengadilan, dan perkara telah berkekuatan hukum tetap.

PERKARA PERDATA KOMALA (EKS DEBITUR SEMM)

Pada bulan November 2020, Bank Danamon kembali mendapat gugatan perdata di Pengadilan Negeri Tangerang dengan register perkara No. 1056/Pdt.G/2020/PN.Tng. dengan Penggugat Komalasari, dimana Penggugat mengklaim bahwa Bank Danamon telah melakukan kelalaian karena tidak mengasuransikan kebakaran objek jaminan, sehingga Penggugat mengalami kerugian. Penggugat menuntut sita jaminan harta Bank Danamon dan Direksi, serta ganti rugi sebesar Rp 246,460,000,000 dan pengembalian objek jaminan. Saat ini perkara masih berlangsung di Pengadilan Negeri Tangerang. Inti gugatan pada pokoknya sama dengan gugatan-gugatan perdata terdahulu dari Penggugat, dimana Bank Danamon telah dinyatakan sebagai pihak yang dimenangkan oleh Badan Peradilan, dan salah satunya sudah berkekuatan hukum tetap di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Dalam gugatan yang diajukan saat ini, Penggugat juga mengajukan gugatan terhadap Direksi Bank Danamon, yaitu Yasushi Itagaki selaku Direktur Utama Bank Danamon, Honggo Widjojo Kangmasto selaku Wakil Direktur Bank Danamon dan Rita Mirasari selaku Direktur Bank Danamon, guna menghindari agar gugatan saat ini tidak memenuhi unsur Nebis in idem (gugatan sama dengan gugatan sebelumnya). Dalam persidangan di Pengadilan Negeri Tangerang, Penggugat menyampaikan permohonan untuk pencabutan gugatan, dan permohonan pencabutan tersebut dikabulkan oleh Majelis Hakim, sehingga Bank Danamon selaku pihak yang dimenangkan, dan perkara telah berkekuatan hukum tetap.

PERKARA PERDATA DEBITUR KPR LAVERDE RESIDENCE

Pada bulan Januari 2021, Bank Danamon mendapat gugatan perdata di Pengadilan Negeri Tangerang dengan register perkara No. 1153/Pdt.G/2020/PN.Tng. dengan Para Penggugat Alvin Pratito, dkk dimana Para Penggugat merupakan debitur penerima fasilitas KPR dari Bank Danamon dan pembeli rumah/ruko di Laverde Residence (Serpong Utara, Tangerang Selatan) dengan PT Cowell Development Tbk., selaku Developer. Para Penggugat mengklaim bahwa Bank Danamon tidak memenuhi persyaratan agunan KPR dan pencairan kredit sehingga menimbulkan kerugian bagi Para Penggugat. Para Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp221,336,339,188 dan permohonan sita jaminan yaitu gedung kantor pusat Bank Danamon di Jakarta Selatan, gedung Bank Danamon di Matraman Jakarta Timur dan gedung Bank Danamon di Alam Sutera Tangerang Selatan.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Pengadilan Negeri Tangerang telah membacakan putusannya yang pada intinya menolak seluruh gugatan Para Penggugat. Para Penggugat telah mengajukan Banding, dan pada tanggal 30 Desember 2021 Bank Danamon menerima relaas pemberitahuan penyerahan Memori Banding. Selanjutnya, Bank Danamon akan mengajukan Kontra Memori Banding melalui kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang.

PERKARA PERDATA PT BIDAKARA TARUMA SAKTI

Pada bulan Agustus 2021, Bank Danamon mendapat gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 647/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. dengan Penggugat PT Bidakara Taruma Sakti, dimana Penggugat mengklaim bahwa Bank Danamon telah melakukan perbuatan melawan hukum atas kelalaian mantan-mantan pegawainya yang menyebabkan pihak ketiga dapat mencairkan dana milik Penggugat. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp133,941,635,054 dan permohonan sita jaminan yaitu gedung kantor pusat Bank Danamon. Saat ini perkara masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN **NON KEUANGAN BANK**

Akses informasi dan data perusahaan berupa Kondisi keuangan dan non-keuangan diungkapkan secara berkala melalui media massa, paparan publik dan melalui forum *analyst briefing* serta situs web. Laporan mengenai kondisi keuangan maupun non keuangan disusun dan disampaikan kepada regulator dan instansi lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan mengenai kondisi keuangan antara lain Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi, Laporan Tahunan sedangkan laporan non keuangan antara lain laporan Tata Kelola Perusahaan, informasi mengenai Produk/Jasa, Jaringan Kantor, serta informasi non keuangan lainnya.

Berikut beberapa laporan dan informasi yang diungkapkan dan dapat diakses melalui situs web Danamon www.danamon.co.id:

Jenis Informasi	Penerbitan	Isi
Informasi Keuangan		
Laporan Keuangan Konsolidasian	Kuartalan	Laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
Laporan Keuangan Publikasi	Kuartalan	Ringkasan kinerja keuangan sesuai persyaratan OJK
Presentasi Analis	Kuartalan	Informasi keuangan dan non keuangan utama
Laporan Tahunan	Tahunan	Informasi keuangan dan non keuangan, segmen usaha, informasi produk, profit
Informasi Non Keuangan		
Produk/ Jasa	*Ad hoc*	Informasi mengenai produk dan jasa yang dipasarkan
Jaringan Kantor	*Ad hoc*	Informasi mengenai kantor cabang
Kepengurusan dan Kepemilikan	*Ad hoc*	Informasi mengenai manajemen dan struktur kepemilikan
Kebijakan-kebijakan terkait Tata Kelola	*Ad hoc*	Informasi mengenai kebijakan-kebijakan tata kelola Danamon
Laporan Tata Kelola	Tahunan	Informasi mengenai pelaksanaan tata kelola Danamon dan hasil penilaian tata kelola

KEBIJAKAN **REMUNERASI**

PROSES PENYUSUNAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Danamon memandang penting untuk menerapkan filosofi dan prinsip remunerasi yang baik untuk menjaga tingkat remunerasi di Danamon agar selalu kompetitif di *market*, sehingga dapat memotivasi karyawan untuk memberikan kontribusi yang terbaik kepada Danamon serta mendukung kelangsungan bisnis dan misi Danamon untuk menjadi lembaga keuangan terkemuka di Indonesia.

Kebijakan remunerasi mengacu kepada prinsip *meritocracy, market* & *company capability* bertujuan untuk mengatur proses dan pendekatan untuk menentukan remunerasi bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan berdasarkan pekerjaan, kontribusinya kepada Danamon, dan kesetaraannya di *market* untuk posisi yang sama.

Untuk memastikan remunerasi karyawan di unit kontrol bersifat independen, dipastikan masing-masing karyawan memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) tersendiri sebagai ukuran kinerjanya yang tidak terkait dengan KPI di unit kerja yang diawasinya.

CAKUPAN KEBIJAKAN REMUNERASI DAN IMPLEMENTASINYA

Kebijakan Remunerasi ini berlaku untuk seluruh unit bisnis baik di kantor pusat maupun di wilayah termasuk unit usaha Syariah.

REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN RISIKO

Dalam pemberian remunerasi kepada pegawai, perusahaan akan mempertimbangkan potensi risiko yang mungkin timbul dari semua jenis risiko.

Dalam hal terjadi risiko akibat dari keputusan yang diambil maka perusahaan berhak untuk memperpanjang masa *deferral* dari *variable* yang diberikan.

PENGUKURAN KINERJA DIKAITKAN DENGAN REMUNERASI

Untuk memberikan imbalan yang adil kepada setiap karyawan, Danamon selalu memperhatikan dan mempertimbangkan bobot pekerjaan dan keahlian karyawan serta praktek di *market* untuk posisi yang sesuai.

Panduan berikut digunakan untuk penentuan besarnya gaji karyawan:

1. Danamon menerapkan sistem '*Clean Wage*' dimana hanya ada satu gaji tanpa tunjangan lain.
2. Danamon menggunakan struktur gaji sebagai panduan besaran gaji minimum dan gaji maksimum untuk suatu level.
3. Acuan Pembayaran suatu posisi di market didasarkan pada:
   - Strategi bisnis perusahaan
   - Study banding di *market* untuk posisi yang sesuai
4. Besarnya gaji karyawan berbeda berdasarkan:
   - Kompetensi skill
   - Kinerja
   - Pengalaman
   - Kelangkaan posisi di market
5. Untuk karyawan dengan gaji terendah harus memperhatikan ketentuan upah minimum dari daerah yang bersangkutan dimana lokasi karyawan bekerja.

Berdasarkan pengukuran kinerja dan kontribusi pada Danamon setiap tahunnya, karyawan yang berhak akan mendapat imbalan berupa bonus kinerja tahunan.

Bonus kinerja ditujukan untuk memotivasi dan mendorong karyawan untuk berkinerja dan berkontribusi lebih tinggi pada Danamon.

Panduan berikut digunakan untuk penentuan besarnya bonus kinerja pegawai:

1. *Pool bonus* untuk karyawan dan *senior management* dibuat berdasarkan pencapaian kinerja Danamon terhadap rencana kerja yang telah ditetapkan:
   - Faktor utama adalah *Net Profit After Tax* (NPAT) sebelum biaya restrukturisasi.
   - Faktor kedua adalah kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, *market*, restrukturisasi, dll.
2. Besarnya *pool bonus* berdasarkan persentase tertentu dari *Net Profit After Tax* (NPAT) sebelum biaya restrukturisasi.
3. Kenaikan atau penurunan persentase pool bonus terhadap NPAT harus mempertimbangkan pencapaian kinerja Danamon terhadap rencana yang telah ditetapkan di awal tahun. Distribusi bonus harus sejalan dengan kinerja unit dan kinerja individu.

PENYESUAIAN REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN KINERJA DAN RISIKO

Untuk Pejabat yang ditunjuk sebagai *Material Risk Taker* (MRT) karena wewenang yang dimiliki dalam pengambilan keputusan dapat berdampak signifikan pada profil risiko Danamon maka sebagian dari bonus kinerja tahunannya akan dilakukan ketentuan sebagai berikut sebagaimana di persyaratkan oleh peraturan OJK No.45/POJK.03/2015:

1. Sebagian dari bonus kinerja tahunan ditangguhkan paling sedikit untuk periode 3 tahun.
2. Porsi yang ditangguhkan dibagi menjadi dalam bentuk tunai dan dalam bentuk saham/instrument berbasis saham.
3. Jika Pejabat Danamon (Direksi/Board of Management) diberhentikan oleh perusahaan bukan karena kesalahan, kelalaian atau fraud, porsi yang ditangguhkan dapat dilanjutkan tetapi tidak dapat dipercepat pembayarannya.
4. Besaran porsi yang ditangguhkan dibedakan berdasarkan tingkat jabatan. Semakin tinggi tingkat jabatan maka semakin besar porsi yang ditangguhkan. Besarnya porsi dan jadwal penangguhan ditentukan oleh Komite Remunerasi.
5. Jika Pejabat Danamon (Direksi/ Board of Management) berhenti karena kemauan sendiri, porsi penangguhan yang belum jatuh tempo akan dihapuskan.
6. Jika Pejabat Danamon (Direksi/ Board of Management) telah melakukan pelanggaran seperti kelalaian, fraud, dll pada tahun sebelumnya dan baru ditemukan tahun berikutnya dan telah menerima bonus kinerja, maka bonus kinerja tersebut dapat ditarik kembali (*Claw back*).

KONSULTAN TERKAIT REMUNERASI

Danamon menggunakan konsultan Willis Towers Watson sebagai konsultan penyelenggara *survey salary* yang dilakukan setiap tahun. Hasil dari survey salary digunakan sebagai acuan untuk menentukan gaji pegawai. Danamon juga menggunakan konsultan yang sama untuk membantu dalam mendesign kembali kompensasi untuk pegawai.

JABATAN DAN JUMLAH PIHAK YANG MENJADI MATERIAL RISK TAKER

Dalam penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, Danamon menerapkan prinsip remunerasi dengan kehati-hatian terhadap risiko untuk pejabat yang memiliki wewenang membuat keputusan yang dapat berdampak signifikan terhadap profil risiko bank. Untuk itu perusahaan telah menentukan pejabat Danamon yang dikategorikan sebagai *Material risk Taker* (MRT) adalah anggota Board of Directors dan Board of Management.

REMUNERASI KOMITE REMUNERASI

Komite Remunerasi terdiri dari 4 anggota Dewan Komisaris dan 1 pejabat yang membawahi bagian Sumber Daya Manusia.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Komite Remunerasi selama tahun 2020 adalah sebesar Rp 18,5 miliar.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun							
	Direksi				Dewan Komisaris			
	2021		2020		2021		2020	
	Orang	Rp Juta	Orang	Rp Juta	Orang	Rp Juta	Orang	Rp Juta
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura	10**	90.154	10	125.840	10*	24.060	6	29.220
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:								
a. dapat dimiliki	10**	2.547	10	2.735	10*	1.376	6	1.070
b. tidak dapat dimiliki	10**	9.245	10	10.249	10*	2.136	6	1.562
Total	10**	101.947	10	138.824	10*	27.572	6	31.852

Keterangan
* Dari 10 Komisaris, 3 Komisaris efektif mengundurkan diri di April 2021 dan 2 Komisaris bergabung di Agustus 2021.
** Dari 10 Direktur, 2 Direktur mengundurkan diri pada Bulan Jul 2021 dan Sep 2021.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BERDASARKAN TINGKAT PENGHASILAN

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) tahun ***)	Direksi		Dewan Komisaris	
	2021**	2020	2021*	2020
Diatas Rp 2 miliar	10	10	6	6
Diatas Rp 1 miliar s/d Rp 2 miliar	-	-	1	
Diatas Rp 500 juta s/d Rp 1 miliar	-	-	3	-
Rp 500 juta kebawah	-	-	-	-

Keterangan:
* Dari 10 Komisaris, 3 Komisaris efektif mengundurkan diri di Bulan April 2021 dan 2 Komisaris bergabung di Agustus 2021
** Dari 10 Direksi, 2 Direksi mengundurkan diri di bulan Juli 2021 dan September 2021
** Remunerasi diterima secara tunai yang disetahunkan

REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL

Selain remunerasi yang bersifat *fixed* atau tetap, Danamon juga memberikan remunerasi yang bersifat variable kepada karyawan dalam bentuk bonus kinerja tahunan yang bertujuan untuk menghargai kinerja dan kontribusi karyawan setiap tahunnya dan juga dalam bentuk program retensi ataupun program kompensasi jangka panjang yang bertujuan untuk dapat menjaga agar karyawan kunci perusahaan dapat tetap bekerja di Danamon.

Bonus kinerja tahunan diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan yang berhak. Besarnya bonus kinerja setiap tahun nya berbeda yang akan ditentukan oleh kinerja Danamon secara keseluruhan, kinerja *Line of Business/Segment* dan kinerja masing-masing karyawan.

Program kompensasi jangka panjang diberikan secara sangat selektif kepada Direksi dan karyawan Senior yang memiliki kinerja sangat baik dan atau memegang jabatan kunci. Pemberian program kompensasi jangka panjang merupakan hak prerogative Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan yang menerima remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun											
	Direksi				Dewan Komisaris				Karyawan			
	2021		2020		2021		2020		2021		2020	
	Orang	Rp Juta	Orang	Rp Juta	Orang	Rp Juta	Orang	Rp Juta	Orang	Rp Juta	Orang	Rp Juta
Total	10	25.663	10	32.118	6	8.636	6	15.877	5.148	166.147	5.073	226.642

REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABLE YANG DIJAMIN TANPA SYARAT

Danamon tidak memberikan remunerasi yang bersifat variable yang dijamin tanpa syarat kepada calon Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama.

REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DITANGGUHKAN

Penerapan remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham sudah mulai diterapkan dari tahun 2018.

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Gaji merupakan hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan. Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan.

Rasio Perbandingan Gaji	2021	2020
Pegawai tertinggi dan terendah	144.0 x	138.0 x
Direksi tertinggi dan terendah	2.4 x	2.4 x
Dewan Komisaris tertinggi dan terendah	1.1 x	1.3 x
Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	1.6 x	1.7 x

OPSI SAHAM

Danamon tidak menerbitkan program share option untuk Direksi, Dewan Komisaris, maupun karyawan sepanjang tahun 2021.

PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL PESANGON YANG DIBAYARKAN

Karyawan yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) mendapatkan pesangon. Total nominal pesangon yang dibayarkan tercantum dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun	Jumlah Pegawai	
	2021	2020
Diatas Rp 1 miliar	28	26
Diatas Rp 500 juta s/d Rp 1 miliar	51	15
Rp 500 juta kebawah	860	1.033

RINCIAN JUMLAH REMUNERASI YANG DIBERIKAN DALAM 1 (SATU) TAHUN

1. Remunerasi yang Bersifat Tetap maupun Remunerasi yang Bersifat Variabel;
2. Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan; dan
3. bentuk Remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

a.	Remunerasi yang Bersifat Tetap *)		
1.	Tunai	Rp 79.359	
2.	Saham/ instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	**	
b.	Remunerasi yang Bersifat Variabel *)		
		Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1.	Tunai	Rp 35.214	Rp 4.797
2.	Saham/ instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	**	1.112.500 (lembar saham)

Keterangan: *) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

Informasi Kuantitatif

1. Total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit;
2. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan; dan
3. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel *)	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A) + (B)
Tunai (dalam juta rupiah)	Rp. 8.292	-	-	-
Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	2.313.571 lembar saham	-	-	-

Keterangan:
*) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

BUY BACK SAHAM DAN **BUY BACK OBLIGASI BANK**

Tidak terdapat kegiatan pembelian kembali baik saham maupun obligasi dalam tahun 2021.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG **BENTURAN KEPENTINGAN**

Tidak terdapat laporan mengenai adanya transaksi benturan kepentingan selama tahun 2021.

Transaksi Benturan Kepentingan diatur dalam kebijakan Transaksi dengan Pihak Terafiliasi, Pihak Terkait dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan. Apabila terjadi benturan kepentingan dalam suatu transaksi, anggota Direksi, Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian maupun persetujuan transaksi tersebut.

No.	Nama dan Jabatan yang memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nihil					

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Danamon memiliki kebijakan yang melarang keterlibatan Danamon dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi dalam bentuk apapun untuk kepentingan politik. Selama tahun 2021, tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan politik.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Pemberian dana untuk kegiatan sosial diungkapkan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

RENCANA **STRATEGIS BANK**

Rencana strategis Danamon didasarkan pada visi: "Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan", karena keberhasilan finansial yang berkelanjutan tidak mungkin tercapai tanpa melaksanakan tanggung jawab kepada masyarakat luas. Misi Danamon adalah menjadi organisasi yang berorientasi ke nasabah, yang melayani semua segmen dan menawarkan nilai tambah yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi terkini.

Kolaborasi dengan MUFG telah memberikan kesempatan yang luas bagi Bank dan Anak Perusahaan untuk menjadi bank *hybrid* yang unik, yaitu dengan menggabungkan kemampuan dan jaringan lokal yang kuat yang telah dimiliki Bank dengan didukung oleh jaringan global serta kapabilitas berskala internasional yang dimiliki MUFG. Hal ini termasuk hubungan MUFG yang baik dengan nasabah multinasional, sehingga Bank dapat memperluas dan meningkatkan kemampuannya dalam melayani nasabah. Di tahun 2022, Bank akan melanjutkan fokus pada pemahaman kebutuhan nasabah dan menyediakan layanan *one stop solution* yang didukung teknologi terkini yang terintegrasi, *unique value proposition* dan perbaikan proses, yang diiringi dengan pertumbuhan dan pengelolaan risiko yang baik.

RENCANA JANGKA PENDEK

Dalam tahun 2022, Danamon telah menetapkan langkah-langkah strategis yang akan diambil.

a. Perkreditan
   Menyelaraskan pertumbuhan dengan profitabilitas yang berkelanjutan didorong oleh kredit di segmen UKM, Enterprise Banking, konsumen dan pembiayaan kendaraan bermotor dan multiguna melalui perusahaan anak, PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF). Perbaikan proses atau simplifikasi proses inisiasi kredit di bisnis UKM didukung dengan teknologi dan kebijakan kredit yang *prudent*. Pertumbuhan melalui pendekatan ekosistem melalui beberapa program antara lain: *distributor financing* dan *financial supply chain* akan terus dikembangkan dibantu dengan kolaborasi MUFG. Danamon juga berkomitmen untuk meningkatkan layanan perbankan digital untuk menciptakan *customer engagement* serta memberikan *seamless experience* kepada nasabah.

b. Pendanaan
   Meningkatkan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito untuk mendukung pertumbuhan kredit dengan mengoptimalkan jaringan kantor dan pelayanan perbankan untuk segmen nasabah *middle market, emerging affluent* (Danamon Optimal), dan *affluent* (Danamon *Privilege*), kerjasama dengan partner strategis, jaringan Anak Perusahaan dan pendekatan ekosistem. Bank akan terus berfokus untuk meningkatkan perolehan dana murah (giro dan tabungan) melalui strategi *institutional approach*.

   Apabila diperlukan, Danamon akan menjajaki penerbitan obligasi/*Medium Term Note* (MTN)/ *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD)/*Contingent Convertible Bond*/lainnya sesuai dengan kebutuhan pendanaan, kondisi pasar, dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/ Bank Indonesia (BI) yang berlaku dengan tetap memperhitungkan dan menjaga Rasio Intermediasi Makroprudential (RIM) sesuai ketentuan regulator dan strategi bisnis Danamon.

c. Pendapatan diluar bunga
   Mengembangkan *fee-based income* melalui penjualan silang, bisnis *bancassurance*, *wealth management*, *cash management*, *trade finance*, forex, *retail bonds* dan produk lainnya.

d. Biaya *Overhead*
   Melakukan investasi di teknologi digital untuk mempersingkat dan mengotomatisasi proses operasional secara berkelanjutan, meningkatkan kemampuan *digital banking*, dan membangun data *management* dengan kemampuan *analytics*, pengelolaan biaya secara efektif, peningkatan kualitas dan produktivitas SDM dalam menjalankan tugas, khususnya *sales, collection* dan *frontliner*, serta melakukan pengkajian ulang jaringan kantor untuk meningkatkan efisiensi operasional. Hal-hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengalokasikan investasi pada area-area yang lebih produktif dan *sustainable*.

e. Kualitas Aktiva
   Mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam hal pemberian kredit melalui penyesuaian dan penetapan kriteria penyeleksian nasabah yang semakin ditingkatkan dan sesuai dengan dinamika bisnis, pelaksanaan rapat *Portfolio Quality Review* secara berkala, peningkatan *risk awareness* melalui pelatihan risiko kredit yang berkesinambungan kepada tim bisnis dan *risk*, meningkatkan kemampuan "*Rating System*" dengan fokus pada masing-masing target

segmen: *mid-market, commercial*, dan *corporate*, mengembangkan *Loan Origination System* (LOS) secara bertahap, serta penerapan *Early Warning Signal* pada lini bisnis *Mortgage* dan *SME*. Selain itu, melalui kolaborasi dengan MUFG, bank akan menyalurkan kredit dan berpartisipasi dalam pembiayaan "Supply Chain", BUMN, dan korporasi besar tertentu, menjajakan kolaborasi dengan perusahaan *fintech* atau *"Alternative Scoring"* dengan pihak eksternal.

Bank juga menerapkan pemantauan secara ketat terhadap portofolio restruktur akibat pandemi COVID-19, membantu debitur yang berada pada transisi untuk kembali ke normal selain meningkatkan kapasitas penagihan dan pemulihan piutang dengan tetap mematuhi aturan pemerintah pada kondisi pandemi.

f. Kolaborasi MUFG

Kolaborasi dengan MUFG, sebagai grup keuangan global dan pemegang saham mayoritas kami, akan menjadi katalisator bagi peningkatan kemampuan dan pertumbuhan bisnis Danamon. Target utama dalam Kolaborasi MUFG akan mencakup tiga area, yaitu Ekspansi Bisnis, Kemitraan Digital, dan Kerangka Kerja Perusahaan.

Kolaborasi ekspansi bisnis antara Danamon dan MUFG akan diupayakan dengan memanfaatkan jaringan global MUFG, terutama hubungan yang kuat dengan perusahaan multinasional Jepang dan non-Jepang, yang telah berkembang dan memiliki ekosistem yang kuat di Indonesia. Dengan memiliki akses terhadap ekosistem ini dan memperkenalkan pendekatan kelembagaan akan membantu Danamon dalam memperluas dan memperkuat pertumbuhan Bisnis Korporasi melalui pembiayaan *supply chain* dan pembiayaan *dealer*, serta Bisnis Ritel dengan para karyawan dari perusahaan terkait.

Kemitraan Digital juga merupakan area utama dalam Kolaborasi MUFG. MUFG telah berinvestasi dan memperluas hubungan dengan perusahaan rintisan digital di Indonesia dan negara Asia Tenggara lainnya. Hal ini telah membantu Danamon dalam memanfaatkan dan mengembangkan hubungan kemitraan dengan perusahaan rintisan digital, yang bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai peluang dan memperluas kemampuan bisnis digital Danamon.

Kolaborasi kerangka kerja perusahaan berfungsi untuk membantu meningkatkan kontrol internal di Danamon, terutama dalam bidang Manajemen Keuangan, Kepatuhan, Risiko Terintegrasi, IT Digital dan Keuangan Berkelanjutan melalui pengenalan dan implementasi pengetahuan dan pengalaman MUFG.

Selain berkolaborasi dengan MUFG, Danamon juga bermaksud untuk bermitra dengan entitas lain MUFG ("Bank Mitra") di Asia seperti Bank Ayudhya ("Krungsri") di Thailand untuk meningkatkan kemampuan dalam pengembangan produk dan kontrol internal.

Agar Danamon dapat mempromosikan dan mendukung Kolaborasi MUFG ini, *Global Collaboration Office (GCO)* akan berperan sebagai manajemen proyek di Danamon agar Danamon dapat mempromosikan dan mendukung Kolaborasi MUFG ini.

g. Jaringan Kerja

Terlepas dari pesatnya kemajuan digitalisasi pada industri perbankan, Bank tetap melihat pentingnya untuk kehadiran kantor cabang secara fisik untuk nasabah, terutama untuk segmen *affluent*. Bank mempunyai aspirasi untuk melakukan transformasi atas kantor cabang dengan menggabungkan pengalaman fisik cabang dengan digital, guna meningkatkan kemampuan cabang dalam memberikan solusi finansial kepada nasabah. Namun, Bank juga akan terus menjaga rasio efisiensi jaringan distribusi antara lain dengan melakukan konsolidasi jaringan kantor (termasuk penutupan jaringan dan penggabungan aktivitas yang sama dari dua jaringan yang berdekatan menjadi satu jaringan) dan melakukan pembukaan jaringan kantor di area bisnis baru yang potensial.

h. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

Bank akan mendukung program BI dengan menjaga Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) maupun suku bunga kredit di tahun 2022 pada tingkat yang wajar. Hal ini dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Usaha Bank dalam menjaga SBDK antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan efisiensi, mempertahankan kualitas kredit serta menyelaraskan biaya dana Bank sesuai dengan perkembangan Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate).

Besarnya Suku Bunga Kredit tidak dapat terlepas dengan Suku Bunga Dana. Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

RENCANA JANGKA MENENGAH DAN PANJANG (3-5 TAHUN)

Langkah-langkah strategis yang akan diterapkan dalam 3 sampai dengan 5 tahun ke depan adalah:

a. Kredit

Dengan sinergi dengan MUFG, Danamon akan terus meningkatkan pangsa pasar di segmen *Enterprise Banking* (EB), melanjutkan pertumbuhan kredit Usaha Kecil & Menengah (UKM), Pembiayaan Perdagangan (*Trade Finance*), *Financial Supply Chain* (FSC) serta pembiayaan barang-barang kebutuhan rumah tangga dan pembiayaan kendaraan bermotor, dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam hal pemberian kredit dan kriteria penyeleksian nasabah.

b. Pendanaan

Dengan adanya kolaborasi dengan MUFG, Danamon dapat memperkuat pendanaan melalui peningkatan dana pihak ketiga dari *Enterprise Banking*, UKM, penjualan silang dengan pembiayaan otomotif dan *payroll,* disamping dari perbankan ritel.

Danamon akan menjajaki pendanaan melalui penerbitan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD)/ Obligasi berkelanjutan, serta jenis pendanaan profesional lainnya. Jika diperlukan, Bank juga berencana untuk mendapatkan pendanaan jangka waktu pendek maupun panjang dari pasar luar negeri. Pelaksanaan opsi-opsi tersebut akan bergantung pada kondisi likuiditas Bank, kondisi pasar, dan peraturan yang berlaku. Bank pun akan menjaga Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Manajemen Risiko

Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan terkait dengan manajemen risiko adalah menjaga pertumbuhan Danamon pada tingkat yang *acceptable* dan *prudent*, memelihara pelaksanaan aktivitas Danamon secara optimal pada tingkat risiko likuiditas "*anticipated*", dan meminimalkan risiko likuiditas "*unanticipated*" dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas, melanjutkan pengembangan dan implementasi model *scorecard*/internal *rating* untuk risiko kredit di semua lini bisnis secara bertahap untuk mendukung proses kredit, meningkatkan pelaksanaan kerangka kerja dan strategi manajemen risiko operasional serta kesadaran risiko operasional di seluruh lini bisnis dan Perusahaan Anak, meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan dari kerangka kerja manajemen risiko teknologi dan keamanan informasi, termasuk pengembangan terhadap perangkat penilaian risiko yang ada, berkolaborasi dengan *bankwide* stakeholders yang terlibat dalam proyek transformasi/*change management* untuk mengawasi pengembangan kebijakan, prosedur & pedoman serta *governance & oversight* untuk semua program transformasi *bankwide* yang siginifikan dan/atau proyek *Change Risk Management* dalam area *second line of defense*, memastikan risiko telah diidentifikasi dengan baik sebelum pelaksanaan proyek, dikelola dengan baik selama implementasi proyek dan dimonitor setelah proyek selesai oleh *Change Risk Management.*

d. Operasional dan CREM

Melanjutkan upaya memberikan layanan yang sederhana, cepat dan unik untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta mendorong nasabah untuk menggunakan jaringan alternatif selain cabang. Terus melakukan kajian ulang terhadap proses bisnis dan melanjutkan proses sentralisasi untuk mencapai efisiensi. Bank juga turut mengantisipasi penularan virus Covid-19 dengan menjaga dan memperhatikan kebersihan dan keamanan karyawan dan nasabah yang memasuki area gedung kantor dan menjadikan Danamon sebagai salah satu tempat bekerja yang aman. Selain itu, Bank Danamon turut mendukung program pemerintah dengan memberikan vaksinasi Covid-19 kepada karyawan beserta keluarga karyawan guna mempercepat cakupan vaksinasi di Indonesia.

e. Teknologi Informasi

Terus meningkatkan penawaran layanan *digital* kepada nasabah konsumen dan perusahaan, menambah kemampuan *data analytics* untuk membantu bank memenuhi kebutuhan nasabah secara lebih cepat dan tepat, mendukung tim bisnis dengan teknologi informasi yang memudahkan mereka dalam menjalin hubungan dengan nasabah, serta meningkatkan kemampuan IT dalam meningkatkan otomasi dan efisiensi proses operasional dan pengamanan.

AKSES INFORMASI **PERUSAHAAN**

Danamon menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai Danamon melalui media komunikasi seperti Siaran Pers dan *Booklet Analyst Briefing*. Selain itu, Danamon menyediakan informasi mengenai produk dan layanan, informasi investor, jaringan kantor, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan dan pelaksanaan tata kelola dan kegiatan sosial, aksi korporasi dan lain-lainnya yang disajikan melalui *website* http://www.danamon.co.id baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Dalam rangka peningkatan pelayanan dan perlindungan konsumen, pemenuhan kebutuhan informasi produk dan layanan, serta penanganan pengaduan nasabah dan/atau calon nasabah, Danamon menyiapkan media komunikasi melalui Hello Danamon. Hello Danamon dapat diakses 24 jam melalui nomor telpon 1-500-090 dan melalui *email: hellodanamon@danamon.co.id, twitter: @hellodanamon.*

Selain itu, masyarakat juga dapat menghubungi:

Unit	No. Telp	Email
Corporate Secretary	(021) 80645000 Ext. 8706; 8794	*corporate.secretary@danamon.co.id*
Investor Relations	(021) 80645000 Ext. 8621; 8611	*investor.relations@danamon.co.id*
Corporate Communications	(021) 80645000 Ext.8301; 8328	*corporate.communications@danamon.co.id*

HUBUNGAN **INVESTOR**

Hubungan Investor berada di bawah supervisi langsung Direktur Keuangan. Peran Hubungan Investor mencakup aspek keuangan dan strategi sebagai berikut:

- Menyampaikan pengkinian kinerja keuangan, strategi bisnis, rencana kerja kepada investor/analis, pemangku kepentingan lainnya (agensi pemeringkat, pemberi pinjaman, regulator) secara berkala dalam bentuk paparan kinerja per kuartal, pertemuan, konferensi, dan lain-lain.
- Menyediakan informasi yang memadai, terpercaya dan tepat waktu mengenai aksi korporasi Danamon kepada setiap pemangku kepentingan.
- Terlibat dalam proyek-proyek strategis Danamon, termasuk yang berhubungan dengan konsultan independen.

Dalam melakukan pelaksanaan tugasnya, Hubungan Investor bekerja sama dengan manajemen, pimpinan setiap unit kerja bisnis, *Corporate Communication*, *Integrated Risk*, *Corporate Secretary* serta tim lain di bawah Direktur Keuangan.

Informasi mengenai pembaruan kinerja dan strategi Danamon dapat diakses melalui website www.danamon. co.id.

Penyediaan informasi bagi Investor selama tahun 2021

Media	Frekuensi	Keterangan
Pertemuan Analis/ Paparan Publik	4 kali	Paparan Publik bagi media, analis dan manajemen senior untuk memberikan informasi terakhir mengenai kondisi keuangan dan non keuangan.
Laporan Keuangan	4 kali	Publikasi laporan keuangan kuartalan sesuai dengan persyaratan Bapepam-LK sebagai perusahaan publik
Laporan Tahunan	1 kali	Laporan komprehensif untuk umum dan pemangku kepentingan atas kinerja, bisnis dan aktivitas lain Danamon.
virtual meetings	10 *virtual meetings*	Pertemuan dengan analis/investor lokal/luar negeri untuk memberikan informasi atas strategi dan kinerja Danamon.

SERVICE QUALITY & CONTACT CENTER

Dalam upaya meningkatkan pelayanan yang berorientasi kepada nasabah, tentunya kita harus senantiasa mengikuti perubahan atas segala kebutuhan dan harapan nasabah yang semakin berkembang. Saat ini, perusahaan di bidang jasa/perbankan saling berlomba untuk dapat menarik minat nasabah, dengan menghadirkan berbagai kemudahan, kenyamanan dan fasilitas yang bermanfaat untuk nasabah.

Agar nasabah tertarik menggunakan produk dan layanan yang ditawarkan, salah satu caranya adalah dengan membangun *Customer Centricity* dan *Customer Relationship* yang kuat, sehingga nasabah akan lebih yakin, percaya, merasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk dan layanan tersebut.

Pelayanan yang *friendly*, antusias, tanggap, sigap, dan berorientasi kepada nasabah akan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah. Hal tersebut merupakan strategi *service* yang akan membuat nasabah semakin lengket *(Customer Stickiness)* sehingga penjualanpun akan meroket.

Untuk itu, seluruh tim Cabang dan Hello Danamon *Contact Center* diharapkan dapat terus berkontribusi dan berkolaborasi dalam memberikan pelayanan dan solusi terbaik kepada nasabah, yang didukung dengan berbagai inisiatif dari tim *Service Quality*, antara lain:

SERVICE STRATEGY & DEVELOPMENT

"Nasabah Lengket, Penjualan Meroket" merupakan *service strategy* yang disampaikan melalui *Virtual Service Camp* yang dihadiri oleh tim Cabang di seluruh Indonesia. *Customer Stickiness* merupakan hal penting yang perlu ditingkatkan untuk dapat memberikan nilai positif dari nasabah kepada Danamon, yaitu dengan cara:

1. Dapat dipercaya
2. Konsisten
3. Siap membantu nasabah
4. Memiliki proses yang cepat, tepat dan akurat

Berbagai materi pembelajaran, *tips*, panduan layanan, dibuat sebagai bekal para *front liners* dalam mengimplementasikan *service strategy* yang berdampak terhadap bisnis, serta menjawab berbagai kebutuhan perbankan nasabah, yang dibuat dan dikomunikasikan melalui metode yang menarik dan menyenangkan, seperti *Service Podcast, Roleplay Gamification D'Shima & Treasure Hunt, Video Learning*, dan lain-lain.

SERVICE PROGRAM & ACTIVITIES

Dalam memenuhi kebutuhan *millenial* dan *trend* saat ini, berbagai *Service Program, Fun Activities & Virtual Events* dihadirkan untuk meningkatkan *skill & knowledge*, serta memberikan motivasi dan apresiasi para *front liner* yang berprestasi.

Seiring dengan perubahan aktivitas pada masa pandemi COVID-19, salah satu metode *alternative* dalam mengasah kemampuan dan pengetahuan, kami pun mengajak seluruh *front liners* untuk bermain sambil belajar dengan *Digital Quiz Gamification* yang dilakukan secara serentak melalui *Microsoft Teams*, serta menghadirkan *Senior Management* yang senantiasa memberikan inspirasi dan *insight* menarik kepada seluruh tim Cabang dan Hello Danamon *Contact Center*.

Salah satu pengembangan yang dilakukan pada program apresiasi dari nasabah kepada *front liners*, yaitu *e-Golden Ticket*, dibuat tambahan menu *Stars Rating*, dimana nasabah dapat memberikan *Rating 1-5* berdasarkan pengalaman *service* yang dirasakan oleh nasabah.

SERVICE IMPROVEMENT

Proses pembukaan rekening yang dilakukan oleh tim *Sales* diimplementasikan secara *digital* melalui *mobile tab*, untuk meningkatkan produktivitas tim Cabang serta memberikan kemudahan, kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi.

Sedangkan pembukaan rekening untuk nasabah yang datang ke cabang, terdapat *improvement* yang dilakukan pada beberapa cabang *piloting*, dimana Petugas Security mengarahkan nasabah mengisi data pribadinya secara langsung dan mandiri menggunakan ponsel, melalui *D-Bank Registration* versi *website* dengan *link*: https://register.dbank.co.id. Untuk kemudian dilakukan verifikasi data, *linking* kartu, aktivasi *e-channel* dan proses lainnya oleh *Customer Service*.

SERVICE ACHIEVEMENT

Pada Tahun 2021, beberapa penghargaan yang telah diraih Bank Danamon dalam bidang *Service* antara lain sebagai berikut:

No	Nama Penyelenggara	Nama Penghargaan	Kategori Penghargaan	Rank
1.	Marketing Research Indonesia & Infobank	*Satisfaction Loyalty and Engagement Survey 2020/2021*	*SLE Index 2021*	1
			Performa *Loyalty Index 2021*	1
			Performa *Engagement Index 2021*	2
			Performa *Satisfaction Index 2021*	7
2.	Marketing Research Indonesia & Infobank	*Banking Service Excellence Awards 2020/2021*	*Best Overall Performance*	7
			Performa Terbaik *Digital Banking*	4
			Performa Terbaik *Walk-in Channel*	5
			Performa Terbaik Customer Service	6
			Performa Terbaik Teller	1
			Performa *Opening Account Website Application*	1
			Performa *Opening Account Mobile Application*	8
			Performa *Call Centre*	2

UNIT LAYANAN **NASABAH**

Sebagai pusat layanan informasi yang selalu siap melayani nasabah dalam 24 jam/7 hari, tim Hello Danamon yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bekasi & Semarang, terus memberikan solusi terbaik dan layanan maksimal melalui nomor telepon 1-500-090, Twitter @hellodanamon, email: hellodanamon@danamon.co.id, serta dalam waktu dekat akan meluncurkan fitur *banking chat*, dimana nasabah dapat melakukan *chatting* melalui *WhatsApp* dengan Hello Danamon.

Untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, staf Hello Danamon kini dapat melayani berbagai transaksi dan juga sebagai salah satu *channel* yang memberikan kontribusi terhadap bisnis dalam meningkatkan *revenue*. Layanan *Video Banking* selalu siap membantu para nasabah yang melakukan pembukaan rekening melalui *D-Bank Registration*. Dengan inovasi dan pengembangan sistem yang terus dilakukan, maka proses pembukaan rekening secara digital semakin *simple*, mudah dan nyaman bagi nasabah.

Adapun selama tahun 2021, Bank Danamon mencatat terdapat 9.776 pengaduan nasabah, 99.97% pengaduan tersebut sudah berhasil diselesaikan dengan cepat sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan. Berikut jumlah pengaduan nasabah tahun 2021:

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Penghimpunan Dana	884	7.01%	4	0.03%	888
2	Penyaluran Dana	108	0.86%	4	0.03%	112
3	Sistem Pembayaran	11,299	89.64%	213	1.69%	11,512
4	Produk Kerjasama	89	0.71%	1	0.01%	90
5	Produk Lainnya	3	0.02%	0	0.00%	3
	Total	12,383	98.24%	222	1.76%	12,605

BUDAYA **PERUSAHAAN**

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi panduan, tatanan dan kendali atas tingkah laku karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Danamon dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tujuan sesuai dengan Visi dan Misi Danamon.

"Nilai-nilai Perusahaan" adalah nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Perusahaan saat ini dalam perjalanan mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Nilai-nilai Perusahaan Bank Danamon terdiri dari Berkolaborasi, Integritas, Sigap melayani dan Adaptif, yang disingkat menjadi BISA.

- **Berkolaborasi**
  Menyelaraskan keberagaman sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan Bersama. Mencakup bekerja untuk satu tujuan, rasa memiliki, dan saling menghargai.
- **Integritas**
  Mengutamakan profesionalisme, keterbukaan, tanggung jawab dan etika sebagai pedoman kinerja secara konsisten. Mencakup tanggung jawab, selalu terbuka, dan bersikap adil.
- **Sigap Melayani**
  Memberikan layanan terbaik dengan cepat, sigap dan akurat. Mencakup Berorientasi pada nasabah/ pelanggan/ *customer*, memberikan nilai tambah, dan memberikan layanan terbaik.
- **Adaptif**
  Senantiasa menyesuaikan dan meningkatkan potensi diri untuk menjadi yang terbaik. Mencakup bersikap kompetitif, berinovasi, dan cekatan.

Dalam melakukan internalisasi Nilai-nilai perusahaan, Danamon telah melakukan komunikasi mulai dari awareness kepada semua pegawai, menjelaskan terkait perilaku-perilaku dari setiap nilai-nilai, memberikan appresiasi kepada pegawai yang menjadikan nilai-nilai perusahaan sebagai perilaku sehari-hari dan contoh bagi pegawai lain, serta merubah kode etik, ketentuan internal terkait recruitment, penilaian kinerja, cara dan budaya kerja, dan lain sebagainya.

Untuk mendukung implementasi ini pun seluruh pegawai dan management melakukan komitment bersama-sama dalam sebuah kegiatan kolaborasi dengan tema Danamon Rumah Kita. Hal ini bertujuan agar semua elemen di perusahaan dapat bersatu dan saling memberikan dukungan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan.

Sebagai implikasi dari nilai-nilai perusahaan tersebut, Danamon juga memiliki inisiatif yaitu mengembangkan sebuah Identitas Pegawai (*Employee Values Proposition*) yang merupakan janji dari perusahaan kepada karyawannya sebagai ganti dari usaha, waktu, dan hasil kerja yang diberikan karyawan untuk perusahaan.

1. ***Global Exposure***
   Global exposure and experiences through business collaboration and sharing of global best practices. Giving Employees the opportunities to drive innovation for Bank's sustainable growth.
2. ***Rise to Excellence***
   Builds a strong supportive and collaborative working environment that inspires new ideas.
3. ***Own the Future***
   Encourages employee to grow personally and professionally by providing development opportunities that support them to build their future career.
4. ***Wellness and Wellbeing***
   Genuinely cares for employee wellness and well-being. As a part of Danamon's family, together we support and take care of our social communities.

Dengan adanya Nilai-nilai perusahaan dan EVP ini diharapkan karyawan dapat bekerja dengan lebih baik dan lebih *engage* dengan perusahaan sehingga produktifitas juga meningkat.

KODE **ETIK**

Kode Etik Danamon merupakan nilai-nilai etika yang mengacu kepada visi, misi dan nilai-nilai budaya perusahaan. Kode Etik menjadi pedoman dalam berperilaku bagi seluruh manajemen (Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, termasuk dan tidak terbatas pihak di luar Danamon yang menjadi anggota Komite Audit atau Komite Manajemen Risiko) dan karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan menjalin hubungan dengan nasabah, rekan sekerja maupun pihak ketiga. Kode Etik diharapkan mampu menunjang kelangsungan usaha dan manjaga nama baik Danamon.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI PERUSAHAAN

Manajemen dan Karyawan tanpa pengecualian, wajib mengetahui, memahami, mentaati, dan melaksanakan Kode Etik Danamon. Kode Etik bersifat mengikat dan oleh karenanya pelanggaran Kode Etik dapat dikenakan sanksi baik yang sifatnya administratif, perdata maupun pidana sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku. Konsekuensi dari pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Isi Kode Etik mencakup:

- Pendahuluan: berisi hal-hal yang melatar-belakangi dibuatnya Kode Etik, tujuan, visi, misi, dan nilai- nilai Danamon.
- Anti Fraud: menegaskan bahwa Perusahaan tidak ada toleransi terhadap tindakan fraud. Manajemen dan Pekerja bertanggung jawab dalam mencegah terjadinya fraud serta wajib menandatangani Pakta Integritas Penerapan Strategi Anti Fraud.
- Benturan Kepentingan: mengatur segala hal tentang terjadinya benturan kepentingan antara kepentingan Pribadi dengan kepentingan Danamon, aktivitas di luar Danamon, penggunaan aset Danamon dan investasi pribadi.
- Pengelolaan Informasi Danamon: mengatur segala hal tentang pengelolaan informasi Danamon, yaitu pengamanan informasi Danamon, keakuratan pelaporan dan pencatatan Danamon, identitas Danamon, penggunaan media sosial serta pemberian informasi kepada pihak lain.
- Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme: komitmen Danamon untuk memerangi pencucian uang, pendanaan terorisme dan kejahatan lainnya dalam bentuk apa pun.
- Etika Bisnis Danamon: mengatur segala hal terkait etika dalam bekerja, yaitu etika pribadi di lingkungan Danamon, etika dengan nasabah, etika dengan pihak ketiga, etika dengan regulator, etika antara Manajemen dengan Karyawan, perlindungan dan penggunaan fasilitas nasabah, relasi dan rekanan, penyuapan dan korupsi, etika dengan pesaing, serta pertumbuhan berkelanjutan.
- Penegakan Kode Etik: memerlukan peran dan tanggung jawab Manajemen dan Karyawan, pernyataan tahunan, sistem pelaporan pelanggaran (*whistle-blowing*), pelanggaran terhadap Kode Etik, dan pelaksanaan keberlakuan Kode Etik.

Sanksi yang dikeluarkan selama tahun 2021

Jenis Sanksi	Jumlah Karyawan
PHK	15
Surat Peringatan I	93
Surat Peringatan II	1
Surat Peringatan III	23
Surat Teguran	54
Jumlah	186

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN **DAN KORUPSI**

Dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan, Danamon tidak terlepas dari hubungan dan interaksi dengan nasabah maupun pihak terkait lainnya. Dalam melakukan interaksi tersebut, Danamon memiliki prinsip tidak menoleransi adanya tindak penyuapan dan tindak korupsi termasuk segala upaya untuk memanfaatkan hadiah, hiburan dan/atau keramahtamahan bisnis maupun manfaat lainnya untuk memperoleh atau mempertahankan bisnis atau memperoleh keuntungan bisnis yang tidak sepatutnya.

Untuk mendukung komitmen tersebut serta menyadari pentingnya sikap tegas terhadap penanganan dan mitigasi atas tindak penyuapan dan tindak korupsi agar terselenggaranya tata kelola dan praktik bisnis yang baik, maka Danamon telah memiliki Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang disusun dengan mengacu pada peraturan perundangan, nilai-nilai Danamon, dan Kode Etik yang berlaku, sebagai pedoman yang jelas dalam melakukan aksi nyata pencegahan tindak penyuapan dan tindak korupsi.

Danamon secara prinsip melarang semua bentuk korupsi dan penyuapan, yaitu:

a. **Menawarkan, menjanjikan dan/atau memberikan** Apapun Yang Bernilai baik langsung atau tidak langsung kepada siapapun dengan maksud memperoleh atau mempertahankan manfaat atau keuntungan bisnis yang tidak pantas.
b. **Meminta dan/atau menerima** Apapun yang Bernilai baik secara langsung atau tidak langsung dari siapapun yang dimaksudkan untuk mempengaruhi Manajemen dan/atau Pekerja secara tidak pantas dalam melakukan kegiatannya atas nama Danamon.
c. **Memalsukan atau menyembunyikan** buku, catatan, akun, atau data lain yang terkait dengan bisnis Danamon, nasabah, penyedia layanan, vendor, pemasok, atau mitra bisnis lainnya. Setiap pengeluaran harus tercatat, transparan dan dilengkapi dengan bukti yang memadai sehingga catatan keuangan tersebut tidak disalahgunakan untuk mendukung atau menyembunyikan perbuatan suap dan koruptif.
d. **Memberikan kontribusi politik**, secara pribadi atau atas nama Danamon.
e. **Memberikan penawaran pekerjaan atau kesempatan kerja** kepada seorang kandidat dengan harapan bahwa Danamon akan mendapatkan atau mempertahankan keuntungan atau kesempatan bisnis yang tidak patut.

Selama tahun 2021 Bank Danamon telah menetapkan program kepatuhan Anti Penyuapan dan Korupsi termasuk proses pengendalian berikut :

- Penilaian berkala terhadap risiko dan pengendalian atas tindak penyuapan dan korupsi;
- Uji tuntas dan pengawasan terhadap pihak ketiga penyedia jasa yang bertindak atas nama Bank Danamon (yaitu, perantara);
- Tinjauan atas hadiah dan keramahtamahan, tawaran pekerjaan atau pengalaman kerja, donasi, *sponsorship* dan honoraria; serta
- Evaluasi dan pengelolaan risiko yang terkait dengan transaksi bisnis.

KEBIJAKAN **ANTI FRAUD**

Danamon tidak menoleransi tindakan *fraud*. Sanksi tegas diberikan kepada pelaku *fraud* sesuai ketentuan yang berlaku. Danamon berpartisipasi aktif dalam menegakkan budaya *anti-fraud* serta berkomitmen untuk bekerja dengan prinsip:

- Menandatangani Pakta Integritas *Anti-fraud* dan berkomitmen untuk melaksanakannya.
- Memanfaatkan saluran *Whistleblowing System (WBS)* Danamon. Identitas pelapor terjamin kerahasiaannya.
- Segera melaporkan jika menemukan bukti, indikasi atau dugaan *fraud* termasuk pelanggaran kode etik, prosedur, ketentuan dan regulasi Danamon.
- Melaksanakan kaidah 4D: Disiplin dalam menerapkan kebijakan dan prosedur, D*ual Control, Dual Custody*, dan *Segregation of* D*uty* dalam menjalankan setiap aktivitas operasional.
- Menjalankan prinsip 4K: *Know Your Customer, Know Your Employee, Know Your Process and Procedur, Know What To Do.*

PENYIMPANGAN **INTERNAL**

Penyimpangan internal (*internal fraud*) merupakan *fraud* yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorer dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional. Tabel di bawah ini adalah jumlah kasus penyimpangan internal dengan dampak finansial lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah):

Internal Fraud	Jumlah Kasus Yang Melibatkan								
	Manajemen			Karyawan Tetap			Karyawan Kontrak		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Total *internal fraud*	-	-	-	7	13*	15	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	3	12	15	-	-	-
Dalam proses internal	-	-	-	4	-	-	-	-	-
Proses pending	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ditindaklanjuti melalui tindakan hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-

*1 kasus di antaranya tidak ada rekomendasi sanksi karena karyawan terkait telah *resign*/di-PHK pada kasus yang lain.

WHISTLEBLOWING **SYSTEM**

Whistleblower System adalah saluran komunikasi yang memfasilitasi *whistleblower*/pelapor untuk melaporkan kejadian atau dugaan terkait dengan tindakan *fraud*, pelanggar kebijakan, penyuapan/pinjam-meminjam uang dengan nasabah, pelecehan seksual, pencurian/penggelapan, kecurangan laporan keuangan, aktivitas ilegal dan pelanggaran kode etik lainnya yang melibatkan karyawan Danamon dan/atau pihak-pihak yang terkait dengan Danamon dengan terjaga kerahasiaan identitas pelapornya. Sistem *whistleblower* merupakan salah satu bentuk komitmen Danamon dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan praktek bisnis yang berintegritas.

Dalam upaya meningkatkan sistem pelaporan *whistleblower* yang lebih independen, transparan, mudah, rahasia, terlindungi dan termonitor bagi pelapor, Danamon bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan menyediakan Danamon *Whistleblowing Service* (WBS).

Setiap karyawan dapat melaporkan setiap penyimpangan atau dugaan penyimpangan yang terjadi secara terus terang, bertanggung jawab, didasari dengan niat baik dan tanpa rasa takut atau khawatir karena kerahasiaannya terjamin. Danamon akan melindungi dan menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi setiap bulan untuk kemudian dilaporkan ke Manajemen dan Komite Audit secara berkala. Setiap informasi yang masuk ke jalur *whistleblower* akan ditinjau dan ditindaklanjuti oleh tim *Whistleblower* yang ditunjuk oleh Danamon.

KEBIJAKAN *WHISTLEBLOWER*

Danamon memiliki kebijakan *whistleblower* yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media seperti: *email blast*, Portal Danamon, dan situs *web* Danamon (www.danamon.co.id).

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Danamon menyediakan sarana pelaporan yang mudah diakses melalui beberapa jalur komunikasi, sebagai berikut:

- E-mail address: danamon-wbs.info@kpmg.com.sg
- Website: https://danamon-wbs.info/
- SMS/Whatsapp: 0811-825-2662
- Postal Address: KPMG Siddharta Advisory –

EthicsLine BDI

- Wisma GKBI Lantai 35, Jl. Jend. Sudirman 28, Jakarta 10210

POTENSI PELANGGARAN OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Potensi atau dugaan pelanggaran oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi dapat dilaporkan melalui jalur komunikasi di atas dan akan dieskalasi kepada pihak independen di luar pihak yang diduga terlibat dalam laporan tersebut, seperti Ketua Komite Audit (Komisaris Independen) atau Ketua Dewan Komisaris.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Danamon memberikan perlindungan kepada pelapor untuk memberikan rasa aman bagi pelapor. Perlindungan yang diberikan kepada pelapor, antara lain:

a. Perlindungan Kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
b. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
c. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.
d. Perlindungan tidak hanya untuk pelapor tetapi dapat juga diperluas sampai kepada anggota keluarga pelapor.

Danamon juga menyediakan perlindungan hukum sejalan dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini meliputi perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata, serta perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.

PENANGANAN PENGADUAN, PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN, DAN PEMBERIAN SANKSI

Danamon menunjuk pihak ketiga yang independen dalam pengelolaan WBS Danamon, termasuk pengelolaan tindaklanjut dan administrasi pengaduan. Pihak ketiga pengelola WBS akan meneruskan laporan yang diterima kepada tim WBS Danamon untuk dievaluasi apakah akan diproses lebih lanjut ke tahap investigasi atau diteruskan kepada pihak yang tepat.

Investigasi atas potensi pelanggaran dilakukan oleh Tim Investigasi Internal yang independen, berasas praduga tak bersalah dan objektif. Hasil Investigasi menjadi dasar keputusan pengambilan tindakan dan/atau pemberian sanksi kepada para pihak atau pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau sesuai peraturan internal Danamon.

Laporan Hasil Investigasi dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN 2021

Danamon telah menerima laporan pengaduan melalui WBS sebanyak 11 laporan. Sampai dengan 2021, investigasi telah selesai dilakukan terhadap 7 laporan dimana 1 laporan terbukti *fraud*/pelanggaran prosedur/kode etik dan 6 laporan tidak terbukti *fraud*/pelanggaran prosedur/kode etik. Sedangkan 4 laporan masih dalam proses investigasi.

Jumlah pengaduan yang masuk	Status Pengaduan			
	Jumlah yang Diselesaikan	Telah Selesai		Dalam Proses Investigasi
		Terbukti Fraud/ Pelanggaran Prosedur/ Kode Etik	Tidak Terbukti Fraud/ Pelanggaran Prosedur/ Kode Etik	
11	7	1	6*	4

*4 dari 6 kasus di-*close* tanpa investigasi berdasarkan hasil validasi awal.

PENERAPAN PEDOMAN TATA **KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. Danamon sebagai perusahaan terbuka telah memperhatikan dan menerapkan aspek, prinsip dan rekomendasi OJK sesuai dengan POJK yang berlaku.

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	Prinsip		Rekomendasi	Penjelasan
A.	Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham			Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Danamon memiliki Tata Tertib RUPS yang mengatur penyelenggaraan RUPS meliputi tata cara pemungutan suara, pengambilan keputusan dan tata cara perhitungan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Seluruh prosedur dan tata tertib RUPS tersedia dan dapat diakses melalui situs web Danamon (www.danamon.co.id). Status : Terpenuhi (*comply*)
		1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan (RUPST).	Sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19, RUPST yang diselenggarakan tanggal 30 April 2021 dan RUPSLB tanggal 26 Agustus 2021 dilaksanakan dengan mematuhi pedoman dan prosedur kesehatan dari Pemerintah yang berlaku. RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diatur hadir sebagian secara fisik dan sebagian hadir secara online untuk mematuhi protokol kesehatan. Seluruh, Status: Terpenuhi *(comply)*
		1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Danamon mengunggah ringkasan risalah RUPS pada hari kerja ke 2 (dua) seusai penyelenggaraan RUPS. Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2015 hingga saat ini tersedia di situs web Danamon, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Status : Terpenuhi (*comply*)
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Danamon memiliki kebijakan komunikasi yang mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investasi secara wajar dan tepat waktu mengenai Danamon, sehingga dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan Danamon, serta memungkinkan pemegang saham dan komunitas investasi terlibat secara aktif dengan Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Kebijakan Komunikasi telah tersedia bagi publik termasuk Pemegang Saham atau Investor Danamon yang dapat diakses melalui situs web Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	**Prinsip**	**Rekomendasi**		**Penjelasan**
B.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah, komposisi dan struktur Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Danamon dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada akhir tahun 2021, Dewan Komisaris Danamon berjumlah 8 (delapan) orang di mana 50% dari jumlah Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi yang berjumlah 8 (delapan) orang. Status: Terpenuhi (*comply*)
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Danamon memiliki kebijakan keberagaman bagi anggota Dewan Komisaris. Komposisi dan struktur anggota Dewan Komisaris Danamon telah memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang bertujuan untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (*comply*)
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Danamon memiliki Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris yang disusun sebagai pedoman untuk menilai kinerja dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (*comply*)
		4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Danamon memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian kinerja diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tersedia dalam situs web Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Anggota Dewan Komisaris Danamon yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri dari Dewan Komisaris. Kewajiban pengunduran diri ini diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (*comply*)
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Dewan Komisaris Danamon memiliki Komite Nominasi dan Komite Remunerasi yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Danamon. Danamon memiliki Kebijakan Suksesi Direksi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Status: Terpenuhi (*comply*)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	Prinsip	Rekomendasi		Penjelasan
C.	Fungsi dan Peran Direksi			
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Jumlah, komposisi dan struktur Direksi telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Danamon. Per 31 Desember 2021, Direksi Danamon berjumlah 8 (delapan) orang. Jumlah anggota Direksi sama dengan jumlah anggota Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (*comply*)
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Danamon memiliki kebijakan keberagaman bagi anggota Direksi. Komposisi dan struktur anggota Direksi telah memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja Perusahaan. Status: Terpenuhi (*comply*)
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direktur Keuangan Danamon memiliki gelar Sarjana Akuntansi dan merupakan Akuntan Publik Bersertifikat – Indonesia. Status: Terpenuhi (*comply*)
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Danamon memiliki Kebijakan penilaian kinerja terhadap Direksi sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Status: Terpenuhi (*comply*)
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Danamon memiiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi. Kebijakan penilaian kinerja diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tersedia dalam situs web Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri. Kewajiban pengunduran diri ini diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Status: Terpenuhi (*comply*)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	Prinsip	Rekomendasi		Penjelasan
D.	Partisipasi Pemangku Kepentingan			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Dalam upaya mencegah terjadinya *Insider Trading*, Danamon telah memiliki Kebijakan Pengelolaan Perdagangan Efek Pribadi (PEP) dan Informasi Material Non Publik (IMNP). Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.	Danamon memiliki Kode Etik yang mengatur larangan bagi Manajemen dan Pegawai melakukan penyuapan dan korupsi dalam bentuk apapun. Selain itu, Danamon juga memiliki Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang mengatur larangan atas tindak penyuapan dan tindak korupsi bagi seluruh manajemen dan karyawan. Bank Danamon telah memiliki Kebijakan Pengelolaan Anti Fraud yang menetapkan strategi pengelolaan risiko fraud. Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Danamon memiliki Kebijakan Pengadaan yang mengatur mengenai pembatasan dan etika dalam berhubungan dengan rekan bisnis atau vendor dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini tersedia dan diungkapkan dalam situs web Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Pemenuhan hak-hak kreditur berupa para deposan (nasabah yang menempatkan dananya pada perusahaan) diatur melalui kebijakan perlindungan nasabah dan kode etik pelayanan nasabah yang mengatur : • Hak untuk memperoleh penjelasan yang cukup tentang karakteristik produk • Hak untuk mengakses syarat dan ketentuan produk dana • Kemudahan untuk bertransaksi melalui cabang, layanan e-banking atau sarana lainnya yang ditetapkan Bank • Memperoleh keuntungan/ bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku. • Tata cara penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Danamon memiliki Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan Anti Fraud serta Kebijakan Penanganan Fraud yang mengatur mengenai sistem *whistleblowing*. Pengelolaan sistem *whistleblowing* Danamon dikelola oleh pihak ketiga untuk menjamin independensi dalam pelaksanaannya. Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Danamon memiliki Kebijakan Remunerasi. Status: Terpenuhi (*comply*)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	Prinsip		Rekomendasi	Penjelasan
E.	Keterbukaan Informasi			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Danamon terus menyempurnakan media-media keterbukaan informasi termasuk pada situs web untuk memberikan kesempatan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk mengakses informasi mengenai Danamon dengan mudah. Media: User Name: Situs Web : www.danamon.co.id Twitter : @Danamon @HelloDanamon (layanan nasabah) Facebook : Bank Danamon Instagram : @mydanamon Linkedln : Bank Danamon Indonesia YouTube : Bank Danamon Status: Terpenuhi (*comply)*
		8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Laporan Tahunan mengungkapkan para pemegang saham utama dan pengendali, 20 pemegang saham terbesar, serta profil kelompok pemegang saham di atas 5% (lima persen). Status: Terpenuhi (*comply)*

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Danamon telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selama tahun 2021 tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TATA KELOLA **TERINTEGRASI**

PENERAPAN DAN **LAPORAN PELAKSANAAN**

"BERADAPTASI" merupakan salah satu faktor terpenting untuk menghadapi berbagai perubahan yang terjadi di semua Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Proses adaptasi yang dilakukan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat secara berkelanjutan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola secara terintegrasi. Dengan penerapan tata kelola terintegrasi yang baik, diharapkan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dapat meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG memiliki fundamental yang baik dan sehat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pemulihan perekonomian Indonesia.

Danamon telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG oleh MUFG Bank, Ltd sebagai Pemegang Saham Pengendali Danamon. Sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, Danamon menyusun laporan pelaksanaan tata kelola terintegrasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI GRUP MUFG

PRINSIP KETERBUKAAN

a. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG berkewajiban mengungkapkan informasi yang material dan relevan secara jelas, akurat, dan tepat waktu, serta dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
b. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank dan/atau perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembatasan rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.

PRINSIP AKUNTABILITAS

a. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ perusahaan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi perusahaan, serta meyakini bahwa semua organ perusahaan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya.
b. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus memastikan terdapatnya *check and balance system* dalam pengelolaan perusahaan. Semua level organisasi perusahaan memiliki ukuran kinerja berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati, serta konsisten dengan nilai perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi perusahaan.

PRINSIP TANGGUNG JAWAB

a. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus berpegang pada nilai-nilai etika, prinsip kehati-hatian, dan peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan dalam menjaga kelangsungan usahanya.
b. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus bertindak sebagai *good corporate citizen* (warga korporasi yang baik) dalam melaksanakan tanggung jawab sosial termasuk peduli terhadap lingkungan.

PRINSIP INDEPENDENSI

a. Pengelolaan Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dilakukan secara profesional dan independen, dan bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan, nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip penyelenggaraan usaha yang sehat.
b. Dalam mengambil keputusan, Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun, serta berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.

PRINSIP KEWAJARAN

a. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan atas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).

b. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta mempunyai akses yang sama terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG

STRUKTUR KEANGGOTAAN

Berdasarkan surat No. SR-63/PB.32/2020 tanggal 30 Maret 2020, konglomerasi keuangan Grup MUFG telah dicatat dan diadministrasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Keanggotaan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG adalah sebagai berikut.

No.	Perusahaan	Kedudukan dalam Konglomerasi Keuangan	Hubungan dengan Danamon
1	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	Entitas Utama	-
2	MUFG Bank cabang Jakarta	Anggota	Perusahaan Terelasi
3	PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk	Anggota	Perusahaan Anak
4	PT U Finance Indonesia	Anggota	Perusahaan Terelasi
5	PT Adira Quantum Multi Finance (dalam proses likuidasi)	Anggota	Perusahaan Anak

Berdasarkan RUPS Luar Biasa PT Adira Quantum Multi Finance (Adira Quantum) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dinyatakan bahwa Adira Quantum telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi. Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisioner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No.KEP-103/D.05/2017, OJK telah mencabut izin usaha Adira Quantum. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Adira Quantum masih dalam proses penyelesaian likuidasi.

Merujuk pada Konglomerasi Keuangan MUFG Grup, terdapat perubahan kepemilikan PT U Finance Indonesia ("UFI") dari sebelumnya kepemilikan saham oleh MUFG Bank, Ltd. dan Mitsubishi-UFJ Nicos Co. Ltd. menjadi kepemilikan oleh Chailease International Co. (Hong Kong), Ltd. dan PT Artha Sekawan Asia pada tanggal 31 Agustus 2021. Hal tersebut juga telah dicatat di dalam Sistem Informasi Perizinan Lembaga Jasa Keuangan (SIJINGGA) OJK. Sehubungan dengan adanya perubahan kepemilikan saham UFI dan mengacu kepada Pasal 4 POJK No.45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan, Bank Danamon telah melaporkan adanya perubahan anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG tersebut kepada OJK melalui sistem pelaporan SIPENA pada tanggal 3 Desember 2021.

Perubahan Piagam Korporasi harus ditandatangani oleh semua anggota dalam Konglomerasi Keuangan MUFG Grup. UFI telah menyampaikan surat ke Entitas Utama ("BDI") untuk dikeluarkan dari Konglomerasi Keuangan MUFG Grup pada tanggal 13 Desember 2021 dan seluruh anggota Konglomerasi Keuangan MUFG Grup telah menandatangani surat pengakhiran Keanggotaan UFI sebagai anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Dengan demikian, struktur Keanggotaan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Perusahaan	Kedudukan dalam Konglomerasi Keuangan	Hubungan dengan Danamon
1	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	Entitas Utama	-
2	MUFG Bank cabang Jakarta	Anggota	Perusahaan Terelasi
3	PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk	Anggota	Perusahaan Anak
4	PT Adira Quantum Multi Finance (dalam proses penyelesaian likuidasi)	Anggota	Perusahaan Anak

STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG

Struktur konglomerasi keuangan Grup MUFG per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

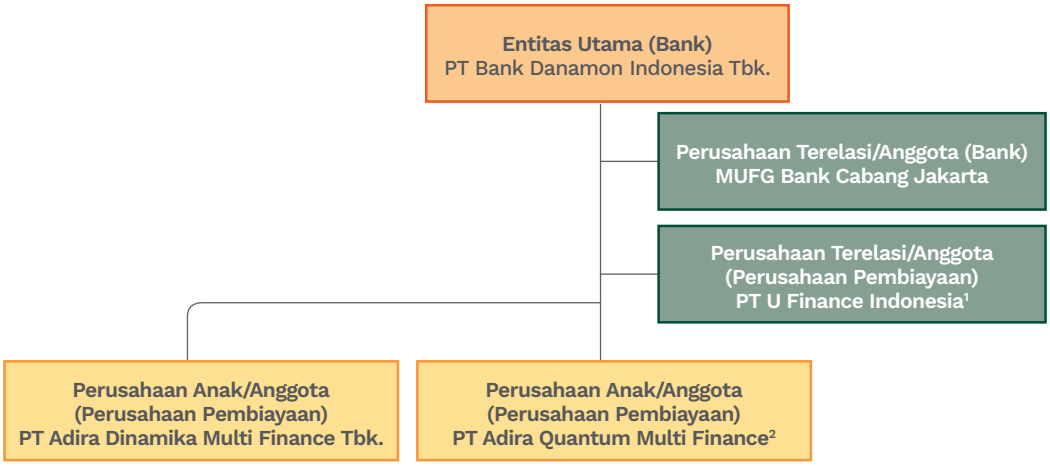

1 Di Q3 tahun 2021 terdapat perubahan pemegang saham UFI dimana MUFG tidak lagi tercatat sebagai pemegang saham UFI. Perubahan pemegang saham UFI sudah disetujui oleh Regulator di Q4 2021. Entitas Utama sudah menyampaikan surat perubahan konglomerasi keuangan Grup MUFG kepada Regulator di Desember 2021 dan saat ini sedang menunggu Regulator mencatat perubahan tersebut.
2 Sedang dalam proses penyelesaian likuidasi

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Pemegang saham masing-masing anggota konglomerasi sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholders*) adalah sebagai berikut:

Struktur Kepemilikan Saham Entitas Utama - PT Bank Danamon Indonesia Tbk

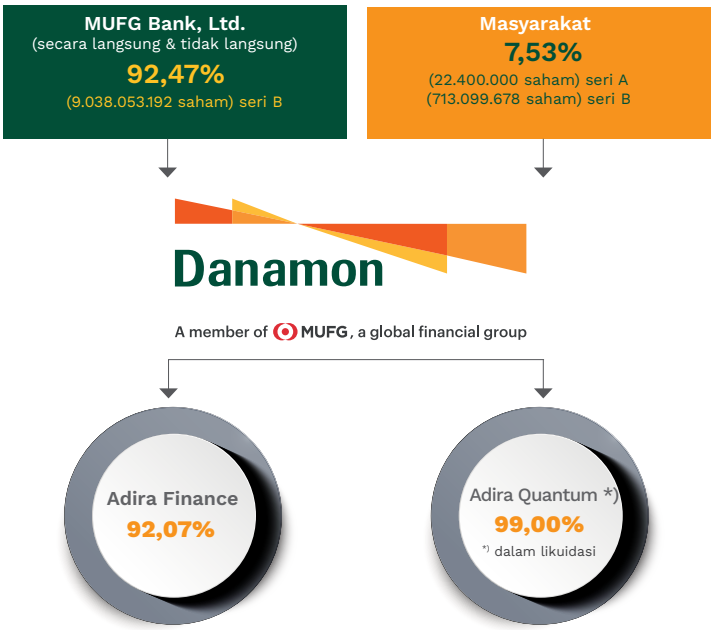

Struktur Kepemilikan Perusahaan Anak - PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")

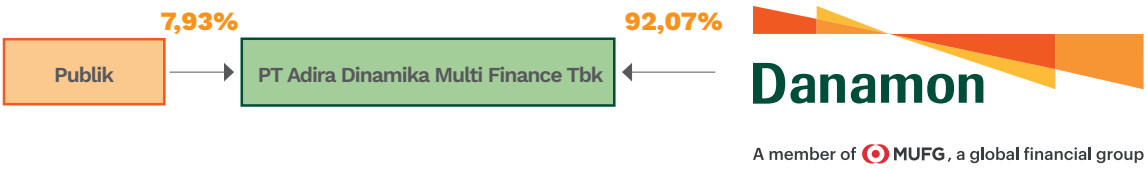

Struktur Kepemilikan Perusahaan Terelasi – MUFG Bank cabang Jakarta

Bank adalah kantor cabang dari MUFG Bank, Ltd. Japan (Kantor Pusat) dan Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. (MUFG) adalah entitas induk dan pemegang saham utama Kantor Pusat Bank dan entitas anak.

STRUKTUR KEPENGURUSAN

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing entitas Konglomerasi Keuangan Grup MUFG memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan.

Berikut adalah struktur kepengurusan masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG per 31 Desember 2021:

STRUKTUR KEPENGURUSAN ENTITAS UTAMA

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.			
Dewan Komisaris		Direksi	
1. Takayoshi Futae	Komisaris Utama	1. Yasushi Itagaki	Direktur Utama
2. J. B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	2. Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama
3. Peter B. Stok	Komisaris (Independen)	3. Herry Hykmanjto	Direktur
4. Nobuya Kawasaki	Komisaris	4. Rita Mirasari	Direktur
5. Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris (Independen)	5. Heriyanto Agung Putra	Direktur
		6. Dadi Budiana	Direktur
6. Takanori Sazaki	Komisaris	7. Muljono Tjandra	Direktur
7. Dan Harsono	Komisaris	8. Naoki Mizoguchi	Direktur
8. Halim Alamsyah	Komisaris (Independen)		

STRUKTUR KEPENGURUSAN PERUSAHAAN ANAK

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk, per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk			
Dewan Komisaris		Direksi	
1. Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	1. Hafid Hadeli	Direktur Utama
2. Krisna Wijaya	Komisaris Independen	2. Ho Lioeng Min	Direktur
3. Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	3. I Dewa Made Susila	Direktur
		4. Swandajani Gunadi	Direktur
4. Eng Heng Nee Philip	Komisaris	5. Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur
5. Muliadi Rahardja	Komisaris	6. Harry Latif	Direktur
6. Congsin Congcar	Komisaris	7. Jin Yoshida	Direktur

STRUKTUR KEPENGURUSAN PERUSAHAAN TERELASI

MUFG Bank cabang Jakarta

Susunan anggota Dewan Pengawas dan Manajemen MUFG Bank cabang Jakarta per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

MUFG Bank Jakarta Branch			
Supervisory Board		Management	
1. Ramanathan S	Managing Director (GM), Regional Chief Compliance Officer for Asia and Head of Compliance Office for Asia (ACO)	1. Daisuke Ejima	*Country Head of Indonesia*
2. Andre Painchaud	Managing Director of Asia Internal Audit Office (AIAO)	2. Mahendra Rendiantama	*Head of Risk Management for Indonesia*
3. Tatsuya Ishikawa	Managing Director, Head of Risk Management Office for Asia, Chief Risk Officer for Asia (ARMO)	3. Dadi Arief Darmawan	*Head of HR & Banking Operations for Indonesia*
4. Yukinobu Saeki	Managing Director, Head of Planning Office for Asia (POA)	4. Yansen Darmaputraa	*Head of Systems for Indonesia*
		5. Akira Shimomiya	*Deputy Head of Japanese Corporate Banking for Indonesia*
		6. Pancaran Effendi	*Head of Global Corporate & Institutional Banking for Indonesia*
		7. Masao Kojima	*Head of Internal Control for Indonesia*
		8. Marchelius S Mario	*Head of Compliance for Indonesia*

ORGAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Konglomerasi Keuangan Grup MUFG membangun organ tata kelola terintegrasi untuk memastikan prinsip-prinsip tata kelola dilaksanakan dengan baik. Organ tata kelola terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG adalah sebagai berikut:

Organ Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG

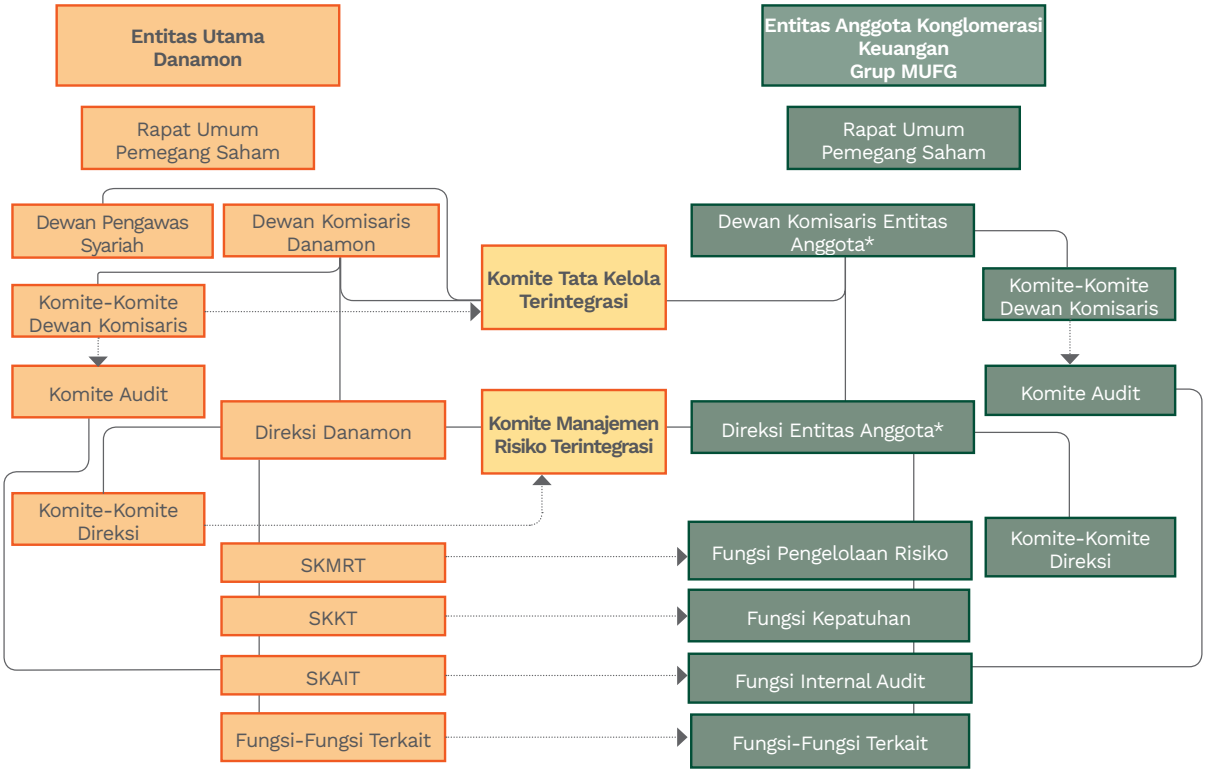

* dapat disesuaikan dengan organ dalam Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dengan mempertimbangkan jenis LJK, kebutuhan perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai sektor usaha masing-masing.

Fungsi Koordinasi dan Pengawasan

Catatan:
SKMRT : Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi
SKKT : Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
SKAIT : Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

Pelaksanaan organ tata kelola di masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, termasuk Komite Dewan Komisaris dan Komite Direksi diungkapkan pada laporan tahunan masing-masing LJK.

KEBIJAKAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Danamon telah memiliki Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang merupakan Kerangka Acuan pelaksanaan Tata Kelola bagi Danamon sebagai Entitas Utama sekaligus merupakan Kerangka Acuan pelaksanaan Tata Kelola bagi Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Pada awal tahun 2021, telah diterbitkan pengkinian Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Kebijakan tersebut dapat diakses melalui Corporate Website Bank. Bank sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG juga telah menyampaikan informasi adanya pengkinian Kebijakan tersebut kepada Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi disusun oleh Direksi Entitas Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Entitas Utama serta memperoleh rekomendasi dari Komite Tata Kelola, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Dewan Komisaris Entitas Utama. Adapun cakupan dari Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi antara lain:

a. Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG Bagian I :
   - Pendahuluan (termasuk latar belakang, tujuan penerapan tata kelola terintegrasi, ruang lingkup kebijakan, referensi, definisi, ketentuan umum, dan pemeliharaan kebijakan)
   - Prinsip-prinsip tata kelola terintegrasi
   - Visi, misi, nilai-nilai budaya perusahaan dan etika bisnis
   - Pedoman penerapan tata kelola terintegrasi (termasuk kriteria Konglomerasi Keuangan, struktur Konglomerasi Keuangan, piagam korporasi, tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta tugas dan tanggung jawab Anggota konglomerasi Keuangan)
   - Organ tata kelola terintegrasi (termasuk Dewan Komisaris Entitas Utama, Direksi Entitas Utama, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi)
   - Laporan, pengungkapan, dan penilaian (termasuk laporan dan pengungkapan pelaksanaan tata kelola terintegrasi, metode penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola terintegrasi dan sanksi)

b. Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG Bagian II :
   - Pendahuluan (termasuk latar belakang, tujuan penerapan tata kelola, ruang lingkup kebijakan, referensi, definisi, ketentuan umum, dan pemeliharaan kebijakan)
   - Prinsip dasar dan cakupan tata kelola perusahaan
   - Komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik
   - Visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan
   - Etika bisnis dan pedoman perilaku
   - Struktur/organ tata kelola perusahaan (termasuk pemegang saham, Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite-Komite Dewan Komisaris, Fungsi Kepatuhan, Fungsi Sekretaris Perusahaan, Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Audit Intern, dan Fungsi Audit Ekstern)
   - Pokok-pokok kebijakan terkait penerapan tata kelola perusahaan (termasuk rencana strategis perusahaan, kebijakan anti penyuapan dan korupsi, pengelolaan benturan kepentingan, kebijakan pengelolaan perdagangan efek pribadi dan informasi material non publik, transaksi pihak terkait dan pihak terafiliasi, penyediaan dana kepada pihak terkait, kebijakan pengadaan, kebijakan remunerasi, kepemilikan dan kerahasiaan informasi, transparansi dan keterbukaan informasi, sistem *whistle-blowing*, hubungan dengan pemangku kepentingan, dan tanggung jawab sosial perusahaan)
   - Penilaian dan pelaporan (termasuk penilaian sendiri dan laporan penerapan tata kelola perusahaan dan laporan tahunan perusahaan)

DEWAN KOMISARIS ENTITAS UTAMA

Dewan Komisaris Entitas Utama, selain telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris Bank, juga memiliki pemahaman terhadap kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama per 31 Desember 2021 berjumlah 8 (delapan) orang yang mana 4 (empat) orang atau 50% diantaranya merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris Entitas Utama telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris Entitas Utama	Jabatan	Tanggal Persetujuan RUPS	Tanggal Persetujuan OJK
Takayoshi Futae	Komisaris Utama	23 Maret 2020	25 April 2019
J.B Kristiadi P.	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	23 Maret 2020	25 April 2019
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	23 Maret 2020	25 April 2019
Nobuya Kawasaki	Komisaris	23 Maret 2020	20 Mei 2020
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	26 November 2020	21 Desember 2020
Takanori Sazaki	Komisaris	30 April 2021	25 Agustus 2021
Dan Harsono	Komisaris	30 April 2021	18 November 2021
Halim Alamsyah	Komisaris Independen	26 Agustus 2021	15 November 2021

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS ENTITAS UTAMA

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan Danamon Grup diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan tugas dan tanggung jawab paling sedikit:
   a. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing Entitas agar sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
   b. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
   c. Mengevaluasi Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan Kebijakan.
2. Membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya.
3. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester dengan ketentuan:
   a. Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dapat dilaksanakan melalui *video conference*;
   b. Hasil rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
   c. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS ENTITAS UTAMA TAHUN 2021

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Entitas Utama dalam melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola terintegrasi dibantu oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite Tata Kelola Terintegrasi mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi dan melaporkan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2021, telah dilakukan 2 (dua) kali rapat Dewan Komisaris yang agendanya membahas laporan Komite Tata Kelola Terintegrasi terkait pelaksanaan tata kelola terintegrasi yang mencakup antara lain hasil penilaian sendiri tata kelola terintegrasi, pembahasan terkait Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan, Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup, pengkinian *Charter* Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta update pelaksanaan tata kelola Perusahaan Anak.

DIREKSI ENTITAS UTAMA

Direksi Entitas Utama, selain telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi Bank, juga memiliki pemahaman terhadap kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Anggota Direksi Entitas Utama per 31 Desember 2021 berjumlah 8 (delapan) orang. Mayoritas anggota Direksi Entitas Utama telah berkarir di bidang perbankan selama lebih dari 25 tahun baik bank nasional maupun internasional serta telah memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif/ Direktur perusahaan. Seluruh anggota Direksi telah lulus uji kemampuan dan kepatutan serta telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Direksi Entitas Utama	Jabatan	Tanggal Persetujuan RUPS*)	Tanggal Persetujuan OJK
Yasushi Itagaki	Direktur Utama	23 Maret 2020	5 Desember 2019
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	23 Maret 2020	5 Desember 2019
Heriyanto Agung Putra	Direktur	23 Maret 2020	25 April 2019
Herry Hykmanto	Direktur	23 Maret 2020	25 April 2019
Dadi Budiana	Direktur	23 Maret 2020	25 April 2019
Rita Mirasari	Direktur	23 Maret 2020	25 April 2019
Muljono Tjandra	Direktur	23 Maret 2020	5 Desember 2019
Naoki Mizoguchi	Direktur	23 Maret 2020	5 Desember 2019

Keterangan:
*) Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi pada RUPS Tahunan 23 Maret 2020

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ENTITAS UTAMA

Tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan Danamon Grup diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam) Direksi. Tugas dan tanggung jawab Direksi Danamon sebagai Entitas Utama adalah sebagai berikut:

1. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan dengan tugas dan tanggung jawab paling sedikit:
   a) Menyusun Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
   b) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
   c) Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
2. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
3. Bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ENTITAS UTAMA TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Direksi Entitas Utama dengan masukan, rekomendasi, dan arahan dari Dewan Komisaris dan Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memperbarui Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup.

Direksi Entitas Utama akan menyampaikan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup yang telah disempurnakan kepada masing-masing Direksi Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan untuk ditindaklanjuti.

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan terhadap entitas dalam konglomerasi keuangan melalui laporan dan rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2021 dengan materi pembahasan mengenai Perusahaan Anak, penerapan tata kelola terintegrasi dan/atau manajemen risiko terintegrasi. Direksi melalui laporan dan rapat-rapat yang diselenggarakan juga memastikan tindak lanjut dan perbaikan atas temuan audit dan

rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Selama tahun 2021, tidak terdapat tindak lanjut pemenuhan hasil audit dari regulator yang melewati batas waktu yang telah disepakati.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan, Direksi Entitas Utama juga menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak, yaitu sebagai berikut:

Nama	Posisi di Entitas Utama (Danamon)	Posisi di Perusahaan Anak-Anggota Konglomerasi Keuangan
Yasushi Itagaki	Direktur Utama	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan. Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Entitas Utama dan membantu Dewan Komisaris Entitas Utama dalam fungsi pengawasan terkait penerapan tata kelola secara terintegrasi dalam Danamon Grup.

Komite Tata Kelola Terintegrasi pertama kali dibentuk oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan berdasarkan SK Direksi No. Kep: DIR-Corp.Sec.-004 tanggal 12 Agustus 2015 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi saat ini mengacu kepada KSR-KOM.Corp.Sec-004 tanggal 17 September 2021.

Detail lebih lanjut terkait Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi, Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan, Independensi anggota Komite, Masa Jabatan, Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2021 dapat dilihat pada Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di bagian Komite Tata Kelola Terintegrasi.

SATUAN KERJA **KEPATUHAN TERINTEGRASI**

Pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Danamon yang telah ada. Satuan Kerja Kepatuhan dibentuk secara independen dan berada di bawah tanggung jawab Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan). Struktur dan infrastruktur telah memadai sehingga dapat mendukung pelaksanaan fungsi SKKT untuk melakukan koordinasi, memantau dan mengevaluasi fungsi kepatuhan pada seluruh entitas pada Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI

Sejalan dengan perubahan anggota konglomerasi keuangan Grup MUFG, struktur dan kedudukan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi adalah sebagai berikut:

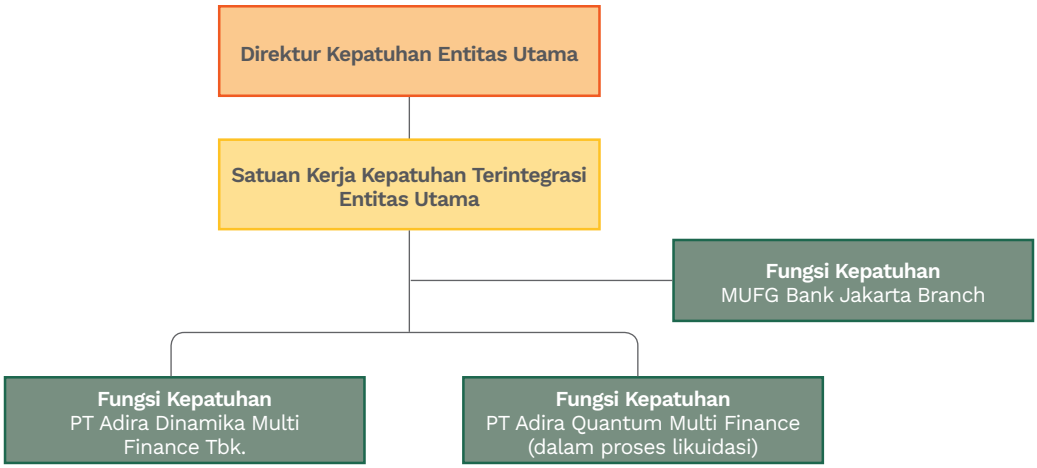

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKKT

SKKT mempunyai tugas paling sedikit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKKT TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan, yang dapat dilihat pada Laporan Tata Kelola bagian Satuan Kerja Kepatuhan.
- Memastikan bahwa fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dibentuk secara independen dan didukung oleh kebijakan atau pedoman kepatuhan yang memadai.
- Melakukan koordinasi dan pemantauan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan Perusahaan Anak, termasuk memberikan fungsi konsultatif atas penerapan kepatuhan.
- Memastikan kepatuhan Perusahaan Anak terhadap *regulatory parameter* secara berkala.
- Mengkaji laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan yang disampaikan Perusahaan Anak secara triwulanan.
- Mengkoordinasikan dan melaporkan perubahan anggota konglomerasi keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan.
- Menyampaikan peraturan baru kepada Perusahaan Anak.
- Memantau pelaksanaan fungsi kepatuhan Perusahaan Terelasi berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan kepada Satuan Kerja Kepatuhan Entitas Utama secara berkala.
- Memantau tindak lanjut/ komitmen perbaikan atas hasil audit yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan penilaian risiko kepatuhan terintegrasi dan menyusun laporan profil risiko kepatuhan terintegrasi.
- Melakukan koordinasi penilaian dan penyusunan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) tata kelola terintegrasi secara semesteran.

SATUAN KERJA AUDIT **TERINTEGRASI**

Struktur dan Kedudukan SKAI Terintegrasi

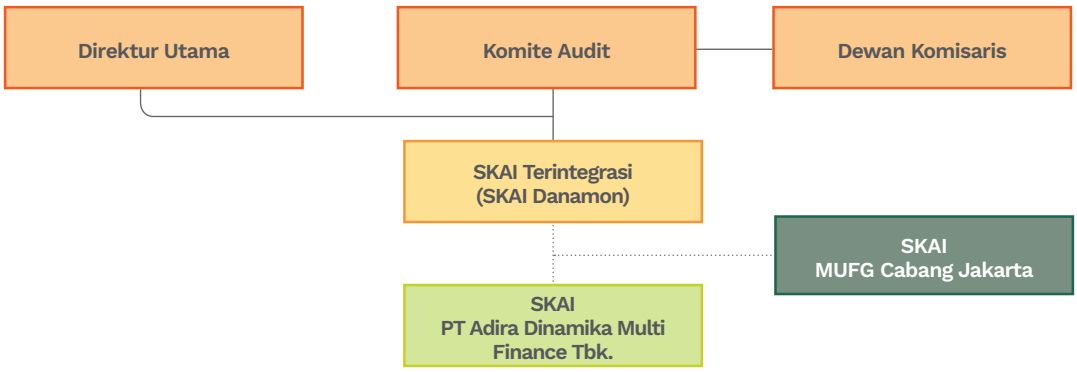

Bank Danamon ("Danamon") sebagai entitas utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG memiliki Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi ("SKAIT") yang merupakan unit independen dari satuan kerja operasional lainnya, yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan oleh SKAI Danamon. SKAIT bertanggung jawab kepada Direktur Utama Bank Danamon dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, serta memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Mulai tanggal 3 Desember 2021, U Finance sudah tidak lagi menjadi bagian dari konglomerasi keuangan MUFG Grup.

Sejak tanggal 12 Agustus 2019, SKAIT dipimpin oleh Yenny Linardi sebagai *Chief Internal Auditor* ("Kepala SKAI")menggantikan Nathan Tanuwidjaja sebagai pejabat sementara, berdasarkan Surat Pengangkatan No. B.194/HCKP/0819 dan pengangkatan ini telah dilaporkan ke OJK berdasarkan Surat Direksi No. B.748 – DIR tanggal 15 Agustus 2019 tentang Laporan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") Sementara dan Pengangkatan Kepala SKAI PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Perseroan").

Detail lebih lanjut mengenai SKAIT termasuk tugas dan tanggung jawab, prioritas audit intern tahun 2021, serta rencana dan realisasi audit hingga 31 Desember 2021 dapat dilihat pada Laporan Tata Kelola Perusahaan mengenai Satuan Kerja Audit Intern ("SKAIT").

PENERAPAN MANAJEMEN **RISIKO TERINTEGRASI**

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG DAN PELAKSANAANNYA

Danamon sebagai Entitas Utama memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku dan dikaji ulang secara berkala. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG merupakan suatu kebijakan utama yang mencakup kerangka kerja pengelolaan risiko dan menjadi panduan bagi penerapan manajemen risiko terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Direktorat *Integrated Risk* Danamon bertanggung jawab mengembangkan secara keseluruhan strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, metodologi, *framework*, limit dan prosedur serta kontrol secara berkala. Pada tahun 2021, kaji ulang atas kebijakan ini telah dilakukan.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan sebagai berikut:

a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama
   Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Danamon sebagai Entitas Utama. Untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi secara efektif, Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama harus memahami risiko yang dihadapi Konglomerasi Keuangan, mengembangkan budaya risiko, dan memastikan penerapan manajemen risiko di entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Dalam pelaksanaannya, dibentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan.

b. Organisasi Manajemen Risiko Terintegrasi
   Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, Entitas Utama membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi.

   1) Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
      Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terdiri dari Direktur Integrated Risk Entitas Utama, Direktur Kepatuhan Entitas Utama, Direktur Kredit Entitas Utama, Direksi yang mewakili Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi, serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Ketua Komite adalah Direktur Integrated Risk Entitas Utama.

      Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi diselenggarakan secara berkala. Setiap anggota sebagai individu atau grup dapat meminta untuk diadakan rapat luar biasa untuk membahas topik/ masalah yang sangat penting. Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dipimpin oleh Ketua Komite.

   2) Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi
      Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Direktorat Integrated Risk yang merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab manajemen risiko pada Danamon secara individual, serta sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan.

      Direktorat *Integrated Risk* merupakan unit yang independen dari *risk taking unit* dan melapor kepada Direktur Integrated Risk, yang selanjutnya secara langsung melapor kepada Direktur Utama.

      Dalam menjalankan fungsi sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, Direktorat Integrated Risk Danamon berkoordinasi dengan satuan kerja Manajemen Risiko pada setiap entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Kewenangan dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, antara lain:
      - Memberikan masukan kepada Direksi Entitas Utama dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam penyusunan dan penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
      - Memantau pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
      - Melakukan pemantauan risiko pada Konglomerasi Keuangan dengan memantau profil risiko setiap entitas pada Konglomerasi Keuangan, baik secara individu maupun terintegrasi, termasuk tingkat risiko untuk

tiap jenis risiko secara terintegrasi.

- Melakukan *stress testing* secara individu terhadap Entitas Utama dan/atau melakukan koordinasi atas pelaksanaan *stress testing* secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak yang terkonsolidasi pada Entitas Utama (*Vertical Financial Conglomeration/ Controlling shareholder*).
- Mengkaji ulang secara berkala metode penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen, dan ketepatan kebijakan, prosedur, dan limit risiko secara terintegrasi.
- Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Konglomerasi Keuangan. Lini bisnis baru dapat berupa masuknya suatu entitas yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan dalam segmen pasar baru yang dapat meningkatkan eksposur risiko Konglomerasi Keuangan
- Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait evaluasi penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur Integrated Risk dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE

Ketua	Direktur Integrated Risk Entitas Utama (Danamon)
Anggota Tetap	• Direktur Kepatuhan Entitas Utama (Danamon) • Direktur Kredit Entitas Utama (Danamon) • Direktur yang mewakili dan ditunjuk dari setiap Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi • Kepala-Kepala Divisi di Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi yang ditunjuk
Undangan Tetap	Chief Internal Auditor Entitas Utama (Danamon)

STATUS HAK SUARA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas di mana 1 (satu) entitas berhak memberikan 1 (satu) suara. Dalam hal hasil perhitungan suara berimbang, Ketua Komite berwenang memberikan keputusan akhir.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Peran utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka:

a. Penyusunan kebijakan, kerangka dan pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi; dan perbaikan secara periodik berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
b. Evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi,
c. Identifikasi isu yang dapat mempengaruhi risiko keuangan, kepatuhan/*regulatory*, hukum dan reputasi terhadap Konglomerasi Keuangan berdasarkan data/ informasi yang diberikan oleh anggota Konglomerasi Keuangan.
d. Eskalasi semua hal terkait risiko yang memerlukan perhatian dari Direksi Entitas Utama atau entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
e. Penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang akan muncul.

KEHADIRAN ANGGOTA DALAM RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah menyelenggarakan 2 kali rapat, yaitu bulan Februari dan Agustus 2021.

Berikut kehadiran anggota komite dalam rapat yang diselenggarakan di 2021:

Anggota Komite	Jabatan	Jumlah Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite
Adnan Qayum Khan	Direktur Integrated Risk Danamon	1 (mengundurkan diri di akhir Juli 2021)
Rita Mirasari	Direktur Kepatuhan Danamon dan Direktur Integrated Risk Danamon (*acting* - sejak IRMC Agustus 2021)	2
Dadi Budiana	Direktur Kredit Danamon	2
Ho Lioeng Min	Direktur PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk	2
Marchelius Santiaji Mario	Direktur MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch	2
Yuji Ueda	Direktur PT U Finance Indonesia	2
Iwan Dharmawan	Kepala Divisi Credit & Enterprise Risk Management Danamon	1 (mengundurkan diri di akhir Agustus 2021)
Eunice Kurniawan	Kepala Divisi Operational Risk Management, Fraud & QA Danamon	2
Ari Priyatna	Kepala Divisi Market & Liquidity Risk Management Danamon	2

Rapat dan Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Tanggal Rapat	Agenda
10 Februari 2021	• *Integrated Capital Management Policy for Financial Conglomeration* • Profil Risiko Terintegrasi H2 2020 • Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG • *Intra-Group Transaction Policy* • Pedoman Profil Risiko Terintegrasi • Audit OJK terkait *Liquidity* • *IFRS9 Update* • *Phishing Email Exercise (PEX) 2020 Summary Results Update* • *Integrated Capital Adequacy* • *Adira Finance Update* • *MUFG Bank Jakarta Update* • *U Finance Indonesia Update* • Permintaan data oleh OJK
13 Agustus 2021	• Profil Risiko Terintegrasi H1 2021 • *Potential change of MUFG Financial Conglomeration Structure* • *Annual Review of Integrated Risk Management Policy (IRMP)* • *Integrated Capital Adequacy* • *Adira Finance Update* • *MUFG Bank Jakarta Update* • *U Finance Indonesia Update*

PELAKSANAAN KERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI TAHUN 2021

Kegiatan penting yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko Terintegrasi selama tahun 2021 adalah:

a. Persetujuan atas Profil Risiko Terintegrasi
b. Update dan Persetujuan atas *Integrated Capital Management Policy for Financial Conglomeration*
c. Update dari Perusahaan Anak
d. Update dari Perusahaan Terelasi
e. Update atas Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
f. Update atas Kebijakan Transaksi Intra Grup
g. Update atas Pedoman Profil Risiko Terintegrasi
h. Update atas Audit OJK terkait Likuiditas
i. Update mengenai Konglomerasi Keuangan
j. Update IFRS 9
k. Update atas *Phishing Email Exercise (PEX) 2020 Summary Results*
l. Update terkait *Integrated Capital Adequacy*

KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP

Risiko Transaksi Intra-Grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan aktivitas transaksi antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Danamon sebagai Entitas Utama telah mengatur penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup pada Kebijakan Transaksi Intra-Grup yang dikaji secara berkala. Limit transaksi intra-grup ditetapkan melalui koordinasi antara Danamon sebagai Entitas Utama dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi sebagai Anggota Konglomerasi Keuangan.

Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen. Risiko Transaksi Intra-Grup dapat timbul antara lain dari:

- Kepemilikan silang antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
- Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
- Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu entitas dari entitas lain dalam Konglomerasi Keuangan.
- Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan off balance sheet seperti jaminan dan komitmen.
- Pembelian atau penjualan aset kepada entitas lain dalam satu Konglomerasi Keuangan.
- Transfer risiko melalui reasuransi.
- Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga antara entitas dalam satu Konglomerasi Keuangan.

PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA **TERINTEGRASI**

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Posisi Juni dan Desember 2021	
Peringkat	**Definisi Peringkat**
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum **baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Berdasarkan penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan, Danamon telah memiliki struktur dan infrastruktur tata kelola terintegrasi yang memadai sehingga prinsip-prinsip tata kelola terintegrasi dapat dijalankan dengan efektif. Hal ini tercermin dari beberapa indikator sebagai berikut:

Indikator	Ringkasan Penilaian Sendiri
Direksi Entitas Utama	• Jumlah anggota Direksi Entitas Utama sebanyak 8 (delapan) orang. Anggota Direksi Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan. Seluruh anggota Direksi Entitas Utama telah mendapatkan persetujuan dari OJK. • Menerima baik pengunduran diri Michellina Laksmi Triwardhany dari jabatannya selaku Wakil Direktur Utama pada Entitas Utama efektif tanggal 4 September 2021 dan Adnan Qayum Khan dari jabatannya selaku Direktur Entitas Utama terhitung efektif sejak tanggal 24 Juli 2021 melalui RUPSLB 26 Agustus 2021. • Dengan adanya pengunduran diri Adnan Qayum Khan sebagai Direktur Integrated Risk pada Entitas Utama maka Unit Risiko Terintegrasi akan berada di bawah Direktur Kepatuhan Entitas Utama sampai dengan Direktur Integrated Risk definitif ditunjuk. Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 Satuan Kerja Manajemen Risiko pada Entitas Utama berada di bawah Dadi Budiana. • Sebagai Entitas Utama, Bank Danamon menempatkan anggota Direksi menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak dalam rangka pengawasan. Anggota Direksi yang menduduki jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak adalah Yasushi Itagaki (Direktur Utama Entitas Utama), di mana beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. • Semua temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain selalu ditindaklanjuti oleh Direksi Entitas Utama.
Dewan Komisaris Entitas Utama	• Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris Entitas Utama telah mendapatkan persetujuan dari OJK. • Jumlah anggota Dewan Komisaris Entitas Utama sebanyak 8 (delapan) orang dan jumlah anggota Dewan Komisaris Entitas Utama tidak melampaui jumlah anggota Direksi Entitas Utama. • Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Entitas Utama telah melaksanakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dan 6 (enam) kali Rapat Gabungan dengan Direksi Entitas Utama.
Komite Tata Kelola Terintegrasi	• Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berjumlah 9 (sembilan) orang, yang terdiri dari 5 (lima) orang perwakilan dari Entitas Utama, 1 (satu) orang dari Perusahaan Anak, dan 3 (tiga) orang perwakilan dari Perusahaan Terelasi. • Komite Tata Kelola Terintegrasi diketuai oleh Komisaris Independen yang juga menjadi ketua pada Komite Tata Kelola Danamon. • Hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola terintegrasi yang mencakup fungsi pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dievaluasi oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala dalam rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Indikator	Ringkasan Penilaian Sendiri
Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi	• Satuan Kerja Kepatuhan Danamon melaksanakan fungsi sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT). • Sejak Januari 2021 Satuan Kerja Kepatuhan Danamon terbagi 2 (dua) divisi yaitu Divisi Regulatory Compliance & Advisory dan Divisi Regulatory Compliance & Assurance. Pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dilakukan oleh kedua divisi tersebut yang dibentuk secara independen serta mempunyai akses langsung kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan). • Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi independen dari satuan kerja operasional lainnya dan tidak berada dalam posisi menghadapi benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. • Satuan Kerja Kepatuhan Danamon didukung oleh karyawan yang memiliki kualifikasi yang memadai.
Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi	• Pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Danamon. • Keanggotaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) meliputi SKAI Danamon sebagai SKAI Entitas Utama dengan anggota-anggota yang terdiri dari SKAI Adira Finance ("Entitas Anak") dan SKAI MUFG Jakarta ("Entitas Terelasi"). • SKAIT independen terhadap satuan kerja operasional lainnya. • SKAIT dipimpin oleh Kepala SKAIT yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk menunjang independensi SKAIT dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, Kepala SKAIT juga menyampaikan laporan ke Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur Kepatuhan. • SKAIT telah memantau pelaksanaan audit intern pada SKAI anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG melalui pertemuan rutin dan laporan-laporan yang disampaikan oleh satuan kerja audit internal masing-masing dari anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, serta melakukan *Quality Assurance Review* terhadap aktivitas audit pada SKAI Entitas Anak.
Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	• Bank Danamon sebagai Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan telah memiliki struktur organisasi yang mendukung penerapan manajemen risiko terintegrasi yang memadai. SKAIT, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah dibentuk dan berfungsi sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Bank Danamon sebagai Entitas Utama telah melakukan pengkinian atas struktur organisasi secara berkala. • Bank Danamon telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang mengatur kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Kebijakan ini juga dilengkapi dengan kebijakan-kebijakan turunannya yang dibuat secara terpisah meliputi Kebijakan Risiko Kredit, Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan Risiko Pasar dan Likuiditas, Information Security Policy, Technology Risk Management Policy, Kebijakan Business Continuity Management, Kebijakan Transaksi Intra-Grup dan Kebijakan Risk Appetite Statement (RAS). Bank Danamon telah menerapkan Group RAS dan memiliki RAS Cascading untuk diterapkan di Bank dan Perusahaan Anak (PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk – ADMF). • Dalam proses tata kelola terintegrasi, penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Bank Danamon sebagai Entitas Utama. Kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Bank Danamon sebagai Entitas Utama terkait penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sudah diatur secara jelas dalam Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. • Sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi di Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan telah cukup menyeluruh dan memadai antara lain melalui penetapan wewenang, pemantauan kebijakan, prosedur dan limit, struktur organisasi yang jelas, penerapan kesadaran dan budaya risiko serta kecukupan prosedur untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan. • Efektivitas penerapan manajemen risiko termasuk kecukupan kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen senantiasa dikaji dan direview secara berkala. Audit internal atas proses manajemen risiko terintegrasi juga dilakukan dan perbaikan atas hasil temuan audit akan dipantau.
Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	• Bank Danamon sebagai Entitas Utama telah memiliki Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang merupakan Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Entitas Utama sekaligus merupakan Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) lainnya di dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. • Pada Semester I 2021 telah dilakukan pengkinian pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan dapat diakses melalui Corporate Website Bank. Bank Danamon sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG juga telah menyampaikan informasi adanya pengkinian Kebijakan tersebut kepada LJK lainnya di dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. • Setiap Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.

TATA KELOLA
UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

TATA KELOLA
UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

PENDAHULUAN

Penerapan Tata Kelola *(Corporate Governance)* pada Unit Usaha Syariah Danamon (UUS Danamon) berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG), sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*Transparancy*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*Accountability)* yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. Tanggung jawab (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
4. Profesional (*Professional*) yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan pihak manapun serta memiliki komitmen yang tinggi untuk pengembangan usaha perbankan syariah.
5. Kewajaran (*Fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut merupakan komitmen seluruh organ perusahaan guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders)* dengan tetap memperhatikan pemenuhan prinsip syariah (*sharia compliance*) dalam menjalankan kegiatan usaha syariah.

Sebagai bentuk konsistensi perusahaan dalam penerapan GCG tercermin pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan manajemen risiko, peningkatan pengendalian internal pada seluruh unit kerja dan optimalisasi kinerja UUS.

INISIATIF UUS DANAMON

Tahun 2021 Danamon Syariah melalui strategi *leveraging* dengan mengoptimalkan penggunaan infrastruktur dan jaringan kantor yang dimiliki oleh bank induk, sehingga seluruh produk Danamon Syariah dapat dijual di seluruh jaringan kantor bank induk melalui jaringan *Branch Network* bank induk. Beberapa langkah penting yang dilakukan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

a. Danamon Syariah memberikan solusi keuangan bagi nasabah melalui rangkaian lengkap produk dan layanan berbasis syariah yang unik.
b. Pada tahun 2020-2021, Danamon Syariah telah ditetapkan sebagai LKS-PWU (Penerima Wakaf Uang) oleh Kementerian Agama. Selain itu, tetap mempertahankan mandat dari Badan Pengelola Dana Haji Nasional (BPKH) untuk mengelola dana haji sebagai bank pengumpul, bank mitra investasi, bank penyimpan dana dan bank pengelola dana. Melalui izin ini, Danamon Syariah dapat menerima wakaf uang dan akan terus melayani calon jemaah haji mulai dari pembukaan rekening hingga pendaftaran haji.
c. Danamon Syariah juga telah meluncurkan Digital Syariah *On Boarding* sebagai tonggak penting *platform digital* dan juga meluncurkan layanan digital wakaf uang melalui *social banking*.
d. Dari sisi pembiayaan, Danamon Syariah terus mengembangkan produk pembiayaan uniknya yang disebut Syariah *Leasing* yang memberikan manfaat lebih bagi nasabah terutama di segmen komersial dan korporasi.
e. Sejalan dengan pengembangan produk inovatif, produk unggulan Danamon Syariah dipromosikan secara intensif di seluruh jaringan distribusi baru Danamon.
f. Danamon Syariah terus meningkatkan produktivitas sumber daya manusianya dengan meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas khususnya dalam promosi produk dan perbankan syariah.
g. Danamon Syariah terus meningkatkan manajemen risiko dan tata kelola yang baik. Infrastruktur dan teknologi telah ditingkatkan dan disempurnakan agar lebih terintegrasi. Ini telah meningkatkan tingkat layanan nasabah dengan meminimalkan dan mengintegrasikan beberapa proses dalam sistem bank induk.
h. Sejalan dengan diberlakukannya peraturan Qonun Aceh, Danamon Syariah telah mengonversi 4 cabang konvensional menjadi cabang syariah di NAD.

Dalam rangka memberikan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah kepada konsumen dan masyarakat. Berikut program telah di selenggarakan UUS Danamon dalam mendukung literasi Keuangan syariah selama periode 2021 sebanyak 21 program. Rincian jadwal dan program dapat di lihat pada Lampiran 1.

1. DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1.1 Jumlah dan Komposisi DPS

Tahun 2021 jumlah DPS UUS Danamon sebanyak 3 (tiga) orang. Susunan DPS tersebut adalah sebagai berikut:

- Prof. Dr. H .M. Din Syamsuddin, MA. (Ketua)
- Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag. (Anggota)
- Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. (Anggota)

1.2 Rangkap Jabatan Anggota DPS Pada Lembaga Keuangan Syariah Lainnya

Seluruh anggota DPS telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana yang diatur dalam peraturan Bank Indonesia No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah. Rangkap jabatan DPS adalah sebagai berikut:

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan
Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. (Ketua)	-	-
Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag. (Anggota)	Ketua DPS Ketua DPS Ketua DPS Ketua DPS	1. Toyota Astra Finance Services Syariah 2. PT. Sarana Multigriya Finansial (UUS) 3. Bank Syariah Indonesia (BSI) 4. PT Trimegah Asset Management
Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. (Anggota)	Ketua DPS Ketua DPS Anggota DPS	1. PT Capital Life Syariah 2. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (UUS) 3. PT. Fintek Karya Nusantara (Link Aja Syariah)

1.3 Program Kerja DPS 2021

DPS UUS Danamon pada tahun 2021 memiliki program kerja sebagai berikut:

a. Rapat DPS minimal 12 (duabelas) kali dalam setahun untuk pembahasan masalah prinsip syariah, pengajuan produk baru maupun permintaan opini atas beberapa kondisi yang terjadi di lapangan.
b. Melakukan *review* secara berkala termasuk pengawasan atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS dengan cara uji petik (*sampling*) atas beberapa nasabah baik nasabah pendanaan maupun pembiayaan.
c. Menjalin kerjasama yang baik dengan Syariah & CREM Assurance - UUS Danamon dalam pelaksanaan segala kegiatan DPS UUS Danamon (antara lain permintaan Opini DPS), memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat UUS Danamon yang berwenang mengenai hal-hal yang dianggap perlu.
d. Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS setiap 6 (enam) bulanan untuk diserahkan kepada OJK dengan salinan kepada DSN-MUI, Dewan Komisaris, Direktur UUS Danamon, Satuan Kerja Audit Intern dan Divisi Kepatuhan.
e. Menambah informasi/pengetahuan tentang kesyariahan dan perbankan dengan terus menerus mengoptimalkan potensi DPS melalui berbagai pelatihan dan *workshop* guna perkembangan dan kemajuan UUS Danamon.
f. Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direktur UUS Danamon pada khususnya dan manajemen Bank Danamon pada umumnya dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip-prinsip syariah serta pengembangan dan pertumbuhan UUS Danamon.

1.4 Realisasi Kerja DPS 2021

a. Rapat Rutin DPS per bulan telah dilakukan sebanyak 16 (enam belas) kali di tahun 2021. Rincian waktu, tempat, agenda rapat dan kehadiran dapat dilihat pada Lampiran 2. Adapun tingkat kehadiran anggota DPS adalah sebagai berikut:

Nama	Total Kehadiran
Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA.	15
Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag.	15
Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.	16

Penyelenggaraan Rapat DPS selama tahun 2021 telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia dan OJK. Keputusan dalam rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Hasil keputusan rapat tersebut telah dicatat dalam Risalah Rapat, didokumentasikan secara lengkap serta disampaikan kepada Direktur dan atau manajemen Bank untuk diimplementasikan.

b. Dalam rangka mengevaluasi pemenuhan prinsip syariah secara berkala selama tahun 2021, dari data yang disajikan sebanyak 171 nasabah, DPS telah melakukan uji petik (*sampling)* terhadap 104 nasabah, baik nasabah pendanaan maupun pembiayaan. Adapun kriteria nasabahnya sebagai berikut:

Data Nasabah yang Disajikan	Data Nasabah Sampling
129 Nasabah pendanaan;	71 Nasabah pendanaan;
Pembiayaan:	Pembiayaan:
5 Nasabah Koperasi Karyawan;	5 Nasabah Koperasi Karyawan;
11 Nasabah SME;	10 Nasabah SME;
0 Nasabah BPRS;	0 Nasabah BPRS;
7 Nasabah *Enterprise Banking* (EB)	7 Nasabah *Enterprise Banking* (EB)
19 Nasabah Konsumer	11 Nasabah Konsumer

c. Selama tahun 2021, DPS telah melakukan koordinasi dengan Syariah & CREM Assurance – UUS Danamon guna menunjang fungsinya sebagai DPS, antara lain dengan menerbitkan 29 (dua puluh sembilan) Opini DPS, yang rinciannya sebagai berikut:

No.	PERMASALAHAN / TOPIK
1	Opini Syariah tentang SOP Dana Kebajikan 2020
2	Opini Syariah tentang Pelaksanaan Wakaf Uang oleh Wakif Non Muslim
3	Opini Syariah tentang Program *Marketing* Komunitas Haji - Produk Tabungan RTJH Akad Wadiah
4	Opini Syariah tentang *Addendum Product* Program Aktivitas Bancassurance
5	Opini Syariah tentang Penggunaan Rekening Giro Konvensional (existing) untuk Pencairan & Pendebetan Bagi Hasil Fasilitas Pembiayaan Syariah
6	Opini Syariah tentang Kegiatan Wakaf *Challenge*
7	Opini Syariah tentang Produk Asuransi Unit Link Syariah MiSmart Solution Syariah (Mission Syariah)
8	Opini Syariah tentang Penyelarasan Giro Konvensional dan Syariah
9	Opini Syariah tentang Penyelarasan Tabungan Perencanaan Syariah iB (TPS iB)
10	Opini Syariah tentang Implementasi Layanan Pembukaan Tabungan Perencanaan Syariah & Pendaftaran Pemindahbukuan untuk Amalan Rutin melalui Pihak Ketiga
11	Opini Syariah tentang MRPA *(Master Risk Participation Agreement)*
12	Opini Syariah tentang Skema IMBT untuk Pembiayaan Jalan Tol (studi kasus : Indonesia Investment Authority (INA)/Lembaga Pengelola Investasi)
13	Opini Syariah tentang Kerjasama Kemitraan Program Qurban dengan benefit Wakaf dengan Yayasan Daarut Tauhiid
14	Opini Syariah tentang Program Komunitas 2021 dan Program Debit Online 2021
15	Opini Syariah tentang Skema Pembiayaan Pembangunan atau Renovasi Rumah dengan Akad MMQ
16	Opini Syariah tentang Program Wakaf Mushaf Al Quran di Platform *Social Banking*
17	Opini Syariah tentang Program Menabung dengan Benefit Cashback dalam Pembelian Sukuk SR015 dan Penggunaan Rekening Syariah dalam Produk Investasi Konvensional
18	Opini Syariah tentang Program Wakaf Kendaraan Dakwah & Sumur di Platform *Social Banking*

No.	PERMASALAHAN / TOPIK
19	Opini Syariah tentang Program *Seasonal* untuk PT Pelabuhan Samudra Palaran (PSP)
20	Opini Syariah tentang Program BPR/BPRS Berhadiah
21	Opini Syariah tentang Penjualan Produk Reksa Dana Syariah
22	Opini Syariah tentang Lelang Debitur Syariah
23	Opini Syariah tentang Informasi Pengembangan Pembukaan Rekening Syariah melalui layanan digital untuk Nasabah lama/*Existing* (ETB)
24	Opini Syariah tentang Pembiayaan *Trade Supplier Financing* (TSF) Syariah Wesel [Format OJK]
25	Opini Syariah tentang Layanan Pembukaan TPS & Pendaftaran Pemindahbukuan Amalan Rutin melalui Pihak Ketiga [Format OJK]
26	Opini Syariah tentang Program Wakaf Sumur untuk Nazhir Rekanan UUS Bank Danamon
27	Opini Syariah tentang Program Wakaf Mushaf Al-Quran untuk Nazhir Rekanan UUS Bank Danamon
28	Opini Syariah tentang Program Loyalty Tabungan Rencana Haji iB (TRH) dan Tabungan Perencanaan Syariah (TPS) Tahun 2021
29	Opini Syariah tentang Pembiayaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya/Solar Panel (PLTS Atap) [Format OJK]

d. Melaporkan hasil pengawasan DPS setiap 6 (enam) bulan sekali kepada OJK dengan salinan kepada DSN-MUI, Dewan Komisaris, Direktur UUS Danamon, Satuan Kerja Audit Intern dan Divisi Kepatuhan Bank Danamon.

e. DPS UUS Danamon pada tahun 2021 telah mengikuti pelatihan/*workshop* guna mengembangkan/mengoptimalkan potensinya sebagai DPS, sesuai tabel berikut ini :

No.	*TRAINING/WORKSHOP*
1	*Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah (DPS) Tahun 2021 Bidang Perbankan Syariah, pada tanggal 4-5 Oktober 2021, Media *Zoom Cloud Meetings.*
2	*Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah (DPS) Tahun 2021 tanggal 2-3 Desember 2021, Media *Zoom Cloud Meetings.*

f. Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direktur UUS Danamon dilakukan pada saat rapat rutin DPS setiap bulan ataupun pada kesempatan-kesempatan tertentu dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip syariah serta pengembangan dan pertumbuhan UUS Danamon.

1.5 Pengawasan DPS

Hasil pengawasan DPS dilaporkan kepada OJK dengan salinan kepada Divisi Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern, Direksi & Komisaris PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk serta Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) melalui Laporan Hasil Pengawasan DPS untuk 2 (dua) periode, yaitu Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Tengah Tahun dan Akhir Tahun 2021. LHP tersebut terdiri atas:

- Laporan keuangan, jaringan cabang atau kantor, produk, sumber daya insani, dan pertemuan rutin dengan manajemen UUS Bank Danamon pada periode pengawasan tersebut.
- Laporan pelaksanaan tindak lanjut kesesuaian produk dan jasa bank dengan fatwa DSN-MUI
- Kertas kerja pengawasan kegiatan bank & pengembangan produk.
- Opini DPS yang diterbitkan pada periode pengawasan tersebut.

Selain melakukan pengawasan, DPS juga memberikan rekomendasi, saran dan nasihat, baik kepada Direksi PT Bank Danamon Indonesia, Tbk maupun manajemen UUS Danamon dalam bentuk Opini–opini DPS yang diterbitkan sesuai dengan kebutuhan manajemen.

1.6 Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS

DPS memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS yang dikaji secara berkala. UUS Danamon senantiasa menyelaraskan Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS tersebut sesuai dengan perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

1.7 Remunerasi DPS

Remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota DPS UUS Danamon diusulkan oleh Komite Remunerasi Danamon serta ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Danamon. Jumlah remunerasi dan fasilitas lainnya selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun (*gross*)	
	Orang	Rupiah
Remunerasi	3	1,008,004,074
Fasilitas Lainnya	3	Program Asuransi Kesehatan (beserta keluarga)
Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun	**Jumlah DPS**	
Di atas 2 miliar Rupiah		-
Diantara 1 miliar s/d 2 miliar Rupiah		-
Diatas 500 juta rupiah s/d 1 miliar Rupiah		-
Di bawah Rp 500 juta		3

2. DIREKTUR UUS

Direktur UUS Danamon dalam rangka pelaksanaan GCG telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Berkoordinasi dengan seluruh jenjang organisasi di UUS Danamon guna menjalankan rekomendasi atau masukan dari DPS yang berasal dari hasil rapat rutin dan Laporan Hasil Pengawasan DPS.
b. Berkoordinasi dengan seluruh jenjang direktorat di Bank Induk guna pengembangan dan peningkatan bisnis UUS Danamon, termasuk koordinasi operasional dan pemasaran produk-produk syariah melalui Layanan Syariah pada cabang bank induk.
c. Memastikan agar tingkat kesehatan UUS Danamon sesuai dengan ketentuan OJK.
d. Berkoordinasi dengan BI dan OJK.
e. Merupakan anggota Komite Manajemen Risiko.

3. DAFTAR KONSULTAN DAN PENASEHAT HUKUM

Selama Periode 2021, tidak terdapat penggunaan jasa Konsultan dan Penasehat Hukum.

4. PENYIMPANGAN INTERNAL

Pada tahun 2021 tidak terdapat kasus penyimpangan internal (*internal fraud)* di UUS Danamon.

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris/ Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Kontrak	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Total *fraud*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

5. PERMASALAHAN HUKUM

Pada tahun 2021, berikut status permasalahan hukum di UUS Danamon:

Permasalahan Hukum	Jumlah Total	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian	Nihil	Nihil
Total	Nihil	Nihil

6. AKTIVITAS UUS DANAMON

Aktivitas UUS Danamon terdiri dari 2 (dua) aktivitas yaitu penyaluran dana kebajikan untuk kegiatan sosial dan prestasi UUS Danamon di perbankan Indonesia. Berikut penjelasannya.

6.1 Penyaluran Dana Kebajikan Untuk Kegiatan Sosial

Merujuk UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab II tentang *Asas, Tujuan dan Fungsi*. Bank syariah juga menjalankan fungsi sosial sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 4 ayat 2 yang berbunyi: *"Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat".* Dan Fatwa DSN MUI Nomor 123/DSN-MUI/XI/2018 tentang Penggunaan Dana Yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan Bagi Lembaga Keuangan Syariah, Lembaga Bisnis Syariah, dan Lembaga Perekonomian Syariah. Terkait dengan fungsi tersebut maka selama tahun 2021 UUS Danamon telah menyalurkan sebanyak 63 kali kepada lembaga, institusi, yayasan, masjid/mushola, perseorangan yang berhak dengan total mencapai Rp. 680,613,507,-. Adapun rincian dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel lampiran 2.

6.2 Prestasi UUS Danamon

Berikut penghargaan yang diterima oleh UUS Danamon di tahun 2021 yaitu:

1. Penghargaan Survei *Bank Service Excellence Monitor (BSEM)* 2021 pada Majalah Infobank Edisi Mei 2021 yakni :
   - Peringkat III Kategori Penilaian Cabang *(Overall Walk-In Channel)*
   - Peringkat III Kategori Penilaian *Teller*
   - Peringkat III Kategori Penilaian *Customer Service*
   - Peringkat V Kategori Penilaian Satpam
   - Peringkat V Kategori Kenyamanan Cabang
2. Penghargaan Infobank *Digital Brand Award* 2021 yakni :
   - Peringkat I kategori Unit Usaha Syariah dengan Aset Rp <500 Triliun
   - Peringkat III Unit Usaha Syariah dengan Pelayanan Paling Prima berdasarkan survey BSEM 2021

7. PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Untuk periode tahun 2021 tidak ada pendapatan non halal pada UUS Danamon.

8. HASIL *SELF ASSESSMENT* GCG UUS DANAMON 2021

Berdasarkan kertas kerja terkait dengan *self assessment* terhadap pelaksanaan GCG UUS Danamon 2021, berikut ini kami sampaikan ringkasan perhitungan nilai komposit 2021 dan hasil *self assessment* GCG UUS Danamon 2021.

Tabel Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit 2021

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS	2	35.0%	0.70
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS	2	20.0%	0.40
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	2	10.0%	0.20
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti	2	10.0%	0.20

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	1	25.0%	0.25
	Nilai Komposit		100%	1.75
	Predikat : ~~Sangat Baik/~~**Baik**~~/Cukup Baik/Kurang Baik/Tidak Baik~~			

Tabel Ringkasan Hasil Self Assessment GCG UUS Danamon 2021

No.	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)	Predikat
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS • Direktur UUS Danamon lulus *fit & proper test* BI, independen, tidak memiliki benturan kepentingan & penunjukannya telah dilaporkan ke BI. • Direktur UUS Danamon bertanggung jawab dalam pengelolaan UUS Danamon, menindaklanjuti rekomendasi DPS & menyediakan data untuk pengawasan DPS.	2	35%	0.70	Baik
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS • Anggota DPS 3 orang, memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, diangkat melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi serta rekomendasi DSN-MUI dengan masa jabatan tidak melebihi Direksi/ Dewan Komisaris. Rangkap jabatan anggota DPS telah sesuai ketentuan Bank Indonesia. • DPS telah menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas produk dan pedoman operasional UUS Danamon serta menyampaikan laporan pengawasan sesuai ketentuan Bank Indonesia. • DPS melakukan rapat 16 (enam belas) kali selama tahun 2021. Keputusan rapat berdasarkan musyawarah mufakat, didokumentasikan dengan baik serta disampaikan sebagai rekomendasi untuk ditindaklanjuti manajemen UUS Danamon • Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain serta remunerasi/ fasilitas lain DPS telah dilaporkan pada Laporan Pelaksanaan GCG. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS/UUS Danamon. Sesuai Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS, anggota DPS tidak memanfaatkan UUS Danamon untuk kepentingan pribadi.	2	20%	0.40	Baik
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa. • Setiap produk yang akan dikeluarkan oleh UUS Danamon di-*review* oleh Unit Syariah Assurance, Divisi Kepatuhan Bank Danamon dan dimintakan opini DPS untuk memastikan kesesuaian produk tersebut dengan Fatwa DSN - MUI. • UUS Danamon dalam pelaksanaan produk penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa sudah sesuai dengan Fatwa DSN–MUI dan ketentuan OJK/BI, antara lain dengan melakukan *review* berkala atas kebijakan produk & melakukan proses audit internal.	2	10%	0.20	Baik

No.	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)	Predikat
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti. • UUS Danamon telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana, khususnya kepada Nasabah Inti dengan senantiasa mengacu pada ketentuan OJK/BI. • UUS Danamon tidak memberikan perlakuan khusus bagi Nasabah Pembiayaan Inti dan Deposan Inti sehingga perlakuan kepada nasabah inti mengikuti kebijakan umum UUS Danamon. • Produk Program penyediaan dana UUS Danamon telah dikaji ulang secara periodik sesuai ketentuan Bank. • Daftar rincian Nasabah Pembiayaan Inti dan Nasabah Deposan Inti telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.	2	10%	0.20	Baik
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal. • UUS Danamon telah menyusun Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan mengumumkannya pada surat kabar nasional dan situs web sesuai ketentuan OJK/BI. • UUS Danamon telah menyampaikan sasaran, strategi dan kebijakan pengembangan UUS Danamon dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan menyampaikan informasi perkembangan usaha UUS dalam Laporan Realisasi RBB serta Laporan Tahunan Bank. • UUS Danamon telah melakukan *Self Assessment* GCG, membuat Laporan Pelaksanaan GCG sesuai regulasi OJK/BI. • UUS Danamon memiliki pelaporan internal yang baik dan mampu menyajikan data/informasi dari *core system* maupun *supporting system.* Sistem pelaporan didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki pelatihan dan pengalaman serta IT *security system* yang memadai sesuai prosedur *IT Security* Bank Danamon.	1	25%	0.25	Sangat Baik
	Nilai Komposit		100%	1.75	Baik
	Predikat : ~~Sangat Baik~~/**Baik**/~~Cukup Baik/Kurang Baik/Tidak Baik~~				

KESIMPULAN UMUM

Berdasarkan hasil *self assessment* GCG posisi tahun 2021, UUS Danamon memperoleh nilai komposit 1.75 atau dengan predikat "Baik".

Pelaksanaan GCG di UUS Danamon pada tahun 2021 telah memenuhi beberapa ketentuan yang mengatur tentang GCG yaitu sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga kepatuhan terhadap aturan-aturan yang berlaku dan pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa unit syariah.
2. Peningkatan dana pihak ketiga dengan mengoptimalisasi fungsi jaringan kantor cabang Syariah dan Layanan Syariah (*office channeling*) melalui jaringan kantor bank induk dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan peningkatan pengetahuan sumber daya insani mengenai prinsip-prinsip syariah.
3. Kegiatan penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan dan penghimpunan dana pihak ketiga tetap konsisten dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan independensi yang berlandaskan prinsip syariah.
4. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal

dilakukan secara berkala dan transparan sesuai ketentuan yang berlaku.

5. Direktur UUS Danamon telah memenuhi kriteria yang diprasyaratkan, antara lain memiliki kompetensi di bidang syariah dan berkomitmen penuh dalam pengembangan UUS Danamon serta menindaklanjuti rekomendasi dari DPS dan selalu memberikan data terkait pertumbuhan dan kondisi UUS Danamon setiap bulannya melalui rapat rutin DPS.
6. DPS UUS Danamon sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain seluruh DPS memiliki reputasi dan kompetensi yang baik, pelaksanaan rapat DPS secara rutin serta memberikan opini, rekomendasi serta *review* terhadap produk UUS Danamon serta membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS tiap semester.

UUS Danamon secara berkelanjutan *(sustainable growth)* akan terus melakukan penyempurnaan terkait dengan peningkatan produktivitas sumber daya manusia yang lebih baik dengan diiringi peningkatan pengetahuan dan kemampuan mengenai perbankan syariah, penyediaan sistem manajemen informasi yang lebih efektif, peningkatan proses dan prosedur kerja serta optimalisasi seluruh potensi yang ada pada jaringan kantor bank induk *(office chanelling)* demi tercapainya kinerja sesuai target yang telah ditetapkan sehingga memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan dan juga melindungi kepentingan *stakeholders*.

Upaya penyempurnaan tersebut di atas dilaksanakan dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip GCG dan prinsip kehati-hatian serta optimalisasi kinerja DPS dalam pelaksanaan Prinsip Syariah disertai dengan peningkatan efektivitas komunikasi antara DPS dengan Direktur UUS Danamon, peningkatan fungsi kepatuhan, manajemen risiko dan audit internal.

Akhir kata, berkat adanya dukungan dari Bank Danamon yang memiliki infrastruktur yang kuat, jaringan layanan yang luas, *brand awareness* yang baik, sehingga akan memberikan dampak positif serta menjadi lebih baik lagi kedepannya bagi UUS Danamon dalam berkompetisi di industri Perbankan Syariah dengan tetap menjaga konsistensi penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan perbankan.

Unit Usaha Syariah
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Herry Hykmanto
Direktur Syariah

LAMPIRAN 1

Tabel Rincian jadwal dan program Literasi Keuangan Syariah 2021

No.	Tanggal	Program
1	Virtual Zoom, 5 Maret 2021	Launching Product Wakaf Uang & Social Banking " Talkshow Muda, Berani Berkontibusi & Berkah Bersama Danamon Syariah"
2	Virtual MS Teams, 23 Maret 2021	Webinar Sosialisasi Vaksin Bersama Departemen Kesehatan dan Kopkar Syariah
3	Virtual MS Teams, 4 Mei 2021	Danamon Syariah Ramadhan Fair bersama Tebtag Wakaf Tunai Karyawan Danamon
4	Virtual Zoom, 5 Mei 2021	Webinar Halal Lifestyle Bersama LAZ Al Azhar
5	Virtual Zoom, 9 Mei 2021	Acara Community Kopkar di Bulan Ramadhan 2021 Sosialisasi Koperasi Syariah
6	Virtual Zoom, 29 Juni 2021	Webinar Keuangan Sosialisi Syariah, HUT Jakarta "Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia"
7	Virtual MS Teams, 6 Mei 2021	Acara Community Kopkar di Bulan Ramadhan 2021 tentang Wakaf Tunai
8	Virtual Zoom, 9 Mei 2021	Wakaf Uang Solusi Amal Abadi Bersama Kajian MQ Pagi Daarut Tauhiid
9	Virtual Zoom, 29 Juni 2021	Sponshorship Webinar HUT Jakarta "Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia"
10	Virtual Zoom, 13 Juli 2021	MQTV Live Daarut Tauhiid "Kemudahan Berqurban Bersama Danamon Syariah"
11	Virtual MS Teams, 30 Juli 2021	HUT 65th Danamon " Festifal Kolaborasi - Talkshow 650 Menit Beraksi dan Kolaborasi"
12	Virtual Zoom, 24 Agustus 2021	Acara Webinar Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia tentang Literasi Keuangan Syariah
13	Virtual MS Teams, 2 Oktober 2021	Workshop Pengantar Koperasi & Regulasi pembentukan USPPS/Koperasi Syariah
14	Virtual Zoom, 12 Oktober 2021	Webinar Wake Up Wakaf – Saatnya Anak Muda Jadi Pelopor Kebaikan Bersama Dompet Dhuafa
15	Event Offline Semarang. 15 Oktober 2021	Kerjasama Dukungan Digitalisasi Antara Danamon Syariah Bersama PERBAMIDA
16	Virtual Expo , 18 Oktober – 2 November 2021	Financial EXPO Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2021 Bersama OJK
17	Virtual Zoom, 23 Oktober 2021	Webinar Hari Santri Nasional Bersama Nahdlatul Ulama (NU) Lembaga Wakaf dan Pertanahan Jawa Timur dengan Tema "Gerakan Wakaf Uang di Indonesia"Webinar of National Students Day with Nahdlatul Ulama (NU) of Waqf Institution and East Java Land with a Theme of "Moving the Indonesian Cash Waqf"
18	JCC, 27 & 28 Oktober 2021	Indonesia Halal Showcase ISEF 2021 Bersama BI
19	Virtual Zoom, 27 November 2021	Webinar Nasional IGI Jawa Barat " Danamon Syariah dengan Tema Presentasi Literasi Keuangan Syariah"
20	Offline Event Surabaya, 2 Desember 2021	Musyawarah Nasional (Munas) Seminar PERBAMIDA Se- Indonesia - Dukungan Digitalisasi Bank Danamon untuk BPR/BPRS & Pasar
21	Virtual Zoom, Bandung, 18 Desember 2021	Dukungan pelaksanaan Literasi Keuangan Syariah di Muswil Ikatan Guru Indonesia (IGI) Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

LAMPIRAN 2

Tabel Rincian waktu, tempat, agenda rapat DPS 2021

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta	Unit
1	Kamis, 28-01-2021 Via MS Teams	1. Update Kinerja Keuangan UUS Bank Danamon - Laporan Keuangan FY 2020 2. Pembahasan Opini Syariah tentang: Kemitraan Nazhir Wakaf Uang, Pembukaan Rekening melalui Aplikasi Pihak Ketiga Rekanan Danamon, Program *Marketing* Tabungan Haji & Wakaf Uang 2021, DL Junior iB & Youth Ib, D-Save iB Wadiah	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag. 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 4. Herry Hykmanto 5. Refita Rulli Arief 6. Yatno Sukendar 7. Isabella Aritonang 8. Budhi Hernandi 9. Sutarto Anto 10. Anindito A. 11. Albi Ariza 12. Sara Zathira 13. Fajar 14. Dadan Setiawan 15. Dedy Setiadi 16. Niken Indah 17. Merisa Ardini	DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
2	Kamis, 04-02-2021 Via MS Teams	Diskusi Skema Wakaf Produktif Kelola Mina Laut (KML)	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag. 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 4. Yatno Sukendar 5. Dadan Setiawan 6. Dedy Setiadi 7. Niken Indah Tri P 8. Merisa Ardini 9. Sutarto Anto 10. Achmadijan Firdaus 11. Dwi Rachmawaty 12. Anindito	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
3	Jumat, 19-03-2021 Via MS Teams	Pembahasan Opini Syariah terkait: 1. Inisiasi baru: Penyelarasan Tabungan Perencanaan Syariah (TPS Ib) 2. Inisiasi baru: Penyelarasan Produk Enterprise Banking (Giro Konvensional dan Syariah) 3. Definisi Ziswaf 4. Program *Referral* Wakaf 5. Program *Referral* TRH/TPS 6. Program *Gimmick* Nasabah Komunitas 7. Program Beasiswa Berprestasi Komunitas 8. Program *Bundling* Haji Muda Sekeluarga	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag. 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 4. Yatno Sukendar 5. Dadan Setiawan 6. Dedy Setiadi 7. Niken Indah Tri P 8. Siti Chodidjah 9. Merisa Ardini 10. Dwi Rachmawati 11. Anindito Al Muttaqien 12. Albi Ariza 13. Sara Zathira Siregar 14. Moza Adidharma 15. Nurmalahayati Setyabudi	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
4	Kamis, 30-04-2021 Via MS Teams	Perpanjangan *Product* Program (PP) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Koperasi Karyawan (Kopkar)	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag. 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 4. Yatno Sukendar 5. Sutarto 6. Achmadijan Firdaus 7. Dadan Setiawan 8. Dedy Setiadi 9. Niken Indah Tri P 10. Siti Chodidjah 11. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta	Unit
5	Jumat, 21-05-2021 via MS TEAMS	1. Laporan Keuangan April 2021 2. Pembahasan Opini Syariah tentang: • Skema Tabungan Barokah • Implementasi Layanan Tabungan Perencanaan Syariah (TPS) & Pendaftaran Pembukaan Rekening melalui Amalan Rutin dengan Pihak Ketiga	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag. 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 4. Dadan Setiawan 5. Niken Indah Tri P 6. Siti Chodidjah 7. Merisa Ardini 8. Sutarto Anto 9. Arief Budiman 10. Muhammad Akbar Refo 11. Triadi Iwan	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
6	Kamis, 17-06-2021 via MS TEAMS	• Penyediaan *Core system* untuk Koperasi Karyawan Syariah • Skema Pembiayaan Jalan Tol antara INA dengan Bank Danamon	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag. 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 4. Yatno Sukendar 5. Yusuf Pratama 6. Dwibangga Guskarna 7. Sari Utami 8. Pinka Langlang Dewi 9. Dadan Setiawan 10. Dedy Setiadi 11. Siti Chodidjah 12. Merisa Ardini 13. Nia Febriyanti 14. Sutarto Anto 15. Achmadijan Firdaus	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
7	Senin, 28-06-2021 Via MS TEAMS	*Master Risk Participant Agreement* (MRPA)	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag. 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 4. Yatno Sukendar 5. Isabella Aritonang 6. Christina Batubara 7. Raditi Ariestarini 8. Wita Jesiska 9. Kasso Hamka 10. Dadan Setiawan 11. Dedy Setiadi 12. Siti Chodidjah 13. Merisa Ardini 14. Niken Indah Tri P 15. Nia Febriyanti 16. Sutarto Anto	DPS DPS DPS UUS UUS Legal Legal Legal UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
8	Jumat, 23-07-2021 Via MS TEAMS	Program Wakaf Perusahaan dan Program *Autodebet Payroll* Wakaf Uang untuk Karyawan	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag. 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 4. Dadan Setiawan 5. Dedy Setiadi 6. Siti Chodidjah 7. Niken Indah Tri P 8. Merisa Ardini 9. Sutarto Anto 10. Albi Ariza 11. Kezia Ivana 12. Masnun Nadia	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS DBT DBT

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta	Unit
9	Jumat, 30-07-2021 Via MS TEAMS	Pembiayaan Pembangunan & Renovasi Rumah dengan Skema MMQ	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag. 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 4. Dadan Setiawan 5. Dedy Setiadi 6. Siti Chodidjah 7. Niken Indah Tri P 8. Merisa Ardini 9. Sutarto Anto 10. Nia Febrianty 11. Retno Utaminingsih 12. Retnani Gumilang	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS Compliance Compliance
10	Jumat, 13-08-2021 Via MS TEAMS	Diskusi Uji Petik/*Sampling* DPS Semester I 2021	1. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag. 2. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 3. Yatno Sukendar 4. Dadan Setiawan 5. Merisa Ardini	DPS DPS UUS UUS UUS
11	Kamis, 19-08-2021 Via MS TEAMS	Ikhtisar Keuangan - YTD Juni 2021 Update Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait Kegiatan UUS dan Bank Danamon	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 3. Herry Hykmanto 4. Refita Rulli Arief 5. Isabella Aritonang 6. Yusuf Pratama 7. Indrayana LS 8. Dadan Setiawan 9. Dedy Setiadi 10. Niken Indah Tri P 11. Moza Adidharma 12. Merisa Ardini 13. Dannis Seniar Yullea	DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
12	Jumat, 03-09-2021 Via MS TEAMS	Program Menabung dengan *Benefit Cashback* dalam Pembelian Sukuk SR015 dan Penggunaan Rekening Syariah dalam Produk Investasi Konvensional Program Wakaf Kendaraan Dakwah & Sumur di Platform *Social Banking* Program *Seasonal* untuk PT Pelabuhan Samudra Palaran (PSP) Program BPR/BPRS Berhadiah	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag. 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 4. Dwi Rachmawati 5. Sara Zathira S 6. Albi Ariza 7. Dadan Setiawan 8. Merisa Ardini 9. Siti Chodidjah 10. Dedy Setiadi	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
13	Senin, 20-09-2021 Via MS TEAMS	Penjualan piutang atau Cessie terhadap Debitur Syariah	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag. 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 4. Yatno Sukendar 5. Raditi Ariestarini 6. Christina Batubara 7. Reza Rusly 8. Dani Pustaka 9. Handojo Pamudji 10. Joseph Christian 11. Indrayana LS 12. Hari Wardhana 13. Sutarto Anto 14. Dadan Setiawan 15. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS Legal Legal Cr.Cons/ SME Remedial Remedial Risk UUS Remedial UUS UUS UUS

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta	Unit
14	Jumat, 08-10-2021 Via MS TEAMS	Pembahasan Opini DPS : 1. Bagi Hasil Deposito 2. Kartu Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) 3. Layanan Informasi ke Nasabah 4. 4. Tindak Lanjut Workshop Kopkar Syariah (kopkarsyah)	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag. 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 4. Nurshanty Wijaya 5. Dadan Setiawan 6. Merisa Ardini 7. Dedy Setiadi 8. Niken Indah Tri P 9. Siti Chodidjah 10. Albi Ariza	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
15	Kamis, 25-11-2021 Via MS TEAMS	Kelanjutan Diskusi Penjualan piutang atau Cessie terhadap Debitur Syariah	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag. 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 4. Yatno Sukendar 5. Dadan Setiawan 6. Raditi Ariestarini 7. Christina Batubara 8. Anton Priyono 9. Hari Wardhana 10. Handojo Pamudji 11. Dani Pustaka 12. Sutarto Anto 13. Achmadijan Firdaus 14. Dedy Setiadi 15. Niken Indah Tri P 16. Siti Chodidjah 17. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS UUS Legal Legal Early Warning Remedial Remedial Remedial UUS UUS UUS UUS UUS UUS
16	Jumat, 17-12-2021 Via MS TEAMS	Skema Pembiayaan Solar Panel	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag. 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 4. Yatno Sukendar 5. Yusuf Pratama 6. Sutarto Anto 7. Achmadijan Firdaus 8. Nia Febriyanti 9. Dadan Setiawan 10. Niken Indah Tri P 11. Mochammad Rosyid	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS

Note : DBT singkatan dari *Danamon Banking Trainee*

LAMPIRAN 3

Tabel Penyaluran Dana Kebajikan UUS Danamon 2021

No.	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal
1	22-Jan-21	Musholla Al-Hidayah	Bangun Musholla Al Hidayah Bogor	10,000,000
2	22-Jan-21	LAZ Al Azhar	Bantuan Sembako utk Bencana Alam via LAZ Al Azhar	20,000,000
3	28-Jan-21	Masjid As-Salam	Renovasi Masjid As Salam Jakarta Timur	19,500,000
4	11-Feb-21	Yayasan Dompet Dhuafa Republika	Bantuan Dana Pembelian Paket Sembako Bencana Banjir dan Tanah Longsor Jan 2021 via Yayasan Dompet Dhuafa Republika	20,000,000
5	15-Feb-21	UUS Danamon	Bantuan Donasi Guru untuk Proses Belajar Mengajar Yayasan Daarut Tauhiid	3,000,000
6	15-Feb-21	UUS Danamon	Bantuan Donasi Guru untuk Proses Belajar Mengajar Yayasan Daarut Tauhiid	17,935,500
7	5-Mar-21	UUS Danamon	Bantuan Dana Santunan Anak Yatim ke Nazhir Lembaga Nahdlatul Ulama	10,000,000
8	5-Mar-21	UUS Danamon	Bantuan Dana Santunan Anak Yatim ke Nazhir Al Azhar	10,000,000
9	5-Mar-21	UUS Danamon	Bantuan Dana Santunan Anak Yatim ke Nazhir Dompet Dhuafa	10,000,000
10	5-Mar-21	UUS Danamon	Bantuan Dana Santunan Anak Yatim ke Nazhir Daarut Tauhiid	10,000,000
11	10-Mar-21	Masjid Nurul Anwar	Bantuan Pengadaan Sound System (Sarana/ Prasarana Ibadah) Masjid Nurul Anwar JABAR	5,000,000
12	10-Mar-21	Masjid Al Awwabin	Bantuan Dana Sarana dan Prasarana Ibadah Masjid Al Awwabin	7,000,000
13	15-Mar-21	BDS Lhokseumawe	Bantuan Dana Santuan Anak Yatim BDS Lhokseumawe	2,000,000
14	16-Mar-21	Masjid Jami Al Bashor	Bantuan Renovasi Masjid Jami Al Bashor	5,000,000
15	17-Mar-21	BDS Bireun	Bantuan Dana Santuan Anak Yatim BDS Bireun	2,000,000
16	17-Mar-21	BDS Langsa	Bantuan Dana Santuan Anak Yatim BDS Langsa	2,000,000
17	17-Mar-21	Masjid Ridha Muhammadiyah	Bantuan Dana Renovasi Masjid Ridha Muhammadiyah Sulawesi	5,000,000
18	29-Mar-21	Yayasan Halawatil Qur'an As-Syafi'i	Bantuan Dana Edukasi Digitalisasi Pesantren Sebanyak 200 Di Provinsi Banten Yayasan Halawatil Qur'an As-Syafi'i	5,000,000
19	29-Mar-21	Man Insan Cendekia	Bantuan Dana Sembako MAN Insan Cendekia	5,000,000
20	30-Mar-21	Musholla Al Husna	Bantuan Pembangunan Musholla Al Husna	5,000,000
21	7-Apr-21	Musholla Al Ikhlas [Kemenag Klateng Jateng]	Bantuan Renovasi Mushola Al Ikhlas [Kemenag Klateng Jateng]	2,500,000
22	20-Apr-21	Pengurus Pusat Persatuan Wartawan Indonesia	Bantuan Dana Santunan Anak Yatim; Pengurus Pusat Persatuan Wartawan Indonesia	10,500,000
23	21-Apr-21	UUS Danamon	Bantuan Kegiatan Ramadhan 1442 H, UUS Danamon	20,000,000
24	21-Apr-21	BDS Lapros	Bantuan Kegiatan Ramadhan 1442 H; BDS Lap Ros	7,500,000

No.	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal
25	22-Apr-21	Hayoo Peduli Indonesia	Bantuan Pembangunan Asrama Santri; Hayoo Peduli Indonesia	5,000,000
26	26-Apr-21	BDS Banda Aceh Safiatudin	Bantuan Dana Santunan Anak Yatim; BDS Banda Aceh Safiatudin	10,000,000
27	28-Apr-21	Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage	Bantuan Kegiatan Ramadhan 1442 H; Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage	1,100,000
28	28-Apr-21	Kopkar PT Yamaha Musical Products Indonesia	Bantuan Dana Santuan Anak Yatim; Kopkar PT Yamaha Musical Products Indonesia	5,000,000
29	28-Apr-21	BDS Ciracas	Bantuan Kegiatan Ramadhan 1442 H; BDS Ciracas	5,000,000
30	6-May-21	Yayasan Daruttaqwa Berlan Sekolah Dasar IT Harapan Ummat	Bantuan Kegiatan Ramadhan 1442 H di SD IT Harapan Umat	3,000,000
31	11-May-21	BDS Lhokseumawe	Bantuan Dana Santuan Anak Yatim sekitar BDS Lhoksuemawe	2,000,000
32	27-May-21	Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas	Bantuan Pandemi Covid-19 berupa alat swab antigen, Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas	10,000,000
33	27-May-21	Yayasan Syauqi Semarang	Bantuan Pandemi Covid-19 berupa alat swab antigen, Yayasan Syauqi Semarang	10,000,000
34	27-May-21	Dayah Modern Yayasan Pendidikan Arun (Damora)	Bantuan Pandemi Covid-19 berupa alat swab antigen, Dayah Modern Yayasan Pendidikan Arun (Damora)	10,000,000
35	18-May-21	Masjid Jami Nurul Huda	Bantuan Renovasi Masjid Nurul Huda JABAR	4,000,000
36	24-Jun-21	Ahmad Chairul Syah	Bantuan Dana Kebutuhan Sekolah Anak Yatim/ dhuafa untuk semester Ganjil dan Genap Tahun ajaran 2021/2022 anak asuh Chairul Syah	24,490,000
37	14-Jul-21	LAZ Al Azhar	Bantuan Dana Qurban kepada Dhuafa, LAZ AL Azhar	19,278,000
38	28-Jul-21	Pondok Pesantren Al Falah	Bantuan Donasi Bencana Kebakaran Pondok Pesantren Al Falah, Kal-Sel	20,000,000
39	31-Jul-21	Yayasan Pesantren Khusus Yatim Assyafi'iyah Jakarta	Bantuan Pandemi Covid-19 berupa alat swab antigen kepada 100 santri, Yayasan Pesantren Khusus Yatim Assyafi'iyah Jakarta	16,000,000
40	12-Aug-21	Kemenag Kota Balikpapan	Donasi berupa bahan makanan pokok untuk masyarakat yg terpapar covid-19 di Kemenag Kota Balikpapan	1,000,000
41	20-Aug-21	Rumah Qur'an Muara Ukhuwah	Bantuan Dana Pembangunan Rumah Qur'an Muara Ukhuwah di Cipinang Muara Jakarta	20,000,000
42	8-Oct-21	Yayasan Pesantren Khusus Yatim Assyafi'iyah Jakarta	Bantuan pembelian sarana penunjang (buku/ alat tulis) dan kebutuhan pokok para santri di Yayasan Pesantren Khusus Yatim Assyafi'iyah Jakarta	10,000,000
43	14-Oct-21	YPI Darul Ulum Al Jarkasih	Bantuan dana untuk pembangunan gedung/ ruang kelas Madrasah Diniyah Takmilliyah Awwaliyah di YPI Darul Ulum Al Jarkasih, Sukabumi JABAR	20,000,000

No.	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal
44	14-Oct-21	Ponpes Taqdirur Rahman	Bantuan Pembangunan Pondok Pesantren di Ponpes Taqdirur Rahman, Sukabumi JABAR	10,000,000
45	18-Oct-21	Universitas Negeri Jakarta (FE)	Bantuan dana untuk Bakti Sosial Yayasan Panti Asuhan Al Mawardiyah, Jak Tim	4,000,000
46	11-Nov-21	Komite Sekolah SDN 12 Rawamangun Jakarta	Bantuan Pandemi Covid-19 berupa pembelian alat swab antigen kepada Guru SDN 12 Rawamangun Jakarta	12,000,000
47	12-Nov-21	Masjid Jami Al Ikhlas	Bantuan Dana Pembangunan Masjid Jami Al Ikhlas	10,000,000
48	12-Nov-21	Masjid Al Ubudiyah	Bantuan Dana Pembangunan Canopy Masjid Al Ubudiyah	14,310,000
49	12-Nov-21	Rumah Qur'an Muara Ukhuwah	Bantuan Dana Pembangunan Gedung Rumah Qur'an Muara Ukhuwah Lantai 1	20,000,000
50	17-Nov-21	Yayasan Dompet Dhuafa	Bantuan Dana Sarana & Prasarana RS Hasym Ashari Jombang berupa Bed Transport & Bed Pasien-Yayasan Dompet Dhuafa	20,000,000
51	18-Nov-21	Yayasan KH M. Hasjim Hasjari	Bantuan Pendidikan untuk Santri Ponpes Tebuireng Jombang-Yayasan KH M. Hasjim Hasjari	20,000,000
52	26-Nov-21	Ikatan Guru Indonesia Jawa Barat	Bantuan Donasi Literasi Keuangan Syariah-Ikatan Guru Indonesia Jawa Barat	15,000,000
53	1-Dec-21	Yayasan Daarut Tauhiid Bandung	Bantuan penunjang sarana pendidikan Ekstrakulikuler (pembelian meja Pingpong) - Yayasan Daarut Tauhiid Bandung	8,000,000
54	1-Dec-21	Yayasan Daarut Tauhiid Bandung	Bantuan penunjang sarana pendidikan Ekstrakulikuler (pembelian meja Pingpong) - Yayasan Daarut Tauhiid Bandung	4,000,000
55	1-Dec-21	Masjid Jami At Taqwa	Bantuan Renovasi Masjid Jami At Taqwa - Larangan Banten	17,500,000
56	7-Dec-21	UUS Danamon	Bantuan Santunan Anak Yatim ke Al Azhar	3,000,000
57	7-Dec-21	UUS Danamon	Bantuan Santunan Anak Yatim ke Ponpes Asy Syafiiyah	3,000,000
58	16-Dec-21	Masjid Al Ihsan Jakapermai Bekasi	Bantuan Santunan Khitanan - Masjid Al Ihsan Jakapermai Bekasi	5,000,000
59	16-Dec-21	Yayasan Nurul Fikri Makassar	Bantuan Musibah Kebakaran Sekolah Islam Nurul Fikri Makassar - Yayasan Nurul Fikri Makassar	15,000,000
60	16-Dec-21	Ikatan Guru Indonesia Wilayah Jabar	Bantuan Dukungan Pelaksanaan Literasi Keuangan Syariah di Muswil IGI - Ikatan Guru Indonesia Wilayah Jabar	10,000,000
61	22-Dec-21	LAZ Al Azhar	Bantuan Penanggulangan Bencana Erupsi Gunung Semeru - LAZ Al Azhar	15,000,000
62	22-Dec-21	Yayasan Dompet Dhuafa Republika	Bantuan Penanggulangan Bencana Erupsi Gunung Semeru - Yayasan Dompet Dhuafa Republika	15,000,000
63	23-Dec-21	Asbisindo	Donasi Erupsi Semeru dari Danamon Syariah - ASBISINDO	50,000,007
	Total			680,613,507

DATA **PERUSAHAAN**

PRODUK DAN **LAYANAN**

CONSUMER BANKING

DANAMON LEBIH

Danamon LEBIH percaya bahwa setiap usaha, setiap rupiah, atau setiap hal kecil apapun berarti. Oleh karena itu Danamon LEBIH berusaha untuk menghargai uang Anda, lebih dari siapapun. Nikmati fitur dari Tabungan Danamon LEBIH:

- Bebas Biaya Administrasi
- Bebas Biaya *Transfer Online* dan Bebas Tarik Tunai
- Gratis Asuransi Jiwa Rp10 juta untuk 6 Bulan Pertama
- Fitur Transaksi Terkini (*Mobile banking, Internet banking*, ATM, Hello Danamon dan lain-lain)

FLEXIMAX

Tabungan premium yang memberikan 9 keuntungan:

1. Bebas biaya administrasi
2. Bebas biaya transfer RTGS/SKN/Kliring
3. Bebas biaya tarik tunai ATM di luar negeri (dengan jaringan Maestro)
4. Bunga menarik
5. Bebas akses ke ***Executive Airport Lounge*** khusus pemegang Kartu Danamon Privilege
6. Bebas laporan harian melalui fax (Hello Danamon-IVR)
7. Bebas antri di cabang khusus pemegang Kartu Danamon Privilege
8. ***Business Card*** dengan fitur menarik
9. Fitur transaksi terkini

TABUNGAN CITA2KU

Tabungan berjangka dengan bunga menarik. Penempatan dana mulai dari Rp500 ribu per bulan, dengan pilihan jangka waktu 1-15 tahun.

DEPOSITO BERJANGKA

Produk penempatan dana dengan bunga menarik, berbagai pilihan jangka waktu dan mata uang.

PRIMADOLAR

Tabungan dengan 8 pilihan mata uang asing dengan banyak kelebihan & kemudahan antara lain bebas administrasi bulanan, bunga kompetitif, penarikan bank notes hingga USD5.000 per hari dan tanpa batasan nominal penyetoran bank notes USD (khusus untuk Primadolar USD).

WEALTH MANAGEMENT

Menyediakan beragam pilihan produk investasi sesuai kebutuhan Nasabah yang mencakup:

REKSA DANA

Pilihan produk Reksa Dana Terbuka dan Reksa Dana Terproteksi dalam denominasi Rupiah dan USD dengan dukungan 8 mitra bisnis Manajer Investasi yang berpengalaman dan profesional (PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Manulife Asset Managemen Indonesia, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Bahana TCW Investment Management, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, dan PT Eastspring Investments Indonesia).

OBLIGASI

- Produk Obligasi Pemerintah Republik Indonesia (dalam denominasi Rupiah & USD):
  - Surat Utang atau Surat Berharga Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (baik yang dengan prinsip konvensional - Surat Utang Negara dan dengan prinsip Syariah - Surat Berharga Syariah Negara) kepada pemegang obligasi dengan imbal hasil/kupon sejumlah tertentu dan jangka waktu tertentu
- Produk Obligasi Korporasi (dalam denominasi Rupiah):

  Surat Utang yang diterbitkan oleh perusahaan kepada pemegang obligasi dengan imbalan berupa bunga (kupon) sejumlah tertentu dan jangka waktu tertentu

VALAS

Layanan transaksi pertukaran mata uang dengan nilai tukar yang telah disetujui oleh kedua belah pihak pada tanggal transaksi, Produk Valas juga didukung layanan tambahan: Direct Call (layanan yang diberikan kepada Nasabah terpilih untuk melakukan transakai valas secara langsung dengan tim Treasury) dan Leave Order (layanan untuk melakukan penempatan order transaksi valas pada tingkat harga valas yang disepakati mulai dari penutupan pasar hingga pembukaan pasar di hari berikutnya).

STRUCTURED PRODUCT

Investasi mata uang Asing yang berkesempatan mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi daripada tingkat bunga deposito berjangka biasa, dengan memanfaatkan fluktuasi di pasar keuangan dan manfaat diversifikasi serta periode investasi yang relatif pendek. Produk Structured Product yang ditawarkan saat ini oleh PT Bank Danamon Indonesia adalah Market Linked Deposit (MLD) dan Dual Currency Investment (DCI)

INVESTMENTS & RETAIL TREASURY SERVICES

INVESTMENT GALLERY

Layanan Terpadu beragam pilihan produk investasi, Reksa Dana Terbuka, Surat Utang Negara RI dalam denominasi Rupiah & USD dan Obligasi & Sukuk Ritel Pemerintah Republik Indonesia dengan dukungan mitra bisnis Manajer Investasi yang berpengalaman dan mempunyai kinerja terbaik di Industrinya (PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen dan PT Bahana TCW Investment Management).

RETAIL TREASURY SERVICES

Layanan transaksi valuta asing dalam berbagai mata uang utama dunia yang ditujukan bagi pemenuhan kebutuhan financial nasabah ritel, didukung dengan jaringan distribusi yang luas serta kualitas pelayanan yang prima.

KARTU DANAMON

Kartu Kredit dan Kartu Charge yang memberikan kenyamanan dalam berbelanja dan memenuhi kebutuhan dan gaya hidup Anda.

KARTU KREDIT DANAMON GRAB

Kartu kredit Danamon Grab ditujukan khusus untuk memberikan solusi keuangan bagi generasi muda Indonesia agar dapat menjadi *smart spenders*. Setiap transaksi Rp2.500 di Grab, nasabah dapat 5x D-Point yang bisa ditukarkan dengan beragam rewards lainnya termasuk Grab Voucher. Selain itu dengan kartu ini, nasabah dapat menikmati program cicilan hingga 36 bulan dan juga auto upgrade Grab Rewards Platinum selama 6 bulan pertama setelah kartu disetujui serta menikmati prioritas *booking* Grab Car.

KARTU KREDIT DANAMON VISA PLATINUM

Kartu kredit Danamon Visa Platinum memberikan manfaat lebih untuk Anda dan keluarga. Kartu ini menawarkan fitur unggulan *cashback* 10% untuk setiap transaksi di akhir pekan serta beragam promo menarik untuk Anda dan keluarga.

KARTU KREDIT DANAMON MASTERCARD WORLD

Salah satu kartu premium yang dihadirkan untuk memenuhi gaya hidup modern. Nikmati berbagai fitur menarik seperti pengumpulan *poin rewards* lebih cepat yaitu dapatkan 3 D-Point setiap transaksi Rp2.500 yang dapat ditukarkan ke beragam pilihan penukaran poin, akses ke *Airport Lounge* di kota-kota besar di Indonesia, dan berbagai penawaran menarik lainnya di beberapa hotel dan restoran yang bekerja sama.

KARTU KREDIT DANAMON VISA INFINITE

Salah satu kartu premium yang dihadirkan untuk memenuhi gaya hidup modern. Nikmati berbagai fitur menarik seperti pengumpulan *poin rewards* lebih cepat yaitu dapatkan 3 D-Point setiap transaksi Rp2500 yang dapat ditukarkan ke beragam pilihan penukaran poin, akses ke *Airport Lounge* di kota-kota besar di Indonesia, dan berbagai penawaran menarik lainnya di beberapa hotel dan restoran yang bekerja sama.

KARTU KREDIT DANAMON WORLD ELITE™ MASTERCARD®

Kartu kredit *prestigious* yang, dipersembahkan secara eksklusif bagi kalangan berkelas dan premium yang ingin menjadikan setiap pengalaman hidupnya berkesan. Nikmati keunggulan dalam produk ini seperti pengumpulan *poin reward* yang lebih cepat dibanding kartu kredit lainnya, yaitu setiap transaksi Rp. 2500 akan mendapatkan 12 D-Points (di luar negeri) dan 8 D-Points (di dalam negeri), akses *Airport Lounge* luar negeri dengan *Priority Pass*, akses golf, asuransi perjalanan serta perlindungan pembelian yang memberikan kenyamanan untuk perjalanan dan pembelanjaan Anda.

KARTU KREDIT DAN KARTU CHARGE DANAMON AMERICAN EXPRESS® GOLD

Keanggotaan Kartu yang prestisius dan merupakan simbol dari sebuah kesuksesan hidup. Pemegang Kartu dapat menikmati kemudahan dalam berbelanja dengan batas pembelanjaan yang tidak ditetapkan di muka, program *Membership Rewards®* kelas dunia dan akses ke *Airport Lounge* di Indonesia. Kartu ini juga menghadirkan serangkaian penawaran istimewa untuk bersantap, menginap dan berbelanja di berbagai penjuru dunia.

KARTU CHARGE DANAMON AMERICAN EXPRESS® PLATINUM

Kartu Danamon American Express® Platinum secara eksklusif dipersembahkan bagi individu terpilih. The Platinum Card® menghadirkan keistimewaan kelas dunia yang difokuskan di 3 (tiga) pilar utama yaitu *travel, lifestyle*, dan *service*, seperti program

Membership Rewards® yang dapat ditukarkan dengan *reward* yang diinginkan Nasabah, pelayanan *Concierge Service*, kenyamanan dalam bepergian dengan berbagai penawaran dari *airline* terbaik serta akses ke lebih dari 800 *Airport Lounges* di seluruh dunia dengan *Priority Pass*, akses eksklusif ke lapangan golf ternama di Indonesia, asuransi perjalanan yang komprehensif, hingga akses eksklusif ke acara-acara bergengsi kelas dunia.

KARTU BUSINESS DANAMON AMERICAN EXPRESS® GOLD

Kartu Business Gold ditujukan khusus untuk para nasabah personal dengan segmen usaha kecil hingga menengah yang membutuhkan kartu sebagai alat pembayaran untuk menunjang bisnisnya. Produk kartu ini akan menawarkan fleksibilitas pembayaran dengan fitur *Early Pay Cashback* (Jika nasabah melakukan pembayaran secara penuh) atau *Defer Pay Options* dengan bunga bertingkat tergantung atas sisa pembayaran (*tiered interest rate*).

KARTU DANAMON AMERICAN EXPRESS® CORPORATE

Kartu yang menawarkan efisiensi dan solusi penghematan bagi perusahaan berskala sedang maupun multinasional untuk mengatur keperluan biaya bisnis sehari-hari.

PRODUCT CREDIT CONSUMER

KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)

Produk Danamon KPR merupakan fasilitas pembiayaan yang diterbitkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan agunan *property*, dengan jangka waktu angsuran minimal 1 (satu) tahun dan maksimal 20 (dua puluh) tahun. Suku bunga produk Danamon KPR adalah *fixed* pada periode tertentu, kemudian *floating* pada periode selanjutnya (ketentuan jangka waktu dan suku bunga dapat berbeda sesuai dengan jenis produk dan tujuan pembiayaan).

Manfaat Danamon KPR adalah untuk membantu Nasabah dalam pembiayaan pembelian rumah, ruko, apartemen, renovasi rumah, konstruksi rumah, villa, dengan beragunan properti, melalui berbagai pilihan produk dan karakteristik.

a. KPR Danamon
   Pembiayaan untuk pembelian rumah/ ruko/ rukan/ rumah usaha/ asrama baik baru maupun bekas, serta bangunan dalam kondisi ready stock maupun indent. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-20 tahun*.
b. Kredit Pemilikan Apartemen (KPA)
   Pembiayaan untuk pembelian apartemen/ SOHO (*Small Office Home Office*)/ Condotel/ Kios/ Town House Strata Title/ Ruko Strata Title/ Condominium baik baru maupun bekas, serta bangunan dalam kondisi ready stock maupun indent. Maksimal pinjaman Rp8 miliar dan jangka waktu angsuran 1-15 tahun*.
c. Kredit Perbaikan dan Pembangunan Rumah (KPPR)
   Kredit yang diberikan untuk tujuan membangun atau merenovasi rumah tinggal, ruko/ rukan/ apartemen. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-10 tahun*.
d. Kavling Siap Bangun (KSB)
   Kredit yang diberikan untuk tujuan pembelian kavling dimana diatas kavling tersebut akan dibangun rumah tinggal. KSB hanya diberikan untuk lokasi developer tertentu. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-7 tahun*.
   *) dapat berubah sesuai kebijakan Danamon.

BANCASSURANCE

PRIMAJAGA

Produk asuransi jiwa berjangka dengan perlindungan atas risiko meninggal dan cacat berupa manfaat bulanan atau sekaligus sebagai pengganti penghasilan keluarga. Pengembalian premi 50% bila tidak terjadi klaim selama masa pertanggungan.

PRIMAJAGA 100

Produk asuransi jiwa berjangka dengan perlindungan atas risiko meninggal dan cacat berupa manfaat bulanan atau sekaligus sebagai pengganti penghasilan keluarga. Pengembalian premi 100% bila tidak terjadi klaim selama masa pertanggungan.

TABUNGAN PENDIDIKAN DANAMON+

Produk tabungan pendidikan dengan manfaat asuransi hingga 200 kali setoran tabungan bulanan untuk masa depan pendidikan anak.

PROTEKSI PRIMA RENCANA ABSOLUT

Merupakan kombinasi dari produk asuransi jiwa seumur hidup dan produk investasi (unit *link*) dengan pembayaran premi secara berkala. Produk ini memberikan keleluasaan

kepada Pemegang Polis untuk menentukan Uang Pertanggungan (UP) dan jadwal untuk Penambahan Premi Berkala sejak awal Polis. Produk ini juga memberikan kesempatan kepada Pemegang Polis untuk memaksimalkan pilihan proteksi yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan nasabah.

PROTEKSI PRIMA RENCANA OPTIMA

Proteksi Prima Rencana Optima merupakan kombinasi dari Asuransi Dwi Guna dan Unit Link. Proteksi Prima Rencana Optima memberikan berbagai manfaat investasi, seperti Manfaat Meninggal Dunia, Manfaat Cacat Tetap Total, Bonus Loyalitas dan Manfaat Jatuh Tempo, dengan jangka waktu perlindungan sampai dengan Tertanggung berusia 70 tahun.

PROTEKSI PRIMA RENCANA MAXIMA

Proteksi Prima Rencana Maxima merupakan produk asuransi jiwa unit *link* dengan pembayaran premi berkala yang memaksimalkan investasi serta memberikan paket perlindungan (manfaat meninggal dunia, penggantian penghasilan akibat kematian/ ketidakmampuan total tetap dan pembebasan premi karena penyakit kritis), manfaat loyalitas dan manfaat akhir masa pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA MAXIPLUS

Proteksi Prima Maxiplus adalah produk asuransi yang ditujukan bagi nasabah perorangan yang membutuhkan perlindungan asuransi unit *link* dengan pembayaran premi tunggal yang memberikan manfaat investasi dan perlindungan asuransi jiwa sampai dengan usia 95 tahun.

PROTEKSI PRIMA MEDIKA

Proteksi Prima Medika adalah produk asuransi dengan Manfaat Perawatan di Rumah Sakit dengan pengembalian premi di akhir kontrak jika tidak ada klaim apapun selama 5 (lima) tahun polis berturut - turut.

PROTEKSI PRIMA DINAMIS

Manfaat asuransi kecelakaan yang memberi perlindungan kepada nasabah yang mengalami kecelakaan. Manfaat tersebut dapat digunakan untuk perawatan nasabah atas ketidakmampuan fisiknya akibat kecelakaan.

PROTEKSI PRIMA SEHAT GLOBAL

Produk asuransi kesehatan yang menawarkan perlindungan menyeluruh untuk biaya medis di dalam dan di luar Indonesia (sesuai tagihan). Dilengkapi dengan manfaat pilihan (yaitu Manfaat Rawat Jalan, Manfaat Perawatan Gigi, dan Manfaat Melahirkan), produk ini juga dipasarkan dengan *Family Plan*.

PROTEKSI PRIMA SIAGA

Produk asuransi yang menyediakan manfaat kematian, ketidakmampuan tetap total, ketidakmampuan sementara atau manfaat akhir pertanggungan (50% pengembalian premi di akhir tahun ke-5).

PROTEKSI PRIMA RENCANA UTAMA

Proteksi Prima Rencana Utama merupakan produk asuransi jiwa unit link dengan pembayaran premi berkala yang menawarkan perlindungan jiwa menyeluruh dengan target penjualan adalah nasabah kelas menengah ke atas yang membutuhkan perlindungan optimal serta dilengkapi dengan unsur investasi.

PROTEKSI PRIMA EMAS PLUS

Proteksi Prima Emas Plus merupakan asuransi dwiguna (*endowment*) yang menyediakan pembayaran manfaat terjamin untuk keperluan pensiun dan transfer kekayaan mulai dari usia mapan hingga usia akhir masa pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA MASA DEPAN

Produk asuransi Dwi Guna untuk nasabah yang memiliki rencana yang mapan dalam melindungi keluarga dan keturunannya kelak. Produk ini memberikan manfaat perlindungan jangka panjang untuk mempersiapkan Dana Masa Depan.

PROTEKSI PRIMA SEJAHTERA

Produk asuransi jiwa berjangka dengan premi yang terjangkau dimana memberikan perlindungan jiwa optimal selama jangka waktu tertentu.

PROTEKSI PRIMA PERLINDUNGAN UTAMA

Asuransi jiwa unit *link* dengan pembayaran premi berkala yang memberikan perlindungan optimal hingga Tertanggung berusia 110 tahun, dilengkapi dengan beragam pilihan Asuransi tambahan.

PROTEKSI PRIMA AMANAH

Asuransi jiwa berjangka syariah yang memberikan Manfaat Meninggal Dunia, Manfaat Ketidakmampuan Tetap Total, dan Manfaat Akhir Masa Kepesertaan dengan jumlah minimal 100% dari total premi (kontribusi) yang telah dibayarkan.

PROTEKSI PRIMA HARAPAN

Asuransi Penyakit Kritis dengan dua tahapan manfaat perlindungan terhadap penyakit kritis yaitu Manfaat Penyakit Kritis Tahap Dini dan Manfaat Penyakit Kritis Tahap

Akhir.

DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN (DPLK) MANULIFE INDONESIA

Program dana pensiun iuran pasti yang dirancang untuk mempersiapkan jaminan keuangan karyawan/ Peserta pada saat mereka mencapai usia pensiun. DPLK atau Program Dana Pensiun dapat diikuti oleh karyawan, baik di dalam perusahaan maupun secara individu. Melalui program pensiun di DPLK, keinginan karyawan untuk sejahtera pada saat pensiun menjadi lebih mudah. Program tersebut juga dapat membantu perusahaan/ pengusaha untuk sukses di bisnisnya dikarenakan program ini dapat meningkatkan loyalitas dan produktivitas karyawan di tempat kerja.

GROUP LIFE AND HEALTH

Program Perlindungan yang ditujukan kepada Perusahaan untuk memberikan rasa aman bagi karyawan jika sesuatu risiko yang tak terduga terjadi, misalnya terhadap kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap dan jiwa.

MANULIFE KARYAWAN SEJAHTERA PLUS

Suatu pengalokasian dana yang merupakan program asuransi kumpulan unit link yang berorientasi pada program investasi. Program ini dirancang untuk membantu perusahaan, dalam bentuk penyediaan rekening atas nama karyawan, dengan tujuan pembayaran tunjangan untuk pesangon karyawan tersebut jika mengalami pemutusan hubungan kerja, kematian, pensiun dan mengundurkan diri. Hal ini untuk membantu karyawan secara pribadi tapi Pemegang Polis adalah Perusahaan.

PROTEKU MAXI

Asuransi yang melindungi risiko bisnis seperti pencurian, kebakaran, bencana alam serta mengganti kerugian bisnis apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR

Melindungi pemilik kendaraan bermotor dari kerugian atau kerusakan akibat tabrakan, kecelakaan satu pihak, kebakaran, dan pencurian. Perlindungan dapat diperluas termasuk tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kecelakaan diri, biaya pengobatan akibat kecelakaan, kerusuhan, terorisme dan sabotase, banjir, dan gempa bumi.

ASURANSI KECELAKAAN DIRI

Menyediakan perlindungan apabila pihak tertanggung meninggal atau cacat tetap akibat sebuah kecelakaan.

HOSPITAL CASH PLAN 5 DISEASES

Produk asuransi yang memberikan santunan rawat inap sebesar Rp500.000/hari, maksimal 10 hari dalam 1 tahun, atau hingga Total Rp5.000.000 dengan cukup membayar Premi Rp150.000/ tahun-nya, bila Tertanggung terkena penyakit Demam Berdarah Dengue, Tipus, Paru-Paru Basah, Meningits, dan Difteri.

ASURANSI KESEHATAN-MEDICILLIN

Merupakan salah satu bentuk *employee benefit* dalam program asuransi kesehatan yang diberikan perusahaan untuk para karyawannya. *Medicillin* menjamin biaya kesehatan rawat jalan, rawat inap, persalinan, operasi, dan tindakan medis lainnya. Para pemegang polis dapat dengan mudah mengakses informasi penting dan data polis masing-masing melalui *Medicillin* App dari gawai mereka. *Medicillin* bekerja sama dengan platform digital terkemuka di Indonesia, Halodoc, untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan konsultasi dengan dokter hingga pembelian obat secara online.

ASURANSI PROPERTI

Pilihan tepat bagi pemilik usaha yang ingin melindungi bangunan tempat usaha dari berbagai risiko adalah Asuransi Properti untuk segmen komersial. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerugian yang terjadi pada properti pemegang polis akibat pencurian, kebanjiran, terorisme, kecelakaan diri, kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat, asap, dan bencana alam lainnya.

Dengan, fasilitas *risk engineer*, dapatkan rekomendasi terkait *risk management*, khususnya untuk perusahaan di industri pertambangan dan manufaktur. Mitigasi risiko menjadi lebih baik dan lebih komprehensif.

ASURANSI ALAT BERAT

Asuransi ini memberikan perlindungan alat berat perusahaan Anda, seperti traktor, *bulldozers*, *excavators*, mesin penggali *crane*, dan lainnya, dari kerugian atau kerusakan akibat tabrakan, kebakaran, pencurian, kecelakaan yang disebabkan oleh pihak ketiga.

ASURANSI LAINNYA

Untuk memberikan perlindungan yang menyeluruh terhadap berbagai aset perusahaan, termasuk pada proses operasional bisnis,

Perusahaan menyediakan berbagai produk asuransi komersial sesuai kebutuhan. Produk-produk dalam lini bisnis ini meliputi Asuransi Pengangkutan (untuk rangkaian proses logistik kargo), Asuransi *Engineering* (untuk permesinan), Asuransi Kerangka Kapal, dan *Trade Credit Insurance* (untuk risiko gagal bayar oleh konsumen). Rangkaian produk asuransi ini merupakan pelengkap yang tepat bagi praktik manajemen risiko yang baik di perusahaan.

AUTOCILLIN

Autocillin telah dikenal lama sebagai Top Brand di industri asuransi mobil di Indonesia selama bertahun-tahun, sejak diluncurkan 18 tahun silam. Perlindungan menyeluruh yang *Autocillin* tawarkan untuk mobil pemegang polis mencakup risiko tabrakan, kebakaran, pencurian, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kerusuhan, terorisme dan sabotase, banjir, gempa bumi, serta kecelakaan pemegang polis dan keluarga (termasuk biaya pengobatan).

MOTOPRO

Produk asuransi motor yang terkemuka di Indonesia, yang melindungi motor dari risiko kehilangan dan kerusakan total (lebih dari 75%) akibat kecelakaan. Pemegang polis ikut terlindung apabila mengalami kecelakaan saat mengendarai motor, selain di rumah dan tempat kerja.

TRAVELLIN

Travellin merupakan asuransi perjalanan yang memberikan perlindungan dasar bagi pemegang polis dari risiko kecelakaan diri. *Travellin* menggunakan metode "*cashless medical treatment*" sehingga tidak merepotkan pelanggan, sekaligus memberikan jaminan perlindungan terhadap risiko penundaan/ pembatalan perjalanan, serta risiko kehilangan bagasi, dokumen perjalanan, dan barang bawaan.

ASURANSI MIKRO TIPUS

Produk asuransi kesehatan mikro yang khusus melindungi nasabah yang sakit Tipus dengan manfaat perawatan harian Rp500.000 per hari hingga 10 hari ketika dirawat Rumah Sakit.

BUSINESS GUARD INSURANCE

Business Guard Insurance ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perlindungan pemilik usaha terhadap aset- aset bisnis seperti bangunan beserta isinya hingga keberlangsungan usaha. Di tengah situasi pandemi yang berkepanjangan, produk ini memberikan kepastian bagi pelaku usaha dalam berkegiatan. Properti yang dijamin meliputi toko, fasilitas penginapan, kesehatan, kantor, restoran, dan pendidikan dari berbagai kerusakan, termasuk harta benda dan kecelakaan diri bagi pemilik usaha dan/atau karyawannya. Limit pertanggungan mencapai Rp20 miliar.

ZURICH *CRITICAL ILLNESS*

Zurich Critical Illness merupakan program asuransi yang memberikan jaminan untuk 36 penyakit kritis, dengan manfaat rawat inap dan pembedahan akibat penyakit kritis. Nilai santunan langsung mencapai Rp50 juta per penyakit kritis yang terdiagnosis. Berlaku untuk tertanggung yang berusia 17 hingga 60 tahun (dapat diperpanjang hingga 65 tahun).

HOME INSURANCE

Untuk melindungi bangunan seperti tempat tinggal dan usaha dari berbagai risiko, Perusahaan menyediakan asuransi properti *Home Insurance*. Melalui asuransi ini, risiko kerugian terhadap properti pemegang polis akibat pencurian, kebanjiran, terorisme, kecelakaan diri, kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat, asap, dan bencana alam lainnya, akan mendapatkan perlindungan dari Perusahaan.

ARTHACILLIN

Perusahaan memberikan perlindungan tempat usaha bagi para pengusaha kecil dan menengah. *Arthacillin* memberikan santunan atas kerusakan yang terjadi pada tempat usaha, kecelakaan yang menimpa pemegang polis, pasangannya, dan karyawannya, selain juga perlindungan tambahan tanggung jawab pihak ketiga.

ASURANSI ANEKA

Perusahaan menyediakan produk-produk asuransi yang secara spesifik melindungi aset tertentu milik pemegang polis, melalui rangkaian produk asuransi aneka. Produk- produk pada lini ini meliputi Asuransi Harta Benda Bergerak (untuk barang elektronik dan *gadget* akibat berbagai risiko kerusakan), Asuransi *Furniture, Micro Mobilite, Pet Insurance, Micro Motolite* (versi mikro untuk perlindungan motor akibat risiko kecelakaan dengan premi terjangkau), serta Asuransi Mudik (untuk risiko kecelakaan dan kehilangan barang saat mudik)

Di tahun 2020 Perusahaan meluncurkan produk baru dalam lini asuransi aneka, Asuransi Sepeda dari Adira Insurance menjamin

sepeda pemegang polis dari kerusakan dan/atau kehilangan. Polis juga dapat diperluas untuk mencakup perlindungan terhadap kecelakaan diri, biaya perawatan dan pengobatan, serta tanggung jawab hukum pihak ketiga. Limit pertanggungan mencapai Rp10 juta.

ASURANSI SYARIAH

Menyediakan perlindungan berbasis syariah Menyediakan perlindungan berbasis syariah untuk melindungi harta benda Nasabah.

DANAMON SYARIAH

TABUNGAN DANAMON LEBIH IB

Danamon LEBIH iB percaya bahwa setiap usaha, setiap rupiah, atau setiap hal kecil apapun berarti. Oleh karena itu Danamon LEBIH iB merupakan salah satu produk Syariah yang berusaha untuk menghargai setiap rupiah yang anda hasilkan. Saatnya Anda pegang kendali, nikmati setiap fitur dari Danamon LEBIH iB.

TABUNGAN BISA QURBAN IB

Produk Tabungan rencana menggunakan prinsip Syariah bagi hasil (Mudharabah) dalam mata uang Rupiah yang disediakan khusus untuk mewujudkan keinginan niat suci Anda dalam mempersiapkan dana ibadah Qurban. Dana akan didebet setiap Bulan melalui proses auto debet dari rekening sumber (*source account*) ke rekening Tabungan BISA Qurban iB dengan jumlah setoran dan jangka waktu sesuai pilihan Anda.

TABUNGAN BISA UMRAH IB

Tabungan berjangka menggunakan prinsip syariah Mudharabah (Bagi Hasil) yang bertujuan untuk membantu Nasabah dalam merencanakan dana Ibadah Umrah. Nasabah menabung secara rutin setiap bulan melalui pendebetan otomatis dari rekening sumber (*source account*) pendebetan ke rekening TBU. Rekening sumber pendebetan adalah rekening lain selain rekening TBU. Jumlah setoran sesuai dengan pilihan Nasabah mulai dari Rp300.000 sampai Rp5.000.000 dengan jangka waktu mulai dari 6 sampai 72 bulan. TBU merupakan kerjasama antara Bank dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, TBU dalam Rupiah disertai manfaat perlindungan Asuransi (Proteksi Rencana Umrah).

TABUNGAN HAJI IB

Tabungan yang memfasilitasi Anda untuk mewujudkan niat Haji. Baik untuk nasabah yang sudah mencukupi syarat setoran awal maupun Nasabah yang merencanakan dana ibadah haji.

1. Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH)
   Memberikan kemudahan bagi Nasabah melakukan pendaftaran ibadah Haji melalui pembayaran setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) Rp25 Juta yang terkoneksi langsung dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kementrian Agama RI.

2. Tabungan Rencana Haji iB
   Adalah tabungan rencana menggunakan prinsip Syariah bagi hasil (Mudharabah) dalam mata uang Rupiah yang disediakan khusus untuk mewujudkan keinginan niat suci Anda dalam menunaikan ibadah Haji.

GIRO BISA IB

Produk Giro bisnis dengan akad Mudharabah (Bagi Hasil) yang memberikan kebebasan bertransaksi, dan memberikan keuntungan lebih untuk Nasabah, seperti Kemudahan transaksi menggunakan *Internet Banking* (DOB dan DConnect), Layanan Informasi Rekening dan Transaksi 24 Jam melalui Hello Danamon, Memudahkan Nasabah dalam mengelola *cash flow*.

TABUNGAN FLEXIMAX IB

Produk Tabungan transaksional menggunakan prinsip syariah bagi hasil (mudharabah) dalam mata uang rupiah yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan institusi / perusahaan dan memberikan bagi hasil yang menarik sesuai saldo penempatan Anda namun minim biaya seperti biaya administrasi dan biaya transaksi melalui ATM.

TABUNGAN WADIAH

Produk Tabungan yang dikeluarkan oleh PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (“Danamon”) yang dimiliki oleh nasabah Perorangan. Produk ini hanya tersedia dalam prinsip Syariah (Akad Wadiah).

DEPOSITO SYARIAH

Produk investasi dengan prinsip Syariah dalam bentuk akad Mudharabah (bagi hasil). Investasi ini diperuntukkan bagi nasabah perorangan atau badan (non perorangan) dengan pilihan waktu penempatan berjangka 1, 3, 6 atau 12 bulan atau On Call (harian) pilihan 7, 14 dan 21 hari. Jangka waktu produk akan berakhir pada saat jatuh tempo atau nasabah break (menutup) deposito sebelum jatuh tempo.

LAYANAN PENERIMAAN WAKAF TUNAI

Danamon Syariah telah ditetapkan sebagai LKS-PWU (Lembaga Keuangan Syariah – Penerima Wakaf Uang) menyediakan Layanan Penerimaan Wakaf Tunai dengan memberikan kemudahan dalam pembayaran wakaf uang abadi berupa uang secara tunai melalui aplikasi *Social Banking* atau socialbanking.id. yang bekerjasama dengan mitra digital PT Minasa Finteknologi Syariah dan juga bekerja sama dengan Nazhir yang telah tersertifikasi sebagai Lembaga Pengelola Wakaf Uang, berwakaf kini lebih nyaman dan terpercaya.

PROTEKSI PRIMA AMANAH

Produk asuransi jiwa berjangka berbasis syariah yang memberikan santunan meninggal dunia, manfaat ketidakmampuan tetap total dan manfaat akhir masa kepesertaan berupa pengembalian kontribusi yang telah terbentuk (jika ada) saat polis jatuh tempo

PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN RUMAH SYARIAH IB

Solusi pembiayaan kepemilikan rumah dengan angsuran sampai tenor 20 tahun berdasarkan skema *Leasing* Syariah (Ijarah Muntahiya Bit Tamlik) dan skema kemitraan-Musyarakah Mutanaqisah (MMQ).

PEMBIAYAAN KOPERASI KARYAWAN IB

Pembiayaan dengan skema Mudharabah (bagi hasil) kepada Koperasi Karyawan yang selanjutnya disalurkan kepada anggota Koperasi Karyawan guna kebutuhan anggota dengan jaminan piutang anggota.

PEMBIAYAAN BPRS IB

Pembiayaan modal kerja dengan skema Mudharabah (bagi hasil) kepada BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) yang selanjutnya disalurkan kepada nasabah BPRS guna memenuhi kebutuhan modal kerja, investasi dan multi guna.

PEMBIAYAAN MODAL KERJA IB

Merupakan produk pembiayaan jangka pendek yang diberikan untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja sesuai dengan prinsip Syariah.

PEMBIAYAAN INVESTASI IB

Merupakan produk pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang yang diberikan untuk tujuan investasi seperti, barang modal/aktiva tetap atau sarana produksi lainnya sesuai dengan prinsip Syariah.

PEMBIAYAAN LEASING IB

Merupakan produk pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk *leasing*/sewa beli atas aset tertentu dengan opsi perpindahan kepemilikan aset di akhir periode sewa melalui jual beli atau hibah sesuai prinsip Syariah.

PEMBIAYAAN TRADE FINANCE IB

Solusi layanan dan pembiayaan *Trade Finance* yang komprehensif yang sesuai dengan prinsip Syariah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi bisnis.

PEMBIAYAAN REKENING KORAN SYARIAH (PRKS) IB

Pembiayaan untuk keperluan modal kerja bagi badan usaha dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang dalam bentuk Rekening Koran dan sesuai dengan prinsip Syariah.

KREDIT TANPA AGUNAN

DANA INSTANT

Dana Instant merupakan fasilitas pinjaman tanpa agunan bagi perorangan yang dapat digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan dengan tenor hingga 3 tahun dan limit pinjaman hingga Rp200 juta.

DANAMON SIMPAN PINJAM

DANA PINTER 50 (DP50)

Fasilitas pembiayaan (dengan agunan) untuk pengusaha kecil dan mikro (UKM), pedagang dan individu, dengan proses persetujuan kredit cepat sejak dokumen lengkap diterima. Maksimum pembiayaan yang diberikan Rp100 Juta.

DANA PINTER 200 (DP200)

Fasilitas kredit (dengan agunan) untuk pengusaha kecil dan mikro (UKM), pedagang dan individu, dengan proses persetujuan kredit cepat sejak dokumen lengkap diterima. Maksimum pembiayaan yang diberikan Rp500 juta.

TABUNGAN SI PINTER

Produk tabungan dengan setoran awal ringan. Bagi nasabah dengan kriteria tertentu akan mendapat keunggulan-keunggulan diantaranya manfaat perlindungan asuransi dan gratis biaya premi, fasilitas ATM dan transfer, gratis fasilitas pembayaran tagihan listrik dan telepon dan Layanan Jemput Setoran.

DEPOSITO DSP

Produk simpanan berjangka bagi nasabah DSP, dengan setoran awal yang ringan dan hanya dapat ditarik berdasarkan jangka waktu tertentu.

TABUNGANKU

Tabungan murah berbiaya rendah, tanpa biaya administrasi bulanan dengan setoran pembukaan yang rendah dan mudah diakses oleh masyarakat.

DP500

Fasilitas kredit (dengan agunan) untuk pengusaha kecil dan mikro (UKM), pedagang dan individu, dengan proses persetujuan kredit cepat sejak dokumen lengkap diterima. Maksimum pembiayaan yang diberikan Rp1,5 miliar.

LAYANAN ATM

Layanan Perbankan elektronik 24 jam *online* dengan fasilitas tarik tunai, cek saldo, *overbooking*, transfer antar bank, pembelian dan pembayaran -penambahan fitur Pembayaran Astra Credit Company (ACC) - angsuran kredit kendaraan dan Pembelian Paket Data "*Lifestyle*" (Telkomsel). Nasabah bisa mengakses di lebih dari 1.400 ATM Danamon yang tersebar di seluruh Indonesia dan didukung puluhan ribu ATM dengan jaringan lokal seperti ATM Bersama, PRIMA dan ALTO.

LAYANAN CDM

Layanan Perbankan elektronik 24 jam *online* untuk melakukan setor tunai (baik ke rekening pribadi maupun rekening Danamon lainnya) dan cek saldo. Layanan ini tersedia pada 70 CDM (*Cash Deposit Machine*) yang tersebar di seluruh Indonesia.

HELLO DANAMON

Sebagai bagian dari komitmen Danamon untuk mengedepankan layanan terhadap nasabah,Hello Danamon melayani kebutuhan nasabah antara lain mendapatkan informasi dan transaksi layanan, serta sarana penyampaian keluhan seputar produk Perbankan dan Kartu Kredit. HelloDanamon dapat diakses 24 jam setiap hari.

ELECTRONIC BANKING CHANNEL

D-BANK REGISTRATION

Layanan pembukaan rekening secara *online* sesuai kebutuhan Nasabah, dengan pilihan produk baik konvensional maupun syariah. Rekening langsung terbentuk dan transaksi perbankan melalui layanan Digital (Danamon Online Banking/ D-Bank) dapat dilakukan secara langsung. Kartu ATM/Debit akan dikirimkan ke alamat yang dipilih dan cukup mengaktifkannya melalui aplikasi.

D-SAVE

D-Save adalah produk tabungan khusus untuk nasabah individu dalam mata uang Rupiah yang dapat dibuka dimana saja dan kapan saja melalui layanan digital D-Bank Registration. Tabungan D-Save membantu nasabah dalam mengatur keuangan untuk beragam kebutuhan, baik untuk mengatur pengeluaran bulanan maupun untuk kebutuhan perencanaan jangka panjang.

DANAMON ONLINE BANKING

Layanan *internet banking* untuk aneka transaksi perbankan mulai dari informasi saldo, transfer dana domestik (Rp) maupun luar negeri (valuta asing), penempatan deposito-online (tak terbatas pada hari kerja/ biasa saja tetapi juga pada hari libur/minggu), top up GOPAY & OVO, Pembayaran Ziswaf, Pembayaran "Belanja Online" dengan sumber rekening Kartu Kredit, *Setting Limit* untuk Transaksi Kartu Debit-Online, Pembelian Valuta Asing, ragam pembayaran/ pembelian lainnya, rekening koran *online* sampai dengan Informasi reksadana dan Pemesanan surat berharga negara. Layanan ini dilengkapi pilihan SMS Token atau Perangkat Token, dengan Notifikasi SMS dan Email.

D-BANK PRO

Layanan aplikasi satu kendali dengan menawarkan kemudahan dan ragam transaksi baik finansial maupun non finansial serta praktis dalam bertransaksi dapat diakses juga menggunakan PC/ Laptop/ Tablet untuk versi *Website* dengan alamat URL: https://www.dbank.co.id. Memiliki tampilan yang menarik & memberikan pengalaman bertransaksi yang sama saat akses menggunakan *smartphones*/ PC/ Laptop/ Tablet. Ragam transaksi yang tersedia mulai dari berbagai jenis transfer dalam mata uang rupiah atau valuta asing (termasuk fitur transfer BI Fast), pembayaran kekinian – QR *Payment*, *top up* e-wallet (OVO, GOPAY), *top up* token/pembayaran PLN, penempatan deposito secara online tanpa harus ke cabang sampai dengan pemesanan surat berharga negara dan masih banyak ragam pembelian/ pembayaran lainnya. Kemudahan dalam akses dengan cara login kekinian seperti BIOMETRIC (*Finger-Print & Face ID*) serta penggunaan mPIN sebagai otorisasi transaksi yang mudah dan cepat. Aplikasi dapat didownload di *App Store* dan *Play Store*.

DCARD MOBILE

Aplikasi *smartphone* untuk pemegang Kartu Kredit Danamon

yang memberikan kemudahan untuk mengendalikan Kartu Kredit yang dimilikinya, kapan dan dimana saja. Aplikasi DCard Mobile memiliki beragam fitur bagi pemegang Kartu Kredit Danamon untuk melakukan akses transaksi penggunaan kartu kredit secara *real time*, blokir kartu sementara, pendaftaran pembayaran tagihan rutin, transfer dana limit kartu kredit dan perubahan transaksi

QR DANAMON

Layanan QR Danamon adalah layanan untuk menggunakan QR Danamon sebagai media pembayaran digital yang difasilitasi oleh Bank Danamon. Layanan ini dapat digunakan oleh *Merchant* yang telah bekerja sama dengan Bank Danamon dalam melakukan manajemen transaksi pembayaran dari Pelanggan *Merchant* yang dilakukan melalui pemindaian QR Code yang telah sesuai QRIS. *Merchant* akan mendapatkan QR Code yang digunakan untuk memproses transaksi pembayaran serta akses ke Aplikasi QR Danamon. Aplikasi QR Danamon dapat diakses oleh *Merchant* melalui telepon seluler yang telah terhubung dengan jaringan internet dan untuk setiap transaksi yang berhasil dilakukan oleh Pelanggan Merchant, maka Merchant akan menerima pemberitahuan berupa *push notification* melalui Aplikasi QR Danamon.

D-BILLINK

D-BilLink merupakan solusi digital dalam bentuk *website* yang terintegrasi dari Bank Danamon yang dapat digunakan oleh Komunitas untuk mengelola dan menerima pembayaran rutin dari Anggota-nya. Dengan D-BilLink, Komunitas dapat mengatur Data Anggota, Data Tagihan, melihat riwayat pembayaran Anggota, melakukan perhitungan denda dan opsi pembayaran, serta mendapatkan Laporan yang lengkap dan terperinci.

LAYANAN SMS BANKING-USSD

Layanan Perbankan online melalui SMS dengan akses *141*12#, Praktis, Mudah dan Aman. Beragam Layanan informasi dan transaksi dapat diakses melalui semua jenis ponsel, tanpa tergantung dengan jaringan internet. Setiap transaksi akan mendapatkan notifikasi lewat SMS sehingga keamanan bertransaksi terjamin.

USAHA KECIL DAN MENENGAH

KREDIT REKENING KORAN (KRK)

Fasilitas pinjaman yang diberikan untuk keperluan modal kerja. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) ini merupakan pinjaman jangka pendek dan dapat dilakukan perpanjangan jangka waktu. Produk ini menawarkan fleksibilitas dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan warkat (cek/bilyet giro) selama jangka waktu kreditnya.

KREDIT REKENING KORAN (KRK) COMBO

Program *bundling* antara KRK dan Rekening Simpanan dimana terdapat fitur *auto sweep in/ out* antara fasilitas KRK dan Rekening Simpanan untuk memudahkan Debitur dalam mengatur perpindahan dana antara rekening tersebut dan menjaga utilisasi KRK di level tertentu.

KREDIT BERJANGKA (KB)

Fasilitas pinjaman untuk keperluan modal kerja. Merupakan pinjaman jangka pendek dan dapat dilakukan perpanjangan jangka waktu. Penarikan dana pinjaman dengan menggunakan *Promissory Note* (Promes) dengan jangka waktu tertentu maksimum sampai dengan jatuh tempo fasilitas kredit. Maksimum Promes 180 hari dan tidak melewati jangka waktu Surat Perjanjian Kreditnya (SPK).

KREDIT ANGSURAN BERJANGKA (KAB)

Fasilitas pinjaman untuk keperluan investasi guna menunjang kegiatan usaha nasabah. Jenis investasi yang dapat dibiayai adalah Asset Produktif bagi nasabah, contohnya: tanah dan bangunan, peralatan dan mesin industri dan lain-lain.

KREDIT KEPEMILIKAN TEMPAT USAHA RUKO (KTU RUKO)

Kredit Tempat Usaha Ruko (KTU Ruko) merupakan pembiayaan untuk membeli tempat usaha seperti Ruko atau Rukan dengan skema angsuran yang ringan untuk jangka waktu pinjaman yang lebih panjang. Salah satu fitur yang menjadi kelebihan KTU Ruko adalah angsuran lebih ringan karena sebagian angsuran pokok dapat dilunasi pada saat jatuh tempo pinjaman.

TRADE FINANCE

LETTER OF CREDIT/SKBDN

Dengan fasilitas *Letter of Credit* (LC) atau SKBDN, Danamon akan memberikan jaminan pembayaran kepada penjual (eksportir) sedangkan di sisi lain memberikan jaminan kepada pembeli (importir) bahwa pembayaran hanya akan dilakukan atas dasar presentasi dokumen yang sesuai dengan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dalam LC/SKBDN.

INCOMING COLLECTION SERVICES (ICS)

Layanan yang diberikan oleh Danamon untuk menangani penagihan dokumen dalam metode pembayaran *documentary collection* yang dikirim oleh *Remitting Bank* kepada Danamon yang berperan sebagai *Collecting Bank* atau *Presenting Bank*.

INCOMING COLLECTION AVALIZATION (ICA)

Incoming Collection Avalization (ICA) atau yang juga dikenal dengan Avalisasi Tagihan merupakan pemberian avalisasi atas penagihan dokumen impor yang menjamin pembayaran kepada pihak Penjual (Eksportir) dalam metode pembayaran *Documentary Collection*.

SHIPPING GUARANTEE (SG)

Fasilitas yang diberikan kepada nasabah importir (atas LC/ SKBDN yang dibuka di Danamon) untuk mendapatkan kuasa atas barang dari perusahaan pelayaran bilamana asli *Bill of Lading* belum diterima oleh Danamon atau nasabah sementara barang sudah sampai di pelabuhan tujuan.

CLEAN LC/SKBDN NEGOTIATION (CLN)

Fasilitas yang diberikan kepada nasabah eksportir (*beneficiary*) dalam bentuk negosiasi dengan kondisi dimana dokumen yang dipresentasikan sesuai dengan syarat dan ketentuan LC/SKBDN.

DISCREPANT LC/SKBDN NEGOTIATION (DLN)

Fasilitas yang diberikan kepada nasabah eksportir (*beneficiary*) dalam bentuk negosiasi dokumen dengan kondisi dimana dokumen yang dipresentasikan tidak sesuai dengan syarat dan ketentuan LC/ SKBDN.

OUTGOING COLLECTION SERVICES (OCS)

Layanan yang diberikan Danamon kepada nasabah eksportir (*drawer*) untuk menangani dokumen dari *documentary collection* yang mana Danamon berperan sebagai *Remitting Bank* yang akan mengirimkan dokumen dari *drawer* (eksportir) dan memperoleh pembayaran dari importir (*drawee*) melalui *Collecting Bank*.

TRANSFERABLE LC/SKBDN

LC/SKBDN *Transferable* adalah LC/ SKBDN yang dapat ditransfer oleh penerima asli (pertama) ke satu atau lebih penerima kedua. LC/ SKBDN *Transferable* digunakan pada saat pihak Supplier barang menjual barang melalui pihak Perantara dan tidak berhubungan langsung dengan pihak Pembeli akhir.

IMPORT LC/SKBDN FINANCING (ILF)

ILF merupakan alternatif pembiayaan yang dapat diberikan pada Nasabah (*Applicant*) untuk mendapatkan perpanjangan tenor pembayaran dalam metode pembayaran LC/ SKBDN.

Ada dua jenis produk *Import* LC/ SKBDN *Financing* (ILF) yang dimiliki Danamon: (1) *Import* LC/SKBDN *Financing Sight* dan (2) *Import* LC/ SKBDN *Financing Usance*.

FINANCING AGAINST TRUST RECEIPT (FATR)

Pembiayaan jangka pendek bagi nasabah importir untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja dan penyelesaian kewajiban kepada *supplier* yang jatuh tempo atas dasar LC/SKBDN atau *Collection*. Pembiayaan akan diberikan berdasarkan penyerahan *Trust Receipt* dan Surat Sanggup sebagai dokumen legal.

PRE-SHIPMENT FINANCING (PSF)

Pembiayaan perdagangan jangka pendek yang disediakan bagi eksportir untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja (pembelian bahan baku, aktivitas produksi dan lain-lain) sebelum pengapalan terkait dengan jadwal ekspor dan dapat diberikan baik atas dasar LC/ SKBDN atau *Purchase Order*.

OUTGOING COLLECTION FINANCING (OCF)

Pembiayaan atas dasar piutang oleh Danamon yang disediakan untuk membiayai tagihan Nasabah yang bertindak sebagai Penjual (*Drawer*) yang ditagih melalui *Outgoing Collection Services*.

OPEN ACCOUNT FINANCING (OAF)

Pembiayaan yang diberikan kepada pembeli/importir atau penjual/ eksportir atas transaksi underlying *Open Account* yang bersifat domestik maupun internasional.

TRADE SUPPLIER FINANCING (TSF)

Trade Supplier Financing (TSF) merupakan *financing* tanpa hak regres kepada penjual dimana Danamon mengambil risiko pembeli dan memberikan dana kepada penjual secara diskonto (bunga dibayar di depan), hingga jatuh

tempo *invoice* yang diakseptasi. Pembiayaan ini dilakukan dengan menggunakan *underlying* dokumen utama berupa wesel yang di-*endorse* oleh penjual kepada Danamon dan diakseptasi oleh Nasabah (Pembeli/ Prinsipal.

SUPPLIER PREPAYMENT (SP)

Supplier Prepayment (SP) merupakan *financing* tanpa hak regres kepada penjual dimana Danamon mengambil risiko pembeli dan memberikan dana kepada penjual secara diskonto (bunga dibayar di depan), hingga jatuh tempo *invoice* yang diakseptasi. Pembiayaan ini dilakukan dengan menggunakan *underlying* dokumen utama berupa *accepted invoice*, pengalihan piutang (cessie), serta pengajuan penjualan piutang

BANK GUARANTEE (BG)/SBLC/ DEMAND GUARANTEE (DG)

Jaminan tertulis yang diberikan oleh Danamon untuk kepentingan nasabah kepada pihak penerima jaminan berdasarkan kontrak tertentu. Pembayaran dilakukan atas klaim yang diajukan pihak penerima jaminan yang disebabkan pihak yang dijamin (nasabah) tidak dapat memenuhi kewajibannya (wanprestasi).

FINANCIAL SUPPLY CHAIN

DISTRIBUTOR FINANCING (DF)

Merupakan solusi serta pembiayaan kepada komunitas rantai bisnis dari Prinsipal, yaitu Distributor. Dengan manfaat kepastian pembayaran tepat waktu, Prinsipal dapat lebih fokus pada kegiatan bisnis inti. Solusi ini juga memberikan manfaat bagi Distributor sehingga dapat menikmati perpanjangan jangka waktu pembayaran, kemudahan bertransaksi dan jaminan yang kompetitif.

EARLY COLLECTION STRUCTURE (ECS)

Early Collection Structure (ECS) adalah fasilitas bagi Prinsipal untuk mendapatkan pembayaran lebih awal dari tanggal jatuh tempo tagihan. Fasilitas ini merupakan fitur tambahan dalam program DF yang dapat digunakan oleh Prinsipal sesuai kebutuhan.

CASH MANAGEMENT

DANAMON CASH CONNECT

Layanan *internet banking* dan *mobile banking* korporasi untuk mempermudah pengelolaan keuangan bisnis, dimana nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan secara langsung, cepat dan efisien, dari tempat nasabah melalui jaringan internet yang dilengkapi dengan sistem keamanan terenkripsi. Adanya *Mobile Token* dan versi Mobile App membuat proses transaksi lebih mudah, praktis dan efisien.

CASH PICK UP & DELIVERY SERVICES

Layanan yang diberikan kepada nasabah untuk pengambilan dan pengiriman uang tunai dan/atau warkat. Layanan ini telah dilengkapi asuransi dan dana akan dikreditkan ke rekening nasabah pada hari yang sama ataupun hari kerja selanjutnya. Metode dan frekuensi layanan dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

CASH COLLECTION MACHINE

Layanan yang diberikan kepada nasabah untuk melakukan penyetoran uang tunai (*cash*) melalui mesin deposit yang dipasang di lokasi nasabah dan dana akan dikreditkan pada hari yang sama ke rekening yang sudah ditentukan sebelumnya.

CASH PICK UP WITH MOBILE DEVICE

Layanan *cash pick up* dengan menggunakan perangkat *mobile* (*hand held terminal*) yang beroperasi dengan koneksi nirkabel untuk proses pengambilan dana yang efisien dan cepat.

VIRTUAL ACCOUNT

Solusi *Cash Management* yang disediakan oleh Danamon untuk memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi pengirim dana dan proses rekonsiliasi. Opsi pembayaran *Virtual Account* dan koneksi data pembayaran dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan nasabah.

E-TAX

Layanan pembayaran pajak baik untuk *single* dan *multiple ID Billing* secara *real time on-line* melalui *Danamon Cash Connect* dan bukti penerimaan negara (BPN) dapat dicetak langsung.

LIQUIDITY MANAGEMENT

Layanan pengelolaan likuiditas untuk rekening operasional nasabah sehingga memaksimalkan fungsi kontrol dan memaksimalkan jasa giro yang didapat, produk pengelolaan likuiditas antara lain: *Cash Pooling, Cash Distribution* dan *Range Balance*.

NOTIONAL POOLING

Melakukan *link* terhadap rekening bank dalam mata uang yang sama untuk keperluan perhitungan bunga dan *managemen* likuiditas.

ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING) DIRECT PAYMENT

Layanan yang dapat digunakan oleh nasabah Danamon *Cash Connect* untuk mengunggah (upload) data transaksi finansial (antara lain: transfer, auto kredit, *payroll*), non-finansial dan transaksi lainnya, secara langsung melalui sistem ERP nasabah.

EDC MOBILE PAYMENT

Layanan EDC *mobile* yang dapat digunakan untuk memfasilitasi proses penagihan secara *cashless* antara Distributor dan Retailer.

API CENTRAL

Layanan *electronic channel* dengan menggunakan konsep API (*Application Programing Interface*) untuk nasabah melakukan transaksi pembayaran dan *Virtual Account* maupun pengecekan status transaksi secara sistem ke *system* dengan Danamon.

CORPORATE DEBIT CARD

Kartu debit yang diberikan kepada nasabah berbentuk perusahaan yang digunakan untuk keperluan transaksi operasional rutin perusahaan (antara lain: *petty cash,* pembayaran transaksi belanja dan lain-lain).

TREASURY

FX TODAY/TOM/SPOT

Transaksi pembelian atau penjualan mata uang terhadap mata uang lainnya dengan nilai tukar yang telah disetujui oleh kedua belah pihak pada tanggal transaksi dimana penyelesaian transaksi dilakukan pada hari yang sama dengan tanggal transaksi (*valuta Today*), satu hari kerja setelah tanggal transaksi (*valuta Tom*) atau dua hari kerja setelah tanggal transaksi (*valuta Spot*).

FX FORWARD

Transaksi pembelian atau penjualan mata uang terhadap mata uang lainnya dengan nilai tukar yang telah disetujui oleh kedua belah pihak pada tanggal transaksi dimana penyelesaian transaksi dilakukan lebih dari dua hari kerja setelah tanggal transaksi.

FX DOMESTIC NON-DELIVERABLE FORWARD (DNDF)

Transaksi derivatif valuta asing terhadap rupiah yang standar (*plain vanilla*) berupa transaksi forward dengan mekanisme *fixing* yang dilakukan di pasar domestik.

FX SWAP

Transaksi pertukaran dua jenis mata uang dimana satu pihak sepakat untuk membeli (atau menjual) antara satu mata uang terhadap mata uang lainnya dan secara bersamaan menjual (atau membeli) kembali pada harga dan tanggal setelmen yang telah disepakati pada tanggal transaksi.

INTEREST RATE SWAP (IRS)

Perjanjian transaksi antara dua pihak untuk mempertukarkan aset atau kewajiban yang memiliki suku bunga mengambang dengan aset atau kewajiban yang memiliki suku bunga tetap atau sebaliknya untuk mata uang sejenis dengan kondisi dan waktu yang telah disepakati. Nasabah dapat menggunakannya sebagai instrumen lindung nilai risiko suku bunga.

CROSS CURRENCY SWAP (CCS)

Perjanjian transaksi antara dua pihak untuk menukarkan pokok nominal dan pembayaran suku bunga dalam mata uang yang berbeda, berdasarkan kondisi dan waktu yang disepakati. Nasabah dapat menggunakannya sebagai instrumen lindung nilai risiko suku bunga dan risiko valuta asing.

FX DOMESTIC NON-DELIVERABLE FORWARD (DNDF) DIPINDAH POSISI SETELAH FX FORWARD

Surat Berharga Negara (SBN) Konvensional dan Syariah

Surat utang jangka panjang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (termasuk Surat Utang Negara dan Surat Berharga Syariah Negara) kepada pemegang surat utang dengan imbalan berupa bunga (kupon) sejumlah tertentu. SBN yang diterbitkan oleh Pemerintah dapat berdasarkan prinsip konvensional (SUN) maupun prinsip syariah (SBSN).

OBLIGASI *KORPORASI*

Surat utang jangka panjang yang diterbitkan Korporasi Indonesia baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun korporasi lainnya kepada pemegang obligasi dengan imbalan berupa bunga (kupon) sejumlah tertentu.

DANAMON *PRIVILEGE*

Danamon Privilege hadir untuk memberikan pelayanan terbaik bagi kesejahteraan keluarga Anda kini dan nanti dengan berbagai solusi finansial dan keunggulan seperti *Wealth Advisory, Wealth Growth and Preservation, World of Privileges* dan *Convenient Access*. Layanan ini disediakan bagi nasabah perorangan dengan total saldo gabungan minimal sebesar Rp500 juta.

PEJABAT EKSEKUTIF SENIOR & PEJABAT EKSEKUTIF

No.	Full Name	Position Name	Nasionalitas	Usia	Tanggal Bergabung	Major
1	Herman Savio*	Treasury & Capital Market Head	Indonesia	52	2 Desember 2013	S1, Teknik Elektro Universitas Trisakti
2	Evi Damayanti*	Chief Operations Officer	Indonesia	48	1 Juni 2016	S1, Akuntansi Universitas Indonesia
3	Yenny Linardi*	Chief Internal Auditor	Indonesia	54	12-Aug-2019	S1, Ekonomi Trisakti University
4	Andrew Suhandinata*	Transaction Banking Head	Indonesia	51	1 Maret 2019	S2, Teknik Elektro California State Polytechnic University
5	Thomas Sudarma*	Enterprise Banking & Financial Institution Head	Indonesia	54	14 Maret 2019	S2, Finance California State University
6	Taro Hashimoto*	Pejabat Eksekutif-Business Collaboration	Japan	53	1-Apr-2019	S1, Ecommerce & Int'l Tr Universitas Doshisha Kyoto Japan
7	Mahesh Ajit Ranade*	Chief Information Officer	India	49	21-Feb-2020	S2, Manajemen K J Somaiya Institute Of Management Studies & Research, Bombay University
8	Refita Rulli Arief	Syariah Strategic Management Head	Indonesia	43	30-Nov-2001	S1, Accounting & Finance Universitas Trisakti
9	Sonny Wahyubrata	Branch Network Head	Indonesia	54	1 Maret 2001	S1, Manajemen CALIFORNIA STATE UNIVERSITY
10	Sri Setyaningsih	Service Quality & Contact Center Head	Indonesia	57	15-Apr-2020	S1, Sastra Inggris Universitas Kristen Satya Wacana
11	Paulus Budihardja	Bancassurance Business Head	Indonesia	55	4-Nov-2008	S2, Lain - Lain The Garvin School Of International Management, Gle
12	Cahyanto C. Grahana	Head Of Litigation	Indonesia	53	21-Apr-2003	S2, Hukum Bisnis Universitas Trisakti
13	Eunice Kurniawan	ORM Fraud & QA Head	Indonesia	47	11-Oct-2010	S2, Finance Overseas
14	Dwi Susiyanto	Risk Modeling, Quant Tech. & Analytics Head	Indonesia	50	3-Aug-2016	S1, Teknik Elektro Institut Sains Teknologi Akprind
15	Wibowo Edi Santosa	CREM Head	Indonesia	55	25-Oct-2021	S1, Teknik Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan
16	Priska M. Cahya	HCBP & HC Region Head	Indonesia	54	16-Jul-1990	S1, Perikanan Institut Pertanian Bogor
17	Maiza Dewi Yanti	Organization Dev & Talent Mngt Head	Indonesia	51	21-Nov-2016	S1, Psikologi Universitas Indonesia
18	Vivian Widjaja	Change Risk Management Head	Indonesia	51	3-Nov-2016	S2, Finance University of Texas at San Antonio

*Pejabat Eksekutif Senior

No.	Full Name	Position Name	Nasionalitas	Usia	Tanggal Bergabung	Major
19	Satyo Haryo Wibisono	Head of Legal Counsel	Indonesia	48	1 Desember 2016	S1, Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada
20	Ari Priyatna	Market Liquidity Risk Head	Indonesia	52	1 September 2014	S1, Matematika Institut Teknologi Bandung
21	Rony Iskandar Kustendro	Information Risk Management Head	Indonesia	47	15-Feb-2017	S2, Sistem Informasi Universitas Bina Nusantara
22	Hendro Basuki Nurjanto	Head Of Financial Crime Compliance	Indonesia	55	13 September 2021	SMU/Equivalent, Lain - Lain SMAN 24
23	Abdul Hadi	Employee & Industrial Relations Head	Indonesia	46	5 Juni 2017	S1, Ilmu Hukum Universitas Islam Bandung
24	Ronny Iswara	HC Chief Operating Officer	Indonesia	46	22 September 2017	S2, Psikologi Universitas Indonesia
25	Lanny Hendra	Consumer Business Head	Indonesia	53	20-Aug-2018	S1, Akuntansi Macquarie University
26	Andre Santoso Sudjono	Sr. Credit Officer - Enterprise Banking	Indonesia	58	29 Maret 2019	S2, Akuntansi Univerity Of Arizona
27	Ng Suwito Muljana	Sr. Credit Officer - Enterprise Banking	Indonesia	52	26-Apr-2018	S1, Statistika Macquarie University
28	Roy Fahrizal Permana	Rewards Head	Indonesia	47	24 September 2018	S2, Teknik Industri Institut Teknologi Bandung
29	Yatno Sukendar	Syariah & CREM Assurance Head	Indonesia	54	1-May-1993	S1, Hukum Perdata Universitas Kristen Indonesia
30	Hendy Deiny Wong	Head of Corporate Secretary	Indonesia	52	3-May-2010	S1, Lain - Lain CONCORDIA UNIVERSITY
31	Humilo Felona Ronitua	Business Operational Risk & Control Head	Indonesia	44	1-Oct-2019	S1, Akuntansi Universita Indonesia
32	Lily Puspasari Foeng	Chief Marketing Officer	Indonesia	52	9-Aug-2019	S1, Lain - Lain California State University
33	Widyarini Utami	Talent Acquisition & Employer Branding Head	Indonesia	50	19-Aug-2019	S2, Manajemen Universitas Gadjah Mada
34	Theresia Adriana Widjaja	Financial Controller	Indonesia	46	1-Jul-2004	S1, Akuntansi Universitas Tarumanagara
35	Ratna Sari Haliem	Financial Shared Services Head	Indonesia	52	16-Nov-1995	S1, Teknik Industri Universitas Trisakti
36	Reza Iskandar	Corp. Planning & Investor Relations Head	Indonesia	47	25-May-2015	S2, Bisnis Univ. California
37	Susan Tedjadinata	BPS Head	Indonesia	49	16-Jan-2017	S2, Lain - Lain ST JOHN'S UNIVERSITY
38	Anneke Thiofanny	Procurement Head	Indonesia	45	1-Oct-2004	S1, Manajemen Universitas Trisakti
39	Yogi Zadian Arief	Global Strategy Manager	Indonesia	42	20 September 2017	S2, Ekonomi Strathclyde University

No.	Full Name	Position Name	Nasionalitas	Usia	Tanggal Bergabung	Major
40	Sandi Wijaya	Financing Partnership & Innovation Manager	Indonesia	40	12-Aug-2019	S2, Keuangan & Perbankan Prasetiya Mulya
41	Elisa Majasari Halim	Payment Partnership & Innovation Manager	Indonesia	53	3-Feb-2015	S2, Manajemen Prasetiya Mulya
42	Haryanto	SME Business Head	Indonesia	45	15-Apr-2020	S1, Teknik Arsitektur Univeristas Tarumanagara
43	Muhammad Yusuf Pratama	Syariah Product & Channel Development Head	Indonesia	36	3-Oct-2011	S1, Teknik Informatika STT Telkom
44	Isabella Aritonang	Syariah Wholesale Product Sales Head	Indonesia	57	24-Apr-2020	S1, Bisnis Sydney Biz School
45	Abdul Hadi	Sustainability Finance Head	Indonesia	46	5 Juni 2017	S1, Ilmu Hukum Universitas Islam Bandung
46	Gunawan Te	Head of Special Portfolio Management	Indonesia	51	1 Juni 1997	S1, Ekonomi Manajemen Universitas Negeri Surabaya
47	Lie Chen	Regulatory Compliance & Assurance Head	Indonesia	48	6-Jul-2015	S2, Ekonomi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan
48	Reza Pely Rusly	CCO Consumer, SME & Mass Market	Indonesia	53	1-Jan-2016	S2, Lain - Lain Universite Grenoble 2 - Pierre Mendes France
49	Sheky Lemasoa	Sr. Credit Officer EB Remedial	Indonesia	52	1-Oct-2020	S2, Accounting & Finance Griffith Universty
50	Palupi	Regulatory Compliance & Advisory Head	Indonesia	45	25 September 2017	S1, Akuntansi Universitas Sriwijaya
51	Christian Tanuwidjaja	Learning, Engagement & CU Head	Indonesia	40	1-Jul-2015	S2, Lain - Lain Universitas Katolik Soegijapranata
52	Indrayana Lakoni Syamsudin	Syariah Consumer & SME Product Sales Head	Indonesia	57	26 Maret 2020	Perikanan Institut Pertanian Bogor
53	Andreas Kurniawan	Chief Digital Officer	Indonesia	44	1-Jul-2019	Bisnis London School of Economics
54	Yusdian Faradiana	Tax Planning & Strategy Head	Indonesia	46	22-Feb-2021	S2, Accounting & Finance Magister Akuntansi Universitas Indonesia
55	Enriko Sutarto	Credit & Enterprise Risk Management Head	Indonesia	37	7 Juni 2010	Ekonomi University of Sidney
56	Rusmin Basuki	Portfolio, Policy & Analytics Head	Indonesia	37	25-May-2015	Teknik Mesin RMIT University

KANTOR CABANG & KANTOR CABANG SYARIAH

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
1	BDI JAKARTA ENGGANO IC	JL ENGGANO RAYA NO 36 TANJUNG PRIOK JAKARTA UTARA 14310	JAKARTA	Jakarta Utara
2	BDI CEMPAKA PUTIH TENGAH	JL. CEMPAKA PUTIH RAYA NO. 11, JAKARTA PUSAT 10510	JAKARTA	Jakarta Pusat
3	BDI JAKARTA ITC CEMPAKA MAS	GRAHA RUKAN ITC CEMPAKA MAS BLOK B NO. 7 10640	JAKARTA	Jakarta Pusat
4	BDI JAKARTA PANTAI INDAH KAPUK 2	Ruko Crown Golf Blok A No. 53, JL. Marina Raya RT 07, RW 02 Kel. Kamal Muara, Kec Panjaringan, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, 14470	JAKARTA	Jakarta Utara
5	BDI JAKARTA PS PADEMANGAN	PS. PADEMANGAN TIMUR LT.DASAR BLOK BKS 137, JAKARTA 14410	JAKARTA	Jakarta Utara
6	BDI JAKARTA ARTHA GADING	RUKAN ARTHA GADING BLOK C NO. 18 JL. BOULEVARD ARTHA GADING KELAPA GADING JAKARTA UTARA 14240	JAKARTA	Jakarta Utara
7	BDI JAKARTA JELAMBAR	JL. JELAMBAR SELATAN I NO. 1B, JELAMBAR BARU, GROGOL, PETAMBURAN, JAKARTA BARAT	JAKARTA	Jakarta Barat
8	BDI JAKARTA KAPUK TELUK GONG	JL. TELUK GONG RAYA KOMP. TPI II BLOK M NO. 34 KAMPUNG GUSTI, JAKARTA UTARA 14450	JAKARTA	Jakarta Utara
9	BDI JAKARTA BANDENGAN SELATAN	JL. BANDENGAN SELATAN KOMP.RUKO PURI DELTA MAS BLOK A NO 20-21 JAK BAR.	JAKARTA	Jakarta Utara
10	BDI JAKARTA TAMAN DUTA MAS	RUKAN TAMAN DUTA MAS D9A NO.8 JELAMBAR, JAKARTA BARAT	JAKARTA	Jakarta Barat
11	BDI JAKARTA DANAU SUNTER	JL. DANAU SUNTER UTARA BLOK B.I.B NO. 15-16 SUNTER PODOMORO, JAKARTA 14350	JAKARTA	Jakarta Utara
12	BDI JAKARTA GRIYA UTAMA SUNTER	GRIYA UTAMA BLOK A KAV NO 43 SUNTER JAK UT SUNTER AGUNG - JAK UT 14350	JAKARTA	Jakarta Utara
13	BDI JAKARTA PANTAI INDAH KAPUK	GALERIA NIAGA MEDITERANIA BLOK.X-3 KAV.NO.A-8M& A-8N, PANTAI INDAH KAPUK, JAKARTA UTARA	JAKARTA	Jakarta Utara
14	BDI JAKARTA GROGOL MUWARDI	JL. MUWARDI RAYA NO. 7, GROGOL, JAKARTA BARAT 11450	JAKARTA	Jakarta Barat
15	BDI JAKARTA ORION MANGGA DUA	RUKO KOMP.ORION MANGGA DUA,JL. RAYA MANGGA DUA, KOMP.RUKAN ORION MANGGA DUA NO.3 JAKARTA UTARA	JAKARTA	Jakarta Utara
16	BDI JAKARTA MITRA SUNTER	JL. YOS SUDARSO, KOMPLEK MITRA SUNTER BULEVARD BLOK B NO.7, SUNTER, JAKARTA 14350	JAKARTA	Jakarta Utara
17	BDI JAKARTA KELAPA GADING SQUARE	KOMP RUKO KELAPA GADING SQUARE , JL. BOULEVARD BARAT RAYA BLOK D NO. 28, KEL. KELAPA GADING BARAT, KEC. KELAPA GADING , JAKARTA UTARA	JAKARTA	Jakarta Utara
18	BDI JAKARTA JEMBATAN LIMA	JL. KHM. MANSYUR NO. 255, JEMBATAN LIMA, JAKARTA BARAT 11255	JAKARTA	Jakarta Barat

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
19	BDI JAKARTA MANGGA 2 RAYA	RUKO TEXTILE BLOK E4/6, JALAN MANGGA DUA RAYA, JAKARTA 14430	JAKARTA	Jakarta Utara
20	BDI JKT PASAR PAGI MANGGA DUA (DH. ITC MANGGA DUA)	Ps Pagi Mangga Dua Blok D Lt III No. 2 Jl. Arteri Mangga Dua Jakarta 14430	JAKARTA	Jakarta Utara
21	BDI JAKARTA CBD PLUIT	JL.PLUIT SELATAN RAYA ,KOMP.CBD PLUIT BLOK A 18	JAKARTA	Jakarta Utara
22	BDI JAKARTA PLUIT KENCANA	JL. PLUIT KENCANA RAYA 45-47, JAKARTA 14450	JAKARTA	Jakarta Utara
23	BDI JAKARTA TELEPON KOTA	JL. TELEPON KOTA NO. 7, JAKARTA BARAT 11230	JAKARTA	Jakarta Barat
24	BDI JAKARTA PERNIAGAAN TIMUR	JL PERNIAGAAN TIMUR NO.55	JAKARTA	Jakarta Barat
25	BDI JAKARTA KELAPA GADING 1	JL. BULEVAR BARAT BLOK XB NO. 8, KELAPA GADING - JAKARTA UTARA 14240	JAKARTA	Jakarta Utara
26	BDI JAKARTA KELAPA GADING II	JL. BOULEVARD RAYA BLOK FY NO. 1/9-12, JAKARTA UTARA 14240	JAKARTA	Jakarta Utara
27	BDI JAKARTA PANGERAN JAYAKARTA	Jl. Pangeran Jayakarta No. 22, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat	JAKARTA	Jakarta Pusat
28	BDI JAKARTA MUARA KARANG	JL. MUARA KARANG RAYA NO. 72 BLOK Z-3 SELATAN, JAKARTA	JAKARTA	Jakarta Utara
29	BDI JAKARTA CENTRAL PARK	Ruko GSA DB 08, Jl S. Parman Tj Duren Jakbar (sebelah Maymay Salon)	JAKARTA	Jakarta Barat
30	BDI JAKARTA MALL TAMAN ANGGREK	MALL TAMAN ANGGREK GROUND FLOOR G-42, JL. S. PARMAN KAV.21, JAKARTA BARAT 11450	JAKARTA	Jakarta Barat
31	BDI CIBINONG CITY CENTER	Ruko Cibinong City Center Blok A.25 Kel. Pakansari Kec. Cibinong Bogor Jawa Barat.	JAWA BARAT	Kab. Bogor
32	BDI JAKARTA DEPOK MARGONDA	RUKO GRAHA 99 JL MARGONDA RAYA RT 008/03 NO.99 KEMIRI MUKA DEPOK 16423	JAWA BARAT	Kota Depok
33	BDI JAKARTA CINERE	JL. CINERE RAYA KAV. 48-49 A, CINERE, DEPOK 16514	JAKARTA	Jakarta Selatan
34	BDI JAKARTA AMPERA RAYA	JL. AMPERA RAYA NO.11 GROUND FLOOR ,RAGUNAN PS MINGGU	JAKARTA	Jakarta Selatan
35	BDI JAKARTA PANGLIMA POLIM	Jalan Panglima Polim Raya no 59, RT/RW : 007/004, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160	JAKARTA	Jakarta Selatan
36	BDI JAKARTA FATMAWATI IC	JL. RS. FATMAWATI NO. 24, CIPETE UTARA, JAKARTA SELATAN 12430	JAKARTA	Jakarta Selatan
37	BDI BOGOR JUANDA	JL. IR. H. JUANDA NO. 46, BOGOR 16000	JAWA BARAT	Kota Bogor
38	BDI BOGOR TAJUR	JL. RAYA TAJUR NO. 49-B, BOGOR 16720	JAWA BARAT	Kota Bogor

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
39	BDI JAKARTA CILEDUG RAYA	JL. CILEDUG RAYA NO. 5, CIPULIR, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA 12230	JAKARTA	Jakarta Selatan
40	BDI JAKARTA KALIBATA	KALIBATA TENGAH BLOK I F-G, JAKARTA SELATAN 12740	JAKARTA	Jakarta Selatan
41	BDI JAKARTA MENARA BANK DANAMON	JL. HR RASUNA SAID BLOK C NO. 10, KELURAHAN KARET, KECAMATAN SETIABUDI, JAKARTA SELATAN	JAKARTA	Jakarta Selatan
42	BDI JAKARTA BIDAKARA	KOMPLEK BIDAKARA LT. LOBBY, JL. JEND. GATOT SUBROTO KAV. 71-73, JAKARTA 12870	JAKARTA	Jakarta Selatan
43	BDI JAKARTA SUPOMO	JL. PROF. DR. SUPOMO NO. 55, TEBET, JAKARTA SELATAN 12810	JAKARTA	Jakarta Selatan
44	BDI BOGOR - SURYAKENCANA	Jl. Suryakencana No. 331	JAWA BARAT	Kota Bogor
45	BDI JAKARTA BENHIL	JL. BENDUNGAN HILIR RAYA NO. 21, JAKARTA PUSAT 10210	JAKARTA	Jakarta Pusat
46	BDI JAKARTA AGUS SALIM	JL. H. AGUS SALIM NO. 59 A, JAKARTA PUSAT 10310	JAKARTA	Jakarta Pusat
47	BDI JAKARTA PALMERAH	JL. PALMERAH BARAT NO. 38 A, BLOK 5-6, GROGOL UTARA, JAKARTA 12210	JAKARTA	Jakarta Barat
48	BDI BOGOR WARUNG JAMBU	JL. RAYA PAJAJARAN KOMPLEK RUKO WARUNG JAMBU, BOGOR 16153	JAWA BARAT	Kota Bogor
49	BDI JAKARTA MENARA BEJ	Gd. BEJ Tower 2 lt.1, Jl. Jend. Sudirman Kav.52+53, Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
50	BDI JAKARTA KEMANG	Jl. Kemang Raya 4 Jakarta Selatan	JAKARTA	Jakarta Selatan
51	BDI JAKARTA PERMATA HIJAU	Jl. Nikel Blok D No. 23-24 Permata Hijau, Jakarta Selatan	JAKARTA	Jakarta Selatan
52	BDI JAKARTA PONDOK INDAH	KOMPLEK PERTOKOAN PONDOK INDAH BLOK UA NO. 1, JL. METRO DUTA, PONDOK INDAH, JAKARTA SELATAN	JAKARTA	Jakarta Selatan
53	BDI JAKARTA WARUNG BUNCIT	JL. WARUNG BUNCIT RAYA NO. 107, JAKARTA SELATAN 12760	JAKARTA	Jakarta Selatan
54	BDI JAKARTA USMAN HARUN (DH KEBON SIRIH)	Jalan Prapatan No. 50, Kel. Gambir, Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (setempat dikenal dengan nama Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun)	JAKARTA	Jakarta Pusat
55	BDI JAKARTA CYBER 2	Cyber 2 Tower Level Ground Floor Unit B 2, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 no. 13, Kuningan Jakarta Selatan 12950	JAKARTA	Jakarta Selatan
56	BDI JAKARTA PONDOK INDAH MALL	PONDOK INDAH MALL 2, LT.DASAR NO.G 34 B, PONDOK INDAH, JAKARTA SELATAN 12310	JAKARTA	Jakarta Selatan
57	BDI JAKARTA PONDOK INDAH MALL	The East Tower Lt. Dasar - 1.07-A, Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok E3.2, Kav. 1, Jakarta Selatan	JAKARTA	Jakarta Selatan

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
58	BDI JAKARTA TRINITY TOWER	Trinity Tower, Lantai Dasar Suite 0101. Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22 Blok IIB Kec. Setiabudi, Kel. Karet Kuningan, Jakarta 12940	JAKARTA	Jakarta Selatan
59	BDI JAKARTA RADIO DALAM	JL.RADIO DALAM RAYA NO. 10A RT/RW. 001/002 KEL. GANDARIA UTARA, KEC. KEBAYORAN BARU , JAKARTA SELATAN	JAKARTA	Jakarta Selatan
60	BDI JAKARTA WISMA BNI	WISMA 46 KOTA BNI LT. DASAR, JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 1, JAKARTA PUSAT 10220	JAKARTA	Jakarta Pusat
61	BDI JAKARTA SUDIRMAN PLAZA	SUDIRMAN PLZ, INDOFOOD TOWER.JL JEND SUDIRMAN KAV 76-78	JAKARTA	Jakarta Selatan
62	BDS LAPANGAN ROS	Jl. KH Abdullah Syafei No. 127 A,Tebet, Jakarta Selatan 12840	JAKARTA	Jakarta Selatan
63	BDI CIKAMPEK A YANI 2	Jl. Ahmad Yani Ruko ex-Timbangan No. 3-4	JAWA BARAT	Kab. Karawang
64	BDI KARAWANG TUPAREV	JL. TUPAREV KOMPLEK KARAWANG PLAZA RUKO NO. 5-6, KARAWANG 41312	JAWA BARAT	Kab. Karawang
65	BDI RENGASDENGKLOK	Jl. Raya Rengasdengklok No. 111, Desa Rengasdengklok Selatan, Kec. Rengasdengklok, Kab. Karawang, Provinsi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Karawang
66	BDI KARAWANG KIIC	Sentra KIIC, Lantai 1, Jl. Permata Raya Blok Lot C-A1, Karawang Barat, 41361	JAWA BARAT	Kab. Karawang
67	BDI BEKASI LIPPO CIKARANG	RUKO PLAZA MENTENG BLOK A NO. 25, RT 03/RW.09, DESA CIBATU, KEC. LEMAHABANG, (CIKARANG SELATAN), KAB BEKASI JABAR	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
68	BDI BEKASI CIKARANG	GEDUNG EKS TAMARA , JL. RE MARTADINATA NO. 9 , CIKARANG, BEKASI 17530	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
69	BDI CIBUBUR KOTA WISATA	Kota Wisata Cluster Concordia Blok SRC No.6 Kel. Ciangsana Kec. Gn.Putri Bogor Jawa Barat.	JAWA BARAT	Kab. Bogor
70	BDI BEKASI HARAPAN INDAH	KOMP RUKO SENTRA NIAGA BOULEVARD HIJAU,PERUMAHAN HARAPAN INDAH BLOK SN 2 NO 16 -17 MEDAN SATRIA - BEKASI 17132	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
71	BDI JAKARTA CIBUBUR TIMES SQUARE	JL.TRANSYOGI KM.3, KOMP.RUKAN CIBUBUR TIMES SQUARE BLOK B1 NO.10, CIBUBUR JAKARTA TIMUR	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
72	BDI JAKARTA PONDOK BAMBU	JL. PAHLAWAN REVOLUSI NO. 125 B, PONDOK BAMBU, JAKARTA TIMUR 13430	JAKARTA	Jakarta Timur
73	BDI JAKARTA PONDOK GEDE	RUKAN PONDOK GEDE PLAZA BLOK D NO 1 S/D 2 P.GEDE BEKASI RT 04/01 JATIWARINGIN BEKASI 17426	JAKARTA	Jakarta Timur
74	BDI JAKARTA PEGAMBIRAN ARTOMORO	JL. PEGGAMBIRAN NO. 33-D, RAWAMANGUN, JAKARTA TIMUR 13220	JAKARTA	Jakarta Timur

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
75	BDI JAKARTA PULO GADUNG TRADE CENTER	PTC Pulogadung Blok I No.008 Jaktim	JAKARTA	Jakarta Timur
76	BDI JAKARTA BUARAN RAYA IC	JL.BUARAN RAYA BLOK A NO.93-94 JAKARTA TIMUR	JAKARTA	Jakarta Timur
77	BDI JAKARTA KALIMALANG TARUM	JL. TARUM BARAT HI NO. 1, KALIMALANG, JAKARTA TIMUR 13450	JAKARTA	Jakarta Timur
78	BDI BEKASI TAMAN GALAXY RAYA IC	JL. TAMAN GALAXY RAYA NO. 12 AD BEKASI SELATAN	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
79	BDI JAKARTA GAJAH MADA	JL. GAJAH MADA NO. 90 A, JAKARTA BARAT 11140	JAKARTA	Jakarta Pusat
80	BDI BEKASI JUANDA	JL. IR. H. JUANDA NO. 159, BEKASI 17112	JAWA BARAT	Kota Bekasi
81	BDI JAKARTA MATRAMAN	JL. MATRAMAN RAYA NO. 52, JAKARTA TIMUR 13150	JAKARTA	Jakarta Timur
82	BDI JAKARTA PLAZA KENARI MAS	PLAZA KENARI MAS LANTAI 4 (P1) NO.UNIT K 001. JL.KRAMAT RAYA NO.101 JAKARTA PUSAT 10440	JAKARTA	Jakarta Pusat
83	BDI JAKARTA GUNUNG SAHARI	JL. GUNUNG SAHARI RAYA NO. 49 JAKARTA PUSAT 10610	JAKARTA	Jakarta Pusat
84	BDI JAKARTA JATINEGARA IC	JL. JATINEGARA BARAT NO. 135 JAKARTA TIMUR	JAKARTA	Jakarta Timur
85	BDI JAKARTA TOMANG RAYA	JL. TOMANG RAYA NO. 51 C-D, BLOK MM KAV. 557, JAKARTA BARAT 11440	JAKARTA	Jakarta Barat
86	BDI JAKARTA CIKINI	JL. CIKINI RAYA NO. 71, JAKARTA PUSAT 10330	JAKARTA	Jakarta Pusat
87	BDI JAKARTA CIDENG TIMUR	JL. CIDENG TIMUR NO. 70 D, JAKARTA 10160	JAKARTA	Jakarta Barat
88	BDI JAKARTA HASYIM ASHARI	JL. KH. HASYIM ASHARI NO. 28 B, JAKARTA PUSAT 10130	JAKARTA	Jakarta Pusat
89	BDI JAKARTA ABDUL MUIS	JL ABDUL MUIS NO 60 JAKARTA PUSAT 10160	JAKARTA	Jakarta Pusat
90	BDI JAKARTA SURYOPRANOTO 2	JL. SURYOPRANOTO NO.75, JAKARTA PUSAT	JAKARTA	Jakarta Pusat
91	BDI JAKARTA PECENONGAN	JL. PECENONGAN RAYA NO. 5 B-C, JAKARTA PUSAT 10210	JAKARTA	Jakarta Pusat
92	BDI JAKARTA PASAR BARU	JL. PASAR BARU SELATAN NO. 16, JAKARTA PUSAT 10710	JAKARTA	Jakarta Pusat
93	BDI JAKARTA WIRYOPRANOTO	JL. SUKARJO WIRYOPRANOTO NO. 63, JAKARTA BARAT 11160	JAKARTA	Jakarta Pusat
94	BDI BEKASI METROPOLITAN MALL	METROPOLITAN MALL LT. DASAR NO. 25, JL. RAYA KALIMALANG UJUNG, BEKASI 17148	JAWA BARAT	Kota Bekasi
95	BDI JAKARTA ROXY MAS	JL. K.H HASYIM ASHARI BLOK C 2 NO. 6 & 7 JAKARTA	JAKARTA	Jakarta Pusat
96	BDI JAKARTA MANGGA BESAR	JL. MANGGA BESAR RAYA NO. 42 A-B, JAKARTA 11150	JAKARTA	Jakarta Barat

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
97	BDI JAKARTA TAMAN SARI	JL. TAMANSARI RAYA NO. 53 A, JAKARTA BARAT, 11150	JAKARTA	Jakarta Barat
98	BDI JAKARTA SAMANHUDI	Jl Samanhudi No 81 Jakpus	JAKARTA	Jakarta Pusat
99	BDI BEKASI - KALIMALANG COMMERCIAL CENTER	Kalimalang Commercial Center Blok A6/8, Jl. Ahmad Yani	JAWA BARAT	Kota Bekasi
100	BDI JAKARTA TANAH ABANG FACHRUDIN	JL. FACHRUDIN 36, BLOK A NO. 56-57, TANAH ABANG, JAKARTA PUSAT 10250	JAKARTA	Jakarta Pusat
101	BDI JAKARTA RUKO ATRIUM SENEN	RUKO ATRIUM SENEN, JL. PASAR SENEN BLOK E , NO. 14, KEL. SENEN, KEC. SENEN, JAKARTA PUSAT	JAKARTA	Jakarta Pusat
102	BDI JAKARTA SENEN	PUSAT GROSIR SENEN JAYA LT.3 RTU L3 / C9 -9, JL.SENEN RAYA, KEL. SENEN, KEC.SENEN, DKI JAKARTA	JAKARTA	Jakarta Pusat
103	BDI JAKARTA TANAH ABANG BLOK A	PASAR REGIONAL TANAH ABANG BLOK A, BASEMENT 2 NO. 67 A-B, LOS F, JAKARTA PUSAT	JAKARTA	Jakarta Pusat
104	BDI JAKARTA GLODOK PLAZA 1	JL. PINANG SIA RAYA KOMPLEK RUKO GLODOK PLAZA BLOK A NO. 26-28 JAKARTA	JAKARTA	Jakarta Barat
105	BDI JAKARTA LTC HAYAM WURUK	LTC Blok RA No 41 Hayam Wuruk Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
106	BDI JAKARTA - WAHID HASYIM	Jl. Wahid Hasyim No. 171	JAKARTA	Jakarta Pusat
107	BDS CIRACAS	Jl Raya Bogor No. 2 KM.22, Kel. Rambutan, Kec. Ciracas, Jakarta Timur 13830	JAKARTA	Jakarta Timur
108	BDI METRO SUMUR BANDUNG	Komplek Pasar Sumur Bandung Blok B No 15 -16 Lingkungan III RT 012 RW 005 Metro Pusat, Lampung	LAMPUNG	Kota Metro
109	BDI PRINGSEWU A.YANI	JL. AHMAD YANI NO.65, PRINGSEWU 35373.	LAMPUNG	Kab. Pringsewu
110	BDI CILEGON SERANG	JL. MAULANA HASANUDDIN, SERANG PLAZA BLOK I NO. 5-6-7, SERANG 42112	BANTEN	Kota Serang
111	BDI CILEGON S. A. TIRTAYASA	JL. SULTAN AGUNG TIRTAYASA NO. 145, CILEGON 42414	BANTEN	Kota Cilegon
112	BDI TANGERANG CIKUPA	PERUMAHAN CITRA RAYA BLOK L1 CIKUPA, TANGERANG	BANTEN	Kab. Tangerang
113	BDI TANGERANG PAMULANG RAYA	Jalan Pamulang Raya Blok D2 no 7, Pamulang Barat	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
114	BDI TANGERANG BINTARO III	KOMP. RUKAN BINTARO JAYA SEKTOR III A, BLOK A NO. 8-10, BINTARO, TANGERANG 15224	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
115	BDI TANGERANG DAAN MOGOT	JL. DAAN MOGOT NO. 48, TANGERANG, KODE POS 15111	BANTEN	Kota Tangerang
116	BDI JAKARTA CITRA GARDEN II	KOMPLEK CITRA GARDEN II BLOK I-I NO. 12A, JAKARTA BARAT 11830	JAKARTA	Jakarta Barat

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
117	BDI TANGERANG JATIU-WUNG	Ruko Sol Marina Blok A No.1 Kel. Gan-dasari Kec. Jatiuwung Tangerang	BANTEN	Kota Tangerang
118	BDI JAKARTA TAMAN PALEM LESTARI	RUKAN TAMAN PALEM LESTARI BLOK A II NO. 33 JL. KAMAL RAYA OUTER RING ROAD CENGKARENG JAKARTA BARAT -11730	JAKARTA	Jakarta Barat
119	BDI TANJUNG KARANG KARTINI	JL. KARTINI NO.182, TANJUNG KARANG 35111	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
120	BDI TANJUNG KARANG WAY HALIM	JL. KIAI MAJA RUKO WAY HALIM NO. 14-15 KEDATON BANDAR LAMPUNG 35141	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
121	BDI TANGERANG SUPER-MALL KARAWACI	UNIT FF59A SUPERMALL KARAWACI JL. BULEVAR DIPONEGORO LIPPO KAR-AWACI TANGERANG 15811	BANTEN	Kab. Tangerang
122	BDI TANGERANG GADING SERPONG	JL. BLV GADING SERPONG ALEXAN-DRITE 3/9	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
123	BDI JAKARTA KAPUK KA-MAL	Ruko Niaga Grisenda Blok GE No.45 Kel. Kapuk Muara Kec. Penjaringan	JAKARTA	Jakarta Utara
124	BDI TANGERANG ALAM SUTRA	JL. SUTERA NIAGA I/17, KOMPLEK ALAM SUTERA, SERPONG, TANGERANG 15326	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
125	BDI TANGERANG ALAM SUTRA 2 IC	JL. JALUR SUTERA 29 D NO. 21, PA-KUALAM, KEC. SERPONG UTARA, TAN-GERANG SELATAN, BANTEN	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
126	BDI JAKARTA DURI KOSAMBI	JL.KOMPLEK RUKO TAMAN SEMANAN INDAH BLOK C - 26 DURI KOSAMBI JAKARTA BARAT 11750	JAKARTA	Jakarta Barat
127	BDI JAKARTA KEBON JE-RUK INTERCON	JL. RAYA MERUYA ILIR, KOMPLEK INTERCON PLAZA BLOK A 1-2, KEBON JERUK, JAKARTA 11630	JAKARTA	Jakarta Barat
128	BDI JAKARTA GREEN GARDEN	RUKO GREEN GARDEN BLOK I / 9 NO. 18, JAKARTA BARAT 11520	JAKARTA	Jakarta Barat
129	BDI JAKARTA TANJUNG DUREN	JL. TANJUNG DUREN RAYA NO. 62, JAKARTA BARAT 11470	JAKARTA	Jakarta Barat
130	BDI TANGERANG BSD	JL. RAYA SERPONG BSD COMMERCIAL I BLOK 201 BSD SEKTOR VI , TAN-GERANG 15310	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
131	BDI JAKARTA DAAN MOGOT	RUKO DAAN MOGOT KM. 6, KOMPLEK INDO RUKO BLOK 6 C-D, JAKARTA 11460	JAKARTA	Jakarta Barat
132	BDI JAKARTA GREEN VILLE	KOMPLEK GREEN VILLE BLOK AY NO. 20, JAKARTA BARAT 11510	JAKARTA	Jakarta Barat
133	BDI TANGERANG ROSE-VILLE	Roseville SOHO & Suite, Sunburst CBD lot I.8, BSD CITY Rukan Unit F, JL. Kapten Soebianto Djojohadiku-sumo RW 08, Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15322	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
134	BDI TELUK BETUNG PAT-TIMURA	JL. PATTIMURA NO.2-4, TELUKBETUNG 35221	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
135	BDI TELUK BETUNG IKAN HIU	JL. IKAN HIU BLOK B 2-4 TELUK BETUNG 35223	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
136	BDI JAKARTA PURI INDAH	JL. PURI INDAH RAYA BLOK I NO. 41, PESANGGRAHAN, JAKARTA BARAT 11610	JAKARTA	Jakarta Barat
137	BDI JAKARTA PURI KENCANA IC	RUKO PURI NIAGA 3 BLOK M8 - 1A,PURI KENCANA, JAKARTA BARAT.	JAKARTA	Jakarta Barat
138	BDI TASIKMALAYA YUDA NEGARA	JL.YUDANEGARA NO.40 TASIKMALAYA	JAWA BARAT	Kota Tasikmalaya
139	BDI GARUT CILEDUG	JL.CILEDUG NO.36 GARUT	JAWA BARAT	Kab. Garut
140	BDI CIREBON YOS SUDARSO	JL. YOS SUDARSO NO. 2 CIREBON	JAWA BARAT	Kota Cirebon
141	BDI KUNINGAN SILIWANGI	JL. SILIWANGI RUKO NO. 35-36 KUNINGAN	JAWA BARAT	Kab. Kuningan
142	BDI SUBANG OTISTA	JL. OTISTA NO. 65 SUBANG	JAWA BARAT	Kab. Subang
143	BDI SUKABUMI A YANI	JL. JEND. AHMAD YANI NO. 30 SUKABUMI	JAWA BARAT	Kota Sukabumi
144	BDI CIANJUR COKROAMINOTO	JL.HOS.COKROAMINOTO NO.36 CIANJUR	JAWA BARAT	Kab. Cianjur
145	BDI PURWAKARTA MARTADINATA	JL. RE MARTADINATA NO. 7 PURWAKARTA	JAWA BARAT	Kab. Purwakarta
146	BDI MAJALAYA KONDANG	Jl. Kondang No. 34 Majalaya	JAWA BARAT	Kab. Bandung
147	BDI BANDUNG SOREANG	Jl. Raya Soreang Banjaran No. 453 Soreang	JAWA BARAT	Kab. Bandung
148	BDI CIMAHI CIBABAT	JL. RAYA CIBABAT NO.349 CIGUGUR TENGAH CIMAHI	JAWA BARAT	Kota Cimahi
149	BDI BANDUNG GATOT SUBROTO	Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 268	JAWA BARAT	Kota Bandung
150	BDI BANDUNG A YANI	JL. AHMAD YANI NO. 638 BDG	JAWA BARAT	Kota Bandung
151	BDI BANDUNG SETIA BUDI	JL. DR. SETIABUDI 62 BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
152	BDI BANDUNG SUMBER SARI 2	Komp. Pertokoan Sumber Sari Indah T9, Jl. Sumber Sari Indah	JAWA BARAT	Kota Bandung
153	BDI BANDUNG ASIA AFRIKA	JL. ASIA AFRIKA NO. 180 BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
154	BDI BANDUNG PUNGKUR	JL. PUNGKUR NO. 118 BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
155	BDI BANDUNG KOPO	JL. KOPO NO.26 BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
156	BDI BANDUNG BUAH BATU IC	JL. BUAH BATU NO. 166 BDG	JAWA BARAT	Kota Bandung
157	BDI BANDUNG RIAU	JL. RE. MARTADINATA NO. 136 (JL. RIAU NO. 136), BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
158	BDI BANDUNG JAMIKA	JL.JAMIKA NO. 11 A, KEL. JAMIKA,KEC. BOJONGLOA KALER, BANDUNG JABAR	JAWA BARAT	Kota Bandung
159	BDI BANDUNG JUANDA	JL. IR, JUANDA NO.64, BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
160	BDI BANDUNG PAJAJARAN	Jl. Pajajaran No. 151	JAWA BARAT	Kota Bandung

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
161	BDI BANDUNG PASIRKA-LIKI 2	Jalan Pasirkaliki No. 150C Bandung	JAWA BARAT	Kota Bandung
162	BDI BANDUNG MERDEKA	JL. MERDEKA NO. 40 BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
163	BDI BANDUNG KOPO SAYATI	KOMP. TAMAN KOPO INDAH, RUKO 2 & 3 BDG	JAWA BARAT	Kab. Bandung
164	BDI BANDUNG TAMAN KOPO INDAH II	TAMAN KOPO INDAH II 1B NO.26 BAND-UNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
165	BDI BANDUNG SUNIARAJA	Jl. Suniaraja No. 57 - 59	JAWA BARAT	Kota Bandung
166	BDI BANDUNG SUDIRMAN	Jl. Jenderal Sudirman No. 30-32	JAWA BARAT	Kota Bandung
167	BDI PEKALONGAN H WURUK	JL.HAYAM WURUK NO.11A, PEKALON-GAN	JAWA TENGAH	Kota Pekalongan
168	BDI TEGAL SUDIRMAN	JL. JEND SUDIRMAN NO.11A, TEGAL	JAWA TENGAH	Kota Tegal
169	BDI CILACAP SUDIRMAN	JL. JEND SUDIRMAN NO.21, CILACAP	JAWA TENGAH	Kab. Cilacap
170	BDI PURWODADI R. SU-PRAPTO IC	JL. R SOEPRAPTO 66 PURWODADI	JAWA TENGAH	Kab. Grobogan
171	BDI PURWOREJO AHMAD DAHLAN	Jl. Kiayi Haji Ahmad Dahlan No. 60, Kelurahan Purworejo, Kecamatan/ Kabupaten Purworejo, Propinsi Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Purworejo
172	BDI JEPARA PATIMURA IC	JL. PATIMURA RUKO BLOK A2 JEPARA	JAWA TENGAH	Kab. Jepara
173	BDI BLORA GATOT SUB-ROTO	JL. ALUN-ALUN SELATAN NO. 5, BLORA	JAWA TENGAH	Kab. Blora
174	BDI SALATIGA SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO.170, SALATIGA	JAWA TENGAH	Kota Salatiga
175	BDI KENDAL RAYA	JL. RAYA NO. 283, KENDAL	JAWA TENGAH	Kab. Kendal
176	BDI SRAGEN SUKOWATI	JL. RAYA SUKOWATI NO. 243, SRAGEN	JAWA TENGAH	Kab. Sragen
177	BDI WONOSOBO SUMBING	JL. SUMBING 22 WONOSOBO	JAWA TENGAH	Kab. Wonosobo
178	BDI BANJARNEGARA VET-ERAN	JL. VETERAN NO. 82, BANJARNEGARA	JAWA TENGAH	Kab. Banjarneg-ara
179	BDI KLATEN PEMUDA	JL. PEMUDA UTARA NO.135 KLATEN	JAWA TENGAH	Kab. Klaten
180	BDI KUDUS A YANI	JL. A. YANI NO. 77 KUDUS	JAWA TENGAH	Kab. Kudus
181	BDI MAGELANG PEMUDA	JL. PEMUDA NO. 149, MAGELANG	JAWA TENGAH	Kota Magelang
182	BDI REMBANG KARTINI IC	JL. KARTINI NO. 23. REMBANG	JAWA TENGAH	Kab. Rembang
183	BDI TEMANGGUNG TEN-TARA PELAJAR IC	Jl. Tentara Pelajar No. 6, Kec. Temang-gung, Kab. Temanggung	JAWA TENGAH	Kab. Temanggung
184	BDI KEBUMEN KUSUMA	JL. KUSUMA NO.1, KEBUMEN	JAWA TENGAH	Kab. Kebumen
185	BDI GOMBONG YOS SU-DARSO	JL. YOS SUDARSO NO. 428, GOMBONG	JAWA TENGAH	Kab. Kebumen
186	BDI PURWOKERTO SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 183, PUR-WOKERTO	JAWA TENGAH	Kab. Banyumas
187	BDI PURBALINGGA SUDIRMAN	JL. JEND SUDIRMAN NO.111, PURBAL-INGGA	JAWA TENGAH	Kab. Purbalingga
188	BDI PATI PEMUDA IC	JL. PEMUDA NO. 239 C, PATI	JAWA TENGAH	Kab. Pati

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
189	BDI JUWANA SILUGONG-GONG	JL. SILUGONGGONG NO. 12, JUWANA	JAWA TENGAH	Kab. Pati
190	BDI UNGARAN GATOT SUB-ROTO IC	Jl. Gatot Subroto No. 156, Kel. Bandarjo Kec. Ungaran, Kab. Semarang, Propinsi Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Semarang
191	BDI SUKOHARJO IR SOEKARNO	Jl Ir. Soekarno Blok C Kel. Madeondo Kec. Grogol Sukoharjo	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/ Solo
192	BDI YOGYAKARTA JALAN MAGELANG (dh BDI YOG-YAKARTA DIPONEGORO)	JL MAGELANG NO 93, DESA SINDU-ADI, KECAMATAN MLATI, KABUPATEN SLEMAN, DIY	D.I. YOGYAKARTA	Kab. Sleman
193	SOLO - URIP SUMOHARJO	Jl. Urip Sumoharjo No. 91, Kelurahan Kepatihan Wetan, Kecamatan Jebres Kotamadya Surakarta Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/ Solo
194	BDI YOGYAKARTA KALI-URANG	JL. KALIURANG KM 8 NO. 62 YOGYA-KARTA	D.I. YOGYAKARTA	Kab. Sleman
195	BDI YOGYAKARTA GON-DOMANAN	JL. BRIGJEN KATAMSO NO.190 GON-DOMANAN, YOGYAKARTA	D.I. YOGYAKARTA	Kota Yogyakarta
196	BDI SOLO SLAMET RIYADI	Jl. Slamet Riyadi No.312, Kelurahan Sriwedari, Kecamatan Laweyan, Sura-karta	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/ Solo
197	BDI SEMARANG SETIABUDI	JL . SETIABUDI NO 119 SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
198	BDI YOGYAKARTA URIP S.	JL. URIP SUMOHARDJO 123, YOGYA-KARTA	D.I. YOGYAKARTA	Kota Yogyakarta
199	BDI SEMARANG SULTAN AGUNG	JL. SULTAN AGUNG NO. 104-106 B RUKO NO.3, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
200	BDI SEMARANG PEMUDA	JL. PEMUDA NO. 175, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
201	BDI SEMARANG PURI AN-JASMORO	JL. PURI ANJASMORO G 1 No. 36, KEL. TAWANGSARI, KEC. SEMARANG BARAT, JAWA TENGAH	JAWA TENGAH	Kota Semarang
202	BDI SEMARANG GG TEN-GAH	GANG TENGAH NO. 77, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
203	BDI SEMARANG BANG-KONG	JL. MT HARYONO BANGKONG PLAZA C-2, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
204	BDI SEMARANG CI-TRALAND IC	KOMP. CITRALAND. JL. ANGGREK RAYA KAV 23-25, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
205	BDI SEMARANG MAJAP-AHIT	JL. MAJAPAHIT RUKO GAYAMSARI BLOK A3, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
206	BDI SEMARANG SUARI	JL. SUARI NO.17A SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
207	BDI SEMARANG MT HARY-ONO	JL. MT HARYONO KOMP. BUBAKAN BL.A/5-6, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
208	BDI PAMEKASAN TRUNO-JOYO	JL. TRUNOJOYO NO. 63, PAMEKASAN MADURA	JAWA TIMUR	Kab. Pamekasan
209	BDI JEMBER GAJAH MADA	JL. GAJAH MADA NO. 84 JEMBER	JAWA TIMUR	Kab. Jember
210	BDI BANYUWANGI A YANI	JL. JEND A. YANI NO.41, BANYUWANGI	JAWA TIMUR	Kab. Banyuwangi
211	BDI BOJONEGORO SUR-OPATI	JL. UNTUNG SUROPATI NO. 26, BOJO-NEGORO	JAWA TIMUR	Kab. Bojonegoro

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
212	BDI MADIUN COKROAMI-NOTO	JL. HOS COKROAMINOTO 124-126 MADIUN	JAWA TIMUR	Kota Madiun
213	BDI PONOROGO GAJAH-MADA	KOMPLEK PERTOKOAN GAJAH MADA KAV,42-45 PONOROGO	JAWA TIMUR	Kab. Ponorogo
214	BDI BLITAR MERDEKA	JL. MERDEKA 28 KAV.4-5, BLITAR	JAWA TIMUR	Kota Blitar
215	BDI KEDIRI BRAWIJAYA	JL. BRAWIJAYA NO.33 KEDIRI JAWA TIMUR	JAWA TIMUR	Kota Kediri
216	BDI TULUNG AGUNG KASIHIN	JL. KAPTEN KASIHIN NO. 157, TULUN-GAGUNG	JAWA TIMUR	Kab. Tulungagung
217	BDI PASURUAN PANDAAN	Kawasan Central Niaga Pandaan Kav. 7-8 Lk. Petungwulung, RT. 05 RW. 06, Kelurahan Petungsari, Kecamatan Pan-daan, Kabupaten Pasuruan	JAWA TIMUR	Kab. Pasuruan
218	BDI PASURUAN PS BESAR	JL. RAYA PASURUAN PERTOKOAN PS. BESAR A 28-29, PASURUAN	JAWA TIMUR	Kota Pasuruan
219	BDI JOMBANG KH HASYIM	JL. KH WAHID HASYIM 121, JOMBANG	JAWA TIMUR	Kab. Jombang
220	BDI MOJOKERTO SUDIRMAN	JL. MOJOPAHIT NO. 282 KEL. MEN-TIKAN KEC. PRAJURIT KULON KAB. MOJOKERTO	JAWA TIMUR	Kota Mojokerto
221	BDI GRESIK KARTINI	JL. R.A. KARTINI NO. 236/5 GRESIK 61122	JAWA TIMUR	Kab. Gresik
222	BDI SIDOARJO A YANI	JL. A. YANI NO.7, SIDOARJO	JAWA TIMUR	Kab. Sidoarjo
223	BDI SURABAYA MAR-GOMULYO	JL. RAYA MARGOMULYO NO. 9 BLOK AA NO. 10, KEL. BALONGSRI, KEC. TANDES, KOTA SURABAYA JATIM	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
224	BDI SIDOARJO SEPANJANG	JL. RAYA BEBEKAN 24 SEPANJANG JATIM	JAWA TIMUR	Kab. Sidoarjo
225	BDI SURABAYA HR MU-HAMMAD	JL. HR MUHAMMAD 86 C-D, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
226	BDI SURABAYA WIYUNG	Ruko Taman Pondok Indah Raya-Men-ganti No. A-29 Surabaya	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
227	BDI SURABAYA KAPAS KRAMPUNG	JL. KAPAS KRAMPUNG NO. 106, SURA-BAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
228	BDI SURABAYA MULYOSARI	JL. RAYA MULYOSARI 134, PB 14 SURA-BAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
229	BDI SURABAYA KLAMPIS	JL. KLAMPIS JAYA NO.136 SURABAYA KLAMPIS	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
230	BDI SURABAYA DHARMA-HUSADA	JL.DHRAMAHUSADA NO.168 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
231	BDI MALANG KAWI	JL. KAWI NO. 15, MALANG	JAWA TIMUR	Kota Malang
232	BDI MALANG SUTAN SYAHRIR	JL. SUTAN SYAHRIR NO.15 MALANG	JAWA TIMUR	Kota Malang
233	BDI SURABAYA DIPONE-GORO	JL. DIPONEGORO NO. 160, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
234	BDI SURABAYA KEDUNG-DORO 2	Jl. Kedungdoro No. 95	JAWA TIMUR	Kota Surabaya

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
235	BDI SURABAYA DARMO	JL. RAYA DARMO NO. 59, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
236	BDI SURABAYA JEMUR ANDAYANI	JL. JEMUR ANDAYANI 46 B-C, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
237	BDI SURABAYA MARGOREJO INDAH	JL.MARGOREJO INDAH NO.90 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
238	BDI SURABAYA MAYJEN SUNGKONO	JL.MAYJEN SUNGKONO NO.75 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
239	BDI SURABAYA NGAGEL	KOMP. PERTOKOAN MANYAR INDAH PLAZA KAV. A-3 , JL. NGAGEL JAYA SELATAN'-SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
240	BDI SURABAYA COKLAT	JL. COKLAT NO. 8, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
241	BDI SURABAYA KEMBANG JEPUN	JL.KEMBANG JEPUN NO.43 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
242	BDI SURABAYA PASAR TURI	KOMP. SINAR GALAXY B-70 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
243	BDI SURABAYA RAJAWALI	JL. RAJAWALI 51-B SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
244	BDI SURABAYA PUCANG ANOM	Jalan Pucang Anom Timur No 28I-28II Kelurahan Kertajaya, Kecamatan Gubeng Surabaya	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
245	BDI SURABAYA KERTAJAYA IC	JL. KERTAJAYA NO. 141, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
246	BDI PGB SURABAYA PANGLIMA SUDIRMAN	JL. PANGLIMA SUDRIMAN 11-17 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
247	BDI SURABAYA GUBERNUR SURYO	JL. GUBERNUR SURYO NO.12, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
248	BDS SURABAYA DIPONEGORO	Jl. Diponegoro No. 31, Surabaya, Jawa Timur 60241	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
249	BDI KUPANG SUMATERA	JL. SUMATERA NO. 43, KUPANG, NTT	NUSA TENGGARA TIMUR	Kota Kupang
250	BDI ATAMBUA SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 26, ATAMBUA NTT	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Belu
251	BDI BIMA SOEKARNO HATTA	Jl. Ir Soekarno Hatta RT 008, RW 003, Kelurahan Taruga, Kecamatan Rasanae Barat, Bima NTB	NUSA TENGGARA BARAT	Kab. Bima
252	BDI MANGGARAI ADI SUCIPTO	JL. ADI SUCIPTO 88A, RUTENG, NTT	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Manggarai
253	BDI SUMBAWA DIPONEGORO	JL. DIPONEGORO NO. 26 KEL. BUGIS, KEC. SUMBAWA, KAB. SUMBAWA PROP. NTB	NUSA TENGGARA BARAT	Kab. Sumbawa
254	BDI MAUMERE RAYA CENTIS	JL. RAYA CENTIS NO. 15 MAUMERE	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Sikka
255	BDI ENDE SOEKARNO	JL. SOEKARNO NO. 77, ENDE NTT	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Ende
256	BDI SINGARAJA A YANI	JL. A. YANI NO. 46, SINGARAJA	BALI	Kab. Buleleng
257	BDI NEGARA NGURAH RAI	JL. NGURAH RAI NO. 101, NEGARA	BALI	Kab. Jembrana

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
258	BDI TABANAN GAJAH MADA	Jl. Gajah Mada No.9 Desa Delod Peken , Kecamatan Tabanan, Kabuaten Tabanan Propinsi Bali	BALI	Kab. Tabanan
259	BDI DENPASAR NUSA DUA	Jl. By Pass Ngurah Rai, Depan Komplek Pertokoan Tragia - Nusa Dua, Bali	BALI	Kota Denpasar
260	BDI GIANYAR DHARMA GIRI IC	JL. DHARMA GIRI NO. 21, GIANYAR-BALI	BALI	Kab. Gianyar
261	BDI KUTA LEGIAN	JL. RAYA LEGIAN NO. 87 KUTA	BALI	Kab. Badung
262	BDI UBUD CAMPUAN	JL. IDA BAGUS MANIK, BANJAR AMBENGAN, PELIATAN UBUD, DENPASAR	BALI	Kab. Gianyar
263	BDI DENPASAR DIPONEGORO	JL. DIPONEGORO NO. 137 DENPASAR	BALI	Kota Denpasar
264	BDI Denpasar Mahendradata	Jl. Mahendradata No. 29 Denpasar Bali	BALI	Kota Denpasar
265	BDI BADUNG GATOT SUBROTO BARAT	JL. GATOT SUBROTO BARAT 354, BADUNG	BALI	Kab. Badung
266	BDI BADUNG KEROBOKAN	JL. RAYA KEROBOKAN, DESA KEROBOKAN KELURAHAN BADUNG, KEC. KUTA UTARA, BALI	BALI	Kab. Badung
267	BDI MATARAM PEJANGGIK	JL. PEJANGGIK 117, MATARAM NTB	NUSA TENGGARA BARAT	Kota Mataram
268	BDI DENPASAR HAYAM WURUK	JL. HAYAM WURUK NO. 246, DENPASAR	BALI	Kota Denpasar
269	BDI SWETA TEGUH FAISAL	JL. SANDUBAYA NO 35. BERTAIS SWETA MATARAM	NUSA TENGGARA BARAT	Kota Mataram
270	BDI DENPASAR GATOT SUBROTO	JL. GATOT SUBROTO NO.79, DENPASAR	BALI	Kota Denpasar
271	BDI DENPASAR GUNUNG AGUNG	JL. GUNUNG AGUNG NO. 1 A, DENPASAR	BALI	Kota Denpasar
272	BDI GUNUNG SITOLI DIPONEGORO	JL.DIPONEGORO NO.143 KEL..ILIR KEC. GUNUNGSITOLI KAB NIAS KODE POS 22815	SUMATERA UTARA	Kab. Nias
273	BDI TANJUNG PINANG POS	JL. KETAPANG NO.49 TANJUNG PINANG - KEP.RIAU	KEPULAUAN RIAU	Kota Tanjung Pinang
274	BDI RANTAU PRAPAT A DAHLAN	JL. KH AHMAD DAHLAN NO.94, RANTAU PRAPAT - SUMATARA UTARA 21413	SUMATERA UTARA	Kab. Labuhan Batu
275	BDI SIBOLGA IMAM BONJOL	JL. IMAM BONJOL NO.63, SIBOLGA-SUMATERA UTARA, 22522	SUMATERA UTARA	Kota Sibolga
276	BDI PADANG SIDEMPUAN MERDEKA	JL. MERDEKA NO.22, PADANG SIDEMPUAN - SUMATERA UTARA - 22718	SUMATERA UTARA	Kota Padang Sidempuan
277	BDI KARIMUN PRAMUKA	JL. PRAMUKA NO. 69, TANJUNG BALAI KARIMUN	KEPULAUAN RIAU	Kab. Karimun
278	BDI P.SIANTAR SUTOMO	JL. SUTOMO NO. 5 D/E, PEMATANG SIANTAR 21117	SUMATERA UTARA	Kota Pematang Siantar
279	BDI TEBING TINGGI SUDIRMAN	Jl. Jend.Sudirman No. 158 Kelurahan Badak Bejuang Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Tebing Tinggi

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
280	BDI TANJUNG BALAI COKROAMINOTO	JL. COKROAMINOTO 48 A, TJ. BALAI ASAHAN - SUMATERA UTARA 21312	SUMATERA UTARA	Kota Tanjung Balai
281	BDI KISARAN IMAM BONJOL	Jl Imam Bonjol No.145 - 147, Kisaran Timur, Sumatra Utara 21214	SUMATERA UTARA	Kab. Asahan
282	BDI MEDAN BINJAI	JL. JEND. SUDIRMAN NO.60, BINJAI - SUMATERA UTARA KODE POS 20711	SUMATERA UTARA	Kota Binjai
283	BDI STABAT ZAINAL ARIFIN	JL. ZAINAL ARIFIN 774, STABAT KAB. LANGKAT	SUMATERA UTARA	Kab. Langkat
284	BDI MEDAN TANJUNG PURA	JL. PEMUDA NO. 30, TANJUNGPURA - SUMATERA UTARA (20853).	SUMATERA UTARA	Kab. Langkat
285	BDI TANJUNG MORAWA IC	Jl. Irian No. 111 Tanjung Morawa Medan	SUMATERA UTARA	Kab. Deli Serdang
286	BDI DELI SERDANG SUTOMO	JL . SUTOMO NO. 85 , LUNUK PAKAM, KAB. DELI SERDANG	SUMATERA UTARA	Kab. Deli Serdang
287	BDI MEDAN YOS SUDARSO	JL YOS SUDARSO 152D, MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
288	BDI BATAM BOTANIA	Komp Pertokoan Botania Garden Blok A No 02 Batam Center	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
289	BDI MEDAN CITRA GARDEN	JL. CITRA GARDEN BLOK B1-20, MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
290	BDI MEDAN KRAKATAU	JL.KRAKATAU NO.127 - 127A, MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
291	BDI MEDAN KATAMSO	RUKO KAMPUNG BARU KATAMSO, JL.KATAMSO NO.731 A MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
292	BDI BATAM PALM SPRING	KOMPLEK PALM SPRING BATAM CENTER BLOK D1 NO. 8 DAN 9	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
293	BDI BATAM RADEN PATAH	JL. RADEN PATAH NO. 15 A, LUBUK BAJA - BATAM. KODE POS 29444	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
294	BDI MEDAN PUSAT PASAR	JL. PUSAT PASAR NO.P 187, MEDAN - SUMATERA UTARA	SUMATERA UTARA	Kota Medan
295	BDI BATAM NAGOYA	BANK DUTA BUILDING NAGOYA JL.IMAM BONJOL NAGOYA BATAM KODE POS 29444	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
296	BDI MEDAN DIPONEGORO	JL. P. DIPONEGORO NO. 35, MEDAN - SUMATERA UTARA 20152	SUMATERA UTARA	Kota Medan
297	BDI MEDAN TOMANG ELOK	KOMP.TOMANG ELOK BLOK BB NO.98,-SEIKAMBING,MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
298	BDI MEDAN A. YANI	JL. AHMAD YANI NO. 74, MEDAN - SUMATERA UTARA 20111	SUMATERA UTARA	Kota Medan
299	BDI MEDAN ASIA MEGA MAS	RUKO MEDAN ASIA JL.ASIA INDAH BLOK C NO.10-11 KEL. SUKARAMAI II, KEC. MEDAN AREA, MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
300	BDI MEDAN SETIA BUDI	JL.SETIABUDI NO.4 MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
301	BDI MEDAN PUTRI HIJAU	JL. PUTRI HIJAU NO. 2, MEDAN - SUMATERA UTARA 20111	SUMATERA UTARA	Kota Medan
302	BDI MEDAN PETISAH	Jl. Nibung Utama No.3-4, Kelurahan Petisah Tengah, Kecamatan Medan Barat, Medan, Propinsi Sumatera Utara.	SUMATERA UTARA	Kota Medan

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
303	BDI MEDAN ISKANDAR MUDA	JL. ISKANDAR MUDA NO.226-230, MEDAN - SUMATERA UTARA -20112	SUMATERA UTARA	Kota Medan
304	BDI MEDAN RAHMADSYAH	JL. RAHMADSYAH NO. 22, MEDAN - SUMATERA UTARA	SUMATERA UTARA	Kota Medan
305	BDI MEDAN PEMUDA	JL. PEMUDA NO. 5 A-D, MEDAN - SUMATERA UTARA 20151	SUMATERA UTARA	Kota Medan
306	BDI MEDAN PANDU	JL. PANDU 41/70, MEDAN - SUMATERA UTARA 20212	SUMATERA UTARA	Kota Medan
307	BDI MEDAN THAMRIN	JL.THAMRIN NO.93-95, MEDAN - SUMATERA UTARA 20214	SUMATERA UTARA	Kota Medan
308	BDI MEDAN ASIA	JL. ASIA 184C, MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
309	BDS ACEH	JL. SRI RATU SAFIATUDDIN NO.54, NANGGROE ACEH DARUSSALAM, 23122	ACEH	Kota Banda Aceh
310	BDS LANGSA TEUKU UMAR	JL. TEUKU UMAR NO.114, LANGSA - ACEH TIMUR	ACEH	Kota Langsa
311	BDS LHOKSUMAWE PERDAGANGAN	JL. PERDAGANGAN NO. 47-49, LHOKSEUMAWE - ACEH UTARA	ACEH	Kota Lhokseumawe
312	BDS BIREUEN KOL. HUSEIN YUSUF	JL. KOLONEL HUSEIN YUSUF NO. 1, BIREUN	ACEH	Kab. Aceh Jeumpa/Bireuen
313	BDI INDRAGIRI HILIR M.BOYA	JL.M.BOYA RT/RW.01/11,KEL. TEMBILAHAN KAB. INDRAGIRI HILIR	RIAU	Kab. Indragiri Hilir
314	BDI MUARA BUNGO LTS SUMATERA	JL. LINTAS SUMATERA KM 1 NO. 26 MUARA BUNGO JAMBI 37212	JAMBI	Kab. Bungo
315	BDI PANGKAL PINANG SUDIRMAN	JL. MASJID JAMIK NO. 27, PANGKAL PINANG 33132	BANGKA BELITUNG	Kota Pangkal Pinang
316	BDI BENGKULU SUPRAPTO	JL. S. PARMAN NO. 35, BENGKULU 38223	BENGKULU	Kota Bengkulu
317	BDI LUBUK LINGGAU YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No.103, RT.001, Kel. Cereme Taba, Kec. Lubuklinggau Timur II, Provinsi Sumatera Selatan	SUMATERA SELATAN	Kota Lubuklinggau
318	BDI JAMBI KUALA TUNGKAL	JL. NELAYAN NO. 5 KUALA TUNGKAL 36512	JAMBI	Kab. Tanjung Jabung Barat
319	BDI BATU RAJA AKMAL	JL. AKMAL NO.75, BATU RAJA SUMSEL 32116	SUMATERA SELATAN	Kab. Ogan Komering Ulu
320	BDI BAGAN BATU SUDIRMAN	JL.JEND SUDIRMAN NO.761 BAGAN BATU	RIAU	Kab. Rokan Hilir
321	BDI PRABUMULIH SUDIRMAN	Jl. Jendral Sudirman N0.20 RT 004/ RW 002, Kel. Tugu Kecil, Kec. Prabumulih Timur, Sumsel 31111	SUMATERA SELATAN	Kota Prabumulih
322	BDI DURI SUDIRMAN	JL. SUDIRMAN NO. 151-152 DURI 28884	RIAU	Kab. Bengkalis
323	BDI DUMAI SUKAJADI	JL. DIPONEGORO NO. 81 A-B DUMAI, 28812	RIAU	Kota Dumai
324	BDI BUKITTINGGI A YANI	JL. A. YANI NO.116F, BUKIT TINGGI, SUMBAR	SUMATERA BARAT	Kota Bukittinggi
325	BDI PAYAKUMBUH SOEKARNO HATTA	JL. SOEKARNO-HATTA NO. 80 PAYAKUMBUH KODE POS.26222	SUMATERA BARAT	Kota Payakumbuh

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
326	BDI PEKANBARU TUANKU TAMBUSAI	JL.TUANKU TAMBUSAI NO.12 A,PEKANBARU	RIAU	Kota Pekanbaru
327	BDI PALEMBANG BASUKI RAHMAT	JL. BASUKI RAHMAT NO.897 C-D PALEMBANG	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
328	BDI JAMBI KOTA INDAH	JL. GATOT SUBROTO KOMP. KOTA INDAH BLOK A-B NO.1 JAMBI, KODE POS 36134	JAMBI	Kota Jambi
329	BDI JAMBI SUTOMO	JL. DR. SUTOMO NO. 40, JAMBI 36113	JAMBI	Kota Jambi
330	BDI PEKANBARU HR SUBRANTAS	JL.HR SUBRANTAS, KOMP.METROPOLITAN CITY BLOK A-6 PANAM, PEKANBARU	RIAU	Kota Pekanbaru
331	BDI PEKANBARU RIAU	JL. GRIYA, RUKO NO. 1 & 2, PEKANBARU, TAMPAN	RIAU	Kota Pekanbaru
332	BDI PADANG BUNDO KANDUNG	JL. BUNDO KANDUNG NO. 23 , KODE POS 25118	SUMATERA BARAT	Kota Padang
333	BDI PADANG SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 40, PADANG 25128	SUMATERA BARAT	Kota Padang
334	BDI PALEMBANG SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 440, PALEMBANG 30125	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
335	BDI PEKANBARU PROF YAMIN	JL. PROF. M. YAMIN NO. 19 B-C PEKANBARU 28113	RIAU	Kota Pekanbaru
336	BDI PEKANBARU WAHID HASYIM	JL. W HASYIM NO. 2 PEKANBARU 28111	RIAU	Kota Pekanbaru
337	BDI PEKANBARU SIMPANG PASAR BAWAH	JL. M. YATIM NO. 65 RT/RW 003/001 KEL. KAMPUNG DALAM, KEC. SENAPELAN, PEKANBARU, PROV RIAU	RIAU	Kota Pekanbaru
338	BDI PALEMBANG MESJID LAMA	JL. MESJID LAMA NO. 170 PALEMBANG. 30125	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
339	BDI KETAPANG MERDEKA	JL. MERDEKA NO. 181, KETAPANG, KALIMANTAN BARAT	KALIMANTAN BARAT	Kab. Ketapang
340	BDI PANGKALAN BUN ANTASARI	Jalan Pangeran Antasari No. 135, RT/RW 01/01 Desa Kampung Raja, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah	KALIMANTAN TENGAH	Kab. Kotawaringin Barat
341	BDI SAMPIT MAYJEN SUTOYO	JL. MAYJEND. SUTOYO NO 86, SAMPIT	KALIMANTAN TENGAH	Kab. Kotawaringin Timur
342	BDI PALANGKARAYA A YANI	JL. A. YANI NO. 82, PALANGKARAYA	KALIMANTAN TENGAH	Kota Palangkaraya
343	BDI TANAH GROGOT SUPRAPTO	JL. R.A KARTINI NO. 42 TANAH GROGOT	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Pasir
344	BDI TARAKAN YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No.8A – 8B, Kelurahan Karang Rejo, Kecamatan Tarakan Barat, Kalimantan Utara, 77112	KALIMANTAN TIMUR	Kota Tarakan
345	BDI NUNUKAN PATIMURA	JL. PATTIMURA RT.02, KEL. NUNUKAN TIMUR, KEC. NUNUKAN, KALIMANTAN TIMUR	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Nunukan

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
346	BDI SANGGAU A YANI	JL. AHMAD YANI NO. 99 KABUPATEN SANGGAU KALIMANTAN BARAT	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sanggau
347	BDI TANJUNG REDEP AKB SANIPA	JL. AKB SANIPA NO. 669 TJ. REDEB	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Berau
348	BDI BONTANG A. YANI	Jl. Jend Ahmad Yani No. 2 Rt. 09 Bontang Utara Kalimantan Timu	KALIMANTAN TIMUR	Kota Bontang
349	BDI TANJUNG SELOR SKIP II	JL. SKIP II KAVLING 20 TJ. SELOR	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Bulungan
350	BDI SANGATTA YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso II RT. 14 Sangatta Utara Kec. Sangatta, Kab Kutai Timur Prop Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Kutai Timur
351	BDI MELAWI JUANG	JL. JUANG BLOK H NO. 3 DAN 4, NANGA PINOH, KAB. MELAWI	KALIMANTAN BARAT	Kab. Melawi
352	BDI SINTANG MT HARYONO	JL MT. HARYONO NO. 5, SINTANG	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sintang
353	BDI KOTABARU PUTRI CIPTASARI	JL. PUTRI CIPTASARI 8-10 KOTA BARU	KALIMANTAN SELATAN	Kab. Kota Baru
354	BDI KOTABARU BATU LICIN	JL. RAYA BATU LICIN NO. 2-3 BATU LICIN, KOTABARU	KALIMANTAN SELATAN	Kab. Kota Baru
355	BDI TENGGARONG MADUNINGRAT	JL. KH. AHMAD MUKHSIN NO. 19 RT IV KEL. TIMBAU, KEC. TENGGARONG KAB. KUTAI KATANEGARA, PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Kutai Kartanegara
356	BDI PONTIANAK SEIPINYUH	JL. JURUSAN PONTIANAK, SUNGAI PINYUH (DEPAN SPBU SEI PINYUH), PONTIANAK	KALIMANTAN BARAT	Kab. Pontianak
357	BDI BANJAR BARU A. YANI	JL. A. YANI KM 34, NO 31 BANJARBARU	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarbaru
358	BDI SINGKAWANG NIAGA	JL. NIAGA NO. 5-7, SINGKAWANG	KALIMANTAN BARAT	Kota Singkawang
359	BDI PEMANGKAT M HAMBAL	JL. MUH. HAMBAL NO. 48, PEMANGKAT	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sambas
360	BDI SIANTAN KHATULISTIWA	JL. KHATULISTIWA NO. H- 99, SIANTAN	KALIMANTAN BARAT	Kab. Pontianak
361	BDI PONTIANAK SUNGAI RAYA DALAM	JL. SUNGAI RAYA DALAM NO. C. KEL. BANGKA BELITUNG DARAT, KEC. PONTIANAK TENGGARA, KOTA PONTIANAK KAL BAR	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
362	BDI BALIKPAPAN PANDANSARI	Jl. Pandansari No .2 Rt 15 Balikpapan	KALIMANTAN TIMUR	Kota Balikpapan
363	BDI BANJARMASIN A YANI	JL. A.YANI KM. 2.5 NO. 81, BANJARMASIN	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarmasin
364	BDI BALIKPAPAN SUDIRMAN	JL. JEND.SUDIRMAN NO. 54 BALIKPAPAN	KALIMANTAN TIMUR	Kota Balikpapan
365	BDI BALIKPAPAN A YANI	JL. JEND. A. YANI NO.8 RT.002 KARANG JATI, BALIKPAPAN	KALIMANTAN TIMUR	Kota Balikpapan
366	BDI SAMARINDA PAHLAWAN	JL. PAHLAWAN RT.032, KEL. DADI MULYA KEC. SAMARINDA ULU SAMARINDA	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
367	BDI PONTIANAK KH. WAHID HASYIM	JL. KH WAHID HASYIM NO. 24 - 26, PONTIANAK KALIMANTAN BARAT	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
368	BDI SAMARINDA CITRA NIAGA	JL. MULAWARMAN NO. 27 RT 28, KEL. PELABUHAN, KEC. SAMARINDA ILIR, KOTAMADYA SAMARINA, PROVINSI KALTIM	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda
369	BDI BANJARMASIN PANGERAN ANTASARI	Jl Pangeran Antasari No. 95, Banjarmasin	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarmasin
370	BDI PONTIANAK GAJAH MADA	JL. GAJAH MADA NO.132 PONTIANAK KAL-BAR	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
371	BDI SAMARINDA SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 31 SAMARINDA	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda
372	BDI BANJARMASIN LAMBUNG MANGKURAT	JL. LAMBUNG MANGKURAT NO. 50, BANJARMASIN	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarmasin
373	BDI PONTIANAK TANJUNG PURA	Jl. Tanjung Pura No. 102, Pontianak	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
374	BDI PONTIANAK ST MUHAMMAD	JL. ST. MUHAMMAD NO. 173, PONTIANAK	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
375	BDI MERAUKE MANDALA	JL.RAYA MANDALA NO.71, MERAUKE	PAPUA	Kab. Merauke
376	BDI MANOKWARI Y SUDARSO	JL.YOS SUDARSO NO.41 E/F, MANOKWARI PAPUA	PAPUA BARAT	Kab. Manokwari
377	BDI SORONG A YANI	JL. JENDRAL AHMAD YANI, KEL REMU UTARA, KEC. SORONG, PAPUA BARAT	PAPUA BARAT	Kota Sorong
378	BDI TOLI TOLI USMAN BINOL	Jl. Usman Binol RW VII, Kecamatan Baolan, Kelurahan Baru, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah	SULAWESI TENGAH	Kab. Toli-Toli
379	BDI PALU HASANUDIN	JL.ST.HASANUDIN NO.27, PALU - SULAWESI TENGAH	SULAWESI TENGAH	Kota Palu
380	BDI NABIRE YOS SUDARSO	JL.YOS SUDARSO NO.12, NABIRE IRIAN JAYA	PAPUA	Kab. Nabire
381	BDI TIMIKA YOS SUDARSO	JL. YOS SUDARSO NO. 12, TIMIKA, PAPUA	PAPUA	Kab. Mimika
382	BDI TERNATE PAHLAWAN REVOLUSI	JL. BOULEVARD RUKO JATILAND KEL. GAMALAMA, KEC. KOTA, TERNATE TENGAH	MALUKU UTARA	Kota Ternate
383	BDI LUWUK BANGGAI	JL.A. YANI NO.104, LUWUK BANGGAI - SULAWESI TENGAH	SULAWESI TENGAH	Kab. Banggai
384	BDI BIAK IMAM BONJOL	JL.IMAM BONJOL NO.34, BIAK	PAPUA	Kab. Biak Numfor
385	BDI GORONTALO A YANI	JL.A.YANI NO.58, GORONTALO	GORONTALO	Kota Gorontalo
386	BDI KENDARI SAM RATULANGI	JL. SAM RATULANGI NO 183 - 185, MANDONGA, KENDARI	SULAWESI TENGGARA	Kota Kendari
387	BDI BAU BAU YOS SUDARSO	JL. YOS SUDARSO NO. 17, BAU-BAU	SULAWESI TENGGARA	Kota Bau-Bau
388	BDI KOTAMOBAGU KARTINI	JL.KARTINI NO.203, KOTAMOBAGU - SULAWESI UTARA	SULAWESI UTARA	Kota Kotamobagu

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
389	BDI BULUKUMBA SAM RATULANGI	JL. SAM RATULANGI KEL CAILE KEC. UJUNG BULU KAB, BULUKUMBA, SULAWESI SELATAN	SULAWESI SELATAN	Kab. Bulukumba
390	BDI AMBON DIPONEGORO	JL.DIPONEGORO NO.34, AMBON	MALUKU	Kota Ambon
391	BDI MASOHI A.SOULISSA IC	Jl. Abdullah Soulissa No. 111 Masohi, Kabupaten Maluku Tengah	MALUKU	Kab. Maluku Tengah
392	BDI BONE AGUS SALIM	JL.AGUS SALIM NO.1, BONE	SULAWESI SELATAN	Kab. Bone
393	BDI PALOPO RAMBUTAN	RUKO TERMINAL BLOK E NO.1-2 JL. RAMBUTAN KOTAMADYA PALOPO	SULAWESI SELATAN	Kota Palopo
394	BDI WAJO SENGKANG	JL.RA.KARTINI NO.124 - 126, WAJO	SULAWESI SELATAN	Kab. Wajo
395	BDI BITUNG YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No. 76, Kel. Bitung Tengah, Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara	SULAWESI UTARA	Kota Bitung
396	BDI PINRANG A MAKASAU	JL.ANDI MAKASAU NO.34, PINRANG	SULAWESI SELATAN	Kab. Pinrang
397	BDI PARE PARE HASANUDIN	JL.ST.HASANUDIN NO.50, PARE-PARE	SULAWESI SELATAN	Kota Pare-Pare
398	BDI SIDRAP SUDIRMAN	JL.JEND SUDIRMAN NO. 48, SIDRAP	SULAWESI SELATAN	Kab. Sidenreng Rappang
399	BDI SENTANI KEMIRI	JL. RAYA KEMIRI NO.541, SENTANI, JAYAPURA	PAPUA	Kota Jayapura
400	BDI RANTEPAO A YANI	JL. DIPONEGORO NO.33, RANTEPAO, TANA TORAJA, SULAWESI SELATAN	SULAWESI SELATAN	Kab. Tana Toraja
401	BDI MINAHASA TOMOHON	JL.RAYA TOMOHON NO.40A, TOMOHON, MINAHASA - SULAWESI UTARA	SULAWESI UTARA	Kota. Tomohon
402	BDI MAKALE MERDEKA	JL.MERDEKA NO.30, MAKALE	SULAWESI SELATAN	Kab. Tana Toraja
403	BDI JAYAPURA A YANI	JL.A.YANI NO.9,JAYAPURA	PAPUA	Kota Jayapura
404	BDI ABEPURA RAYA ABE	RUKO ABEPURA, JL. RAYA ABEPURA, KOTARAJA	PAPUA	Kota Jayapura
405	BDI SUNGGUMINASA W HASYIM	Jalan KH Wahid Hasyim No 181A RT/RW 002/03, Sungguminasa, Somba Opu, Gowa	SULAWESI SELATAN	Kab. Gowa
406	BDI MAKASSAR PANAKUKANG	JL.BOULEVARD RUKO JASPER II/24-25, MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
407	BDI MANADO RANOTANA KAROMBASAN IC	JL.S.RATULANGI NO.399, RANOTANA, MANADO - SULAWESI UTARA	SULAWESI UTARA	Kota Menado
408	BDI MAKASSAR YOS SUDARSO	Jl Yos Sudarso No. 302, Kelurahan Tabaringan, Kecamatan Ujung Tanah, Makassar Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
409	BDI MANADO SUTOMO	JL.DR.SUTOMO NO.62, MANADO - SULAWESI UTARA	SULAWESI UTARA	Kota Menado
410	BDI MANADO TOAR	JL. TOAR NO. 17, MANADO - SULAWESI UTARA	SULAWESI UTARA	Kota Menado
411	BDI MAKASSAR LATIMOJONG	JL.G.LATIMOJONG NO.22, MAKASAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
412	BDI MAKASSAR VETERAN SELATAN	JL. VETERAN SELATAN NO. 455C - 455 D, MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
413	BDI MAKASSAR SULAWESI	KOMP. PASAR BUTUNG RUKO BLOK S NO. 10-11. JL. SULAWESI	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
414	BDI MAKASSAR CENDRAWASIH	JL.CENDRAWASIH NO.240, MAKASAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
415	BDI MAKASSAR A YANI	JL.A.YANI NO.11- 13, MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
416	BDI MAKASSAR SLAMET RIYADI	JL. SLAMET RIYADI NO. 1, MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
417	KCS BANDUNG-MERDEKA	Jl. Merdeka No. 40 Bandung Jawa Barat 40117	JAWA BARAT	Kota Bandung
418	KCS SOLO-SLAMET RIYADI	Jl. Kapten Tendean RT.003/02, Kel. Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Solo	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/ Solo
419	KCS DENPASAR-GUNUNG AGUNG	JL. GUNUNG AGUNG NO. 1 A, DENPASAR	BALI	Kota Denpasar
420	KCS MEDAN-DIPONEGORO	Jl.P.Diponegoro No.35, Kelurahan Madras Hulu, Kecamatan Medan Polonia, Kabupaten Medan, Sumatera Utara 20152	SUMATERA UTARA	Kota Medan
421	KCS PALEMBANG SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No. 440, Palembang	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
422	KCS MARTAPURA	Jl A Yani Km 40 No 6 Martapura Kalimantan Selatan	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarbaru
423	KCS MAKASSAR- A.YANI	Jl. A. Yani No. 11 - 13, Makassar	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar

SESUAI SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 /SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan.

Merujuk hal tersebut di atas, Danamon menerbitkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun Buku 2021 secara terpisah.

LAPORAN KEUANGAN

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
As of 31 December 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report

Danamon

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yasushi Itagaki
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Alamat Rumah : Raffles Residence Jakarta unit No.36C Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Karet Kuningan
   Nomor Telepon : (021) 80645000
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Muljono Tjandra
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 16, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Alamat Rumah : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8 RT 017/RW 009 Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 80645000
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Yasushi Itagaki*
   Office Address : *Menara Bank Danamon 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10, Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920*
   Residential Address : *Raffles Residence Jakarta unit No. 36C Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Karet Kuningan*
   Telephone : *(021) 80645000*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Muljono Tjandra*
   Office Address : *Menara Bank Danamon 16th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10, Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920*
   Residential Address : *Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8 RT 017/RW 009 Kembangan, Jakarta Barat*
   Telephone : *(021) 80645000*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All informations in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not content any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

Danamon

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DESEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Januari/*January* 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
ADBAJX472370922

Yasushi Itagaki
Direktur Utama/*President Director*

Mulijono Tjandra
Direktur/*Director*

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00015/2.1265/AU.1/07/0849-1/1/I/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

No. 00015/2.1265/AU.1/07/0849-1/1/I/2022

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("the Bank") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 11 Februari 2021.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on February 11, 2021.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Bank (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Bank (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and the list of subsidiaries and associates (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Bank's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

IMELDA & REKAN

Elisabeth Imelda
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant Licence* No. AP.0849

28 Januari 2022/*January 28, 2022*

00015

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
Kas	2b,2f,4	2.789.555	2.838.127	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f, 2h,5	3.060.014	2.185.998	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.589 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp1.514)	2b,2h, 2o,6			*Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp1,589 as of 31 December 2021 (2020: Rp1,514)*
- Pihak berelasi	2ah,47	176.550	5.208	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2.801.084	4.411.865	*Third parties -*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp23 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp512)	2b,2f,2i, 2o,7	9.888.484	7.303.551	*Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp23 as of 31 December 2021 (2020: Rp512)*
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp19.689 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp11.840)	2f,2j, 2o,8	5.514.043	4.689.271	*Marketable securities, net of expected credit losses of Rp19,689 of 31 December 2021 (2020: Rp11,840)*
Obligasi Pemerintah	2f,2j,15	30.337.737	25.534.635	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2k,9	3.308.308	12.126.419	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	2f,2l,10	187.297	362.482	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp6.126.463 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp5.454.977)	2f,2m,2o, 11			*Loans, net of expected credit losses of Rp6,126,463 as of 31 December 2021 (2020: Rp5,454,977)*
- Pihak berelasi	2ah,47	30.506	41.365	*Related parties -*
- Pihak ketiga		99.935.455	103.895.653	*Third parties -*
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.364.566 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp1.911.216)	2f,2o,2q, 12	19.958.199	22.605.362	*Consumer financing receivables, net of expected credit losses of Rp1,364,566 as of 31 December 2021 (2020: Rp1,911,216)*
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp11.707 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp5.747)	2f,2o,2r, 13	280.613	246.644	*Finance lease receivables, net of expected credit losses of Rp11,707 as of 31 December 2021 (2020: Rp5,747)*
Dipindahkan		178.267.845	186.246.580	*Carried Forward*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2021**	**2020**	
Pindahan		178.267.845	186.246.580	*Carried Forward*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp2.620 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp5.104)	2f,2o,2v,14	2.058.574	1.592.400	*Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp2,620 as of 31 December 2021 (2020: Rp5,104)*
Pajak dibayar dimuka	2ac,27a	599.144	676.276	*Prepaid taxes*
Investasi dalam saham	2f,2n,16	82.078	107.213	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	2d,20	949.009	924.518	*Investment in associate*
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.718.078 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp2.523.107)	2p,2s,17	1.699.430	1.586.670	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,718,078 as of 31 December 2021 (2020: Rp2,523,107)*
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.407.504 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp3.273.368)	2p,2t,18	1.895.474	2.105.691	*Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp3,407,504 of 31 December 2021 (2020: Rp3,273,368)*
Aset pajak tangguhan - neto	2ac,27d	2.875.122	2.954.643	*Deferred tax assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp290.142 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp235.794)	2c,2f,2o,2p, 2u,19			*Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp290,142 as of 31 December 2021 (2020: Rp235,794)*
- Pihak berelasi	2ah,47	131.110	71.567	*Related parties -*
- Pihak ketiga		3.681.912	4.624.510	*Third parties -*
JUMLAH ASET		**192.239.698**	**200.890.068**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	2f,2w,21			*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	2ah,47	962.547	298.081	*Related parties -*
- Pihak ketiga		120.106.770	123.435.123	*Third parties -*
Simpanan dari bank lain	2f,2w,22			*Deposits from other banks*
- Pihak berelasi	2ah,47	65.813	78.494	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2.218.774	2.399.231	*Third parties -*
Utang akseptasi	2f,2v,23			*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	2ah,47	188.943	171.743	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1.872.251	1.425.761	*Third parties -*
Utang Obligasi	2f,2aa,24			*Bonds payable*
- Pihak berelasi	2ah,47	270.000	430.000	*Related parties -*
- Pihak ketiga		6.078.234	7.483.559	*Third parties -*
Sukuk Mudharabah	2f,2ab,25	402.000	478.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	2f,26			*Borrowings*
- Pihak berelasi	2ah,47	666.667	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		3.608.879	8.952.442	*Third parties -*
Utang pajak	2ac,27b	212.184	300.857	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	2f,2l,10			*Derivative liabilities*
- Pihak berelasi	2ah,47	-	25	*Related parties -*
- Pihak ketiga		277.212	674.215	*Third parties -*
Pinjaman Subordinasi	2f,2ah,2ai,28,47	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f 2ad,29			*Accruals and other liabilities*
- Pihak berelasi	2ah,47	1.484.194	1.558.835	*Related parties -*
- Pihak ketiga		8.717.172	9.603.203	*Third parties -*
JUMLAH LIABILITAS		**147.156.640**	**157.314.569**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				*Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				*Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	5.995.577	*Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares*
Tambahan modal disetor	2af,31	7.985.971	7.985.971	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya		189	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	2d,2j,2l	434.507	442.708	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	480.094	470.018	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	2ad	29.642.769	28.213.350	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba		30.122.863	28.683.368	*Total retained earnings*
		44.539.107	43.107.813	
Kepentingan non-pengendali	2d,48	543.951	467.686	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		**45.083.058**	**43.575.499**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**192.239.698**	**200.890.068**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	2x,2ah,34,47	17.749.004	20.087.555	*Interest income*
Beban bunga	2x,2ah,35,47	(4.001.782)	(6.363.892)	*Interest expense*
Pendapatan bunga neto		**13.747.222**	**13.723.663**	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	2y	1.253.117	1.176.753	*Fees and commission income*
Imbalan jasa lain	2y, 37,47	2.085.241	1.979.782	*Other fees*
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2j,2l,2z,8, 10,15a,38	(178.715)	171.859	*(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net*
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		221.564	493.594	*Realized gains from derivative instruments - net*
Keuntungan/(kerugian) atas transaksi dalam mata uang asing - neto		287.041	(145.627)	*Gains/(losses) from foreign exchange transactions - net*
Pendapatan dividen		2.099	2.480	*Dividend income*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	20	38.431	55.780	*Share in net income of associate*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2j,8a,15a	282.788	457.753	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
		3.991.566	4.192.374	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi lain	2y	(312.346)	(313.257)	*Other fees and commissions expenses*
Beban umum dan administrasi	2c,2s,2t,39	(2.518.171)	(2.406.169)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ad,2ah, 40,47	(5.259.355)	(5.037.796)	*Salaries and employee benefits*
Kerugian penurunan nilai	2o,6,7,8,11, 12,13,14,19	(5.764.152)	(6.539.812)	*Impairment losses*
Lain-lain		(1.470.945)	(1.347.863)	*Others*
		(15.324.969)	(15.644.897)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		**2.413.819**	**2.271.140**	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	41	107.015	109.547	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	42	(240.914)	(313.611)	*Non-operating expenses*
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		**(133.899)**	**(204.064)**	***NON-OPERATING EXPENSES - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**2.279.920**	**2.067.076**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ac,27c	(610.640)	(978.134)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**1.669.280**	**1.088.942**	***NET INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	43	292.426	(19.562)	*Remeasurement of post employment benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	(64.334)	4.304	*Income tax related to other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dari entitas asosiasi		(643)	(397)	*Remeasurement of post employment benefit obligation from associate*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	2j, 8e,15d,16	(15.955)	736.931	*Changes in fair value in current year*
Kerugian penurunan nilai		(71)	318	*Impairment losses*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	8e,15d	(185.864)	(262.794)	*Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2l,10	199.534	(73.470)	*Changes in fair value of cashflow hedge*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	(5.027)	(96.128)	*Income tax related to other comprehensive income*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto		3.282	4.119	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		223.348	293.321	*Other comprehensive income, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**1.892.628**	**1.382.263**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik entitas induk	45	1.573.113	1.007.614	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	48	96.167	81.328	*Non-controlling interests*
		1.669.280	**1.088.942**	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		1.775.682	1.301.521	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	48	116.946	80.742	*Non-controlling interests*
		1.892.628	**1.382.263**	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ae,45	**160,96**	**103,10**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*											
					Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*			Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Changes of associate equity*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain-neto/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappro-priated*[*)]	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		5.995.577	7.985.971	189	-	642.117	(199.409)	470.018	28.213.350	43.107.813	467.686	43.575.499	*Balance as of 1January 2021*
Jumlah laba tahun berjalan													***Total income for the year***
Laba bersih tahun berjalan	48	-	-	-	-	-	-	-	1.573.113	1.573.113	96.167	1.669.280	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak													***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2l,48	-	-	-	-	-	143.295	-	-	143.295	12.342	155.637	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	48	-	-	-	-	-	-	-	219.012	219.012	8.437	227.449	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - neto	2j	-	-	-	-	(159.738)	-	-	-	(159.738)	-	(159.738)	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		**-**	**-**	**-**	**-**	**(159.738)**	**143.295**	**-**	**219.012**	**202.569**	**20.779**	**223.348**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**-**	**(159.738)**	**143.295**	**-**	**1.792.125**	**1.775.682**	**116.946**	**1.892.628**	***Total comprehensive income for the year***
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	2d,20	-	-	-	8.242	-	-	-	-	8.242	-	8.242	*Changes of associate equity*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	-	10.076	(10.076)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	2ag,32,48	-	-	-	-	-	-	-	(352.630)	(352.630)	(40.681)	(393.311)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**8.242**	**482.379**	**(56.114)**	**480.094**	**29.642.769**	**44.539.107**	**543.951**	**45.083.058**	***Balance as of 31 December 2021***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

C atatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*										
					Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*		Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/*Changes in fair value on available-for-sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappro-priated*[*)]	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		5.995.577	7.985.971	189	261.972	(140.997)	429.284	30.405.170	44.937.166	479.861	45.417.027	*Balance as of 1January 2020*
Dampak penerapan awal PSAK 71	**48**	-	-	-	1.532	-	-	(1.297.358)	(1.295.826)	(9.051)	(1.304.877)	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan PSAK 71		**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**263.504**	**(140.997)**	**429.284**	**29.107.812**	**43.641.340**	**470.810**	**44.112.150**	***Balance as of 1 January 2020, after initial implementation of PSAK 71***
Jumlah laba tahum berjalan												***Total income for the year***
Laba bersih tahun berjalan	48	-	-	-	-	-	-	1.007.614	1.007.614	81.328	1.088.942	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak												***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2l,48	-	-	-	-	(58.412)	-	-	(58.412)	(5.032)	(63.444)	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	48	-	-	-	-	-	-	(20.101)	(20.101)	4.446	(15.655)	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - neto	2j	-	-	-	372.420	-	-	-	372.420	-	372.420	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		**-**	**-**	**-**	**372.420**	**(58.412)**	**-**	**(20.101)**	**293.907**	**(586)**	**293.321**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**372.420**	**(58.412)**	**-**	**987.513**	**1.301.521**	**80.742**	**1.382.263**	***Total comprehensive income for the year***
Dampak penyesuaian tarif pajak	48	-	-	-	6.193	-	-	(8.211)	(2.018)	(244)	(2.262)	*Impact on tax rate adustment*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	40.734	(40.734)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	2ag,32,48	-	-	-	-	-	-	(1.833.030)	(1.833.030)	(83.622)	(1.916.652)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**642.117**	**(199.409)**	**470.018**	**28.213.350**	**43.107.813**	**467.686**	**43.575.499**	***Balance as of 31 December 2020***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
Arus kas dari kegiatan operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		9.261.170	11.839.506	*Interest income, fees, and commissions*
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		40.954.163	45.096.273	*Receipts from consumer financing transactions*
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(26.815.000)	(18.652.655)	*Payments for new consumer financing transactions*
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(3.883.326)	(5.856.326)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(601.294)	(895.896)	*Payments of interests on securities issued*
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		12.593.034	8.878.703	*Proceeds in relation to joint financing*
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(11.554.610)	(11.797.994)	*Repayment in relation to joint financing*
Pendapatan operasional lainnya		1.791.973	2.149.790	*Other operating income*
Kerugian/(keuntungan) atas transaksi mata uang asing - neto		279.384	(330.037)	*Loss/(gain) from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya		(8.431.386)	(8.232.323)	*Other operating expenses*
Beban bukan operasional - neto		(138.968)	(201.737)	*Non-operating expense - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**13.455.140**	**21.997.304**	***Cash flows before changes in operating assets and liabilities***
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		(408.209)	3.439.935	*Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		822.442	(1.386.873)	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		8.818.111	(8.394.006)	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan		(4.150.597)	(9.044.074)	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(91.346)	(246.325)	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
- Giro		2.450.804	7.014.234	*Current accounts -*
- Tabungan		4.519.937	2.617.551	*Savings -*
- Deposito berjangka		(9.820.154)	4.106.159	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain		(193.282)	(2.004.958)	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		439.099	153.772	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		(668.788)	(957.194)	*Income tax paid during the year*
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi		**15.173.157**	**17.295.525**	***Net cash provided from operating activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
Arus kas dari kegiatan investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		14.484.264	14.261.980	*Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(20.641.778)	(19.309.969)	*Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,57	(425.914)	(277.040)	*Acquisition of fixed assets and intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	18	9.732	6.023	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi		27.889	44.996	*Receipt from investment*
Penerimaan dividen kas		2.099	2.480	*Receipt of cash dividends*
Kas neto digunakan untuk kegiatan investasi		**(6.543.708)**	**(5.271.530)**	***Net cash used by investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(3.155.950)	(6.560.000)	*Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds*
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		1.506.544	1.494.287	*Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds*
Pembayaran dividen tunai		(393.668)	(1.916.205)	*Payments of cash dividends*
Penerimaan pinjaman		5.700.000	9.713.675	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran pinjaman		(10.591.676)	(11.131.620)	*Repayments of borrowings*
Penurunan pokok liabilitas sewa		(116.570)	(78.704)	*Decrease in principal of lease liabilities*
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan		**(7.051.320)**	**(8.478.567)**	***Net cash used by financing activities***
Kenaikan kas dan setara kas - neto		**1.578.129**	**3.545.428**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		(15.814)	77.900	*Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun		16.698.291	13.074.963	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**18.260.606**	**16.698.291**	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	4	2.789.555	2.838.127	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	3.060.014	2.185.998	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	2.979.223	4.418.587	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		9.431.814	7.255.579	*Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas		**18.260.606**	**16.698.291**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.40 tanggal 10 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0420961 tanggal 18 Desember 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.40 dated 10 December 2020, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0420961 dated 18 December 2020.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 31 December 2021, the Bank had the following branches and representative offices:

	Jumlah/*Total**	
Kantor cabang utama konvensional	41	*Conventional main branches*
Kantor cabang pembantu konvensional, Kantor Kas dan Kantor Fungsional	369	*Conventional sub-branches, Cash branches and Functional branches*
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	14	*Sharia branches and sub-branches*

*sesuai ijin BI/OJK

**as approved by BI/OJK*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (“E/MSOP”).

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam dan LK”), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centers throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank’s shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program (“E/MSOP”).

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (“Bapepam and LK”), previously Capital Market Supervisory Board (“Bapepam”), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (Rights Issue) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above Rights Issue, the total new shares issued in conjunction with Rights Issue V were 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Saham Seri A/ ***A Series Shares***	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	*Shares from Initial Public Offering in 1989*
Saham pendiri	22.400.000	*Founders' shares*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	*Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I pada tahun 1993	224.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1993*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	*Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) II pada tahun 1996	560.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 1996*
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	*Founders' shares in 1996*
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	*Shares resulting from stock split in 1997*
	2.240.000.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	: 20 112.000.000	*Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	: 5 22.400.000	*Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 30)	22.400.000	*Total A series shares as of 31 December 2021(Note 30)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

	Saham Seri B/ ***B Series Shares***	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III pada tahun 1999	215.040.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (*Taken-Over Banks*) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000*
	488.452.200.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000	*Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000	*Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV pada tahun 2009	3.314.893.116	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V pada tahun 2011	1.162.285.399	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011*
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)		*Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)*
- 2005	13.972.000	*2005 -*
- 2006	24.863.000	*2006 -*
- 2007	87.315.900	*2007 -*
- 2008	13.057.800	*2008 -*
- 2009	29.359.300	*2009 -*
- 2010	26.742.350	*2010 -*
- 2011	5.232.500	*2011 -*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	188.909.505	*Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019*
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 30)	9.751.152.870	*Total B series shares as of 31 December 2021 (Note 30)*

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* *7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351. tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351. dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of PT Bank Danamon Indonesia Tbk's data amendment.

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2021	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2020	Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah aset/*Total assets* 2021	Jumlah aset/*Total assets* 2020
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1990	23.725.885	29.230.513
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/*in liquidation*)	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta, Indonesia	99,00%	99,00%	2003	143.355	142.714

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1.572.026	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	*Total liabilities*
Aset neto	330.615	*Net assets*
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	*Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution*
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	850.000	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	*Fair value of net assets acquired (75%)*
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789	*Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occured)*

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Dahulu PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Formerly PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No.40 tanggal 15 Oktober 2021. Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (continued)

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for call option of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 40 dated 15 October 2021. This amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021.

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

Jumlah aset	3.592.024	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	*Total liabilities*
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	1.628.812	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)	*Fair value of net assets acquired (20%)*
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812	*Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occured)*

Konsolidasi ZAI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

Consolidation of ZAI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

	Perhitungan awal/*Initial calculation* ADMF saja/*only*	**Sesudah konsolidasi dengan ZAI dan AQ/ *After consolidating ZAI and AQ***				
		ADMF	**ZAI**	**AQ**	**Total**	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	*Fair value of net assets acquired*
Goodwill (Catatan 2s)	695.789	667.872	-	-	667.872	*Goodwill (Note 2s)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (dalam likuidasi)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (continued)

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (in liquidation)

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No.15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (dalam likuidasi) (lanjutan)

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Penyataan Keputusan Pemegang Saham No.29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 13 Agustus 2010.

AQ telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi, berdasarkan RUPSLB AQ yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan permintaan AQ kepada OJK untuk mencabut izin usaha AQ, OJK telah mengabulkan permintaan tersebut dengan mencabut izin usaha berdasarkan surat keputusan Dewan Komisioner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No.KEP-103/D.05/2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, AQ masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (in liquidation) (continued)

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No.29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No.9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.65 dated 13 August 2010.

AQ has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of AQ as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Based on AQ's request to OJK to cancel AQ's business license, the permission has been granted by OJK on the Decision Letter of the Board of Commissoners of OJK dated 21 December 2017 No.KEP-103/D.05/2017. As of the issuance date of the consolidated financial statements, AQ is still in the process of liquidation settlement.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 31 December 2021 dan 2020, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2021	2020	
Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Independent Vice President Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Takanori Sazaki[1)]	Bpk./*Mr.* Masamichi Yasuda[6)]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Dan Harsono[2)]	Bpk./Mr. Noriaki Goto[6)]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki	*Commissioner*
Komisaris Independen	-	Bpk./*Mr.* Made Sukada[6)]	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah[3)]	-	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Yasushi Itagaki	Bpk./*Mr.* Yasushi Itagaki	*President Director*
Wakil Direktur Utama	-	Ibu/*Mrs.* Michellina Laksmi Triwardhany[4)]	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Honggo Widjojo Kangmasto	Bpk./*Mr.* Honggo Widjojo Kangmasto	*Vice President Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Muljono Tjandra	Bpk./*Mr.* Muljono Tjandra	*Director*
Direktur	-	Bpk./*Mr.* Adnan Qayum Khan[5)]	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Heriyanto Agung Putra	Bpk./*Mr.* Heriyanto Agung Putra	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Dadi Budiana	Bpk./*Mr.* Dadi Budiana	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Rita Mirasari	Ibu/*Mrs.* Rita Mirasari	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Naoki Mizoguchi	Bpk./*Mr.* Naoki Mizoguchi	*Director*

1) Merujuk pada Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.SR-229/PB.12/2021 tanggal 27 Agustus 2021 Bpk. Takanori Sazaki telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
2) Merujuk pada Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.SR-298/PB.12/2021 tanggal 22 November 2021 Bpk. Dan Harsono telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
3) Merujuk pada Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.SR-294/PB.12/2021 tanggal 17 November 2021 Bpk. Halim Alamsyah telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
4) Pengunduran diri Ibu Michellina Laksmi Triwardhany efektif sejak tanggal 4 September 2021.
5) Pengunduran diri Bpk. Adnan Qayum Khan efektif sejak tanggal 24 Juli 2021.
6) Masa jabatan Bpk. Noriaki Goto, Bpk. Masamichi Yasuda dan Bpk. Made Sukada berakhir pada RUPS Tahunan 30 April 2021.

1) Referring to the Financial Services Authority ("OJK") Letter No.SR-229/PB.12/2021 dated 27 August 2021 Mr. Takanori Sazaki has passing OJK fit and proper test.
2) Referring to the Financial Services Authority ("OJK") Letter No.SR-298/PB.12/2021 dated 22 November 2021 Mr. Dan Harsono has passing OJK fit and proper test.
3) Referring to the Financial Services Authority ("OJK") Letter No.SR-294/PB.12/2021 dated 17 November 2021 Mr. Halim Alamsyah has passing OJK fit and proper test.
4) The resignation of Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany effective since 4 September 2021.
5) The resignation of Mr. Adnan Qayum Khan effective since 24 July 2021.
6) Term of office of Mr. Noriaki Goto, Mr. Masamichi Yasuda, and Mr. Made Sukada ended on the closing of Annual GMS on 30 April 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank dan Entitas Anak mempunyai 22.523 karyawan tetap dan 3.360 karyawan tidak tetap (2020: 22.335 karyawan tetap dan 3.015 karyawan tidak tetap).

As of 31 December 2021, the Bank and Subsidiaries had 22,523 permanent employees and 3,360 non-permanent employees (2020: 22,335 permanent employees and 3,015 non-permanent employees).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2021 dan 2020 are as follows:

	2021	2020	
Ketua	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Dr. Hasanudin, M.Ag.	Bpk./*Mr.* Dr. Hasanudin, M.Ag.	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.	Bpk./*Mr.* Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.	*Member*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021[1)]	2020	
Ketua	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah[2)]	-	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	*(Independent Party) Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	*(Independent Party) Member*

1) Kompisisi Komite Audit secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 17 September 2021 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.
2) Merujuk pada Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.SR-294/PB.12/2021 tanggal 17 November 2021 Bpk. Halim Alamsyah telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

f. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2021 dan 2020 are as follows:

1) The composition of Audit Committee was formally approved and established on 17 September 2021 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.
2) Referring to the Financial Services Authority ("OJK") Letter No.SR-294/PB.12/2021 dated 17 November 2021 Mr. Halim Alamsyah has passing OJK fit and proper test

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021[1)]	2020	
Ketua	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Masamichi Yasuda	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Dan Harsono[2)]	-	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	*(Independent Party) Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	*(Independent Party) Member*
Anggota (Pihak Independen)	-	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir[3)]	*(Independent Party) Member*

1) Komposisi Komite Pemantau Risiko secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 17 September 2021 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.
2) Merujuk pada Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.SR-298/PB.12/2021 tanggal 22 November 2021 Bpk. Dan Harsono telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
3) Bpk. Manggi Taruna Habir mengundurkan diri sebagai Pihak/Penasehat Independen dan anggota Komite Pemantau Risiko efektif 31 Desember 2020.

g. Risk Oversight Committee

The composition of the Risk Oversight Committee as of 31 December 2021 dan 2020 are as follows:

1) The composition of Risk Oversight Committee was formally approved and established on 17 September 2021 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.
2) Referring to the Financial Services Authority ("OJK") Letter No.SR-298/PB.12/2021 dated 22 November 2021 Mr. Dan Harsono has passing OJK fit and proper test.
3) The Resignation of Mr. Manggi Taruna Habir as Independent Party/Advisor and member of Risk Oversight Committee effective as of 31 December 2020.

h. Komite Nominasi

Susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021[1)]	2020	
Ketua	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Takanori Sazaki[2)]	Bpk./*Mr.* Noriaki Goto	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	*Member*

1) Komposisi Komite Nominasi secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 17 September 2021 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.
2) Merujuk pada Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.SR-229/PB.12/2021 tanggal 27 Agustus 2021 Bpk. Takanori Sazaki telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

h. Nomination Committee

The composition of the Nomination Committee as of 31 December 2021 dan 2020 are as follows:

1) The composition of Nomination Committee was formally approved and established on 17 September 2021 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.
2) Referring to the Financial Services Authority ("OJK") Letter No.SR-229/PB.12/2021 dated 27 August 2021 Mr. Takanori Sazaki has passing OJK fit and proper test.

1. UMUM (lanjutan)

i. Komite Remunerasi

Susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021[1)]	2020	
	Bpk./*Mr*. Johanes Berchmans	Bpk./*Mr*. Johanes Berchmans	
Ketua	Kristiadi Pudjosukanto	Kristiadi Pudjosukanto	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr*. Takayoshi Futae	Bpk./*Mr*. Takayoshi Futae	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Hedy Maria Helena Lapian	Bpk./*Mr*. Made Sukada	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Takanori Sazaki[2)]	Bpk./*Mr*. Noriaki Goto	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Roy Fahrizal Permana	Bpk./*Mr*. Roy Fahrizal Permana	*Member*

1) Komposisi Komite Remunerasi secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 17 September 2021 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.
2) Merujuk pada Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.SR-229/PB.12/2021 tanggal 27 Agustus 2021 Bpk. Takanori Sazaki telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

1) The composition of Remuneration Committee was formally approved and established on 17 September 2021 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.
2) Referring to the Financial Services Authority ("OJK") Letter No.SR-229/PB.12/2021 dated 27 August 2021 Mr. Takanori Sazaki has passing OJK fit and proper test.

j. Komite *Corporate Governance*

Susunan anggota Komite *Corporate Governance* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021[1)]	2020	
Ketua	Bpk./*Mr*. Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr*. Peter Benyamin Stok	*Chairman*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Hedy Maria Helena Lapian	Bpk./*Mr*. Made Sukada[3)]	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr*. Nobuya Kawasaki	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Halim Alamsyah[2)]	Bpk./*Mr*. Masamichi Yasuda[3)]	*Member*

1) Komposisi Komite *Corporate Governance* secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 17 September 2021 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.
2) Merujuk pada Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.SR-294/PB.12/2021 tanggal 17 November 2021 Bpk. Halim Alamsyah telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
3) Masa jabatan Bpk. Masamichi Yasuda dan Bpk. Made Sukada berakhir pada RUPS Tahunan 30 April 2021.

1) The composition of Corporate Governance Committee was formally approved and established on 17 September 2021 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.
2) Referring to the Financial Services Authority ("OJK") Letter No.SR-294/PB.12/2021 dated 17 November 2021 Mr. Halim Alamsyah has passing OJK fit and proper test.
3) Term of office of Mr. Masamichi Yasuda and Mr. Made Sukada ended on the closing of Annual GMS on 30 April 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

k. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of and 31 December 2021 dan 2020 are as follows:

	2021[1)]	**2020**	
Ketua	Bpk./*Mr*. Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr*. Peter Benyamin Stok	*Chairman*
Anggota	-	Bpk./*Mr*. Masamichi Yasuda[4)]	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	Bpk./*Mr*. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Krisna Wijaya[2)]	Bpk./*Mr.* Djoko Sudyatmiko	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Zainal Abidin	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr*. Ramanathan Sivabalan[2)]	Bpk/*Mr*. Kevin Ludwick	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr*. Tatsuya Ishikawa	Bpk/*Mr*. Tatsuya Ishikawa	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr*. Andre S.Painchaud	Bpk/*Mr*. Andre S.Painchaud	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah[3)]	Bpk/*Mr.* Adam Hartono Asihin	*Member*

1) Komposisi Komite Tata Kelola Terintegrasi secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 17 September 2021 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.
2) Sehubungan dengan adanya perubahan keanggotaan dalam konglomerasi keuangan, terdapat penambahan 2 anggota baru yaitu Bpk. Ramanathan Sivabalan yang mewakili MUFG Bank, Ltd. (cabang Jakarta), serta Bpk. Krisna Wijaya yang mewakili PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
3) Merujuk pada Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.SR-294/PB.12/2021 tanggal 17 November 2021 Bpk. Halim Alamsyah telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
4) Masa jabatan Bpk. Masamichi Yasuda berakhir pada RUPS Tahunan 30 April 2021.

1) The composition of Integrated Corporate Governance Committee was formally approved and established on 17 September 2021 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.
2) In relation to the change in members of the financial conglomerate, there were addition of 2 new members, Mr. Ramanathan Sivabalan who represented MUFG Bank, Ltd. (Jakarta branch), and Mr. Krisna Wijaya who represented PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
3) Referring to the Financial Services Authority ("OJK") Letter No.SR-294/PB.12/2021 dated 17 November 2021 Mr. Halim Alamsyah has passing OJK fit and proper test.
4) Term of office of Mr. Masamichi Yasuda ended on the closing of Annual GMS on 30 April 2021.

l. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rita Mirasari.

l. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 31 December 2021 dan 2020 was Rita Mirasari.

m. Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi.

m. Internal Audit Task Force

As of 31 December 2021 and 2020 Yenny Linardi is the Chief Internal Audit Unit (SKAI).

n. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Januari 2022.

n. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 28 January 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan, kecuali yang disebutkan di Catatan 2c yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (”BAPEPAM-LK”), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (”OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013) No.VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang ”Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, other than those mentioned in Note 2c applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2021 dan 2020 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (”BAPEPAM-LK”), whose function has been transferred to the Financial Services Authority (”OJK”) starting 1 January 2013), rule No.VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding ”Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company”.

The sharia business unit’s financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- PSAK 112 “Akuntansi Wakaf”. PSAK 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan;
- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”. Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset;
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, Amandemen PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, Amandemen PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”, Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2. Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 “Akuntansi Sukuk”. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian Tahunan PSAK 110 ini juga berdampak pada PSAK 111 “Akuntansi Wa’d” yang merujuk pada PSAK 110;
- Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021. Amandemen ini memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, menjadi 30 Juni 2022. Amandemen ini berlaku setelah 1 April 2021 dengan penerapan dini diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2021 and are relevant to the Bank and Subsidiaries:

- *PSAK 112 “Accounting for Wakaf (Endowments)”. PSAK 112 regulates the accounting treatment for wakaf transactions carried out by both nazhir and wakif in the form of organizations and legal entities. PSAK 112 can also be applied by individual nazhir;*
- *Amendment to PSAK 22 "Business Combination". This amendment clarifies definition of a business to assist an entity determines whether a transaction is recorded as business combination or assets acquisition;*
- *Amendment to PSAK 71 “Financial Instruments”, Amendment to PSAK 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, Amendment to PSAK 60 “Financial Instruments: Disclosures”, Amendment PSAK 62 “Insurance Contracts”, Amendment to PSAK 73 “Lease” regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2. Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 addresses issues that might affect financial reporting after the reform of an interest rate benchmark, including impact of change in contractual cashflow or hedge accounting due to replacement of interest rate benchmark with alternative benchmark rates;*
- *Annual Improvements PSAK 110 “Sukuk Accounting”. This improvement provides clarification on initital recognition of investment in sukuk. This Annual Improvements PSAK 110 also impact PSAK 111 “Wa’d Accounting” which refer to PSAK 110;*
- *Amendment to PSAK 73 “Lease” regarding Lease Consession related to COVID-19 after 30 June 2021. This amendment extend the scope of lease concession period, which is one of the requirement for practical implementation, to 30 June 2022. This amendment became effective since 1 April 2021 with initial implementation allowed.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas

d. Consolidation principles and equity accounting

d.1. Entitas Anak

Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2s).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

d.1. Subsidiary

The Bank controls a subsidiaries when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2s).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.2. Entitas Asosiasi

Bank tidak lagi mengkonsolidasikan investasi karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai Entitas Asosiasi.

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Bank atas laba rugi pasca akuisisi dari Entitas Asosiasi atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari Entitas Asosiasi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Bank atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Bank dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Bank dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi Entitas Asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Bank.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.2. Associate Entity

Bank ceases to consolidate an investment because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate.

Associate is an entity over which the Bank has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.

Under the equity method, the investment is adjusted thereafter to recognize the Bank's share of the post-acquisition profits or losses of the Associate in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of Associate in other comprehensive income.

When the Bank's share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate.

Unrealized gains on transactions between the Bank and its Associate are eliminated to the extent of the Bank's interest in this entity. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the Associate has been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Bank.

Dividends received or receivable from Associate is recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

The Bank determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada bulan 31 Desember 2021 dan 2020 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of 31 December 2021 dan 2020 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	2021	**2020**	
Dolar Amerika Serikat	14.253	14.050	*United States Dollar*
Dolar Australia	10.347	10.752	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	10.555	10.606	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	16.112	17.234	*European Euro*
Yen Jepang	124	136	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	19.251	19.012	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	1.828	1.812	*Hong Kong Dollar*
Franc Swiss	15.585	15.901	*Swiss Franc*
Baht Thailand	429	468	*Thailand Baht*
Dolar Selandia Baru	9.732	10.088	*New Zealand Dollar*
Dolar Canada	11.193	10.981	*Canadian Dollar*
Yuan China	2.236	2.150	*China Yuan*
Kroner Swedia	1.571	1.714	*Swedia Kroner*

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Klasifikasi

Sesuai PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

f. Financial assets and liabilities

f.1. Classification

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair valule through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("*hold to collect*"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Financial assets can only be categorized at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank and Subsidiaries considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank and Subsidiaries considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features; and*
- *Prepayment and extension terms.*
- *Terms that limit the Bank cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan, namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*"/"HTCS") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell"/"HTCS") and that have SPPI cash flows are classified as FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank and Subsidiaries. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank and Subsidiaries assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

i. Liabilitas keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi baik yang dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ditetapkan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal; dan
ii. Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Business model assessment (continued)

- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed;*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank and Subsidiaries reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank and Subsidiaries can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

i. Financial liabilities held at fair value through profit or loss are either mandatorily classified fair value through profit or loss or irrevocably designated at fair value through profit or loss at initial recognition; and
ii. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities held at amortized cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan

Bank dan Entitas anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Bank mengakui pembelian dan penjualan aset keuangan pada tanggal perdagangan sementara Entitas anak mengakuinya pada tanggal penyelesaian.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortiasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition

The Bank and its Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. The Bank recognized purchases and sales of financial assets on the trade date while the subsidiaries recognized it on the settlement date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan
ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminkan oleh pihak lawan.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or bankruptcy of the counterparties; and
ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

f.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for expected credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)
Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
  i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
  ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
  iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)
Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

- *The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:*
  i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
  ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
  iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori instrumen keuangan/ ***Category of financial instrument***		**Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/*Class*** ***(as determined by the Bank and Subsidiaries)***	**Sub-golongan/*Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables - Non hedging related*	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other banks and Bank Indonesia*	
		Pinjaman yang diberikan/*Loans*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/*Prepayments and other assets*	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Investasi dalam saham/*Investments in shares*	
		Investasi pada entitas asosiasi/*Investments in associate*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial liabilities held for trading*	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/*Derivatives liabilities - Non hedging*
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreements*	
		Utang akseptasi/*Acceptance payables*	
		Utang Obligasi/*Bonds payable*	
		Sukuk Mudharabah/*Mudharabah bonds*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated loan*	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities*	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi atas aset keuangan jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis dalam mengelola aset keuangan tersebut. Reklasifikasi dilakukan pada awal tahun pelaporan setelah terjadinya perubahan. Perubahan tersebut diharapkan frekuensinya sangat rendah dan tidak ada yang terjadi pada tahun ini.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

i. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes, promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Diukur pada biaya perolehan amortisasi
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiaries shall reclassify financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. The reclassification takes place from the start of the first reporting year following the change. Such changes are expected to be very infrequent and none occurred during this year.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

i. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

j. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities.

Measured at amortized cost
After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Diukur pada FVOCI
Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Diukur pada FVTPL
Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

  Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

  Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Measured at FVOCI
Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Mesured at FVTPL
For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Bank apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognized in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 110, "Accounting for Sukuk" as follows:

- *Acquisition cost*

  If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

  At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

  Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.
  Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 110, "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- *Fair value through profit or loss*

  At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

  After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- *Fair value through other comprehensive income*

  At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

  After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Company sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

l. Instrumen keuangan derivatif

Bank dan Entitas Anak melakukan berbagai transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing mengunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Derivatif melekat

Derivatif melekat merupakan komponen dari kontrak hibrida yang juga termasuk kontrak non-derivatif induk dengan dampak arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang mirip dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 (misalnya liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

l. Derivative financial instruments

The Bank and Subsidiaries enter into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Bank and Subsidiaries have both a legally enforceable right and intention to offset.

Embedded derivatives

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host – with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 71 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 71 (e.g. financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Derivatif melekat (lanjutan)

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Bank tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara sangat efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Derivative financial instruments (continued)

Embedded derivatives (continued)

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Bank generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

m. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discounted, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.

m. Loans

Loans are initially measured at fair value plus directly attributable and incremental transaction cost to acquire the financial assets, and after initial recognition measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang diberikan yang direstukturisasi disajikan sebesar nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the net present value of the total future cash receipts after restructuring are discounted using the original effective interest rate. The difference between the carrying amount of the loans prior restructuring and the present value of the total future cash receipts is regonised in the consolidated statement of income.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, using the original effective interest rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *poin in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investments in shares

Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities which fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which are accounted for at fair value after initial recognition.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

o. Allowance for expected credit losses

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

b. *Loss Given Default* (“LGD”)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* (“EAD”)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

b. Loss Given Default (“LGD”)

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default (“EAD”)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai, termasuk antara lain aset gagal bayar dengan tunggakan lebih dari 90 hari atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3').

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment, this includes, amongst other factors, assets in default for more than 90 days or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset').

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 26-28). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Perseroan terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 26-28). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Company is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 50.

Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Sesuai dengan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan perubahan terakhirnya POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sesuai PSAK 102, khusus untuk piutang dengan akad murabahah penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi secara individual dan kolektif dengan mengacu pada PSAK 55. Sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

i. Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.

ii. Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 50.

Sharia business

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

In accordance with the OJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015 and the latest update POJK No.19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. Specifically for murabahah receivables the impairment losses is evaluated individually and collectively based on PSAK 55. The allowance for impairment losses on productive assets for other agreements are calculated using the following guidelines:

i. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.

ii. Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ *Minimum percentage of allowance*	*Classification*
Dalam perhatian khusus	5%	*Special mention*
Kurang lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Usaha syariah (lanjutan)

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali *goodwill*

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Sharia business (continued)

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Bank and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali *goodwill* (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi

q. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekskpektasian.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill (continued)

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

q. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for expected credit losses.

Consumer financing receivables are classified as at amortized cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan, Entitas Anak jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi marjin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan marjin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah marjin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

In term of restructuring of murabahah financing receivables through modification of financing terms, the Subsidiary provide payment holiday and tenor extention to the customer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the customer. The Subsidiary records the impact from restructuring prospectively, by not recognising the amortization of margin and amortization of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Restrukturisasi pembiayaan konsumen meliputi modifikasi persyaratan kredit. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan marjin dan beban marjin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

r. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Restructuring of consumer financing may involve a modification of the terms of the loans. Restructured financing are stated at the net present value of contractual cash flows after restructuring are discounted using the original effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

r. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of the leased assets. All other leases are classified as operating lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

s. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

s.1. *Goodwill*

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Finance leases (continued)

The Subsidiary recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on The Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

s. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

s.1. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Bank and Subsidiaries' cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Aset takberwujud (lanjutan)

s.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

t. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Intangible assets (continued)

s.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

t. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost until they reach their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	**Persentase/*Percentage***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Perlengkapan kantor	4-5	25%-20%	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	3-5	33,33%-20%	*Motor vehicles*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Repair and maintenance costs are charged to profit or loss. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

u. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

u. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

w. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa mendatang.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode dilakukannya revisi.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

w. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

x. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual cash flows after restructuring discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in the period in which the revision is made.

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;*
- *Interest on fair value through other comprehensive income financial assets calculated using on the effective interest rate method;*
- *Interest on all fair value through profit or loss financial assets. Interest income on all fair value through profit or loss financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakahdan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah berikut amortisasi beban terkait.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan marjin murabahah diakui selama masa akad dengan dasar akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses (continued)

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah financing and income on investment in sharia securities including the amortization of related costs.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contigent receivable.

Murabahah margin income is recognized during the contract period using accrual basis. Income from profit distribution of musyarakah financing is recognized when received or in the period when the rights arise in accordance with agreed distribution ratio (nisbah).

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi dan imbalan jasa lain

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi serta imbalan jasa lain termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, *bancasurance*, kegiatan ekspor-impor, manajemen kas, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

z. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

aa. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ab. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fees and commission income and expense and other fees

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commission income and other fees, including credit related fees, bancassurance related fees, export-import related fees, cash management, syndication lead arranger fees, and other service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

z. Gains or losses from changes in fair value of financial instruments

Gains or losses from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

aa. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

ab. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value. Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Sukuk mudharabah (lanjutan)

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ac. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Mudharabah bonds (continued)

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ac. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003").

Bank and Subsidiaries applies PSAK 24, Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

Bank and Subsidiaries also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiaries pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiaries' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak dan diamortisasi selama masa tunggu.

ae. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

af. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefits (continued)

Other long-term employment benefits

Bank and Subsidiaries provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiaries' Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiaries provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiaries and is amortized during the holding period.

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

af. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

ah. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ai. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

aj. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

ah. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ai. Subordinated Loan

Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

aj. Operating segments

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 50b.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (“UPK”) melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for expected credit losses

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as measured at fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management’s best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty’s financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Information regarding the judgments and estimates made by the Bank are disclosed in Note 50b.

The accuracy of the allowances depends on how accurate these future cash flows are estimated for individual allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (“CGU”) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm’s length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

a.5. Pensiun

Kewajiban liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

a.5. Pension

Obligations for post-employment benefit are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS / *4. CASH*

	2021	2020	
Rupiah	2.593.622	2.540.326	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	195.933	297.801	*Foreign currencies (Note 55)*
	2.789.555	**2.838.127**	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp297.062 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp359.909).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp297,062 as of 31 December 2021 (2020: Rp359,909).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2021	2020	
Rupiah	2.251.541	1.585.431	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	808.473	600.567	*Foreign currencies (Note 55)*
	3.060.014	**2.185.998**	

Sesuai PBI No.20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.23/16/PBI/2021; PADG No.20/10/PADG/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PADG No.23/27/PADG/2021 yang efektif berlaku tanggal 21 Desember 2021 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, GWM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 3,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.23/17/PBI/2021 dan PADG No.21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No.23/7/PADG/2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 6% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

In accordance with PBI No.20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.23/16PBI/2021; PADG No.20/10/PADG/2018 and its latest amendment in PADG PADG No.23/27/PADG/2021 which was effective since 21 December 2021 regarding Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency of Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units for 3.5% of total third party funds in Rupiah. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. In accordance with PBI No.20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.23/17/PBI/2021 and PADG No.21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No.23/7/PADG/2021 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 6% of total third party funds in Rupiah.

	2021	2020	
Rupiah			*Rupiah*
GWM Secara Rata-rata	3,53%	3,05%	*Average Minimum Statutory Reverse*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	30,31%	30,27%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
GWM Secara Rata-rata	4,10%	4,10%	*Average Minimum Statutory Reverse*

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement and Macroprudential Liquidity Buffer on Commercial Banks.

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2021	2020	
Rupiah	939.413	3.121.778	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	2.039.810	1.296.809	*Foreign currencies (Note 55)*
	2.979.223	**4.418.587**	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(1.589)	(1.514)	*Expected credit losses*
	2.977.634	**4.417.073**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 0,05% untuk Rupiah dan 0,05% untuk mata uang asing (2020: 0,07% dan 0,16%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2021 was 0.05% for Rupiah and 0.05% for foreign currencies (2020: 0.07% and 0.16%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan lancar.

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as of 31 December 2021 and 2020 were classified as current.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	1.514	-	-	1.514	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	437	-	-	437	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(369)	-	-	(369)	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	7	-	-	7	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**1.589**	**-**	**-**	**1.589**	***Ending Balance***

	2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	-	-	-	686	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	394	*Effect of initial implementation of PSAK 71*
Saldo awal PSAK 71	1.080	-	-	1.080	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.483	-	-	1.483	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	735	-	-	735	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	(607)	-	-	(607)	*Change in model or parameter*
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(1.375)	-	-	(1.375)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	198	-	-	198	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**1.514**	**-**	**-**	**1.514**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on current accounts with other banks is adequate.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) Syariah	850.000	500.000	*Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)*
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	639.902	999.750	*Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)*
Deposito berjangka Bank Indonesia	4.948.887	1.849.378	*Time deposit of Bank Indonesia*
	6.438.789	3.349.128	
Sertifikat deposito			***Certificates of deposits***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	29.118	48.486	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
	6.467.907	3.397.614	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
Deposito berjangka Bank Indonesia	3.420.600	3.821.600	*Time deposit of Bank Indonesia*
Penempatan pada Bank Lain			***Placements with Other Banks***
Call money			***Call money***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura	-	84.849	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch*
	3.420.600	3.906.449	
	9.888.507	7.304.063	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(23)	(512)	*Expected credit losses*
	9.888.484	**7.303.551**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 2,97% untuk Rupiah dan 0,04% untuk mata uang asing (2020: 4,35% dan 0,68%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2021 was 2.97% for Rupiah and 0.04% for foreign currencies (2020: 4.35% and 0.68%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar.

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2021 dan 2020 were classified as current.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	512	-	-	512	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	523	-	-	523	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(1.015)	-	-	(1.015)	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	3	-	-	3	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**23**	**-**	**-**	**23**	***Ending Balance***

	2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	-	-	-	2.291	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.030	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Saldo awal PSAK 71	3.321	-	-	3.321	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	6.833	-	-	6.833	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(9.526)	-	-	(9.526)	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	(78)	-	-	(78)	*Change in model or parameter*
Selisih kurs	(38)	-	-	(38)	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**512**	**-**	**-**	**512**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on placements with other banks is adequate.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2021		2020		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Biaya perolehan diamortisasi (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):					***Amortized cost (cost, net of unamortized premium/discount):***
Rupiah					***Rupiah***
- Surat berharga lainnya	1.831.096	1.831.096	1.308.188	1.308.188	*Other marketable securities -*
Mata uang asing (Catatan 55)					***Foreign currencies (Note 55)***
- Wesel ekspor	224.178	224.178	53.046	53.046	*Export bills -*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	2.055.274	2.055.274	1.361.234	1.361.234	*Total amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar):					***Fair value through other comprehensive income (fair value):***
Rupiah					***Rupiah***
- Obligasi korporasi	3.213.900	3.301.466	2.858.270	2.931.502	*Corporate bonds -*
- Efek utang lainnya	-	-	230.000	230.353	*Other debt securities -*
	3.213.900	3.301.466	3.088.270	3.161.855	
Mata uang asing (Catatan 55)					***Foreign currencies (Note 55)***
- Obligasi korporasi	163.904	171.993	161.575	172.814	*Corporate bonds -*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.377.804	3.473.459	3.249.845	3.334.669	*Total fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar):					***Fair value through Profit or Loss (fair value):***
Rupiah					***Rupiah***
- Obligasi korporasi	4.750	4.999	5.050	5.208	*Corporate bonds -*
Jumlah efek-efek	5.437.828	5.533.732	4.616.129	4.701.111	*Total marketable securities*
Dikurangi:					*Less:*
Kerugian kredit ekspektasian		(19.689)		(11.840)	*Expected credit losses*
Jumlah efek-efek-neto		**5.514.043**		**4.689.271**	***Total marketable securities-net***

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The export bills are not listed at a stock exchange.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp40 (2020: keuntungan neto sebesar Rp95).

During the year ended 31 December 2021, unrealized net losses arising from changes in fair value of Marketable securities classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp40 (2020: net gains amounting to Rp95).

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp2.185 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: keuntungan neto sejumlah Rp6.788).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp2,185 for the year ended 31 December 2021 (2020: net gains amounting to Rp6,788).

b. Berdasarkan penerbit / *b. By issuer*

	2021	2020	
Bank-bank	1.548.661	1.327.426	*Banks*
Korporasi	3.985.071	3.373.685	*Corporates*
	5.533.732	4.701.111	
Dikurangi: / ***Less:***			
Kerugian kredit ekspektasian / *Expected credit losses*	(19.689)	(11.840)	
	5.514.043	**4.689.271**	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar.

c. By BI collectability

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of 31 December 2021 and 2020 were classified as current.

d. Berdasarkan peringkat / *d. By rating*

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 2021	Peringkat/ *Rating* 2020	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 2021	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 2020
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*					
Rupiah/*Rupiah*					
Wesel SKBDN/*SKBDN Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	69.115	20.782
Wesel lainnya/*Other Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	1.761.981	1.287.406
				1.831.096	**1.308.188**
Mata uang asing/*Foreign currencies*					
Wesel Ekspor/*Export Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	224.178	53.046
				224.178	**53.046**
Jumlah biaya perolehan diamortisasi/ *Total amortized cost*				**2.055.274**	**1.361.234**

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 2021	Peringkat/ *Rating* 2020	Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 2021	Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 2020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income:*					
Rupiah/*Rupiah*					
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	308.427	204.209
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	266.139	269.831
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	199.362	202.309
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	176.067	173.794
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	156.284	150.135
Obligasi Berkelanjutan I Bussan Auto Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	131.661	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	119.272	122.447
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	Pefindo	idAA	idAA	115.543	46.936
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	111.982	113.366
Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance Tahap I Tahun 2019 Seri C	Fitch	AA+(idn)	AA+(idn)	103.000	102.638
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	98.324	96.703
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	Pefindo	idAA+	idAA+	96.773	97.082
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	Pefindo	idAAA	-	84.243	-
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	80.197	-
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	77.612	77.267
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	77.575	35.058
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	75.953	77.639
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	72.553	71.406
Obligasi III Bussan Auto Finance Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAA	idAA	71.867	72.105
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAA+	idAA+	61.564	62.279
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	60.809	7.183
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri A	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	60.248	41.817
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	51.425	51.708
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	50.572	51.533
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	49.936	29.250
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018	Pefindo	idAA	idAA	47.860	47.621
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	46.100	46.688
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	Pefindo	idAAA	-	44.542	-
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017	Fitch	A+(idn)	A+(idn)	40.412	41.175
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	38.654	37.717
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahan II Tahun 2020	Pefindo	idAA-	idAA-	33.289	32.065
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	-	32.392	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap I Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	31.020	-
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahan III Tahun 2021 Seri A	Pefindo	idAA-	-	28.955	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	Pefindo	idAAA	-	27.129	-
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAA	idAA	22.174	22.718
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	21.006	20.355
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	20.467	20.755
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	15.208	15.444
Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021	Fitch	AAA(idn)	-	15.165	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap II Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	15.003	-

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 2021	Peringkat/ *Rating* 2020	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2021	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/ *Fair value through other comprehensive income (continued):*					
Rupiah/*Rupiah*					
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	Fitch	AA(idn)	-	12.145	-
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahan I Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAA-	-	10.387	-
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	10.332	10.326
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	10.304	10.091
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	10.065	10.336
Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	6.117	6.191
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	3.207	3.175
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri C	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	2.145	2.117
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	7.030
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	4.338
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	51.072
Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 Seri C	Fitch	-	AAA(idn)	-	8.098
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	Pefindo	-	idAA	-	15.248
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018	Pefindo	-	idAA	-	5.027
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	Pefindo	-	idAA	-	37.412
MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018	Pefindo	-	idAA-	-	150.347
MTN Kimia Farma Tahap II Tahun2018	Pefindo	-	idAA-	-	37.973
MTN I TELKOM TAHUN 2018 SERI C	Pefindo	-	idAAA	-	42.033
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	10.089
Obligasi II Bussan Auto Finance Tahun 2018 Seri B	Pefindo	-	idAA	-	80.656
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2018 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	1.002
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2016	Pefindo	-	idAAA	-	4.096
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	19.119
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	5.037
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	-	A+(idn)	-	9.196
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAA+	-	6.096
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	70.038
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	75.276
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	18.421
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	5.110
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	Fitch	-	AA-(idn)	-	15.672
				3.301.466	**3.161.855**
Mata Uang Asing/*Foreign Currencies*					
Obligasi Berkelanjutan Bank BRI Tahun 2019	Moody's	Baa2	Baa2	142.297	142.899
Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Tahun 2019	Moody's	Baa2	Baa2	29.696	29.915
				171.993	**172.814**
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Total fair value through other comprehensive income*				**3.473.459**	**3.334.669**

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan) / *d. By rating (continued)*

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 2021	Peringkat/ *Rating* 2020	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2021	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2020
Nilai wajar melalui laba rugi/*fair value through profit or loss*					
Rupiah/*Rupiah*					
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	2.173	5.208
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	-	2.080	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAAA	-	746	-
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi/*Total fair value through profit or loss*				**4.999**	**5.208**
Jumlah efek-efek/*Total marketable securities*				**5.533.732**	**4.701.111**
Dikurangi/*Less*:					
Kerugian kredit ekspektasian/*Expected credit losses*				(19.689)	(11.840)
Jumlah efek-efek-neto/*Total marketable securities-net*				**5.514.043**	**4.689.271**

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi / *e. Movements of unrealized gains/(losses)*

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	80.555	54.484	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	6.369	29.895	*Additional unrealized gains during the year - net*
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	(459)	(3.824)	*Realized gains to profit or loss from sale of marketable securities during the year -net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	86.465	80.555	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	(19.022)	(17.722)	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**67.443**	**62.833**	***Ending balance - net***

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian / *f. Movements of expected credit losses*

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	11.798	42	-	11.840	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	40.391	370	-	40.761	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	7.633	-	-	7.633	*Net change in exposure and remeasurement*
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(40.146)	(412)	-	(40.558)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	13	-	-	13	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**19.689**	**-**	**-**	**19.689**	***Ending Balance***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Movements of expected credit losses (continued)

	2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	-	-	-	26.983	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71 pada saldo laba	-	-	-	5.701	*Effect of initial implementation PSAK 71 to Retained Earnings*
Dampak penerapan awal PSAK 71 pada komponen ekuitas lainnya	-	-	-	1.532	*Effect of initial implementation PSAK 71 to Other equity components*
Saldo awal PSAK 71	22.386	11.830	-	34.216	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	44.822	42	-	44.864	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	4.192	(3)	-	4.189	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	(1.769)	-	-	(1.769)	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	11.391	(11.391)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(67.506)	(431)	-	(67.937)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	132	(5)	-	127	*Exchange rate difference*
KKE HTCS yang dicatat ke komponen ekuitas lainnya	(1.850)	-	-	(1.850)	*ECL of HTCS recorded in other equity component*
Saldo Akhir	**11.798**	**42**	**-**	**11.840**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga/marjin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the year ended 31 December 2021 dan 2020

	2021	**2020**	
Obligasi korporasi - Rupiah	7,39%	7,86%	*Corporate bonds - Rupiah*
Obligasi korporasi - mata uang asing	3,67%	4,01%	*Corporate bonds - foreign currency*
Sertifikat Bank Indonesia - Rupiah	-	5,62%	*Certificates of Bank Indonesia - Rupiah*
Sertifikat Bank Indonesia - mata uang asing	-	1,87%	*Certificates of Bank Indonesia - foreign currency*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

2021

Pihak penjual/*Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia Jakarta	VR42_09_25	823.985	3,50%	29 Desember/ *December* 2021	05 Januari/ *January* 2022	781.170
Bank Indonesia Jakarta	FR75_05_38	700.000	3,64%	05 Februari/ *February* 2021	04 Februari/ *February* 2022	718.416
Bank Indonesia Jakarta	VR58_11_25	750.301	3,50%	31 Desember/ *December* 2021	07 Januari/ *January* 2022	714.388
Bank Indonesia Jakarta	VR42_09_25	662.394	3,50%	30 Desember/ *December* 2021	06 Januari/ *January* 2022	628.048
Bank Indonesia Jakarta	FR75_05_38	300.000	3,65%	05 Februari/ *February* 2021	04 Februari/ *February* 2022	307.893
Bank Indonesia Jakarta	VR46_10_25	165.599	3,50%	30 Desember/ *December* 2021	06 Januari/ *January* 2022	158.393
		3.402.279				**3.308.308**

2020

Pihak penjual/ *Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia Jakarta	FR70_03_24	1.500.000	3,75%	28 Desember/ *December* 2020	04 Januari/ *January* 2021	1.610.462
Bank Indonesia Jakarta	FR70_03_24	1.500.000	3,75%	28 Desember/ *December* 2020	04 Januari/ *January* 2021	1.610.462
Bank Indonesia Jakarta	FR81_06_25	1.500.000	3,75%	29 Desember/ *December* 2020	05 Januari/ *January* 2021	1.505.880
Bank Indonesia Jakarta	FR63_05_23	1.500.000	3,75%	28 Desember/ *December* 2020	04 Januari/ *January* 2021	1.476.408
Bank Indonesia Jakarta	VR62_12_25	1.500.000	3,75%	30 Desember/ *December* 2020	06 Januari/ *January* 2021	1.426.261
Bank Indonesia Jakarta	VR62_12_25	1.500.000	3,75%	30 Desember/ *December* 2020	06 Januari/ *January* 2021	1.426.261
Bank Indonesia Jakarta	FR70_03_24	945.363	3,75%	28 Desember/ *December* 2020	04 Januari/ *January* 2021	1.014.980
Bank Indonesia Jakarta	VR62_12_25	1.000.000	3,75%	30 Desember/ *December* 2020	06 Januari/ *January* 2021	950.841
Bank Indonesia Jakarta	FR63_05_23	554.637	3,75%	28 Desember/ *December* 2020	04 Januari/ *January* 2021	545.914
Bank Indonesia Jakarta	FR82_09_30	310.000	5,11%	14 Februari/ *February* 2020	15 Februari/ *February* 2021	313.525
Bank Indonesia Jakarta	FR80_06_35	250.000	3,75%	07 Agustus/ *August* 2020	05 Februari/ *February* 2021	245.425
		12.060.000				**12.126.419**

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

2021

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				*Instruments*
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	
Diperdagangkan:							***Trading:***
Kontrak tunai mata uang asing	31.599.117	825.088	63	22	593	-	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	161.357.698	145.816.305	3.186	8.256	16.442	7.857	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	1.594.561.381	90.986.799	111.107	29.415	71.793	-	*Foreign currency swap*
Option mata yang asing	1.620.392	1.651.239	-	1	35	21.981	*Foreign currency option*
Cross currency swap	1.250.000	73.261.962	86	30.601	-	4.090	*Cross currency swap*
Futures mata uang asing	-	4.000.000	-	-	-	307	*Foreign currency futures*
			114.442	68.295	88.863	34.235	
Lindung nilai:							***Hedging:***
Cross currency swap	222.916.666	-	4.560	-	154.114	-	*Cross currency swap*
			119.002	**68.295**	**242.977**	**34.235**	

2020

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				*Instruments*
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	
Diperdagangkan:							***Trading:***
Kontrak tunai mata uang asing	62.184.929	2.742.983	168	163	3.270	22	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	65.456.655	69.362.144	12.471	6.559	7.908	6.337	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	711.383.505	70.740.324	246.800	20.503	82.037	11	*Foreign currency swap*
Cross currency swap	17.500.000	107.230.187	652	73.317	8.221	652	*Cross currency swap*
			260.091	100.542	101.436	7.022	
Lindung nilai:							***Hedging:***
Cross currency swap	534.583.333	-	1.849	-	565.782	-	*Cross currency swap*
			261.940	**100.542**	**667.218**	**7.022**	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kerugian atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp172.973 (2020: keuntungan sebesar Rp167.041).

For the year ended 31 December 2021, the losses from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp172,973 (2020: gains of Rp167,041).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

ADMF entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ADMF mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

	2021	2020	
Saldo awal	(278.042)	(204.572)	*Beginning balance*
Keuntungan/(kerugian) penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	199.534	(73.470)	*Gains/(losses) on fair value adjustments of cashflow hedge*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(78.508)	(278.042)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	17.273	61.170	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**(61.235)**	**(216.872)**	*Ending balance - net*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs - bersih	129.080	20.183	*The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange - net*
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(413.260)	(525.230)	*The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges*
	(284.180)	**(505.047)**	

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks (continued)

As of 31 December 2021 dan 2020, ADMF has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, and PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Movements of unrealized losses:

As of 31 December 2021 dan 2020, the total amount had been reclassified from equity to the current year profit or loss are as follow:

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN / *11. LOANS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	57.130.023	60.528.041	*Working capital*
Konsumsi	24.905.836	24.780.589	*Consumer*
Investasi	12.849.756	13.371.568	*Investment*
	94.885.615	98.680.198	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
Modal kerja	9.529.553	8.462.948	*Working capital*
Investasi	1.677.256	2.248.849	*Investment*
	11.206.809	10.711.797	
Jumlah	**106.092.424**	**109.391.995**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(6.126.463)	(5.454.977)	*Expected credit losses*
Jumlah - neto	**99.965.961**	**103.937.018**	***Total - net***

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan dan berdasarkan jenis:

Loans quality by staging approach and by type:

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	55.068.469	4.775.856	3.969.761	2.845.490	66.659.576	*Working capital*
Konsumsi	20.030.641	916.505	610.709	3.347.981	24.905.836	*Consumer*
Investasi	11.632.520	710.075	544.019	1.640.398	14.527.012	*Investment*
	86.731.630	6.402.436	5.124.489	7.833.869	106.092.424	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.313.282)	(693.689)	(3.858.326)	(261.166)	(6.126.463)	*Expected credit Losses*)*
Jumlah - neto	**85.418.348**	**5.708.747**	**1.266.163**	**7.572.703**	**99.965.961**	***Total - net***

	2020					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	57.374.367	5.131.051	2.696.570	3.789.001	68.990.989	*Working capital*
Konsumsi	20.935.033	1.288.097	683.232	1.874.227	24.780.589	*Consumer*
Investasi	12.430.336	1.099.736	773.058	1.317.287	15.620.417	*Investment*
	90.739.736	7.518.884	4.152.860	6.980.515	109.391.995	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.926.565)	(767.665)	(2.521.809)	(238.938)	(5.454.977)	*Expected credit Losses*)*
Jumlah - neto	**88.813.171**	**6.751.219**	**1.631.051**	**6.741.577**	**103.937.018**	***Total - net***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

11. LOANS (continued)

b. By economic sector

Loans quality based on economic sector and collectability:

	2021							
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Kerugian kredit ekspektasian /*Expected credit losses*	Neto/*Net*	
Rupiah								***Rupiah***
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.960.673	138.254	2.984	6.904	10.338	(57.641)	2.061.512	*Agriculture, hunting, and forestry*
Perikanan	73.574	14.527	2.885	1.409	256	(13.172)	79.479	*Fisheries*
Pertambangan dan penggalian	363.554	50.078	1.917	2.124	3.725	(22.572)	398.826	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	17.368.487	535.683	40.238	128.508	523.638	(997.679)	17.598.875	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	50.153	11.363	199	813	185	(3.040)	59.673	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	2.944.271	94.953	3.425	20.018	46.902	(101.128)	3.008.441	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	21.308.384	1.931.634	232.062	228.641	719.670	(2.242.336)	22.178.055	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	898.360	49.849	370	1.820	3.052	(49.928)	903.523	*Accommodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	4.783.008	253.206	17.740	40.440	100.261	(268.015)	4.926.640	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	12.078.017	13.147	8.649	124	3.866	(45.418)	12.058.385	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	2.308.883	184.702	9.437	11.862	26.746	(97.211)	2.444.419	*Real estate, leasing services, and servicing companies*
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	282	53	-	-	-	(9)	326	*Government, administration defense, and mandatory social security*
Jasa pendidikan	16.442	1.081	128	40	2.895	(3.137)	17.449	*Educational services*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	156.785	1.006	-	77	-	(489)	157.379	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	159.128	15.539	236	490	8.147	(11.783)	171.757	*Services in social, art, culture, recreation, and other individual services*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.257	225	-	1	-	(33)	1.450	*Individual services to households*
Rumah tangga	20.926.550	3.316.429	200.264	271.847	190.210	(1.808.742)	23.096.558	*Households*
Lain-lain	412	123	-	-	-	(5)	530	*Others*
	85.398.220	6.611.852	520.534	715.118	1.639.891	(5.722.338)	89.163.277	

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality based on economic sector and collectability:

	2021							
	Lancar/ *Current*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Sub-standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Kerugian kredit ekspektasian /*Expected credit losses***	**Neto/*Net***	
Mata uang asing								***Foreign currencies***
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.002.663	-	-	-	-	(6.418)	996.245	*Agriculture, hunting, and forestry*
Pertambangan dan penggalian	251.622	160.579	-	-	-	(161.120)	251.081	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	6.856.516	121.454	-	-	26.054	(204.278)	6.799.746	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	10.758	-	-	-	-	(9)	10.749	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	512.947	-	-	-	-	(1.928)	511.019	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	932.169	-	-	-	4.125	(8.503)	927.791	*Wholesale and retail*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	59.390	-	-	16.055	2.508	(19.726)	58.227	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	1.114.213	-	-	-	-	(662)	1.113.551	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	135.756	-	-	-	-	(1.481)	134.275	*Real estate, leasing services, and servicing companies*
	10.876.034	282.033	-	16.055	32.687	(404.125)	10.802.684	
Jumlah - neto	**96.274.254**	**6.893.885**	**520.534**	**731.173**	**1.672.578**	**(6.126.463)**	**99.965.961**	***Total - net***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality based on economic sector and collectability:

	2020							
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	Neto/*Net*	
Rupiah								***Rupiah***
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.923.616	217.189	3.220	3.441	22.717	(72.916)	2.097.267	*Agriculture, hunting, and forestry*
Perikanan	79.648	22.543	337	132	266	(4.439)	98.487	*Fisheries*
Pertambangan dan penggalian	434.065	46.024	2.450	451	1.861	(13.992)	470.859	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	16.103.822	616.374	21.001	22.647	269.776	(710.274)	16.323.346	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	86.507	55.169	9	-	201	(22.006)	119.880	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	3.176.656	128.988	2.372	439	190.601	(222.175)	3.276.881	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	25.804.366	1.524.898	55.142	159.278	1.392.563	(1.930.854)	27.005.393	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	953.811	39.164	1.173	1.308	10.250	(51.853)	953.853	*Accommodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.348.599	408.598	22.919	6.393	107.456	(241.834)	2.652.131	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	14.440.731	15.285	13.983	-	3.539	(98.308)	14.375.230	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	2.320.328	285.403	3.628	5.927	43.053	(112.345)	2.545.994	*Real estate, leasing services, and servicing companies*
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	736	29	50	-	-	(26)	789	*Government administration, defense, and mandatory social security*
Jasa pendidikan	21.737	1.577	17	444	-	(952)	22.823	*Educational services*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	176.132	1.187	29	255	42	(1.068)	176.577	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	218.249	10.477	4.160	845	6.263	(11.693)	228.301	*Services in social, art, culture, recreation, and other individual services*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.524	472	-	-	-	(77)	1.919	*Individual services to households*
Rumah tangga	19.959.825	4.086.153	153.149	262.912	317.562	(1.657.684)	23.121.917	*Households*
Lain-lain	43.281	12.656	-	90	28	(1.681)	54.374	*Others*
	88.093.633	7.472.186	283.639	464.562	2.366.178	(5.154.177)	93.526.021	

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality based on economic sector and collectability:

	2020							
	Lancar/ *Current*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Sub-standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses***	**Neto/*Net***	
Mata uang asing								***Foreign currencies***
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.105.177	-	-	-	-	(13.330)	1.091.847	*Agriculture, hunting, and forestry*
Pertambangan dan penggalian	646.877	213.413	-	-	-	(170.826)	689.464	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	4.704.475	37.476	-	-	-	(70.180)	4.671.771	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	11.340	-	-	-	-	(7)	11.333	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	845.713	-	-	-	-	(5.828)	839.885	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	1.617.302	-	-	-	7.029	(21.645)	1.602.686	*Wholesale and retail*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	196.615	11.363	-	-	5.942	(12.554)	201.366	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	1.159.994	-	-	-	-	(4.630)	1.155.364	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	149.081	-	-	-	-	(1.800)	147.281	*Real estate, leasing services, and servicing companies*
	10.436.574	262.252	-	-	12.971	(300.800)	10.410.997	
Jumlah - neto	**98.530.207**	**7.734.438**	**283.639**	**464.562**	**2.379.149**	**(5.454.977)**	**103.937.018**	***Total - net***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality by staging approach and economic sector:

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.595.322	58.703	27.046	440.745	3.121.816	*Agriculture, hunting, and forestry*
Perikanan	46.373	1.304	23.354	21.620	92.651	*Fisheries*
Pertambangan dan penggalian	565.995	60.737	168.162	38.705	833.599	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	21.929.233	1.640.327	1.504.280	526.738	25.600.578	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	55.480	528	1.314	16.149	73.471	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	1.886.790	287.078	76.005	1.372.643	3.622.516	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	19.853.930	2.515.431	2.385.808	601.516	25.356.685	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	483.656	437.284	20.105	12.406	953.451	*Accommodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	4.674.763	278.334	235.127	84.384	5.272.608	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	12.068.627	18.206	75	1.131.108	13.218.016	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	2.288.841	131.914	58.146	198.485	2.677.386	*Real estate, leasing services, and servicing companies*
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	153	-	-	182	335	*Government, administration defense, and mandatory social security*
Jasa pendidikan	15.653	55	3.063	1.815	20.586	*Educational services*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	134.208	269	77	23.314	157.868	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	100.878	55.744	11.217	15.701	183.540	*Services in social, art, culture, recreation, and other individual services*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.088	17	1	377	1.483	*Individual services to households*
Rumah tangga	20.030.105	916.505	610.709	3.347.981	24.905.300	*Households*
Lainnya	535	-	-	-	535	*Others*
	86.731.630	6.402.436	5.124.489	7.833.869	106.092.424	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.313.282)	(693.689)	(3.858.326)	(261.166)	(6.126.463)	*Expected credit losses*)
Jumlah - neto	**85.418.348**	**5.708.747**	**1.266.163**	**7.572.703**	**99.965.961**	***Total - net***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality by staging approach and economic sector:

	2020					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.718.269	114.517	116.829	325.745	3.275.360	*Agriculture, hunting, and forestry*
Perikanan	83.971	7.188	1.007	10.760	102.926	*Fisheries*
Pertambangan dan penggalian	1.018.234	43.397	218.810	64.700	1.345.141	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	18.254.355	2.158.223	841.300	521.695	21.775.573	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	100.126	2.396	45.073	5.631	153.226	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	2.301.199	367.654	171.286	1.504.630	4.344.769	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	25.566.704	2.757.238	1.774.804	461.829	30.560.575	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	805.587	179.886	10.774	9.459	1.005.706	*Accommodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.405.219	401.298	230.184	71.184	3.107.885	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	13.707.465	184	241	1.925.642	15.633.532	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	2.384.027	188.251	52.017	183.125	2.807.420	*Real estate, leasing services, and servicing companies*
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	535	29	50	201	815	*Government, administration defense, and mandatory social security*
Jasa pendidikan	22.081	194	461	1.039	23.775	*Educational services*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	175.189	268	326	1.862	177.645	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	210.370	6.337	6.438	16.849	239.994	*Services in social, art, culture, recreation, and other individual services*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.893	-	-	103	1.996	*Individual services to households*
Rumah tangga	20.934.045	1.288.097	683.232	1.874.227	24.779.601	*Households*
Lainnya	50.467	3.727	28	1.834	56.056	*Others*
	90.739.736	**7.518.884**	**4.152.860**	**6.980.515**	**109.391.995**	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.926.565)	(767.665)	(2.521.809)	(238.938)	(5.454.977)	*Expected credit losses*)
Jumlah - neto	**88.813.171**	**6.751.219**	**1.631.051**	**6.741.577**	**103.937.018**	***Total - net***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	2021	2020	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	70.337.424	66.752.654	*Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung*
Jawa Barat	7.272.316	8.610.275	*West Java*
Sumatera Utara	6.923.141	8.320.588	*North Sumatera*
Jawa Timur	6.152.255	7.516.219	*East Java*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	5.834.065	6.061.615	*Central Java and Yogyakarta*
Sulawesi, Maluku, dan Papua	3.724.511	5.234.801	*Sulawesi, Maluku, and Papua*
Kalimantan	2.728.828	3.513.991	*Kalimantan*
Sumatera Selatan	1.645.233	1.759.122	*South Sumatera*
Bali, NTT, dan NTB	1.474.651	1.622.730	*Bali, NTT, and NTB*
Jumlah	106.092.424	109.391.995	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(6.126.463)	(5.454.977)	*Expected credit losses*
Jumlah - neto	**99.965.961**	**103.937.018**	***Total - net***

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

d. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	2021	2020	
Pinjaman yang direstrukturisasi	16.492.240	23.904.570	*Restructured loans*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(4.478.196)	(2.860.270)	*Expected credit losses*
	12.014.044	**21.044.300**	

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.556.717 (2020: Rp2.485.283). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 2,00% - 25,00% dan 1,21% - 25,00% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 31 December 2021 amounted to Rp1,556,717 (2020: Rp2,485,283). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 December 2021 dan 2020 ranges 2.00% - 25.00% and 1.21% - 25.00% of each syndicated loan facility.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

f. Movements of expected credit losses

Movements of expected credit losses are as follows:

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1.926.565	767.665	2.521.809	238.938	5.454.977	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.001.103	206.097	66.407	-	1.273.607	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(857.703)	572.886	5.279.962	-	4.995.145	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	92.297	(6.310)	34.636	-	120.623	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.316.402	(875.216)	(441.186)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(1.081.441)	1.554.729	(473.288)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(280.983)	(1.119.906)	1.400.889	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	9	3.039	1.193.602	-	1.196.650	*Recoveries from loans write off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(30.278)	(55.212)	(4.769.779)	-	(4.855.269)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(773.076)	(354.345)	(956.800)	-	(2.084.221)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	387	262	2.074	-	2.723	*Exchange rate difference*
Syariah*)	-	-	-	22.228	22.228	*Sharia*)*
Saldo Akhir	**1.313.282**	**693.689**	**3.858.326**	**261.166**	**6.126.463**	***Ending Balance***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

f. Movements of expected credit losses (lanjutan)

	2020					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	-	-	-	-	3.105.836	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71 – pinjaman yang diberikan	-	-	-	-	1.472.451	*Effect of initial implementation PSAK 71 – Loan*
Dampak penerapan awal PSAK 71 – transaksi rekening administratif	-	-	-	-	103.209	*Effect of initial implementation PSAK 71 – off balance sheet*
Saldo awal PSAK 71	1.307.903	726.284	2.521.591	125.718	4.681.496	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.251.859	317.219	24.587	-	1.593.665	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	25.881	1.347.629	4.791.600	-	6.165.110	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	334.233	43.963	(24.423)	-	353.773	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.489.381	(807.605)	(681.776)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(654.553)	980.453	(325.900)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(82.333)	(1.361.395)	1.443.728	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	614.644	-	614.644	*Recoveries from loans write off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(44.219)	(16.603)	(4.119.404)	-	(4.180.226)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.573.371)	(458.003)	(1.730.157)	-	(3.761.531)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	(15.517)	339	7.319	-	(7.859)	*Exchange rate difference*
Syariah*)	-	-	-	113.220	113.220	*Sharia*)*
KKE - Transaksi Rekening Administratif (Catatan 29)	(112.699)	(4.616)	-	-	(117.315)	*ECL - Off balance sheet (Note 29)*
Saldo Akhir	**1.926.565**	**767.665**	**2.521.809**	**238.938**	**5.454.977**	***Ending Balance***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on loans is adequate.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

g. Mutasi pinjaman yang diberikan

g. Movements of loans

Mutasi pinjaman yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of loans by staging are as follows:

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	90.739.736	7.518.884	4.152.860	6.980.515	109.391.995	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	126.412.247	3.845.742	15.648	-	130.273.637	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(23.359.388)	(1.013.205)	(1.025.032)	-	(25.397.625)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	8.220.668	(7.449.816)	(770.852)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(13.243.326)	14.146.282	(902.956)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(2.070.258)	(6.343.843)	8.414.101	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(30.278)	(55.212)	(4.769.779)	-	(4.855.269)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(100.024.021)	(4.257.576)	(1.185.249)	-	(105.466.846)	*Derecognition of financial assets*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	9	3.039	1.193.602	-	1.196.650	*Recoveries from loans write off*
Selisih kurs	86.241	8.141	2.146	-	96.528	*Exchange rate difference*
Syariah	-	-	-	853.354	853.354	*Sharia*
Saldo Akhir	**86.731.630**	**6.402.436**	**5.124.489**	**7.833.869**	**106.092.424**	***Ending Balance***

	2020					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	92.757.433	8.004.193	4.681.955	4.527.757	109.971.338	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	106.244.287	5.100.471	63.157	-	111.407.915	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(11.760.209)	(601.675)	1.786.666	-	(10.575.218)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	11.920.503	(10.519.383)	(1.401.120)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(14.909.607)	15.543.149	(633.542)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.237.077)	(5.723.759)	6.960.836	-	-	*Transferred to credit Impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(44.219)	(16.603)	(4.119.404)	-	(4.180.226)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(91.919.287)	(4.267.509)	(3.185.688)	-	(99.372.484)	*Derecognition of financial assets*
Aset keuangan yang direklasifikasi	(312.088)	-	-	-	(312.088)	*Reclassification of financial assets*
Syariah	-	-	-	2.452.758	2.452.758	*Sharia*
Saldo Akhir	**90.739.736**	**7.518.884**	**4.152.860**	**6.980.515**	**109.391.995**	***Ending Balance***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp22.875.975 (2020: Rp22.654.674).

i. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (2020: Rp350.561).

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2021, rasio *Non-Performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 2,84% dan 0,37% (2020: 2,98% dan 0,91%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.759.020 (2020: Rp1.727.543).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp7.833.869 (2020: Rp6.980.515) (Catatan 56).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 8,42% untuk Rupiah dan 3,26% untuk mata uang asing (2020: 9,59% dan 3,43%).

11. LOANS (continued)

h. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 December 2021 was Rp22,875,975 (2020: Rp22,654,674).

i. Channeling loans

Channeling loans are loans received by the Bank from BI which have been channeled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channeling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As of 31 December 2021, the balance of channeling loans amounted to Rp350,561 (2020: Rp350,561).

j. Other significant information relating to loans

As of 31 December 2021, the percentage of Non-Performing Loan (NPL)-gross and NPL-net were 2.84% and 0.37% (2020: 2.98% and 0.91%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016.

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Total loans with cash collaterals as of 31 December 2021 was Rp1,759,020 (2020: Rp1,727,543).

Included in loans as of 31 December 2021 is sharia financing at gross amount of Rp7,833,869 (2020: Rp6,980,515) (Note 56).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2021 was 8.42% for Rupiah and 3.26% for foreign currencies (2020: 9.59% and 3.43%).

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	2021	2020	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga			*Consumer financing receivables - third parties*
- pembiayaan bersama	8.947.401	8.982.262	*joint financing -*
- pembiayaan sendiri	23.761.117	27.876.300	*self financing -*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(11.385.753)	(12.341.984)	*Unrecognized consumer financing income - third parties*
	21.322.765	24.516.578	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(1.364.566)	(1.911.216)	*Expected credit losses third parties -*
Jumlah - neto	**19.958.199**	**22.605.362**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp586.553 dan Rp958.386.

As of 31 December 2021 and 2020, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp586,553 and Rp958,386, respectively.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Produk	2021	2020	*Products*
Mobil	19,68%	18,53%	*Cars*
Motor	35,68%	32,21%	*Motorcycles*
Barang konsumtif	57,30%	49,01%	*Durable goods*
Lainnya	36,69%	37,54%	*Others*

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.092.032 (2020: Rp4.420.031) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 26), sebesar Rp1.732.625 (2020: Rp2.930.625) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (Catatan 24), dan sebesar Rp101.000 (2020: Rp139.000) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 25).

Consumer financing receivables as of 31 December 2021 amounting to Rp2,092,032 (2020: Rp4,420,031) were used as collateral to borrowings (Note 26), amounting to Rp1,732,625 (2020: Rp2,930,625) were used as collateral to bonds payable (Note 24), and amounting to Rp101,000 (2020: Rp139,000) were used as collateral to mudharabah bonds (Note 25).

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga/marjin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates/margin to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES(continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses are as follows:

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1.057.449	410.303	287.121	156.343	1.911.216	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	358.735	2.235	1.606	-	362.576	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(151.422)	(107.036)	1.942.902	-	1.684.444	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	152.221	23.828	35.110	-	211.159	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	516.388	(416.341)	(100.047)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(843.298)	927.787	(84.489)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(69.669)	(534.101)	603.770	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(217.790)	(111.928)	(138.716)	-	(468.434)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(48.445)	(39.350)	(2.237.933)	-	(2.325.728)	*Write offs during the year*
Syariah*)	-	-	-	(10.667)	(10.667)	*Sharia*)
Saldo Akhir	**754.169**	**155.397**	**309.324**	**145.676**	**1.364.566**	***Ending Balance***

	2020					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	-	-	-	-	1.564.136	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	153.395	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Saldo awal PSAK 71	1.065.321	127.748	357.086	167.376	1.717.531	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	279.180	-	-	-	279.180	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.195.402	853.788	1.600.993	-	3.650.183	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	225.843	20.555	(7.298)	-	239.100	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	444.607	(333.099)	(111.508)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(755.188)	795.012	(39.824)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(86.008)	(551.935)	637.943	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.205.605)	(466.221)	(317.503)	-	(1.989.329)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(106.103)	(35.545)	(1.832.768)	-	(1.974.416)	*Write offs during the year*
Syariah*)	-	-	-	(11.033)	(11.033)	*Sharia*)
Saldo Akhir	**1.057.449**	**410.303**	**287.121**	**156.343**	**1.911.216**	***Ending Balance***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on consumer financing receivables is adequate.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang pembiayaan konsumen

Movements of consumer financing receivables

Mutasi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahapan adalah:

Movements of consumer financing receivables by staging are as follows:

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	19.136.877	2.217.643	555.601	2.606.457	24.516.578	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	12.032.178	25.791	6.519	-	12.064.488	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(11.659.114)	(945.298)	(918.706)	-	(13.523.118)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.994.756	(2.834.737)	(160.019)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(4.859.002)	4.997.226	(138.224)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(413.297)	(2.920.631)	3.333.928	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(48.445)	(39.350)	(2.237.933)	-	(2.325.728)	*Write offs during the year*
Syariah	-	-		590.545	590.545	*Sharia*
Saldo Akhir	**17.183.953**	**500.644**	**441.166**	**3.197.002**	**21.322.765**	***Ending Balance***

	2020					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	26.889.566	649.037	638.163	3.011.774	31.188.540	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	8.881.043	-	-	-	8.881.043	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(10.537.724)	(1.350.392)	(1.285.156)	-	(13.173.272)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.040.405	(1.837.899)	(202.506)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(7.357.296)	7.445.273	(87.977)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(673.014)	(2.652.831)	3.325.845	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(106.103)	(35.545)	(1.832.768)	-	(1.974.416)	*Write offs during the year*
Syariah	-	-	-	(405.317)	(405.317)	*Sharia*
Saldo Akhir	**19.136.877**	**2.217.643**	**555.601**	**2.606.457**	**24.516.578**	***Ending Balance***

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.246.138 dan Rp8.975.652.

The restructured consumer financing receivables as of 31 December 2021 and 2020 were Rp3,246,138 and Rp8,975,652 respectively.

Pada tanggal 16 April 2021, ADMF telah menandatangani Perjanjian Jual Beli (CSA) dengan PT U Finance Indonesia sehubungan dengan pengambilalihan piutang pembiayaan U Finance oleh Perseroan dengan harga beli yang disepakati sebesar Rp677.293.

On 16 April 2021, ADMF has signed a Sale and Purchase Agreement (CSA) with PT U Finance Indonesia, in connection with the take-over of financing receivables from U Finance by the Company with the agreed purchase price is Rp677,293.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *13. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

	2021	2020	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	339.480	295.024	*Finance lease receivables - gross*
Nilai residu yang terjamin	146.432	118.324	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(47.160)	(42.633)	*Unearned financing lease income*
Setoran jaminan	(146.432)	(118.324)	*Security deposits*
	292.320	252.391	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(11.707)	(5.747)	*Expected credit losses*
	280.613	**246.644**	

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa yang belum diamortisasi sebesar Rp253 (2020: Rp37).

As of 31 December 2021, the gross finance lease receivables include unamortized transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp253 (2020: Rp37).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2021	2020	
- < 1 tahun	151.830	119.599	*< 1 year -*
- 1 - 2 tahun	103.342	101.411	*1 - 2 years -*
- > 2 tahun	84.308	74.014	*> 2 years -*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	**339.480**	**295.024**	*Finance lease receivables - gross*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Mobil	14,21%	14,14%	*Cars*
Motor	22,43%	18,97%	*Motorcycles*
Lainnya	20,41%	-	*Others*

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	2021	2020	
- Tidak ada tunggakan	323.364	262.961	*No past due -*
- 1 - 90 hari	14.254	25.516	*1 - 90 days -*
- 91 - 120 hari	658	2.446	*91 - 120 days -*
- 121 - 180 hari	1.204	2.771	*121 - 180 days -*
- > 180 hari	-	1.330	*> 180 days -*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	**339.480**	**295.024**	*Finance lease receivables - gross*

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	3.063	778	1.906	5.747	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	8.594	-	-	8.594	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(8.755)	9.965	7.286	8.496	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	1.690	1.389	1.970	5.049	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	10.071	(3.242)	(6.829)	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(3.868)	4.020	(152)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.669)	(1.018)	2.687	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(944)	(8.758)	(899)	(10.601)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusan piutang	(44)	(110)	(5.424)	(5.578)	*Receivables written-off*
Saldo Akhir	**8.138**	**3.024**	**545**	**11.707**	*Ending Balance*

	2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	-	-	-	10.075	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	(1.220)	*Effect of initial implementation of PSAK 71*
Saldo awal PSAK 71	6.732	194	1.929	8.855	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	4.275	-	-	4.275	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(8.750)	7.865	13.905	13.020	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	362	(10)	(510)	(158)	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	3.858	(2.806)	(1.052)	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.385)	2.795	(410)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(77)	(6.437)	6.514	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(885)	(768)	(10.088)	(11.741)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusan piutang	(67)	(55)	(8.382)	(8.504)	*Receivables written-off*
Saldo Akhir	**3.063**	**778**	**1.906**	**5.747**	*Ending Balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the expected credit losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan setoran jaminan. Setoran jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka setoran jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Mutasi piutang sewa pembiayaan

Mutasi piutang sewa pembiayaan berdasarkan tahapan adalah:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

Movements of finance lease receivables

Movements of finance lease receivables by staging are as follows:

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	235.665	10.875	5.851	252.391	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	218.703	-	-	218.703	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(131.712)	(34.941)	(6.543)	(173.196)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	42.508	(29.864)	(12.644)	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(90.997)	91.706	(709)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(13.236)	(7.951)	21.187	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusan piutang	(44)	(110)	(5.424)	(5.578)	*Receivables written-off*
Saldo Akhir	**260.887**	**29.715**	**1.718**	**292.320**	*Ending Balance*

	2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	295.846	1.954	2.792	300.592	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	157.618	-	-	157.618	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(146.000)	(9.850)	(41.465)	(197.315)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	27.585	(23.238)	(4.347)	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(98.359)	100.715	(2.356)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(958)	(58.651)	59.609	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusan piutang	(67)	(55)	(8.382)	(8.504)	*Receivables written-off*
Saldo Akhir	**235.665**	**10.875**	**5.851**	**252.391**	*Ending Balance*

14. TAGIHAN AKSEPTASI / *14. ACCEPTANCE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / *a. By party and currency*

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	6.521	27.955	*Other banks -*
- Debitur	293.455	90.392	*Debtors -*
	299.976	118.347	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Bank lain	33.068	12.511	*Other banks -*
- Debitur	1.728.150	1.466.646	*Debtors -*
	1.761.218	1.479.157	
Jumlah	2.061.194	1.597.504	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(2.620)	(5.104)	*Expected credit losses*
	2.058.574	**1.592.400**	

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	103.700	40.601	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	172.719	48.829	*1 - 3 months -*
- > 3 - 6 bulan	23.557	28.917	*> 3 - 6 months -*
	299.976	118.347	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 bulan	613.631	462.453	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	888.042	249.367	*1 - 3 months -*
- > 3 - 6 bulan	220.330	758.805	*> 3 - 6 months -*
- > 6 - 12 bulan	39.215	8.532	*> 6 - 12 months -*
	1.761.218	1.479.157	
Jumlah	2.061.194	1.597.504	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(2.620)	(5.104)	*Expected credit losses*
	2.058.574	**1.592.400**	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / *14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan) / *b. By maturity (continued)*

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	4.776	328	-	5.104	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	10.577	108	-	10.685	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(12.823)	(355)	-	(13.178)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	426	(426)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(339)	339	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Selisih kurs	3	6		9	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**2.620**	**-**	**-**	**2.620**	***Ending Balance***

	2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	2.270	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Saldo awal PSAK 71	1.775	495	-	2.270	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	8.889	47	-	8.936	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(5.467)	(351)	-	(5.818)	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	(194)	77	-	(117)	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	126	(126)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(193)	193	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(7)	-	-	(7)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	(153)	(7)	-	(160)	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**4.776**	**328**	**-**	**5.104**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on acceptance receivables is adequate.

c. Berdasarkan kolektibilitas BI / *c. By BI collectability*

	2021	**2020**	
Lancar	2.059.897	1.597.504	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.297	-	*Special mention*
	2.061.194	1.597.504	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(2.620)	(5.104)	*Expected credit losses*
	2.058.574	**1.592.400**	

15. OBLIGASI PEMERINTAH / *15. GOVERNMENT BONDS*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	2021		2020		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)					***Fair value through other comprehensive income (fair value)***
- Suku bunga tetap	27.473.029	28.411.581	21.889.448	22.776.561	*Fixed interest rate -*
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)					***Fair value through profit or loss (fair value)***
- Suku bunga tetap	1.899.729	1.926.156	2.712.675	2.758.074	*Fixed interest rate -*
Jumlah	**29.372.758**	**30.337.737**	**24.602.123**	**25.534.635**	***Total***

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah masing-masing 5,57% dan 2,14% (2020: 6,28% dan 2,72%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2021 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 5.57% and 2.14%, respectively (2020: 6.28% and 2.72%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp111.970.080 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp124.500.039) pada harga yang berkisar antara 90,52% - 164,35% dari nilai nominal (2020: 83,75% - 162,95%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp133.060.794 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp139.674.287) pada harga yang berkisar antara 90,50% - 164,33% dari nilai nominal (2020: 83,74% - 162,90%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp111,970,080 were sold during the year ended 31 December 2021 (2020: Rp124,500,039) at prices ranging from 90.52% - 164.35% of nominal value (2020: 83.75% -162.95%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp133,060,794 were purchased during the year ended 31 December 2021 (2020: Rp139,674,287) at prices ranging from 90.50% - 164.33% of nominal value (2020: 83.74% - 162.90%).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp5.702 (2020: keuntungan neto sebesar Rp4.723).

During the year ended 31 December 2021, unrealized net losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp5,702 (2020: net gains amounting to Rp4,723).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp280.603 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: keuntungan neto sebesar Rp450.965).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp280,603 during the year ended 31 December 2021 (2020: net gains amounting to Rp450,965).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *15. GOVERNMENT BONDS (continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2021	2020	
Rupiah	26.148.938	21.477.738	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	4.188.799	4.056.897	*Foreign currencies (Note 55)*
	30.337.737	**25.534.635**	

c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. By maturity*

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 tahun	5.655.003	5.518.245	*Less than 1 year -*
- 1 - 5 tahun	20.187.849	15.203.837	*1 - 5 years -*
- 5 - 10 tahun	189.789	523.654	*5 - 10 years -*
- Lebih dari 10 tahun	116.297	232.002	*More than 10 years -*
	26.148.938	**21.477.738**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 tahun	2.578.990	1.276.428	*Less than 1 year -*
- 1 - 5 tahun	1.601.278	2.771.131	*1 - 5 years -*
- 5 - 10 tahun	3.709	4.210	*5 - 10 years -*
- Lebih dari 10 tahun	4.822	5.128	*More than 10 years -*
	4.188.799	**4.056.897**	
Jumlah	**30.337.737**	**25.534.635**	***Total***

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi / *d. Movements of unrealized gains/(losses)*

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	612.338	155.892	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	2.811	715.416	*Additional unrealized gains during the year - net*
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - neto	(185.405)	(258.970)	*Realized gains to profit or loss from sale of Government Bonds during the year - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	429.744	612.338	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	(94.544)	(134.714)	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**335.200**	**477.624**	***Ending balance - net***

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 31 December 2021 and 2020 included:

Nama perusahaan/ *Company name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	2021 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2021 Nilai tercatat/ *Carrying value*	2020 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2020 Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank/*Banking*	2,12%	78.198	2,12%	103.333
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/*Banking*	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/*Other*	Usaha Patungan, Telekomunikasi/*Joint Venture,Telecommunication*	0,24% - 4,21%	2.380	0,24% - 4,21%	2.380
			82.078		**107.213**

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 31 December 2021 and 2020 are classified as current.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for investments in shares measured at fair value through other comprehensive others are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	95.133	103.513	*Beginning balance*
Kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(25.135)	(8.380)	*Unrealized losses during the year*
Saldo akhir	**69.998**	**95.133**	***Ending balance***

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	2021 1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	2.203.093	332.903	(25.172)	2.510.824	*Software*
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	*Goodwill*
	4.109.777	**332.903**	**(25.172)**	**4.417.508**	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(1.690.956)	(220.143)	25.172	(1.885.927)	*Software*
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	*Goodwill*
	(2.523.107)	**(220.143)**	**25.172**	**(2.718.078)**	
Nilai buku neto	**1.586.670**			**1.699.430**	***Net book value***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	31 Desember/*December* 2020				
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember/ *December***	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	2.029.724	179.610	(6.241)	2.203.093	*Software*
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	*Goodwill*
	3.936.408	**179.610**	**(6.241)**	**4.109.777**	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(1.495.961)	(198.679)	3.684	(1.690.956)	*Software*
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	*Goodwill*
	(2.328.112)	**(198.679)**	**3.684**	**(2.523.107)**	
Nilai buku neto	**1.608.296**			**1.586.670**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.357.711 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (2020: Rp1.260.419).

As of 31 December 2021, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp1,357,711 (2020: Rp1,260,419).

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

No impairment losses on goodwill were recognized for the year ended 31 December 2021.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE

	2021	**2020**	
Aset Tetap	1.452.631	1.602.625	*Fixed assets*
Aset Hak Guna	442.843	503.066	*Right-of-use assets*
	1.895.474	2.105.691	

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

	2021					
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassified***	**31 Desember/ *December***	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	640.355	-	(600)	(25.425)	614.330	*Land*
Bangunan	1.447.037	14.928	(353)	(13.342)	1.448.270	*Buildings*
Perlengkapan kantor	2.510.212	63.246	(190.573)	-	2.382.885	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	83.200	15.466	(25.394)	-	73.272	*Motor vehicles*
	4.680.804	**93.640**	**(216.920)**	**(38.767)**	**4.518.757**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(775.076)	(77.385)	273	11.007	(841.181)	*Buildings*
Perlengkapan kantor	(2.259.802)	(119.511)	189.508	-	(2.189.805)	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	(43.301)	(14.315)	22.476	-	(35.140)	*Motor vehicles*
	(3.078.179)	**(211.211)**	**212.257**	**11.007**	**(3.066.126)**	
Nilai buku neto	**1.602.625**				**1.452.631**	***Net book value***

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Aset Tetap (lanjutan)

a. Fixed Assets (continued)

	2020				
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember/ *December***	
Harga perolehan					***Cost***
Tanah	640.355	-	-	640.355	*Land*
Bangunan	1.433.517	13.520	-	1.447.037	*Buildings*
Perlengkapan kantor	2.532.899	62.103	(84.790)	2.510.212	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	164.339	10.449	(91.588)	83.200	*Motor vehicles*
	4.771.110	**86.072**	**(176.378)**	**4.680.804**	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(694.811)	(80.265)	-	(775.076)	*Buildings*
Perlengkapan kantor	(2.180.431)	(162.284)	82.913	(2.259.802)	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	(109.874)	(21.099)	87.672	(43.301)	*Motor vehicles*
	(2.985.116)	**(263.648)**	**170.585**	**(3.078.179)**	
Nilai buku neto	**1.785.994**			**1.602.625**	***Net book value***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	2021	**2020**	
Hasil penjualan	9.732	6.023	*Proceeds from sale*
Nilai buku	(3.567)	(3.712)	*Net book value*
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	**6.165**	**2.311**	*Gain on sale (Notes 41 and 42)*

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.169.873 (2020: Rp1.349.586). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 31 December 2021, fixed assets except for land are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp1,169,873 (2020: Rp1,349,586). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 31 December 2021 and 2020, all fixed assets are directly owned.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp2.242.810 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2020: Rp2.152.296).

As of 31 December 2021, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp2,242,810 (2020: Rp2,152,296).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp3.370.920 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp3.511.423) (tingkat 3).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiaries fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounting to Rp3,370,920 as of 31 December 2021 (2020: to Rp3,511,423) (level 3).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

b. Aset Hak Guna

b. Right-Of-Use Assets

	2021	2020	
Harga perolehan	784.221	698.255	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(341.378)	(195.189)	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	442.843	503.066	*Net book value*

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	2021	2020	
Piutang bunga	992.206	1.281.152	*Interest receivables*
Piutang atas penjualan efek-efek	158.557	954.778	*Receivables from sales of marketable securities*
Agunan yang diambil alih	870.697	882.265	*Foreclosed assets*
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	353.046	515.481	*Security deposits and prepaid expenses*
Uang muka lain-lain	281.055	253.386	*Other advances*
Dana setoran kliring Bank Indonesia	38.130	64.800	*Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia*
Beban tangguhan - neto	46.455	57.133	*Deferred expenses - net*
Aset tetap yang tidak digunakan	69.105	41.444	*Idle properties*
Lain-lain	1.293.913	881.432	*Others*
	4.103.164	4.931.871	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(290.142)	(235.794)	*Expected credit losses*
	3.813.022	**4.696.077**	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp3.763.979 dan Rp339.185 (2020: Rp4.858.287 dan Rp73.584) (Catatan 55).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp3,763,979 and Rp339,185 (2020: Rp4,858,287 and Rp73,584) (Note 55), respectively.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp219.860 untuk Rupiah dan Rp37.653 untuk mata uang asing (2020: Rp262.561 untuk mata uang Rupiah dan Rp35.675 untuk mata uang asing).

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp219,860 for Rupiah and Rp37,653 for foreign currency (2020: Rp262,561 for Rupiah and Rp35,675 for foreign currency).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp28.282 (2020: Rp14.602) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp134.547 (2020: Rp161.758).

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp28,282 (2020: Rp14,602) and prepaid rent and maintenance of Rp134,547 (2020: Rp161,758).

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain

Expected credit losses of other assets

Perubahan kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain:

Movements of expected credit losses of other assets:

	2021	2020	
Saldo awal	235.794	149.369	*Beginning balance*
Dampak penerapan pertama PSAK 71	-	3.484	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Penambahan selama tahun berjalan	54.345	82.571	*Addition during the year*
Selisih kurs	3	370	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**290.142**	**235.794**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on other assets is adequate.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investasi pada ZAI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas ZAI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan ZAI ke Zurich dan penerbitan saham baru ZAI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”) pada 22 November 2019.

Investment in ZAI is classified as investment in associate with the remaining ownership in ZAI of 19.81% after the sale of ZAI to Zurich and ZAI’s new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and OJK Capital Market Supervisory Board (“Bapepam”) on 22 November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the associate of the Bank was as follow:

			2021		2020	
Nama entitas/ *Name of entity*	**Bidang usaha/ *Type of business***	**Persentase kepemilikan/ *% of ownership interest***	**Aset bersih/ *Net assets***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Aset bersih/ *Net assets***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (“ZAI”)	Asuransi/ *Insurance*	19,81%	4.331.428	949.009	4.207.801	924.518

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaraan merupakan lokasi bisnis yang utama.

The Bank has direct ownership of the Associate’s share, which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham ZAI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukkan direktur pada dewan direksi entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi ZAI.

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of ZAI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint directors to the board of directors of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of ZAI.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada ZAI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada ZAI:

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The following table summarizes the financial information of the Bank's investment in ZAI as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in ZAI:

	2021	2020	
Jumlah aset	8.631.164	8.414.329	*Total assets*
Jumlah liabilitas dan dana Tabarru	(4.298.828)	(4.206.528)	*Total liabilities and Tabarru fund*
Kepentingan non-pengendali	(908)	-	*Non-controlling interest*
Aset bersih (100%)	4.331.428	4.207.801	***Net assets (100%)***
Persentase kepemilikan (19,81%)			***Percentage of ownership (19.81%)***
Bagian Bank atas aset bersih	858.056	833.565	*The Bank's share of net assets*
Penyesuaian nilai wajar	429.004 *)	429.004 *)	*Fair value adjustments*
Efek dilusi setoran modal saham ZAI	(328.351)	(328.351)	*Effect dilution share capital ZAI*
Penyesuaian	(9.700)	(9.700)	*Adjustment*
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	**949.009**	**924.518**	***Carrying amount of investment in associate***
Pendapatan premi - bersih	1.877.780	1.964.135	*Premium income - net*
Beban *underwriting*	(1.087.874)	(1.212.593)	*Underwriting expenses*
Pendapatan *underwriting* lainnya bersih	25.689	34.514	*Other underwriting income - net*
Penghasilan investasi	222.299	263.475	*Investment income*
Beban usaha	(814.051)	(718.318)	*Operating expenses*
Pendapatan usaha lainnya - bersih	11.684	29.878	*Other operating income - net*
Beban pajak final dan pajak penghasilan	(41.518)	(79.515)	*Final tax and income tax expense*
Laba bersih	194.009	281.576	*Net profit*
Kepentingan non-pengendali	(10)	-	*Minority interest*
Laba bersih entitas induk	193.999	281.576	*Net profit parent entity*
Penghasilan komprehensif lain	17.079	24.618	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif	211.078	306.194	*Total comprehensive income*
Bagian Bank atas jumlah laba komprehensif	**41.814**	**60.656**	***The Bank's share of total comprehensive income***

*) Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Rekan).

*) *Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Partner).*

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follow:

	2021	2020	
Nilai tercatat	924.518	908.858	*Carrying amount*
Dividen	(27.889)	(44.996)	*Dividend*
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	10.566 **)	-	*Changes of associate equity*
Laba bersih yang diserap	38.431	55.780	*Net income absorbed*
Pendapatan komprehensif lain yang diserap	3.383	4.876	*Other comprehensive income absorbed*
Nilai tercatat	**949.009**	**924.518**	***Carrying amount***

**) Disajikan dalam komponen ekuitas lainnya.

**) *Presented in other equity components.*

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Anggaran Dasar ZAI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham ZAI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan ZAI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan ZAI dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke ZAI.

Pada tanggal 27 November 2019, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak. Pada saat yang sama, ZAI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“ADMF”).

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Based on ZAI’s Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the ZAI shares to 19.81%, so that the financial statements of ZAI are no longer consolidated into the Bank. The ZAI ownership is recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for ZAI.

On 27 November 2019, the Bank and ADMF received fees from ZAI amounting to Rp1,494,000 and will be amortized over the contract period. Concurrently, ZAI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“ADMF”).

21. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By type and currency

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	17.472.887	18.624.886	*Current accounts -*
- Tabungan	39.964.735	35.850.384	*Savings -*
- Deposito berjangka	43.782.837	55.600.928	*Time deposits -*
	101.220.459	**110.076.198**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Giro	7.964.518	4.274.834	*Current accounts -*
- Tabungan	5.553.554	5.117.058	*Savings -*
- Deposito berjangka	6.330.786	4.265.114	*Time deposits -*
	19.848.858	**13.657.006**	
	121.069.317	**123.733.204**	

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang “Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)” maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar. Adapun sesuai Peraturan LPS No.2 tahun 2010, simpanan nasabah dijamin oleh LPS jika simpanan tercatat di pembukuan Bank; tingkat suku bunga simpanan tidak melebihi maksimum tingkat suku penjaminan LPS; dan deposan bukan sebagai pihak yang menyebabkan keadaan Bank menjadi tidak sehat.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding “The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS)” the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion. In addition, based on LPS Regulation No.2 year 2010, customer deposit is guaranteed by LPS if deposit is recorded in the Bank’s book; deposit interest is not exceeding LPS rate; and the depositor does not do any activity that resulted in unsound of the Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 / ***b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended and 31 December 2021 dan 2020***

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	1,96%	2,88%	*Current accounts -*
- Tabungan	1,70%	2,45%	*Savings -*
- Deposito berjangka	3,36%	5,30%	*Time deposits -*
Mata uang asing			***Foreign Currency***
- Giro	0,16%	0,29%	*Current accounts -*
- Tabungan	0,22%	0,29%	*Savings -*
- Deposito berjangka	0,40%	1,40%	*Time deposits -*

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan / ***c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals***

	2021	2020	
Simpanan nasabah	2.892.479	2.694.210	*Deposits from customers*

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	1.577.454	1.926.976	*Current accounts -*
- Deposito dan *deposits on call*	308.608	345.912	*Deposits and deposits on call -*
- Tabungan	383.354	199.757	*Savings -*
	2.269.416	**2.472.645**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Giro	15.171	5.080	*Current accounts -*
	2.284.587	**2.477.725**	

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2021 and 2020

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
- *Call money*	2,83%	4,77%	*Call money -*
- Giro	1,96%	2,88%	*Current accounts -*
- Tabungan	1,70%	2,45%	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	3,36%	5,30%	*Deposits and deposits on call -*
Mata uang asing			***Foreign Currency***
- *Call money*	0,07%	0,20%	*Call money -*
- Giro	0,16%	0,29%	*Current accounts -*
- Tabungan	0,22%	0,29%	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	0,40%	1,40%	*Deposits and deposits on call -*

23. UTANG AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

23. ACCEPTANCE PAYABLES

a. By party and currency

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	286.294	84.753	*Other banks -*
- Debitur	13.682	33.594	*Debtors -*
	299.976	**118.347**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Bank lain	1.725.922	1.466.646	*Other banks -*
- Debitur	35.296	12.511	*Debtors -*
	1.761.218	**1.479.157**	
Jumlah	**2.061.194**	**1.597.504**	***Total***

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	103.700	40.601	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	172.719	48.829	*1 - 3 months -*
- 3 - 6 bulan	23.557	28.917	*3 - 6 months -*
	299.976	**118.347**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 bulan	613.631	462.453	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	888.042	249.367	*1 - 3 months -*
- 3 - 6 bulan	220.330	758.805	*3 - 6 months -*
- 6 - 12 bulan	39.215	8.532	*6 - 12 months -*
	1.761.218	**1.479.157**	
Jumlah	**2.061.194**	**1.597.504**	***Total***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI

24. BONDS PAYABLE

	2021	2020	
Bank	851.316	849.673	*Bank*
Entitas Anak	5.496.918	7.063.886	*Subsidiary*
	6.348.234	**7.913.559**	

Bank / ***Bank***

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal	852.000	852.000	*Nominal value*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi Obligasi yang belum diamortisasi	(684)	(2.327)	*Unamortized Bonds issuance cost*
Jumlah - neto	**851.316**	**849.673**	*Total - net*
Beban bunga dan amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	**74.499**	**121.535**	*Interest expense and amortization costs charged to the profit or loss*

Pada tahun 2019, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp5.000.000.

In year 2019, the Bank conducted public offering of Bank Danamon Continuing Bonds I with target fund of Rp5,000,000.

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp1.148.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2020. Selain itu, Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp852.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2022.

Regarding the public offering, the Bank issued Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 Serie A, amounted Rp1,148,000 with fixed interest rate of 7.55% which is payable every three months, and Serie A have matured on 4 June 2020. Moreover, Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 Serie B, amounted to Rp852,000 with fixed interest rate of 8.55% which is payable every three months and will mature on 24 May 2022.

Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2019 untuk Seri A dan B.

The first interest payment date is 24 August 2019 for Series A and B.

Beban bunga atas Obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi Obligasi yang ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp74.499 dan Rp113.935.

Interest expense on the Bonds issued including amortization of the bond issuance cost for the year ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp74,499 and Rp113,935, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Obligasi tersebut mendapat peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of 31 December 2021 and 2020, Bonds were rated AAA(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia.

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bukan merupakan pihak berelasi Bank.

Trustee for the bonds issued is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which is not a related party of the Bank.

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak

Subsidiary

a. Utang Obligasi ADMF

a. ADMF's Bond Payable

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal	5.581.300	7.161.250	*Nominal value*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(8.032)	(12.924)	*Unamortized bond issuance cost*
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(76.350)	(84.440)	*Elimination for consolidation purpose*
Jumlah - neto	**5.496.918**	**7.063.886**	*Total - net*
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	**6.438**	**10.931**	*Amortization costs charged to the profit or loss*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, kecuali Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, except Continuing Bonds V Phase I, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of 31 December 2021 dan 2020, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 December 2021 and 2020, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp498.889 dan Rp752.547.

The interest expenses of bonds payable for the year ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp498,889 and Rp752,547, respectively.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 7,68% dan 8,53%.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2021 and 2020 was 7.68% dan 8.53%.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2021, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 31 December 2021, ADMF's bonds issued are as follow:

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/*Continuing Bonds III Phase V*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/*Continuing Bonds III Phase VI*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Bonds IV Phase I)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Bonds IV Phase II)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Bonds IV Phase III)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/*Continuing Bonds IV Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/*Continuing Bonds IV Phase V*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/*Continuing Bonds IV Phase VI*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/*Continuing Bonds V Phase I*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021/Adira Finance Continuing Bonds V Phase II Year 2020 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Bonds V Phase II)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V /*Continuing Bonds III Phase V*					
Seri C/*Serial C*	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI /*Continuing Bonds III Phase VI*					
Seri C/*Serial C*	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ *July* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I /Continuing Bonds IV Phase I					
Seri C/*Serial* C	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ *December* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II /*Continuing Bonds IV Phase II*					
Seri D/*Serial D*	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III /*Continuing Bonds IV Phase III*					
Seri D/*Serial D*	2018	268.500	9,00%	16 Agustus/ *August* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri E/*Serial E*	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ *August* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV /*Continuing Bonds IV Phase IV*					
Seri B/*Serial B*	2019	58.000	9,00%	23 Januari/ *January* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V /*Continuing Bonds IV Phase V*					
Seri B/*Serial B*	2019	287.250	8,60%	16 April/ *April* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	607.750	9,15%	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI /*Continuing Bonds IV Phase VI*					
Seri B/*Serial B*	2019	703.000	7,80%	4 Oktober/ *October* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ *October* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I /*Continuing Bonds V Phase I*					
Seri B/*Serial B*	2020	816.050	7,90%	7 Juli/ *July* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II /*Continuing Bonds V Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2021	559.000	4,25%	3 Agustus/ *August* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2021	741.000	5,50%	23 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

25. SUKUK MUDHARABAH

Entitas Anak

a. Sukuk Mudharabah ADMF

25. MUDHARABAH BONDS

Subsidiary

a. ADMF's Mudharabah Bonds

	2021	2020	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II	-	14.000	*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III	7.000	7.000	*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I	55.000	55.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II	29.000	91.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	87.000	87.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	24.000	24.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I	-	200.000	*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II	200.000	-	*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*
Jumlah - neto	**402.000**	**478.000**	*Total - net*
Dikurangi:			***Less:***
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(261.000)	(276.000)	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	141.000	202.000	*Non-current portion*

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Sukuk Mudharabah ADMF (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, kecuali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan Murabahah (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp30.437 dan Rp38.214.

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2021, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Mudharabah Bonds (continued)

According to the trustee mudharabah bonds agreement, except Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of Murabahah financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 December 2021 and 2020, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of mudharabah bonds for the year ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp30,437 and Rp38,214, respectively.

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds

As of 31 December 2021, ADMF's mudharabah bonds issued are as follow:

Sukuk mudharabah/ ***Mudharabah bonds***	**Tanggal pernyataan efektif/** ***Effective notification date***	**Nomor surat/** ***Letter number***	**Jumlah/** ***Amount***	**Wali amanat/** ***The trustee***	**Skedul pembayaran bagi hasil/** ***Revenue sharing payment schedule***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of 31 December 2021, ADMF's mudharabah bonds issued are as follow (continued):

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II Year 2021* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*					
Seri C/*Serial C*	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ *equivalent to 8.90% per year*)	22 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*					
Seri C/*Serial C*	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ *equivalent to 7.55% per year*)	12 Desember/ *December* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*					
Seri C/*Serial C*	2018	29.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ *equivalent to 7.50% per year*)	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*					
Seri B/*Serial B*	2019	55.000	75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ *equivalent to 9.00% per year*)	23 Januari/ *January* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ *equivalent to 9.50% per year*)	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ ***Mudharabah bonds***	**Tahun penerbitan/** ***Year of issuance***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nisbah bagi hasil/** ***Revenue sharing ratio***	**Jatuh tempo/** ***Due date***	**Cicilan pokok sukuk mudharabah/** ***Mudharabah bonds installment***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*					
Seri B/*Serial B*	2019	10.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ *equivalent to 8.60% per year*)	16 April/ *April* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ *equivalent to 9.15% per year*)	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2021	134.000	35,42% (setara dengan 4,25% per tahun/ *equivalent to 4.25% per year*)	3 Agustus/ *August* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2021	66.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ *equivalent to 5.50% per year*)	23 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

26. BORROWINGS

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
- MUFG Bank, Ltd.	666.667	-	*MUFG Bank, Ltd. -*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	291.488	329.167	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -*
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52.772	236.005	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk -*
- PT Bank UOB Indonesia	50.000	-	*PT Bank UOB Indonesia -*
- PT Bank CTBC Indonesia	37.500	-	*PT Bank CTBC Indonesia -*
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	-	300.000	*The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation, Ltd.*
- Citibank, N.A., Indonesia	-	300.000	*Citibank, N.A., Indonesia -*
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	184.722	*PT Bank Pan Indonesia Tbk -*
- PT Bank DKI	-	49.985	*PT Bank DKI -*
- PT Bank Central Asia Tbk	-	41.667	*PT Bank Central Asia Tbk -*
	1.098.427	**1.441.546**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Bank BNP Paribas (Singapura)	3.177.119	7.510.896	*Bank BNP Paribas (Singapore) -*
	4.275.546	**8.952.442**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 6,52% dan 7,85%.

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2021 and 2020 were 6.52% and 7.85%.

Entitas Anak

Subsidiary

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table detail of borrowings:

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2021	2020	
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	USD50.000.000	16 November/ *November* 2020	20 Mei/ *May* 2022	4,65%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	1.000.000	17 November/ *November* 2021	17 Mei/ *May* 2023	3,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	500.000	17 November/ *November* 2021	17 Mei/ *May* 2023	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	14 Mei/ *May* 2019	13 Mei/ *May* 2021	7,25%	7,25% - 8,90%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	2.000.000	13 April/ *April* 2021	13 April/ *April* 2024	4,80% - 5,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret/ *March* 2019	20 Maret/ *March* 2023	9.15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	16 Desember/ *December* 2021	16 Juni/ *June* 2023	4,90%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank CTBC Indonesia	I	75.000	6 Juli/ *July* 2020	6 Juli/ *July* 2022	5,45%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ *September* 2014	15 Juni/ *June* 2021	7,35% - 7,45%	7,35% - 9,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The following table detail of borrowings (continued):

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2021	2020	
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ *May* 2019	9 Februari/ *February* 2022	6,40% - 7,30%	6,25% - 7,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	2.500.000	23 Maret/ *March* 2018	23 September/ *September* 2021	7,90% - 8,25%	7,90% - 8,38%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	2.500.000	25 Maret/ *March* 2019	30 September/ *September* 2024	-	8,25% - 9,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank DKI	I	500.000	19 Desember/ *December* 2018	20 Februari/ February 2021	-	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	300.000	17 Oktober/ *October* 2019	17 April/ *April* 2022	7,23%	7,23% - 7,38%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	9 September/ *September 2021*	14 Maret/ *March* 2022	4,15% - 4,35%	5,90% - 6,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	1.000.000	9 September/ *September* 2021	20 April/ *April* 2025	7,40%	7,40%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	10 Mei/ *May* 2021	10 Mei/ *May* 2025	-	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 300.000.000	24 Mei/ *May* 2018	24 November/ *November* 2021	-	1,10% - 2,90%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	II	USD 350.000.000	5 April/ *April* 2019	5 Oktober/ *October* 2022	1,01% - 1,14%	1,10% - 2,93%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	III	USD 300.000.000	17 Januari/ *January* 2020	17 Juli/ *July* 2023	1,01% - 1,14%	1,12% - 2,59%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
MUFG Bank, Ltd. (Singapore)	I	¥13.270.000.000	1 Oktober/ *October* 2021	3 Oktober/ *October* 2025	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. dan MUFG Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers,* BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. and MUFG Bank Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) acted as original lenders.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers,* BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas III, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners,* BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin and Sunny Bank, Ltd. acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III,, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers and bookrunners, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as original lenders.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank BCA Syariah, dan MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas III), merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I), ADMF menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah. Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (Singapore), ADMF akan menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah melalui MUFG Bank, Ltd (Jakarta). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, ADMF belum melakukan penarikan pinjaman atas fasilitas pinjaman MUFG Bank, Ltd. (Singapore).

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD222.916.666 dan USD534.583.333, termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 38).

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), MUFG Bank, Ltd (Singapura), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (fasilitas II), PT Bank UOB Indonesia, MUFG Bank, Ltd (Jakarta) (fasilitas II dan III) dan Citibank, N.A, Indonesia, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank BCA Syariah, and MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility III) are revolving working capital facilities.

For borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility I), the ADMF receive borrowing in Indonesian Rupiah. For borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Singapore), the ADMF will receive borrowing in Indonesian Rupiah through MUFG Bank, Ltd (Jakarta). Until 31 December 2021, the ADMF has not drawdown yet the borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Singapore).

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The ADMF is also required to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligation.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD222,916,666 and USD534,583,333, including the interest which was hedged by cross currency swap (see Note 10 and 38).

For year ended 31 December 2021 and 2020, amortization of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss.

As of 31 December 2021, all of the loan facilities, except loan facilities from PT Bank Central Asia (facility I), MUFG Bank, Ltd (Singapore), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (facility II), PT Bank UOB Indonesia, MUFG Bank, Ltd (Jakarta) (facility II and III) and Citibank, N.A, Indonesia, are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables.

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 31 December 2021, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

27. PERPAJAKAN / *27. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	2021	2020	
Bank			***Bank***
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	262.302	335.566	*Tax Assessment Letters*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	336.842	340.710	*Tax Assessment Letters*
	599.144	**676.276**	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2021	2020	
Bank			***Bank***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
- Pajak Penghasilan Badan	705	43.019	*Corporate Income Tax -*
- Pasal 21	3.335	49.155	*Article 21 -*
- Pajak Penghasilan Lainnya	16.278	18.465	*Other Income Taxes -*
Pajak Pertambahan Nilai	18.180	4.322	*Value Added Tax*
	38.498	**114.961**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
- Pajak Penghasilan Badan	150.257	173.180	*Corporate Income Tax -*
- Pasal 21	14.242	6.111	*Article 21 -*
- Pajak Penghasilan Lainnya	5.132	2.991	*Other Income Taxes -*
Pajak Pertambahan Nilai	4.055	3.614	*Value Added Tax*
	173.686	**185.896**	
	212.184	**300.857**	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2021	2020	
Bank			***Bank***
Kini	265.785	382.604	*Current*
Tangguhan	(116.540)	(230.006)	*Deferred*
Dampak penyesuaian tarif pajak	(47.288)	374.674	*Impact on the rate adjustment*
Penyesuaian Pajak Tangguhan	123.180	-	*Deferred Tax Adjustment*
	225.137	527.272	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kini	337.764	409.852	*Current*
Tangguhan	65.631	(29.258)	*Deferred*
Dampak penyesuaian tarif pajak	(17.892)	70.268	*Impact on the rate adjustment*
	385.503	450.862	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	603.549	792.456	*Current*
Tangguhan	(50.909)	(259.264)	*Deferred*
Dampak penyesuaian tarif pajak	(65.180)	444.942	*Impact on the rate adjustment*
Penyesuaian Pajak Tangguhan	123.180	-	*Deferred Tax Adjustment*
Total	**610.640**	**978.134**	***Total***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the year ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.279.920	2.067.076	*Consolidated income before income tax*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(481.670)	(532.190)	*Income before tax - Subsidiaries*
Laba sebelum pajak - Bank	1.798.250	1.534.886	*Income before tax - Bank*
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(1.117.187)	(944.983)	*Equity account of net income of Subsidiaries*
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	681.063	589.903	*Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	442.243	1.096.942	*Impairment losses on assets - and loans written off*
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(5.742)	4.771	*Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Penyusutan aset tetap	(4.078)	33.249	*Depreciation of fixed assets -*
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	138.539	(48.357)	*Deduction of employee benefits -*
- Lain-lain	(41.237)	(41.120)	*Others -*
	529.725	1.045.485	
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
- Penyusutan aset tetap	1.537	3.190	*Depreciation of fixed assets -*
- Lain-lain	(4.213)	100.531	*Others -*
	(2.676)	103.721	
Penghasilan kena pajak	1.208.112	1.739.109	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan badan	265.785	382.604	*Corporate income tax expense*
Dikurangi:			***Less:***
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(265.080)	(339.585)	*Prepaid tax article 25*
Utang pajak penghasilan badan	**705**	**43.019**	***Corporate income tax payable***

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2021.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2020 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Bank.

In accordance with Indonesia Taxation Law, Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities.

The Bank's taxable income for the year ended 31 December 2021 is the basis for preparing annual tax return for 2021.

Taxable income which resulted from reconciliation for the year 2020 conforms with the Bank's Annual Corporate Income Tax Return.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank and Subsidiaries income tax expense and the Bank and Subsidiaries accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.279.920	2.067.076	*Consolidated income before income tax*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(42.649)	(61.485)	*Income subject to final tax*
	2.237.271	**2.005.591**	
Pajak dihitung pada tarif pajak	492.200	441.230	*Tax calculated at statutory tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan-neto	(589)	22.819	*Non deductible expenses - net*
Dampak perubahan tarif pajak 22%	(47.288)	374.674	*Effect of change in tax rate at 22%*
Penyesuaian Pajak Tangguhan	123.180	-	*Deferred Tax Adjustment*
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% - Entitas Anak	61.173	69.305	*Permanent differences at 22% - subsidiary*
Dampak perubahan tarif pajak 22% - Entitas Anak	(17.892)	70.268	*Effect of change in tax rate at 22% - subsidiary*
Lain-lain dan eliminasi	(144)	(162)	*Others and elimination*
Beban pajak penghasilan	**610.640**	**978.134**	*Income tax expense*

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Perpu No.1/2020 ("Peraturan"), tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan telah ditetapkan melalui Undang-Undang No.2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020 dan berlaku sejak 18 Mei 2020. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak, yaitu 22% untuk tahun 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU HPP”). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Tax Rate

On 31 March 2020, the Government issued Perpu No.1/2020 ("the Regulations"), on State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic and/or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability and has been determined through Law No.2 of 2020 which was authorized by the House of Representative on 16 May 2020 and effective since 18 May 2020. One of the clauses in this regulation is a reduction in tax rates, which is 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 onwards.

On 29 October 2021, the Goverment stipulated Law No.7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations (“HPP Bill”). One of the changes in this HPP Law is the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2011 dan 2012.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak.

Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Di tahun 2016, atas permohonan peninjauan kembali pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan resmi yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 sebesar masing-masing Rp30.615 dan Rp61.861.

Bank telah menerima sejumlah Rp66.705 dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai pengembalian dari pajak dibayar dimuka yang nilainya Rp92.476.

Bank telah mengirimkan surat permohonan pengembalian pajak atas Rp25.771, namun Kantor Pajak menolak permohonan tersebut. Atas penolakan tersebut, Bank telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of corporate income tax and withholding tax article 26 of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on withholding tax article 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax article 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court.

The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014. The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

In 2016, regarding the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26, the Supreme Court has issued decision which accepts the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26 in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

The Bank received the amount of Rp66,705 from the Tax Office as part of the amount of refund of the prepaid tax of Rp92,476.

The Bank has sent refund request letters of Rp25,771, but Tax Office rejected those letters. For this rejection, the Bank has submitted a lawsuit to the tax court.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh pasal 26, PPh final pasal 4(2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp310.756. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp274.415, Rp4.699, Rp2.591, dan Rp22.357. Pada tanggal 7 Februari 2020, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp304.062 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada Januari 2021, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016, Surat Ketetapan PPh Badan, dan Surat Ketetapan PPh Pasal 26 dan PPh Final Pasal 4(2). Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan Bank sebesar Rp73.236. Atas sisa keberatan pajak sebesar Rp230.826, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak, dan sampai dengan laporan ini diterbitkan, pengadilan pajak masih memproses banding tersebut.

Bank telah menerima sejumlah Rp73.236 dari Kantor Pajak atas permohonan keberatan pajak PPh Badan tersebut di atas.

Pada April 2021, Bank telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran PPN Masa Oktober 2016 sebesar Rp28 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp28 dari Kantor Pajak.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada Bulan Maret 2021, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dari Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar terkait dengan pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih berlangsung.

Pada bulan Januari 2022, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (“SPHP”) untuk tahun fiskal 2017. Bank telah mengirimkan tanggapan atas SPHP tersebut.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016

In November 2019, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2016. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of WHT article 26, FIT article 4(2), VAT, and CIT aggregating Rp310,756. The result of the audit was agreed by the Bank’s Management, except for the assessment on the underpayment of CIT, WHT article 26, FIT article 4(2) and VAT of Rp274,415, Rp4,699, Rp2,591, and Rp22,357, respectively. On 7 February 2020, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments. The amount paid of Rp304,062 is recorded as prepaid tax.

In January 2021, the Bank has received Tax Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period January - December 2016, CIT Assessment Letter, and Article 26 withholding tax and FIT Article 4(2) Assessment Letter. On the tax objection decision letter, the Tax Office agreed the CIT objection amounting Rp73,236. The remaining tax objection amounting Rp230,826, Bank has submitted an appeal letter to Tax Court, and until the issuance date of this financial statement, the tax court is still processing the appeal.

The Bank has received the agreed amount of Rp73,236 from the Tax Office on the above CIT objection.

In April 2021, the Bank has received Decision Letter for the Return of VAT Overpayment for the Period of October 2016 amounting to Rp28 and the Bank has received a payment of Rp28 from the Tax Office.

Tax audit for the fiscal year 2017

On March 2021, The Bank has received Tax Audit Instruction Letter from Large Taxpayer Regional Office in relation to audit on all taxes for fiscal year 2017. Until the issuance date of this financial statement, the tax audit process is still ongoing.

In January 2022, the Bank has received Tax Audit Notification Letter ("SPHP") for the fiscal year 2017. The Bank has submitted the response on said SPHP.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Penggabungan usaha

Pada saat tanggal penggabungan usaha, BNP masih memiliki beberapa proses banding yang berjalan atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013 sampai dengan 2017 dengan total permohonan banding pajak sebesar Rp33.368. Atas proses yang masih berjalan tersebut, BNP telah membukukan pajak dibayar dimuka sebesar Rp5.733.

Entitas Anak

ADMF

Pada tanggal 4 Juli 2018, ADMF menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen ADMF, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018.

ADMF telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen ADMF masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan ADMF. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Merger

At the merger date, BNP still had several outstanding appeals processes on the results of tax audits for fiscal years 2013 through 2017 with a total tax appeals of Rp33,368. For the above outstanding items, BNP has recorded prepaid tax of Rp5,733.

Subsidiaries

ADMF

On 4 July 2018, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by the ADMF's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018.

ADMF has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by ADMF's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

On 8 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all the ADMF's objection. On 1 November 2019, The ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

On 9 August 2019, the ADMF received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp802. On 1 November 2019, The ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPN ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN masa Januari - Desember 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding ADMF yaitu sebesar Rp4.407. Dari Rp 4.407 yang dikabulkan, Kantor Pajak telah mengembalikan sebesar Rp 3.868 sedangkan Rp 539 akan diproses pengembaliannya setelah proses peninjauan kembali selesai.

Atas porsi yang ditolak sebesar Rp44.967, ADMF telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 6 Agustus 2021 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 16 September 2021. Atas porsi yang diterima sebesar Rp4.407, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 4 Agustus 2021 dan ADMF telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 15 September 2021.

Pada tanggal 13 Desember 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding ADMF sebesar Rp290.091 dan menolak sebagian banding ADMF sebesar Rp1.245. Untuk bagian yang diterima, sampai dengan tanggal pelaporan, ADMF belum mengetahui adanya pengajuan Peninjauan Kembali oleh Kantor Pajak. Untuk bagian yang ditolak, ADMF akan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

ADMF menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak tertanggal 28 November 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu terkait dengan pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih berlangsung.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

ADMF (continued)

On 3 May 2021, the Tax Court decided on the ADMF's VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the VAT case for the period January - December 2016, the Panel of Judges granted part of the ADMF's appeal, amounting to Rp4,407. Out of Rp 4.407 granted, Tax Office has refunded Rp3,868 while the refund process for Rp539 will be processed for refund after reconsideration request is completed.

For rejected portion of Rp44,967, the ADMF has submitted Reconsideration Request on 6 August 2021 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 16 September 2021. For accepted portion of Rp4,407, Tax Office has submitted Reconsideration Request on 4 August 2021 and the ADMF has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 15 September 2021.

On 13 December 2021, the Tax Court decided on the ADMF's CIT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2016, the Panel of Judges granted some of the ADMF's appeal, amounting to Rp290,091 and rejected some of ADMF's appeal amounting to Rp1,245. For accepted part, up to reporting date, the Company is not aware of any Reconsideration Request filed by Tax Office. For rejected part, the ADMF will file Reconsideration Request to Supreme Court.

Tax audit for the fiscal year 2017

ADMF received Tax Audit Instruction Letter dated 28 November 2019 from Large Taxpayer Tax Office One in relation to audit on all taxes for fiscal year 2017. Until the issuance date of this consolidated financial statement, the tax audit process is still ongoing.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Bank

Bank

2021

	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibeban-kan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehen-sive income*	Dikredit-kan/ (dibeban-kan) ke ekuitas/ *Credited/ (charged) to equity*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of changes in tax rate*	Penyesuai-an Pajak Tangguh-an/ Deferred Tax Adjust-ment	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:								***Deferred tax assets:***
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	2.224.800	97.293	-	-	38.140	(112.233)	2.248.000	*- Expected credit losses on assets and loans written off*
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(146.965)	(1.263)	38.870	-	(11)	-	(109.369)	*- Unrealized (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	429.314	30.479	(34.325)	-	21.289	-	446.757	*- Accrued employee benefits*
- Penyusutan aset tetap	26.467	(897)	-	-	(3.185)	2.979	25.364	*- Depreciation of fixed assets*
- Lain-lain	(42.369)	(9.072)	(744)	(2.325)	(8.945)	(13.926)	(77.381)	*- Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**2.491.247**	**116.540**	**3.801**	**(2.325)**	**47.288**	**(123.180)**	**2.533.371**	*- Total deferred tax assets net*

2020

	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of changes in tax rate*	Dampak penerapan awal PSAK 71/ *Effect of initial implementa-tion PSAK 71*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:							***Deferred tax assets:***
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.899.494	241.327	-	(313.814)	397.793	2.224.800	*- Expected credit losses on assets and loans written off*
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(47.582)	1.050	(106.154)	5.721	-	(146.965)	*- Unrealized (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	501.280	(10.639)	20.116	(81.443)	-	429.314	*- Accrued employee benefits*
- Penyusutan aset tetap	18.144	7.315	-	1.008	-	26.467	*- Depreciation of fixed assets*
- Lain-lain	(46.836)	(9.047)	(1.051)	14.565	-	(42.369)	*- Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**2.324.500**	**230.006**	**(87.089)**	**(373.963)**	**397.793**	**2.491.247**	*- Total deferred tax assets net*

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

2021

	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of changes in tax rate*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:						***Deferred tax assets:***
- Cadangan piutang lain-lain	117.614	(65.555)	-	6.043	58.102	*- Allowance for other-receivables*
- Penyusutan aset tetap	(23.403)	(1.281)	-	(1.682)	(26.366)	*- Depreciation of fixed assets*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	230.039	18.448	(30.009)	13.531	232.009	*- Accrued employee Benefits and others*
- Promosi	75.446	(19.072)	-	-	56.374	*- Promotion*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	61.171	-	(43.897)	-	17.274	*- Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- Lain-lain	2.529	1.829	-	-	4.358	*- Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**463.396**	**(65.631)**	**(73.906)**	**17.892**	**341.751**	*- Total deferred tax assets - net*

2020

	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak /*Effect of changes in tax rate*	Dampak penerapan awal PSAK 71/ *Effect of initial implementati -on PSAK 71*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:							***Deferred tax assets:***
- Cadangan piutang lain-lain	21.929	70.880	-	(13.239)	38.044	117.614	*- Allowance for other-receivables*
- Penyusutan aset tetap	(19.735)	(7.718)	-	4.050	-	(23.403)	*- Depreciation of fixed assets*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	347.694	(46.590)	(15.812)	(55.253)	-	230.039	*- Accrued employee Benefits and others*
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(75)	66	-	9	-	-	*- Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables*
- Promosi	74.181	10.167	-	(8.902)	-	75.446	*- Promotion*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	51.145	-	10.026	-	-	61.171	*- Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- Lain-lain	88	2.453	-	(12)	-	2.529	*- Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**475.227**	**29.258**	**(5.786)**	**(73.347)**	**38.044**	**463.396**	*- Total deferred tax assets - net*

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiary submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

	2021	2020
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27% per tahun. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengkonfirmasikan bahwa seluruh persyaratan yang ditetapkan OJK tersebut telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat pembatasan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

28. SUBORDINATED LOAN

The details of subordinated loan as of 31 December 2021 and 2020 is as follow:

MUFG Bank, Ltd.

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounting to Rp25,000 with MUFG Bank, Ltd., a related party, with a fixed interest rate of 9.27% per annum. The subordinated loan was fully disbursed from MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018. The subordinated loan were used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan will mature in 5 years from the loan disbursement date. The subordinated loan cannot be early terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

As per OJK's letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. *Change the main business of the Bank.*
2. *Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.*

As of 31 December 2021, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2021	2020	
Pendapatan diterima dimuka	3.991.169	4.263.381	*Unearned income*
Beban yang masih harus dibayar	2.249.205	2.399.509	*Accrued expenses*
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	2.075.331	2.108.362	*Provision for employee benefits (Note 43)*
Utang bunga	279.420	449.912	*Interest payables*
Utang kepada *dealer*	201.111	259.011	*Payable to dealers*
Liabilitas sewa	200.650	244.063	*Lease liabilities*
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	137.971	361.418	*Accrued purchase of marketable securities*
Dana setoran	120.797	219.899	*Temporary fund*
Kerugian Kredit Ekspektasian - Transaksi Rekening Administratif	88.865	117.315	*Expected Credit Losses - off Balance Sheet*
Pajak final	35.269	58.179	*Final tax*
Setoran jaminan	9.831	9.475	*Security deposits*
Utang kepada *merchant*	3.107	3.363	*Payable to merchants*
Cadangan biaya lainnya	2.996	3.231	*Other provisions*
Utang dividen	752	1.109	*Dividend payable*
Lain-lain	804.892	663.811	*Others*
	10.201.366	**11.162.038**	

Saldo di atas pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp10.145.887 dan mata uang asing sebesar Rp55.479 (2020: Rp11.077.701 dan Rp84.337) (Catatan 55).

The above balance as of 31 December 2021 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp10,145,887 and in foreign currencies of Rp55,479 (2020: Rp11,077,701 and Rp84,337) (Note 55).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp882.610 (2020: Rp766.721), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp882,610 (2020: Rp766,721) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Payable to dealers

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Pendapatan diterima dimuka

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan diamortisasi selama periode kontrak (Catatan 20).

Unearned income

This account includes upfront fees received from ZAI amounted to Rp1,494,000 and amortized over the contract period (Note 20).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)

Selain itu, termasuk juga pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife dimana berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank dan Entitas Anak. Sebagai imbal balik, Bank dan Entitas Anak telah menerima perpanjangan *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui dalam pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laba rugi.

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Unearned income (continued)

In addition, includes the unearned income, the collaboration fees received from PT Asuransi Jiwa Manulife which based on the agreement dated 31 March 2020, the Bank and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to the Bank's and its Subsidiary's customers. In return, the Bank and its Subsidiary have received extension collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which is recognized in unearned income and amortized to profit and loss.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

	2021			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	*Public (ownership interest below 5% each)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)***
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	*MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	711.659.222	7,30%	355.832	*Public (ownership interest below 5% each)*
Direksi:				*Board of Directors:*
- Honggo Widjojo Kangmasto	260.600	0,00%	130	*Honggo Widjojo Kangmasto -*
- Herry Hykmanto	350.956	0,00%	175	*Herry Hykmanto -*
- Heriyanto Agung Putra	207.600	0,00%	103	*Heriyanto Agung Putra -*
- Rita Mirasari	164.700	0,00%	82	*Rita Mirasari -*
- Dadi Budiana	272.500	0,00%	136	*Dadi Budiana -*
- Muljono Tjandra	184.100	0,00%	92	*Muljono Tjandra -*
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	**100,00%**	**5.995.577**	

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

	2020			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	*Public (ownership interest below 5% each)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)***
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	*MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	711.627.422	7,30%	355.814	*Public (ownership interest below 5% each)*
Direksi:				*Board of Directors:*
- Michellina Laksmi Triwardhany	286.500	0,00%	143	*Michellina Laksmi Triwardhany -*
- Honggo Widjojo Kangmasto	81.800	0,00%	41	*Honggo Widjojo Kangmasto -*
- Herry Hykmanto	254.656	0,00%	127	*Herry Hykmanto -*
- Adnan Qayum Khan	307.000	0,00%	154	*Adnan Qayum Khan -*
- Heriyanto Agung Putra	141.200	0,00%	71	*Heriyanto Agung Putra -*
- Rita Mirasari	122.800	0,00%	61	*Rita Mirasari -*
- Dadi Budiana	176.000	0,00%	88	*Dadi Budiana -*
- Muljono Tjandra	102.300	0,00%	51	*Muljono Tjandra -*
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	**100,00%**	**5.995.577**	

MUFG Bank, Ltd. merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank, Ltd. is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	2021	2020	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	*Share issuance costs*
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	*Adjustment on additional paid-up capital*
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	729.647	*Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP*
Total	**7.985.971**	**7.985.971**	*Total*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ *Net income for financial year*		
	2020	**2019**	
Pembagian dividen tunai	352.630	1.833.030	*Distribution of cash dividend*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	10.076	40.734	*Appropriation for general and legal reserve*
Saldo laba	644.908	2.199.689	*Retained earnings*
	1.007.614	**4.073.453**	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 30 April 2021, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp352.665 atau Rp36,08 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp10.076.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 30 April 2021, approved the total cash dividend distribution for the 2020 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp352,665 or Rp36.08 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp10,076.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2021 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 17 Mei 2021 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 3 Juni 2021 adalah sebesar Rp36,08 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp352.630.

Based on the Shareholders Registry as of 17 May 2021 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 17 May 2021 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 3 June 2021 amounted to Rp36.08 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp352,630.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 23 Maret 2020, memutuskan pembagian total dividen tunai dan dividen tambahan untuk tahun buku 2019 sebesar 45% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.833.054 atau Rp187,55 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp40.734.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 23 March 2020, approved the total cash dividend and additional dividend distribution for the 2019 financial year of 45% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,833,054 or Rp187.55 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp40,734.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 3 April 2020 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 3 April 2020 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 24 April 2020 adalah sebesar Rp187,55 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.833.030.

Based on the Shareholders Registry as of 3 April 2020 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 3 April 2020 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 24 April 2020 amounted to Rp187.55 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,833,030.

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp480.094 (2020: Rp470.018). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 31 December 2021, the Bank had general and legal reserves of Rp480,094 (2020: Rp470,018). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. PENDAPATAN BUNGA / *34. INTEREST INCOME*

	2021	2020	
Pinjaman yang diberikan	8.693.542	9.426.155	*Loans*
Pendapatan pembiayaan konsumen	6.688.721	8.302.378	*Consumer financing income*
Obligasi Pemerintah	1.581.710	1.030.927	*Government Bonds*
Efek-efek dan tagihan lainnya	649.319	1.009.526	*Marketable securities and other bills receivable*
Penempatan pada bank lain dan BI	135.712	318.569	*Placements with other banks and BI*
	17.749.004	**20.087.555**	

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	2021	2020	
Biaya perolehan diamortisasi	15.923.496	18.728.466	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.639.543	1.310.974	*Fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	185.965	48.115	*Fair value through profit or loss*
	17.749.004	**20.087.555**	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp596.669 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2020: Rp758.810).

For the year ended 31 December 2021, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp596,669 was recorded as a deduction from interest income (2020: Rp758,810).

35. BEBAN BUNGA / *35. INTEREST EXPENSE*

	2021	2020	
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	363.478	536.207	*Current accounts -*
- Tabungan	575.365	811.249	*Savings -*
- Deposito berjangka	1.601.381	2.785.123	*Time deposits -*
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	615.180	1.086.900	*Borrowings and deposits from other banks*
Efek yang diterbitkan	601.294	906.826	*Securities issued*
Beban asuransi penjaminan simpanan	245.084	237.587	*Deposit insurance guarantee expense*
	4.001.782	**6.363.892**	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp269.263 (2020: Rp261.163) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp769.550 (2020: Rp694.552).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp124.026 (2020: Rp140.312).

36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the year ended 31 December 2021, included in fees and commission income are credit related fees income amounting to Rp269,263 (2020: Rp261,163) and service commissions amounting to Rp769,550 (2020: Rp694,552).

Included in provision and commissions expense for the year ended 31 December 2021 is credit related provision expense amounting to Rp124,026 (2020: Rp140,312).

37. IMBALAN JASA LAIN / *37. OTHER FEES*

	2021	2020	
Imbalan administrasi	989.250	963.427	*Administration fees*
Transaksi kartu kredit	43.039	59.382	*Credit card transactions*
Transaksi *bancassurance*	898.332	827.072	*Bancassurance transactions*
Lain-lain	154.620	129.901	*Others*
	2.085.241	**1.979.782**	

38. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO / *38. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET*

	2021	2020	
Obligasi Pemerintah dan Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8 dan 15)	(5.742)	4.818	*Trading Government bonds and Marketable securities (Notes 8 and 15)*
Instrumen derivatif (Catatan 10)	(172.973)	167.041	*Derivative instruments (Note 10)*
	(178.715)	**171.859**	

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2021	2020	
Beban kantor	1.161.097	1.153.099	*Office expenses*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 18)	395.544	458.837	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets (Note 18)*
Sewa	316.742	222.882	*Rental*
Beban amortisasi	221.518	200.054	*Amortization expenses*
Iklan dan promosi	180.003	106.938	*Advertising and promotion*
Komunikasi	179.740	189.014	*Communications*
Beban bunga liabilitas sewa	18.885	24.178	*Interest expense on lease liabilities*
Lain-lain	44.642	51.167	*Others*
	2.518.171	**2.406.169**	

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN / *40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS*

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan lainnya	4.852.643	4.661.097	*Salaries and other allowance*
Pendidikan dan pelatihan	35.167	38.509	*Education and training*
Lain-lain	371.545	338.190	*Others*
	5.259.355	**5.037.796**	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

	2021			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	40.569	61.378	101.947	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	10.839	7.093	17.932	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.200	505	1.705	*Audit Committee*
	52.608	**68.976**	**121.584**	

	2020			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	42.199	96.625	138.824	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	6.992	24.860	31.852	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.379	-	1.379	*Audit Committee*
	50.570	**121.485**	**172.055**	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiary is as follows:

	2021			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	56.436	91.186	147.622	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	16.525	8.336	24.861	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.534	547	2.081	*Audit Committee*
	74.495	**100.069**	**174.564**	

	2020			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	55.254	127.294	182.548	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	12.801	27.287	40.088	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.667	21	1.688	*Audit Committee*
	69.722	**154.602**	**224.324**	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL / *41. NON-OPERATING INCOME*

	2021	2020	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	13.895	39.749	*Insurance recoveries of loans written off*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	6.332	4.798	*Gain on sale of fixed assets (Note 18)*
Lain-lain	86.788	65.000	*Others*
	107.015	**109.547**	

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL / *42. NON-OPERATING EXPENSES*

	2021	2020	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	89.581	79.537	*Loss on disposal of foreclosed assets*
Biaya transformasi bisnis	37.254	68.139	*Business transformation expence*
Kerugian penghapusan aset tetap	1.096	2.081	*Loss on write-off fixed assets*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	167	2.487	*Loss on disposal of fixed assets (Note 18)*
Lain-lain	112.816	161.367	*Others*
	240.914	**313.611**	

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA / *43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS*

a. Program pensiun iuran pasti / *a. Defined contribution pension plan*

Bank / ***Bank***

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

As of 31 December 2021 and 2020, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2021 dan 2020, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp9.590 dan Rp10.703.

For the year ended 31 December 2021 dan 2020, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounting to Rp9,590 and Rp10,703, respectively.

Bank mengikut-sertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.50% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

Bank juga mengikut-sertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Entitas Anak / ***Subsidiaries***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

As of 31 December 2021 and 2020, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp21.543 dan Rp22.614.

b. Program pensiun manfaat pasti

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Defined contribution pension plan (continued)

Subsidiaries (continued)

For the year ended 31 December 2021 and 2020, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp21,543 and Rp22,614, respectively.

b. Defined benefit pension plan

Bank

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2021 and 2020 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the Projected-Unit-Credit method.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of post-employment benefits are as follows:

	2021	2020	
Diakui pada laba rugi			***Recognized in profit or loss***
Beban jasa kini	127.268	109.995	*Current service cost*
Beban jasa lalu	46.395	(21.136)	*Past service cost*
Beban bunga atas kewajiban	83.978	85.974	*Interest on obligation*
	257.641	**174.833**	
Diakui pada penghasilan Komprehensif lain			***Recognized in other comprehensive income***
Efek perubahan asumsi demografik	-	1.578	*Effect of demographic assumption changes*
Efek perubahan asumsi keuangan	(150.812)	78.874	*Effect of financial assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	(5.212)	10.982	*Effect of experience adjustment*
	(156.024)	**91.434**	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**101.617**	**266.267**	***Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2021	2020	
Saldo pada awal tahun	1.383.023	1.223.346	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	127.268	109.995	*Current service cost*
Beban jasa lalu	46.395	(21.136)	*Past service cost*
Beban bunga	83.978	85.974	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(96.701)	(106.590)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi demografik	-	1.578	*Change in demographic assumptions*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(150.812)	78.874	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(5.212)	10.982	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**1.387.939**	**1.383.023**	***Balance at end of year***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

Key assumptions used in the above calculation:

	2021	2020	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	6,25%	6,25%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6% untuk tahun pertama, 5% untuk tahun selanjutnya/ *6% for first year, 5% for the following years*	7,00%	*Annual basic salary - growth rate*
Asumsi demografi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate -*
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	*Disability rate -*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2021 and 2020:

	2021			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(70.438)	78.006	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	78.630	(72.293)	*Annual salary growth rate*

	2020			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(79.477)	88.585	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	87.611	(80.164)	*Annual salary growth rate*

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 19 Januari 2022 dan 15 Januari 2021.

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2021 and 2020 are in accordance with the independent actuarial report dated 19 January 2022 and 15 January 2021.

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Subsidiaries

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2021 and 2020 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the Projected-Unit-Credit method.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	2021	2020	
Diakui pada laba rugi			***Recognized in profit or loss***
Beban jasa kini	63.447	64.033	*Current service cost*
Beban bunga atas kewajiban	44.531	49.418	*Interest on obligation*
	107.978	113.451	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			***Recognized in other comprehensive income***
Efek perubahan asumsi demografik	-	297	*Effect of demographic assumption changes*
Efek perubahan asumsi keuangan	(166.262)	(62.211)	*Effect of financial assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	29.860	(9.958)	*Effect of experience adjustment*
	(136.402)	(71.872)	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**(28.424)**	**41.579**	***Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2021	2020	
Saldo pada awal tahun	663.069	640.408	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	63.447	64.033	*Current service cost*
Beban bunga	44.531	49.418	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(17.555)	(18.918)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi demografik	-	297	*Change in demographic assumptions*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(166.262)	(62.211)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	29.860	(9.958)	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**617.090**	**663.069**	*Balance at end of year*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Define benefit pension plan (continued)

Subsidiaries (continued)

Key assumptions used in the above calculation:

	2021	2020	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	7,25%	6,75%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5% untuk tahun pertama, 6% untuk tahun kedua dan 7% untuk tahun-tahun berikutnya/*5% for the first year, 6% for the second year, 7% for the following years*	3% untuk tahun pertama, 5,75% untuk tahun kedua dan ketiga, 9% untuk tahun-tahun berikutnya/*3% for the first year, 5.75% for second and third year, 9% for the following years*	*Annual basic salary - growth rate*
Asumsi demografi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate -*
- Tingkat kecacatan	10% TMI 2019	10% of TMI 2019	*Disability rate -*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2021 and 2020:

	2021			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(58.969)	68.002	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	80.529	(70.835)	*Annual salary growth rate -*

	2020			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(71.077)	82.804	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	95.091	(83.007)	*Annual salary growth rate -*

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 18 Januari 2022 dan 14 Januari 2021.

ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2021 and 2020 was in accordance with the independent actuarial report dated 18 January 2022 and 14 January 2021.

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Other long-term employment benefits

Bank

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2021	2020	
Diakui pada Laba Rugi			***Recognized in Profit or Loss***
Beban jasa kini	6.835	5.932	*Current service cost*
Beban jasa lalu	512	(405)	*Past service cost*
Beban bunga atas kewajiban	1.188	922	*Interest on obligation*
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lain	(1.238)	1.166	*Remeasurement of other long term benefits*
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	**7.297**	**7.615**	***Total recognized in statement of profit or loss***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of other long-term employment benefits are as follows:

	2021	2020	
Saldo pada awal tahun	19.631	13.530	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	6.835	5.932	*Current service cost*
Beban jasa lalu	512	(405)	*Past service cost*
Beban bunga	1.188	922	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(1.385)	(1.514)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi demografik	-	(3)	*Change in demographic assumptions*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(4.120)	909	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	2.882	260	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**25.543**	**19.631**	***Balance at end of year***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Bank as of 31 December 2021 and 2020:

	2021			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(987)	1.070	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	1.071	(1.006)	*Annual salary growth rate*

	2020			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(909)	993	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	976	(911)	*Annual salary growth rate*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Entitas Anak (ADMF)

Subsidiary (ADMF)

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2021	2020	
Diakui pada Laba Rugi			***Recognized in Profit or Loss***
Beban jasa kini	5.230	5.099	*Current service cost*
Beban bunga atas kewajiban	2.761	3.027	*Interest on obligation*
Efek perubahan asumsi demografik	-	(25)	*Effect of demographic assumption changes*
Efek perubahan asumsi keuangan	(3.657)	(3.055)	*Effect of financial Assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	4.482	558	*Effect of experience adjustment*
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	**8.816**	**5.604**	***Total recognized in statement of profit or loss***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:

	2021	2020	
Saldo pada awal tahun	42.639	40.968	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	5.230	5.099	*Current service cost*
Beban bunga	2.761	3.027	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(6.696)	(3.933)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi demografik	-	(25)	*Change in demographic assumptions*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(3.657)	(3.055)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman kewajiban	4.482	558	*Experience adjustment on obligation*
Saldo pada akhir tahun	**44.759**	**42.639**	***Balance at end of year***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2021 and 2020:

	2021			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(1.886)	2.072	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	2.062	(1.912)	*Annual salary growth rate*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Entitas Anak (ADMF) (lanjutan)

Subsidiary (ADMF) (continued)

	2020			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(2.082)	2.297	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	2.226	(2.095)	*Annual salary growth rate*

Bank dan Entitas Anak

Bank and Subsidiaries

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiaries For the year ended 31 December 2021 and 2020:

	2021	2020	
Saldo awal	2.108.362	1.918.252	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan - neto	381.732	301.503	*Current year expenses - net*
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	(292.426)	19.562	*Other comprehensive income during the year*
Pembayaran kepada karyawan	(122.337)	(130.955)	*Payment to employees*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	**2.075.331**	**2.108.362**	*Liability recognized in consolidated statement of financial position*

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 5,65 tahun – 10,53 tahun (2020: 6,44 tahun - 11,88 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 5.65 years – 10.53 years (2020: is 6.44 years - 11.88 years).

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

Bank telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada *Senior Executive* secara selektif dan telah diberikan masing-masing pada tanggal 23 Desember 2019 dengan masa tunggu 3 tahun.

The Bank has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 23 December 2019 with 3 years vesting period.

Sebagai bagian dari program retensi berkelanjutan, Bank kembali meluncurkan program serupa, pada tanggal 15 Desember 2020 dengan jangka waktu 3 tahun dan pembayaran akan dilakukan 100% di tahun ketiga.

As part of continuous retention program, the Bank has launched a similar program on 15 December 2020, with 3 years period and the payment will be done 100% in the third year.

Kemudian pada tanggal 15 Desember 2021, Bank kembali meluncurkan program serupa dengan jangka waktu 3 tahun dan permbayaran akan dilakukan 100% di tahun ketiga.

Then on 15 December 2021, the Bank has launched a similar program with 3 years period and the payment will be done 100% in the third year.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp61.988 (2020: Rp79.407).

For the year ended 31 December 2021 the amount recorded in profit and loss amounted to Rp61,988 (2020: Rp79,407).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2021	2020	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.573.113	1.007.614	*Net income attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.773.552.870	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	160,96	103,10	*Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)*

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2021	2020	
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	258.738	260.033	*Unused loan facilities to debtors*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	1.781.586	1.067.395	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Jumlah liabilitas komitmen	**2.040.324**	**1.327.428**	***Total commitment liabilities***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
- Garansi dari bank lain	412.047	229.299	*Guarantee from other banks*
Jumlah tagihan kontinjensi	**412.047**	**229.299**	***Total contingent receivables***
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi bank	4.964.752	4.874.531	*Bank guarantees*
- *Standby letters of credit*	408.708	182.967	*Standby letters of credit*
Jumlah liabilitas kontinjensi	**5.373.460**	**5.057.498**	***Total contingent liabilities***
Liabilitas kontinjensi - neto	**4.961.413**	**4.828.199**	***Contingent liabilities - net***
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	**7.001.737**	**6.155.627**	***Commitment liabilities and contingent liabilities - net***

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas komitmen

Commitment liabilities

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan:			*Outstanding irrevocable letters of credit:*
- L/C dalam negeri	190.055	126.978	*Domestic L/C -*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	258.738	260.033	*Unused loan facilities to debtors*
	448.793	387.011	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan:			*Outstanding irrevocable letters of credit:*
- L/C dalam negeri	23.375	23.126	*Domestic L/C -*
- L/C luar negeri	1.568.156	917.291	*Foreign L/C -*
	1.591.531	940.417	
Jumlah	**2.040.324**	**1.327.428**	***Total***

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectability

	2021	2020	
Lancar	2.036.081	1.326.599	*Current*
Dalam perhatian khusus	4.243	829	*Special mention*
Jumlah	**2.040.324**	**1.327.428**	***Total***

Liabilitas kontinjensi

Contingent liabilities

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi bank	4.780.095	4.661.901	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	304.065	159.751	*Standby letters of credit -*
	5.084.160	4.821.652	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi bank	184.657	212.630	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	104.643	23.216	*Standby letters of credit -*
	289.300	235.846	
Jumlah	**5.373.460**	**5.057.498**	***Total***

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	2021	2020	
Lancar	5.371.629	5.056.288	*Current*
Dalam perhatian khusus	900	637	*Special mention*
Diragukan	931	573	*Doubtful*
Jumlah	**5.373.460**	**5.057.498**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi (lanjutan)

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingent liabilities (continued)

In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

47. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ ***Related parties****	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/*Commissioners, directors, and key management personnel*	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/*Oversight team, management, and key management personnel*	Pinjaman yang diberikan dan remunerasi/*Loans and remuneration*
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana, simpanan dana, liabilitas derivatif, utang akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain/*Fund placements, deposit fund, derivative payable, acceptance payable, borrowings, subordinated loan and other liabilities*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/*Associate Entity*	Aset lain-lain, simpanan dana, utang obligasi, dan liabilitas lain-lain/*Other assets, deposit fund, bonds payable, and other liabilities*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd. /*Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Simpanan dana dan Pinjaman yang diberikan/*Deposit fund and Loans*
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/*Owned by Commissioner's family*	Simpanan dana dan Liabilitas lain-lain/*Deposit fund and Other liabilities*
Morgan Stanley & Co. International plc	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd. /*Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd. /*Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Penempatan dana dan simpanan dana/*Fund placements and deposit fund*
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi /Owned by associate entity	Aset lain-lain, simpanan dana dan Liabilitas lain-lain/*Other assets, deposit fund and other liabilities*
PT Guna Dharma	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd. /*Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Simpanan dana/*Deposit fund*
PT Indosat Ooredoo Hutchison	Secara tidak langsung merupakan Pihak Terkait/*Indirectly as a related party*	Simpanan dana/*deposit fund*

*) Berdasarkan PSAK 7/Peraturan Bank Indonesia

**) According to PSAK 7/Bank Indonesia's Regulation*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	2021	2020	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain - neto			***Current accounts with other banks - net***
MUFG Bank, Ltd.	176.410	5.208	*MUFG Bank, Ltd.*
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	140	-	*Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.*
	176.550	5.208	
Persentase terhadap jumlah aset	0,09%	0,00%	*Percentage to total assets*
Pinjaman yang diberikan - neto			***Loans - net***
Komisaris dan karyawan kunci	30.506	25.512	*Commissioners and key management*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	-	15.853	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
	30.506	41.365	
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,02%	*Percentage to total assets*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			***Prepayments and other assets***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	122.570	71.567	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Takaful Indonesia	8.540	-	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
	131.110	71.567	
Persentase terhadap jumlah aset	0,07%	0,04%	*Percentage to total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			***Deposits from customers***
Giro	676.825	76.370	*Current Accounts*
Tabungan	180.209	112.940	*Savings*
Deposito berjangka	105.513	108.771	*Time deposits*
	962.547	298.081	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,65%	0,19%	*Percentage to total liabilities*
Simpanan dari bank lain			***Deposit for other banks***
MUFG Bank, Ltd.	65.368	78.494	*MUFG Bank, Ltd.*
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	445	-	*Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.*
	65.813	78.494	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,04%	0,05%	*Percentage to total liabilities*
Utang akseptasi			***Acceptance payables***
MUFG Bank, Ltd.	188.943	171.743	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,13%	0,11%	*Percentage to total liabilities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	2021	2020	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Liabilitas derivatif			***Derivative liabilities***
Morgan Stanley & Co International, Ltd.	-	22	*Morgan Stanley & Co International, Ltd.*
MUFG Bank, Ltd.	-	3	*MUFG Bank, Ltd.*
	-	25	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0,00%	*Percentage to total liabilities*
Utang obligasi			***Bonds payable***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	270.000	430.000	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,18%	0,27%	*Percentage to total liabilities*
Pinjaman yang diterima			***Borrowings***
MUFG Bank, Ltd.	666.667	-	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,45%	-	*Percentage to total liabilities*
Pinjaman Subordinasi			***Subordinated Loan***
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,02%	*Percentage to total liabilities*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			***Accruals and other liabilities***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	1.456.013	1.558.561	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Takaful Indonesia	26.982	-	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
MUFG Bank, Ltd.	1.159	178	*MUFG Bank, Ltd.*
PT General Integrated Company	40	96	*PT General Integrated Company*
	1.484.194	1.558.835	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,01%	0,99%	*Percentage to total liabilities*
Pendapatan dan beban			***Income and expenses***
Pendapatan bunga			***Interest income***
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	1.866	1.662	*Commissioners, directors, and key management personnel*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	508	2.794	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
MUFG Bank, Ltd.	3	9.895	*MUFG Bank, Ltd.*
PT General Integrated Company	-	62	*PT General Integrated Company*
	2.377	14.413	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,01%	0,07%	*Percentage to total interest income*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	2021	2020	
Pendapatan dan beban (lanjutan)			***Income and expenses (continued)***
Beban bunga			***Interest expense***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	26.820	44.110	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	19.887	3.322	*MUFG Bank, Ltd.*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	4.602	8.606	*Commissioners, directors, and key management personnel*
PT Indosat Ooredoo Hutchison	4.860	-	*PT Indosat Ooredoo Hutchison*
PT Zurich General Takaful Indonesia	1.194	-	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
PT Guna Dharma	60	20	*PT Guna Dharma*
PT General Integrated Company	5	37	*PT General Integrated Company*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	1	2	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
	57.429	56.097	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	1,44%	0,88%	*Percentage to total interest expense*
Imbalan jasa lain			***Other fees***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	102.330	74.700	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Takaful Indonesia	4.362	-	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
	106.692	74.700	
Persentase terhadap jumlah imbalan jasa lain	5,12%	3,77%	*Percentage to total other fees*
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			***Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel:***
Imbalan kerja jangka pendek	432.167	465.573	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca-kerja	98.625	136.400	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	55.538	44.167	*Other long-term employee benefits*
	586.330	646.140	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	11,18%	12,83%	*Percentage to total salaries and employee benefits*

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

During the year ended 31 December 2021 and 2020, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 December 2021 and 2020, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

48. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2021	2020	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	467.686	479.861	*Non-controlling interests at the beginning of year*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	(9.051)	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(244)	*Impact of tax rate adjsutment*
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	96.167	81.328	*Net income for the year attributable to non-controlling interests*
Bagian kepentingan non-pengendali atas keuntungan/(kerugian) dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	12.342	(5.032)	*Gain/(losses) from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests*
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	8.437	4.446	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest*
Pembagian dividen	(40.681)	(83.622)	*Dividend distribution*
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	**543.951**	**467.686**	***Non-controlling interests at the end of year***

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	2021			
	Retail[1)]	***Wholesale[2)]***	**Jumlah/*Total***	
Hasil Segmen				***Segment Results***
Pendapatan bunga neto	9.395.665	4.351.557	13.747.222	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	2.098.911	1.892.655	3.991.566	*Non-interest income*
Jumlah pendapatan operasional	11.494.576	6.244.212	17.738.788	*Total operating income*
Beban operasional	(8.487.361)	(1.073.456)	(9.560.817)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(5.048.748)	(715.404)	(5.764.152)	*Cost of credit*
Beban bukan operasional - neto	(194.192)	97.547	(96.645)	*Non-operating expenses - net*
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	(37.254)	*Unallocated business transformation expense*
Laba sebelum pajak penghasilan			2.279.920	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan			(610.640)	*Income tax expense*
Laba bersih			**1.669.280**	***Net income***

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

	2021			
	Retail[1)]	***Wholesale[2)]***	**Jumlah/*Total***	
Aset Segmen:				***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	71.327.559	56.379.952	127.707.511	*Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	52.786.622	52.786.622	*Treasury assets*
	71.327.559	109.166.574	180.494.133	
Aset yang tidak dapat dialokasi			11.745.565	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**192.239.698**	***Total assets***
Liabilitas Segmen:				***Segment Liabilities:***
Pendanaan	83.000.656	40.351.159	123.351.815	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	11.100.815	11.100.815	*Treasury liabilities*
	83.000.656	51.451.974	134.452.630	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			12.704.010	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**147.156.640**	***Total liabilities***

	2020			
	Retail[1)]	***Wholesale[2)]***	**Jumlah/*Total***	
Hasil Segmen				***Segment Results***
Pendapatan bunga neto	9.722.848	4.000.815	13.723.663	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	3.181.353	1.011.021	4.192.374	*Non-interest income*
Jumlah pendapatan operasional	12.904.201	5.011.836	17.916.037	*Total operating income*
Beban operasional	(8.113.971)	(991.114)	(9.105.085)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(5.650.703)	(889.109)	(6.539.812)	*Cost of credit*
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	(61.113)	(74.812)	(135.925)	*Non-operating income and Expenses - net*
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	(68.139)	*Unallocated business transformation expense*
Laba sebelum pajak penghasilan			2.067.076	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan			(978.134)	*Income tax expense*
Laba bersih			**1.088.942**	***Net income***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020			
	Retail[1)]	***Wholesale[2)]***	**Jumlah/*Total***	
Aset Segmen:				***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	80.542.772	53.618.206	134.160.978	*Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	54.349.184	54.349.184	*Treasury assets*
	80.542.772	107.967.390	188.510.162	
Aset yang tidak dapat dialokasi			12.379.906	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**200.890.068**	*Total assets*
Liabilitas Segmen:				***Segment Liabilities:***
Pendanaan	85.683.713	40.527.490	126.211.203	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	17.419.000	17.419.000	*Treasury liabilities*
	85.683.713	57.946.490	143.630.203	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			13.684.366	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**157.314.569**	*Total liabilities*

1) *Retail* terdiri dari usaha kecil dan menengah, bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan *retail.*

2) *Wholesale* terdiri dari perbankan komersial, korporasi, institusi keuangan, dan tresuri.

1) Retail consists of small, medium enterprise, micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawn broking, and retail banking.

2) Wholesale consists of commercial, corporate banking, financial institution, and treasury.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Stratejik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup.

Sejak bulan Maret 2020, penyebaran COVID-19 telah berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, Bank melakukan pemantauan secara ketat atas dampak dari COVID-19. Bank telah mengeluarkan memo terkait pelaksanaan POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19. Memo ini berlaku efektif mulai April 2020 dan dampaknya sudah mulai terlihat sejak akhir kuartal kedua tahun 2020.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank implements the risk management which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e stated below. The explanation present information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages risk management for other risks, namely Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomeration, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk.

Since March 2020, the spread of COVID-19 had a direct or indirect impact on the economy in Indonesia. Therefore, the Bank conducts strict monitoring on the impact of COVID-19. The Bank has issued a memo related to the implementation of POJK No.11/POJK.03/2020 regarding the National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of COVID-19. This memo is effective in April 2020 and its impact has begun to be seen since end of second quarter of 2020.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Di bulan September 2021, OJK menerbitkan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang Perubahan kedua Atas POJK No.11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19. Bank telah melakukan review terhadap dampak dari penerapan POJK No.17/POJK.03/2021, dan melakukan update terhadap kebijakan Bank dan Entitas Anak terkait pelaksanaan POJK tersebut.

Dampak terhadap bisnis

Wabah COVID-19 telah dan terus berdampak material pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat berbagai perusahaan beroperasi. Wabah telah menyebabkan gangguan pada nasabah, pemasok, dan staf Bank dan Entitas Anak. Sejumlah wilayah tempat kami beroperasi telah menerapkan pembatasan yang ketat terhadap pergerakan penduduk, yang mengakibatkan dampak signifikan pada kegiatan ekonomi. Pembatasan ini ditentukan oleh pemerintah wilayah masing-masing, termasuk melalui penerapan tenaga darurat. Dampak dari pembatasan ini, termasuk pencabutan pembatasan selanjutnya, dapat berbeda dari wilayah ke wilayah yang lain. Banyak dari staf Bank dan Entitas Anak terus memberikan layanan penting di cabang, pusat kontak dan layanan, dan di kantor, seluruhnya dengan langkah-langkah keamanan yang ditingkatkan, dan telah melengkapi sebagian besar staf untuk bekerja secara *remote*.

Bank dan Entitas Anak juga telah melakukan restrukturisasi kredit untuk mendukung nasabah perseorangan dan bisnis melalui masa-masa sulit ini, termasuk penundaan pembayaran, penurunan tingkat suku bunga, dan bantuan likuiditas bisnis untuk menghadapi ketidakpastian pasar. Bank juga menyelaraskan dengan kebijakan OJK terkait relaksasi dengan kondisi pandemi.

Sebuah dampak langsung terhadap finansial dari wabah ini adalah peningkatan KKE, didorong oleh pemburukan kualitas portfolio debitur dan perubahan kondisi ekonomi sesuai kondisi pandemik COVID-19. Wabah ini telah menyebabkan melemahnya PDB, sebagai salah satu faktor makroekonomi yang digunakan pada perhitungan KKE, dan kemungkinan skenario makroekonomi yang lebih buruk setidaknya untuk jangka pendek secara substansial lebih tinggi daripada periode sebelum pandemic yaitu pada 31 Desember 2019. Dampaknya akan berbeda-beda misalkan pada sektor ekonomi, dengan risiko yang tinggi pada sektor minyak dan gas, transportasi dan konsumen diskresioner yang diamati pada tahap pertama wabah. Dampak wabah terhadap prospek bisnis jangka panjang di sektor ini tidak pasti dan dapat menyebabkan beban KKE yang signifikan, yang mungkin tidak sepenuhnya ditangkap pada teknik pemodelan KKE.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

In September 2021, OJK issued POJK No.17/POJK.03/2021 concerning The Second Amendments to POJK No.11/POJK.03/2020 regarding the National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of COVID-19 Spread. The Bank has reviewed the impact of POJK No.17/POJK.03/2021, and updated the related policy of the Bank and Subsidiary regarding the implementation of that POJK.

Impact on business

The outbreak of COVID-19 has had, and continues to have, a material impact on businesses around the world and the economic environments in which they operate. The outbreak has caused disruption to the Bank's and Subsidiary's customer, suppliers and staff. A number of jurisdictions in which we operate have implemented severe restrictions on the movement of populations, with a resultant significant impact on economic activity. These restrictions are being determined by the governments of individual jurisdictions, including through the implementation of emergency powers. The impacts of these restrictions, including the subsequent lifting of restrictions, may vary from jurisdiction to jurisdiction. Many of the Bank's and Subsidiary's staff has continued to provide critical services in branches, contact and service centers, and in offices, all with heightened safety measures, and we have equipped the majority of our staff to work remotely.

The Bank and Subsidiary has also made loan restructured to support personal and business customers through these challenging times, including payment holidays, decrease in interest rate, and liquidity relief for businesses facing market uncertainty. These measures have been well received and we remain responsive to our customers' changing needs. The Bank is also aligning with the OJK regulation related to relaxation during pandemic condition.

An immediate financial impact of the outbreak is an increase in ECL, driven by deteriorating of debtor portfolio quality and change in the economic during COVID-19 pandemic conditions. The outbreak has led to a weakening in GDP, that it is one of macroeconomic factors used for calculation ECL, and the probability of a more adverse macroeconomic scenario for at least the short term is substantially higher than pre-pandemic period at 31 December 2019. Furthermore, the impact will vary example at sectors of the economy, with heightened risk to the oil and gas, transport and discretionary consumer sectors being observed in the first stages of the outbreak. The impact of the outbreak on the long-term prospects of businesses in these sectors is uncertain and may lead to significant ECL charges on specific exposures, which may not be fully captured by ECL modelling techniques.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Dampak terhadap bisnis (lanjutan)

Hingga tahun berjalan wabah COVID-19 masih terus menyebabkan gangguan pada aktivitas ekonomi secara global. Walaupun tidak separah pada tahun 2020, dampak negatif dari pandemik masih mempengaruhi bisnis dan pendapatan karena *volume* pinjaman dan transaksi yang masih belum bertumbuh normal.

Metodologi

Terkait dengan kondisi pandemi Bank dan Entitas Anak menyesuaikan skenario makro ekonomi pada metodologi perhitungan KKE. Bank dan Entitas Anak terus mengikuti metodologi ini dalam menghasilkan rata-rata tertimbang pada KKE secara konsensus, dengan skenario alternatif atau tambahan dan penyesuaian manajemen yang melengkapi KKE di mana, menurut manajemen, perkiraan konsensus tidak sepenuhnya menangkap tingkat kredit atau peristiwa ekonomi baru-baru ini.

Hingga tahun berjalan, Bank melakukan pengkinian data-data dan penilaian/kajian model pada metodologi perhitungan KKE untuk menyesuaikan kondisi dan informasi data terkini.

Skenario ekonomi terhadap dampak COVID-19

Wabah COVID-19 telah dan terus memberikan dampak material pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi. Sehubungan dengan hal ini, manajemen telah mencatat perluasan yang signifikan dari distribusi perkiraan ekonomi. Mengingat dampak ekonomi yang berubah dengan cepat, termasuk tindakan bantuan pemerintah yang substansial serta tindakan dukungan dibanyak negara, manajemen telah membuat berbagai penilaian untuk mencerminkan rentang hasil pada tanggal pelaporan dengan sebaik-baiknya. Bank dan Entitas Anak telah membentuk tiga skenario ekonomi yang dihasilkan secara internal (baseline, baik dan buruk) berdasarkan durasi dan tingkat keparahan dampak ekonomi di berbagai pasar, respon fiskal dan kebijakan, serta perubahan rasio PDB (produk domestik bruto). Skenario COVID-19 ini telah dibuat untuk masing-masing pasar utama Bank dan Entitas Anak dan telah dihitung probabilitasnya serta ditambahkan dalam perhitungan KKE.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Impact on business (continued)

Up to current year, the COVID-19 pandemic still continue to cause disruption to economic activity globally. Although it is not as bad as in year 2020, the adverse impacts from pandemic condition still affects business and income due to lower lending and transaction volumes.

Methodology

In relation to pandemic condition, the Bank and Subsidiary adjust macro economic scenario for ECL calculation methodology. The Bank and Subsidiary continue to follow this methodology in generating consensus probability-weighted ECL, with alternative or additional scenarios and management's adjustments supplementing this ECL where, in management's opinion, the consensus forecast does not fully capture the extent of recent credit or economic events.

Until the current year, the Bank is updating the data and assessing/reviewing the model on the ECL calculation methodology to adjust with current conditions and data information.

Economic scenarios incorporating the economic impacts of COVID-19

The outbreak of COVID-19 has had, and continues to have a material impact on businesses around the world and the economic environments in which the Bank and Subsidiary operates. In light of this, management has noted a significant broadening of the distribution of economic forecasts. Given the rapidly changing economic impact, including the initiation of substantial government relief actions and support measures in many countries, management has made various judgements to best reflect the range of outcomes at the reporting date. The Bank and Subsidiary has formed three internally generated economic scenarios (baseline, best and worst) based on the duration and severity of economic impacts across various markets, fiscal and policy responses also change in GDP (gross domestic product). These COVID-19 scenarios have been generated for each of the Bank and Subsidiary key markets and its probability have been weighted and included in the calculation of ECL.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama.

Selain itu, sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Integrated Risk dan anggotanya terdiri dari Direksi yang mewakili Entitas Anak dan Perusahaan Terelasi serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank sebagai Entitas Utama terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang diperkirakan akan terjadi.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level that responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate the implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiaries.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director to develop the risk management strategy and policy, manage overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improve the implementation of strategies, policies and evaluate significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the President Director.

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Integrated Risk Director and the members consist of Director who represents Subsidiaries and Sister Companies and related Executive Officers as nominated. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors as Main Entity in relation to the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation, evaluation of the effectiveness of the implementation of integrated risk management policies, frameworks and guidelines, and assessment of key risks in the entities and across entities within Financial Conglomeration including the formulation of strategies to deal with existing and emerging risk issues.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktek di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Risiko Terintegrasi. Unit kerja Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko secara terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional, termasuk risiko teknologi informasi, dan keamanan informasi dan data dibawah satu payung. Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur *Integrated Risk* dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan unit kerja yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan OJK. Bank telah melakukan kaji ulang atas kebijakan manajemen risiko. Dengan mempertimbangkan struktur Konglomerasi Keuangan yang baru dimana terdiri dari hubungan vertikal dan horizontal, maka kebijakan manajemen risiko untuk bank dan konglomerasi keuangan dibedakan menjadi 2 dokumen, yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Bank dan Perusahaan Anak dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko dikalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, unit kerja Risiko Terintegrasi telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko secara umum maupun untuk per masing-masing tipe risiko. Pada tahun ini, seluruh materi pelatihan telah dikaji ulang dan pelatihan akan dilaksanakan secara virtual maupun melalui *e-learning*.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established an Integrated Risk working unit. Integrated Risk working unit is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity, and operational risks include the risk related to information technology, and information and data security under one umbrella. This working unit is led by the Integrated Risk Director and fully supported with experienced risk managers. It is a centralized and independent working unit, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore, the Bank has risk management policy which in line with OJK regulation. The Bank has reviewed the risk management policy. Considering the new structure of Financial Conglomeration where it consist of vertical and horizontal relationship, then the risk management policy for the bank and financial conglomeration is differentiated into 2 documents i.e. Risk Management Policy Bank and Consolidated which include the framework and implementation of individual and consolidated risk management for Bank and Subsidiary, and Integrated Risk Management Policy of MUFG Group Financial Conglomeration which include the framework and implementation of integrated risk management for Financial Conglomeration. The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, Integrated Risk working unit has established Risk Management Academy. The syllabus consists of general Risk Management training as well as for each type of risk. This year, all training materials have been reviewed and will be performed through online classroom and e-learning.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi ("*Recovery Plan*") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario *stress* parah yang mungkin terjadi.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan mulai 1 Januari 2019.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), tresuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination,* persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen, Bank telah membentuk unit kerja Kredit yang bertugas secara mandiri untuk mengelola risiko kredit secara efektif. Unit ini terpisah dari unit kerja Risiko Terintegrasi.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan tingkat selera risiko Bank.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In order to comply with OJK's Regulation No.14/POJK.03/2017, the Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

According to POJK No.51/POJK.03/2017 about Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company that issued in 2017, the Bank implements the Sustainable Finance starting from 1 January 2019.

b. Credit risk

Credit risk is the potential financial loss which caused by the failure of the borrower or counterparty in fulfilling its obligations in accordance with the agreement. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function has operated independently, the Bank has established Credit working unit that is independently responsible for managing credit risk effectively. This unit is separated from Integrated Risk working unit.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with applicable regulations and adjust to the level of risk appetite of the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur yang bersedia ditanggung oleh Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di semua lini bisnis (portofolio enterprise banking dan retail), kecuali portofolio syariah, yang di gunakan untuk proses kredit, portfolio management dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 71.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima Bank antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, *Standby* LC/Bank Garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal atau eksternal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its borrowers and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) to be applied in all lines of business (enterprise banking and retail portfolio), except for sharia portfolio, that is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 71 principles.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan. The collateral types that can be accepted by the Bank are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, Standby LC/Bank Guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2021	2020	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			*Consolidated Statements of Financial Position:*
Giro pada Bank Indonesia	3.060.014	2.185.998	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	2.977.634	4.417.073	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	9.888.484	7.303.551	*Placements with other banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto			*Marketable securities - net*
Nilai wajar melalui laba rugi	4.999	5.208	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.473.459	3.334.669	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	2.035.585	1.349.394	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.308.308	12.126.419	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	1.926.156	2.758.074	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.411.581	22.776.561	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	187.297	362.482	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	99.965.961	103.937.018	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	19.958.199	22.605.362	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	280.613	246.644	*Finance lease receivables -net*
Tagihan akseptasi - neto	2.058.574	1.592.400	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	82.078	107.213	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	949.009	924.518	*Investment in associate*
Aset lain-lain - neto	1.131.457	2.201.080	*Other assets - net*
Total	179.699.408	188.233.664	*Total*
Komitmen dan Kontinjensi:			*Commitments and Contingencies:*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	258.738	260.033	*Unused loan facilities*
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.781.586	1.067.395	*Outstanding irrevocable Letters of Credit*
Garansi yang diterbitkan	5.373.460	5.057.498	*Guarantees issued*
	7.413.784	6.384.926	
Jumlah	**187.113.192**	**194.618.590**	***Total***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

	2021	2020	
Agunan Tunai	1.745.839	1.689.229	*Cash Collateral*
Aset Tetap	33.299.799	36.613.362	*Fixed Assets*
Lain-lain	14.676.068	13.996.899	*Others*
Jumlah	**49.721.706**	**52.299.490**	*Total*

Atas agunan yang diterima, Bank tidak diperkenankan untuk menjual/menjaminkan kembali.

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Fair value of collateral

Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

An estimate of the lower of fair value of collateral and carrying amounts of the financial assets as of the reporting date is shown below.

Collateral of loans

Bank is not permitted to sell or repledge the collateral received.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan tingkat risiko:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

The following table presents the financial assets as of 31 December 2021 and 2020 based on risk rate:

	2021							
	Konvensional/*Conventional*							
	Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ *Grade 1-22: acceptable risk*	*Grade* 23-25: risiko tinggi/ *Grade 23-25: high risk*	*Grade* 26-28: kredit Bermasalah/ *Grade 26-28: non-performing loan*	Syariah/ *Sharia*	Tidak dirating/ *Un-rating*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI	3.060.014	-	-	-	-	-	3.060.014	*Current accounts with BI*
Giro pada bank lain	2.979.223	-	-	-	-	(1.589)	2.977.634	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan BI	9.888.507	-	-	-	-	(23)	9.888.484	*Placements with other banks and BI*
Efek-efek	5.533.732	-	-	-	-	(19.689)	5.514.043	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.308.308	-	-	-	-	-	3.308.308	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	30.337.737	-	-	-	-	-	30.337.737	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	187.297	-	-	-	-	-	187.297	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	86.112.072	9.307.827	2.838.656	7.833.869	-	(6.126.463)	99.965.961	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	13.092.551	4.592.046	441.166	3.197.002	-	(1.364.566)	19.958.199	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	252.635	37.967	1.718	-	-	(11.707)	280.613	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	2.061.194	-	-	-	-	(2.620)	2.058.574	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	-	-	-	-	82.078	-	82.078	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	949.009	-	949.009	*Investments in associate*
Aset lain-lain	-	-	-	-	1.151.538	(20.081)	1.131.457	*Other assets*
	156.813.270	**13.937.840**	**3.281.540**	**11.030.871**	**2.182.625**	**(7.546.738)**	**179.699.408**	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

	2020							
	Konvensional/*Conventional*							
	Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ *Grade 1-22: acceptable risk*	*Grade* 23-25: risiko tinggi/ *Grade 23-25: high risk*	*Grade* 26-28: kredit Bermasalah/ *Grade 26-28: non-performing loan*	Syariah/ *Sharia*	Tidak dirating/ *Un-rating*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI	2.185.998	-	-	-	-	-	2.185.998	*Current accounts with BI*
Giro pada bank lain	4.418.587	-	-	-	-	(1.514)	4.417.073	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan BI	7.304.063	-	-	-	-	(512)	7.303.551	*Placements with other banks and BI*
Efek-efek	4.701.111	-	-	-	-	(11.840)	4.689.271	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.126.419	-	-	-	-	-	12.126.419	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	25.534.635	-	-	-	-	-	25.534.635	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	362.482	-	-	-	-	-	362.482	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	90.739.736	7.518.884	4.152.860	6.980.515	-	(5.454.977)	103.937.018	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	19.136.877	2.217.643	555.601	2.606.457	-	(1.911.216)	22.605.362	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	235.665	10.875	5.851	-	-	(5.747)	246.644	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	1.597.504	-	-	-	-	(5.104)	1.592.400	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	-	-	-	-	107.213	-	107.213	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	924.518	-	924.518	*Investments in associate*
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.236.075	(34.995)	2.201.080	*Other assets*
	168.343.077	**9.747.402**	**4.714.312**	**9.586.972**	**3.267.806**	**(7.425.905)**	**188.233.664**	

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. *Stress testing*

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP *stress testing* atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* tahunan didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild, Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Terkait dengan dampak dari pandemi COVID-19, Bank juga melakukan *Thematic stress test* kredit untuk menilai dampak COVID-19 terhadap kualitas portofolio kredit, peningkatan kerugian kredit dan kecukupan permodalan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for annual stress testing are defined into three categories: Mild, Moderate, and Severe based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered by the Bank. Related to the impact of the COVID-19 pandemic, the Bank also conducts a Thematic credit stress test to assess the impact of COVID-19 to the quality of loan portfolio, incremental credit losses and adequacy of capital.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

	2021					
	Korporasi/ *Corporate*	**Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia***	**Bank-bank/ *Banks***	**Retail/ *Retail***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI - neto	-	3.060.014	-	-	3.060.014	*Current accounts with BI - net*
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.977.634	-	2.977.634	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	9.859.389	29.095	-	9.888.484	*Placements with other banks and BI - net*
Efek-efek - neto	3.965.382	-	1.548.661	-	5.514.043	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.308.308	-	-	3.308.308	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	30.337.737	-	-	30.337.737	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	68.293	-	119.003	1	187.297	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	59.291.792	8.413.233	3.702.428	28.558.508	99.965.961	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	623.875	-	-	19.334.324	19.958.199	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	229.297	-	-	51.316	280.613	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	2.018.985	-	39.589	-	2.058.574	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	2.380	-	79.698	-	82.078	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	949.009	-	-	-	949.009	*Investments in associate*
Aset lain-lain - neto	661.859	228.162	21.908	219.528	1.131.457	*Other assets - net*
Komitmen dan kontinjensi	6.894.234	-	285.207	234.343	7.413.784	*Commitments and contingencies*
Jumlah	**74.705.106**	**55.206.843**	**8.803.223**	**48.398.020**	**187.113.192**	***Total***
%	**40%**	**30%**	**5%**	**25%**	**100%**	**%**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

b. Risiko kredit (lanjutan) / ***b. Credit risk (continued)***

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan) / *iv. Concentration by type of debtors (continued)*

	2020					
	Korporasi/ *Corporate*	**Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia***	**Bank- bank/ *Banks***	**Retail/ *Retail***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI - neto	-	2.185.998	-	-	2.185.998	*Current accounts with BI - net*
Giro pada bank lain - neto	-	-	4.417.073	-	4.417.073	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	7.170.728	132.823	-	7.303.551	*Placements with other banks and BI - net*
Efek-efek - neto	3.361.845	-	1.327.426	-	4.689.271	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	12.126.419	-	-	12.126.419	*Securities purchased Under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	25.534.635	-	-	25.534.635	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	84.016	-	261.940	16.526	362.482	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	61.770.619	6.984.852	4.499.984	30.681.563	103.937.018	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	695.070	-	-	21.910.292	22.605.362	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	205.205	-	-	41.439	246.644	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	1.435.960	5.638	40.466	110.336	1.592.400	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	2.380	-	104.833	-	107.213	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	924.518	-	-	-	924.518	*Investments in associate*
Aset lain-lain - neto	771.161	1.074.494	89.697	265.728	2.201.080	*Other assets - net*
Komitmen dan kontinjensi	5.161.790	-	151.519	1.071.617	6.384.926	*Commitments and contingencies*
Jumlah	**74.412.564**	**55.082.764**	**11.025.761**	**54.097.501**	**194.618.590**	***Total***
%	**38%**	**28%**	**6%**	**28%**	**100%**	**%**

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements and similar agreements as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

2021

	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities*	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount offset in the statement of financial position*	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Amount presented in the statement of financial position*	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ *Amount not offset in the statement of financial position*		Jumlah neto/ *Net amount*	
				Instrumen keuangan/ *Financial instruments*	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ *Financial collateral received/ pledged*		
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tagihan derivatif	187.297	-	187.297	(24.319)	-	162.978	*Derivative assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas derivatif	277.212	-	277.212	(24.319)	-	252.893	*Derivative liabilities*

2020

	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities*	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount offset in the statement of financial position*	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Amount presented in the statement of financial position*	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/*Amount not offset in the statement of financial position*		Jumlah neto/ *Net amount*	
				Instrumen keuangan/ *Financial instruments*	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ *Financial collateral received/ pledged*		
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tagihan derivatif	362.482	-	362.482	(17.302)	-	345.180	*Derivative assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas derivatif	674.240	-	674.240	(17.302)	-	656.938	*Derivative liabilities*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan PSAK71

Bank telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) mengacu pada prinsip-prinsip PSAK71 sesuai ketentuan regulator, dimana menghitung pencadangan KKE secara *forward looking*. Bank menggunakan 2 (dua) Metode Perhitungan KKE, yaitu:

1) Perhitungan secara Kolektif, yaitu perhitungan KKE secara portofolio untuk lini bisnis *retail/consumer/mass-market/auto-finance* dan sebagian portofolio besar. Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating/Scorecard* sebagai basis dalam penentuan model PD (*probability default*) untuk masing-masing debitur. Serta Model LGD/LGD *Pool* mempertimbangkan salah satu komponennya yaitu, nilai agunan yang diakui berserta pembayaran *recovery*. Sedangkan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua aset *On & Off Balance sheet*.
2) Perhitungan secara Individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur diatas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara Individu.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK71, Bank juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/*default* dengan kolektabilitas 3,4,5 atau mengalami penurunan nilai.

MEV (Macroeconomic Variables), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan KKE secara pendekatan *Forward Looking*. Bank menetapkan variabesl makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 71.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan KKE bergantung pada banyak variable, salah satunya adalah MEV dan juga tergantung pada portfolio masing-masing segmen. Pada dasarnya tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas KKE terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

PSAK71 Implementation

Bank has applied the Expected Credit Loss (ECL) calculation, referring to the principles of PSAK71 in accordance to regulator provision, which calculates ECL provisioning in forward looking approach. Bank uses 2 (two) ECL calculation methods, as follow:

1) Collective calculation, is ECL calculation in portfolio base for retail/consumer/mass-market/auto-finance business lines and some large exposure portfolios. In this method, Bank uses the Internal Rating/Scorecard as the basis for the of the PD (probability default) model for each debtor. Also the LGD/LGD Pool Model considers one of components i.e., recognized collateral value and recovery payment. While EAD (Exposure at Default) is including all assets On & Off Balance sheet.

2) Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp10 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

In accordance with PSAK71 principles, Bank also define Stage-1 criteria for debtors with good portfolio quality. Stage-2 for debtors under Significant Increase in Credit Risk (SICR) condition and Stage-3 for defaulted debtors with collectability 3,4,5 or impaired.

MEV (Macroeconomic Variables), is one of the parameters/components for ECL in Forward Looking approach. Bank define the macroeconomic variables periodically and correlates to PSAK 71 models.

Sensitivity of MEV to ECL

ECL relies on multiple variables, one of which is MEV and also depends on the portfolio of each segment. Basically, there is no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of ECL to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, not just single variable, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL (lanjutan)

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di lini bisnis (portofolio enterprise banking dan retail), kecuali portofolio syariah, yang di gunakan untuk proses kredit, portfolio management dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 71.

Kondisi Pandemik

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan jangka menengah (*V-curve crisis*), serta manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Menyediakan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.
- Melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi KKE 12 bulan (Tahap 1) dan KKE sepanjang umur aset keuangan (Tahap 2). Mengingat model perhitungan KKE tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai KKE yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan dan stimulus COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Tahap 2.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Sensitivity of MEV to ECL (continued)

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its borrowers and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) to be applied in lines of business (enterprise banking and retail portfolio), except for sharia portfolio, that is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 71 principles.

Pandemic Condition

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short term and medium term crisis (V-curve crisis), and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- *Provide various restructuring scheme for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.*
- *Evaluate the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month ECL (Stage 1) and ECL over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that ECL calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of ECL recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies and stimulus issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2.*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kondisi Pandemik (lanjutan)

Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank *(adverse movement)*.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the Banking Book* (termasuk Portofolio HTCS - *Hold to Collect & Sell* dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator sebesar 20%.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Pandemic Condition (continued)

However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at a bank wide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The Assets and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the Banking Book (including HTCS - Hold to Collect & Sell Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

	2021			
Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/*Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Yuan China	93.544	184.104	90.560	*China Yuan*
Offshore Yuan China	95.146	16.229	78.917	*Offshore China Yuan*
Yen Jepang	236.886	210.842	26.044	*Japanese Yen*
Euro Eropa	372.951	355.632	17.319	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	36.694.298	36.680.113	14.185	*United States Dollar*
Dolar Australia	451.648	442.353	9.295	*Australian Dollar*
Franc Swiss	14.676	6.476	8.200	*Swiss Franc*
Dolar Selandia Baru	115.845	110.374	5.471	*New Zealand Dollar*
Lain-lain	581.709	571.459	10.269 *)	*Other currencies*
Jumlah			**260.260**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**32.414.862**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			**0,80%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

	2020			
Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/*Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Dolar Amerika Serikat	25.362.946	25.092.553	270.393	*United States Dollar*
Euro Eropa	326.199	329.227	3.028	*European Euro*
Dolar Singapura	394.694	405.303	10.609	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	3.312	-	3.312	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	232.621	226.581	6.040	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	57.646	50.366	7.280	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	307.267	300.727	6.540	*Australian Dollar*
Lain-lain	221.731	221.415	159.152 *)	*Other currencies*
Jumlah			**466.354**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**32.468.244**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			**1,44%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) *The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.*

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas (lanjutan)

	Peningkatan 1%/ *1% increase* (IDR)	Penurunan 1%/ *1% decrease* (IDR)	
31 Desember 2021			***31 December 2021***
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	791	(791)	*Potential gains/(losses) on exchange rate change*
31 Desember 2020			***31 December 2020***
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	2.802	(2.802)	*Potential gains/(losses) on exchange rate change*

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity Analysis (continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of and 31 December 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	
	%	%	%	%	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	0,05	0,05	0,06	0,08	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,97	0,04	3,22	0,05	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	7,65	3,92	8,03	3,92	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,61	-	3,77	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	6,28	3,69	6,29	4,10	*Government Bonds*
Pinjaman yang diberikan	8,42	3,26	9,17	3,14	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	25,37	-	26,79	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	19,02	-	16,55	-	*Finance lease receivables*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
- Giro	1,62	0,17	2,53	0,16	*Current accounts -*
- Tabungan	1,60	0,18	2,35	0,29	*Savings -*
- Deposito berjangka	2,95	0,34	4,24	0,60	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain	1,92	0,16	2,91	0,29	*Deposits from other banks*
Efek yang diterbitkan	8,13	-	8,80	-	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	8,11	1,06	9,12	1,12	*Borrowings*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Bank memiliki eksposur suku bunga USD terkait dengan LIBOR namun eksposur yang dimiliki oleh bank relatif minimum. Eksposur terhadap LIBOR yang dimiliki oleh bank bersumber pada transaksi pinjaman dan transaksi derivatif (khususnya transaksi *swap*) yang memakai LIBOR sebagai suku bunga referensi.

Pada 31 Desember 2021, Bank memiliki instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif yang menggunakan suku bunga USD LIBOR 1-bulan, 3-bulan dan 6-bulan. Sebagian besar instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif tersebut akan jatuh tempo sebelum Juni 2023.

Anak perusahaan memiliki eksposur di LIBOR dari transaksi pinjaman dan transaksi derivatif untuk *hedging*, akan tetapi secara keseluruhan transaksi akan jatuh tempo sebelum Juni 2023 sehingga tidak terpengaruhi oleh perubahan LIBOR.

Bank memantau dinamika pasar dan hasil dari kelompok kerja berbagai industri, yang menangani transisi LIBOR ke suku bunga acuan yang baru. Termasuk pengumuman yang dibuat oleh regulator LIBOR. Pada bulan Maret 2021, *Financial Conduct Authority* (FCA) telah mengumumkan tanggal penghentian pengajuan seluruh pengaturan LIBOR oleh bank, setelah itu suku bunga LIBOR yang representatif tidak akan tersedia lagi. FCA telah mengkonfirmasi bahwa semua pengaturan LIBOR akan berhenti disediakan oleh administrator manapun atau perwakilan manapun:

- segera setelah 31 Desember 2021, untuk seluruh pengaturan Poundsterling, Euro, Franc Swiss, Yen Jepang, dan 1-minggu dan 2-bulan USD; dan
- segera setelah 30 Juni 2023, untuk pengaturan USD yang tersisa.

Menanggapi pengumuman tersebut, Bank telah menyiapkan program transisi IBOR melalui *project committee*.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The Bank has an exposure to LIBOR USD interest rate however is relatively minimum. The Bank's exposure to LIBOR mainly coming from loan transaction and derivative transaction (especially swap transaction) which use LIBOR as reference.

As of December 31, 2021, the Bank has derivative and non-derivative financial instruments that use 1-month, 3-month and 6-month USD LIBOR interest rates. Most of the derivative and non-derivative financial instruments will mature before June 2023.

Subsidiaries of the bank have exposure in LIBOR from loan transaction and derivative transaction for hedging, however all transaction will mature before June 2023 which not impacted by LIBOR changes.

The Bank has closely monitored the market dynamics and the output from the various industry working groups managing the transition of LIBOR to new benchmark interest rates. This includes announcements made by LIBOR regulator. In March 2021, the Financial Conduct Authority (FCA) has announced the dates that panel bank submissions for all LIBOR settings will cease, after which representative LIBOR rates will no longer be available. The FCA has confirmed that all LIBOR settings will either cease to be provided by any administrator or no longer be representative:

- *immediately after December 31, 2021, in the case of all Poundsterling, Euro, Swiss Franc, Japanese Yen, and the 1-week and 2-month USD settings; and*
- *immediately after 30 June 2023, in the case of the remaining USD settings.*

In response to the announcements, the Bank has set up an IBOR transition program through project committee.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *repricing gap, serta ∆NII (Net Interest Income)* dan *∆EVE (Economic Value of Equity)* sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Buku *trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi "FVTPL") pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The Bank manages its interest rate risk using repricing gap analysis, as well as ∆NII (Net Interest Income) and ∆EVE (Economic Value of Equity) in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per bucket tenor and per currency) and Stop Loss Limit.

The table below summarizes the Bank's non-fair value through profit or loss "FVTPL" portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

	2021									
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*				Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	Kurang dari/*Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET										***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia - neto	3.060.014	-	-	-	-	3.060.014	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada bank lain - neto	2.977.634	-	-	-	-	2.977.634	-	-	-	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	9.888.484	-	-	-	-	9.859.389	29.095	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	5.509.044	-	-	-	-	2.204.220	1.993.811	666.125	644.888	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.308.308	-	-	-	-	3.308.308	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	28.411.581	-	-	-	-	1.614.421	5.876.986	8.711.586	12.208.588	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	99.965.961	40.261.771	2.815.860	15.014.155	1.803.420	16.423.766	12.551.817	7.857.018	3.238.154	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	19.958.199	-	-	-	-	3.267.076	7.005.635	5.595.094	4.090.394	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	280.613	-	-	-	-	32.588	85.822	86.099	76.104	*Finance lease receivables - net*
Aset lain-lain - neto	1.131.457	-	-	-	-	1.131.457	-	-	-	*Other assets - net*
Jumlah	174.491.295	40.261.771	2.815.860	15.014.155	1.803.420	43.878.873	27.543.166	22.915.922	20.258.128	*Total*
LIABILITAS										***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(121.069.317)	(18.351.713)	(52.603.981)	-	-	(45.996.657)	(4.116.966)	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(2.284.587)	-	-	-	-	(953.495)	(38.128)	(1.292.964)	-	*Deposits from other banks*
Utang obligasi	(6.348.234)	-	-	-	-	(298.956)	(2.816.625)	(1.420.471)	(1.812.182)	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	(402.000)	-	-	-	-	(62.000)	(199.000)	(29.000)	(112.000)	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	(4.275.546)	(772.010)	(1.686.545)	(718.564)	-	(477.083)	(621.344)	-	-	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	*Subordinated loan*
Jumlah	(134.404.684)	(19.123.723)	(54.290.526)	(718.564)	-	(47.788.191)	(7.792.063)	(2.742.435)	(1.949.182)	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(3.428.929)	-	-	-	844.143	1.779.733	805.053	-	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**40.086.611**	**17.709.119**	**(51.474.666)**	**14.295.591**	**1.803.420**	**(3.065.175)**	**21.530.836**	**20.978.540**	**18.308.946**	***Difference***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	2020									
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*				Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	Kurang dari/*Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET										***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia - neto	2.185.998	-	-	-	-	2.185.998	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada bank lain - neto	4.417.073	-	-	-	-	4.417.073	-	-	-	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	7.303.551	-	-	-	-	7.255.065	48.486	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	4.684.063	-	-	-	-	1.357.427	670.354	1.922.907	733.375	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.126.419	-	-	-	-	12.126.419	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	22.776.561	-	-	-	-	51.721	5.040.373	6.790.348	10.894.119	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	103.937.018	48.828.778	2.334.810	19.276.225	1.321.835	7.747.714	11.138.351	5.938.543	7.350.762	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	22.605.362	-	-	-	-	3.838.131	8.266.677	6.479.160	4.021.394	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	246.644	-	-	-	-	25.972	67.415	88.064	65.193	*Finance lease receivables - net*
Aset lain-lain - neto	2.201.080	-	-	-	-	2.201.080	-	-	-	*Other assets - net*
Jumlah	182.483.769	48.828.778	2.334.810	19.276.225	1.321.835	41.206.600	25.231.656	21.219.022	23.064.843	*Total*
LIABILITAS										***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(123.733.204)	(15.456.860)	(48.410.302)	-	-	(54.833.171)	(5.030.271)	(2.600)	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(2.477.725)	-	-	-	-	(1.081.597)	(60.507)	(1.335.621)	-	*Deposits from other banks*
Utang obligasi	(7.913.559)	-	-	-	-	(1.221.669)	(1.625.448)	(2.545.309)	(2.521.133)	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	(478.000)	-	-	-	-	(62.000)	(214.000)	(127.000)	(75.000)	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	(8.952.442)	(1.112.291)	(6.398.605)	-	-	(979.153)	(409.722)	(52.671)	-	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	*Subordinated loan*
Jumlah	(143.579.930)	(16.569.151)	(54.808.907)	-	-	(58.177.590)	(7.339.948)	(4.063.201)	(2.621.133)	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(8.458.638)	-	-	-	1.312.190	3.677.233	2.664.162	805.053	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**38.903.839**	**23.800.989**	**(52.474.097)**	**19.276.225**	**1.321.835**	**(15.658.800)**	**21.568.941**	**19.819.983**	**21.248.763**	***Difference***

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Metode yang digunakan untuk analisis sensitivitas adalah ΔEVE dan ΔNII seperti yang digunakan dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book*. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sesuai dengan skenario yang ditetapkan pada SEOJK tersebut.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyzes on scenarios to see the impact of changes in interest rate.

Methods that being used are ΔEVE and ΔNII as stipulated in OJK circular letter SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning Risk Management Implementation and Standardized Approach Risk Measurement for Interest Rate Risk in the Banking Book. Under both methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate in accordance to the scenarios stipulated in the circular letter.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	Kenaikan paralel/ *parallel increase*		Penurunan paralel/ *parallel decrease*		
	Dampak terhadap laba rugi/ *Effect on profit or loss*	Dampak terhadap ekuitas/ *Effect on equity*	Dampak terhadap laba rugi/ *Effect on profit or loss*	Dampak terhadap ekuitas/ *Effect on equity*	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					***Sensitivity to interest rate risk***
Pada tanggal 31 Desember 2021					*As of 31 December 2021*
Mata uang asing	(39.020)	(101.590)	(130.754)	5.058	*Foreign currencies*
Rupiah	(732.613)	(3.282.223)	(959.730)	3.685.016	*Rupiah*
Pada tanggal 31 Desember 2020					*As of 31 December 2020*
Mata uang asing	125.428	(129.499)	(91.865)	(15.309)	*Foreign currencies*
Rupiah	(701.489)	(2.467.789)	(442.928)	2.737.331	*Rupiah*

Bank menggunakan metode ΔNII dan ΔEVE sesuai SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

The bank uses ΔNII and ΔEVE method in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direviu untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan risiko konsentrasi pendanaan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Maximum Cumulative Outflow (MCO), Macroprudential Intermediation Ratio (MIR), and funding concentration risk.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cummulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Contingency Funding Plan (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

As of 31 December 2021 and 2020, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	18.260.606	16.698.291	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	1.931.155	2.763.282	*Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	31.885.040	26.111.230	*Marketable securities and Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Simpanan dari bank lain	(2.284.587)	(2.477.725)	*Deposits from other banks*
Jumlah aset likuid neto	49.792.214	43.095.078	*Total net liquid assets*
Simpanan dari nasabah	121.069.317	123.733.204	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	41,13%	34,83%	*Ratio of net liquid assets to deposits from customers*

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

	2021					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	**1 - 3 bulan/ *months***	**3 - 12 bulan/ *months***	**>1 tahun/ *years***	**Jumlah/*Total***	
Liabilitas non derivatif:						***Non-derivative liabilities:***
Simpanan nasabah	121.501.445	-	-	-	121.501.445	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2.284.587	-	-	-	2.284.587	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	717.331	1.060.761	283.102	-	2.061.194	*Acceptance payables*
Utang obligasi	137.209	286.025	3.108.307	3.543.021	7.074.562	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	59.863	8.738	212.930	153.618	435.149	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	405.634	862.643	2.330.231	721.568	4.320.076	*Borrowings*
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	28.006	28.006	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	2.824.440	-	-	-	2.824.440	*Other liabilities*
	127.930.509	2.218.167	5.934.570	4.446.213	140.529.459	
Derivatif:						***Derivatives:***
Arus keluar	(15.787.537)	(11.395.851)	(5.953.325)	(1.186.684)	(34.323.397)	*Outflow*
Arus masuk	15.830.463	11.391.679	5.880.616	1.143.271	34.246.029	*Inflow*
	42.926	(4.172)	(72.709)	(43.413)	(77.368)	
	127.973.435	**2.213.995**	**5.861.861**	**4.402.800**	**140.452.091**	

	2020					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	**1 - 3 bulan/ *months***	**3 - 12 bulan/ *months***	**>1 tahun/ *years***	**Jumlah/*Total***	
Liabilitas non derivatif:						***Non-derivative liabilities:***
Simpanan nasabah	124.291.257	-	-	-	124.291.257	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2.477.725	-	-	-	2.477.725	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	503.054	298.196	796.254	-	1.597.504	*Acceptance payables*
Utang obligasi	81.555	1.309.573	2.020.224	5.671.101	9.082.453	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	6.307	64.885	234.742	220.737	526.671	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	654.194	1.484.605	3.733.650	3.212.951	9.085.400	*Borrowings*
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	30.356	30.356	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	3.380.922	-	-	-	3.380.922	*Other liabilities*
	131.395.014	**3.157.259**	**6.784.870**	**9.135.145**	**150.472.288**	
Derivatif:						***Derivatives:***
Arus keluar	(9.699.292)	(4.522.508)	(5.670.752)	(3.900.733)	(23.793.285)	*Outflow*
Arus masuk	9.763.574	4.509.323	5.303.412	3.647.167	23.223.476	*Inflow*
	64.282	**(13.185)**	**(367.340)**	**(253.566)**	**(569.809)**	
	131.459.296	**3.144.074**	**6.417.530**	**8.881.579**	**149.902.479**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Maturity gap analysis of assets and liabilities

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 31 December 2021 and 2020, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

	2021							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity***	**Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month***	**1 - 3 bulan/ *months***	**3- 6 bulan/ *months***	**6 - 12 bulan/ *months***	**Lebih dari/*More than* 12 bulan/ *months***	
ASET								**ASSETS**
Kas	2.789.555		2.789.555	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.060.014	-	3.060.014	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.979.223	-	2.979.223	-	-	-	-	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9.888.507	-	9.431.814	427.575	-	29.118	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Nilai wajar melalui laba rugi	4.999	-	4.999	-	-	-	-	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.473.459	-	-	278.035	627.144	1.257.268	1.311.012	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	2.055.274	-	264.260	652.802	1.137.516	696	-	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.308.308	-	2.281.999	1.026.309	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Nilai wajar melalui laba rugi	1.926.156	-	419.488	185.761	69.484	67.853	1.183.570	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.411.581	-	336.319	2.264.958	3.896.020	994.109	20.920.175	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	187.297	-	55.879	58.969	28.132	15.695	28.622	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	106.092.424	-	18.234.697	14.194.006	12.037.866	25.836.711	35.789.144	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	21.322.765	-	1.443.587	1.981.481	2.759.374	4.607.927	10.530.396	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	292.320	-	12.270	21.431	30.723	58.400	169.496	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	2.061.194	-	717.331	1.060.761	243.887	39.215	-	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	82.078	82.078	-	-	-	-	-	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	949.009	949.009	-	-	-	-	-	*Investment in associate*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4.103.164	140.703	132.333	232.176	16.858	5.682	3.575.412	*Prepayments and other assets*
	192.987.327	**1.171.790**	**42.163.768**	**22.384.264**	**20.847.004**	**32.912.674**	**73.507.827**	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	121.069.317	-	39.752.210	19.916.611	2.652.917	1.461.268	57.286.311	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2.284.587	-	711.814	241.681	28.910	9.218	1.292.964	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	2.061.194	-	717.331	1.060.761	243.887	39.215	-	*Acceptance payables*
Utang obligasi	6.348.234	-	57.996	240.960	1.138.238	1.678.387	3.232.653	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	402.000	-	55.000	7.000	10.000	189.000	141.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	4.275.546	-	487.927	1.029.916	1.291.433	1.426.873	39.397	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	277.212	-	61.085	52.864	35.357	75.843	52.063	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	10.201.366	1.617.941	1.415.484	361.299	74.426	572.751	6.159.465	*Accruals and other liabilities*
	146.944.456	**1.617.941**	**43.258.847**	**22.911.092**	**5.475.168**	**5.452.555**	**68.228.853**	
Selisih	**46.042.871**	**(446.151)**	**(1.095.079)**	**(526.828)**	**15.371.836**	**27.460.119**	**5.278.974**	***Difference***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	2020							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3- 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/*More than* 12 bulan/ *months*	
ASET								**ASSETS**
Kas	2.838.127	-	2.838.127	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.185.998	-	2.185.998	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	4.418.587	-	4.418.587	-	-	-	-	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.304.063	-	7.255.577	-	-	-	48.486	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Nilai wajar melalui laba rugi	5.208	-	5.208	-	-	-	-	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.334.669	-	-	295.748	161.282	245.476	2.632.163	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	1.361.234	-	242.042	424.806	676.135	18.251	-	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.126.419	-	11.567.469	558.950	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Nilai wajar melalui laba rugi	2.758.074	-	1.329.096	155.285	8.398	316.649	948.646	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.776.561	-	-	204.505	3.029.152	1.751.588	17.791.316	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	362.482	-	135.545	87.536	69.085	10.075	60.241	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	109.391.995	-	16.042.665	16.519.266	12.991.762	29.209.095	34.629.207	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	24.516.578	-	1.765.726	2.320.070	3.272.074	5.557.937	11.600.771	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	252.391	-	9.949	16.444	23.393	45.181	157.424	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	1.597.504	-	503.054	298.196	787.722	8.532	-	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	107.213	107.213	-	-	-	-	-	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	924.518	924.518	-	-	-	-	-	*Investment in associate*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4.931.871	185.859	383.141	6.393	13.597	8.669	4.334.212	*Prepayments and other assets*
Jumlah	**201.193.492**	**1.217.590**	**48.682.184**	**20.887.199**	**21.032.600**	**37.171.453**	**72.202.466**	***Total***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	123.733.204	-	43.806.825	23.322.996	3.275.419	1.730.627	51.597.337	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2.477.725	-	698.381	383.216	39.245	21.262	1.335.621	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	1.597.504	-	503.054	298.196	787.722	8.532	-	*Acceptance payables*
Utang obligasi	7.913.559	-	-	1.221.669	-	1.625.448	5.066.442	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	478.000	-	-	62.000	-	214.000	202.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	8.952.442	-	697.396	1.581.547	1.430.347	2.246.000	2.997.152	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	674.240	-	71.517	55.982	142.184	172.633	231.924	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	11.162.040	1.642.974	1.174.856	368.915	149.962	595.375	7.229.958	*Accruals and other liabilities*
	157.013.714	**1.642.974**	**46.952.029**	**27.294.521**	**5.824.879**	**6.613.877**	**68.685.434**	
Selisih	**44.179.778**	**(425.384)**	**1.730.155**	**(6.407.322)**	**15.207.721**	**30.557.576**	**3.517.032**	***Difference***

e. Risiko operasional

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

e. Operational risk

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiaries in managing their operational risk.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional (“ORM”).

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

   Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

   Divisi ORM, Fraud & QA bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk pengelolaan *fraud d*engan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal.

   Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

2. Proses pengelolaan risiko operasional

   Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

   (1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The Bank’s approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management (“ORM”).

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. *Three lines of defense*

   Business and supporting units as the owner of risk management process, ORM at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/ implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

   ORM, Fraud & QA Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including fraud management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

   Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

2. *Operational risk management process*

   Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

   (1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

(2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database* (R/LED), *Risk Control Self-Assessment* (RCSA), dan *Key Risk Indicator* (KRI), untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.

(3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.

(4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan usaha memperkuat system pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event;*
- Pencatatan *Self Raise;*
- Memonitor *Key Risk Indicator;*
- *Risk Control Self-Assessment;* dan
- *Reporting.*

ORM juga mempunyai *e-Learning* yang telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional juga didukung dengan kerjasama antar bagian terkait di bank.

Dalam rangka memenuhi peraturan OJK No.38/ POJK.03/2016 tentang penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank umum, maka Bank telah membentuk divisi khusus yang mengelola risiko tersebut.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

(2) Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self-Assessment (RCSA), and Key Risk Indicator (KRI) to identify the effectiveness of operational risk management.

(3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.

(4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a Quality Assurance function which undertakes a bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- *Risk Loss Event recording;*
- *Self Raise recording;*
- *Key Risk Indicator monitoring;*
- *Risk Control Self-Assessment, and*
- *Reporting.*

ORM also has e-Learning which has been and being implemented for all level of management and employees of the Bank and Subsidiaries to increase awareness on the importance of operational risk.

4. Operational Risk Management Support Function

Operational risk management is also supported by cooperation between related departments in the bank.

To comply with the OJK Regulation No.38/ POJK.03/2016 related to the risk management implementation of Information Technology use for the commercial banks, the Bank has established a special division to manage such risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Ditinjau dari kerangka kerja konsep Manajemen Risiko Enterprise, risiko sehubungan penggunaan TI dan keamanan informasi adalah bagian dari aspek risiko operasional. Risiko yang disebutkan di atas mencakup pengelolaan risiko keamanan informasi (termasuk risiko keamanan siber) dan risiko teknologi pada Bank, serta penentuan tindakan manajemen yang tepat dan prioritas yang ditetapkan untuk mengelola dan menerapkan kontrol untuk melindungi terhadap risiko tersebut. Oleh sebab itu risiko ini dikelompokkan dalam bagian risiko operasional.

Manajemen Risiko Keamanan Informasi merupakan serangkaian kebijakan, dan kerangka kerja atau panduan yang menjadi dasar/acuan dasar bagi penerapan Keamanan Informasi di dalam Bank, ditinjau dari aspek-aspek kerahasiaan, integritas dan ketersediaan.

Manajemen Risiko Teknologi adalah aktivitas berkesinambungan untuk mengelola risiko yang berpotensi muncul dengan penggunaan teknologi, sesuai dengan siklus manajemen risiko yang berlaku, khususnya dengan memberikan penilaian risiko terhadap layanan dan produk baru Bank dari perspektif risiko dan kontrol teknologi.

Business Continuity Management merupakan serangkaian kebijakan, kerangka kerja dan proses yang bertujuan meningkatkan kemampuan adaptif Bank serta membuat perencanaan, dan persiapan lanjutan untuk membuat langkah pencegahan dalam menghadapi potensi insiden yang mengganggu keberlangsungan operasional Bank dan Entitas Anak.

Bank juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak pandemi COVID-19 terhadap kegiatan operasional sebagai berikut:

- Melakukan beberapa program untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19 di area kerja antara lain melaksanakan pemisahan operasi (*split operations*), *work from home*, survei kesehatan secara rutin, pemakaian masker dan *hand sanitizer*, dan lain-lain, termasuk pemeriksaan cepat pada karyawan oleh penyedia jasa kesehatan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

Under the framework of the Enterprise Risk Management concept, risk related to IT usage and Information Security is a subset of operational risk aspect. The abovementioned risk covers the risk management of Information Security risk (including cyber security risk) and technology risks to the bank, as well as the determination of appropriate management actions as well as establishing priorities for managing and implementing controls to protect against those risks. Hence, this risk is classified under operational risk section.

Information Security Risk Management comprises of a set of policy and frameworks or guidelines as a basis/reference for implementing the Information Security within the Bank, from the perspective of confidentiality, integrity and availability.

Technology Risk Management is a continuous activities to manage the potential emerging risk from the use of technology, following the agreed risk management cycle in the bank, especially to provide a risk review for Bank's new services and products from risk perspective and technology control.

Business Continuity Management is a set of policies, frameworks and processes aimed at improving the Bank's adaptive capacity as well as making further plans and preparations for make preventive measures in dealing with potential incidents that disrupt the operational continuity of the Bank and Subsidiaries.

The Bank has also taking actions to mitigate the impacts of COVID-19 pandemic to the Bank's operational as follow:

- *Carried out several programs to anticipate the spread of COVID-19 in the working areas, among others implementation of split operations, work from home, routine health surveys, the use of masks and hand sanitizer, and others, include staff rapid test by health provider.*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

- Bank juga memberlakukan protokol kesehatan secara ketat. Karyawan yang terpapar risiko penularan wajib melaporkan pada tim penanggulangan untuk kemudian mendapat bantuan medis yang diperlukan, dan untuk sementara waktu sesuai dengan peraturan kesehatan yang berlaku dilarang bekerja dari kantor. Untuk mendukung pelaksanaan hal tersebut Bank telah memasang alat pengelolaan akses menggunakan fasilitas *face recognition* di beberapa kantor utama.
- Menyelenggarakan vaksinasi untuk karyawan, keluarga, nasabah dan masyarakat umum melalui program vaksinasi bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, dan juga melalui program vaksinasi gotong royong.
- Memberikan fasilitas isolasi mandiri untuk karyawan dan keluarga yang tidak memiliki fasilitas isolasi mandiri yang memadai.
- Membangun kesiapan tim kritikal *operations* yang melakukan transaksi keuangan dan fungsi kritikal lainnya untuk dapat melakukan fungsi tersebut dari rumah. Untuk itu telah dilakukan reviu risiko dan berbagai mitigasi untuk memperkecil risiko pelanggaran atas transaksi tersebut.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

- *The Bank have consistently apply a strict health protocol. Employees with infection risk are required to report to the crisis command center, to then be provided with suitable medical assistance and temporary prohibited from entering office buildings in accordance with the prevailing health protocol. This arrangement is supported by installing face recognition tool in several main offices.*
- *Provide COVID-19 vaccination to employees, families, customers and general public through the vaccination program in collaboration with Health Department, and also through the gotong royong program.*
- *Provide isolation facility to employees and families who do not have sufficient isolation facilities at home.*
- *Establish the readiness to critical operations team to carry their functions from home. Risk review were conducted, and some risk mitigation are in place to reduce the risks related with the critical functions.*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan biaya perolehan diamortisasi. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Fair value of financial instruments (continued)

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; fair value through other comprehensive income; amortized cost. Similarly, each class of financial liability has been classified into fair value through profit or loss and amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as of the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 December 2021 and 2020.

	2021					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comperhensive income*	Biaya perolehan diamortisasi /*Amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas	-	-	2.789.555	2.789.555	2.789.555	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	3.060.014	3.060.014	3.060.014	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.977.634	2.977.634	2.977.634	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	9.888.484	9.888.484	9.888.484	*Placements with other banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	4.999	3.473.459	2.035.585	5.514.043	5.514.043	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	3.308.308	3.308.308	3.308.308	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	1.926.156	28.411.581	-	30.337.737	30.337.737	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	187.297	-	-	187.297	187.297	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	99.965.961	99.965.961	99.907.326	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	19.958.199	19.958.199	20.052.526	*Consumer financing receivables -net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	280.613	280.613	277.073	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	-	-	2.058.574	2.058.574	2.058.574	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	-	82.078	-	82.078	82.078	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	-	949.009	-	949.009	949.009	*Investment in associate*
Aset lain-lain - neto	-	-	1.131.457	1.131.457	1.131.457	*Other assets - net*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	121.069.317	121.069.317	121.069.317	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	2.284.587	2.284.587	2.284.587	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	-	-	2.061.194	2.061.194	2.061.194	*Acceptance payables*
Utang obligasi	-	-	6.348.234	6.348.234	6.652.556	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	-	402.000	402.000	414.025	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	-	-	4.275.546	4.275.546	4.275.546	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	277.212	-	-	277.212	277.212	*Derivative liabilities*
Pinjaman Subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	*Subordinated Loan*
Liabilitas lain-lain	-	-	2.824.440	2.824.440	2.824.440	*Other liabilities*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	2020					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comperhensive income*	Biaya perolehan diamortisasi /*Amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas	-	-	2.838.127	2.838.127	2.838.127	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	2.185.998	2.185.998	2.185.998	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada bank lain - neto	-	-	4.417.073	4.417.073	4.417.073	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	7.303.551	7.303.551	7.303.551	*Placements with other banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	5.208	3.334.669	1.349.394	4.689.271	4.689.271	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	12.126.419	12.126.419	12.126.419	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	2.758.074	22.776.561	-	25.534.635	25.534.635	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	362.482	-	-	362.482	362.482	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	103.937.018	103.937.018	103.725.129	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	22.605.362	22.605.362	22.306.697	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	246.644	246.644	235.498	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.592.400	1.592.400	1.592.400	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	-	107.213	-	107.213	107.213	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	-	924.518	-	924.518	924.518	*Investment in associate*
Aset lain-lain - neto	-	-	2.201.080	2.201.080	2.201.080	*Other assets - net*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	123.733.204	123.733.204	123.733.204	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	2.477.725	2.477.725	2.477.725	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	-	-	1.597.504	1.597.504	1.597.504	*Acceptance payables*
Utang obligasi	-	-	7.913.559	7.913.559	8.201.666	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	-	478.000	478.000	491.296	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	-	-	8.952.442	8.952.442	8.952.475	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	674.240	-	-	674.240	674.240	*Derivative liabilities*
Pinjaman Subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	*Subordinated Loan*
Liabilitas lain-lain	-	-	3.380.922	3.380.922	3.380.922	*Other liabilities*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

- Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

- Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

- *The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.*

- *The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 31 December 2021 and 2020.*

- *The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2021 and 2020.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

a. Aset keuangan

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- *The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market price.*

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2021 and 2020.

a. Financial assets

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2021	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					***Financial asset measured at fair value - net***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Efek-efek	4.999	-	4.999	-	*Marketable securities*
Tagihan Derivatif	187.297	-	187.297	-	*Derivative receivables*
Obligasi Pemerintah	1.926.156	1.926.156	-	-	*Government Bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Fair value through other comprehensive income:*
Efek-efek	3.473.459	-	3.473.459	-	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	28.411.581	28.411.581	-	-	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	82.078	78.198	-	3.880	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	949.009	-	-	949.009	*Investment in associate*
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					***Financial asset of which the fair value is disclosed - net***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Efek-efek	2.035.585	-	2.035.585	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	99.907.326	-	98.504.385	1.402.941	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	20.052.526	-	20.052.526	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	277.073	-	277.073	-	*Finance lease receivables*

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2020	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					***Financial asset measured at fair value - net***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Efek-efek	5.208	-	5.208	-	*Marketable securities*
Tagihan Derivatif	362.482	-	362.482	-	*Derivative receivables*
Obligasi Pemerintah	2.758.074	2.758.074	-	-	*Government Bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Fair value through other comprehensive income:*
Efek-efek	3.334.669	-	3.334.669	-	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	22.776.561	22.776.561	-	-	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	107.213	103.333	-	3.880	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	924.518	-	-	924.518	*Investment in associate*
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					***Financial asset of which the fair value is disclosed - net***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Efek-efek	1.349.394	-	1.349.394	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	103.725.129	-	102.844.633	880.496	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	22.306.697	-	22.306.697	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	235.498	-	235.498	-	*Finance lease receivables*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

b. Financial liabilities

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2021	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial liability measured at fair value***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Liabilitas derivatif	277.212	-	277.212	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial liability which fair value is disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Utang obligasi	6.652.556	-	6.652.556	-	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	414.025	-	414.025	-	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	4.275.546	-	4.275.546	-	*Borrowings*

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2020	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial liability measured at fair value***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Liabilitas derivatif	674.240	-	674.240	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial liability which fair value is disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Utang obligasi	8.201.666	-	8.201.666	-	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	491.296	-	491.296	-	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	8.952.475	-	8.952.475	-	*Borrowings*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2021 and 2020, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

52. AKTIVITAS *FIDUCIARY*

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, *trustee*, pengelolaan investasi *discretionary*, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2021 dan 2020 adalah Rp23.196 dan Rp19.637.

52. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2021 and 2020 was Rp23,196 and Rp19,637, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 31 Desember 2021 dan 2020 disusun berdasarkan:
- Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019; dan
- Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:
- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank;
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank;
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank; dan
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

53. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 31 December 2021 and 2020, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.3/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 31 December 2021 and 2020 are prepared based on:
- *OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 June 2019; and*
- *OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 regarding Amendments of OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 January 2020.*

The maximum lending limit is as follows:
- *to Related Parties not exceed than 10% from Bank's capital;*
- *to one Non-Related Party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital;*
- *to one Non-Related Party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital; and*
- *to State Own Entities (SOE) for development purpose not exceed than 30% from Bank's capital.*

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 serta perubahannya sesuai Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management in accordance with OJK Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

The Bank has adopted standardized approach for credit risk management in accordance with OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016 and its amendments in accordance with OJK Circular Letter No.11/SEOJK.03/2018 dated 15 August 2018.

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

c. Risiko operasional (lanjutan)

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank masih menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

i. Modal inti (*tier* 1) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier* 1).

   Modal inti (*tier* 1) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

   Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan kerugian kredit ekspektasian atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

ii. Modal pelengkap (*tier* 2) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier* 2.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang telah berlaku penuh sejak 1 Januari 2019.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk (continued)

For operational risk management, the Bank still uses basic indicator approach as per OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016. The current Bank capital structure consists of:

i. Core capital (tier 1) consists of components which are included in main core capital (common equity tier 1).

   The core capital (tier 1) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in subsidiaries.

   Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

ii. Supplementary capital (tier 2) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about Countercyclical Buffer Requirement and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which fully implemented since 1 January 2019.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 December 2021 and 2020:

	2021	2020	
Bank			***Bank***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	122.255.943	125.974.355	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	32.251.735	32.236.393	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	26,38%	25,59%	*Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio*
Bank dan Entitas Anak			***Bank and Subsidiaries***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	150.731.797	157.250.615	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	40.275.907	39.277.601	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	26,72%	24,98%	*Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio*

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel II dan ketentuan OJK.

The Bank has also implemented Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel II & OJK's regulation.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

As part of Pillar 3 Basel II, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Aset					***Assets***
Kas					*Cash*
Dolar Amerika Serikat	10.444	15.016	148.859	210.976	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2.298	5.260	24.252	55.791	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	1.179	2.027	12.196	21.792	*Australian Dollar*
Yen Jepang	39.105	35.958	4.840	4.889	*Japanese Yen*
Euro Eropa	236	138	3.808	2.381	*European Euro*
Poundsterling Inggris	103	104	1.978	1.972	*Great Britain Poundsterling*
			195.933	297.801	
Giro pada Bank Indonesia					*Current accounts with Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	56.725	42.745	808.473	600.567	*United States Dollar*
Giro pada bank lain					*Current accounts with other banks*
Dolar Amerika Serikat	66.369	46.268	945.918	650.071	*United States Dollar*
Euro Eropa	19.505	7.111	314.273	122.551	*European Euro*
Poundsterling Inggris	9.592	2.933	184.660	55.757	*Great Britain Poundsterling*
Yen Jepang	1.434.201	474.512	177.511	64.517	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	13.654	14.421	144.118	152.957	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	13.599	8.098	140.701	87.072	*Australian Dollar*
Yuan China	33.897	61.264	75.810	132.146	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	3.537	1.960	34.425	19.775	*New Zealand Dollar*
Swiss Franc	941	95	14.664	1.518	*Swiss Franc*
Krona Swedia	1.344	-	2.111	-	*Swedish Krona*
Dolar Hongkong	1.010	1.830	1.847	3.317	*Hongkong Dollar*
Dolar Kanada	60	78	673	853	*Canadian Dollar*
Baht Thailand	1.325	6.306	568	2.952	*Thailand Baht*
Lain-lain	1.047	1.473	2.531	3.323	*Others*
			2.039.810	1.296.809	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia					*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	240.000	272.000	3.420.600	3.821.600	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	8.000	-	84.849	*Singapore Dollar*
			3.420.600	3.906.449	
Efek-efek					*Marketable securities*
Dolar Amerika Serikat	27.797	16.075	396.171	225.860	*United States Dollar*
Tagihan derivatif					*Derivative receivables*
Dolar Amerika Serikat	91	307	1.298	4.308	*United States Dollar*
Yuan China	76	13	171	27	*China Yuan*
Lain-lain	1	-	18	-	*Others*
			1.487	4.335	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Aset (lanjutan)					***Assets (continued)***
Pinjaman yang diberikan					*Loan*
Dolar Amerika Serikat	781.178	747.016	11.133.736	10.495.568	*United States Dollar*
Dolar Singapura	6.335	8.455	66.869	89.678	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	522	3.127	5.396	33.623	*Australian Dollar*
Euro Eropa	50	5.042	808	86.893	*European Euro*
Yen Jepang	-	3.508	-	477	*Japanese Yen*
Yuan China	-	2.585	-	5.558	*China Yuan*
			11.206.809	10.711.797	
Tagihan akseptasi					*Acceptance receivables*
Dolar Amerika Serikat	115.584	92.575	1.647.356	1.300.682	*United States Dollar*
Yuan China	41.095	11.087	91.878	23.840	*China Yuan*
Yen Jepang	98.295	1.077.446	12.166	146.495	*Japanese Yen*
Euro Eropa	609	472	9.818	8.140	*European Euro*
			1.761.218	1.479.157	
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Dolar Amerika Serikat	293.899	288.747	4.188.799	4.056.897	*United States Dollar*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					*Prepayments and other assets*
Dolar Amerika Serikat	23.785	5.199	338.991	73.045	*United States Dollar*
Lain-lain	18	54	194	539	*Others*
			339.185	73.584	
Jumlah aset			**24.358.485**	**22.653.256**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Dolar Amerika Serikat	1.281.114	898.497	18.259.072	12.623.880	*United States Dollar*
Dolar Australia	41.272	27.312	427.028	293.671	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	35.104	37.826	370.507	401.187	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	19.295	8.355	310.884	143.995	*European Euro*
Poundsterling Inggris	9.602	1.980	184.854	37.646	*Great Britain Poundsterling*
Yen Jepang	978.088	516.729	121.058	70.257	*Japanese Yen*
Yuan China	40.753	38.973	91.112	83.802	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	8.172	255	79.532	2.568	*New Zealand Dollar*
Swiss Franc	309	-	4.811	-	*Swiss Franc*
			19.848.858	13.657.006	
Simpanan dari Bank lain					*Deposits from Other Banks*
Dolar Amerika Serikat	1.064	362	15.171	5.080	*United States Dollar*

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) / ***55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)***

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Liabilitas (lanjutan)					***Liabilities (continued)***
Utang akseptasi					*Acceptance payables*
Dolar Amerika Serikat	115.584	92.575	1.647.356	1.300.682	*United States Dollar*
Yuan China	41.095	11.087	91.878	23.840	*China Yuan*
Yen Jepang	98.295	1.077.446	12.166	146.495	*Japanese Yen*
Euro Eropa	609	472	9.818	8.140	*European Euro*
			1.761.218	1.479.157	
Pinjaman yang diterima					*Borrowings*
Dolar Amerika Serikat	222.917	534.583	3.177.119	7.510.896	*United States Dollar*
Liabilitas derivatif					*Derivative liabilities*
Dolar Amerika Serikat	577	21	8.223	302	*United States Dollar*
Dolar Selandia Baru	602	-	5.857	-	*New Zealand Dollar*
Poundsterling Inggris	286	-	5.503	-	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	231	-	2.388	-	*Australian Dollar*
Yen Jepang	8.378	-	1.037	-	*Japanese Yen*
Euro Eropa	27	-	429	-	*European Euro*
Yuan China	-	356	-	767	*China Yuan*
Lain-lain	-	1	-	13	*Others*
			23.437	1.082	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain					*Accruals and other liabilities*
Dolar Amerika Serikat	3.525	4.878	50.243	68.530	*United States Dollar*
Dolar Singapura	278	204	2.933	2.167	*Singapore Dollar*
Yuan China	498	892	1.114	1.918	*China Yuan*
Euro Eropa	41	153	656	2.638	*European Euro*
Yen Jepang	727	61.185	90	8.319	*Japanese Yen*
Lain-lain	31	53	443	765	*Others*
			55.479	84.337	
Jumlah liabilitas			**24.881.282**	**22.737.558**	***Total liablilities***
Posisi Aset (Liabilitas)- neto			**(522.797)**	**(84.302)**	***Assets (Liabilities) position - net***

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal *Tier* I dan *Tier* II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Salinan Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Copy of the Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2017 dated 24 February 2017 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	2021	2020	
ASET			***ASSETS***
Kas	46.688	29.059	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	966.780	581.578	*Placements with Bank Indonesia*
Pembiayaan berbasis piutang*)	4.047.987	2.193.952	*Financing receivables*)*
Pembiayaan bagi hasil	3.298.163	4.182.383	*Profit sharing financing*
Pembiayaan sewa	487.719	604.181	*Lease financing*
Kerugian kredit ekspektasian	(261.167)	(238.938)	*Expected credit losses*
Aset tetap dan inventaris	7.610	7.449	*Fixed assets and equipment*
Aset non produktif	25.951	24.673	*Non earning asset*
Aset lainnya	53.355	56.594	*Other assets*
JUMLAH ASET	**8.673.086**	**7.440.931**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
Dana simpanan wadiah	416.432	590.797	*Wadiah saving*
Dana investasi *non profit sharing*	4.011.984	4.894.669	*Non profit sharing investment funds*
Liabilitas kepada bank lain	619.583	590.559	*Liabilities to other banks*
Liabilitas lainnya	17.202	80.736	*Other liabilities*
Dana usaha	3.448.974	1.238.681	*Working fund*
Saldo laba	158.911	45.489	*Retained earnings*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**8.673.086**	**7.440.931**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp754.708 dan Rp439.097.

*) *As of 31 December 2021 and 2020, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp754,708 and Rp439,097, respectively.*

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)

	2021	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			***Operating Income and expenses from fund distribution***
Pendapatan penyaluran dana			*Income from distribution of fund*
Pendapatan dari piutang	411.419	198.866	*Income from receivables*
Pendapatan dari bagi hasil	286.167	293.294	*Income from profit sharing*
Lainnya	49.301	54.232	*Others*
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi *non profit sharing*	(127.825)	(181.309)	*Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing*
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	**619.062**	**365.083**	*Income after margin distribution*
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			***Other operating income and expenses except fund distribution***
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	-	24	*Gains on foreign currency translation*
Pendapatan operasional lainnya			*Other operating income*
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	8.633	14.687	*Commission/provision/fee and administrative*
Pendapatan lainnya	113.503	34.114	*Other income*
Beban operasional lainnya			*Other operating expense*
Beban bonus wadiah	(5.215)	(11.351)	*Wadiah bonus expenses*
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(394.865)	(226.821)	*Impairment losses on financial assets*
Kerugian terkait risiko operasional	(1)	(27)	*Losses on operational risk*
Beban tenaga kerja	(63.383)	(52.786)	*Salaries and employee benefits*
Beban lainnya	(66.778)	(60.003)	*Other expense*
Beban operasional lainnya	**(408.106)**	**(302.163)**	***Other operating expenses***
LABA OPERASIONAL	**210.956**	**62.920**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			***NON OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	13	(23)	*Gains/(losses) from sale of premises and equipment*
Beban non operasional lainnya	(6.947)	(4.543)	*Non operating expenses*
RUGI NON OPERASIONAL	**(6.934)**	**(4.566)**	***NON OPERATING LOSS***
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**204.022**	**58.354**	***INCOME FOR THE YEAR ENDED BEFORE TAX***
Pajak penghasilan	(45.111)	(12.865)	*Income tax*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	**158.911**	**45.489**	***INCOME FOR THE YEAR ENDED NET OF TAX***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

57. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	2021	2020	
Aktivitas investasi non-kas:			***Non-cash investing activities:***
Pembelian aset tetap yang masih terutang	1.282	1.120	*Acquisition of fixed assets still unpaid*
Pembelian aset takberwujud yang masih terutang	838	371	*Acquisition of intangible assets which is still payble*
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	1.096	2.081	*Loss on write off of fixed assets and software*

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73: "Sewa".
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan.
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang Definisi Estimasi Akuntansi;

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021:

Standards will be effective on 1 January 2022:

- *Amendment PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *Annual Improvement for 2020 PSAK 71: "Financial Instruments";*
- *Annual Improvement for 2020 PSAK 73: "Lease".*
- *Amendment PSAK 22: "Business Combination".*

Standards will be effective on 1 January 2023:

- *Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statement” related to Liabilities Classification as Short or Long-term and Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to PSAK 16 “Property, Plant and Equipment” related to Proceeds before Intended Use.*
- *Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” related to Definition of Accounting Estimates;*

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

59. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

59. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cashflow***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pinjaman yang diterima	8.952.442	(4.891.676)	214.780	4.275.546	*Borrowings*
Utang obligasi	7.913.559	(1.573.406)	8.081	6.348.234	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	478.000	(76.000)	-	402.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas sewa	244.063	(116.570)	73.157	200.650	*Lease Liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	17.613.064	(6.657.652)	296.018	11.251.430	*Total liabilities from financing activities*

	2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cashflow***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pinjaman yang diterima	10.350.058	(1.417.945)	20.329	8.952.442	*Borrowings*
Utang obligasi	12.849.342	(4.946.713)	10.930	7.913.559	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	597.000	(119.000)	-	478.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas sewa	287.583	(78.704)	35.184	244.063	*Lease Liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	24.108.983	(6.562.362)	66.443	17.613.064	*Total liabilities from financing activities*

60. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

60. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company), which presented investment in Subsidiaries according to equity method and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiaries from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	2021	2020	
ASET			***ASSETS***
Kas	2.635.688	2.761.954	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.060.014	2.185.998	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.589 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp1.514)			*Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp1,589 as of 31 December 2021 (2020: Rp1,514)*
- Pihak berelasi	176.543	5.201	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.924.328	1.393.019	*Third parties -*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp23 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp512)	9.888.484	7.303.551	*Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp23 as of 31 December 2021 (2020: Rp512)*
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp19.689 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp11.840)			*Marketable securities, net of expected credit losses of Rp19,689 as of 31 December 2021 (2020: Rp11,840)*
- Pihak berelasi	77.900	86.484	*Related parties -*
- Pihak ketiga	5.514.044	4.689.271	*Third parties -*
Obligasi Pemerintah	30.337.737	25.534.635	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.308.308	12.126.419	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	182.737	360.633	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp6.126.463 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp5.454.977)			*Loans, net of expected credit losses of Rp6,126,463 as of 31 December 2021 (2020: Rp5,454,977)*
- Pihak berelasi	708.780	228.285	*Related parties -*
- Pihak ketiga	99.936.348	103.896.233	*Third parties -*
Dipindahkan	157.750.911	160.571.683	*Carried forward*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2021 dan 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Pindahan	157.750.911	160.571.683	*Carried forward*
Tagihan akseptasi Setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp2.620 pada Tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp5.104)	2.058.574	1.592.400	*Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp2,620 as of 31 December 2021 (2020: Rp5,104)*
Pajak dibayar dimuka	262.302	335.566	*Prepaid tax*
Investasi dalam saham	9.627.974	8.766.989	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	949.009	924.518	*Investment in associate*
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.559.954 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp1.400.559)	455.599	325.595	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,559,954 as of 31 December 2021 (2020: Rp1,400,559)*
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.614.645 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp2.558.890)	1.405.939	1.546.378	*Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp2,614,645 as of 31 December 2021 (2020: Rp2,558,890)*
Aset pajak tangguhan - neto	2.533.371	2.491.247	*Deferred tax asset - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp290.142 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp235.794)			*Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp290,142 as of 31 December 2021 (2020: Rp235,794)*
- Pihak berelasi	59.550	10.169	*Related parties -*
- Pihak ketiga	3.592.251	4.623.264	*Third parties -*
JUMLAH ASET	**178.695.480**	**181.187.809**	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2021 dan 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	1.777.165	1.703.969	*Related parties -*
- Pihak ketiga	120.106.770	123.435.123	*Third parties -*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Pihak berelasi	65.813	78.494	*Related parties -*
- Pihak ketiga	2.218.774	2.399.231	*Third parties -*
Utang akseptasi			*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	188.943	171.743	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.872.251	1.425.761	*Third parties -*
Utang Obligasi			*Bonds Payable*
- Pihak berelasi	200.000	200.000	*Related parties -*
- Pihak ketiga	651.316	649.673	*Third parties -*
Utang pajak	38.498	114.961	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif			*Derivative liabilities*
- Pihak berelasi	-	25	*Related parties -*
- Pihak ketiga	123.098	108.433	*Third parties -*
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			*Accruals and other liabilities*
- Pihak berelasi	664.030	699.549	*Related parties -*
- Pihak ketiga	6.224.715	7.068.034	*Third parties -*
JUMLAH LIABILITAS	**134.156.373**	**138.079.996**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			*Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			*Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	5.995.577	*Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares*
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.985.971	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya	189	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	434.507	442.708	*Other equity components*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	480.094	470.018	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	29.642.769	28.213.350	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba	30.122.863	28.683.368	*Total retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**44.539.107**	**43.107.813**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**178.695.480**	**181.187.809**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	11.038.060	12.270.996	*Interest income*
Beban bunga	(2.986.900)	(4.676.854)	*Interest expense*
Pendapatan bunga neto	8.051.160	7.594.142	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	561.120	578.021	*Fees and commission income*
Imbalan jasa lain	1.307.931	1.275.856	*Other fees*
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(178.715)	171.859	*(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net*
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	221.564	493.594	*Changes in value of cashflow hedge*
Keuntungan/(kerugian) atas transaksi dalam mata uang asing - neto	287.041	(145.627)	*Gains/(losses) from foreign exchange transactions - net*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	282.788	457.753	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
Pendapatan dividen	2.099	2.480	*Dividend income*
Bagian laba bersih entitas anak	1.117.187	944.983	*Share in net income of subsidiaries*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	38.431	55.780	*Share in net income of associate*
	3.639.446	3.834.699	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi lain	(232.560)	(250.655)	*Fees and commissions expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.842.178)	(1.693.648)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.157.476)	(3.011.566)	*Salaries and employee benefits*
Kerugian penurunan nilai	(4.353.034)	(4.527.180)	*Impairment losses*
Lain-lain	(141.527)	(152.802)	*Others*
	(9.726.775)	(9.635.851)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	1.963.831	1.792.990	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	79.320	67.000	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	(244.901)	(325.104)	*Non-operating expenses*
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(165.581)	(258.104)	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.798.250	1.534.886	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(225.137)	(527.272)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	**1.573.113**	**1.007.614**	***NET INCOME***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Kerugian aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak	219.655	(19.704)	Actuarial losses on postemployment benefit, net of tax
Kerugian aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak dari entitas asosiasi	(643)	(397)	Actuarial losses on post employment benefit, net of tax from associate
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada tahun berjalan	(15.955)	736.931	*Changes in fair value in current year*
Kerugian penurunan nilai	(71)	318	*Impairment losses*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(185.864)	(262.794)	*Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto	3.282	4.119	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net*
Arus kas lindung nilai:			*Cash flow hedge:*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	143.295	(58.412)	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	38.870	(106.154)	*Income tax related to other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	202.569	293.907	*Other comprehensive income, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**1.775.682**	**1.301.521**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	**160,96**	**103,10**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*									
				Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*			Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Changes of associate equity*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-net/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-net/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappropriated*[*)]	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	5.995.577	7.985.971	189	-	642.117	(199.409)	470.018	28.213.350	43.107.813	*Balance as of 1January 2021*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan										***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.573.113	1.573.113	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak										***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	-	143.295	-	-	143.295	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	219.012	219.012	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(159.738)	-	-	-	(159.738)	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	**-**	**-**	**-**	**-**	**(159.738)**	**143.295**	**-**	**219.012**	**202.569**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**-**	**-**	**-**	**-**	**(159.738)**	**143.295**	**-**	**1.775.682**	**1.775.682**	***Total comprehensive income for the year***
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	-	-	8.242	-	-	-	-	8.242	*Changes of associate equity*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	10.076	(10.076)	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(352.630)	(352.630)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**8.242**	**482.379**	**(56.114)**	**480.094**	**29.642.769**	**44.539.107**	***Balance as of 31 December 2021***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*								
				Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*		Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/ *Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas/ *Changes in fair value of cashflow hedge*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*)*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	5.995.577	7.985.971	189	261.972	(140.997)	429.284	30.405.170	44.937.166	*Balance as of 1 January 2020*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.532	-	-	(1.297.358)	(1.295.826)	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan PSAK 71	**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**263.504**	**(140.997)**	**429.284**	**29.107.812**	**43.641.340**	***Balance as of 1 January 2020, after initial implementation of PSAK 71***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan									***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.007.614	1.007.614	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak									***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(58.412)	-	-	(58.412)	*Changes in fair value of cashflow hedge*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(20.101)	(20.101)	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	372.420	-	-	-	372.420	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	**-**	**-**	**-**	**372.420**	**(58.412)**	**-**	**(20.101)**	**293.907**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**-**	**-**	**-**	**372.420**	**(58.412)**	**-**	**987.513**	**1.301.521**	***Total comprehensive income for the year***
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	-	6.193	-	-	(8.211)	(2.018)	*Impact on tax rate adustment*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	40.734	(40.734)	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.833.030)	(1.833.030)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**642.117**	**(199.409)**	**470.018**	**28.213.350**	**43.107.813**	***Balance as of 31 December 2020***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari kegiatan operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	11.670.209	14.880.515	*Interest income, fees, and commissions*
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(3.330.483)	(4.966.497)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	1.831.297	2.226.881	*Other operating income*
Kerugian/(keuntungan) atas transaksi mata uang asing - neto	422.756	(388.812)	*Losses/(gains) from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya	(4.761.540)	(4.665.412)	*Other operating expenses*
Beban bukan operasional - neto	(170.052)	(258.325)	*Non-operating expenses - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	5.662.187	6.828.350	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	(408.209)	3.439.935	*Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	826.095	(1.382.713)	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.818.111	(8.394.006)	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan	(696.580)	(1.549.612)	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(30.523)	(255.881)	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:			*Deposits from customers*:
- Giro	1.859.535	6.343.213	*Current accounts -*
- Tabungan	4.519.939	2.617.473	*Savings -*
- Deposito berjangka	(9.820.154)	4.106.160	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain	(193.282)	(2.004.958)	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	105.785	95.374	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(308.101)	(386.877)	*Income tax paid during the year*
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi	**10.334.803**	**9.456.458**	***Net cash provided from operating activities***
Arus kas dari kegiatan investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Pembelian dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(20.845.099)	(19.751.063)	*Acquisition from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Penerimaan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.692.512	14.696.281	*Proceeds of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Pembelian aset tetap	(355.710)	(142.370)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	7.379	6.205	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi	256.632	1.036.530	*Receipt from investment*
Penerimaan dividen kas	2.099	2.480	*Receipt of cash dividends*
Kas neto digunakan untuk kegiatan investasi	**(6.242.187)**	**(4.151.937)**	***Net cash used by investing activities***

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	4.192	*Proceeds from bonds issuance*
Pembayaran pokok obligasi	-	(1.648.000)	*Payments of principal on bonds issued*
Pembayaran dividen kas	(352.987)	(1.832.584)	*Payments of cash dividends*
Penurunan pokok liabilitas sewa	(97.097)	(60.124)	*Decrease of principal of lease liabilities*
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan	**(450.084)**	**(3.536.516)**	***Net cash used by financing activities***
Kenaikan kas dan setara kas - neto	**3.642.532**	**1.768.005**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(15.822)	77.894	*Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	13.603.266	11.757.366	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**17.229.976**	**13.603.265**	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:			***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	2.635.688	2.761.954	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.060.014	2.185.998	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.102.460	1.399.734	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	9.431.814	7.255.579	*Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas	**17.229.976**	**13.603.265**	***Total cash and cash equivalents***

2021 Laporan Tahunan

MEMBERI KENDALI KEPADA NASABAH MELALUI **KOLABORASI DAN INOVASI YANG BERKELANJUTAN**

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK.

Menara Bank Danamon
Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta 12920 - Indonesia

1-500-090

hellodanamon@danamon.co.id

www.danamon.co.id